PT POLYTAMA PROPINDO

Masplene®

2024 Annual Report
Laporan Tahunan

Peningkatan Kinerja
Memperkuat Kolaborasi

Enhancing Performance, Stronger Collaboration

TEMA
Theme

Peningkatan Kinerja
Memperkuat Kolaborasi

Enhancing Performance, Stronger Collaboration

Pada tahun 2024, PT Polytama Propindo (selanjutnya dapat disebut sebagai "Polytama" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") berhasil meningkatkan volume produksi dan penjualan mencapai jumlah tertinggi sepanjang berdirinya Perusahaan.

Volume produksi pada tahun 2024 mencapai 257.585 MT dengan volume penjualan 250.468 MT sehingga mencapai total penjualan USD283 juta. Pencapaian ini membawa Perusahaan memberikan dividen untuk pertama kalinya ke pemegang saham.

Pencapaian produksi dan keuangan juga didukung oleh kinerja keberlanjutan dengan kembali meraih PROPER Emas untuk kelima kalinya dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH RI). Pencapaian ini menegaskan komitmen Polytama terhadap tanggung jawab lingkungan dan sosial.

Untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, Perusahaan juga telah menetapkan rencana untuk meningkatkan kapasitas produksi di masa mendatang melalui pembangunan proyek PP Balongan dan *Jetty*.

Dengan pencapaian pada tahun 2024, serta rencana di atas, semakin memperkuat posisi Perusahaan sebagai pemain utama dalam industri petrokimia dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi industri dengan tetap memperhatikan kesejahteraan lingkungan.

In 2024, PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or "the Company") successfully increased its production and sales volumes to the highest levels since the Company's establishment.

Production volume in 2024 reached 257,585 MT, with sales volume totaling 250,468 MT and total sales amounting to USD283 million. This achievement enabled the Company to distribute dividends to shareholders for the first time.

Polytama's production and financial achievements were also supported by its sustainability performance, as evidenced by receiving the Gold PROPER award for the fifth time from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (KLH RI). This shows Polytama's strong commitment to environmental and social responsibility.

To achieve a sustainable growth, The Company has also prepared plans to increase its production capacity in the future through the construction of the PP Balongan and Jetty projects.

With the accomplishments in 2024, and the above plan, it will further strengthen the Company's position as a key player in the petrochemical industry and contribute to a sustainable positive impact on the industry, while maintaining a strong focus on environmental preservation.

TENTANG LAPORAN TAHUNAN
About this Annual Report

Laporan Tahunan PT Polytama Propindo (selanjutnya dapat disebut sebagai “Polytama” atau “Perusahaan” atau “Perseroan”) disusun berdasarkan pedoman dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Perusahaan juga menerbitkan buku Laporan Keberlanjutan secara terpisah dari Laporan Tahunan ini. Informasi terkait aktivitas keberlanjutan Perusahaan dapat dilihat di dalam buku Laporan Keberlanjutan.

The Annual Report of PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as " Polytama" or "the Company") is prepared based on the guidelines of the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies, Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 on Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. The Company also publishes Sustainability Report containing information related to its sustainability activities in a separate publication from the Annual Report.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan operasional, keuangan, proyeksi dan rencana, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan Polytama, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang diperkirakan.

This Annual Report includes operational and financial statements, projections and plans, the implementation of strategies and policies, as well as Polytama's goals, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws and regulations, except for historical matters. These statements carry risks, uncertainties, and may result in actual developments materially different from those anticipated.

Pernyataan-pernyataan prospektif dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan perkiraan kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis tempat Polytama menjalankan kegiatan usaha. Polytama tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

The forward-looking statements were made based on various assumptions about the current conditions and forecasts of future conditions in the business environment in which Polytama operates. Polytama does not guarantee that the verified documents will generate certain results as expected.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah” atau “Rp” merujuk pada mata uang Republik Indonesia. Penyebutan satuan mata uang “Dolar Amerika Serikat” atau “USD” merujuk pada mata uang Amerika Serikat (AS). Seluruh informasi terkait keuangan disajikan dalam bentuk mata uang “USD”, sesuai dengan Laporan Keuangan Perusahaan.

The mention of the currency unit "Rupiah" or "Rp" refers to the currency of the Republic of Indonesia. The mention of the currency unit "United States Dollar" or "USD" refers to the currency of the United States (US). All financial information is presented in the "USD" currency, in accordance with the Company's Financial Statements.

Laporan Tahunan Polytama dapat diakses melalui situs web resmi Perusahaan
The Annual Report of Polytama is accessible on the Company’s official website
www.polytama.co.id

D-2101 A
4
3
3
0

DAFTAR ISI
Table of Content

3 **TEMA**
Theme

4 **TENTANG LAPORAN TAHUNAN**
About this Annual Report

6 **DAFTAR ISI**
Table of Content

10 **PENCAPAIAN 2024**
2024 Achievements

12 **PENGHARGAAN 2024**
2024 Awards

01 IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

15 **IKHTISAR KEUANGAN**
Financial Highlights

18 **IKHTISAR SAHAM**
Stock Highlights

18 **IKHTISAR OBLIGASI**
Bond Highlights

19 **AKSI KORPORASI 2024**
2024 Corporate Actions

20 **PERISTIWA PENTING 2024**
2024 Highlighted Events

02 LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

35 **LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners Report

43 **LAPORAN DIREKSI**
Board of Directors Report

54 **TELAAH DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT POLYTAMA PROPINDO**
The Board of Commissioners' Review of PT Polytama Propindo's Annual Report for the 2024 Fiscal Year

56 **SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT POLYTAMA PROPINDO**
Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on Responsibility for the Annual Report 2024 PT Polytama Propindo

03 PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

60 **INFORMASI UMUM PERUSAHAAN**
General Information of the Company

62 **JEJAK SEJARAH**
Milestones

68 **RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN**
Brief Company Profile

71 **VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA**
Vision, Mission, and Core Values

73 **BIDANG USAHA**
Line of Business

73 **PRODUK PERUSAHAAN**
Company Products

74 **WILAYAH OPERASIONAL**
Areas of Operations

76 **STRUKTUR ORGANISASI**
Organizational Structure

78 **KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI**
Membership in Associations

79 **PROFIL DEWAN KOMISARIS**
Profiles of the Board of Commissioners

85 **PROFIL DIREKSI**
Profiles of the Board Of Directors

92 **PROFIL MANAJEMEN SENIOR**
Profiles of Senior Management

96 **DEMOGRAFI PEKERJA**
Employee Demographics

98 **STRUKTUR GRUP**
Group Structure

99 **INFORMASI PENGENDALI PERUSAHAAN**
Information on Controlling Parties of the Company

102 **ENTITAS ANAK**
Subsidiaries

103 **INFORMASI PENCATATAN EFEK**
Listed Securities Information

106 **LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

112 **SERTIFIKASI**
Certification

115 **INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN**
Information on the Company's Website

04 FUNGSI PENUNJANG BISNIS
Business Support Overview

118 **SUMBER DAYA MANUSIA**
Human Capital

130 **TEKNOLOGI INFORMASI**
Information Technology

05 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

134 **TINJAUAN UMUM**
General Overview

137 **KINERJA SEGMEN USAHA**
Business Segment Performance

138 **ASPEK PEMASARAN**
Marketing Aspects

142 **KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024**
Strategic Policy for 2024

142 **KINERJA OPERASIONAL**
Operational Performance

143 **KEGIATAN PROYEK PPB TAHUN 2024**
PPB Project Activities in 2024

145 **PRODUK UNGGULAN**
Featured Products

147 **TINJAUAN KEUANGAN**
Financial Review

161 **PROSPEK USAHA**
Business Prospects

164 **PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN**
Employee and Management Stock Ownership Program

164 **PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN**
Legislatif Changes that Have Had Significant Impacts

164 **KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN**
Dividend Distribution Policy

165 **REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM**
Realization on the Usage of Public Offering Proceeds

166 **INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA**
Going Concern

06 TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

170 **DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG**
Basis of Gcg Implementation

171 **KOMITMEN PERUSAHAAN MENGIKUTI PERKEMBANGAN TATA KELOLA TERKINI**
The Company's Commitment in Following the Latest Corporate Governance Update

173 **TUJUAN PENERAPAN GCG**
Objectives of Gcg Implementation

174 ***ASSESSMENT* GCG**
GCG Assessment

175 **STRUKTUR TATA KELOLA**
Corporate Governance Structure

176 **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**
General Meeting of Shareholders

182 **DEWAN KOMISARIS**
Board of Commissioners

190 **DIREKSI**
Board of Directors

198 **KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

199 **PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Performance Assessments of the Board of Commissioners and Directors

199 **NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Nomination of the Board of Commissioners and Directors

200 **REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

201 **KOMITE AUDIT**
Audit Committee

209 **KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI**
Nomination and Remuneration Committee

212 **SEKRETARIS PERUSAHAAN**
Corporate Secretary

215 **UNIT AUDIT INTERNAL**
Internal Audit Unit

218 **AUDITOR EKSTERNAL**
External Auditor

219 **SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL**
Internal Control System

222 **MANAJEMEN RISIKO**
Risk Management

234 **PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF**
Legal Cases and Administrative Sanction

235 **AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI**
Information Access and Transparency

236 **KODE ETIK**
Code of Conduct

239 **KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN PERUSAHAAN**
Policy of Providing Long-Term Compensation to Management and/or Company Employees

239 **KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**
Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

240 **KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI**
Anti-Bribery Policy

241 **PENEGAKAN ANTI KORUPSI**
Enforcement of Anti-Corruption Policies

242 **KEBIJAKAN *INSIDER TRADING***
Insider Trading Policy

243 **SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN**
Whistleblowing Policy

246 **TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA**
Goods and Services Procurement Governance

249 **PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE***
Bad Corporate Governance Practices

249 **PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA**
Compliance with Recommendation for Public Corporate Governance Guidelines

255 **LANDASAN PELAKSANAAN**
Implementation Basis

07 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN
Corporate Social and Environmental Responsibility

257 **STRUKTUR PENGELOLA TJSL**
CSR Management Structure

257 **BIAYA PELAKSANAAN TJSL**
Cost of CSR Implementation

258 **PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT SOSIAL DAN LINGKUNGAN**
Environmental And Social Awards and Certifications

260 ***CREATING SHARED VALUE* TJSL TAHUN 2024**
Creating Shared Value CSR in 2024

262 **KALEIDOSKOP KEGIATAN TJSL TAHUN 2024**
Kaleidoscope of CSR Activities in 2024

266 **ULASAN LENGKAP PROGRAM KEBERLANJUTAN DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN**
A Complete Disclosure on Sustainability Program is Available on Sustainability Report

08 LAPORAN KEUANGAN
Financial Report

IKHTISAR KINERJA
Performance Highlights

Total volume produksi 257.585 MT dengan volume penjualan 250.468 MT, membawa Polytama mencapai total penjualan USD283 juta dan EBITDA USD23 juta.

In total product volume reached 257,585 MT with sales volume of 250,468 MT, thus bringing Polytama to reach a total sale of USD283 million and EBITDA of USD23 million.

PT POLYTAMA PROPINDO

PENCAPAIAN 2024
2024 Achievements

Total Volume Produksi
Total Production Volume

257.585 MT

Total volume produksi naik 11% dari tahun 2023 menjadi sebesar 257.585 MT.
Total production volume increased by 11% from 2023 to reach 257,585 MT.

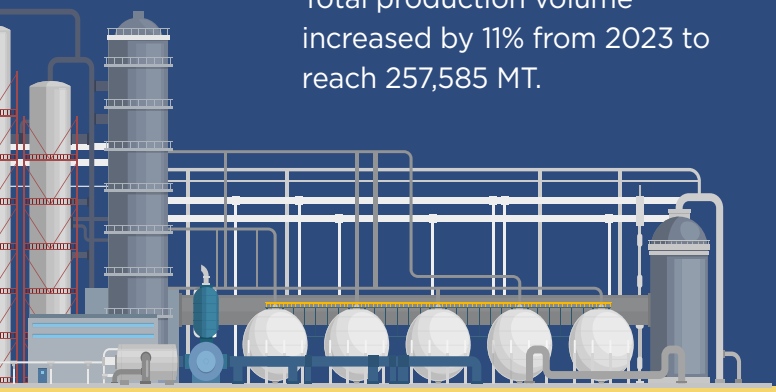

Total Volume Penjualan
Total Sales Volume

250.468 MT

Total volume penjualan naik 1% dari tahun 2023 menjadi sebesar 250.468 MT.
Total sales volume increased by 1% from 2023 to reach 250,468 MT.

Total Aset
Total Assets

USD416 juta | million

Total aset naik 4% dari tahun 2023 menjadi sebesar USD416 juta.
Total assets increased by 4% from 2023 to reach USD416 million.

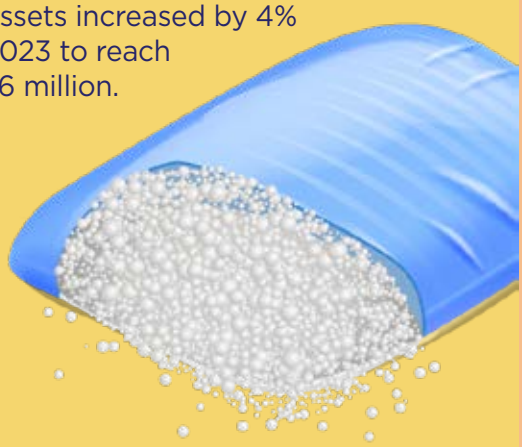

Total Ekuitas
Total Equity

USD253 juta | million

Total ekuitas naik 2% dari tahun 2023 menjadi sebesar USD253 juta.
Total equity increased by 2% from 2023 to reach USD253 million.

PENGHARGAAN 2024
2024 Awards

Pada tahun 2024, PT Polytama Propindo (selanjutnya dapat disebut sebagai "Polytama" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") meraih sejumlah penghargaan atas kinerjanya di berbagai bidang: tanggung jawab sosial, keselamatan dan kesehatan kerja, inovasi usaha, dan masih banyak lagi. Beberapa penghargaan juga diraih secara berturut-turut dari tahun-tahun sebelumnya yang menandakan konsistensi Polytama untuk terus menunjukkan kinerja terbaik di bidangnya.

In 2024, PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or "the Company") received several awards for its performance in various fields: social responsibility, occupational health and safety, business innovation, and many more. Some of these awards were achieved consecutively from previous years, demonstrating Polytama's consistency in delivering excellence in its areas of expertise.

***Indonesia Social Responsibility Award* 2024**
Pencapaian PLATINUM di bidang *Economic Empowerment*

Indonesia Social Responsibility Award 2024
PLATINUM achievement in Economic Empowerment

***Indonesia Social Responsibility Award* 2024**
Pencapaian GOLD di bidang *Education*

Indonesia Social Responsibility Award 2024
GOLD achievement in Education

Apresiasi dari CGIF
CGIF (Credit Guarantee & Investment Facility) memberikan apresiasi perihal penerbitan obligasi yang dilakukan oleh Polytama.

CGIF Appreciation Award
CGIF (Credit Guarantee & Investment Facility) gave Polytama an appreciate for its bond issuance.

Penghargaan Kecelakaan Nihil
Periode sampai dengan 31 Maret 2024
Diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Zero Accident Award
For the period as of March 31, 2024
Presented by the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia

Polytama menempati urutan pertama (*Winner*) dalam TOP 3 *Good Housekeeping* 2024 (GHK) yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero)

Polytama ranked first (Winner) in the TOP 3 Good Housekeeping 2024 (GHK) awarded by PT Pertamina (Persero).

Innovation Excellence Award
Diberikan oleh Milliken atas inovasi produk *Thinwall Injection Moulding* (MAS9475).

Innovation Excellence Award
Awarded by Milliken on the innovation of the Thinwall Injection Moulding (MAS9475) product.

Best Commitment Realization Award
Diberikan kepada Polytama pada saat perayaan Pertagas *Customer Appreciation Day*.

Best Commitment Realization Award
Awarded to Polytama during the Pertagas Customer Appreciation Day.

Peringkat 1
Kepatuhan Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM) di Kab. Indramayu
Diberikan oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Indramayu

First Rank
Compliance with Investment Activity Report (LKPM) in Indramayu Regency
Awarded by the Head of the Investment and Integrated One-Stop Service Department of Indramayu Regency

***Silver Winner Green Apple Awards* 2024**
Sebuah apresiasi dari Inggris perihal "*Engineering & Manufacturing Wastes Management*" di Indonesia.

Silver Winner Green Apple Awards 2024
An appreciaton from England in terms of "Engineering & Manufacturing Wastes Management" in Indonesia.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Emas
Polytama meraih Penghargaan PROPER Peringkat EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH RI) untuk kelima kalinya secara berturut-turut.

Gold Rating in the Corporate Performance Rating Program (PROPER)
Polytama received the GOLD PROPER Award from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (KLH RI) for the fifth consecutive time.

Environmental Product Declaration
Diberikan oleh The International EPD System atas produk Masplene® MAS 8770.

Environmental Product Declaration
Awarded by The International EPD System for Masplene® MAS 8770.

Sertifikat Platinum Pengurangan Limbah B3 Diberikan oleh ENSIA

Platinum Certificate of B3 Waste Reduction Awarded by ENSIA

Sertifikat Partisipasi pada Rekor MURI PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI)
Diberikan dalam upaya Pemecahan Rekor Museum Rekor Indonesia (MURI) bersama PT KPI terkait "Peragaan Pemadamaan Api di Rumah Tangga dengan Pekerja Terbanyak".

Participation Certificate for the MURI Record of PT Kilang Pertamina Internasional
Awarded for the Company's effort to break the Indonesia Record Museum (MURI) together with PT KPI related to the "Fire Extinguishing Demonstration in Households with the Most Participants."

Penghargaan Partisipasi pada Hari Pers Nasional 2024
Diberikan oleh Persatuan Wartawan Indonesia – Kabupaten Indramayu.

Participation Award on National Press Day 2024
Awarded by the Indonesian Journalists Association – Indramayu Regency.

EDGE *Advanced Certificate*
Diberikan oleh *Green Building Council* Indonesia

EDGE Advanced Certificate
Awarded by the Green Building Council Indonesia

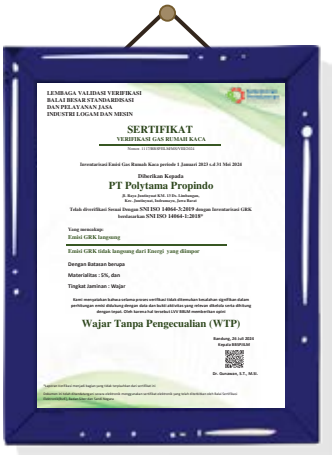

Sertifikat Verifikasi Gas Rumah Kaca
Diberikan oleh Lembaga Validasi Verifikasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin

Greenhouse Gas Verification Certificate
Awarded by the Validation and Verification Agency of the Large Standardization and Industrial Metal and Machinery Services Institute

IKHTISAR KEUANGAN
Financial Highlights

Dalam USD, kecuali Dinyatakan Lain
In USD, unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2024	2023	2022
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income			
Penjualan Sales	**283.609.944**	267.319.458	271.573.321
Laba Usaha Operating Profit	**17.240.068**	1.773.520	17.432.816
Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit	**10.771.772**	1.617.336	12.272.295
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	**0,05**	0,01	0,06
EBITDA	**22.938.437**	10.658.836	26.042.987
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Current Year Net Profit Attributable to			
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	**10.771.772**	1.617.336	12.272.295
Entitas Non Pengendali Non-Controlling Entity	**0**	0	0
Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Current Year Comprehensive Profit Attributable to			
Pemilik Entitas Induk Parent Entity Owner	**10.200.225**	731.495	12.842.744
Entitas Non Pengendali Non-Controlling Entity	**0**	0	0
Total Laba Komprehensif Total Comprehensive Profit	**10.200.225**	731.495	12.842.744
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position			
Aset Lancar Current Assets	**228.547.338**	228.554.015	247.582.483
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	**187.079.523**	170.632.164	159.141.742
Jumlah Aset Total Assets	**415.626.861**	399.186.179	406.724.225
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	**69.623.630**	48.577.515	47.608.204
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	**92.992.005**	102.797.663	112.036.515
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**162.615.635**	**151.375.178**	**159.644.719**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**253.011.226**	**247.811.001**	**247.079.506**

Dalam Persentase, kecuali Dinyatakan Lain
In Percentage, unless Otherwise Stated

Keterangan Description	2024	2023	2022
Rasio Keuangan Financial Ratios			
Marjin Laba Operasional Operating Profit Margin	6%	1%	6%
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset Profit (Loss) to Assets Ratio	3%	0,4%	3%
Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Profit (Loss) to Equity	4%	1%	5%
Laba (Rugi) terhadap Penjualan Profit (Loss) on Sales	4%	0,6%	5%
Rasio Lancar Current Ratio	3,3x	4,7x	5,2x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0,5x	0,5x	0,6x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,3x	0,3x	0,4x

Penjualan
Sales

USD juta
Million USD

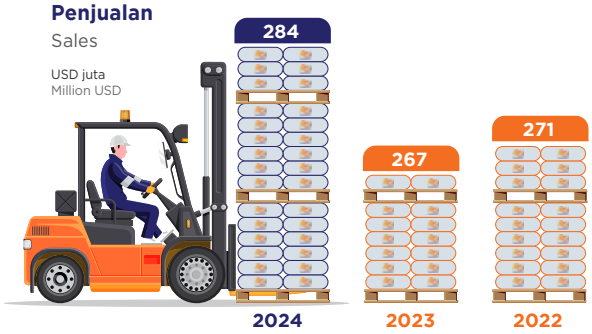

Laba Bersih Tahun Berjalan
Current Year Net Profit

USD juta
Million USD

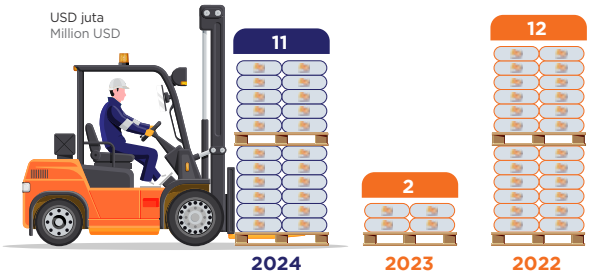

EBITDA
EBITDA

USD juta
Million USD

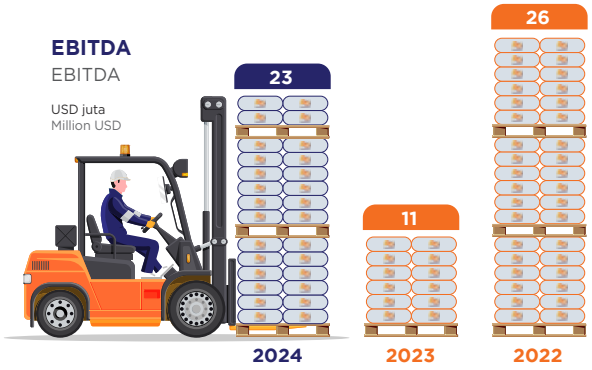

Jumlah Aset
Total Assets

USD juta
Million USD

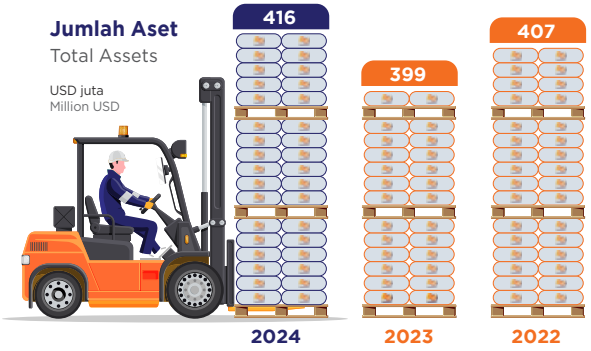

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

USD juta
Million USD

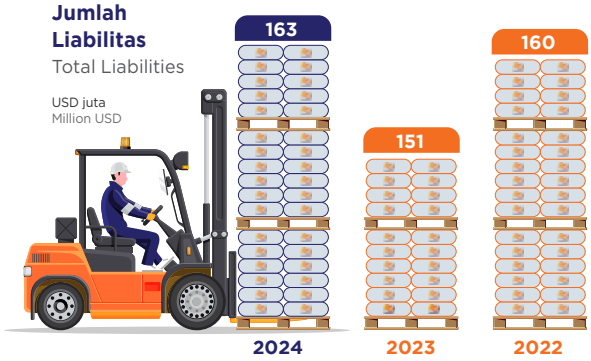

Jumlah Ekuitas
Total Equity

USD juta
Million USD

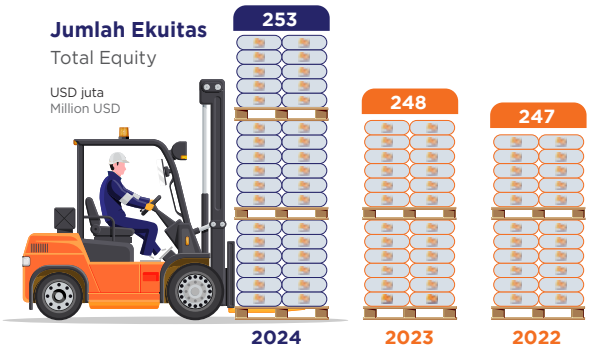

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liabilities to Assets Ratio

Dalam Kali (x)
In Times (x)

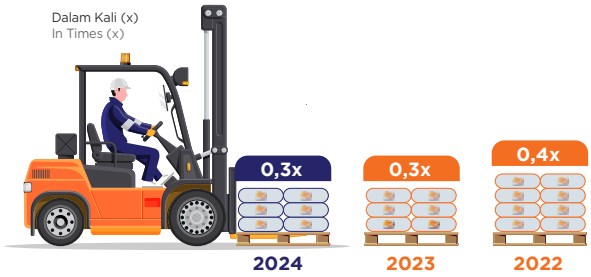

Rasio Lancar
Current Ratio

Dalam Kali (x)
In Times (x)

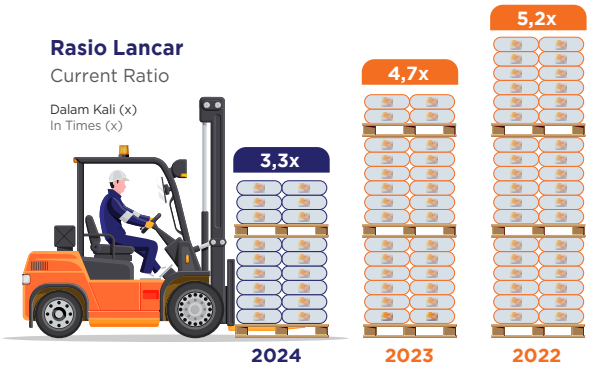

Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas
Liabilities to Equity Ratio

Dalam Kali (x)
In Times (x)

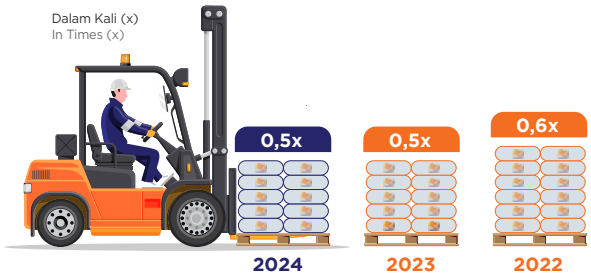

IKHTISAR SAHAM
Stock Highlights

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum perdana saham dan tidak pernah melaksanakan perdagangan saham di bursa manapun. Dengan demikian Laporan Tahunan ini tidak menyajikan informasi terkait dengan jumlah saham yang beredar, kapitalisasi pasar, harga saham tertinggi, harga saham terendah dan harga saham penutupan, serta volume saham yang diperdagangkan.

As of December 31, 2024, the Company has not conducted an initial public offering and has never traded its shares on any stock exchange. Therefore, this Annual Report does not provide information regarding the number of outstanding shares, market capitalization, highest share price, lowest share price, closing share price, or trading volume.

IKHTISAR OBLIGASI
Bond Highlights

Nama Surat Berharga Securities Name	**Jumlah Surat Berharga yang Beredar** Number of Outstanding Securities	**Tingkat Bunga/ Imbalan** Interest/Return Rate	**Tanggal Jatuh Tempo** Due Date	**Peringkat Obligasi** Bond Ratings
Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri B Polytama Propindo Bond II 2021 Series B	223.000.000.000	7,25%	8 September 2026 September 8, 2026	$idAAA_{(cg)}$
Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri B Polytama Propindo Sukuk Ijara II 2021 Series B	56.000.000.000	7,25%	8 September 2026 September 8, 2026	$idAAA_{(sy)(cg)}$

AKSI KORPORASI 2024
2024 Corporate Actions

Pada tahun 2024, Perusahaan melaksanakan sejumlah aksi korporasi yang berkaitan dengan perjanjian pendanaan bersifat material dengan pihak ketiga. Informasinya adalah sebagai berikut:

1. Pada bulan Januari, Perusahaan menandatangani fasilitas pendanaan modal kerja masing-masing sebesar USD10 juta dengan HSBC Indonesia dan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. Pada bulan Oktober, Perusahaan dan PT Bank KEB Hana Indonesia menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman untuk *refinancing* utang Perusahaan di Bank QNB Indonesia Tbk dan pendanaan fasilitas modal kerja dengan nilai total USD23 juta.
3. Pada bulan Desember, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman untuk pendanaan proyek *jetty* dan *spherical tank* senilai USD38,5 juta.

In 2024, the Company undertook several corporate actions related to material financing agreements with third parties. The details are as follows:

1. In January, the Company signed working capital financing facilities of USD10 million each with HSBC Indonesia and PT Bank CIMB Niaga Tbk.
2. In October, the Company and PT Bank KEB Hana Indonesia signed a loan facility agreement for refinancing the Company's debt at Bank QNB Indonesia Tbk and financing a working capital facility with a total value of USD23 million.
3. In December, the Company signed a loan facility for financing the jetty and spherical tank project worth USD38.5 million.

PERISTIWA PENTING 2024
2024 Highlighted Events

19 Januari 2024
January 19, 2024

Pembukaan Kegiatan Bulan K3 Nasional Tahun 2024
Opening of the National OHS Month in 2024

Polytama mengadakan kegiatan pembukaan Bulan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Nasional Tahun 2024 yang berlangsung di *Plant Site* Indramayu. Acara ini dihadiri oleh tim Manajemen. Seluruh insan Polytama juga turut hadir dalam acara secara daring, baik di Indramayu maupun di Jakarta.

Pada saat kegiatan pembukaan, Polytama meluncurkan tiga program inovatif terintegrasi di bidang *safety* yang melambangkan komitmen terhadap keamanan sebagai fokus utama dalam beroperasi. Ketiga program tersebut adalah Polytama *Integrated Process Safety Management in Safe Operation* (iPROMISE), DSS® STOP DataPRO®, serta *Incident Report System* (IRS).

Polytama juga turut mengisi agenda pembukaan Bulan K3 Nasional tahun 2024 dengan Program *Grand Toolbox Talk* dan Senam Sehat bersama insan Polytama.

Polytama held the opening ceremony for the 2024 National Occupational Health and Safety (OHS) Month at the Plant Site in Indramayu. The event was attended by the Management team. All personnel of Polytama in both Indramayu and Jakarta were present via online.

During the opening ceremony, Polytama launched three integrated innovative safety programs, symbolizing its commitment to prioritizing safety in operations. The three programs are Polytama Integrated Process Safety Management in Safe Operation (iPROMISE), DSS® STOP DataPRO®, and the Incident Report System (IRS).

Polytama also enriched the agenda for the 2024 National OHS Month opening with a Grand Toolbox Talk and Senam Sehat (healthy exercise session) with Polytama employees.

23 Januari 2024
January 23, 2024

Masplene® *Customer Roadshow* Jabodetabek
Masplene® Customer Roadshow Jabodetabek

Polytama mengadakan acara temu pelanggan produk Masplene® yang berasal dari wilayah Jabodetabek pada kegiatan "Masplene *Customer Roadshow* - Jabodetabek" yang berlangsung di Hotel Mulia Senayan, Jakarta. Acara ini dihadiri oleh lebih dari 60 peserta dari 37 perusahaan pelanggan, rekan-rekan HSBC selaku mitra Polytama, dan segenap jajaran Direksi Polytama.

Rekan-rekan dari HSBC memberikan pemaparan akan fasilitas keuangan yang diberikan secara khusus kepada pelanggan Masplene®. Kerja sama ini mencerminkan komitmen Polytama untuk terus tumbuh melalui sinergi.

Polytama juga mulai mengkampanyekan #plastikPPbaik di bawah program *Circular Economy* dengan mengajak pelanggan untuk bersama bergerak mengurangi stigma (*negative framing*) masyarakat pada plastik. Pada acara kali ini, Polytama juga menyampaikan ekspansi proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB).

Polytama hosted a gathering event for customers of Masplene® products from the Greater Jakarta area (Jabodetabek) as part of the "Masplene Customer Roadshow - Jabodetabek", held at Hotel Mulia Senayan, Jakarta. The event was attended by more than 60 participants from 37 customer companies, representatives from HSBC as Polytama's partner, and the entire Board of Directors of Polytama.

Representatives from HSBC presented information on financial facilities specifically designed for Masplene® customers. This collaboration reflects Polytama's commitment to continuous growth through synergy.

Polytama also began campaigning for #plastikPPbaik under the Circular Economy, encouraging customers to join efforts in reducing the societal stigma (negative framing) regarding plastics. During this event, Polytama presented the expansion progress of the Polypropylene Plant Balongan (PPB) project.

3 Februari 2024
February 3, 2024

Acara *Gathering* dengan Pemegang Saham
A Gathering Event with Shareholders

Polytama mengadakan acara *gathering* di Suvarna Golf, Halim, dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro), untuk memberikan pemaparan singkat mengenai perkembangan Perusahaan kepada KPI dan TubanPetro selaku pemegang saham.

Polytama held a gathering event at Suvarna Golf, Halim, with PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) and PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro), to deliver a brief presentation on the Company's developments to KPI and TubanPetro as shareholders.

20 Februari 2024
February 20, 2024

Kunjungan Pupuk Kujang
Pupuk Kujang Visit

Polytama menerima kunjungan studi banding dari PT Pupuk Kujang ke *Plant Site* dan area program-program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) binaan Polytama di Indramayu. Kunjungan studi banding tersebut juga bertujuan sebagai wadah bertukar informasi serta untuk menjalin hubungan baik sebagai Perusahaan yang sama-sama bergerak di industri petrokimia.

Polytama welcomed a benchmarking visit from PT Pupuk Kujang to the Plant Site and the Corporate Social Responsibility (CSR) program areas of Polytama in Indramayu. The benchmarking visit also served as a platform for exchanging information and fostering good relations between two companies operating in the petrochemical industry.

23 Februari 2024
February 23, 2024

Kegiatan "Jumat Bersih"
"Jumat Bersih" Activity

Lebih dari 150 orang insan Polytama mengikuti kegiatan bulanan Jumat Bersih atau "Jumsih" membersihkan area sekitar pantai di belakang *Plant Site* di Juntinyuat, Indramayu. Dari kegiatan ini terkumpul sebanyak 25 kantong sampah dengan berat total mencapai satu ton yang sebagian besar berupa sampah plastik.

Kegiatan Jumsih merupakan bagian dari program Departemen *Health, Safety & Environment* (HSE) Polytama dan dilakukan dengan menggandeng Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Indramayu dan Tempat Penampungan Sementara (TPS) Pecuk, Indramayu.

More than 150 employees of Polytama participated in the monthly Clean Friday or "Jumat Bersih" ("Jumsih") activity, cleaning up the beach area behind the Plant Site in Juntinyuat, Indramayu. From this activity, 25 garbage bags were collected with a total weight of one ton, mostly consisting of plastic waste.

The Jumsih activity is part of Polytama's Health, Safety & Environment (HSE) Department program and is carried out in collaboration with the Indramayu Environmental Agency (DLH) and Temporary Waste Collection Site (TPS) in Pecuk, Indramayu.

1 Maret 2024
March 1, 2024

Rangkaian Penutupan Bulan K3
Closing Ceremony of OHS Month

Polytama mengakhiri periode peringatan Bulan K3 dengan rangkaian kegiatan bertemakan *Safety* mencakup:
- *Webinar* dengan tema "*Mental Health Awareness*" dan "*Contractor Safety Management System*";
- Kuis trivia Bulan K3;
- Apel Penutupan Bulan K3 yang dihadiri oleh perwakilan HSSE PT KPI dan Pejabat UPTD Wil III Cirebon;
- Kegiatan Senam Sehat;
- Pengumuman Pemenang Lomba K3 yang terdiri dari Kuis Bulan K3, *Water Saving* El Nino, *Assessment* 5R.

Polytama concluded the OHS Month commemoration with a series of activities themed around Safety, including:
- A webinar on "Mental Health Awareness" and "Contractor Safety Management System";
- A OHS Month trivia quiz;
- The Closing Ceremony of OHS Month, attended by representatives from HSSE of PT KPI and Officials from UPTD Wil III Cirebon;
- "Senam Sehat" session;
- Announcement of the OHS Competition winners, which included the OHS Quiz, Water Saving El Nino, and 5R Assessment.

15 Maret 2024
March 15, 2024

Penyerahan Bantuan Fasilitas Komputer
Donation of Computer Facilities

Pada saat bulan suci Ramadan, Polytama mendonasikan masing-masing dua unit komputer kepada empat desa penyangga yaitu Desa Limbangan, Desa Lombang, Desa Tinumpuk, dan Desa Majakerta, selaku desa penyangga yang dapat digunakan oleh masyarakat dan anak-anak. Donasi ini menjadi bentuk dukungan Polytama untuk menunjang kemajuan desa dalam hal teknologi informasi untuk mendukung peningkatan keahlian dan keterampilan masyarakat desa dalam mengoperasikan komputer.

During the holy month of Ramadan, Polytama donated two units of computer each to four surrounding villages at Limbangan Village, Lombang Village, Tinumpuk Village, and Majakerta Village, to be used by the local communities and children. This donation is a form of Polytama's support for advancing the villages in terms of information technology, helping the villagers to enhance their skills and abilities in operating computers.

2 April 2024
April 2, 2024

Polytama "Berbagi untuk Anak Negeri"
Polytama "Berbagi untuk Anak Negeri"

Polytama menyelenggarakan kegiatan santunan "Polytama Berbagi untuk Anak Negeri" yang dihadiri oleh *Corporate Secretary* Polytama, Bapak Andri Nugroho, dan Camat Juntinyuat, Bapak Rusyad Nurdin, ST., M.Si. Polytama menyerahkan 300 paket bingkisan kepada anak dhuafa dan yatim piatu di tiga desa yang terletak di area Ring 1 yaitu Desa Limbangan, Desa Lombang, dan Desa Tinumpuk.

Polytama juga membagikan bingkisan tersebut melalui Lembaga KILAU yang bergerak di bidang pemberdayaan masyarakat untuk dapat disalurkan kepada anak yatim yang terdampak bencana di Pulau Jawa.

Polytama organized an event of Sharing for the Children of the Nation or "Polytama Berbagi untuk Anak Negeri", attended by Polytama's Corporate Secretary, Mr. Andri Nugroho, and the Head of Juntinyuat District, Mr. Rusyad Nurdin, ST., M.Si. Polytama handed over 300 gift packages to underprivileged children and orphans in three villages located in the Ring 1 area, namely Limbangan Village, Lombang Village, and Tinumpuk Village.

Polytama also distributed these packages through the KILAU Foundation, an organization focused on community empowerment, to be delivered to orphaned children affected by disasters on the island of Java.

23 April 2024
April 23, 2024

Sinergi Polytama dan KPI di Festival PPKL 2024
The Synergy of Polytama and KPI at the 2024 PPKL Festival

Polytama melanjutkan komitmennya dalam menguatkan sinergi upaya pelestarian lingkungan dengan berpartisipasi pada Festival Pengendalian, Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (PPKL) Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH RI) pada tanggal 23 hingga 24 April 2024 di Gedung Manggala Wanabakti, Jakarta Pusat. Hadirnya Polytama pada kesempatan ini juga merupakan kolaborasi Polytama dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), salah satu dari 28 perusahaan yang menghadirkan *booth* bertemakan kelestarian lingkungan dan energi terbarukan. Kehadiran kedua entitas yang tergabung ke dalam Pertamina One ini menunjukkan adanya sinergi untuk mewujudkan kelestarian lingkungan antar Perusahaan.

Polytama continued its commitment to strengthening synergy environmental conservation efforts by participating in the 2024 Pollution and Environmental Damage Control Festival (PPKL), organized by the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (KLH RI) from April 23 to 24, 2024, at the Manggala Wanabakti Building, Central Jakarta. Polytama's participation in this event also marked a collaboration with PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), one of the 28 companies showcasing booths themed around environmental sustainability and renewable energy. The presence of both entities, part of Pertamina One, demonstrated the synergy between the companies in working together towards environmental sustainability.

27 Mei 2024
May 27, 2024

Rapat Koordinasi ERUMORGASPOL (Pertamina Grup)
Meeting Coordination ERUMORGASPOL (Pertamina Group)

Pertemuan koordinasi ERUMORGASPOL di Katamaran Lombok Hotel & Resort pada 26-27 Mei 2024 bertujuan untuk meningkatkan kerja sama antara perusahaan-perusahaan dalam *Group* Pertamina area operasional Kabupaten Indramayu. Kegiatan ini membahas isu-isu operasional, layanan, keselamatan, lingkungan, dan sosial, dengan harapan dapat memperlancar operasional dan layanan secara efisien, sesuai dengan motto Pertamina *Holding* #OneEnergyOnePertamina.

The ERUMORGASPOL coordination meeting at Katamaran Lombok Hotel & Resort on May 26-27, 2024, was held to enhance cooperation between companies within the Pertamina Group with operational area Indramayu Regency. The event discussed operational, service, safety, environmental, and social issues, with the hope of facilitating efficient operations and services in line with Pertamina Holding's motto, #OneEnergyOnePertamina.

2 Juni 2024
June 2, 2024

Acara *Gathering* Kedua dengan Pemegang Saham
The Second Gathering Event with Shareholders

Polytama kembali mengadakan acara *gathering* di Suvarna Golf, Halim, dengan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) dan PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro), untuk memberikan pemaparan singkat mengenai perkembangan Perusahaan kepada KPI dan TubanPetro selaku pemegang saham.

Polytama once again held a gathering event at Suvarna Golf, Halim, with PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) and PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro), to deliver a brief presentation on the Company's developments to KPI and TubanPetro as shareholders.

14 Juni 2024
June 14, 2024

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia
World Environment Day Commemoration

Dalam memperingati Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada tanggal 5 Juni tiap tahunnya, Polytama melakukan acara Jumat Bersih dengan agenda penanaman 120 tanaman produktif dan tanaman langka di area hijau *Plant Site* Polytama.

In celebration of World Environment Day on June 5 each year, Polytama conducts a "Jumat Bersih" event, where Polytama planted 120 productive and rare plants in the green area of the Polytama Plant Site.

19 Juni 2024
June 19, 2024

Seremoni Penandatanganan Dual FEED *Contractor* untuk Proyek Polypropylene *Plant* Balongan (PPB)
Dual FEED Contractor Signing Ceremony for the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project

Polytama melakukan penandatanganan Kontrak Penyusunan *Front-End Engineering Design* (FEED) untuk Proyek Polypropylene *Plant* Balongan (PPB) yang dilakukan dengan dua konsorsium kontraktor. Konsorsium pertama terdiri darj Hyundai Engineering Co., Ltd. dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Konsorsium kedua terdiri dari Tecnimont, PT Tripatra Engineers & Constructors dan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Penandatanganan kontrak ini merupakan pencapaian penting dalam perjalanan menuju realisasi ekspansi Proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB).

Polytama signed the Front-End Engineering Design (FEED) contract for the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project with two contractor consortiums. The first consortium consists of Hyundai Engineering Co., Ltd. and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. The second consortium consists of Tecnimont, PT Tripatra Engineers & Constructors, and PT Waskita Karya (Persero) Tbk. The signing of this contract marks an important milestone in the journey toward the realization of the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project.

22 Juni 2024
June 22, 2024

Polytama Salurkan Hewan Kurban
Polytama Distributes Sacrificial Animals

Polytama mendonasikan sebanyak 13 kambing dan satu sapi ke berbagai lokasi di Indramayu termasuk desa di area Ring 1 *Plant Site* Polytama di antaranya Desa Lombang dan Desa Limbangan, serta instansi pemerintah mulai dari Kepolisian Resor (Polres) Indramayu hingga pemerintah daerah (Pemda) Indramayu. Komitmen dalam rangka menyambut perayaan Idul Adha 1445H merupakan bagian dari program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Polytama yang telah rutin dijalankan dari tahun ke tahun.

Polytama donated 13 goats and one cow to various locations in Indramayu, including villages in the Ring 1 area of the Polytama Plant Site, such as Lombang Village and Limbangan Village, as well as government institutions from the Indramayu Police Resort (Polres) to the Indramayu local government (Pemda). This commitment, in celebration of Eid al-Adha 1445H, is part of Polytama's ongoing Corporate Social Responsibility (CSR) program, which has been regularly implemented year after year.

24-26 Juni 2024
June 24-26, 2024

Kegiatan "*Refinery Fire Rescue Combat Challenge* 2024"
"Refinery Fire Rescue Combat Challenge 2024" Event

Polytama berpartisipasi pada kegiatan "*Refinery Fire Rescue Combat Challenge* 2024" yang diadakan dalam rangka Peringatan *International Firefighters' Day* (IFFD) atau Hari Pemadam Kebakaran Internasional Tahun 2024 yang jatuh pada tanggal 4 Mei 2024. Kegiatan ini juga merupakan bagian dari Program Kerja *Emergency Response* – HSSE PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), yaitu Bulan Firefighter, dalam rangka memperingati IFFD KPI Tahun 2024.

Kegiatan ini ditujukan sebagai program kampanye, edukasi, dan peningkatan *awareness* aspek *fire emergency response* kepada seluruh *stakeholders*. Poltytama, sebagai bagian dari anak Perusahaan PT KPI, berpatisipasi dalam kegiatan *Refinery Fire Rescue Combat Challenge* (RFRCC).

Polytama participated in the "Refinery Fire Rescue Combat Challenge 2024" held to commemorate the International Firefighters' Day (IFFD) or World Firefighters' Day in 2024, which took place on May 4, 2024. This event is also part of the Emergency Response – HSSE Program of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), known as Firefighter Month, to commemorate IFFD KPI in 2024.

The event aims to serve as a campaign program, education, and raise awareness on fire emergency response aspects to all stakeholders. Polytama, as part of PT KPI's subsidiaries, took part in the Refinery Fire Rescue Combat Challenge (RFRCC).

27-28 Juni 2024
June 27-28, 2024

Pencapaian ISRA 2024
ISRA 2024 Achievements

Polytama meraih *Platinum Award* untuk kategori Economic Empowerment dengan program Bang Pilo, dan *Gold Award* untuk kategori Education dengan program SEHATI di Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2024.

Program Bang Pilo adalah inisitaif untuk mendukung produsen ikan pindang di Desa Lombang Indramayu. Program SEHATI adalah upaya untuk mengajarkan pentingnya pengelolaan sampah dan lingkungan kepada siswa sekolah dasar di Indramayu.

Polytama received the Platinum Award in the Economic Empowerment category for the Bang Pilo program and the Gold Award in the Education category for the SEHATI program at the Indonesiat Social Responsibility Awards (ISRA) 2024.

The Bang Pilo program is an initiative to support pindang fish producers in Lombang Village, Indramayu. The SEHATI program aims to educate elementary school students in Indramayu on the importance of waste management and environmental care.

1 Juli 2024
July 1, 2024

Kunjungan Direktur Operasi PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI)
Site Visit of the Operation Director of PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI)

Polytama melakukan kegiatan rutin *Management Walk Through* (MWT) di Polytama *Plant Site* Indramayu dengan dihadiri oleh Didik Bahagia selaku Direktur Operasi PT KPI beserta rombongan Pertamina RU-VI Balongan. Polytama melakukan pemaparan terkait perkembangan proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB) secara menyeluruh terkait progres, peluang, hingga dukungan yang dibutuhkan dalam proyek tersebut.

Polytama conducted a routine Management Walk Through (MWT) activity at the Polytama Plant Site in Indramayu, attended by Didik Bahagia, the Operations Director of PT KPI, along with a delegation from Pertamina RU-VI Balongan. Polytama provided a comprehensive presentation on the development of the Polypropylene Plant Balongan (PPB) project, covering progress, opportunities, and the support needed for the project.

10 Juli 2024
July 10, 2024

Pemecahan Rekor MURI bersama PT Kilang Pertamina Internasional, Peragaan Pemadamaan Api di Rumah Tangga dengan Pekerja Terbanyak
MURI Record Breaker with PT Kilang Pertamina Internasional, Firefighting Demonstration at Household Level with the Largest Number of Participants

Bertepatan dengan peringatan *International Fire Fighters' Day* (IFFD) tahun 2024, Polytama mengajak lebih dari seratus masyarakat yang berada di area Ring 1 *Plant Site* dan mahasiswa Institut Teknologi Petroleum Balongan (ITPB) dan Politeknik Indramayu (Polindra) dalam pelatihan peragaan pemadaman kebakaran dini menggunakan teknik *Fire Blanket* untuk mencegah kebakaran besar. Pelatihan pemadaman kebakaran ini juga diselenggarakan seiring dengan pemecahan Rekor Museum Rekor-Dunia Indonesia (MURI) oleh PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) untuk "Peragaan Pemadaman Kebakaran di Rumah Tangga Secara Serentak oleh Petugas Terbanyak" yang diikuti oleh seluruh unit operasi dan anak perusahaan KPI pada tanggal 10 Juli 2024 di berbagai lokasi di Indonesia.

Sebanyak 133 warga Desa Limbangan, Mahasiswa ITPB dan Polindra yang telah mendapatkan pelatihan pemadaman kebakaran sehari sebelumnya, berkumpul di lapangan ITPB dan secara serentak melakukan pemadaman kebakaran bersama 1.420 partisipan yang tersebar di seluruh indonesia berhasil mencetak rekor MURI oleh KPI.

On the occasion of International Firefighters' Day (IFFD) in 2024, Polytama invited more than one hundred members of the community from the Ring 1 Plant Site area, along with students from the Balongan Petroleum Technology Institute (ITPB) and Indramayu Polytechnic (Polindra), to participate in a training session on early fire extinguishing techniques using fire blankets to prevent larger fires. This firefighting training was held in conjunction with The Indonesian Museum of Records (MURI) Record set by PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) for the "Simultaneous Firefighting Demonstration at Household Level with the Largest Number of Participants," which involved all operating units of KPI and subsidiaries on July 10, 2024, across various locations in Indonesia.

A total of 133 residents from Limbangan Village, along with ITPB and Polindra students, who had undergone firefighting training the day before, gathered at the ITPB field and, together with 1,420 participants across Indonesia, successfully set the MURI record for KPI.

25 Juli 2024
July 25, 2024

Kunjungan Komisaris Utama PT Pertamina (Persero)
Site Visit of the President Commissioner of PT Pertamina (Persero)

Polytama menerima kunjungan Komisaris Utama PT Pertamina (Persero) Simon Aloysius Mantiri beserta rombongan di *Plant Site* Polytama, Balongan, Indramayu. Kunjungan ini dilakukan dalam rangka tinjauan pengembangan usaha atau ekspansi Polytama melalui Proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB).

Polytama welcomed the visit of Simon Aloysius Mantiri, President Commissioner of PT Pertamina (Persero), along with his delegation at the Polytama Plant Site in Balongan, Indramayu. The visit was conducted as part of a review of Polytama's business development and expansion plan through the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project.

31 Juli 2024
July 31, 2024

Perayaan 29 Tahun Polytama
Celebration of Polytama's 29th Anniversary

Polytama menyelenggarakan Perayaan Polytama 29th *Anniversary* yang berlangsung secara *hybrid* di *Plant Site* Polytama, Indramayu. Diikuti oleh segenap Jajaran Direksi, Komisaris, dan insan pekerja Polytama. Pada perayaan kali ini juga turut hadir perwakilan manajemen dari PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) selaku pemegang saham, PT Petro Oxo Nusantara (PON), PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) serta Pertamina RU-VI Balongan.

Polytama held its 29th Anniversary Celebration in a hybrid format at the Polytama Plant Site, Indramayu. The event was attended by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Polytama employees. Representatives from PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) as shareholders, PT Petro Oxo Nusantara (PON), PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI), and Pertamina RU-VI Balongan were also present.

21-23 Agustus 2024
August 21-23, 2024

Masplene® *Customer Gathering*
Masplene® Customer Gathering

Polytama menyambut pelanggan produk Masplene®, resin polipropilena (PP) produksi Polytama, pada ajang kumpul bersama pelanggan yang secara rutin diadakan tiap tahunnya bertema "Masplene® *Customer Gathering* 2024" yang diikuti lebih dari 80 peserta dari 41 perusahaan pelanggan setia produk Masplene®.

Polytama welcomed customers of its Masplene® products, a polypropylene (PP) resin produced by Polytama, at the annual customer gathering event titled "Masplene® Customer Gathering 2024" which was attended by more than 80 participants from 41 loyal customer companies of Masplene® products.

27 Agustus 2024
August 27, 2024

Peresmian *New Spherical Tank*
Inauguration of the New Spherical Tank

Dewan Komisaris dan Direksi Polytama, bersama perwakilan dari manajemen PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro), PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), dan Pertamina RU-VI Balongan, berkumpul di area *Inside Battery Limit* (ISBL) *Plant Site* Polytama untuk menyaksikan pencapaian penting dalam perjalanan proyek Proyek Polypropylene Plant Balongan (PPB), yaitu peresmian *New Spherical Tank* atau tangki propilena dengan kapasitas 2x1.000 MT.

Hadirnya *New Spherical Tank* ini selain memungkinkan Polytama untuk dapat menyimpan tambahan suplai gas propilena yang merupakan bahan baku dari resin polipropilena (PP) hasil produksi Polytama. Hal ini tentunya akan meningkatkan fleksibilitas dan menjaga kelangsungan produksi dalam rangka memenuhi permintaan pasar akan resin Polipropilena.

The Board of Commissioners and Directors of Polytama, along with representatives from the management of PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro), PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI), and Pertamina RU-VI Balongan, gathered at the Inside Battery Limit (ISBL) area of Polytama's Plant Site to witness a significant milestone in the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project: the inauguration of the New Spherical Tank, a propylene tank with a capacity of 2x1,000 MT.

The presence of this New Spherical Tank enables Polytama to store an additional supply of propylene gas, which is the raw material for Polytama's polypropylene (PP) resin production. This enhancement increases flexibility and ensures continuous production to meet market demand for polypropylene resin.

4 September 2024
September 4, 2024

Penandatanganan EPCC *Jetty* & *Propylene Storage Tank*
Signing of the EPCC Contract for Jetty & Propylene Storage Tank

Direksi dan Komisaris Polytama berkumpul untuk menyaksikan pencapaian penting Proyek Polypropylene Plant Balongan (PPB) yaitu "Penandatanganan Kontrak EPCC *Jetty* & *Propylene Storage* Tank" yang dilakukan bersama kontraktor PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Kegiatan ini juga turut disaksikan oleh perwakilan Direksi PT Tuban Petrochemical Industries dan perwakilan Direksi PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) selaku pemegang saham Polytama. Fasilitas tersebut akan berfungsi sebagai sarana penerimaan bahan baku propilena dari Pertamina RU IV Cilacap dan RU V Balikpapan, yang akan meningkatkan keandalan pasokan bahan baku untuk *plant site* Polytama.

The Board of Directors and Commissioners of Polytama gathered to witness a significant milestone in the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project, namely "The signing of the EPCC Contract for the Jetty & Propylene Storage Tank" with contractor PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The event was also attended by representatives from the Boards of Directors of PT Tuban Petrochemical Industries and PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) as Polytama's shareholders. The facility will serve as a reception point for propylene feedstock from Pertamina's RU IV Cilacap and RU V Balikpapan, thereby enhancing the reliability of raw material supply to Polytama's plant site.

18 September 2024
September 18, 2024

***Groundbreaking* EPCC *Jetty & Propylene Storage Tank* Proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB)**
Groundbreaking Ceremony for the EPCC Jetty & Propylene Storage Tank of the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project

Polytama melakukan seremonial peletakan batu pertama atau "*groundbreaking*" untuk EPCC *Jetty* dan *Propylene Storage Tank* setelah sebelumnya melakukan penandatanganan kontrak dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Berlangsung di lahan Proyek Polypropylene Plant Balongan (PPB) yang bersebelahan dengan lokasi *Plant Site* Polytama saat ini, *groundbreaking* ini menandakan dimulainya pengerjaan fasilitas EPCC *Jetty* & *Propylene Storage Tank* untuk mendukung kebutuhan produksi Polytama untuk *plant site* yang beroperasi saat ini *plant site* kedua Polytama yang sedang dibangun.

Polytama held a groundbreaking ceremony for the EPCC Jetty and Propylene Storage Tank, following the prior event of the contract signing with PT Adhi Karya (Persero) Tbk. Held at the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project site adjacent to Polytama's current Plant Site, this groundbreaking marks the commencement of work on the EPCC Jetty & Propylene Storage Tank facilities. These facilities are designed to support the production needs of Polytama's existing plant site as well as the second plant site currently under construction.

24 September 2024
September 24, 2024

Kunjungan Rombongan "Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP)" 2024
Visit from the 2024 "Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP)" Delegation

Polytama menerima kedatangan spesial dari rombongan yang terdiri dari puluhan rekan media nasional serta tim *media communications* PT Pertamina (Persero) dan Pertamina New & Renewable Energy (PNRE). Kunjungan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan "Anugerah Jurnalistik Pertamina (AJP) Tahun 2024" dan Polytama terpilih menjadi salah satu tuan rumah yang dikunjungi.

Polytama welcomed a special delegation from dozens of national media representatives, as well as the media communications teams from PT Pertamina (Persero) and Pertamina New & Renewable Energy (PNRE). This visit is part of the series of activities for the "Pertamina Journalistic Award (AJP) 2024" and Polytama was selected as one of the hosts to be visited.

11 Oktober 2024
October 11, 2024

***Masplene technical insight* Jawa Timur 2024**
Masplene technical insight East Java 2024

Polytama menyelenggarakan acara *Technical Insight* yang bertempat di Surabaya sebagai media sharing session dengan tim technical pabrik para pelanggan untuk membahas teknis produk Masplene®, bertukar pengalaman, serta memperdalam pengetahuan seputar polimer, plastik, dan aplikasinya dalam berbagai produk industri.

Polytama held a Technical Insight event in Surabaya as a sharing session with the technical teams of its customers' factories to discuss the technical aspects of Masplene® products, exchange experiences, and gain more knowledge about polymers, plastics, and their applications in various industrial products.

12 November 2024
November 12, 2024

Penyerahan *Zero Accident Award* 2024
Presentation of the 2024 Zero Accident Award

Polytama meraih prestasi tertinggi dalam aspek K3, yaitu *Zero Accident Award* (ZAA) dengan peningkatan perolehan jam kerja tanpa kecelakaan melalui penghargaan dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Penghargaan ini diberikan atas kesuksesan Polytama mencapai 24.272.325 juta jam kerja tanpa kecelakaan kerja.

Polytama achieved the highest recognition in OHS, receiving the Zero Accident Award (ZAA) from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia. This award highlights Polytama's success in reaching 24,272,325 work hours without a workplace accident.

20-23 November 2024
November 20-23, 2024

Kehadiran Polytama pada "*Plastic & Rubber* 2024"
Polytama's Participation in "Plastic & Rubber 2024"

Polytama kembali hadir pada ajang pameran terbesar berskala internasional di Indonesia untuk sektor industri mesin dan pengolahan material plastik dan karet, yaitu "*Plastic & Rubber* Indonesia 2024". Polytama menghadirkan *booth* bertemakan *plant site* fasilitas produksi Polytama yang menghasilkan bijih plastik resin polipropilena (PP) terkemuka yang sudah terkenal di pasaran dengan merek dagang Masplene®.

Polytama once again participated in Indonesia's largest international exhibition for the plastic and rubber material processing and machinery industry, "Plastic & Rubber Indonesia 2024". Polytama showcased a booth themed around its production plant facilities, which produce high-quality polypropylene resin pellets marketed under the well-known brand Masplene®.

28 November 2024
November 28, 2024

Cerdas Cermat dan Apresiasi SEHATI 2024
SEHATI 2024 Quiz Competition and Appreciation Event

Program SEHATI menyelenggarakan ajang "Cerdas Cermat dan Apresiasi SEHATI Tahun 2024" yang berlangsung di Universitas Wiralodra di Kabupaten Indramayu. Kegiatan ini merupakan kerja sama Polytama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu dan Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra yang melibatkan enam sekolah dasar binaan Polytama untuk menguji pengetahuan dan pemahaman peserta akan materi dan penerapan ekstrakulikuler SEHATI.

The SEHATI program held the "SEHATI 2024 Quiz Competition and Appreciation Event" at Wiralodra University in Indramayu Regency. This event was a collaboration between Polytama, the Indramayu Regency Education and Culture Office, and the Faculty of Agriculture at Wiralodra University. It involved six elementary schools supported by Polytama, aiming to test participants' knowledge and understanding of the materials and extracurricular activities from the SEHATI program.

3 Desember 2024
December 3, 2024

Polytama Menerima Penghargaan Sebagai Perusahaan Pertama di Indonesia yang Menerbitkan Sukuk Ijarah dengan Jaminan CGIF
Polytama Receives Recognition as the First Company in Indonesia to Issue Sukuk Ijara Guaranteed by CGIF

Polytama menerima penghargaan apresiasi dari pihak CGIF sebagai "*The First Sukuk Issuance Guarantee by* CGIF". Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) merupakan lembaga dana perwalian dari Asian Development Bank (ADB) yang didirikan untuk mendukung stabilitas keuangan dan mendorong investasi jangka panjang di kawasan ASEAN. Acara "*Appreciation Night*" merupakan perayaan 14 tahun keberhasilan kerja sama dan pencapaian CGIF bersama mitra strategis di Indonesia yang berkontribusi sepanjang perjalanannya. CGIF sebagai penjamin penerbitan sukuk Polytama yang salah satu pencapaian penting CGIF dalam memperkuat pasar modal di kawasan ASEAN.

Polytama was honored with an award of appreciation from CGIF for being "The First Sukuk Issuance Guarantee by CGIF." The Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) is a trust fund established by the Asian Development Bank (ADB) to support financial stability and promote long-term investments within the ASEAN region. The "Appreciation Night" event celebrated 14 years of successful collaboration and achievements of CGIF with its strategic partners in Indonesia, highlighting their contributions over the years. CGIF's role as the guarantor for Polytama's sukuk issuance marked a significant milestone in strengthening the capital markets within the ASEAN region.

10 Desember 2024
December 10, 2024

Penerimaan Penghargaan "*Good Housekeeping* 2024"
Awared the "Good Housekeeping 2024" Award

Polytama meraih penghargaan atas program *Good Housekeeping* (GHK) yang menandakan inovasi terobosan dalam mengintegrasikan persyaratan keselamatan kerja serta kepedulian terhadap lingkungan dengan budaya kerja. Polytama menempati urutan pertama dalam TOP 3 *Good Housekeeping* 2024 (GHK) yang diberikan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai bentuk apresiasi atas komitmen Polytama sebagai bagian dari entitas Pertamina dalam menciptakan area kerja yang bersih, aman, dan nyaman.

Polytama received an award for the Good Housekeeping (GHK) program, which signifies a breakthrough innovation in integrating occupational safety requirements and environmental awareness with work culture. Polytama ranked first in the TOP 3 Good Housekeeping 2024 (GHK) awarded by PT Pertamina (Persero) as a form of appreciation for Polytama's commitment as part of the Pertamina entity in creating a clean, safe, and comfortable work area.

16 Desember 2024
December 16, 2024

Peluncuran *E-Procurement* dan Penerapan ISO 37001
Launch of E-Procurement and Implementation of ISO 37001

Dalam acara yang dihadiri lebih dari 100 mitra kerja, Polytama secara resmi meluncurkan aplikasi *E-Procurement* dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berbasis ISO 37001. Langkah ini merupakan komitmen nyata Polytama dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses pengadaan, sekaligus memperkuat hubungan sinergi dengan para mitranya.

In an event attended by more than 100 business partners, Polytama officially launched the E-Procurement application and implemented the Anti-Bribery Management System (SMAP) based on ISO 37001. This step demonstrates Polytama's concrete commitment to supporting transparency, efficiency, and accountability in procurement processes while strengthening synergistic relationships with its partners.

23 Desember 204
December 23, 2024

Pengujian Peralatan Pemancangan untuk Sarana Infrastruktur Proyek EPCC *Jetty & Spherical Tank*
Testing of Piling Equipment for Infrastructure Facilities of the EPCC Jetty & Spherical Tank Project

Polytama melakukan pengujian peralatan pemancangan sebagai sarana pendukung (infrastruktur) proyek EPCC *Jetty* & *Spherical Tank* proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB). Pengujian dilakukan terhadap *pile comprehensive* dan *tensile strength* untuk memvalidasi hasil *soil investigation* awal.

Polytama tested the pile driving equipment as part of the supporting infrastructure for the EPCC Jetty & Spherical Tank project under the Polypropylene Plant Balongan (PPB) project initiative. The testing focused on pile compressive and tensile strength to validate the results of the initial soil investigation.

26 Desember 2024
December 26, 2024

Bantuan TJSL Posko Tanggap Kebencanaan dan Pembentukan Koperasi
CSR Support with Disaster Response Post and Cooperative Union

Polytama, bersama Institut Teknologi Petroleum Balongan (ITPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Indramayu, meresmikan Posko Tanggap Bencana di Desa Limbangan dan memulai pembentukan koperasi binaan di Desa Lombang. Kedua desa ini lokasinya berdekatan dengan area *Plant Site* Polytama.

Polytama, in collaboration with the Balongan Institute of Petroleum Technology (ITPB) and the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Indramayu, inaugurated a Disaster Response Post in Limbangan Village and a cooperative union in Lombang Village. Both villages are located near Polytama's Plant Site area.

27 Desember 2024
December 27, 2024

Santunan Anak Yatim Tahun 2024
Caring for Orphans in 2024

Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan, di hari Jumat berkah, Polytama mendistribusikan 200 paket sembako kepada sejumlah desa yaitu Desa Tinumpuk, Desa Limbangan, Desa Lombang, dan Desa Majakerta. Donasi ini menjadi bentuk sinergi yang dilakukan sebagai wujud kepedulian dan kontribusi kepada masyarakat antara Polytama sebagai pelaku usaha dan instansi pemerintahan, TNI, POLRI, serta Pemerintah Kabupaten Indramayu merupakan.

As a form of the Company's concern, on the blessed Friday, Polytama distributed 200 staple food packages to several villages, namely Tinumpuk Village, Limbangan Village, Lombang Village, and Majakerta Village. This donation represents a synergy between Polytama as a business entity and government institutions, TNI, POLRI, and the Indramayu Regency Government as a manifestation of caring for and contributing to the community.

30 Desember 2024
December 30, 2024

Kerja Sama dengan IIF dalam Penyediaan Fasilitas Pendanaan untuk Pembangunan *Jetty* sebesar USD38,55 Juta
Collaboration with IIF for Financing Jetty Construction Amounting to USD38.55 Million

Polytama bersinergi dengan PT Indonesia Infrastruktur Finance (IIF) yang menyediakan fasilitas pendanaan untuk Pembangunan Fasilitas *Jetty* dan *Spherical Tank* sebesar USD38,55 juta atau ekuivalen Rp626 miliar.

Polytama has partnered with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) to secure funding for the construction of the Jetty and Spherical Tank facilities, which amounted to USD38.55 million, equivalent to Rp626 billion.

31 Desember 2024
December 31, 2024

Seremonial Akhir Tahun dan Awal Tahun
Year-End and New Year Ceremony

Polytama menyelenggarakan kegiatan seremonial bertajuk 'Seremonial Akhir Tahun 2024 & Awal Tahun 2025' dengan penandatanganan Direksi pada produk Polytama yang terakhir dikemas pada tahun 2024 dan perdana dikemas untuk tahun 2025. Total terdapat enam produk yang ditandatangani dan akan dikirim secara acak kepada pelanggan yang akan mendapatkan paket apresiasi dari Polytama.

Polytama held a ceremony titled "2024 Year-End & 2025 New Year Ceremony," marked by the signing of the final Polytama products packaged in 2024 and the first products packaged in 2025 by the Board of Directors. A total of six products were signed and sent randomly to customers, who will receive appreciation token from Polytama.

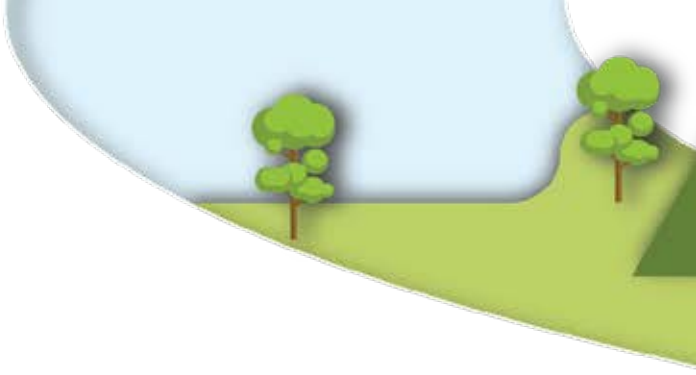

LAPORAN MANAJEMEN
Management Report

Pada tahun 2024, Polytama mencapai pertumbuhan produksi dan keuangan tertinggi sepanjang sejarah berdirinya sehingga dapat memberikan dividen untuk yang pertama kalinya kepada pemegang saham, dengan tetap bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial serta mencapai pertumbuhan berkelanjutan melalui pembangunan proyek.

In 2024, Polytama achieved the highest production and financial growth in its history, enabling the Company to distribute dividends to shareholders for the first time, while remaining committed to environmental and social responsibility and achieving sustainable growth through project development.

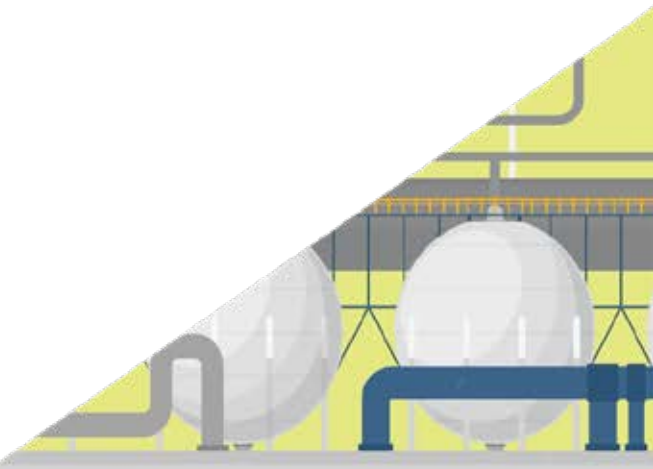

PT POLYTAMA PROPINDO

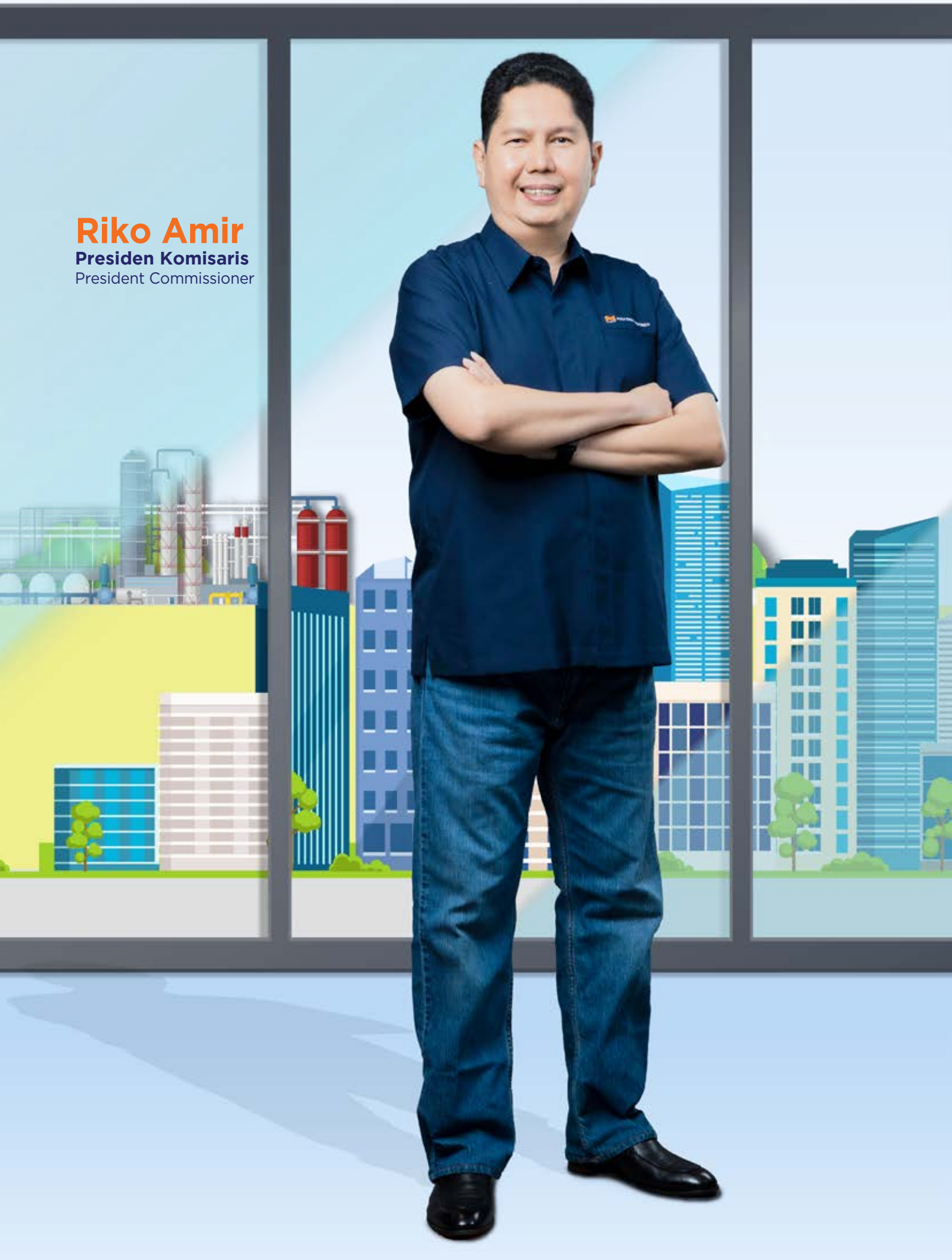

Riko Amir

Presiden Komisaris

President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners Report

Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja keuangan dan operasional Polytama pada tahun 2024, ditandai dengan keberhasilan pelaksanaan proyek, peningkatan profitabilitas, serta inisiatif strategis yang menempatkan Perusahaan pada jalur pertumbuhan berkelanjutan.
The Board of Commissioners appreciates Polytama's financial and operational performance in 2024, highlighted by successful project execution, increased profitability, and strategic initiatives that position the Company for sustainable growth.

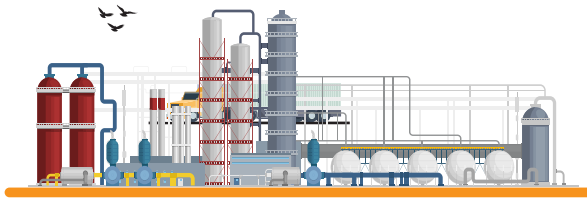

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Pada tahun 2024, PT Polytama Propindo (selanjutnya dapat disebut sebagai "Polytama" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") telah meningkatkan kinerja usahanya secara keseluruhan. Selain kemampuan Perusahaan untuk meningkatkan laba, sejumlah proyek penting untuk peningkatan kapasitas produksi juga telah dimulai dan memperlihatkan progres yang positif. Seiring dengan peningkatan kinerja keuangan dan operasional, Perusahaan juga terus memberikan kontribusi secara sosial bagi masyarakat di desa-desa Ring 1 dan meraih sejumlah penghargaan dari inisiatif lingkungan dan sosial sepanjang tahun 2024.

We extend our gratitude to God Almighty. In 2024, PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or "the Company") has successfully improved its overall business performance. In addition the Company's ability to increase profits, several key projects aimed at expanding production capacity have also been initiated and have shown positive progress. Alongside improvements in financial and operational performance, the Company continues to contribute socially to communities in Ring 1 villages and has achieved several awards for both of its social and environmental initiatives throughout 2024.

PANDANGAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Pada tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan di tengah ketidakpastian global, mencatat pertumbuhan sebesar 5,03% (*c-to-c*), sedikit lebih rendah dibandingkan 5,05% (*c-to-c*) pada tahun 2023. *Prompt Manufacturing Index* (PMI) menurut Bank Indonesia berada pada Zona Ekspansi yaitu sebesar 51,58, dan kapasitas produksi terpakai tercatat sebesar 72,91%.

Indonesia tetap mampu tumbuh dengan resilien di tengah ekonomi global yang dipengaruhi oleh tingginya tingkat suku bunga, situasi konflik geopolitik yang terus berlanjut, dinamika perdagangan internasional, dan bencana iklim. Walaupun demikian, pasar industri dalam negeri tidaklah

ECONOMIC AND INDUSTRIAL VIEW

In 2024, Indonesia's economy demonstrated resilience amid global uncertainty, recording a growth of 5.03% (c-to-c), slightly lower than 5.05% (c-to-c) in 2023. The Prompt Manufacturing Index (PMI) according to Bank Indonesia remained in the Expansion Zone at 51.58, while the utilized production capacity was recorded at 72.91%.

Indonesia has continued to grow resiliently despite global economic challenges in terms of high interest rates, ongoing geopolitical conflicts, international trade dynamics, and climate-related disasters. However, the domestic industrial market has not been smooth, as an

berjalan dengan lancar karena banjir impor dengan tarif murah memberikan tekanan bagi pemain lokal. Situasi ini dipengaruhi oleh perang dagang negara-negara sehingga menyebabkan China mengalihkan produksinya ke pasar negara lain, termasuk Indonesia.

Polytama, sebagai salah satu produsen polipropilena terdepan dalam negeri memiliki peran penting untuk menunjang ketahanan perekonomian. Kemampuan Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksi akan semakin mendukung penguatan kapasitas hulu-hilir industri nasional—menjadikan Indonesia negara yang mandiri dan tidak lagi bergantung pada impor.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan, yang dibantu oleh jajarannya, telah berjalan dengan sangat baik. Progres pembangunan proyek telah sesuai dengan rencana dan pencapaian kinerja keuangan dan operasional juga telah melebihi target KPI.

Pada tahun 2024, kami mengawasi dengan seksama pengembangan sejumlah fasilitas produksi. Proses perizinan proyek *jetty* telah sesuai dengan rencana. Kegiatan tender penyusunan FEED dari Proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB) telah melalui proses penandatanganan dengan dua konsorsium kontraktor. Pendanaan proyek juga telah dilakukan dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) dan CIMB Niaga.

Direksi telah melalui setiap *milestone* pengembangan fasilitas produksi dengan baik, senantiasa bersikap transparan, dan keseluruhan perjanjian dapat dipertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Dari sisi operasional, terlihat terdapat peningkatan dari sisi volume produksi dan penjualan, masing-masing sebesar 11% dan 1% yaitu mencapai 257.585 MT dan 250.468 MT dibandingkan tahun sebelumnya.

Kinerja operasional yang positif juga mendukung peningkatan kinerja keuangan. Penjualan meningkat 6% mencapai USD283,6 juta dan laba bersih tahun berjalan juga meningkat 566% mencapai USD10,8 juta. Peningkatan kinerja keuangan membawa Perusahaan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham sebesar USD5 juta pada Juli 2024.

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah Direksi dalam meningkatkan pencapaian pendapatan dan laba. Sepanjang berdirinya Perusahaan sejak tahun 1993, pembayaran dividen pada tahun 2024 menjadi yang pertama kalinya. Kami percaya pencapaian ini akan menjadi modal yang baik ke depannya, terlebih lagi saat

influx of low-tariff imports has put pressure on local players. This situation has been influenced by global trade wars, which have led China to redirect its production to other markets, including Indonesia.

Polytama, as one of the leading domestic polypropylene producers, plays a crucial role in supporting economic resilience. The Company's ability to increase production capacity will further strengthen the upstream-downstream industrial sector—positioning Indonesia as a self-sufficient nation, no longer reliant on imports.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE REVIEW

The Board of Commissioners assessed that the performance of the Board of Directors in managing the Company, supported by its team, has been excellent. The progress of the project development has been in accordance with the plan, and the financial and operational performance achievements have also exceeded the KPI targets.

In 2024, we closely supervised the development of several production facilities. The permitting process for the jetty project proceeded according to plan. The tender process for the preparation of the FEED for the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project has been completed, with contracts signed with two contractor consortia. Project financing has also been secured with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) and CIMB Niaga.

The Board of Directors has successfully navigated each milestone in the development of production facilities, consistently maintaining transparency, and ensuring that all agreements comply with applicable laws.

From an operational perspective, there was an increase in production and sales by 11% and 1%, respectively, reaching 257,585 MT and 250,468 MT compared to the previous year.

This positive operational performance also contributed to improved financial performance. Sales increased by 6% to USD283.6 million, while net profit surged by 566% to USD10.8 million. This financial growth enabled the Company to pay dividends to shareholders amounting to USD5 million in July 2024.

The Board of Commissioners appreciates the initiatives taken by the Board of Directors to enhance revenue and profit achievements. Since the Company's establishment in 1993, the dividend payment in 2024 marks the first time in its history. We believe this achievement will serve as a solid foundation for the future, especially as the jetty and PPB

proyek *jetty* dan PPB memperlihatkan progres yang positif sehingga memperlihatkan bahwa Polytama siap untuk memasuki tahun 2025 optimisme baru.

Dari sisi aset, nilai total aset pada tahun 2024 mencapai USD415,6 juta, yang mengalami peningkatan sebesar 4% jika dibandingkan perolehan pada tahun 2023. Nilai total liabilitas mengalami peningkatan sebesar 7% menjadi USD162,6 juta jika dibandingkan perolehan pada tahun 2023. Perusahaan juga mencatatkan nilai total ekuitas sejumlah USD253 juta yang mengalami peningkatan sebesar 2% jika dibandingkan perolehan tahun 2023.

Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam menjaga struktur modal Perusahaan agar tetap sehat dan berkelanjutan. Dengan memastikan keseimbangan yang optimal antara ekuitas, aset, dan liabilitas, Perusahaan berhasil mempertahankan stabilitas keuangan yang kokoh. Upaya strategis dalam mengelola sumber pendanaan yang aman serta meningkatkan nilai aset menjadi fondasi utama dalam menopang pertumbuhan usaha.

PENGAWASAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit senantiasa memantau perumusan dan implementasi strategi pada tahun 2024. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan melalui mekanisme Rapat Gabungan dengan Direksi, maupun melalui laporan-laporan yang disampaikan Direksi. Dewan Komisaris juga secara aktif memberikan nasihat-nasihat melalui forum-forum tertulis maupun lisan dengan berpedoman pada prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 kali, sedangkan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 7 kali. Keseluruhan anggota telah menghadiri rapat-rapat tersebut dengan persentase kehadiran 100%.

Agenda pembahasan pada saat rapat mencakup evaluasi kinerja triwulanan, evaluasi proyek, dan pemantauan hasil audit. Kami juga membahas mengenai usulan pembayaran dividen interim yang akhirnya terealisasikan, dan juga pembahasan RKAP untuk tahun 2025. Evaluasi kinerja dan proyek juga disesuaikan dengan *Strategic Medium Long-Term Plan* dan RKAP Grup TubanPetro dan kami memandang bahwa pencapaian tahun 2024 sudah sesuai dengan rencana jangka panjang grup secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2024, kami juga telah mengeluarkan sejumlah rekomendasi dan keputusan terkait dengan rencana Direksi yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris. Rekomendasi yang utama adalah pelaporan strategi efisiensi biaya agar kami dapat selalu memantau

projects continue to show positive progress, positioning Polytama to enter 2025 with renewed optimism.

In terms of assets, the total asset value in 2024 reached USD415.6 million, an increase of 4% compared to 2023. Total liabilities increased by 7% to USD162.6 million compared to 2023. The Company also recorded total equity of USD253 million, reflecting a 2% increase compared to 2023.

The Board of Directors has demonstrated its commitment to maintaining a financially sound and sustainable capital structure. By ensuring an optimal balance between equity, assets, and liabilities, the Company has successfully maintained strong financial stability. Strategic efforts in managing funding sources that are secure for the Company and enhancing asset value have served as key pillars in supporting business growth.

SUPERVISION OF THE COMPANY'S STRATEGIES IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, continuously monitored the formulation and implementation of strategies throughout 2024. The Board has been active in exercising its oversight function through Joint Meetings with the Directors as well as through reports submitted by them. The Board of Commissioners also provided guidance through written and verbal forums, adhering to the principles of Good Corporate Governance.

In 2024, the Board of Commissioners held 7 Board of Commissioners Meetings, while 7 Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were conducted. All members attended these meetings, achieving a 100% attendance rate.

The meeting agendas included quarterly performance evaluations, project evaluations, and audit result monitoring. We also discussed the proposal for interim dividend payments, which was eventually realized, and the discussion of the 2025 RKAP Performance and project review were aligned with the Strategic Medium Long-Term Plan and the TubanPetro Group RKAP, and we believe that the achievements in 2024 were in line with the group's long-term plans as a whole.

Throughout 2024, we issued several recommendations and decisions regarding the Board of Directors' plans that required approval from the Board of Commissioners. One key recommendation was the reporting of cost-efficiency strategies to ensure continuous financial health

dan memastikan kesehatan finansial Perusahaan. Kami juga menyetujui rencana perubahan struktur organisasi dan penetapan visi dan misi korporasi yang baru. Memang terdapat kebutuhan bagi Perusahaan untuk dapat merubah struktur organisasi dan visi misi yang baru telah dipastikan selaras dengan kebutuhan Grup TubanPetro.

Direksi telah menjalankan strategi usaha secara tepat dan sesuai dengan prinsip tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

monitoring of the Company. Additionally, we approved the organizational structure changes and the establishment of a new corporate vision and mission. These adjustments were deemed necessary and have been aligned with the evolving needs of TubanPetro Group.

The Board of Directors has executed the Company's business strategies appropriately, in accordance with Good Corporate Governance principles, abiding by the principle of precaution.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Kami meyakini bahwa prospek usaha di masa mendatang menunjukan arah yang positif. Investasi yang dialokasikan pada proyek-proyek strategis guna meningkatkan kapasitas produksi telah melalui tahapan *due diligence* yang komprehensif serta pertimbangan strategis yang matang. Keputusan investasi ini diambil secara cermat dan keputusan analisis yang mendalam, sehingga dapat kami tegaskan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan bahwa langkah tersebut merupakan kebutuhan yang esensial dalam mendukung pertumbuhan kelanjutan Perusahaan.

Peningkatan kapasitas produksi membantu Perusahaan menangkap peluang pertumbuhan dan mengatasi tantangan, serta memperkuat eksistensi Perusahaan sebagai produsen polipropilena terdepan dan terpercaya dalam negeri. Selain untuk kepentingan pertumbuhan bisnis, peningkatan kapasitas produksi akan mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap pasokan impor polipropilena sehingga berdampak pada penghematan devisa negara dalam skala yang lebih besar.

Pencapaian kinerja positif yang melebihi target pada tahun 2024 merepresentasikan fondasi strategis yang signifikan bagi peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang. Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan terhadap langkah-langkah persiapan yang dilakukan oleh Direksi. Sejumlah strategi telah dirumuskan secara komprehensif guna memastikan pelaksanaan proyek berjalan sesuai dengan rencana, mencerminkan progres yang konstruktif serta sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan ketentuan regulasi yang berlaku. Kami meyakini bahwa arah strategis yang telah disusun akan memberikan kontribusi positif yang sesuai dengan ekspektasi pemangku kepentingan.

VIEWS ON BUSINESS OUTLOOK

We believe that the business outlook going forward shows a positive direction. Investments allocated to strategic projects for higher production capacity have undergone comprehensive due diligence and thorough strategic consideration. These investment decisions were made carefully and based on in-depth analysis, and we can therefore assure shareholders and stakeholders that these steps are essential to support the Company's continued growth.

Increasing production capacity will help the Company to seize growth opportunities and address challenges, while also strengthen the Company's position as a leading and trusted domestic polypropylene producer. In addition to supporting business growth, the increase in production capacity will reduce Indonesia's dependence on imported polypropylene, thereby contributing to greater foreign exchange savings for the country.

The positive performance that exceeded targets in 2024 represents a significant strategic foundation for enhancing the Company's future performance. The Board of Commissioners has carried out its supervisory function over the preparatory measures undertaken by the Board of Directors. A number of strategies have been comprehensively formulated to ensure that project implementation proceeds as planned, reflecting constructive progress and aligning with the principles of Good Corporate Governance and applicable regulatory provisions. We believe that the strategic direction will contribute positively and meet stakeholder expectations.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) di Polytama sepanjang tahun 2024 telah berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip dari praktik

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Board of Commissioners assessed that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) at Polytama throughout 2024 has been effective, sustainable, and in accordance with principles of best practice. As

terbaik. Sebagai bagian dari TubanPetro *Group* dan salah satu pemain utama dalam industri petrokimia nasional, Polytama memiliki tanggung jawab besar untuk mengakomodasi kepentingan nasional serta memenuhi kebutuhan industri. Oleh karena itu, penerapan tata kelola yang baik menjadi prioritas utama dalam memastikan keberlanjutan bisnis dan kontribusi terhadap pertumbuhan sektor industri nasional.

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan transisi dalam prinsip tata kelola dengan mengadopsi pendekatan ETAK, yang mencakup Perilaku Beretika (*Ethical Behavior*), Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), dan Keberlanjutan (*Sustainability*). Prinsip ini merupakan rekomendasi dari Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) dan mengembangkan prinsip TARIF yang sebelumnya digunakan. Perusahaan mengadopsi prinsip terbaru sebagai bentuk adaptasi terhadap dinamika industri serta tantangan bisnis yang semakin kompleks.

Dewan Komisaris memastikan bahwa implementasi GCG di Polytama tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar menjadi bagian dari budaya kerja Perusahaan. Hal ini tercermin dari tersedianya struktur GCG yang lengkap, transparansi dalam publikasi laporan, akuntabilitas dalam penyusunan laporan keuangan yang diaudit, serta komitmen dalam menjalankan aktivitas usaha yang berorientasi pada keberlanjutan. Kami senantiasa memantau implementasi GCG agar berjalan sesuai dengan regulasi dan standar yang berlaku.

Dewan Komisaris juga memberikan perhatian khusus terhadap penguatan pengawasan internal berbasis risiko. Kami menekankan pentingnya mitigasi risiko dalam pengembangan proyek dan produksi agar Perusahaan dapat mencapai pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Selama tahun 2024, manajemen risiko dan sistem pengendalian internal telah berjalan dengan baik, dengan dukungan aktif dari Unit Audit Internal yang secara konsisten berkoordinasi dengan Komite Audit.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dalam menjalankan fungsi pengawasan dan sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan sangat baik, sebagaimana terlihat dari rapat yang diselenggarakan dengan tingkat kehadiran anggota yang konsisten, serta efektivitas rekomendasi dan inisiatif yang diusulkan. Setiap rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit telah terbukti memberikan nilai tambah bagi penguatan sistem GCG di Polytama.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan tata kelola yang baik, dengan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi Perusahaan dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, serta prinsip kehati-hatian.

part of the TubanPetro Group and one of the key players in the national petrochemical industry, Polytama holds a significant responsibility to accommodate national interests and meet industrial needs. Therefore, implementing good corporate governance remains a top priority in ensuring business sustainability and contributing to the growth of the national industrial sector.

In 2024, the Company transitioned its governance principles by adopting the ETAK approach, which encompasses Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. This principle is based on recommendations from the National Committee on Governance Policy (KNKG) within the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI) and refines the previously used TARIF principle. The Company adopted the newest principles as an adaptation to industry dynamics and increasingly complex business challenges.

The Board of Commissioners ensures that GCG implementation at Polytama is not merely a formality but is genuinely embedded in the Company's work culture. This is reflected in the presence of a comprehensive GCG structure, transparency in report publication, accountability in audited financial statements, and a strong commitment to sustainability-oriented business activities. We continuously monitor GCG implementation to ensure compliance with applicable regulations and standards.

The Board of Commissioners also places particular emphasis on strengthening risk-based internal oversight. We stress the importance of risk mitigation in project development and production to ensure that the Company achieves financially sound and sustainable growth. Throughout 2024, risk management and internal control systems have been effectively implemented, with active support from the Internal Audit Unit, which consistently coordinates with the Audit Committee.

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee in carrying out its supervisory functions. Throughout 2024, the Audit Committee has performed its duties exceptionally well, as evidenced by the regularly held meetings, consistent attendance rate among members, and the effectiveness of the recommendations and initiatives. Every recommendation provided by the Audit Committee has proven to add value in strengthening Polytama's GCG system.

Going forward, the Board of Commissioners is committed to further strengthening the implementation of good corporate governance, ensuring that all Company policies and strategies are carried out with transparency, accountability, and a prudent approach.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan, namun pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

Pergantian komposisi Dewan Komisaris menjadi keputusan pengendali Perusahaan sepenuhnya, namun dilakukan sebagai upaya penyegaran untuk memperoleh perspektif lain dari anggota yang baru diangkat.

COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. However, at the time of this Annual Report's publication, changes occurred in the composition of the Company's Board of Commissioners.

The change in the composition of the Board of Commissioners is entirely the decision of the Company's controlling entity but is carried out as a refreshment effort to gain new perspectives from the newly appointed member.

Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Riko Amir
Komisaris Commissioner	Adri Triwitjahjo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Boedi Djatmiko

Anggota Dewan Komisaris per 14 Januari 2025
Members of the Board of Commissioners as of January 14, 2025

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Riko Amir
Komisaris Commissioner	Adri Triwitjahjo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Yeheskiel Katiandagho

PENUTUP DAN APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh pekerja atas dedikasi dan kontribusi luar biasa yang telah diberikan dalam mewujudkan kinerja Perusahaan yang membanggakan sepanjang tahun 2024. Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang senantiasa diberikan. Pencapaian yang diraih pada tahun 2024 menjadi fondasi yang kuat serta sumber optimisme bagi pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di masa mendatang.

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors and all employees who have contributed and delivered their best performance in achieving the Company's remarkable accomplishments in 2024. The Board of Commissioners also extends its gratitude to all shareholders and stakeholders for their trust and support. The achievements of 2024 will serve as a strong foundation and bring optimism for sustainable business growth in the future.

Jakarta, 29 April 2025 | Jakarta, April 29, 2025
Atas Nama Dewan Komisaris,
On Behalf of the Board of Commissioners,

Riko Amir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Boedi Djatmiko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Riko Amir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adri Triwitjahjo
Komisaris
Commissioner

Joko Pranoto

Presiden Direktur
President Director

LAPORAN DIREKSI
Board of Directors Report

Direksi memimpin Polytama melalui tahun 2024 dengan pencapaian luar biasa, yaitu peningkatan kapasitas volume produksi dan kinerja keuangan tertinggi sepanjang sejarah berdirinya untuk memperkuat posisi Perusahaan di pasar nasional di tengah tantangan industri.

The Board of Directors led Polytama through 2024 with outstanding achievements, reaching the highest production volume capacity and financial performance throughout the Company's history, thus strengthening the Company's position in the national market amid industry challenges.

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,
Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh pencapaian membanggakan bagi Perusahaan dengan pencapaian volume produksi dan kinerja keuangan tertinggi sepanjang sejarah berdirinya, dengan tetap memperhatikan tanggung jawab lingkungan dan sosial melalui penghargaan PROPER Emas kelima kalinya. Kinerja keuangan yang positif memungkinkan Polytama untuk memberikan dividen bagi pemegang saham. Selain itu, untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, progres pembangunan proyek juga berjalan sesuai rencana. Sejumlah pencapaian positif menjadi bagian dari *milestone* perkembangan bisnis Perusahaan setelah mengarungi industri petrokimia Indonesia selama lebih dari tiga dekade berkarya.

We extend our gratitude to God Almighty. The year 2024 was marked by proud achievements for the Company, with the highest production volume and financial performance in its history, while remaining committed to environmental and social responsibility, as reflected in receiving the PROPER Gold award for the fifth time. The positive financial performance enabled Polytama to distribute dividends to shareholders. Furthermore, to achieve sustainable growth, the progress of project development proceeded according to plan. These positive accomplishments represent important milestones in the Company's business development after more than three decades of contributing to Indonesia's petrochemical industry.

PERANAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai Direksi, kami memiliki peran strategis dalam merumuskan kebijakan dan arah bisnis Perusahaan guna mencapai target usaha sesuai KPI. Pada tahun 2024, kami terlibat secara aktif menyusun strategi terkait berbagai aspek krusial, terutama mengenai pengembangan proyek strategis yang melibatkan fasilitas pendanaan dan penandatanganan kontrak dengan dua konsorsium kontraktor. Kami juga menjalankan dan mengawasi operasional Perusahaan terkait pengembangan produk dan peningkatan kapasitas produksi.

THE BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES

As the Board of Directors, we play a strategic role in formulating the Company's policies and business direction to achieve business targets in accordance with KPIs. In 2024, we were actively involved in developing strategies related to crucial aspects, particularly in the development of strategic projects that involved financing facilities and the signing of contracts with two contractor consortia. We also managed and supervised the Company's operations related to product development and increasing production capacity.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Proses untuk menerapkan strategi usaha dan mengevaluasi efektivitasnya terus berjalan secara periodik. Terdapat mekanisme formal yaitu rapat Direksi, untuk memastikan implementasi strategi usaha berjalan dengan baik. Pada tahun 2024, rapat Direksi telah berjalan 14 kali. Dalam setiap rapat, kami mengundang *Manager* dan *General Manager* guna menggali berbagai perspektif dan masukan. Direksi juga menjalin sinergi yang erat dengan Dewan Komisaris, terutama melalui Rapat Gabungan dan pada tahun 2024, telah diadakan 7 kali rapat. Semua rekomendasi yang kami terima dari berbagai elemen dalam organisasi telah kami pertimbangkan dalam proses perumusan strategi untuk mencapai target KPI.

Seluruh hasil rapat, keputusan dan komitmen yang dihasilkan terdokumentasi dengan baik sebagai acuan dalam menilai perkembangan strategi dan mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, Direksi memastikan bahwa Perusahaan tetap bergerak sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, serta dapat secara proaktif menyesuaikan strategi guna mengoptimalkan pencapaian target usaha.

Pada tahun 2024, strategi usaha yang kami pimpin untuk membawa Polytama mencapai target usaha adalah memastikan bahwa operasional produksi dan penjualan berjalan secara optimal. Strategi yang dijalankan berorientasi pada kepuasan pelanggan serta peningkatan efisiensi dan keandalan operasional dengan fokus utama pada peningkatan *operability plant*, optimalisasi komposisi produk, penguatan sistem pemeliharaan, dan infrastruktur produksi.

Perusahaan berinovasi untuk meningkatkan komposisi *high value product*, *running rate* dan *operability* dengan menitikberatkan pada keandalan proses produksi. Selain itu, Perusahaan secara konsisten menjalankan prinsip Safe *Operations* dengan memastikan penerapan *Zero Lost Time Accident* dan memperkuat *Process Safety Management*. Polytama meraih Penghargaan Kecelakaan Nihil Periode sampai dengan 31 Maret 2024 selama 24.272.325 jam kerja aman dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia.

Dengan strategi yang terarah dan implementasi yang konsisten, Direksi memastikan bahwa Perusahaan terus bergerak menuju efisiensi yang lebih tinggi, ketahanan operasional yang lebih baik, serta pencapaian target produksi yang berkelanjutan.

PROCESS UNDERTAKEN BY THE BOARD OF DIRECTORS TO ENSURE STRATEGIC IMPLEMENTATION

The process of implementing business strategies and evaluating their effectiveness is carried out periodically. A formal mechanism, namely the Board of Directors meeting, ensures that the implementation of business strategies runs effectively. In 2024, the Board of Directors held 14 meetings. In each meeting, we invited Managers and General Managers to gather various perspectives and insights. The Board of Directors also maintained close synergy with the Board of Commissioners, especially through Joint Meetings, which were held 7 times in 2024. All recommendations that we received from various elements within the organization were taken into consideration during our process in formulating strategies to achieve KPI targets.

All meeting minutes, decisions and commitments are well-documented as a reference for assessing strategic progress and identifying necessary improvements. Through this approach, the Board of Directors ensures that the Company remains aligned with the strategic plans and can proactively adjust its strategies to optimize target achievement.

In 2024, the business strategy we led to drive Polytama achieve its targets focused on ensuring that production and sales operations ran optimally. The strategy was oriented toward customer satisfaction as well as enhancing operational efficiency and reliability, with key focus areas including improving plant operability, optimizing product composition, strengthening maintenance systems, and enhancing production infrastructure.

The Company innovated to increase the composition of high value product, running rate and operability by emphasizing the reliability of production processes. Additionally, the Company consistently adhered to the Safe Operations principle by ensuring the implementation of Zero Lost Time Accident and reinforcing Process Safety Management. Polytama received the Zero Accident Award for the period up to March 31, 2024, for 24,272,325 safe working hours from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia.

With a well-directed strategy and consistent implementation, the Board of Directors ensures that the Company continues to move towards greater efficiency, improved operational resilience, and sustainable production target achievement.

KINERJA PERUSAHAAN

Kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2024 berfokus pada peningkatan *operability* dan *flexibility*, serta optimasi *product portfolio* untuk mengantisipasi pasar yang dinamis.

Polytama memiliki kapasitas produksi sebesar 300.000 MT per tahun. Pada tahun 2024, volume produksi mencapai 257.585 MT, meningkat 11% dibandingkan tahun sebelumnya dan pencapaian ini adalah pencapaian tertinggi sejak Perusahaan beroperasi. Peningkatan produksi pada tahun 2024 terjadi karena Perusahaan berhasil meningkatkan *running rate* produksi. Perusahaan juga meningkatkan komposisi penjualan *high value product* dengan capaian pertumbuhan penjualan sebesar 1% mencapai 250.468 MT dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Saat ini Perusahaan memiliki kapasitas produksi 300.000 MT/tahun, namun realisasi volume produksi pada tahun 2024 adalah sebesar 257.585 MT, yang terjadi karena pada kuartal pertama dan kedua tahun 2024 terdapat tantangan kekurangan pasokan propilena dari Refinery Unit (RU) VI. Dalam mengantisipasi kekurangan pasokan, Perusahaan melakukan pendekatan intensif kepada pemasok, dalam hal ini PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), entitas anak PT Pertamina (Persero), untuk dapat mengandalkan pasokan bahan baku dari sumber lainnya. Setelah mencapai kesepakatan dengan KPI yang lebih menguntungkan kedua belah pihak dari sisi kontraktual harga, Perusahaan kemudian membangun infrastruktur produksi secara internal yang memungkinkan pengadaan pasokan dari sumber lain, salah satunya RU IV Cilacap. Pembangunan infrastruktur dan pencapaian kesepakatan dengan KPI menjadi pencapaian operasional penting pada tahun 2024 untuk menjamin ketersediaan pasokan secara berkelanjutan.

Pencapaian volume produksi mendukung pencapaian penjualan Perusahaan sebesar USD283,6 juta pada tahun 2024. Pencapaian ini 8% di atas target dan meningkat 6% jika dibandingkan pada tahun 2023.

Perusahaan berhasil mencatatkan total laba usaha USD17,2 juta dan pencapaian ini 76% di atas target. Pencapaian laba operasi mencerminkan tingkat efisiensi yang terjaga dan memastikan kinerja produksi yang maksimal. Laba bersih tahun 2024 tercatat USD10,8 juta, lebih tinggi 566% dari laba bersih tahun sebelumnya dan 709% dibandingkan target RKAP. Peningkatan kinerja tersebut dapat dicapai di tengah kondisi pasar yang cenderung melemah dan tantangan masuknya produk impor dari wilayah Asia Tenggara dan Tiongkok.

THE COMPANY'S PERFORMANCE

The Company's strategic policy in 2024 focused on enhancing operability and flexibility, as well as optimizing the product portfolio to anticipate dynamic market.

Polytama has a production capacity of 300,000 MT per year. In 2024, production volume reached 257,585 MT, an increase of 11% compared to the previous year, marking the highest production since the Company began operations. This increase in production was made possible by successfully improving the production running rate. The Company also increased the proportion of high-value product sales, achieving 1% sales growth to reach 250,468 MT compared to the previous year.

Currently the Company has a production capacity of 300,000 MT/year, but the actual production volume in 2024 was 257,585 MT due to a shortage in propylene supply from Refinery Unit (RU) VI in the first and second quarters of 2024. To address the supply shortage, the Company engaged in intensive negotiations with its supplier, PT Kilang Pertamina Internasional (KPI), a subsidiary of PT Pertamina (Persero), to secure raw material supply from other sources. Following a mutually beneficial pricing agreement with KPI, the Company then developed internal production infrastructure that enabled the procurement of supply from alternative sources, including RU IV Cilacap. This infrastructure development and the agreement with KPI were key operational milestones in 2024 to ensure the sustainability of supply.

The achievement in production volume supported the Company's sales performance, which reached USD 283.6 million in 2024 and it was 8% above target and 6% higher compared to 2023.

The Company recorded a total operating profit of USD17.2 million, which was 76% above target. This reflects strong efficiency levels and optimal production performance. Net profit for 2024 stood at USD10.8 million, representing a 566% increase compared to the previous year and 709% above the RKAP target. This improved performance was achieved despite the weakening market and challenges from the influx of imported products from Southeast Asia and China.

Selain kinerja laba yang bertumbuh, Perusahaan juga memiliki posisi keuangan yang sehat. Total aset mencapai USD415,6 juta, yang meningkat 4%. Liabilitas meningkat 7% mencapai USD162,6 juta dan ekuitas meningkat 2% mencapai USD253 juta dengan berhasil membukukan *retained earning* yang positif dan menjadi pencapaian tertinggi Perusahaan sepanjang sejarah berdirinya.

In addition to growing profitability, the Company maintained a sound financial position. Total assets reached USD415.6 million, up 4%. Liabilities increased by 7% to USD162.6 million, and equity rose by 2% to USD253 million, with a positive retained earning recorded, marking the highest achievement in the Company's history.

Secara keseluruhan, target keuangan berhasil tercapai di atas target. Pencapaian keuangan memperlihatkan keberhasilan Polytama yang mampu mencapai pertumbuhan usaha dan memanfaatkan kekuatan ekuitas. Perusahaan juga dapat menjaga kepercayaan masyarakat dan investor melalui pelunasan Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 pada 30 Desember 2024. Kemudian pada tanggal 6 Januari 2025, Perusahaan juga melunasi Sukuk Ijarah Jangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022. Adanya pelunasan obligasi dan sukuk ijarah semakin menegaskan citra positif Perusahaan sebagai entitas terpercaya dan memungkinkan Polytama mendapatkan modal baru melalui mekanisme penerbitan obligasi dan instrumen pasar modal lainnya.

Overall, financial targets were exceeded. These achievements reflect Polytama's success in driving business growth and leveraging its equity strength. The Company also maintained public and investor trust through the settlement of the Polytama Propindo Bond I 2020 on December 30, 2024. Furthermore, on January 6, 2025, the Company also completed the settlement of the Polytama Propindo Medium-Term Sukuk Ijara I 2022. These settlements further reinforce the Company's positive image as a trusted entity and open opportunities for Polytama to raise new capital through the issuance of bonds and other capital market instruments.

Pertumbuhan kinerja operasional dan keuangan juga diiringi dengan praktik usaha yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini diperlihatkan dengan keberhasilan Polytama meraih penghargaan PROPER Emas untuk yang kelima kalinya.

The Company's operational and financial growth was also accompanied by responsible environmental and social practices. This was evidenced by Polytama receiving the PROPER Gold award for the fifth time.

Kinerja keuangan yang positif memungkinkan Perusahaan melakukan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Hal ini merupakan yang pertama kalinya sepanjang sejarah berdirinya.

The positive financial performance enabled the Company to distribute dividends to shareholders. This is the first time throughout the Company's history.

Ke depannya, Perusahaan juga memiliki target untuk merealisasikan pertumbuhan berkelanjutan dengan meningkatkan kapasitas produksi hingga dua kali lipat. Selain mengandalkan strategi internal dalam hal peningkatan efisiensi, peningkatan *maintenance system* yang prima (*excellent*), serta peningkatan *running rate* dan *operability*, Perusahaan juga perlu mengantisipasi permasalahan pasokan. Sejumlah alasan ini menjadi dasar bagi Perusahaan untuk berekspansi melalui Proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB) dengan meningkatkan kapasitas produksi eksisting dan membangun pabrik baru, serta fasilitas penunjang seperti *jetty* untuk mendapatkan tambahan pasokan bahan baku dari sumber lainnya.

Looking ahead, the Company aims to achieve sustainable growth by doubling its production capacity. In addition to relying on internal strategies such as improving efficiency, enhancing excellent maintenance systems, and increasing running rate and operability, the Company also needs to address supply challenges. These factors form the foundation for the Company's expansion through the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project by increasing existing capacity, building a new plant, and developing supporting facilities such as a jetty to obtain additional raw material from alternative sources.

Perusahaan telah mematuhi peraturan yang berlaku terkait pelaksanaan kegiatan proyek melalui pengurusan perijinan mencakup Kelayakan Lingkungan Hidup/AMDAL ke Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia dan perizinan *Jetty* ke Kementerian Perhubungan Laut Republik Indonesia. Kegiatan

The Company has complied with applicable regulations related to project execution by obtaining permits, including Environmental Feasibility/AMDAL approval from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, and jetty permits from the Ministry of Marine Transportation of the Republic of

tender proyek juga telah berjalan dengan terpilihnya dua konsorsium penyusun FEED Proyek PPB, yaitu Konsorsium Tecnimont & Tri Patra dan Konsorsium Hyundai & Wijaya Karya serta terpilihnya PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagai pelaksana pekerjaan *EPC Jetty & Spherical Tank*.

Optimalisasi proses produksi dan pencapaian pertumbuhan laba membantu Perusahaan dalam meningkatkan kinerja secara keseluruhan.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS, SERTA KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI

Pertumbuhan Perusahaan pada tahun 2024 memperlihatkan keberhasilannya dalam mengatasi tantangan dan kendala sepanjang tahun berjalan. Pencapaian tahun 2024 memperlihatkan bahwa Perusahaan semakin produktif dan mampu bersikap adaptif dan cekatan untuk memastikan Proyek PPB berjalan sesuai rencana.

Walaupun memiliki pencapaian positif, terdapat sejumlah tantangan yang harus dihadapi sepanjang tahun. Kondisi makro yang penuh tantangan cukup mempengaruhi industri petrokimia. Harga produk komoditas sangatlah kompetitif di pasar dan dibutuhkan upaya ekstra untuk mempertahankan komitmen pelanggan. Menghadapi kendala ini, Perusahaan memperkuat sinergi antar departemen untuk berfokus pada *high value product* yang mempunyai margin lebih baik dengan tingkat persaingan dengan produk impor yang relatif lebih rendah. Upaya ini dilakukan beriringan dengan program *customer engagement* seperti kunjungan rutin untuk menjaga hubungan baik dengan pelanggan.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, Perusahaan juga menghadapi kendala pasokan dan telah diantisipasi dengan strategi adaptif melalui pendekatan intensif kepada pemasok, yang didukung inovasi secara nyata melalui pembangunan infrastruktur internal. Dalam mengantisipasi tantangan ini ke depannya, Perusahaan telah melaksanakan sejumlah tahapan penting pembangunan Proyek PPB untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi hingga dua kali lipat mencapai 600.000 MT/tahun.

Inovasi dan adaptasi menjadi kata kunci kami dalam menghadapi tantangan tahun 2024 dari berbagai aspek untuk mempertahankan kepercayaan pelanggan dan pemegang saham. Komitmen ini sangat berguna untuk memastikan kelancaran aktivitas produksi secara efisien dan bertumbuh, serta menjaga kelancaran proyek untuk dapat berjalan dengan baik tanpa hambatan yang berarti.

Indonesia. The project tender process is also underway, with two FEED contractors selected, namely the Tecnimont & Tri Patra Consortium and the Hyundai & Wijaya Karya Consortium. PT Adhi Karya (Persero) Tbk has been selected as the EPC contractor for the Jetty & Spherical Tank works.

The optimization of production processes and the achievement of profit growth have contributed to the overall improvement in the Company's performance.

STRATEGIES AND STRATEGIC POLICIES, AS WELL AS CHALLENGES ENCOUNTERED

The Company's growth in 2024 demonstrated its success in overcoming challenges and obstacles throughout the year. The achievements in 2024 reflect that the Company has become more productive and has successfully become more adaptable and agile in ensuring the uninterrupted progress of the PPB Project according to plan.

Despite these positive accomplishments, several challenges had to be faced throughout the year. A challenging macroeconomic environment significantly impacted the petrochemical industry. Commodity product prices were highly competitive in the market, requiring extra effort to maintain customer commitment, especially when product availability was limited. To address this issue, the Company strengthened the synergy across departments by focusing on high value products, which offer better margins and face relatively lower competition from imported products. This effort was accompanied by customer engagement programs such as regular customer visits to maintain strong relationships.

As previously explained, the Company also faced supply constraints, which were anticipated through adaptive strategies involving intensive engagement with suppliers, supported by tangible innovations through the development of internal infrastructure. In anticipating similar challenges in the future, the Company has undertaken several key phases in the development of the PPB Project to support the planned increase in production capacity, doubling it to 600,000 MT per year.

Innovation and adaptation are our key strategies in facing the challenges of 2024 from various aspects, ensuring the trust of customers and shareholders. This commitment is essential to maintaining uninterrupted and efficient production activities, fostering growth, and ensuring the seamless execution of projects without significant obstacles.

PROSPEK USAHA

Tantangan ke depan masih akan dibayangi oleh ketidakpastian kondisi ekonomi global, yang ditambah dengan melemahnya ekonomi Tiongkok menyebabkan penyerapan produksi negara tersebut berkurang sehingga beralih ke negara lain, termasuk Indonesia. Antisipasi ke depan masih berfokus pada optimasi komposisi *high value product* dan keandalan operasi, serta pemahaman mendalam akan kebutuhan pasar, yang membuat Perusahaan mampu bersaing dalam menjaga kualitas, memastikan ketersediaan produk, dan memberikan layanan prima kepada pelanggan.

Mengantisipasi tantangan pasokan propilena, Perusahaan juga telah membangun infrastruktur internal untuk memastikan ketersediaan pasokan (*multi-source supplies*). Perusahaan akan terus memastikan pendekatan yang intensif dengan pemasok dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menjamin kelancaran proses produksi dan memastikan keberlanjutan usaha.

Guna mendukung peningkatan kapasitas produksi melalui strategi ekspansi, Perusahaan juga telah membangun strategi sumber daya manusia (SDM) secara jangka panjang yang berfokus pada 4 (empat) pilar utama: struktur organisasi yang efektif, tenaga kerja yang kompeten didukung pengembangan berkelanjutan, remunerasi yang kompetitif, dan hubungan industrial yang harmonis. Strategi SDM menjadi penting untuk memastikan kesiapan seluruh karyawan untuk mendukung rencana bisnis yang berfokus pada pertumbuhan usaha secara agresif. Khusus untuk tahun 2025, rencana strategis SDM akan berfokus pada penyelesaian *job evaluation*, melakukan tahap awal transisi untuk transformasi tenaga kerja, koordinasi erat dengan grup (pelatihan, *sharing knowledge*, rotasi), serta telaah sistem remunerasi.

Polytama berkomitmen untuk menjalankan rencana bisnis yang agresif dan berkelanjutan, dengan didukung kesiapan organisasi dan sumber daya manusia yang andal.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan salah satu aspek fundamental dalam menjalankan operasional bisnis Polytama. Kami meyakini bahwa implementasi GCG yang konsisten dan menyeluruh tidak hanya sekadar memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi kebutuhan utama dalam

BUSINESS PROSPECTS

Future challenges will continue to be overshadowed by global economic uncertainty, with additional issue from the weakening of China's economy, which has reduced its domestic production absorption and shifted their exports to other countries, including Indonesia. Going forward, the Company's measure remains on optimizing the composition of high value products and ensuring operational reliability, as well as gaining deep insights into market needs, which will enable the Company to remain competitive in maintaining product quality, ensuring product availability, and delivering excellent customer service.

To anticipate the challenge of propylene supply, the Company has developed internal infrastructure to ensure the availability of multi-source supplies. The Company will continue to implement an intensive approach with suppliers and other stakeholders to ensure seamless production processes and business continuity.

To support the increase in production capacity through an expansion strategy, the Company has also developed a long-term human resources (HR) strategy focused on the 4 (four) main pillars: an effective organizational structure, a competent workforce supported by continuous development, competitive remuneration, and harmonious industrial relations. This HR strategy is crucial to ensure the readiness of all employees in supporting the business plan, which is focused towards aggressive growth. Specifically in 2025, the HR strategic plan will focus on completing job evaluations, initiating the workforce transformation process, maintaining close coordination with the group (training, knowledge sharing, and job rotation), and reviewing the remuneration system.

Polytama is committed to implementing a business plan that is both aggressive and sustainable, supported by a well-prepared organization and reliable human resources.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the fundamental aspects of Polytama's business operations. We believe that a consistent and comprehensive GCG implementation is not merely a regulatory obligation but a fundamental necessity for building a sustainable, competitive, and value-added

menciptakan bisnis yang berkelanjutan, berdaya saing, dan memiliki nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan tata kelola yang baik, Perusahaan dapat mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efektif serta meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham, mitra bisnis, dan masyarakat luas.

business for all stakeholders. With good governance, the Company can manage resources and risks more effectively while enhancing the trust of shareholders, business partners, and the wider community.

Polytama telah membangun fondasi yang kuat dalam penerapan GCG melalui berbagai kebijakan dan pedoman yang tertuang dalam dokumen-dokumen internal seperti Kode Etik, Piagam Dewan dan Komite serta pedoman lainnya yang berfungsi sebagai *soft structure* dalam implementasi GCG. Dokumen-dokumen ini menjadi pedoman bagi seluruh jajaran Perusahaan dalam menjalankan bisnis dengan prinsip ETAK yang menekankan pada Perilaku Beretika (*Ethical Behavior*), Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), dan Keberlanjutan (*Sustainability*). Prinsip-prinsip ini juga tercermin dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional yang berlandaskan nilai moral yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, transparansi dalam pelaporan dan keberlanjutan usaha yang bermanfaat secara sosial bagi masyarakat dan pelestarian lingkungan.

Polytama has established a strong foundation in GCG implementation through various policies and guidelines outlined in internal documents such as the Code of Conduct, Board and Committee Charters, and other governance guidelines, which serve as the soft structure for GCG implementation. These documents act as a guideline for all levels within the Company to conduct business based on the ETAK principles, which emphasize Ethical Behavior, Transparency, Accountability, and Sustainability. These principles are also reflected in decision-making and operational execution, which are grounded in high moral values, compliance with applicable laws and regulations, transparency in reporting and business sustainability that benefits society and environmental preservation.

Sebagai wujud komitmen dalam memastikan keberlanjutan implementasi GCG, Direksi bersama dengan Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan terus mendorong seluruh karyawan untuk menjadikan prinsip-prinsip dan pedoman tata kelola sebagai budaya kerja sehari-hari. Upaya ini diwujudkan melalui sosialisasi dan pelatihan berkala, penguatan fungsi pengawasan, serta penerapan sistem kepatuhan yang ketat. Kami juga terus memperkuat mekanisme pelaporan yang transparan dan akuntabel guna mencegah dan mendeteksi potensi pelanggaran dalam aktivitas bisnis Perusahaan.

As part of our commitment to ensuring the sustainable implementation of GCG, the Board of Directors, together with the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, continuously encourage all employees to integrate governance principles and guidelines into their daily work culture. This commitment is realized through regular socialization and training, strengthening supervisory functions, and implementing a strict compliance system. We also continue to enhance transparent and accountable reporting mechanisms to prevent and detect potential violations in the Company's business activities.

Ke depan, Direksi berkomitmen untuk terus meningkatkan standar implementasi GCG dengan mengadaptasi praktik terbaik. Kami akan terus mengembangkan sistem, kebijakan, dan mekanisme tata kelola yang lebih efektif serta memperkuat sinergi antar departemen dalam organisasi. Dengan demikian, Polytama dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi yang lebih besar bagi industri dan perekonomian nasional.

Moving forward, the Board of Directors is committed to continuously enhancing the standards of GCG implementation by adopting best practices. We will further develop more effective governance systems, policies, and mechanisms while strengthening synergy across departments within the organization. Through these efforts, Polytama will continue to grow sustainably and contribute even more significantly to the industry and national economy.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Pengembangan Sistem Manajemen Risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengenali semua risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan telah merancang Sistem Manajemen Risiko yang terpadu, memadai dan andal. Dalam penerapannya, Perusahaan memastikan bahwa pelaksanaan manajemen risiko telah terintegrasikan ke dalam proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efisien dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko yang dihadapi. Pemetaan dan identifikasi yang menyeluruh akan menentukan langkah antisipasi dan mitigasi yang tepat, matang, dan terukur. Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, *risk appetite*, serta profil dan batasan risiko yang dimiliki untuk selanjutnya dijadikan bahan kajian bagi manajemen dalam merumuskan dan menyusun strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

Selain mengembangkan sistemnya, Perusahaan juga aktif memupuk budaya kesadaran risiko di semua aspek kegiatan bisnis dan memastikan adanya evaluasi serta penyempurnaan efektivitas secara berkesinambungan sehingga implementasinya mampu menciptakan iklim bisnis yang kondusif dan berkelanjutan.

Sistem Manajemen Risiko telah menjadi bagian integral dari strategi jangka panjang yang terintegrasi ke dalam proses bisnis secara menyeluruh. Pada tahun 2024, Sistem Manajemen Risiko telah berfungsi dengan baik sebagai sistem peringatan dini yang efisien dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko. Seluruh organ telah berpartisipasi dalam memetakan, mengidentifikasi, mengantisipasi, dan memitigasi risiko secara tepat, matang, dan terukur.

Kami juga telah menjadikan penerapan Sistem Manajemen Risiko pada tahun 2024 sebagai bahan kajian untuk kembali merumuskan dan menyusun strategi yang sesuai untuk perjalanan bisnis ke depannya. Kami akan terus berupaya memupuk budaya kesadaran risiko di semua aspek kegiatan bisnis dan menyempurnakan keandalan sistem untuk membangun bisnis Perusahaan secara berkelanjutan.

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

The development of a Risk Management System serves as an integral part of Polytama's long-term strategy that aims to recognize all risks and manage risk positions in accordance with its Company policy. Towards this end, the Company has designed an integrated, adequate and reliable Risk Management System. The Company has ensured that the implementation of this risk management has been integrated into its business processes as a whole so that it can function as an efficient early warning system in providing initial information regarding potential risks faced. Comprehensive mapping and identification help to determine appropriate, mature and measurable anticipatory and mitigation steps. Risk identification takes into consideration the specific risk context, risk appetite, as well as the risk profile and limits to then be used as study material for management in formulating and developing mitigation strategies that are in line with achieving the Company's strategic objectives.

Apart from developing its system, the Company has also been active in fostering a culture of risk awareness in all aspects of business activities and ensuring continuous evaluation and improvement of effectiveness so that the implementation of this system can create a conducive and sustainable business climate.

The Risk Management System has become an integral part of the long-term strategy, fully embedded within the business processes. In 2024, the Risk Management System has functioned effectively as an early warning system, efficiently providing initial information on potential risks. All organizational units have participated in mapping, identifying, anticipating, and mitigating risks precisely, measurably, and thoroughly well-planned.

Additionally, the implementation of the Risk Management System in 2024 has served as a basis for reviewing and formulating appropriate strategies for the Company's future business endeavour. We will continue to foster a culture of risk awareness across all aspects of business activities and enhance the system's reliability to build a sustainable business for the Company.

KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi. Bapak Didik Susilo tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur sejak tanggal 23 Juli 2024. Per tanggal 23 Juli 2024, jabatan Presiden Direktur diemban oleh Bapak Joko Pranoto, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur. Tidak terdapat penambahan anggota Direksi setelah terjadi pergantian posisi Presiden Direktur, sehingga jumlah anggota Direksi berkurang dari enam anggota menjadi lima anggota. Pergantian komposisi Direksi menjadi keputusan pemegang saham Perusahaan sepenuhnya. Hal ini dilakukan sebagai upaya penyegaran untuk memperoleh perspektif baru dari Presiden Direktur yang baru diangkat.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. Mr. Didik Susilo no longer served as President Director as of July 23, 2024. As of the same date, the position of President Director was assumed by Mr. Joko Pranoto, who previously served as Director. There was no addition of new members to the Board of Directors following the change in the President Director, resulting in a reduction in the number of Board members from six to five. The change in the composition of the Board of Directors was entirely made by the Company's shareholders. This was undertaken as part of a refreshment to bring new perspectives from the newly appointed President Director.

Anggota Direksi Sebelum 23 Juli 2024

Members of the Board of Directors Before July 23, 2024

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Didik Susilo
Direktur Director	Syawaludin Azwar
Direktur Director	Uray Azhari
Direktur Director	Dwinanto Kurniawan
Direktur Director	Ferry Tanumihardja
Direktur Director	Joko Pranoto

Anggota Direksi per Tanggal 23 Juli 2024

Members of the Board of Directors as of July 23, 2024

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Joko Pranoto
Direktur Director	Syawaludin Azwar
Direktur Director	Uray Azhari
Direktur Director	Dwinanto Kurniawan
Direktur Director	Ferry Tanumihardja

PENUTUP DAN APRESIASI

Direksi mengucapkan terima kasih kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungannya terhadap Perusahaan pada tahun 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih dan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan yang telah berdedikasi dan bersinergi untuk mewujudkan pertumbuhan bisnis Perusahaan.

Mari kita bawa kesuksesan tahun 2024 dengan semangat optimisme untuk meningkatkan produksi, memenuhi permintaan pasar, dan memenangkan persaingan dengan produk impor. Kita bawa tanggung jawab dan kepercayaan pemegang saham dan mitra bisnis dengan memberikan progres signifikan pada pembangunan proyek untuk menjadi produsen polipropilena yang utama di Indonesia.

CLOSING AND APPRECIATION

The Board of Directors extends our gratitude to the shareholders and all stakeholders for their trust and support of the Company in 2024. We also express our deepest appreciation to all employees for their dedication and synergy in driving the Company's business growth.

Let us carry the success of 2024 forward with a spirit of optimism to increase production, meet market demand, and compete successfully against imported products. We uphold the trust and responsibility given by shareholders and business partners by delivering significant progress in project development to become a leading polypropylene producer in Indonesia.

Jakarta, 29 April 2025 | Jakarta, April 29, 2025
Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Joko Pranoto
Presiden Direktur
President Director

Ferry Tanumihardja
Direktur
Director

Syawaludin Azwar
Direktur
Director

Joko Pranoto
Presiden Direktur
President Director

Dwinanto Kurniawan
Direktur
Director

Uray Azhari
Direktur
Director

TELAAH DEWAN KOMISARIS ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT POLYTAMA PROPINDO

The Board of Commissioners' Review of PT Polytama Propindo's Annual Report for the 2024 Fiscal Year

Nomor: L/PP-BOC/2025/236
Jakarta, 29 April 2025
PT Polytama Propindo
Gedung Mid Plaza 2, Lantai 20
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220
UP.: Joko Pronoto, Presiden Direktur

Perihal: Telaah Dewan Komisaris Atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2024 PT Polytama Propindo

Dengan hormat,
Terkait dengan kelengkapan dokumen penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun buku 2024 PT Polytama Propindo, dengan ini kami sampaikan bahwa Dewan Komisaris telah melakukan telaah atas Laporan Tahunan PT Polytama Propindo Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan pasal 66 ayat 1 Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan pasal 15 ayat 4 Anggaran Dasar PT Polytama Propindo.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Number: L/PP-BOC/2025/236
Jakarta, April 29, 2025
PT Polytama Propindo
Mid Plaza Building 2, Floor 20
Jl. Jendral Sudirman Kav. 10-11
Jakarta 10220
UP.: Joko Pronoto, President Director

Subject: The Board of Commissioners' Review of PT Polytama Propindo's Annual Report for the 2024 Fiscal Year

With due respect,
In relation to the completeness of the documentation for the Annual General Meeting of Shareholders for the 2024 fiscal year of PT Polytama Propindo, we hereby state that the Board of Commissioners has conducted a review of the 2024 Annual Report of PT Polytama Propindo in accordance with the provisions of Article 66 paragraph 1 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Article 15 paragraph 4 of the Articles of Association of PT Polytama Propindo.

This concludes our message. We thank you for your attention and cooperation.

Hormat kami | Our regards,
PT Polytama Propindo

Riko Amir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adri Triwitjahjo
Komisaris
Commissioner

Boedi Djatmitko
Komisaris Independen
Independent Commissioner
(Periode 1 Januari 2024 s.d 14 Januari 2025)
(Period January 1, 2024 until January 14, 2025)

Yeheskiel Katiandagho
Komisaris Independen
Independent Commissioner
(Periode 14 Januari 2025 s.d sekarang)
(Period January 14, 2025 to present)

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2024 PT POLYTAMA PROPINDO

Statement of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the Annual Report 2024 PT Polytama Propindo

Laporan Tahunan 2024 PT Polytama Propindo menyajikan informasi mengenai kinerja Perusahaan, penerapan tata kelola Perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial Perusahaan, untuk periode 1 Januari sampai 31 Desember 2024, dan informasi lainnya yang relevan bagi para pemangku kepentingan.

The 2024 Annual Report of PT Polytama Propindo presents information on company performance, corporate governance, corporate social responsibility for the period of January 1 to December 31, 2024, and other relevant information for stakeholders.

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris PT Polytama Propindo yang bertandatangan di bawah ini, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing, menyetujui dan menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2024 PT Polytama Propindo.

We, the undersigned, the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Polytama Propindo, in accordance with our respective duties and responsibilities, hereby approve and declare our responsibility for the accuracy of the contents of the 2024 Annual Report of PT Polytama Propindo.

Jakarta, 29 April 2025
Jakarta, April 29, 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Riko Amir
Presiden Komisaris
President Commissioner

Adri Triwitjahjo
Komisaris
Commissioner

Boedi Djatmiko
Komisaris Independen
Independent Commissioner

(Periode 1 Januari 2024 s.d 31 Desember 2024
(Period January 1, 2024 to December 31, 2024)

Direksi
Board of Directors

Didik Susilo
Presiden Direktur
President Director

(Periode 1 Januari 2024 s.d 23 Juli 2024)
(Period January 1, 2024 to July 23, 2024)

Joko Pranoto
Presiden Direktur
President Director

(Periode 23 Juli 2024 s.d 31 Desember 2024)
(Period July 23, 2024 to December 31, 2024)

Syawaludin Azwar
Direktur
Director

Uray Azhari
Direktur
Director

Dwinanto Kurniawan
Direktur
Director

Ferry Tanumihardja
Direktur
Director

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Selama lebih dari tiga dekade berdiri, Polytama telah berkontribusi terhadap keberlangsungan aktivitas ekonomi nasional secara keseluruhan melalui produksi polipropilena untuk pertumbuhan dalam negeri.
For over three decades, Polytama has contributed to the continuity of national economic activities as a whole through the production of polypropylene to support the national domestic production.

PT POLYTAMA PROPINDO

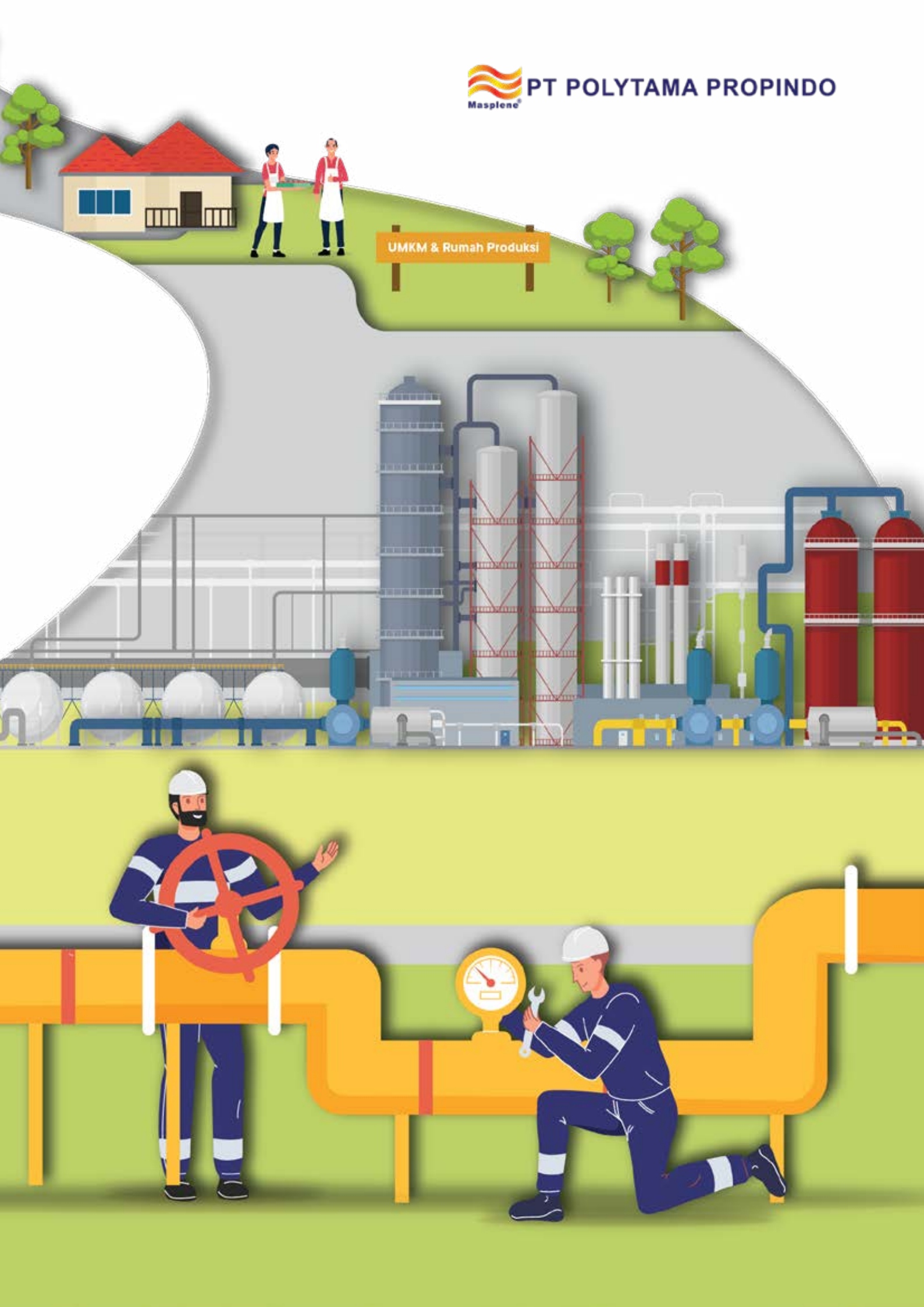

INFORMASI UMUM PERUSAHAAN
General Information of the Company

Nama Perusahaan
Company Name

PT POLYTAMA PROPINDO

PT Polytama Propindo

Perubahan Nama
Name Changes

Tidak pernah mengalami perubahan nama sejak tanggal pendirian.
Has never changed its name since its establishment.

Bidang Usaha
Line of Business

Industri Pengolahan
Manufacturing Industry

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berkantor pusat di Jakarta, berdasarkan Akta Pendirian No. Akta No.24, tanggal 29 Oktober 1993, dibuat di hadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tertanggal 13 Januari 1994 No.: C2-385.HT.01.01.TH.94. dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara RI no. 1965, Berita Negara RI No.29 tanggal 13 April 1994. Akta pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir telah diubah secara keseluruhan berdasarkan Akta No. 214 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta yang telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0088332.AH.01.02.Tahun 2022, tanggal 6 Desember 2022, Akta No. 32 tanggal 8 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, tanggal 13 Desember 2022, Akta No. 84 tanggal 18 Oktober 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133315 dan No. AHU-AH.01.09-0177819, tanggal 25 Oktober 2023, Akta No.126 tanggal 23 Juli 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0230657 Tanggal 24 Juli 2024, dan Akta No.58 tanggal 15 Januari 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0020241 Tanggal 17 Januari 2025.
Established under the laws of the Republic of Indonesia and headquartered in Jakarta, on Deed of Establishment No. 24, dated October 29, 1993, drawn up before Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on January 13, 1994, under Decree No.: C2-385.HT.01.01.TH.94, and was published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1965, State Gazette No. 29, dated April 13, 1994. The Deed of Establishment has been amended several times, with the latest amendment made in its entirety based on Deed No. 214, dated November 30, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0088332.AH.01.02.Year 2022, dated December 6, 2022, Deed No. 32, dated December 8, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0325346, dated December 13, 2022, Deed No. 84, dated October 18, 2023, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0133315 and No. AHU-AH.01.09-0177819, dated October 25, 2023, Deed No. 126, dated July 23, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0230657, dated July 24, 2024, and lastly, Deed No. 58, dated January 15, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0020241, dated January 17, 2025.

Jumlah Karyawan
Number of Employees

411 orang | employees

Modal Dasar
Authorized Capital

400.000.000 lembar saham senilai nominal Rp806.800.000.000
400,000,000 shares with a nominal value of Rp806,800,000,000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid Capital

108.023.003 lembar saham dengan nilai nominal Rp217.882.397.051
108,023,003 shares with a nominal value of Rp217,882,397,051

Total Aset 2024
Total Assets in 2024

USD415.626.861

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

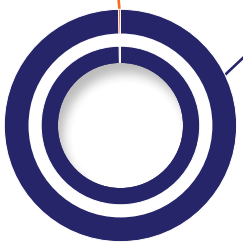

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220-Indonesia
Tel. (62-21) 5703883 Fax.(62-21) 5704689
Website : www.polytama.co.id
E-mail : corporatesecretary@polytama.co.id

Lokasi *Plant Site*
Plant Site Location

Desa Limbangan
Juntinyuat-Indramayu 45282, Indonesia
Tel. (0234) 428002
Fax. (0234) 428616

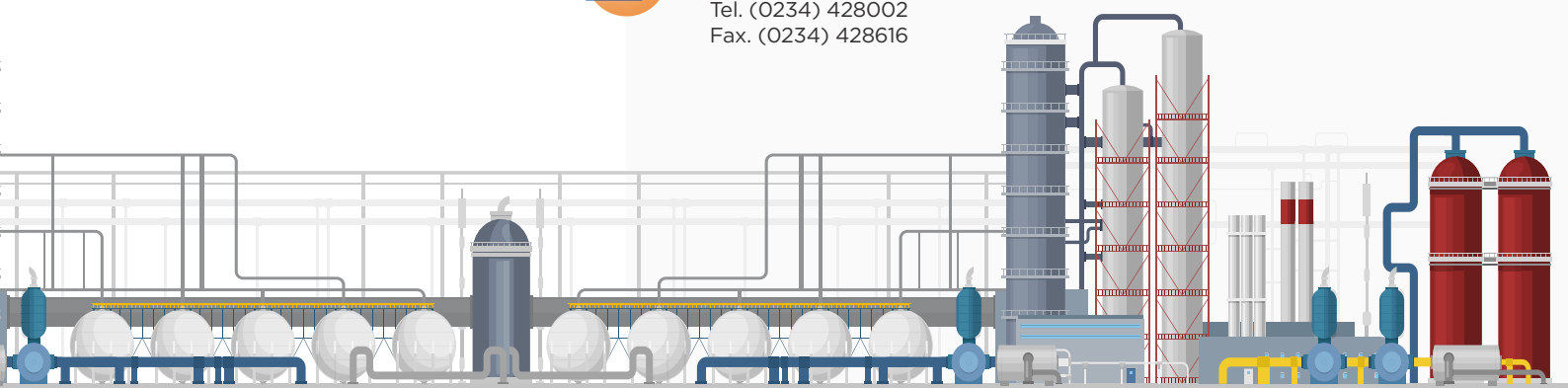

JEJAK SEJARAH
Milestones

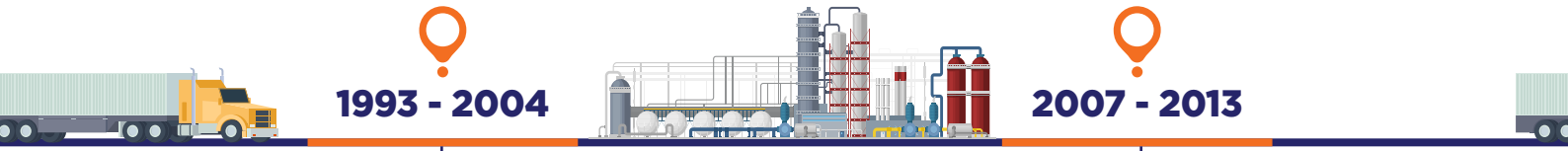

1993

Polytama didirikan.
Polytama was established.

1995-2002

- Pada bulan Mei 1995 melakukan "*Commissioning*" dan produksi komersial pertama pada tanggal 27 Juli dengan kapasitas terpasang 100.000 MT per tahun.
- Tahun 2000 Peningkatan kapasitas polimerisasi menjadi 180.000 MT per tahun.
- In May 1995, it carried out a "Commissioning", and its first commercial product came out on July 27, with an installed capacity of 100,000 MT per year.
- In 2000, the Company boosted its polymerization capacity to 180,000 MT per year.

2004

- 27 Februari: Tirtamas, pemegang saham awal Perusahaan, menjual dan melakukan transfer seluruh kepemilikannya (80%) kepada PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) untuk penyelesaian atas utang Tirtamas kepada pemerintah yang dikelola oleh BPPN.
- 7 Desember: Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Polytama dengan PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI). Kesepakatannya adalah mencakup pemberian pinjaman kepada TPPI sebesar USD21 juta berupa pembiayaan mezzanine berjaminan (*mezzanine financing*) dan USD24 juta berupa bantuan pembiayaan likuiditas tidak berjaminan (*unsecured liquidity support financing*).
- February 27: Tirtamas, the Company's initial shareholder, sold and transferred its entire ownership (of 80%) to PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) for Tirtamas' debt settlement to the government, which was managed by the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).
- December 7: A Memorandum of Understanding between Polytama and TPPI was signed on this day. The agreement included a loan provision of USD21 million (in the form of mezzanine financing) and USD24 million (in the form of unsecured liquidity support financing loans) to TPPI.

2007

- 22 Mei: Polytama membuat Polypropylene *Offtake* Agreement dengan PT Citra Senantiasa Abadi (CSA). CSA memiliki *Credit Agreement* dengan Bank Danamon untuk pendanaan modal kerja Polytama.
- 22 Juni: Polytama membuat perjanjian kredit modal senilai USD9,5 juta dan senilai USD32 juta dengan Bank Mandiri.
- May 22: Polytama entered into a Polypropylene Offtake Agreement with PT Citra Senantiasa Abadi (CSA). CSA had a Credit Agreement with Bank Danamon for Polytama's working capital funding.
- June 22: Polytama entered into capital credit agreements with Bank Mandiri worth USD9.5 million and USD32 million.

2008

Polytama meningkatkan kapasitas polimerisasi menjadi 240.000 MT per tahun.
Polytama boosted its polymerization capacity to 240,000 MT annually.

2013

- Perjanjian Kerja sama dengan Skema *Tolling* antara Polytama dan PT Bukitmega Masabadi (BMA) tanggal 16 Januari 2013.
- Polytama beroperasi kembali. Pada periode tersebut, terjalin kerja sama dengan PT Bukitmega Masabadi (BMA) dengan Skema *Tolling*.
- On January 16, 2013, Polytama collaborated with PT Bukitmega Masabadi (BMA) to create a Tolling Schemebased Cooperation Agreement.
- Polytama resumed operations. During this period, a Tolling Scheme-based collaboration was established with PT Bukitmega Masabadi (BMA).

2014 - 2015

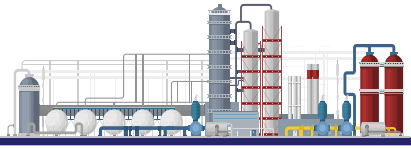

2016 - 2017

2014

- Polytama mengikat perjanjian dengan PT Karyatara Cemara Indah (KCI) untuk jasa layanan bongkar muatan gas propilena di terminal gas Cirebon pada 14 Oktober 2014.
- Polytama mengikat perjanjian dengan PT Sentra Bintang Energy untuk jasa pengangkutan gas propilena pada 3 November 2014.
- Polytama dan Pure Summer Investments Ltd. (PS) menandatangani *Tolling Scheme Arrangement* tertanggal 6 November 2014, yang diimplementasikan melalui Perjanjian Kerja Sama dengan Skema *Tolling* antara Polytama dan PT Bukitmega Masabadi (BMA) tertanggal 26 November 2014.
- On October 14, 2014, Polytama entered into an agreement with PT Karyatara Cemara Indah (KCI) for propylene gas loading and unloading services at a Cirebon gas terminal.
- On November 3, 2014, Polytama entered into an agreement with PT Sentra Bintang Energy for propylene gas transportation services.
- On November 6, 2014, Polytama and Pure Summer Investments Ltd. signed a Tolling Scheme Arrangement, which was implemented through a Tolling Scheme-based Cooperation Agreement between Polytama and PT Bukitmega Masabadi (BMA) on November 26, 2014.

2015

- Polytama dan Pure Summer Investments Ltd. (PS) menandatangani Kesepakatan Pembelian & Penjualan Polipropilena tertanggal 1 April 2015.
- Polytama dan PT Pertamina (Persero) menandatangani Perjanjian Jual Beli Propilena dan Pembayaran Hutang, tertanggal 29 Juni 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama lima tahun dan efektif di tanggal 7 April 2015.
- Pada 15 November 2015, Polytama melakukan *commissioning* fasilitas bongkar muat gas propilena di pelabuhan Cirebon dan sistem pengangkutan dengan transportasi darat dari Pelabuhan Cirebon ke *Plant* Polytama.
- Polytama and Pure Summer Investments Ltd. signed a Polypropylene Purchase & Sale Agreement on April 1, 2015.
- Polytama and PT Pertamina (Persero) signed a Propylene Sale and Purchase Agreement and Debt Payment on June 29, 2015, with an agreement period of five years that was effective on April 7, 2015.
- On November 15, 2015, Polytama commissioned loading and unloading facilities for propylene gas at a Cirebon port and a land transportation system from this Cirebon Port to its Polytama Plant.

2016

- Meraih Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) BIRU dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup dari Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia.
- Memperoleh Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) dari Badan Pengkajian & Penerapan Teknologi (BPPT) untuk produk polipropilena.
- Meraih Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) untuk produk polipropilena dengan rata-rata sebesar 83%.
- Received a BLUE PROPER Award in Environmental Management from the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia.
- Obtained an Indonesian National Standard Certificate (SN) from the Agency for the Assessment & Application of Technology (BPPT) for the production of propylene.
- Obtained a Domestic Content Level Certificate (TKDN) for its polypropylene products with an average of 83%.

2017

- Perusahaan mempertahankan Penghargaan Bidang Lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup RI, yaitu "PROPER peringkat BIRU" melalui Surat keputusan: SK 696/Menlhk/Kum 1/12/2017 tentang Pengumuman peringkat PROPER Tingkat Nasional Republik Indonesia.
- Perusahaan meraih Penghargaan Pengelolaan Lingkungan Hidup terbaik dari Pemda Kabupaten Indramayu tanggal 24 Juli 2017.
- Pada 15 Agustus 2017, Polytama meluncurkan produk inovasi terbaru yaitu produk *granule*. Produk *granule* ini mendapat sambutan yang cukup positif, ditunjukkan dengan terus meningkatnya pencapaian penjualan bulanan.
- The Company maintained its BLUE PROPER Environmental Sector Award from the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia through Decree: SK 696/Menlhk/Kum 1/12/2017 on the Announcement of a National Level PROPER rating for the Republic of Indonesia.
- On July 24, 2017, the Company was bestowed with a Best Environmental Management Award from the Indramayu Regency's Regional Government.
- On August 15, 2017, Polytama launched its latest innovation in the form of a granule product. This granule product received a fairly positive response, as was indicated by a continued increase in monthly sales for it.

2018

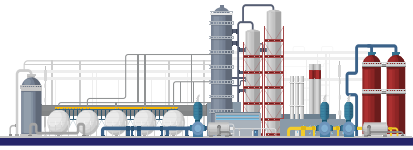

2019

2018

- Polytama mendapatkan Penghargaan PROPER HIJAU dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Periode 2017-2018 atas kinerja pengelolaan lingkungan hidup.
- Polytama mendapatkan penghargaan Manajemen Mutu dari Komite Akreditasi Nasional untuk produksi bijih plastik polipropilena yang berlaku hingga 27 April 2019.
- Pada saat Pertamina RU VI melakukan *turn around* pada Agustus 2018, *Plant* Polytama memodifikasi *tie in* (*hotwork*) beberapa jalur yang diperlukan untuk persiapan rencana menaikkan kapasitas dari 240 KTA menjadi 300 KTA.
- Mulai Juni 2018, fasilitas gas *handling terminal* di Cirebon dimanfaatkan untuk menangani *unloading* LPG, hasil kerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga.
- Polytama received a GREEN PROPER Award from the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia for its environmental management performance between 2017 and 2018.
- Polytama received a Quality Management award from the National Accreditation Committee for its production of polypropylene plastic ore that was valid until April 27, 2019.
- When Pertamina RU VI made a turn around in August 2018, Plant Polytama modified a tie-in (hotwork) of several lines that were needed to prepare for a plan to increase capacity from 240 KTA to 300 KTA.
- Beginning in June 2018, the Company's Gas Handling Terminal facility in Cirebon was used to handle LPG unloading, as a result of a collaboration with PT Pertamina Patra Niaga.

2019

- Mulai tahun 2019 Polytama merubah pasokan H2 dari sistem elektrolisa yang ditempatkan di *plant* oleh PT AGI menjadi sistem H2 *tube* (*trucking*). Dengan perubahan ini Polytama mendapatkan efisiensi biaya utilitas.
- Oktober 2019, penandatangan kesepakatan kerja sama dengan PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) untuk pendanaan proyek *extruder*. Kerja sama ini dalam bentuk *sale and lease back* mesin *extruder* dan seluruh perangkat pendukungnya. Selain itu Polytama dan TPN juga menjalin kerja sama keagenan untuk menjual produk Masplene®.
- Kerja sama dengan PT Pertamina Patra Niaga untuk memanfaatkan fasilitas *gas handling terminal* untuk menangani *unloading* LPG berlanjut di tahun 2019.
- Pada 24 Oktober 2019, proyek Peningkatan Kapasitas Produksi *Plant* menjadi 300.000 MTA per tahun diresmikan melalui acara peresmian di *Plant* Polytama yang dihadiri oleh Direktur Jenderal-Direktorat Jenderal Kekayaan Negara-Kementerian Keuangan RI, Jajaran Direksi PT Tuban Petrochemical Industries, Jajaran Direksi Tuban Propilena Nusantara serta Jajaran Direksi Polytama. Proyek ini juga diikuti dengan peningkatan kapasitas gudang dengan membangun *extension* Gudang-4 seluas 2.115 m^2 dengan kapasitas ±3.000 ton.
- Starting in 2019, Polytama changed its H2 supplies from an electrolysis system (placed in its plant by PT AGI) to a H2 tube (trucking) system. It was through this change that Polytama was able to make gains in utility cost efficiency.
- In October 2019, a cooperation agreement was signed with PT Tuban Propilena Nusantara to finance an extruder project. This cooperation came in the form of a sale and lease back of an extruder machine and all of its supporting equipment. In addition, Polytama and TPN also established an agency cooperation effort to sell Masplene® products.
- A collaboration with PT Pertamina Patra Niaga to utilize a gas handling terminal facility for handling LPG unloading continued in 2019.
- On October 24, 2019, the Company's Plant Production Capacity was boosted to 300,000 MTA annually. This occasion was marked with an inauguration ceremony at Polytama's plant, in an event that was attended by the Director General of the Directorate General of State Assets from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Also in attendance were members of the Board of Directors of PT Tuban Petrochemical Industries, members the Board of Directors of Tuban Propilena Nusantara and members of Polytama's own Board of Directors. This capacity boosting project was also followed by an increase in warehouse capacity through the building of an extension for Warehouse 4 that covered an area of 2,115 m^2 with a capacity of ±3,000 tons.

2020

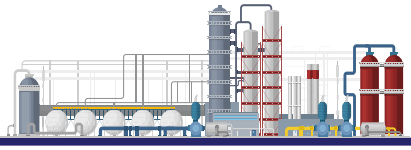

2021

2020

- Pada Juli 2020, Perusahaan berhasil meluncurkan 2 produk *specialties* yakni *spunbond* dan *thinwall injection moulding*.
- Pada 27-28 Juli 2020, Perusahaan telah melakukan audit resertifikasi perpanjangan Sertifikat SNI Produk Polipropilena dan pada 5 Oktober 2020 Perusahaan memperoleh Sertifikat SNI Produk yang berlaku hingga 4 Oktober 2024.
- Setelah mampu mempertahankan tiga tahun berturut-turut Peringkat Hijau dalam pengelolaan lingkungan, pada tanggal 14 Desember 2020 Polytama meraih Penghargaan PROPER Peringkat Emas periode tahun 2019-2020 yang diserahkan oleh Siti Nurbaya selaku Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.
- In July 2020, the Company succeeded in launching 2 specialty products: spunbond and thinwall injection molding.
- From July 27 to 28, 2020, the Company conducted a recertification audit for the extension of its Indonesian National Standard Certificate for Polypropylene Products. It successfully obtained this certificate on October 5, 2020. This certificate will be valid until October 4, 2024.
- On December 14, 2020, after being able to successfully maintain a Green Rating for three consecutive years in environmental management, Polytama won a Gold PROPER Award for its environmental management spanning the period between 2019 and 2020. This award was presented by Siti Nurbaya as the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia.

2021

- Polytama berhasil mempertahankan dan meraih penghargaan PROPER predikat Emas tahun 2021 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia selama dua tahun berturut-turut.
- Polytama berhasil melakukan Penawaran Umum Obligasi II Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Tahun 2022 Polytama Propindo. Instrumen yang diterbitkan Perusahaan ini mendapatkan penjaminan untuk Obligasi dan Sukuk dari CGIF (*Credit Guarantee & Investment Facility*) yang merupakan bagian dari ADB (Asian Development Bank) dan rating idAAA(cg) dan idAAA(sy)(cg) dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
- 29 Juli 2021: Penandatanganan Kontrak Jual Beli Produk Propilena berlaku dari 1 Juli 2020 hingga 31 Desember 2025 dengan PT Pertamina (Persero) sebagai jaminan jangka panjang pasokan *feedstock* Polytama.
- Pada bulan September 2021, Polytama melakukan audit sertifikasi migrasi Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2005 oleh MUTU Certification International ke standar ke ISO 22000:2018 oleh BSI Group Indonesia. Kemudian pada bulan Desember 2021 Polytama resmi mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 dan *Hazard Analisys and Critical Control Point* (HACCP) dari BSI *Group* Indonesia.
- Polytama was able to successfully win another Gold PROPER award from the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia. This mean the Company was able to win this award for two consecutive years.
- Polytama successfully held the Public Offering of Polytama Propindo Bond II of 2021 and Sukuk Ijara II of 2022. The Company issued these instruments, which have obtained guarantees for Bonds and Sukuk from Credit Guarantee & Investment Facility (CGIF), a part of the Asian Development Bank (ADB), as well as idAAA(cg) and idAAA(sy)(cg) ratings from the Indonesian Securities Rating Agency (Pefindo).
- July 29, 2021: The signing of a Sales and Purchase Agreement for the Production of Propylene with PT Pertamina (Persero) as a long-term guarantee of Polytama feedstock supplier. This legally binding agreement has validity from July 1, 2020 to December 31, 2025.
- In September 2021, Polytama conducted an audit on the migration certification of ISO 22000:2005 Food Safety Management System by MUTU Certification International to ISO 22000:2018 by BSI Group Indonesia. On December 22, 2021, Polytama officially got the ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certificate and Hazard Analysis and Critical Control Point (HACCP) from BSI Group Indonesia.

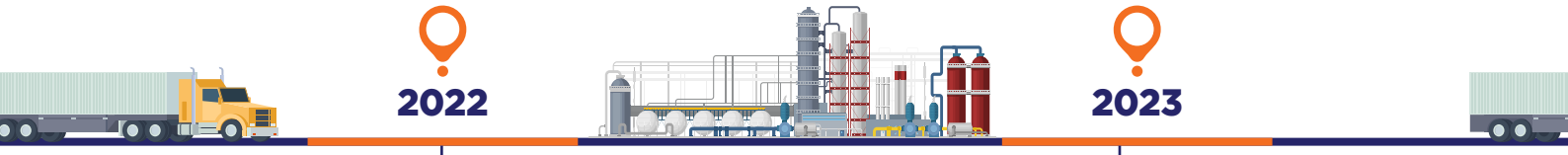

2022

- Pada Februari 2022, Polytama telah melakukan transfer audit badan sertifikasi untuk sertifikat ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 dari MUTU *Certification International* ke BSI Group Indonesia. Oleh karena itu, seluruh sertifikat ISO Polytama telah tersertifikasi pada satu Badan Sertifikasi yang sama.
- Pada Maret 2022, Polytama menerbitkan secara terbatas Sukuk Ijarah Jangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022 senilai Rp220.500.000.000. Dana ini akan dipergunakan untuk tambahan modal kerja untuk pembiayaan kegiatan produksi polipropilena, pembiayaan pengembangan produk *granule*, pembiayaan pengadaan tangki propilena dalam rangka peningkatan kapasitas usaha.
- Pada bulan Desember 2022, Polytama menerbitkan saham baru sejumlah 63 juta lembar atau setara dengan Rp2,37 triliun untuk pendanaan proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB). Seluruh saham baru tersebut dimiliki oleh TubanPetro selaku pemegang saham mayoritas saat ini.
- In February 2022, Polytama has transferred its certification body audit for ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 certificates from MUTU Certification International to BSI Group Indonesia. This was done so that all Polytama ISO certificates receive approval from the same certification bodies.
- In March 2022, Polytama issued its limited Polytama Propindo Medium Term Sukuk Ijara I 2022 valued in at Rp220,500,000,000. These funds were used for additional working capital to finance the production of polypropylene activities, to finance granule product development, and to finance the procurement of propylene tanks in order to increase business capacity.
- In December 2022, Polytama issued 63 million new shares, or the equivalent of Rp2.37 trillion. This was done to fund its Polypropylene Plant Balongan Project (PPB), project. All these new shares are owned by TubanPetro as the current majority shareholder.

2023

- Pada tanggal 2 Mei 2023, TubanPetro mengambil alih seluruh kepemilikan saham Polytama yang dimiliki oleh Pasio Investment B.V sehingga TubanPetro memiliki 100% saham Polytama. Kemudian pada Oktober 2023, TubanPetro melepaskan 1 lembar saham kepada Tuban Propilena Nusantara, dengan demikian kepemilikan saham Polytama yaitu TubanPetro sebesar 99,99% dan TPN sebesar 0,01%.
- Perusahaan mulai mengimplementasikan ISO 37001-Sistem Manajemen Anti Penyuapan dan menjadi entitas yang semakin berintegritas.
- Pada bulan Desember 2023, Polytama berhasil mempertahankan dan meraih PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) untuk keempat kalinya.
- On May 2, 2023, TubanPetro took over all Polytama shares owned by Pasio Investment B.V, resulting in TubanPetro owning 100% of Polytama shares. Then in October 2023, TubanPetro released 1 share to Tuban Propilena Nusantara. This action resulted in Polytama's share ownership consisting of 99.99% belonging to TubanPetro and 0.01% belonging to TPN.
- The Company began to implement ISO 37001-Anti-Bribery Management System and was able to become an entity with good integrity.
- In December 2023, Polytama succeeded in once again defending its GOLD PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry Republic of Indonesia for the fourth time.

2024

- Polytama berhasil mencapai volume produksi dan penjualan tertinggi sepanjang sejarah berdirinya Perusahaan.
- Polytama berhasil meraih penghargaan dari Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia, yaitu "*Zero Accident Award*" sebagai perusahaan yang mampu mencapai waktu produktif selama 24.272.325 jam tanpa kecelakaan kerja.
- Polytama telah menyelesaikan audit ISO 45001 tahap *surveillance*.
- Polytama berhasil menyelesaikan Re- Sertifikasi Audit SMK3 PP 50, 166 Kriteria dengan Nilai Pencapaian 94,57% Tingkat Pencapaian Memuaskan.
- Polytama meraih juara 1 dalam lomba *Good House-Keeping* (GHK) yang diselenggarakan oleh PT Pertamina *Group*.
- Polytama memperoleh predikat "*Green Building*" untuk HSE *Shelter*.
- Pada Mei 2024, PT Polytama Propindo menjadi perusahaan petrokimia pertama yang melakukan sertifikasi produk Masplene® dengan acuan SNI Polipropilena 594:2022 yang dilakukan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
- Pada Juli 2024, Perusahaan meluncurkan *Whistleblowing System* (WBS) untuk mendukung penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang dapat digunakan oleh seluruh *stakeholder*.
- Pada Oktober 2024, melakukan pembaruan terhadap sertifikasi ISO 22000:2018 – *Food Safety Management System*, Codex Alimentarius Alinorm:2020 (HACCP) dan *Good Manufacturing Practice* (GMP).
- Pada Desember 2024, Perusahaan berhasil mendapatkan sertifikasi dari British Standards Institution (BSI) atas penerapan ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan untuk proses pengadaan dan proses pendukung lainnya.
- Polytama berhasil mempertahankan dan meraih PROPER EMAS dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KLH RI) untuk kelima kalinya.

- Polytama successfully achieved the highest production and sales volume in the Company's history.
- Polytama received the "Zero Accident Award" from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia for achieving 24,272,325 productive hours without workplace accidents.
- Polytama successfully completed the ISO 45001 surveillance audit.
- Polytama completed the Re-Certification Audit for SMK3 PP 50, meeting 166 criteria with an achievement score of 94.57%, categorized as "Satisfactory Achievement".
- Polytama won first place in the Good House-Keeping (GHK) competition organized by PT Pertamina Group.
- Polytama received the "Green Building" designation for its HSE Shelter.
- In May 2024, PT Polytama Propindo became the first petrochemical company to certify Masplene® products under SNI Polypropylene 594:2022, conducted by the National Research and Innovation Agency (BRIN).
- In July 2024, the company launched a Whistleblowing System (WBS) to support the implementation of the Anti-Bribery Management System, accessible to all stakeholders.
- In October 2024, Polytama updated its certifications for ISO 22000:2018 – Food Safety Management System, Codex Alimentarius Alinorm:2020 (HACCP), and Good Manufacturing Practice (GMP).
- In December 2024, the company successfully obtained certification from the British Standards Institution (BSI) for implementing ISO 37001 – Anti-Bribery Management System, specifically for procurement processes and other supporting activities.
- Polytama succeeded in maintained and achieved the GOLD PROPER rating from the Ministry of Environment of the Republic of Indonesia (KLH RI) for the fifth time.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
Brief Company Profile

PT Polytama Propindo (selanjutnya dapat disebut sebagai "Polytama" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") resmi menjalankan bisnis sebagai produsen polipropilena setelah disahkan melalui Akta Pendirian Perusahaan Terbatas No. 24 tanggal 29 Oktober 1993. Akta ini pernah mengalami perubahan melalui Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, seluruhnya dibuat di hadapan Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta. Selain itu juga melalui persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-385.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965 ("Akta Pendirian").

Akta pendirian tersebut telah diubah beberapa kali, terakhir telah diubah secara keseluruhan berdasarkan Akta No. 214 tanggal 30 November 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta yang telah disetujui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0088332.AH.01.02.Tahun

PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or "the Company") operated officially as a polypropylene producer with the release of Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 24 dated October 29, 1993. This deed was modified by the Amendment to the Deed of Establishment of the Company No. 43 dated December 22, 1993. All of these legal papers were made before Harvey Tanuwidjaja Sondak, SH, a Notary in Jakarta. The Company also obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in accordance with the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-385.HT.01.01.TH.94 dated January 13, 1994, which was registered in the District Court Office Central Jakarta No. 127/1994 dated January 19, 1994 and has been published in the Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 dated April 13, 1994, which was a Supplement to the State Gazette No. 1965 (referred to as the "Deed of Establishment").

The deed of establishment has been amended several times, with the latest amendment on its entire content made through Deed No. 214 dated November 30, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-0088332.AH.01.02.

2022, tanggal 6 Desember 2022, Akta No. 32 tanggal 8 Desember 2022, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0325346, tanggal 13 Desember 2022, Akta No. 84 tanggal 18 Oktober 2023, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0133315 dan No. AHU-AH.01.09-0177819, tanggal 25 Oktober 2023, Akta No.126 tanggal 23 Juli 2024, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0230657 Tanggal 24 Juli 2024, dan Akta No.58 tanggal 15 Januari 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0020241 Tanggal 17 Januari 2025.

Polytama menjalankan kegiatan bisnisnya sebagai produsen polipropilena dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perusahaan yang merupakan bagian dari Akta Pendirian. Sebagaimana dimuat dalam Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha dalam bidang Industri Pengolahan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilena (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat. Perusahaan mengoperasikan fasilitas produksinya secara optimal di Kecamatan Juntinyuat, Indramayu, Jawa Barat. Melalui fasilitas ini, yang merupakan salah satu aset strategis nasional, Polytama terus berinovasi untuk mengembangkan kualitas produk untuk memenuhi kebutuhan pasar Indonesia.

Polytama semakin memperluas operasinya dan melaju ke posisi terdepan dalam industri petrokimia dengan mendapatkan tambahan modal sebesar Rp2,37 triliun atau setara dengan USD152,8 juta pada kurs beli USD dari Rupiah pada tanggal penyetoran modal (6 Desember 2022) untuk memperluas fasilitas produksinya hingga dua kali lipat. Pengembangan kapasitas bisnis ini sejalan dengan instruksi Presiden Republik

Tahun 2022, dated December 6, 2022, Deed No. 32 dated December 8, 2022, drawn up before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in Jakarta, which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0325346, dated December 13, 2022. Deed No. 84 dated October 18, 2023, drawn up before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in Jakarta, which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0133315 and No. AHU-AH.01.09-0177819, dated October 25, 2023, Deed No. 126 dated July 23, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in Jakarta, which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0230657, dated July 24, 2024. Deed No. 58 dated January 15, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in Jakarta, which was received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0020241, dated January 17, 2025.

Polytama was conducting its business activities as a polypropylene producer with reference to the Company's Articles of Association, which are part of the Deed of Establishment. As stated in Article 3 of the Company's Articles of Association, the objective of the Company's presence is to conduct business in the Manufacturing Industry.

To achieve this objective, the Company can engaged its business activities in manufacturing industry for Synthetic Resin and Plastic Raw Materials such as alkyd, polyesters, aminos, polyamides, epoxides, silicones, polyurethanes, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate. The Company operate production activities optimally located at Juntinyuat District in Indramayu, West Java. Through its usage of this plant, which represents a national strategic asset), Polytama continues to innovate in developing quality products that can meet the needs of the Indonesian market.

Polytama keeps on expanding its operation and positioned itself at the forefront of petrochemical industry through an additional capital of Rp2.37 trillion (or the equivalent of USD152.8 million at the USD buying rate from Rupiah on the capital deposit date on December 6, 2022) to multiply its production capacity. This business capacity development was in line with a mandate of the President of the Republic

Indonesia untuk mengoptimalkan industri petrokimia guna mengurangi impor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri akan bahan baku plastik. Langkah ini juga merupakan kontribusi strategis dari Polytama dalam transformasi menjadi industri petrokimia nasional terintegrasi.

of Indonesia regarding the optimization of the petrochemical industry to reduce import needs while meeting domestic demand for plastic pellets. This effort also served as a strategic step as well as an opportunity for Polytama to further contribute to the country through the creation of an integrated national petrochemical industry.

Untuk pengembangan fasilitas produksi di atas, Polytama telah menunjuk Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) sebagai penyedia lisensi teknologi proses polipropilena, Spheripol, untuk Proyek Polypropylene *Plant* Balongan (PPB). PPB adalah proyek pembangunan *plant* polipropilena kedua perusahaan dengan kapasitas terpasang sebesar 300 KTA. Teknologi proses polipropilena Spheripol dari LyondellBasell merupakan salah satu teknologi terbaik di dunia yang digunakan oleh lebih dari 30 juta ton kapasitas produksi PP di seluruh dunia.

To expand its production facility, Polytama has appointed Basell Poliolefine Italia S.r.l (LyondellBasell) as its license provider for its polypropylene processing technology, Spheripol, which it uses for its Polypropylene Plant Balongan Project (PPB). PPB is the Company's second polypropylene plant construction project. It has an installed capacity of 300 KTA. LyondellBasell's Spheripol polypropylene process technology is recognized as one of the best technologies for processing polypropylene, with a licensed capacity of over 30 million tons in the world.

Polytama meraih penghargaan PROPER EMAS untuk yang kelima kalinya pada tahun 2024. Pencapaian ini menjadi rekam jejak sejarah yang menunjukkan bahwa Polytama telah menjalankan bisnisnya dengan optimal seraya melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dan melakukan upaya-upaya pengembangan masyarakat secara berkelanjutan.

Polytama received the PROPER Gold Award for the fifth time in 2024. This achievement marks a historical milestone that demonstrates Polytama's commitment to running its business optimally while exceeding environmental management requirements and continuously carrying out sustainable community development efforts.

Polytama terus berkembang menjadi entitas yang lebih besar dalam hal performa dan keberlanjutan dengan meningkatkan kapasitas produksi dan kontribusinya terhadap pemangku kepentingan. Realisasinya terlihat pada tahun 2024 dari "*Groundbreaking* Proyek EPCC *Jetty & Propylene Storage Tank*" untuk mendukung kebutuhan produksi Polytama dari *plant site* yang beroperasi saat ini dan *plant site* kedua Polytama yang sedang dibangun—Proyek *Polypropylene Plant Balongan* (PPB).

Polytama continues to grow into a larger entity in terms of performance and sustainability by increasing its production capacity and contributions to stakeholders. This realization was evident in 2024 with the groundbreaking of the EPCC Jetty & Propylene Storage Tank project, supporting Polytama's production needs from its currently operating plant site and its second plant site under construction—the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project.

Pengembangan proyek semakin mengukuhkan posisi Polytama sebagai pemain utama dalam industri petrokimia untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi, memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan, menciptakan nilai tambah dalam rantai industri, serta memperkuat keberlanjutan bisnis di masa depan.

The development of these projects further strengthens Polytama's position as a key player in the petrochemical industry, supporting increased production capacity, creating positive impacts for stakeholders, adding value to the industrial supply chain, and enhancing business sustainability in the future.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI UTAMA
Vision, Mission, and Core Values

Visi / Vision

Menjadi pelaku industri polimer Indonesia yang berkelas dunia.
To become a world-class player in Indonesia's polymer industry.

Misi / Mission

Menjalankan bisnis polimer untuk mendukung industri nasional secara terintegrasi dan inovatif dengan prinsip berkelanjutan.
To conduct a polymer business to support the national industry in an integrated and innovative manner, grounded in sustainable principles.

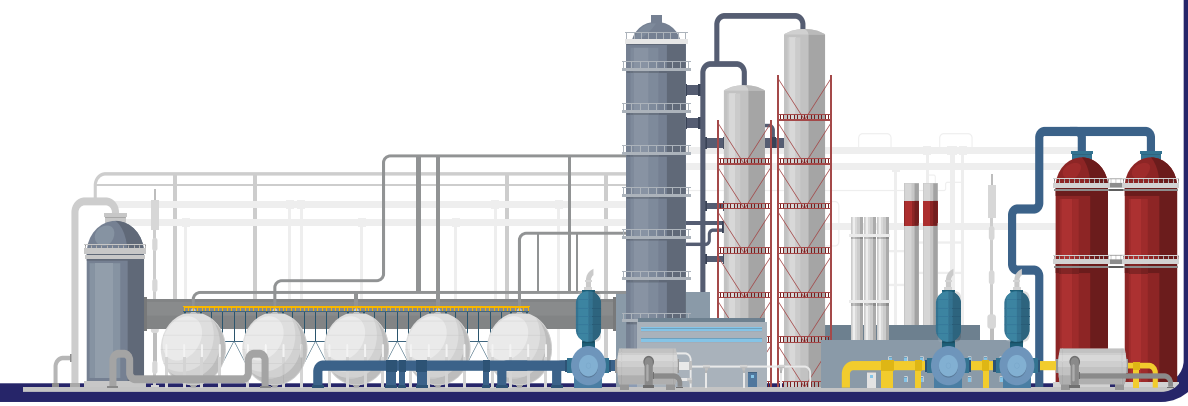

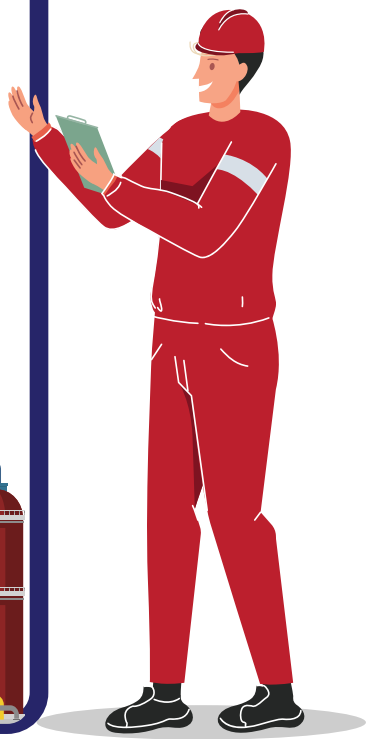

Pada tahun 2024, Polytama menetapkan Visi dan Misi yang baru berdasarkan keputusan Memo No. M/BD-FAS/2024/23 per Tanggal 25 Juni 2024 perihal Rancangan Visi dan Misi Perusahaan.

Penetapan Visi dan Misi versi terbaru ini bertujuan agar Perusahaan semakin mampu untuk menghadapi perkembangan dan tantangan pada industri polimer, serta memposisikan Perusahaan sebagai pelaku industri berkelas dunia. Perusahaan mengemban misi untuk mendukung industri nasional secara terintegrasi dan inovatif dengan prinsip berkelanjutan.

In 2024, Polytama established a new Vision and Mission based on Memo No. M/BD-FAS/2024/23 dated June 25, 2024, regarding the Drafting of the Company's Vision and Mission.

The establishment of this updated Vision and Mission aims to enhance the Company's ability to navigate developments and challenges in the polymer industry while positioning itself as a world-class industry player. The Company carries the mission of supporting the national industry in an integrated and innovative manner, guided by sustainable principles.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

CORPORATE VALUES

AMANAH
Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas keputusan dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

KOMPETEN
Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
- Mau meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Mau membantu orang lain belajar.
- Mau menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.

HARMONIS
Saling peduli dan menghargai perbedaan.
- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

COMMITTED
Fully committed to mandated trusts.
- Honoring all promises and commitments.
- Being responsible for all duties, decisions, and actions taken.
- Firmly upholding moral standards and ethics.

COMPETENT
Continuous learning and capability development.
- Willingness to continuously build competencies to respond to evolving challenges.
- Willingness to help others learn.
- Willingness to complete all duties with the best quality.

HARMONIOUS
Caring for each other and respecting differences.
- Respecting everyone regardless of their background.
- Willing to help others.
- Building a conducive work environment.

LOYAL
Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, Perusahaan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

ADAPTIF
Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.
- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.

KOLABORATIF
Membangun kerja sama yang sinergis.
- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

LOYAL
Dedicated to and prioritize the best interest of the nation and country.
- Upholding the reputation of all employees, leaders, the Company, SOEs, and the nation.
- Willingness to make sacrifices to achieve higher purposes.
- Obeying the leaders, provided that it is not against the law or code of ethics.

ADAPTIVE
Continuously innovative and enthusiastic in driving and/or embracing change.
- Swiftly adapt to become better.
- Continuous improvement to align with the latest technological development.
- Being proactive.

COLLABORATIVE
Building synergistic partnerships.
- Providing opportunities to various parties to contribute.
- Being open to collaboration to generate added values.
- Driving the utilization of various resources to achieve common goals.

BIDANG USAHA
Line of Business

Mengacu pada Akta Pendirian Perseroan Terbatas No.24 tanggal 29 Oktober 1993, dimana pasal 3 Anggaran Dasar terakhir diubah melalui Akta No.55 Tanggal 20 Mei 2020, Polytama berusaha dalam bidang Industri Pengolahan. Polytama dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang Industri petrokimia, yang meliputi industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni), seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), polistiren, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat.

In accordance with the Company's Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 24 dated October 29, 1993, where the article 3 of the latest Articles of Assoction which was amended by Deed No. 55 dated May 20, 2020, Polytama is engaged in the Manufacturing Industry. Polytama has permission to carry out business activities in the petrochemical industry, which includes the industries of Synthetic Resin and Plastic Raw Materials through the business of making artificial resin and plastic raw materials (pure plastic ore) such as alkyds, polyesters, aminos, polyamides, epoxides, silicone, polyurethane, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate.

PRODUK PERUSAHAAN
Company Products

Keberhasilan Polytama untuk menjadi yang terdepan pada lanskap persaingan ditentukan oleh kemampuan dalam menghasilkan produk yang berkualitas dan pelayanan prima kepada pelanggan. Polytama menawarkan berbagai produk di bawah nama merek dagang yang sudah dikenal pasar yaitu Masplene®. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan memiliki fleksibilitas untuk disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dalam ukuran kemasan isi 25 kilogram dan jumbo bag isi 700 kilogram.

Polytama's success in being at the forefront of the competitive landscape is determined by its ability to produce high quality products and provide primary services to customers. Polytama offers various products under a trademark name that is well known to the market: Masplene®. The products produced by the Company have the flexibility to be adjusted to customer needs by way of smaller 25 kilogram packaging sizes and larger 700 kilogram jumbo bags.

WILAYAH OPERASIONAL
Areas of Operations

Kantor Pusat | Head Office
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11
Mid Plaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220-Indonesia
Tel. : (62-21) 570 3883
Fax. : (62-21) 570 4680
Email : corporatesecretary@polytama.co.id

Plant Site
Jl. Raya Juntinyuat KM.13
Desa Limbangan, Juntinyat
Indramayu 45282-Indonesia
Tel. : (0234) 428 002
Fax. : (0234) 428 616

N
W
E
S

STRUKTUR ORGANISASI
Organizational Structure

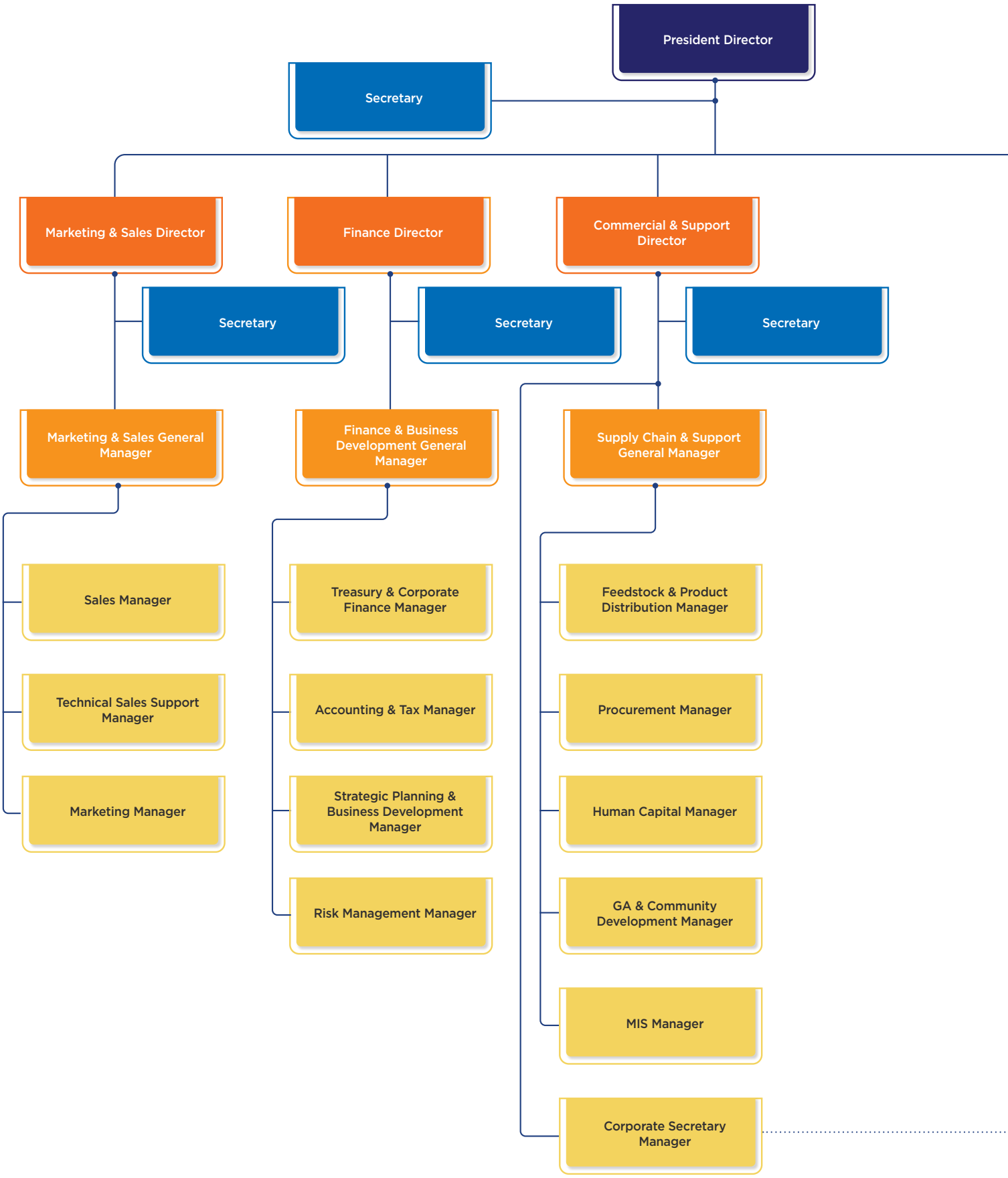

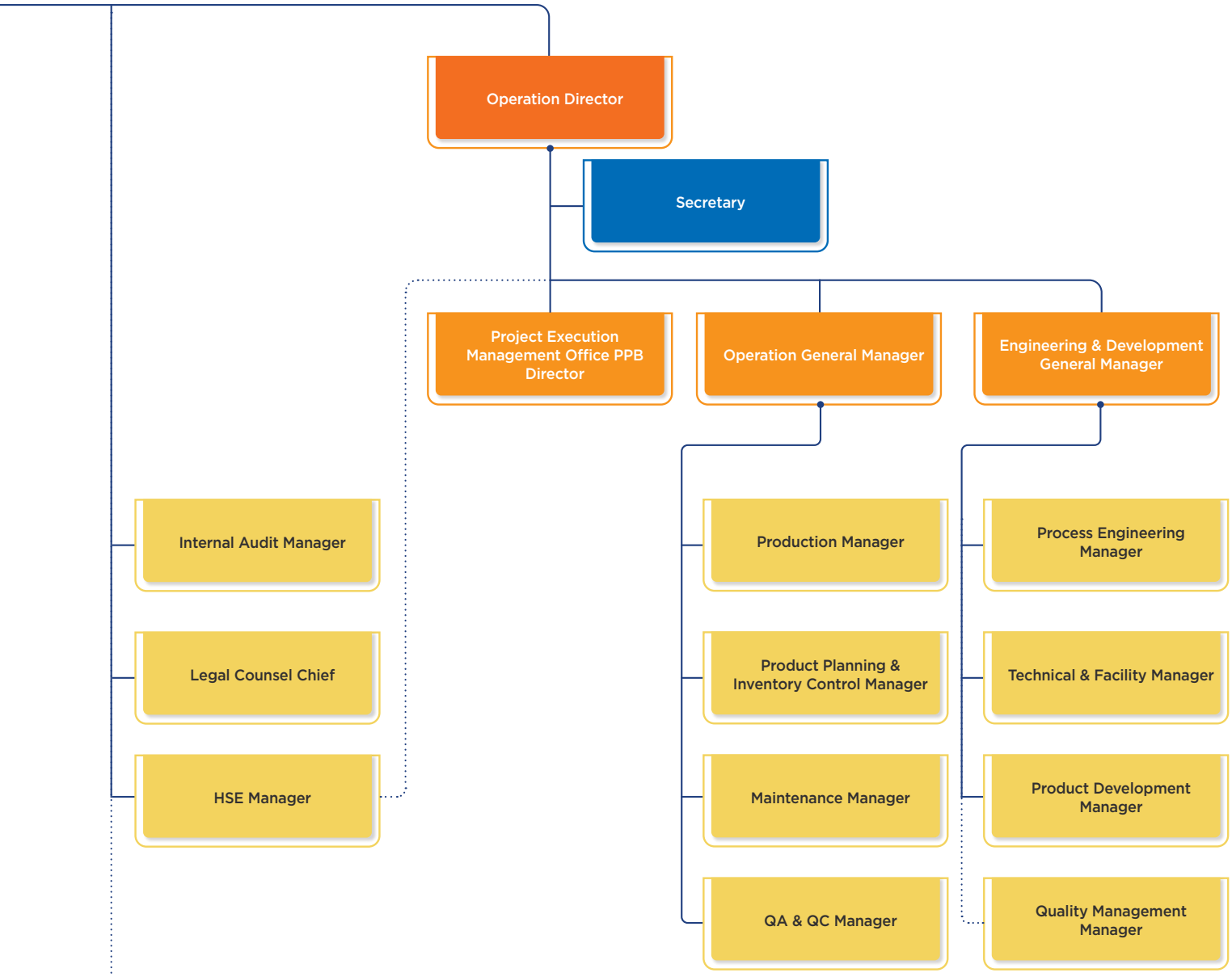

- Struktur Organisasi Polytama telah ditetapkan pada 17 November 2024 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler (KPSSS) PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/668.
- Direktur Commercial & Support merangkap sebagai Sekretaris Perusahaan.
- Polytama's Organizational Structure was established on November 17, 2024, based on the Circular Resolution of Shareholders (KPSSS) of PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/668.
- Commercial & Support Director concurrently act as the Corporate Secretary.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
Membership in Associations

Sebagai entitas yang selalu mengembangkan jaringan bisnis dan membangun hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan, Polytama tergabung dalam beberapa asosiasi profesional dan organisasi. Partisipasi ini bukan hanya sebagai anggota, tetapi juga keterlibatan aktif, guna mengoptimalkan jaringan bisnis dan meningkatkan saluran komunikasi.

As an entity that continuously expands its business network and builds relationships with various stakeholders, Polytama becomes part of professional associations and organizations. This participation is not limited to membership but also includes active involvement to optimize business networks and enhance communication channels.

Hingga 31 Desember 2024, rincian keanggotaan Polytama dalam asosiasi dan organisasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024, the Company is a member of the following associations and organizations:

Nama Asosiasi/Perhimpunan Association Name	Posisi di Asosiasi/Perhimpunan Position in the Association
INAPLAS (Asosiasi Industri Plastik Indonesia) Plastic Industry Association of Indonesia	Anggota Member
FIKI (Federasi Industri Kimia Indonesia) Chemical Industry Federation of Indonesia	Anggota Member

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profiles of the Board of Commissioners

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan, namun pada saat Laporan Tahunan ini dipublikasikan, terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo Sesuai Ketentuan Pasal 21 Ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris No. KPSSS/PP-SH/2025/030 yang dituangkan dalam Akta No.58 tanggal 15 Januari 2025, dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0020241 Tanggal 17 Januari 2025.

As of December 31, 2024, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners. However, at the time of this Annual Report's publication, changes occurred in the composition of the Company's Board of Commissioners based on the Circular Resolution of Shareholders of PT Polytama Propindo, in accordance with Article 21, Paragraph 7 of the Company's Articles of Association concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners No. KPSSS/PP-SH/2025/030 as stated in Deed No. 58 dated January 15, 2025, drawn up before Jose Dima Satria, SH., MKn, Notary in Jakarta, which has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0020241 dated January 17, 2025.

Anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Members of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Riko Amir
Komisaris Commissioner	Adri Triwitjahjo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Boedi Djatmiko

Anggota Dewan Komisaris per 14 Januari 2025
Members of the Board of Commissioners as of January 14, 2025

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Komisaris President Commissioner	Riko Amir
Komisaris Commissioner	Adri Triwitjahjo
Komisaris Independen Independent Commissioner	Yeheskiel Katiandagho

Riko Amir

Presiden Komisaris
President Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili
Domicile

Bekasi

Usia
Age

52 tahun
52 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 6 Februari 1972
Jakarta, February 6, 1972

Riwayat Pendidikan Educational Background	• *Double Master Degree* Program (S-2) Perencanaan Wilayah dan Kota, Institut Teknologi Bandung dan *Environmental* and *Infrastructure Planning, University of Groningen, Netherlands* (2003-2005). • Sarjana Teknik Sipil-Universitas Indonesia (1997).	• Double Master's Degree Program (M.Sc.) in Regional and City Planning, Institut Teknologi Bandung, and Environmental and Infrastructure Planning, University of Groningen, Netherlands (2003-2005). • Bachelor's Degree in Civil Engineering, Universitas Indonesia (1997).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2018-sekarang). • Kepala Subdirektorat (Kasubdit) Mitigasi Risiko Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Direktorat Pengelolaan Risiko Keuangan Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2015- November 2018). • Kepala Subdirektorat (Kasubdit) Analisis Risiko Dukungan Pemerintah, Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal, Badan Kebijakan Fiskal, Kementerian Keuangan RI (2011-2015).	• Director of Strategy and Financing Portfolio, Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2018-present). • Head of Sub-Directorate for State Budget Risk Mitigation, Directorate of State Financial Risk Management, Directorate General of Budget Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2015-November 2018). • Head of Sub-Directorate for Government Support Risk Analysis, Fiscal Risk Management Center, Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur Strategi dan Portofolio Pembiayaan, Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2018-sekarang).	Director of Strategy and Financing Portfolios, Directorate General of Financing and Risk Management, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2018-present).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo berdasarkan Akta No. 19 tanggal 28 Juli 2021.	First appointed as Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Polytama Propindo, which was based on Deed No. 19 dated July 28, 2021.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and Board of Commissioners, but has an affiliation with the majority shareholder.

Adri Triwitjahjo

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili
Domicile

Bekasi

Usia
Age

59 tahun
59 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 25 Agustus 1965
Jakarta, August 25, 1965

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Indonesia (1991). • Magister Manajemen /*Master of Business Administration* IPMI *Business School*/Monash University of Australia (2005).	• Bachelor of Economics majoring in Accountancy University of Indonesia (1991). • Master of Management /Master of Business Administration IPMI Business School/ Monash University of Australia (2005).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur Keuangan dan Support PT Tuban Petrochemical Industries (2019-sekarang). • Direktur Keuangan Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (2013-2018). • EVP, *Head of Corporate Planning and Performance Management* Bank OCBC NISP Tbk (2011-2013). • Direktur Keuangan Bank OCBC Indonesia (2009-2010). • VP, *Head of Financial Control* Rabobank International Indonesia (1997-2009).	• Director of Finance and Support, PT Tuban Petrochemical Industries (2019-present). • Finance Director, China Construction Bank Indonesia Tbk (2013-2018). • EVP, Head of Corporate Planning and Performance Management, Bank OCBC NISP Tbk (2011-2013). • Finance Director, Bank OCBC Indonesia (2009-2010). • VP, Head of Financial Control, Rabobank International Indonesia (1997-2009).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Direktur *Finance and Support* PT Tuban Petrochemical Industries (2019-sekarang).	Director of Finance and Support, PT Tuban Petrochemical Industries (2019-present).
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 07, tanggal 2 Mei 2023.	He was first appointed as Commissioner based on PT Polytama Propindo Meeting Decision Statement Deed No. 07, dated May 2, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, namun memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and Board of Commissioners, but has an affiliation with the majority shareholder.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN PER TANGGAL 31 DESEMBER 2024

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONER AS OF DECEMBER 31, 2024

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1991).	Bachelor of Economics from Trisakti University (1991).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• *Senior Vice President* PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2010-2023). • Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia PT Nindya Beton (2019-2021). • Direktur Utama PT PPA Kapital (2018-2019). • Direktur Keuangan dan SDM di PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2008-2010). • *Assistant Vice President* di Asset Management & Investment PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2004-2008). • *Assistant Vice President* di Asset Management & Investment Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2004). • *Head of Corporate Finance* PT Sanwa-BRI Finance (1993-2000).	• Senior Vice President, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2010-2023). • Director of Finance and Human Resources, PT Nindya Beton (2019-2021). • President Director, PT PPA Kapital (2018-2019). • Director of Finance and Human Resources, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri (2008-2010). • Assistant Vice President in Asset Management & Investment, PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA) (2004-2008). • Assistant Vice President in Asset Management & Investment, Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (2000-2004) . • Head of Corporate Finance, PT Sanwa-BRI Finance (1993-2000).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016. Ditetapkan sebagai Komisaris Independen untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 55 tanggal 20 Mei 2020. Terakhir diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., Mk.n Notaris di Jakarta, Akta No. 98 Tanggal 28 Juli 2021.	First appointed as Commissioner based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Polytama Propindo No. 6 dated August 8, 2016. Appointed as Independent Commissioner for the first time based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions of PT Polytama Propindo No. 55 dated May 20, 2020. Reappointed in 2021 on the basis of Notarial Deed No. 98 July 28, 2021 by Jose Dima Satria S.H., Mk.n, a Notary in Jakarta.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor does this person have any affiliate relationships with majority and/or controlling shareholders that may affect this person's ability to act independently.

PROFIL KOMISARIS INDEPENDEN PER TANGGAL 14 JANUARI 2025

PROFILE OF INDEPENDENT COMMISSIONER AS OF JANUARY 14, 2025

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili
Domicile

Malang

Usia
Age

59 tahun
59 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Malang, 3 September 1965
Malang, September 3, 1965

Riwayat Pendidikan
Educational Background

Pendidikan Umum:
- Sarjana Manajemen, STIE Wilwatikta (2024).
- Magister Manajemen (2007).
- Magister Hukum, UNIBRAW Malang (2016).

Pendidikan Militer:
- AAL-36 (1990).
- DIKPASIS ANGK-3 (1991).
- DIKKOPASKA XVI (1992/1993).
- SUS SARPA INTEL ANGK-35 (1999/2000).
- DIKLAPA-II/KOUM ANGK-14 (2000).
- DIK Pelatih KOPASKA (2002).
- SESKOAL ANGK-42 (2004).
- DIKREG SESKO TNI-41 (2014).
- PPRA ANGK-58 (2018).
- Magister Terapan OPSLA, SESKOAL-JKT (2021).

General Education:
- Bachelor of Management, STIE Wilwatikta (2024).
- Master of Management (2007).
- Master of Law, UNIBRAW Malang (2016).

Military Education:
- AAL-36 (1990).
- DIKPASIS Batch-3 (1991).
- DIKKOPASKA XVI (1992/1993).
- SUS SARPA INTEL Batch-35 (1999/2000).
- DIKLAPA-II/KOUM Batch-14 (2000).
- DIK KOPASKA Trainer (2002).
- SESKOAL Batch-42 (2004).
- DIKREG SESKO TNI-41 (2014).
- PPRA Batch-58 (2018).
- Applied Master's in OPSLA, SESKOAL-JKT (2021).

Riwayat Pekerjaan
Employment History

- MABESAL/STAFF KHUSUS KASAL (PATI PENSIUN) (2023)
- LEMHANNAS RI/BID. WAWASAN NUSANTARA/ TENAGA AHLI PENGKAJI
- KORMADA III/KAS (2021)
- KOARMADA III/LANTAMAL X JPR/DAN (2020)
- BAKAMLA/DEPUTI BID OPSLAT/DITLATDIR (2019)
- KOARMADA III/LANTAMAL X JPR/WADAN (2018)
- KOARMADA II/SAHLI PANG/SAHLI PANG C OPS (PPRA LVIII LEMHANAS RI (2018)
- KOARMATIM/SAHLI PANG/SAHLI PANG C OPS (PPRA LVIII LEMHANAS RI (2018)
- MABESAL/SPOTMAR KASAL/BAN II PUANPOTMAR/PA (2017)
- MABESAL/SPOTMAR/BAN I REN/PA (2016)
- KOBANGDIKAL/KODIKOPSLA/PUSDIKSUS/ DAN (2014)
- KOARMATIM/SAHLI PANG F BINKUATMAR/ DIKREG XLI SESKO TNI TA (2014)

- MABESAL/Special Staff to the Chief of Naval Staff (Retired Flag Officer) (2023)
- LEMHANNAS RI/National Insight Division/Expert Researcher
- KORMADA III/Chief of Staff (2021)
- KOARMADA III/LANTAMAL X Jayapura/Commander (2020)
- BAKAMLA/Deputy for Operations and Training/ Director of Training (2019)
- KOARMADA III/LANTAMAL X Jayapura/Deputy Commander (2018)
- KOARMADA II/Special Staff to the Fleet Commander/Special Staff C for Operations (PPRA LVIII LEMHANAS RI) (2018)
- KOARMATIM/Special Staff to the Fleet Commander/ Special Staff C for Operations (PPRA LVIII LEMHANAS RI) (2018)
- MABESAL/Naval Territorial Development Staff/ Deputy Head of Maritime Potential Development (2017)
- MABESAL/Naval Territorial Development Staff/ Deputy Head of Planning (2016)
- KOBANGDIKAL/Naval Education and Training Command/Special Forces Training Center/ Commander (2014)
- KOARMATIM/Special Staff to the Fleet Commander F for Marine Force Development/Joint Staff Course XLI (2014)

	• KOARMATIM/GUSPURLA/SINTEL/AS (2013) • KOARMATIM/SATKOPASKA/DAN (2010) • AAL/RENIMEN/WADAN (2008) • KOARMATIM/LANTAMAL VIII MDO/SIONAL NUNUKAN/DAN (2007) • KOARMATIM/KOLATARMA/PUSLAT DUKOPS/DEP PASUSLA/KA (2007) • KOARMATIM/SATFIB/KRI TLE (Teluk Ende-517) DAN (2006) • KOARMATIM/SATFIB/KRI TMR (Teluk Mandar-514) DAN (2006) • KOARMATIM/SATFIB/KRI TLE (Teluk Ende-517) PALAKSA (2004) • KODIKAL/DENMAKO/DPB DIKSESKOAL (2004) • KODIKAL/PUSDIKOPSLA/SESELAM/DIR (2002) • KODIKAL/PUSDIKOPSLA/SESELAM/SOPSJAR/PA (2000) • KOARMATIM/MAKOARMA/DENMAKO/DPB DIK DIKLAPA-II (2000) • KOARMATIM/SATKOPASKA/SOPS/SI TAKTIK/KA (2000) • KOARMATIM/SATKOPASKA/DEN II/DAN (1999) • ARMATIM/SATKOPASKA/DEN-IV/DAN (1997) • ARMATIM/SATKOPASKA/DEN-IV/DAN/PS (1996) • ARMATIM/SATKOPASKA/DEN-IV/WADAN (1994) • KOLINLAMI/SATLINLAMIL JKT/KRI ABN/ASS PADIV NAV (1991) • KOLINLAMIL/DENMA/PAJA AAL XXXVI MANTAN DIKPASIS III TA (1990)	• KOARMATIM/Maritime Security Task Force/Head of Intelligence (2013) • KOARMATIM/Navy Special Forces Command/Commander (2010) • Naval Academy/Regiment/Deputy Commander (2008) • KOARMATIM/LANTAMAL VIII Manado/Nunukan Naval Post/Commander (2007) • KOARMATIM/Naval Training Command/Operational Support Training Center/Special Forces Training Division/Head (2007) • KOARMATIM/Amphibious Task Force/KRI Teluk Ende-517/Commander (2006) • KOARMATIM/Amphibious Task Force/KRI Teluk Mandar-514/Commander (2006) • KOARMATIM/Amphibious Task Force/KRI Teluk Ende-517/Executive Officer (2004) • KODIKAL/Headquarters/Naval Staff and Command Course (2004) • KODIKAL/Naval Operations Training Center/Diving School/Director (2002) • KODIKAL/Naval Operations Training Center/Diving School/Training Operations and Curriculum Staff (2000) • KOARMATIM/Headquarters/Naval Staff and Command Course (2000) • KOARMATIM/Navy Special Forces Command/Operations Division/Tactics Section Head (2000) • KOARMATIM/Navy Special Forces Command/Unit II/Commander (1999) • ARMATIM/Navy Special Forces Command/Unit IV/Commander (1997) • ARMATIM/Navy Special Forces Command/Unit IV/Deputy Commander for Special Operations (1996) • ARMATIM/Navy Special Forces Command/Unit IV/Deputy Commander (1994) • KOLINLAMIL/Sea Transport Battalion/Jakarta/Ship KRI ABN/Assistant Navigator (1991) • KOLINLAMIL/Headquarters/Naval Academy Training Course Batch XXXVI (1990)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo Sesuai Ketentuan Pasal 21 Ayat 7 Anggaran Dasar Perseroan Tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris No. KPSSS/PP-SH/2025/030.	First appointed as an Independent Commissioner based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Polytama Propindo in accordance with Article 21, Paragraph 7 of the Company's Articles of Association concerning the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners No. KPSSS/PP-SH/2025/030.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor does this person have any affiliate relationships with majority and/or controlling shareholders that may affect this person's ability to act independently.

PROFIL DIREKSI
Profiles of the Board Of Directors

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi. Bapak Didik Susilo tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 23 Juli 2024. Posisi beliau digantikan oleh Bapak Joko Pranoto, sebelumnya menjabat sebagai Direktur, Bapak Joko Pranoto diangkat menjadi Presiden Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Polytama Propindo No. 126 tanggal 23 Juli 2024 dibuat di hadapan Jose Dima Satria, SH., MKn, Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0230657 dengan masa jabatan lima tahun. Terjadi perubahan jumlah anggota Direksi dari enam anggota menjadi lima anggota.

Berikut disampaikan komposisi dan profil anggota Direksi sebelum perubahan dan setelah perubahan.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. Mr. Didik Susilo no longer served as President Director as of July 23, 2024. His position was replaced by Mr. Joko Pranoto, who previously served as a Director. Mr. Joko Pranoto was appointed as President Director based on the Deed of Resolution Statement of the Shareholders of PT Polytama Propindo No. 126 dated July 23, 2024, drawn up before Jose Dima Satria, SH., MKn, a Notary in Jakarta, and accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.09-0230657, with a term of office of five years. The number of members of the Board of Directors changed from six members to five members.

Below is the composition and profile of the Board of Directors before and after the changes.

Anggota Direksi Sebelum 23 Juli 2024
Members of the Board of Directors Before July 23, 2024

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Didik Susilo
Direktur Director	Syawaludin Azwar
Direktur Director	Uray Azhari
Direktur Director	Dwinanto Kurniawan
Direktur Director	Ferry Tanumihardja
Direktur Director	Joko Pranoto

Anggota Direksi per Tanggal 23 Juli 2024
Members of the Board of Directors After July 23, 2024

Jabatan Position	Nama Name
Presiden Direktur President Director	Joko Pranoto
Direktur Director	Syawaludin Azwar
Direktur Director	Uray Azhari
Direktur Director	Dwinanto Kurniawan
Direktur Director	Ferry Tanumihardja

PROFIL PRESIDEN DIREKTUR SEBELUM TANGGAL 23 JULI 2024

PROFILE OF PRESIDENT DIRECTOR BEFORE JULY 23, 2024

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor di Bidang Manajemen Keuangan dari Universitas Diponegoro (2024). • Magister Manajemen di Bidang Strategi dan Inovasi dari Prasetya Mulya Business School (2018). • Sarjana Ekonomi dari UPN Veteran Yogyakarta (1992).	• Doctor in Finance Management from Diponegoro University (2024). • Master of Management in Strategy and Innovation from Prasetya Mulya Business School (2018). • Bachelor of Economics from UPN Veteran Yogyakarta (1992).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Presiden Direktur PT Polytama Propindo (2013-2024). • Direktur Keuangan PT Polytama Propindo (2010-2013). • Direktur Komersial PT Polytama Propindo (2007-2010). • *Deputy General Manager* di PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) (2004-2007). • *Assistant Vice President* di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) (1999-2004). • *Account Manager Corporate Banking* PT Bank Niaga (1992-1999).	• President Director of PT Polytama Propindo (2013-present). • Finance Director of PT Polytama Propindo (2010-2013). • Commercial Director of PT Polytama Propindo (2007-2010). • Deputy General Manager at PT Perusahaan Pengelola Asset (2004- 2007). • Assistant Vice President at the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) (1999-2004). • Account Manager of Corporate Banking at PT Bank Niaga (1992-1999).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, nor does this person have any affiliate relationships with majority and/or controlling shareholders.

PROFIL PRESIDEN DIREKTUR SETELAH TANGGAL 23 JULI 2024

Sebelum menjabat sebagai Presiden Direktur per tanggal 23 Juli 2024, Bapak Joko Pranoto menjabat sebagai Direktur Perseroan.

PROFILE OF PRESIDENT DIRECTOR AFTER JULY 23, 2024

Before serving as President Director as of July 23, 2024, Mr. Joko Pranoto served as the Company's Director.

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Magister Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi Business dan Ilmu Komunikasi dari Universitas Atmajaya. • Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember.	• Master of Business Administration, Faculty of Business Administration and Communication from Atmajaya University. • Bachelor of Chemical Engineering from Sepuluh Nopember Institute of Technology.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Presiden Direktur PT Polytama Propindo (23 Juli 2024-sekarang). • Direktur *Commercial & Support* PT Polytama Propindo (2023-23 Juli 2024). • *Project Expert* PT Kilang Pertamina Internasional (2021-2023). • *General Manager Refinery Unit* IV Cilacap (2020-2021). • *General Manager Refinery Unit* III Plaju (2019-2020). • *Senior Manager Operation & Manufacturing* RU II Dumai (2018-2019). • *General Manager Refinery Unit* VII Kasim/Sorong (2017-2018). • *Manager Production* III - *Refinery Unit* IV Cilacap (2015-2017). • *Site Manager Commissioning & Start Up* RFCC Cilacap (2014-2015).	• President Director PT Polytama Propindo (July 23, 2024-Present). • Director Commercial & Support at PT Polytama Propindo (2023-July 23, 2024). • Project Expert at PT Kilang Pertamina Internasional (2021-2023). • General Manager at Refinery Unit IV Cilacap (2020-2021). • General Manager at Refinery Unit III Plaju (2019-2020). • Senior Manager Operation & Manufacturing at RU II Dumai (2018-2019) • General Manager at Refinery Unit VII Kasim/Sorong (2017-2018) • Manager Production III - Refinery Unit IV Cilacap (2015-2017). • Site Manager Commissioning & Start Up RFCC Cilacap (2014-2015).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 163, tanggal 29 Mei 2023. Diangkat menjadi Presiden Direktur melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Polytama Propindo No. 126, tanggal 23 Juli 2024.	First appointed as a Director on the basis of PT Polytama Propindo Meeting Decision Statement Deed No. No 163, dated May 29, 2023. Appointed as President Director based on Deed of Resolution Statement of the Shareholders of PT Polytama Propindo No. 126, dated July 23, 2024.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, nor does this person have any affiliate relationships with majority and/or controlling shareholders.

Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Teknik Kimia dari UPN Veteran, Yogyakarta (1989).	Bachelor of Chemical Engineering from UPN Veteran, Yogyakarta (1989).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur Operasional PT Polytama Propindo (28 Juli 2018-Sekarang) • *Senior Manager Operations and Manufacturing* RU-VI PT Pertamina (PERSERO) (2016-2018).	• Operations Director PT Polytama Propindo (July 28, 2018-Present). • Senior Manager Operations and Manufacturing at RU-VI PT Pertamina (2016-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Polytama pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 5, tanggal 19 Maret 2018. Terakhir diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., Mk.n Notaris di Jakarta, Akta No. 98 Tanggal 28 Juli 2021.	First appointed as Director of Polytama in 2018 based on Deed No. 5 dated March 19, 2018. Reappointed in 2021 on the basis of Notarial Deed No. 98 July 28, 2021 by Jose Dima Satria S.H., Mk.n, a Notary in Jakarta.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, nor does this person have any affiliate relationships with majority and/or controlling shareholders.

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili
Domicile

Depok

Usia
Age

61 tahun
61 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Sambas, 7 Maret 1963
Sambas, March 7, 1963

Uray Azhari

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan Educational Background	• M&A *Program Imperial College* UK (*online class* of 2022). • Magister di Bidang Desain dan Perencanaan Keuangan Perkotaan dari Sydney University (1993). • Sarjana Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknologi Bandung (1987).	• M&A Program Imperial College UK (Online class of 2022). • Master in Urban Financial Design and Planning from Sydney University (1993). • Bachelor Degree of Civil Engineering and Planning from Bandung Institute of Technology (1987).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur Keuangan PT Polytama Propindo (2018-sekarang). • Direktur Keuangan PT Dirgantara Indonesia (Persero) (2012-2018). • *Associate Director* bidang Restrukturisasi dan Revitalisasi di PT Perusahaan Pengelola Aset (2009- 2012). • Komisaris PT PPA Finance (2009-2012). • Direktur Keuangan PT Polytama Propindo (2008-2009). • Deputi *General Manager* di PT Perusahaan Pengelola Aset (2004- 2008). • *Team Leader and Group Head* Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), AMC Unit (2000-2004). • *Executive Officer* di Bank Niaga bidang Trade & Project Finance (1992-1998).	• Finance Director at PT Polytama Propindo (2018-present). • Finance Director of PT Dirgantara Indonesia (Persero) (2021-2018). • Associate Director for Restructuring and Revitalization at PT Perusahaan Pengelola Aset (2009-2012). • Commissioner at PT PPA Finance (2009-2012) • Finance Director at PT Polytama Propindo (2008-2009). • Deputy General Manager at PT Perusahaan Pengelola Asset (2004- 2008). • Team Leader and Group Head at the National Bank Restructuring Agency (IBRA), AMC Unit (2000-2004). • Executive Officer at Bank Niaga in the field of Trade & Project Finance Marketing (1992-1998).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 2, tanggal 3 September 2018. Terakhir diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., Mk.n Notaris di Jakarta, Akta No. 98 Tanggal 28 Juli 2021.	First appointed as Director of PT Polytama Propindo in 2018 based on Deed No. 2 dated September 3, 2018. Reappointed in 2021 on the basis of Notarial Deed No. 98 July 28, 2021 by Jose Dima Satria S.H., Mk.n, a Notary in Jakarta.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, nor does this person have any affiliate relationships with majority and/or controlling shareholders.

Kewarganegaraan
Citizenship

Indonesia

Domisili
Domicile

Jakarta

Usia
Age

53 tahun
53 years old

Tempat Tanggal Lahir
Place and Date of Birth

Jakarta, 17 Mei 1971
Jakarta, May 17, 1971

Dwinanto Kurniawan

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Doktor dalam bidang Ilmu Komunikasi dari Universitas Sahid Jakarta (2024). • Magister Komunikasi dari London School of Public Relations (2019). • Sarjana Ekonomi dari Jakarta Institute of Economic Science (1997).	• Doctorate in Communication Science from Sahid University Jakarta (2024). • Master of Communication from the London School of Public Relations (2019). • Bachelor of Economics from the Jakarta Institute of Economic Science (1997).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Direktur *Commercial* & *Support* PT Polytama Propindo (2024-sekarang) • *Strategy & Planning Director* PT Polytama Propindo (2023-2024). • *Corporate Secretary* di PT Polytama Propindo (2017-sekarang) (rangkap Jabatan). • HC & *Corporate Affairs General Manager* di PT Polytama Propindo (2016–2023). • *General Manager Human Resources* di PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008–2016).	• Commercial & Support Director (2024-present) • Strategy & Planning Director (2023-2024). • Corporate Secretary at PT Polytama Propindo (2017-present) (concurrent position). • HC & Corporate Affairs General Manager at PT Polytama Propindo (2016-2023). • General Manager Human Resources at PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (2008-2016).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Merangkap jabatan sebagai *Corporate Secretary* di PT Polytama Propindo (2017-sekarang), namun tidak memiliki rangkap jabatan di luar Perusahaan.	Concurrently as the Corporate Secretary at PT Polytama Propindo (2017-present), but has no other position outside the Company.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 7, tanggal 2 Mei 2023.	First appointed as a Director on the basis of PT Polytama Propindo Meeting Resolutions Deed No.7, dated May 2, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, nor does this person have any affiliate relationships with majority and/or controlling shareholders.

Riwayat Pendidikan Educational Background	• *Master's Degree in Business Administration* (1995) dari University of Nyenrode, Breukelen, Holland. • *Bachelor's Degree in Chemical Engineering* (1993) dari University of Georg August, Gottingen, Germany.	• Master's Degree in Business Administration (1995) from University of Nyenrode, Breukelen, Holland. • Bachelor's Degree in Chemical Engineering (1993) from University of Georg August, Gottingen, Germany.
Riwayat Pekerjaan Employment History	• *Marketing & Sales Director* PT Polytama Propindo (2023-sekarang). • *Country Director* PT Kohler Indonesia & PT Kohler Manufacturing Indonesia (2016-2023). • *Country General Manager/(President Director)* PT Lixil Aluminum Indonesia (Tostem Japan) (2010-2016). • *Country General Manager/(President Director)* Akzo Nobel Resins & Chemicals Indonesia (1999-2010). • *Sales Manager* Akzo Nobel Resins & Chemicals GmbH, German (1998-1999). • *Technical Sales Manager* (British Petroleum Chemicals) (1996-1998).	• Marketing & Sales Director at PT Polytama Propindo (2023-present). • Country Director PT Kohler Indonesia & PT Kohler Manufacturing Indonesia (2016-2023). • Country General Manager/(President Director) PT Lixil Aluminum Indonesia (Tostem Japan) (2010-2016). • Country General Manager/(President Director) Akzo Nobel Resins & Chemicals Indonesia (1999-2010). • Sales Manager Akzo Nobel Resins & Chemicals GmbH, German (1998-1999). • Technical Sales Manager (British Petroleum Chemicals) (1996-1998).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan.	Does not have any concurrent positions.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 7, tanggal 2 Mei 2023.	First appointed as Director on the basis of PT Polytama Propindo Meeting Decision Statement Deed No. 7, May 2, 2023.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners, nor does this person have any affiliate relationships with majority and/or controlling shareholders.

PROFIL MANAJEMEN SENIOR
Profiles of Senior Management

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Usia Age	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Pekerjaan Employment History
Yenny Thiores	*Marketing & Sales General Manager*	Jakarta Barat West Jakarta	Jakarta, 26 Januari 1975 Jakarta, January 26, 1975	49 tahun 49 years old	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Katolik Parahyangan (1997). Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Parahyangan Catholic University (1997).	• *Marketing & Sales General Manager* di PT Polytama Propindo (2024-sekarang). • *Sales and Technical Manager* di PT Polytama Propindo (2015-2024). • *Technical Sales* di PT Chemindo Interbuana (2012-2015). • *Product Development and Application Engineer* (1997-2012). • Marketing & Sales General Manager at PT Polytama Propindo (2024-present). • Sales and Technical Manager at PT Polytama Propindo (2015-2024). • Technical Sales at PT Chemindo Interbuana (2012-2015). • Product Development and Application Engineer (1997-2012).
Amin Hidayat	*Engineering & Development General Manager*	Cirebon	Banyumas, 24 Maret 1967 Banyumas, March 24, 1967	57 tahun 57 years old	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993). Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Gajah Mada University Yogyakarta (1993).	• *Engineering & Development General Manager* di PT Polytama Propindo (2018-sekarang). • *Senior Advisor* di PT Polytama Propindo (2017-2018). • *Senior Management* di PT Polypet Karya Persada (2008-2012). • *Senior Management* di PT Petrokimia Nusantara Interindo (2004-2007). • *Production Manager* di PT Polytama Propindo (1999-2004). • Engineering & Development General Manager at PT Polytama Propindo (2018-present). • Senior Advisor at PT Polytama Propindo (2017-2018). • Senior Management at PT Polypet Karya Persada (2008-2012). • Senior Management at PT Petrokimia Nusantara Interindo (2004-2007). • Production Manager at PT Polytama Propindo (1999-2004).

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Usia Age	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Pekerjaan Employment History
Febrian Aribudi Samto	SCM & *Support General Manager*	Tangerang	52 tahun 52 years old	Sungai Gerong, 23 Februari 1972 Sungai Gerong, February 23, 1972	• *Master of Business Administration in* Finance dari City University, London, United Kingdom (1999). • *Master of Science in Information Technology for Manufacturing* dari Warwick University, Coventry, United Kingdom (1998). • Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Jakarta (1995). • Master of Business Administration in Finance dari City University, London, United Kingdom (1999). • Master of Science in Information Technology for Manufacturing dari Warwick University, Coventry, United Kingdom (1998). • Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University, Jakarta (1995).	• *SCM & Support General Manager* di PT Polytama Propindo (2024-sekarang). • *Commercial General Manager* di PT Polytama Propindo (2014-2024). • *System Information Manager* di PT Polytama Propindo (2000-2014). • *Application Specialist* di PT Polytama Propindo (1999-2000) • *Corporate Trainee* di PT Polytama Propindo (1995-1999). • SCM & Support General Manager at PT Polytama Propindo (2024-now). • Commercial General Manager at PT Polytama Propindo (2014-2024). • System Information Manager at PT Polytama Propindo (2000-2014). • Application Specialist at PT Polytama Propindo (1999-2000) • Corporate Trainee at PT Polytama Propindo (1995-1999).
Bunyamin	*Operation General Manager*	Cirebon	59 tahun 59 years old	15 Mei 1965 May 15, 1965	Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1990). Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (1990).	• *Operational General Manager* di PT Polytama Propindo (2021-sekarang) • *Production Manager* di PT Polytama Propindo (2018-2021) • *Commissioning and Start Up Lead, Project Gas*, Block A, Aceh di PT Medco Energy (2016-2018) • *Commissioning Manager*, MCL Cepu Project di PT Tripatra Engineering and Constructor (2011-2016) • *Operation Manager* di PT Enerco (2010-2011) • *Operation Superintendent* di Saudi Kayan Petrochemical, SABIC, Saudi Arabia (2008-2010) • *Production Manager* di PT Polytama Propindo (2004-2008) • *Production Superintendent* di PT Polytama Propindo (2000-2004) • *Production Engineer* di PT Polytama Propindo (1995-2000) • *Production Engineer* di PT Styrindo Mono Indonesia (1992-1995) • Staf Pengajar Teknis Gas dan Petrokimia di Fakultas Teknik, Universitas Indonesia (1990-1992)

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Usia Age	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Pekerjaan Employment History
						• Operational General Manager at PT Polytama Propindo (2021-present) • Production Manager at PT Polytama Propindo (2018-2021) • Commissioning and Start Up Lead, Project Gas, Block A, Aceh at PT Medco Energy (2016-2018) • Commissioning Manager, MCL Cepu Project at PT Tripatra Engineering and Constructor (2011-2016) • Operations Manager at PT Enerco (2010-2011) • Operations Superintendent at Saudi Kayan Petrochemical, SABIC, Saudi Arabia (2008-2010) • Production Manager at PT Polytama Propindo (2004-2008) • Production Superintendent at PT Polytama Propindo (2000-2004) • Production Engineer at PT Polytama Propindo (1995-2000) • Production Engineer at PT Styrindo Mono Indonesia (1992-1995) • Gas and Petrochemical Technical Teaching Staff at the Faculty of Engineering, University of Indonesia (1990-1992)
Burhanudin	*Project Director*	Sleman	60 tahun 60 years old	Klaten, 8 Mei 1964 Klaten, May 8, 1964	Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Diponegoro, Semarang (1984). Bachelor's Degree in Chemical Engineering from Diponegoro University, Semarang (1984).	• PT Polytama Propindo *Senior Advisor* di PT Polytama Propindo (2021-Sekarang) • PT Pertamina (Persero) 1. VP *Operation Planning & Optimization* (2019-2020) 2. *General Manager* RU VI (2018-2019) 3. *Senior Engineering Manager* (2017-2018) 4. *Site* VP *Engineering* (2016-2017) 5. *Engineering Manager* (2015-2016) 6. *Project Area* Balongan Coordinator (2013-2014) 7. *Start-up Manager* (2012-2013) • PT Polytama Propindo Senior Advisor at PT Polytama Propindo (2021-Present) • PT Pertamina (Persero) 1. VP Operation Planning & Optimization (2019-2020) 2. General Manager RU VI (2018-2019) 3. Senior Engineering Manager (2017- 2018) 4. Site VP Engineering (2016-2017) 5. Engineering Manager (2015-2016) 6. Project Area Balongan Coordinator (2013-2014) 7. Start-up Manager (2012-2013)

Nama Name	Jabatan Position	Domisili Domicile	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth	Usia Age	Riwayat Pendidikan Educational Background	Riwayat Pekerjaan Employment History
Muhammat Slamet	*Finance & Accounting General Manager*	Semarang	47 tahun 47 years old	Banyuwangi, 4 Desember 1977 Banyuwangi, December 4, 1977	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya, Malang (2001). Bachelor of Economics in Accounting from Brawijaya University, Malang (2001).	• Direktur di Polytama International Finance B.V. (2018-sekarang) • *Finance & Accounting General Manager* di PT Polytama Propindo (2017-sekarang) • *Country Finance Manager* di PT Cordlife Persada (2014-2017) • *Accounting Manager* di PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2013-2014) • *Commercial Cost Control Manager* di PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2006-2013) • *Senior Finance Supervisor* di PT LG Electronics Indonesia (2003-2006) • *Finance Supervisor* di PT Bentoel Prima (2001-2003) • Director at Polytama International Finance B.V. (2018-present) • Finance & Accounting General Manager at PT Polytama Propindo (2017-present) • Country Finance Manager at PT Cordlife Persada (2014-2017) • Accounting Manager at PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2013-2014) • Commercial Cost Control Manager at PT Nutricia Indonesia Sejahtera (2006-2013) • Senior Finance Supervisor at PT LG Electronics Indonesia (2003-2006) • Finance Supervisor at PT Bentoel Prima (2001-2003)

DEMOGRAFI PEKERJA
Employee Demographics

Secara keseluruhan, hingga 31 Desember 2024, jumlah pekerja Polytama tercatat total 411 orang pekerja dengan proporsi: 377 orang pekerja permanen dan 34 orang pekerja kontrak. Jumlah seluruh pekerja pada tahun 2023 dan 2024 sama di angka 409 orang, namun terdapat penurunan jumlah pekerja permanen dari tahun sebelumnya tercatat sebanyak 378 orang dan peningkatan jumlah pekerja kontrak dari tahun sebelumnya tercatat sebanyak 31 orang.

Overall, as of December 31, 2024, the total number of employees at Polytama was recorded at 411 total employees, with the following proportion: 377 permanent employees and 34 contract employees. The total number of employees in 2023 and 2024 are the same at 409 people, however, there was a decrease in the number of permanent employees from the previous year, which was recorded at 378 employees, and an increase in the number of contract employees from the previous year, which was recorded at 31 employees.

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2024	2023
Pria Male	349	354
Wanita Female	62	55
Jumlah Total	411	**409**

Komposisi Pekerja Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Keterangan Description	2024	2023
Pegawai Tetap Permanenent Employees	377	378
Pegawai Kontrak Contract Employees	34	31
Jumlah Total	411	**409**

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Keterangan Description	2024	2023
Pasca Sarjana (S2) Postgraduate	13	11
Sarjana (S1) Graduate	175	168
Diploma (Sarjana Muda) Diploma (Baccalaureate)	71	66
< SMA < High School	152	164
Jumlah Total	411	**409**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition by Level of Position

Keterangan Description	2024	2023
General Manager	6	6
Manajer Manager	20	20

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee Composition by Level of Position

Keterangan Description	2024	2023
Staf Staff	98	100
Operator Operators	287	283
Jumlah Total	411	**409**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Usaha
Employee Composition by Business Location

Keterangan Description	2024	2023
Kantor Pusat Jakarta Jakarta Head Office	110	106
Plant Site Indramayu Indramayu Plant Site	301	303
Jumlah Total	411	**409**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Keterangan Description	2024	2023
> 50	117	124
46-50	46	46
41-45	36	35
36-40	54	47
31.35	70	75
26-30	65	61
20-25	23	21
Jumlah Total	411	**409**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Usaha
Employee Composition by Business Activities

Keterangan Description	2024	2023
Direktorat Eksekutif Executive Directorate	27	22
Direktorat Keuangan Finance Directorate	27	35
Direktorat Komersil & *Support* Commercial & Support	107	39
Direktorat Penjualan dan Pemasaran Sales and Marketing Directorate	15	17
Direktorat Strategi dan Perencanaan Strategy and Planning Directorate	0	65
Direktorat Operasional Operational Directorate	235	231
Jumlah Total	411	**409**

STRUKTUR GRUP
Group Structure

Polytama bukanlah perusahaan terbuka dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, pada struktur grup Polytama tidak terdapat kepemilikan saham Perusahaan oleh publik. Selain itu, tidak ada anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang memiliki saham Perusahaan.

Polytama is not a publicly listed company and does not trade its shares to the public. Therefore, there is no public ownership of the Company's shares within the Polytama group structure. Additionally, no members of the Board of Commissioners or Board of Directors own any shares within the Company.

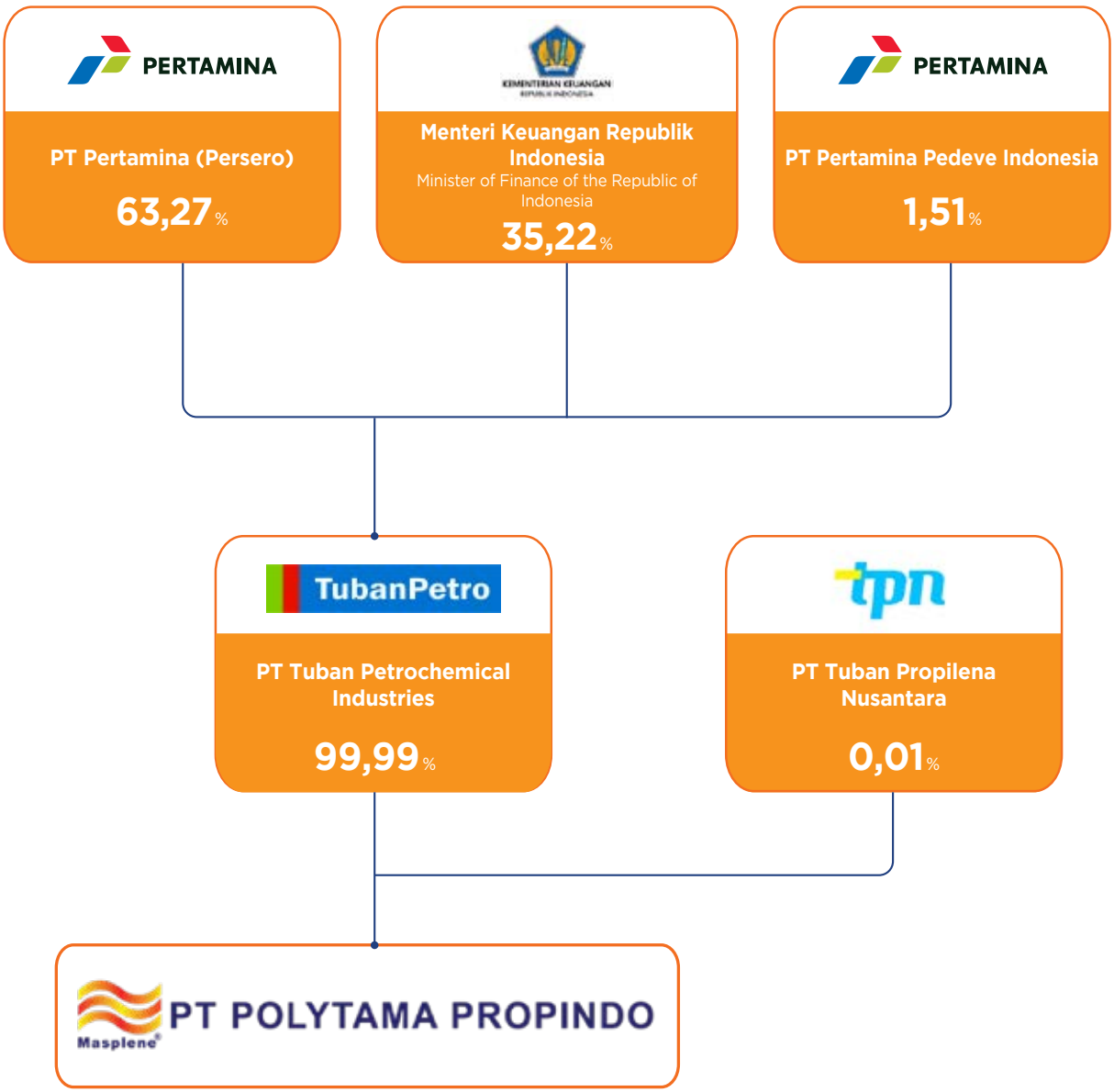

INFORMASI PENGENDALI PERUSAHAAN
Information on Controlling Parties of the Company

PT TUBAN PETROCHEMICAL INDUSTRIES

PT Tuban Petrochemical Industries merupakan pemegang saham pengendali Perusahaan dengan kepemilikan 99,99%.

Riwayat Singkat

PT Tuban Petrochemical Industries ("TubanPetro") didirikan pada tanggal 16 Maret 2001 sebagaimana dinyatakan dalam Akta Pendirian No.13, tanggal 16 Maret 2001, yang dibuat di hadapan Suprapta, S.H., Notaris di Jakarta, selaku pengganti Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia No. C-00015 HT.01.01. TH.2001, tanggal 2 April 2001 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 87, tanggal 30 Oktober 2001 Tambahan No. 6783 ("Anggaran Dasar").

Anggaran Dasar TubanPetro mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Tuban Petrochemical Industries No. 91 tanggal 22 November 2022 yang dibuat dihadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0242006.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 01 Desember 2022 ("Akta No. 91 tanggal 22 November 2022").

Berdasarkan Akta No. 91 tanggal 22 November 2022, TubanPetro berusaha dalam bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Untuk mencapai tujuan dan maksud tersebut, TubanPetro melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Industri produk dari hasil kilang minyak bumi;
2. Industri damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik;
3. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair, dan gas dan produk yang berhubungan dengan itu;
4. Perdagangan besar karet dan plastik dalam bentuk dasar.

PT Tuban Petrochemical Industries is the Company's controlling shareholder with 99.99% ownership.

Brief History

PT Tuban Petrochemical Industries ("TubanPetro") was established on March 16, 2001, as stated in the Deed of Establishment No. 13, dated March 16, 2001, made before Suprapta, S.H., Notary in Jakarta, as a replacement for Amrul Partomuan Pohan, S.H., Lex Legibus Magister, Notary in Jakarta, which was ratified by the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. C-00015 HT.01.01. TH.2001, dated April 2, 2001, and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 87, dated October 30, 2001, Supplement No. 6783 ("Articles of Association").

TubanPetro's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment being based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendments to the Articles of Association of PT Tuban Petrochemical Industries No. 91 dated November 22, 2022 (which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in the Administrative City of South Jakarta), which has been received and recorded in Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0242006. AH.01.11. Year 2022 dated December 1, 2022 ("Deed No. 91 dated November 22, 2022").

In accordance with Deed No. 91 dated November 22, 2022, TubanPetro engages in general trade, industry, and services. In order to achieve these goals and objectives, TubanPetro carries out the following business activities:

1. The manufacture of products from petroleum refineries;
2. The manufacture of synthetic resin and plastic raw materials;
3. The wholesale of solid, liquid, and gaseous fuels and related products;
4. The wholesale of rubber and plastics in basic forms.

Susunan pengurus TubanPetro berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 tanggal 6 April 2023 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-AH.01.09-0108601 Tahun 2023 Tanggal 11 April 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of TubanPetro's management based on the Deed of Decision Statement of the Shareholders of PT Tuban Petrochemical Industries No. 11 dated April 6, 2023, which was drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, a Notary in the Administrative City of South Jakarta, and has been registered in Company Register No.AHU-AH.01.09-0108601 Year 2023 dated April 11, 2023, is as follows: PT TUBAN PROPILENA NUSANTARA

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi TubanPetro
Members of the Board of Commissioners and Directors of TubanPetro

Jabatan Position	Nama Name
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Tio Serepina Siahaan
Komisaris Commissioner	Rahayu Puspasari
Komisaris Commissioner	Achmad Fathoni Mahmud
Komisaris Commissioner	Agus Cahyono Adi
Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director	Sukriyanto
Direktur Director	Arief Budiyanto
Direktur Director	Adri Triwitjahjo
Direktur Director	Andi Saddawero

PT TUBAN PROPILENA NUSANTARA

PT Tuban Propilena Nusantara yang selanjutnya disebut "TPN atau Perusahaan" merupakan Anak Perusahaan PT Tuban Petrochemical Industries. TPN didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 126 tanggal 21 Agustus 2019 yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU- 0042521.AH.01.01 tanggal 27 Agustus 2019, serta terdaftar di Departemen Perindustrian dan Perdagangan di Jakarta melalui Surat Izin Usaha Perdagangan tanggal 26 September 2019 dengan Nomor Induk Berusaha 9120309942562. Sejak didirikan sampai dengan saat ini, TPN belum pernah melakukan perubahan nama perusahaan.

PT Tuban Propilena Nusantara, hereinafter referred to as "TPN or the Company," is a subsidiary of PT Tuban Petrochemical Industries. TPN was established based on Notarial Deed No. 126 dated August 21, 2019, drawn up by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0042521. AH.01.01 dated August 27, 2019, and was registered with the Department of Industry and Trade in Jakarta through a Trade Business License dated September 26, 2019, with Business Identification Number 9120309942562. Since its establishment, TPN has never changed its company name.

Anggaran Dasar TPN telah mengalami perubahan, yang terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 129, tanggal 23 September 2019 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham atas Perubahan Anggaran Dasar PT Tuban Propilena Nusantara terkait maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, yang dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar Tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0075217. AH.01.02 tanggal 26 September 2019.

TPN melaksanakan aktivitas operasional di bidang perdagangan besar dan industri yang tergabung dalam kelompok usaha TubanPetro. Saat ini, TPN melakukan sinergi bisnis dengan Anak Perusahaan TubanPetro lainnya yaitu PT Polytama Propindo (Polytama) melalui perannya sebagai salah satu distributor produk polipropilena dari Polytama. Di samping itu, TPN memberikan jasa sewa mesin *extruder* kepada Polytama untuk meningkatkan kapasitas produksi polipropilena. TPN akan terus mengembangkan sumber daya yang dimiliki agar mampu mendukung pengembangan bisnis grup secara keseluruhan.

The Articles of Association of TPN have undergone amendments, the latest of which was recorded in Notarial Deed No. 129, dated September 23, 2019, regarding the Shareholders' Resolution on Amendments to the Articles of Association of PT Tuban Propilena Nusantara, related to the company's objectives and business activities. This amendment was made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0075217.AH.01.02 dated September 26, 2019.

TPN operates in the wholesale trade and industrial sectors as part of the TubanPetro business group. Currently, TPN is engaged in business synergy with another TubanPetro subsidiary, PT Polytama Propindo (Polytama), by acting as one of the distributors of Polytama's polypropylene products. In addition, TPN provides extruder machine rental services to Polytama to enhance the production of propylene capacity. TPN will continue to develop its resources to support the overall business growth of the group.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Commissioner	Sukriyanto

Direksi Board of Directors	
Direktur Director	Mariny

ENTITAS ANAK
Subsidiaries

Per 31 Desember 2024, Polytama memiliki dua entitas anak: Polytama International Finance BV (PIFBV) dan PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia. Berkedudukan di Amsterdam, PIFBV bergerak di bidang transaksi finansial. Polytama adalah pemegang saham tunggal PIFBV. Kepemilikan saham Polytama atas PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia adalah 82% dan saat ini sudah tidak beroperasi.

As of December 31, 2024, Polytama has two subsidiaries: Polytama International Finance BV (PIFBV) and PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia. Based in Amsterdam, PIFBV is engaged in financial transactions. Polytama is the sole shareholder of PIFBV. Polytama holds an 82% stake in PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia, which is currently not in operation.

Informasi Singkat Entitas Anak
Brief Information of Subsidiaries

No.	Entitas Anak Subdisidiaries	Alamat Address	Tahun Penyertaan Year of Investment	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Saham Share Ownersip
1.	Polytama International Finance BV	Amsterdam, Belanda	2005	Beroperasi Operating	100%
2.	PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia	-	1997	Tidak beroperasi Not operating	82%

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDER COMPOSITION

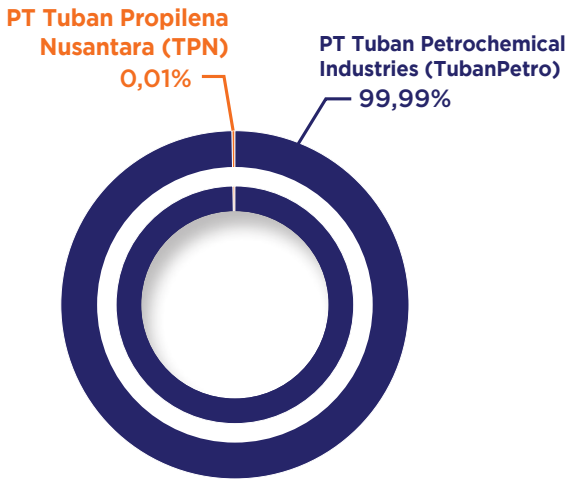

Hingga 31 Desember 2024, Pemerintah Republik Indonesia melalui PT Pertamina (Persero) dan Kementerian Keuangan Republik Indonesia melalui PT Tuban Petrochemical Industries bergerak sebagai pemegang saham pengendali Polytama. Komposisi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

As of December 31, 2024, the Government of the Republic of Indonesia, through PT Pertamina (Persero), and the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, through PT Tuban Petrochemical Industries, serve as the controlling shareholders of Polytama. The Company's shareholder composition can be seen in the following table:

No.	Jenis Pemegang Saham Shareholder Type	Persentase Percentage
1.	Institusi Lokal Local Institution	100%
2.	Institusi Asing Foreign Institution	-

No.	Jenis Pemegang Saham Shareholder Type	Persentase Percentage
3.	Individu Lokal Local Institution	-
4.	Individu Asing Foreign Institution	-
Jumlah Total		100%

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2024, none of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors owned Company shares.

INFORMASI PENCATATAN EFEK
Listed Securities Information

Informasi mengenai obligasi dan Sukuk Ijarah Polytama yang belum jatuh tempo pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The following is information on Company bonds and Sukuk Ijara that have yet to mature as of December 31, 2024:

Kronologis Pencatatan Efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)
Chronology of Securities Registration (Bonds and Sukuk Ijara)

Tahun Penerbitan Issuance Date	Nama Obligasi Bond Name	Nilai Emisi Issuance Value	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Kupon Coupon Rate	Status	Peringkat Efek per 31 Des 2024 Bond Rating as of 31 Dec 2024	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2020	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri A Polytama Propindo Bond I 2020 Series A	126.700.000.000	10 September 2020 September 10, 2020	19 September 2021 September 19, 2021	10,00%	Lunas Settled	idA-	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri B Polytama Propindo Bond I 2020 Series B	22.600.000.000	10 September 2020 September 10, 2020	9 September 2023 September 9, 2023	11,00%	Lunas Settled	idA-	
	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri C Polytama Propindo Bond I 2020 Series C	1.100.000.000	10 September 2020 September 10, 2020	9 September 2025 September 9, 2025	11,75%	Belum lunas Outstanding	idA-	
	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri A Polytama Propindo Sukuk Ijara I 2020 Series A	150.900.000.000	10 September 2020 September 10, 2020	19 September 2021 September 19, 2021	10,00%	Lunas Settled	idA- (sy)	
	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Seri B Polytama Propindo Sukuk Ijara I 2020 Series B	5.550.000.000	10 September 2020 September 10, 2020	9 September 2023 September 9, 2023	11,00%	Lunas Settled	idA- (sy)	

Kronologis Pencatatan Efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)

Chronology of Securities Registration (Bonds and Sukuk Ijara)

Tahun Penerbitan Issuance Date	Nama Obligasi Bond Name	Nilai Emisi Issuance Value	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Tingkat Kupon Coupon Rate	Status	Peringkat Efek per 31 Des 2024 Bond Rating as of 31 Dec 2024	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2021	Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri A Polytama Propindo Bond II 2021 Series A	96.500.000.000	9 September 2021 September 9, 2021	8 September 2024 September 8, 2024	6,50%	Lunas Settled	$idAAA_{(cg)}$	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
	Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri B Polytama Propindo Bond II 2021 Series B	223.000.000.000	9 September 2021 September 9, 2021	8 September 2026 September 8, 2026	7,25%	Belum lunas Outstanding	$idAAA_{(cg)}$	
	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri A Polytama Propindo Sukuk Ijara II 2021 Series A	104.000.000.000	9 September 2021 September 9, 2021	8 September 2024 September 8, 2024	6,50%	Lunas Settled	$idAAA_{(sy)(cg)}$	
	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Seri B Polytama Propindo Sukuk Ijara II 2021 Series B	56.000.000.000	9 September 2021 September 9, 2021	8 September 2026 September 8, 2026	7,25%	Belum lunas Outstanding	$idAAA_{(sy)(cg)}$	
2022	Sukuk Ijarah Jangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022 Seri A Polytama Propindo Medium Term Sukuk Ijara I 2022 Series A	110.250.000.000	4 Maret 2022 March 4, 2022	4 Maret 2025 March 4, 2025	7,00%	Lunas Settled	$idAAA_{(sy)(cg)}$	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
	Sukuk IjarahJangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022 Seri B Polytama Propindo Medium Term Sukuk Ijarah I 2022 Series B	110.250.000.000	4 Maret 2022 March 4, 2022	4 Maret 2027 March 4, 2027	7,50%	Lunas Settled	$idAAA_{(sy)(cg)}$	

Informasi Peringkat Efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)

Securities Rating Information (Bonds and Sukuk Ijara)

Tahun Year	Nama Efek Securities Name	Peringkat per 31 Desember 2024 Rating as of December 31, 2024	Outlook	Referensi Reference	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2024	Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Polytama Propindo Bond II of 2021	$idAAA_{(cg)}$	Stabil Stable	Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-054/PEF-DIR/II/2025 Based on PEFINDO letter No. RC-054/PEF-DIR/II/2025	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Polytama Propindo Sukuk Ijara II of 2021	$idAAA_{(sy)(cg)}$			
2023	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Bond I of 2020	idA-	Stabil Stable	Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-111/PEF-DIR/II/2024 Based on PEFINDO letter No. RC-111/PEF-DIR/II/2024	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
	Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Polytama Propindo Bond II of 2021	$idAAA_{(cg)}$			
	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Polytama Propindo Sukuk Ijara II of 2021	$idAAA_{(sy)(cg)}$			

Informasi Peringkat Efek (Obligasi dan Sukuk Ijarah)

Securities Rating Information (Bonds and Sukuk Ijara)

Tahun Year	Nama Efek Securities Name	Peringkat per 31 Desember 2024 Rating as of December 31, 2024	Outlook	Referensi Reference	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
2022	Sukuk Ijarah Jangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022 Seri A Polytama Propindo Medium Term Sukuk Ijara I of 2022 (Series A)	$idAAA_{(sy)(cg)}$	Stabil Stable	Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-090/ PEF-DIR/II/2023 Based on PEFINDO letter No. RC-090/ PEF-DIR/II/2023	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
	Sukuk Ijarah Jangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022 Seri B Polytama Propindo Medium Term Sukuk Ijara I of 2022 (Series B)				
2021	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Bond I of 2020	idBBB+	Stabil Stable	Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-089/ PEF-DIR/II/2023 Based on PEFINDO Letter No. RC-089/ PEF-DIR/II/2023	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Sukuk Ijara I of 2020				
	Obligasi II Polytama Propindo Tahun 2021 Polytama Propindo Bond II of 2021				
	Sukuk Ijarah II Polytama Propindo Tahun 2021 Polytama Propindo Sukuk Ijara II of 2021				
2020	Obligasi I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Bond I of 2020	idA-	Stabil Stable	Berdasarkan surat PEFINDO No. RC-091/ PEF-DIR/II/2023 Based on PEFINDO Letter No. RC-091/ PEF-DIR/II/2023	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
	Sukuk Ijarah I Polytama Propindo Tahun 2020 Polytama Propindo Sukuk Ijara I of 2020				

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
Capital Market Supporting Institutions and Professionals

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat Address	Plaza Asia, Level 10 Jalan Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dengan No.IAPI 0181 Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) through No.IAPI 0181
Pedoman Kerja Work Guidelines	Standar Audit yang dikeluarkan oleh IAPI Auditing Standards issued by IAPI
Surat Penunjukan Appointment Letter	Merujuk kepada: 1. Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Mei 2024 tentang kuasa dan kewenangan Dewan Komisaris untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024. 2. Rekomendasi Komite Audit tanggal 01 Oktober 2024. 3. Persetujuan Dewan Komisaris no: L/PP-BOC/2024/581 tanggal 08 Oktober 2024. Referring to: 1. The resolution of the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2024, regarding the authority and power of the Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024. 2. The Audit Committee's recommendation dated October 1, 2024. 3. The approval of the Board of Commissioners No: L/PP-BOC/2024/581 dated October 8, 2024.
Periode Penugasan Assignment Period	Penerbitan Laporan Audit tahun buku 2024 The publication of the 2024 Audit Report
Jasa yang Diberikan Services	Audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. KAP tidak melakukan jasa non-audit. Audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2024. The KAP did not perform any non-audit services.
Biaya Fee	Rp523.000.000 (tidak termasuk PPN 11%). Rp523,000,000 (excluding 11% VAT).
Jasa Lainnya Other Services	Tidak ada. None.

Konsultan Hukum
Legal Consultant

William Hendrik & Siregar Djojonegoro

Alamat Address	Prosperity Tower 16th Floor Unit E | District 8 SCBD Lot 28 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Tel: +62 21 50111300 | Fax: +62 21 50111380
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	-
Pedoman Kerja Work Guidelines	Sesuai dengan *scope of work* dalam Perjanjian Kerjasama No. PPPB/PCM/CAG/2023-0217 tanggal 13 September 2023. In accordance with the scope of work in the Cooperation Agreement No. PPPB/PCM/CAG/2023-0217 dated September 13, 2023.
Surat Penunjukan Appointment Letter	Perjanjian Kerjasama No. PPPB/PCM/CAG/2023-0217 tanggal 13 September 2023. Cooperation Agreement No. PPPB/PCM/CAG/2023-0217 dated September 13, 2023.
Periode Penugasan Assignment Period	13 September 2023 s/d saat ini masih berjalan. September 13, 2023 and still ongoing to date.
Jasa yang Diberikan Services	*Legal Due Diligence*, Legal Opini, membuat dan menelaah seluruh transaksi dokumen berkaitan dengan kerjasama pendanaan antara Polytama dengan PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF). Legal Due Diligence, Legal Opinion, drafting and reviewing all transaction documents related to the financing cooperation between Polytama and PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF).
Biaya Fee	Rp394.200.000

Konsultan Jasa Penilai Publik
Public Appraisal Consultant

KJPP Satria Setiawan dan Rekan

Alamat Address	Ruko Newton Blok U23/8 Legenda Wisata, Cibubur, Bogor Kode Pos 16967, Indonesia
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	MAPPI No.95-S-00652 Register No.RMK-2017.00230
Pedoman Kerja Work Guidelines	Peraturan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018 yang disusun oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI). The Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII 2018, prepared by the Indonesian Appraisal Professional Society (MAPPI), with reference to the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI).
Surat Penunjukan Appointment Letter	Proposal penawaran No.P-PB/SISCO-BGR/BGR/SET/121124.01 tanggal 12 November 2024. Offering proposal No.P-PB/SISCO-BGR/BGR/SET/121124.01 dated November 12, 2024.
Periode Penugasan Assignment Period	Penerbitan Laporan Penilaian Investasi Obligasi TPPI per 31 Desember 2024. Issuance of the TPPI Bond Investment Valuation Report as of December 31, 2024.
Jasa yang Diberikan Services	Penilaian atas Investasi Obligasi TPPI per 31 Desember 2024. Valuation of TPPI Bond Investment as of December 31, 2024.
Biaya Fee	Rp81.081.081,- (tidak termasuk PPN 11%) Rp81,081,081 (excluding 11% VAT)

Konsultan Jasa Penilai Publik
Public Appraisal Consultant

KJPP Satria Setiawan dan Rekan

Alamat Address	Ruko Newton Blok U23/8 Legenda Wisata, Cibubur, Bogor Kode Pos 16967, Indonesia
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	MAPPI No.95-S-00652 Register No.RMK-2017.00230
Pedoman Kerja Work Guidelines	Peraturan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018 yang disusun oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI). The Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII 2018, prepared by the Indonesian Appraisal Professional Society (MAPPI), with reference to the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI).
Surat Penunjukan Appointment Letter	Proposal penawaran No.P-PPC/SISCO-BGR/BGR/SET/221124.01 tanggal 22 November 2024. Offering proposal No. P-PPC/SISCO-BGR/BGR/SET/221124.01 dated November 22, 2024.
Periode Penugasan Assignment Period	Penerbitan Laporan Penilaian Aset *Collateral* TPPI per 31 Desember 2024. Issuance of the TPPI Collateral Asset Valuation Report as of December 31, 2024.
Jasa yang Diberikan Services	Penilaian atas Aset *Collateral* TPPI per 31 Desember 2024. Valuation of TPPI Collateral Assets as of December 31, 2024.
Biaya Fee	Rp125.000.000 (sudah termasuk PPN 11%) Rp125,000,000 (including 11% VAT)

Kantor Jasa Penilai Publik
Public Appraisal Services Office

KJPP Felix Sutandar dan Rekan

Alamat Address	Jl.Balikpapan I No.6 Jakarta Pusat 10130
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	MAPPI No.97-S-00982 Register No.RMK-2017.00400
Pedoman Kerja Work Guidelines	Peraturan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018 dan Edisi Revisi SPI 300, SPI 310, SPI 320, SPI 330 yang disusun oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI). The Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII 2018 and Revised Edition SPI 300, SPI 310, SPI 320, SPI 330 prepared by the Indonesian Appraisal Professional Society (MAPPI), with reference to the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI).
Surat Penunjukan Appointment Letter	Proposal penawaran No.0645/FSR/Spn/HJP/1411/2024 tanggal 14 November 2024. Proposal No. 0645/FSR/Spn/HJP/1411/2024 dated November 14, 2024.
Periode Penugasan Assignment Period	Penerbitan Laporan Penilaian Aset untuk Jaminan Utang IIF per Desember 2024. Issuance of Asset Valuation Report for IIF Debt Collateral as of December 2024.
Jasa yang Diberikan Services	Penilaian atas Aset Jaminan Utang IIF berupa lahan tanah *Jetty* per Desember 2024. Valuation of IIF Debt Collateral Assets in the form of Jetty land as of December 2024.
Biaya Fee	Rp27.000.000 (tidak termasuk PPN 11%) Rp27,000,000 (excluding 11% VAT)

Konsultan Jasa Aktuaria
Actuarial Services Consultant

KKA Arya Bagiastra

Alamat Address	Cervino Village Ground Floor Unit D Jalan KH.Abdullah Syafi'ie Kav.27, Tebet Barat Jakarta Selatan 12810
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Public Actuary No: Act-1.17.00064 Reg.PAI No : 951003
Pedoman Kerja Work Guidelines	Berdasarkan UUK 13/2003, UUCK 11/2020, PP 35/2021, dan PKB Perusahaan dengan penerapan PSAK 24 Revisi 2013-IFRIC. Based on UUK 13/2003, UUCK 11/2020, PP 35/2021, and the Company's PKB with the implementation of PSAK 24 Revision 2013-IFRIC.
Surat Penunjukan Appointment Letter	Proposal penawaran no.955.R/KKA.AB/IE/XI/24 tanggal 28 November 2024. Offering proposal no.955.R/KKA.AB/IE/XI/24 dated November 28, 2024.
Periode Penugasan Assignment Period	Penerbitan Laporan Aktuaria per 31 Desember 2024. Issuance of the Actuarial Report as of December 31, 2024.
Jasa yang Diberikan Services	Perhitungan Aktuaria program Imbalan Paska Kerja (IPK),program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain (OLTEB) untuk karyawan tetap, dan perhitungan Uang Kompensasi PKWT (Karyawan Kontrak). Actuarial calculation of the Post-Employment Benefits Program (IPK), Other Long-Term Employee Benefits (OLTEB) for permanent employees, and Compensation Payment Calculation for PKWT (Contract Employees).
Biaya Fee	Rp32.000.000 (tidak termasuk PPN 11%) Rp32,000,000 (excluding 11% VAT)

Konsultan Jasa Penilai Publik
Public Appraisal Services Consultan

KJPP Sudiono Awaludin dan Rekan

Alamat Address	Jl.M.Kahfi II, Jihan Residence Ruko A Jakarta Selatan
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	MAPPI No.S-01293 Register No.RMK-2017.00286
Pedoman Kerja Work Guidelines	Peraturan Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII 2018 yang disusun oleh Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (MAPPI) dengan memperhatikan Kode Etik Penilai Indonesia (KEPI). The Indonesian Valuation Standards (SPI) Edition VII 2018, prepared by the Indonesian Appraisal Professional Society (MAPPI), with reference to the Indonesian Appraiser Code of Ethics (KEPI).
Surat Penunjukan Appointment Letter	Proposal penawaran no.1268.00/KJPP-SAR/JKT/PNW/12/2024 tanggal 18 Desember 2024. Offering proposal No. 1268.00/KJPP-SAR/JKT/PNW/12/2024 dated December 18, 2024.
Periode Penugasan Assignment Period	Penerbitan Laporan Penilaian Aset Jaminan CGIF periode Desember 2024. Issuance of the Collateral Asset Valuation Report for CGIF for the December 2024 period.
Jasa yang Diberikan Services	Penilaian atas Aset Jaminan CGIF berupa Extruder I & SILO, Granule I & II, dan New Spherical Propylene Tank D-2101C dan D-2101D. Valuation of CGIF collateral assets, including Extruder I & SILO, Granule I & II, and New Spherical Propylene Tank D-2101C and D-2101D.
Biaya Fee	Rp70.000.000 (sudah termasuk pajak 11%) Rp70,000,000 (including 11% tax)

Notaris
Notary

Kantor Notaris & PPAT
Karin Christiana Basoeki, SH

Alamat Address	The Boulevard Office & Apartement Lt. I, Unit I-E1 & E2 Jl. Fachrudin Raya No.5 Jakarta Pusat 10250
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	-
Pedoman Kerja Work Guidelines	Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris sebagaimana diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2004 tentang Jabatan Notaris. Law Number 30 of 2004 on the Notary Position, as amended by Law Number 2 of 2014 on Amendments to Law Number 30 of 2004 on the Notary Position.
Surat Penunjukan Appointment Letter	Surat Notaris No.232/XI/NKCB/2024 tanggal 6 November 2024. Notary Letter No.232/XI/NKCB/2024 dated November 6, 2024.
Periode Penugasan Assignment Period	November 2024
Jasa yang Diberikan Services	Membuat dan mengurus pengikatan APHT, membuat Akta Jaminan Fidusia, Akta Perjanjian Pembagian Hasil Jaminan, terkait atas kerjasama Polytama dengan perbankan (Bank Niaga, Bank Hana, dan OK Bank). Prepare and manage the APHT agreement, draft the Fiduciary Guarantee Deed, and the Deed of Security Proceeds Distribution Agreement related to Polytama's collaboration with banks (Bank Niaga, Bank Hana, and OK Bank).
Biaya Fee	Rp521.122.438

Perusahaan Pemeringkat Efek
Securities Rating Company

PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)

Alamat Address	Panin Tower Senayan City 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot 19, Jakarta 10270, Indonesia (021) 7278 2380/(021) 7278 2370 www.pefindo.com
Surat Penunjukan Appointment Letter	Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukan No. 312/Polytama-MTN/X/2021 tanggal 12 Oktober 2021 untuk keperluan Sukuk Ijarah Jangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022. Appointed by the Company based on the appointment letter No. 312/Polytama-MTN/X/2021 dated October 12, 2021, for the purpose of the Polytama Propindo Medium-Term Sukuk Ijara Year 2022.
Jasa yang Diberikan Services	Melakukan Pemeringkatan atas Obligasi dan Sukuk dan serta Pemeringkatan Tahunan Perusahaan. Conducting Bond and Sukuk Rating as well as the Company's Annual Rating.
Biaya Fee	Rp136.250.000

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Mandiri Tbk

Alamat Address	Plaza Mandiri Lantai 22 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 36-38 Jakarta 12190, Indonesia
No. STTD Registration Certification Number (STTD No.)	17/STTD-WA/PM/1999
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI), sesuai surat Keterangan No. 05/12/2008 No. AWAI/05/12/2008 tanggal 17 Desember 2008. Indonesian Trustee Bank Association (AWAI), as stated in Certificate No. 05/12/2008 No. AWAI/05/12/2008 dated December 17, 2008.
Surat Penunjukan Appointment Letter	Ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan surat penunjukan No. L/PP-DSU/2021/342 tanggal 20 Desember 2021. Appointed by the Company based on the appointment letter No. L/PP-DSU/2021/342 dated December 20, 2021.
Jasa yang Diberikan Services	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dan Sukuk sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan Sukuk, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Representing the interests of Bond and Sukuk Holders both in and out of court in taking legal actions related to the rights and obligations of Bond and Sukuk Holders in accordance with the terms of the Bonds and Sukuk, while complying with the provisions stipulated in the Bond Trustee Agreement and based on the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, particularly in the Capital Market sector.
Biaya Fee	Rp240.000.000

Wali Amanat
Trustee

PT Bank Mega Tbk

Alamat Address	Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten P. Tendean No 12-14A Jakarta 12790 Telepon: (021) 7917 5000 ext. 16210 Faksimili: (021) 7990 720
No. STTD Registration Certification Number (STTD No.)	20/STTD-WA/PM/2000 tanggal 2 Agustus 2000 atas nama PT Bank Mega Tbk 20/STTD-WA/PM/2000 dated August 2, 2000, on behalf of PT Bank Mega Tbk
Keanggotaan Asosiasi Association Membership	Anggota Asosiasi Wali Amanat Indonesia (AWAI) sesuai Surat Keterangan AWAI No.AWAI/06/12/2008 tanggal 17 Desember 2008. Member of the Indonesian Trustee Bank Association (AWAI) as stated in AWAI Certificate No. AWAI/06/12/2008 dated December 17, 2008.
Surat Penunjukan Appointment Letter	Ditunjuk oleh Perusahaan berdasarkan surat penunjukkan No. L/PP-DSU/2020/091 dan No. L/PP-DSU/2020/093 tanggal 21 April 2020. Appointed by the Company based on appointment letters No. L/PP-DSU/2020/091 and No. L/PP-DSU/2020/093 dated April 21, 2020.
Jasa yang Diberikan Services	Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan Sukuk baik di dalam maupun di luar pengadilan dalam melakukan tindakan hukum yang berkaitan dengan hak dan kewajiban Pemegang Obligasi dan Sukuk sesuai dengan syarat-syarat Obligasi dan Sukuk, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia khususnya peraturan di bidang Pasar Modal. Representing the interests of Bond and Sukuk Holders both in and out of court in taking legal actions related to the rights and obligations of Bond and Sukuk Holders in accordance with the terms of the Bonds and Sukuk, while complying with the provisions stipulated in the Bond Trustee Agreement and based on the prevailing laws and regulations in the Republic of Indonesia, particularly in the Capital Market sector.
Biaya Fee	Rp138.750.000
Pernyataan Independensi Statement of Independence	Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020, Wali Amanat menyatakan tidak: 1. Mempunyai hubungan kredit dan/atau pembiayaan dengan Perusahaan dalam jumlah lebih dari 25% dari jumlah Obligasi dan Sukuk yang diwaliamanati. 2. Merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi dan Sukuk, dan/atau kewajiban Perusahaan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Obligasi dan Sukuk, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 20/POJK.04/2020. Perusahaan tidak memiliki hubungan kredit dengan PT Bank Mandiri Tbk selaku Wali Amanat. Semua lembaga dan profesi penunjang pasar modal yang turut serta dalam Penawaran Umum ini, menyatakan dengan tegas tidak terafiliasi dengan Perusahaan sebagaimana diatur dalam UUPM. In accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2020, the Trustee declares that it does not: 1. Have credit and/or financing relationships with the Company exceeding 25% of the total Bonds and Sukuk under its trusteeship. 2. Hold concurrent roles as a guarantor and/or collateral provider in the issuance of Bonds and Sukuk and/or the Company's obligations while also serving as the Trustee for Bond and Sukuk holders, as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 20/POJK.04/2020. The Company has no credit relationship with PT Bank Mandiri Tbk as the Trustee. All capital market supporting institutions and professionals involved in this Public Offering explicitly declare that they are not affiliated with the Company as regulated under the UUPM.

SERTIFIKASI
Certifications

1. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 oleh BSI *Group* Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2028.
2. Sertifikat Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 oleh BSI *Group* Indonesia, berlaku sejak 28 April 2022 sampai dengan 27 April 2028.
3. Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) ISO 45001:2018 oleh BSI *Group* Indonesia, berlaku sejak 17 November 2020 sampai dengan 16 November 2026.
4. Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000:2018 oleh BSI *Group* Indonesia, berlaku sejak 22 Desember 2024 sampai dengan 21 Desember 2027.
5. Sertifikat Sistem Manajemen Keamanan Pangan HACCP oleh BSI *Group* Indonesia, berlaku sejak 3 Januari 2025 sampai dengan 21 Desember 2027.
6. Sertifikat Sistem Manajemen Anti Penyuapan ISO 37001:2016 oleh BSI *Group* Indonesia, berlaku sejak 15 Januari 2025 sampai dengan 14 Januari 2028.
7. Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI) 594:2012 dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk produk polipropilena yang berlaku sejak 9 September 2024 sampai dengan 8 September 2028.
8. Sertifikat Ketetapan Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) untuk produk polipropilena yang berlaku sejak 7 September 2022 sampai dengan 6 September 2026.
9. Sertifikat Halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal yang berlaku sejak 8 September 2022 sampai dengan 8 September 2026.
10. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe IPP *Film Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,88% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
11. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe BOPP *Film Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,91% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
12. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe CPP *Film Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,53% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
13. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Yarn Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,98% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.

1. ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022 to April 27, 2028.
2. ISO 14001:2015 Environmental Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from April 28, 2022 to April 27, 2028.
3. ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety (OHS) Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from November 17, 2020 to November 16, 2026.
4. ISO 22000:2018 Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from December 22, 2024 to December 21, 2027.
5. HACCP Food Safety Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from January 3, 2025 to December 21, 2027.
6. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System Certificate by BSI Group Indonesia, valid from January 15, 2025 to January 14, 2028.
7. Indonesian National Standard Certificate (SNI) 594:2022 from the National Research and Innovation Agency (BRIN) for polypropylene products, which is valid from September 9, 2024 to September 8, 2028.
8. Halal Certificate from the Indonesian Ulema Council (MUI) for polypropylene products, which is valid from September 7, 2022 to September 6, 2026.
9. Halal Certificate from the Halal Product Guarantee Organizing Agency, which is valid from September 8, 2022 to September 8, 2026.
10. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for IPP Film Grade type polypropylene products (pellet ores) with a TKDN value of 87.88%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
11. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for BOPP Film Grade the production of polypropylene (pellet ores) with a TKDN value of 87.91%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
12. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for CPP Film Grade the production of polypropylene (pellet ores) with a TKDN value of 88.53%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
13. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade the production of polypropylene (pellet ores) with a TKDN value of 87.98%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.

14. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Extrusion Thermoforming Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,22% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
15. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Injection Moulding Grade* (bijih pellet)dengan nilai TKDN sebesar 87,87% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
16. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Thinwall Injection Moulding Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,12% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
17. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Spunbond Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 88,25% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
18. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Fiber Grade* (bijih pellet) dengan nilai TKDN sebesar 87,61% yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
19. Sertifikat Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia Untuk Produk Polipropilena tipe *Yarn Grade* (bijih Granule) dengan nilai TKDN sebesar 87,67 % yang berlaku sejak 24 November 2022 sampai dengan 23 November 2025.
20. Sertifikat *Food and Drug Administration* (FDA) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena tipe *Extrusion Thermoforming*, BOPP, CPP, IPP, *Spunbond*, *Thin Walled Injection Molding* dan *Yarn* yang berlaku sejak 11 September 2023.
21. Sertifikat *Restriction of Hazardous Substances* (RoHS) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena (granule dan pellet) yang berlaku sejak 26 September 2023.
22. Sertifikat Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia untuk produk polipropilena tipe *Extrusion Thermoforming*, BOPP, CPP, *Fibre*, IPP, *Injection, Spunbond, Thin Wall Injection Molding, Yarn* yang berlaku sejak 7 Juni 2022 dan 15 November 2022, dengan pembaruan sertifikasi semua grade pellet & granule sejak 9 Oktober 2024.

14. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Extrusion Thermoforming Grade the production of polypropylene (pellet ores) with a TKDN value of 88.22%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
15. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Injection Molding Grade the production of polypropylene (pellet ores) with a TKDN value of 87.87%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
16. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Thinwall Injection Molding Grade the production of polypropylene (pellet ores) with a TKDN value of 87.12%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
17. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Spunbond Grade the production of polypropylene (pellet ores) with a TKDN value of 88.25%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
18. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Fiber Grade the production of polypropylene (pellet orse) with a TKDN value of 87.61%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
19. Domestic Content Level Certificate (TKDN) from the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for Yarn Grade the production of polypropylene (Granule ores) with a TKDN value of 87.67%, which is valid from November 24, 2022 to November 23, 2025.
20. Food and Drug Administration (FDA) certificate issued by Intertek for Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, IPP, Spunbond, Thin Walled Injection Molding and Yarn, which is valid from September 11, 2023.
21. Restriction of Hazardous Substances (RoHS) certificate issued by Intertek for polypropylene products (granule and pellet), which is valid from September 26, 2023.
22. Certificate from the National Agency of Drug and Food Control (BPOM) issued by the Ministry of Industry of the Republic of Indonesia for the production of polypropylene of the following types, among others Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, Fibre, IPP, Injection, Spunbond, Thin Wall Injection Molding, Yarn, which have been valid since June 7, 2022, and November 15, 2022, with updated certification for all pellet & granule grades as of October 9, 2024.

23. Sertifikasi SVHC (*Substance Verry High Concern*) yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena untuk form pellet dan granule, dengan penambahan 16 *substances* baru sehingga total menjadi 240 *substances*, yang berlaku sejak 28 Maret 2024.
24. Sertifikasi Logam Berat (*Heavy Metal*) yang dikeluakan oleh Sucofindo dengan rujukan "*heavy metals content of the submitted sample comply with CONEG Legislation on Packaging Material in the United States, 2012*" untuk produk polipropilena tipe *Extrusion Thermoforming*, BOPP, CPP, *Fibre*, IPP, *Injection, Spunbond, Thin Wall Injection Molding, Yarn*, yang berlaku sejak 8 Mei 2024.
25. Sertifikat Uji Spesifik *migarition of heavy metal standard European Commission Regulation* yang dikeluarkan oleh Intertek untuk produk polipropilena MAS3256, yang berlaku sejak 24 Mei 2023.

23. SVHC (Substance of Very High Concern) Certification issued by Intertek for the production of polypropylene in pellet and granule form, with the addition of 16 new substances, bringing the total to 240 substances, which has been valid since March 28, 2024.
24. Heavy Metal Certification issued by Sucofindo, referencing that "the heavy metals content of the submitted sample comply with CONEG Legislation on Packaging Material in the United States, 2012," for the production of polypropylene of the following types, among others Extrusion Thermoforming, BOPP, CPP, Fibre, IPP, Injection, Spunbond, Thin Wall Injection Molding, Yarn, which has been valid since May 8, 2024.
25. Specific Test Certificate for migarition of heavy metal standard European Commission Regulation issued by Intertek for the production of polypropylene MAS3256, valid since May 24, 2023.

INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN
Information on the Company's Website

Perusahaan memiliki situs web www.polytama.co.id yang tersaji dalam dua Bahasa: bahasa Indonesia dan Inggris. Situs web Perusahaan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.4/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik tanggal 25 Juni 2015 (POJK 8/2015) yang wajib memuat informasi sebagai berikut:

1. Informasi Umum Emiten atau Perusahaan Publik;
2. Informasi Bagi Pemodal atau Investor;
3. Informasi Tata Kelola Perusahaan;
4. Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.

The Company has a website at www.polytama.co.id available in two languages: Indonesian and English. The Company's website complies with the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.4/2015 regarding the Websites of Issuers or Public Companies, dated June 25, 2015 (POJK 8/2015), which requires the publication of the following information:

1. General information about the Issuer or Public Company;
2. Information for Investors;
3. Corporate Governance information;
4. Corporate Social Responsibility information.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS
Business Support Overview

Pengembangan *Human Capital* dan *Information Technology* difokuskan untuk mendukung strategi bisnis jangka panjang melalui pembenahan dan penyesuaian struktur organisasi dan pengembangan dan modernisasi infrastrukur pendukung di area *plant site* untuk menyelaraskan kebutuhan transaksi dan pergerakan data yang semakin masif.

Human Capital and Information Technology development is focused on supporting long-term business strategies through organizational structure restructuring and adjustment, as well as development and modernization of supporting infrastructure at the plant site to align with the increasing demand for transactions and data movement.

PT POLYTAMA PROPINDO

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Capital

PT Polytama Propindo (selanjutnya dapat disebut sebagai "Polytama" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") berkomitmen untuk terus mengembangkan kompetensi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan mempersiapkan para pekerja agar memiliki daya saing tinggi, bersikap profesional, dan selalu dapat diandalkan. Memiliki pekerja berkualitas dipercaya dapat membantu Perusahaan memastikan keberlanjutan operasinya di masa depan. Di sisi lain, Polytama memandang para pekerjanya lebih dari sekedar aset dan sangat memperhatikan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan komitmen tersebut, Polytama mengelola para pekerjanya dengan menggunakan 4 (empat) pilar utama: struktur organisasi yang efektif, tenaga kerja yang kompeten didukung pengembangan berkelanjutan, remunerasi yang kompetitif, dan hubungan industrial yang harmonis. Pendekatan ini mengelola para pekerja

PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or "the Company") is committed to continuously developing the competencies and quality of its Human Capital (HC) by preparing employees to be highly competitive, professional, and reliable. Having qualified employees is believed to help the Company ensure the sustainability of its operations going forward. On the other hand, Polytama views its employees as more than just assets and places great importance on their well-being.

Based on this commitment, Polytama manages its employees using a Human Capital (HC) using the 4 (four) main pillars: an effective organizational structure, a competent workforce supported by continuous development, competitive remuneration, and harmonious industrial relations. This approach allows for a more

dengan lebih komprehensif mencakup pelatihan dan pengembangan serta aspek perlindungan dan kesejahteraan mereka.

Mengelola para pekerja dengan menggunakan 4 (empat) pilar utama di atas, memungkinkan Polytama menjalankan prinsip "*right man in the right place*" untuk menempatkan pekerja yang tepat di posisi-posisi penting struktur organisasi. Selain mengandalkan keahlian mereka, Polytama juga mempertahankan kinerja mereka dalam tingkat optimal dengan memastikan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan terlindungi dari penyakit atau kecelakaan akibat kerja.

Nilai-nilai AKHLAK sebagai Nilai Perusahaan juga sangat membantu untuk menginspirasi para pekerja untuk memiliki keunggulan komptensi dan etika kerja. Penanaman nilai AKHLAK akan membantu melindungi Polytama dari berbagai konflik kepentingan dan tindakan kecurangan (*fraud*) dan memastikan pengelolaan usaha bertanggung jawab secara berkelanjutan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

Dengan cermat, Perusahaan melakukan sinkronisasi antara pengelolaan SDM dan strategi bisnisnya secara keseluruhan dalam rangka mendukung pertumbuhan dan dinamika bisnis. Perusahaan telah melakukan pembaharuan terhadap strategi bisnis yang terbagi ke dalam beberapa tahapan dari tahun 2024 hingga 2027. Pengelolaan SDM juga dilakukan untuk mendukung strategi bisnis yang telah disesuaikan mencakup tahun 2024 hingga 2027 yang berfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu: (1) Struktur organisasi yang efektif, (2) Tenaga kerja yang kompeten didukung pengembangan berkelanjutan, (3) Remunerasi yang kompetitif, dan (4) Hubungan industrial yang harmonis.

Latar belakang penetapan strategi berdasarkan 4 (empat) pilar tersebut adalah pembenahan organisasi Polytama untuk meningkatkan *human capital management* dalam koridor *employee costs* yang efektif dan efisien. Penetapan kebijakan ini juga sejalan dengan arahan pemegang saham pada tanggal 20 Agustus 2024.

Secara khusus pada tahun 2024, kebijakan strategi pengelolaan SDM Polytama adalah sebagai berikut:

1. Penyelesaian beban kerja pekerja, persiapan menuju penyelesaian Proyek PPB, dan pemetaan fungsi pegawai yang bersifat inti (*core*) dan pendukung (*non-core*). Pada tahun 2024, terdapat pertumbuhan pekerja sebanyak 2 (dua) orang dari 409 pada tahun 2023 menjadi 411 pada tahun 2024.

comprehensive management of employees, covering training and development as well as aspects regarding their protection and welfare.

Managing employees using the 4 (four) main pillars previously, enables Polytama to implement the principle of "the right person in the right place," ensuring the placement of the right employees in key positions within the organizational structure. In addition to relying on their expertise, Polytama also maintains their performance at an optimal level by ensuring a safe, comfortable, and protected working environment, free from occupational illnesses or accidents.

The AKHLAK core values which become Corporate Values also play a significant role in inspiring employees to achieve excellence in competency and work ethics. Embedding the AKHLAK values helps protect Polytama from conflicts of interest and fraudulent actions, ensuring responsible and sustainable business management for shareholders and stakeholders.

HC MANAGEMENT POLICY

The Company has carefully synchronized human capital management with its overall business strategy to support business growth and dynamics. The business strategy has been updated and divided into several phases ranging from 2024 to 2027. Human capital management has also been aligned to support the updated business strategy, which focuses on 4 (four) main pillars: (1) Effective organizational structure, (2) Competent workforce supported by continuous development, (3) Competitive remuneration, and (4) Harmonious industrial relations.

The background behind the formulation of this four-pillar strategy is the organizational restructuring of Polytama aimed at enhancing human capital management within the framework of effective and efficient employee cost control. The formulation of this policy is also in line with the shareholder directive dated August 20, 2024.

Specifically in 2024, the strategic HR management policies implemented by Polytama include:

1. Completed the employee workload assignments for the preparation of the PPB Project completion, and mapped the core and non-core employee functions. In 2024, the number of employees increased by 2 (two), from 409 people in 2023 to 411 people in 2024.

2. Persiapan materi pelatihan dan integrasi dengan grup (*sharing knowledge & talent rotation*) berdasarkan *training need analysis* yang sudah dilakukan sebelumnya.
3. Mengimplementasikan sistem remunerasi berdasarkan prinsip 3P: *Pay for Position, People, Performance*. Polytama juga melakukan pengelolaan terhadap lembur (*overtime*).

Kegiatan pengelolaan SDM tahun 2024 menjadi dasar pengembangan pengelolaan untuk tahun-tahun ke depannya untuk menciptakan tenaga kerja yang kompeten dan memiliki kemampuan untuk berkolaborasi secara efektif.

STRUKTUR MANAJEMEN SDM

Polytama telah membentuk Departemen *Human Capital* (HC) dalam Struktur Organisasi untuk mengelola para karyawan dengan tepat. Departemen *Human Capital* (HC) berada tepat di bawah Direktur Operasional sampai dengan 21 Juli 2024 dan kemudian berganti berada di bawah Direktur *Commercial dan Support*. Departemen HC ditunjang oleh empat fungsi, yaitu *Talent Management, Compensation & Benefit, Employee Services & Industrial Relation, Medical Doctor.*

FOKUS PENGELOLAAN SDM TAHUN 2024

Perusahaan menghadapi dinamika industri dengan menetapkan kebijakan strategis berdasarkan analisis komprehensif terhadap faktor internal dan eksternal. Faktor internal, yang mencakup performa dan produktivitas SDM, menjadi penentu pencapaian visi misi, produktivitas, kapasitas, dan target yang telah ditetapkan.

Departemen *Human Capital* secara rutin mengevaluasi inisiatif pengelolaan SDM untuk memastikan arah pertumbuhan SDM yang sesuai dengan tren industri petrokimia. Dengan memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang relevan, manajemen dapat mengendalikan laju operasional Perusahaan sambil menciptakan talenta profesional yang dapat diandalkan.

Pada tahun 2024, pengelolaan SDM Polytama berfokus pada:

1. Analisa beban kerja seluruh fungsi di Perusahaan sebagai dasar perencanaan tenaga kerja organik dan non organik yang lebih optimal;
2. Pembenahan dan penyesuaian struktur organisasi mengikuti strategi bisnis ke depan;
3. Pengalihan strategi pengelolaan SDM ke pihak ketiga untuk pekerjaan-pekerjaan pendukung di lapangan dengan memanfaatkan penyerapan tenaga kerja dari masyarakat sekitar;

2. Prepared the training materials and integration with the group (knowledge sharing & talent rotation) based on the previously conducted training needs analysis.
3. Implemented the remuneration system based on the 3P principles: Pay for Position, People, and Performance. Polytama also managed overtime work effectively.

HR management activities in 2024 serve as a foundation for future development to build a competent workforce capable of effective collaboration.

HC MANAGEMENT STRUCTURE

Polytama has established the Human Capital (HC) Department within its Organizational Structure to effectively manage its employees. The Human Capital (HC) Department operates directly under the Director of Operations until July 21, 2024, and then changed to be plaed under the Director of Commercial and Support. The HC Department is supported supported by four functions: Talent Management, Compensation & Benefit, Employee Services & Industrial Relations, and Medical Doctor.

HC MANAGEMENT FOCUS IN 2024

The Company addresses industry dynamics by establishing strategic policies based on a comprehensive analysis of internal and external factors. Internal factors, including HC performance and productivity, are key determinants in achieving the Company's vision, mission, productivity, capacity, and established targets.

The Human Capital Department routinely evaluates HC management initiatives to ensure alignment with growth directions and trends in the petrochemical industry. By focusing on relevant aspects, management can maintain control over the Company's operational pace while developing reliable professional talent.

In 2024, Polytama's HC management focused on:

1. Workload analysis across all functions at the Company as a basis for more optimal workforce planning for both organic and non-organic employees;
2. Restructuring and adjusting the organizational structure to align with future business strategies;
3. Shifting HC management strategies to third parties for field work by utilizing local workforce;

4. Pengembangan pekerja tidak hanya melalui sejumlah pelatihan wajib, tetapi juga pelatihan yang bertujuan meningkatkan *technical* dan *soft skill* pekerja.

LAYANAN DAN INFRASTRUKTUR PENDUKUNG KINERJA SDM

Perusahaan memiliki sistem HROnes yang telah diimplementasikan sejak tahun 2018 sebagai portal internal yang menjalankan fungsi administrasi SDM secara terintegrasi. Melalui HROnes, Perusahaan dapat mengelola dokumentasi SDM dengan efisien dan melayani para pekerja dengan optimal. HROnes menjadi saluran layanan dan infrastruktur pendukung untuk memastikan kinerja pengelolaan SDM berjalan optimal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Saat ini, HROnes telah mencakup pengelolaan dan pengajuan data pribadi, pencatatan karier pekerja, pengelolaan cuti dan izin kerja, administrasi dan verifikasi bantuan kesehatan dan alat bantu kerja, distribusi slip gaji, serta proses perencanaan dan evaluasi kinerja pekerja yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

Selain itu, Perusahaan juga telah mengembangkan infrastruktur absensi digital dengan tujuan utama untuk memantau keberadaan dan kesehatan pekerja. Hingga 31 Desember 2024, layanan dan infrastruktur pendukung kinerja SDM yang tersedia di Perusahaan adalah sebagai berikut:

A. **Layanan Sistem Informasi**
   1. Ketersediaan HR *Online System* (HROnes) sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan SOP yang berlaku.
   2. Aplikasi HRMS yang menjawab kebutuhan absensi untuk pekerja *shift*.

B. **Layanan dan Infrastruktur Kesehatan**
   1. Pengadaan *Onsite* P3K dengan bekerja sama dengan Pertamedika (anak Perusahaan Pertamina) dengan layanan Dokter Perusahaan yang bertugas untuk melakukan tindakan pemeliharaan kesehatan pekerja, mulai dari pencegahan dan pengobatan serta promosi kesehatan, layanan pengelolaan limbah B3 medis serta layanan obat-obatan.
   2. Program Pemeriksaan Kesehatan secara berkala bagi seluruh pekerja yang kemudian ditindaklanjuti dengan konsultasi secara *one-on-one* dengan Dokter K3 serta dilakukan *monitoring* pengobatan pekerja oleh Dokter Perusahaan.

Pada tahun 2024, Polytama telah mengembangkan layanan dan infrastruktur sistem SDM sebagai berikut:
1. Pengelolaan kinerja pekerja yang langsung dilakukan melalui HROnes sehingga mengurangi proses manual;

4. Employee development not only through mandatory training but also through other training aimed at enhancing employees' technical and soft skills.

SUPPORTING SERVICES AND INFRASTRUCTURE FOR HC PERFORMANCE

The Company has been using the HROnes system since 2018 as an internal portal for managing HC administration in an integrated manner. Through HROnes, the Company can efficiently manage HC documentation and serve employees optimally. HROnes acts as a service channel and supporting infrastructure to ensure HC management performance runs optimally and complies with applicable laws and regulations.

Currently, HROnes covers the management and submission of personal data, employee career tracking, leave and work permit management, administration and verification of healthcare assistance and work tools, distribution of pay slips, as well as performance planning and evaluation processes accessible anytime and anywhere.

Furthermore, the Company has developed a digital attendance infrastructure, primarily aimed at monitoring employee presence and health. As of December 31, 2024, the Company's available HC performance support services and infrastructure include:

A. **Information System Services**
   1. Availability of the HR Online System (HROnes) in accordance with the Collective Labor Agreement ("CLA" or "PKB") and applicable SOPs.
   2. An HRMS application addressing attendance needs for shift workers.

B. **Health Services and Infrastructure**
   1. Provision of onsite First Aid (P3K) in collaboration with Pertamedika (a subsidiary of Pertamina) with corporate doctor services tasked with maintaining employee health through prevention, treatment, and health promotion, as well as managing medical hazardous waste (B3) and providing medicines.
   2. A periodic health check-up program for all employees, followed through one-on-one consultations with Occupational Health Doctors (OHS Doctors) and ongoing monitoring of employee treatment by the Company Doctor.

In 2024, Polytama has developed the following HC system services and infrastructure:
1. Employee performance management has been directed to the HROnes, thus reducing manual processes;

2. Dimulainya proyek digitalisasi *overtime* untuk pekerja *daily* dan *shift* yang direncanakan *GoLive* pada 2025;
3. Pembuatan aplikasi *Travel Order Management* (TOM) untuk memudahkan proses administrasi perjalanan bisnis.

REKRUTMEN DAN SELEKSI

Setiap tahunnya, Perusahaan melakukan perekrutan untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dan mengisi posisi yang kosong karena perputaran pekerja. Perekrutan pekerja menjadi hal yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan SDM yang kompeten. Perusahaan berupaya untuk menarik individu berbakat, unggul, andal, dan tangguh, dengan memperhatikan kualifikasi yang sesuai dengan setiap posisi dan struktur organisasi terkait.

2. The initiation of the overtime digitalization project for daily and shift workers, scheduled to Go Live in 2025;
3. Created the Travel Order Management (TOM) application to facilitate the business travel administration process.

RECRUITMENT AND SELECTION

Each year, the Company conducts recruitment process to meet workforce needs and fill vacant positions resulting from employee turnover. Recruitment plays a crucial role in fulfilling the need for competent human resources. The Company strives to attract talented, exceptional, reliable, and resilient individuals while ensuring qualifications align with each position and the related organizational structure.

Dalam menjalankan proses perekrutan, Perusahaan berpegang teguh pada prinsip kesetaraan. Semua kandidat akan diperlukan dengan adil dan Perusahaan menjamin tidak ada diskriminasi terhadap kandidat.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah merekrut pekerja baru untuk mendukung jalannya usaha.

TINGKAT PERPUTARAN PEKERJA

Pergantian dan perputaran pekerja sebagai salah satu langkah regenerasi dilakukan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan kualitas dan kompetensi yang tercermin dari kualitas SDM.

In conducting the recruitment process, the Company adheres to the principle of equality. All candidates are treated fairly, and the Company ensures there is no discrimination against candidates.

In 2024, the Company has recruited new employees to support its business operation.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Employee turnover and rotation, as part of the regeneration process, are carried out to ensure business continuity and enhance the quality and competencies reflected in the workforce.

Sampai dengan akhir 31 Desember 2024, Perusahaan mencatat terdapat 10 pekerja yang keluar dengan tingkat perputaran 2,7%.

PROGRAM MAGANG

Selain merekrut calon pekerja berlatar belakang profesional, Perusahaan juga membuka kesempatan bagi para siswa/i dan mahasiswa/i Indonesia untuk memperoleh pengalaman praktis dalam dunia kerja melalui program Pengalaman Kerja Lapangan (PKL) dan magang. Upaya ini menjadi bagian dari bentuk tanggung jawab Perusahaan bagi pengembangan masa depan generasi muda di Indonesia.

Perusahaan telah membuka kesempatan magang kerja bagi 24 *fresh graduate.* Selain itu, terdapat 61 siswa/i dan mahasiswa/i yang melakukan program PKL di Perusahaan.

KEBIJAKAN PENGEMBANGAN KARIER

Polytama memiliki program pengembangan karier sebagai sarana untuk memotivasi dan mendorong pekerja agar dapat meningkatkan posisi dan penghasilannya. Melalui program pengembangan karier, Polytama juga memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan mempromosikan pekerja yang memenuhi persyaratan dibandingkan merekrut pekerja baru.

Promosi jabatan menandakan bahwa Polytama memiliki kebijakan jenjang karier yang transparan dan objektif untuk seluruh pekerja. Jenjang karier pekerja ditentukan oleh penilaian kinerja berbasis *Key Performance Indicator* (KPI), masa kerja, hasil *assessment*, dan panel *interview*. Kebijakan ini juga turut membantu Polytama untuk meningkatkan loyalitas pekerja dan mempertahankan talenta terbaik yang dimiliki Perusahaan.

Salah satu bentuk dukungan yang diberikan oleh Perusahaan terhadap perkembangan karier adalah melalui pelaksanaan aktif program *On the Job*, mutasi, dan promosi di berbagai departemen. Evaluasi rutin juga dilakukan oleh Perusahaan terhadap seluruh pekerja dengan menggunakan parameter terstandardisasi, yang nantinya menjadi acuan pertimbangan bagi manajemen dalam merumuskan jalur karier setiap individu.

Hingga akhir tahun 2024, jumlah pekerja yang telah memperoleh promosi jabatan mencapai 69 orang, sementara sebanyak 176 orang telah mengalami mutasi atau rotasi dikarenakan penyesuaian struktur organisasi masing-masing fungsi yang ada di Perusahaan.

As of the end of December 31, 2024, the Company recorded 10 employees resigned with a turnover rate of 2.7%.

INTERNSHIP PROGRAMS

In addition to recruiting candidates with professional backgrounds, the Company also provides opportunities for Indonesian students to gain practical work experience through Field Work Experience (PKL) and internship programs. This initiative becomes part of the Company's responsibility to support the future development of Indonesia's younger generation.

The Company has offered internship opportunities to 24 fresh graduates. Additionally, 61 students participated in PKL programs at the Company.

CAREER DEVELOPMENT POLICY

Polytama has a career development program designed to motivate and encourage employees to improve their positions and income. Through the career development program, Polytama also meets workforce needs by promoting qualified employees rather than hiring new ones.

Job promotions signify that Polytama implements a transparent and objective career progression policy for all employees. Employee career paths are determined through evaluations on their performance based on Key Performance Indicators (KPI), years of service, assessment results, and interview panel. This policy also helps Polytama enhance employee loyalty and retain the Company's top talent.

The Company's support for career development, among others, is done through On-the-Job programs, transfers (mutation), and promotions across various departments. The Company also regularly evaluates all employees using standardized parameters, which serve as a reference for management in determining each individual's career path.

By the end of 2024, the number of employees who received job promotions reached 69 individuals, while 176 individuals were mutated or rotated due to the adjustment on the organizational structure of each function within the Company.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Polytama memberikan dukungan penuh bagi setiap anggota tim untuk mencapai target individu yang telah ditetapkan, sehingga memungkinkan mereka untuk terus meningkatkan karier sesuai dengan peningkatan kompetensi yang dimiliki.

Pengembangan pekerja di berbagai level memiliki beragam tujuan, yaitu memperoleh sertifikasi, meningkatkan kemampuan teknis, serta mengenali dan mendalami nilai-nilai utama Perusahaan. Kegiatan pelatihan dan pengembangan SDM di Perusahaan dibagi ke dalam 3 (tiga) kategori, yaitu:

1. *Mandatory Training;*
2. *Technical Training;*
3. *Corporate Training (Integrated Management System, Proper, Soft Skills).*

Perusahaan meningkatkan kemampuan para pekerja secara berkala melalui berbagai pelatihan, sertifikasi, dan pendidikan lanjutan. Setiap pekerja berhak mengikuti program pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan, sehingga dapat meningkatkan *soft skill* dan *hard skill.*

Penetapan program pengembangan kompetensi untuk setiap tahun disesuaikan dengan rencana kerja Perusahaan dan kebutuhan pekerja secara menyeluruh.

HC COMPETENCY TRAINING AND DEVELOPMENT

Polytama provides full support to every team member in achieving their individual targets, enabling them to continuously advance their careers in line with their growing competencies.

Employee development at various levels serves multiple purposes, such as obtaining certifications, enhancing technical skills, and understanding and internalizing the Company's core values. HC training and development activities within the Company are divided into 3 (three) categories:

1. Mandatory Training;
2. Technical Training;
3. Corporate Training (Integrated Management System, Proper, Soft Skills).

The Company regularly enhances employees' skills through various training sessions, certifications, and advanced education programs. Every employee is entitled to participate in educational programs aligned with their needs, enabling them to improve both their soft skills and hard skills.

The determination of competency development programs for each year is tailored to the Company's work plans and the overall needs of its employees.

Program Pelatihan Karyawan
Employee Training Program

Jenis Program Pelatihan Type of Training Program	Jumlah Biaya *Training* Training Cost	
	2024	2023
Mandatory Training	874.869.000	627.773.000
Technical Training	987.591.632	619.549.169
Corporate Training	479.670.000	343.641.300

Berdasarkan pelatihan-pelatihan yang telah dilaksanakan Perusahaan pada tahun 2024, tercatat bahwa setiap pekerja rata-rata mengikuti 6,32 jam pelatihan sepanjang tahun dengan total pelatihan seluruh pekerja mencapai 2.592 jam pelatihan. Pelaksanaan program pelatihan telah sesuai dengan anggaran yang ditetapkan dalam RKAP dan memenuhi kebutuhan pegawai berdasarkan *training need analysis*.

PENILAIAN KINERJA PEKERJA

Perusahaan melaksanakan evaluasi kinerja terhadap setiap pekerja sebagai bagian dari kebijakan pengembangan karier. Penilaian dilakukan secara objektif, transparan, dan adil. Metode-metode yang digunakan dalam penilaian kinerja pegawai mencakup:

1. *Key Performance Indicator* (KPI);
2. *Generic Indicator* (GI) yang berlaku sesuai dengan posisi pekerja;
3. Evaluasi Kompetensi;
4. Penilaian lainnya.

Penilaian juga mencakup aspek-aspek integritas, tanggung jawab, serta sikap setiap individu. Dari hasil evaluasi yang dilakukan, manajemen memiliki kemampuan untuk merencanakan arah pengembangan karier para pekerja, terutama terkait dengan promosi jabatan, peningkatan kompetensi. Selain itu, penilaian kinerja juga menjadi dasar untuk menentukan perubahan dalam tingkat jabatan dan *grading* pekerja, serta untuk menilai kenaikan pendapatan dan pemberian insentif kerja.

KESEJAHTERAAN DAN FASILITAS PEKERJA

Perusahaan sangat memperhatikan kesejahteraan pekerja dan mendukung mereka dengan fasilitas kerja yang memadai. Hak dan manfaat yang diterima pekerja, serta fasilitas yang tersedia di Polytama, selalu dievaluasi secara berkala dan disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, khususnya yang mengatur mengenai pengupahan minimum di Provinsi/Kabupaten/Kota di wilayah unit kerja masing-masing.

Berikut adalah rincian tunjangan dan fasilitas kesejahteraan yang disediakan untuk pekerja Perusahaan:

1. Jaminan kesehatan dalam program BPJS Kesehatan
2. Jaminan Sosial Tenaga Kerja/BPJS Ketenagakerjaan
3. *Medical check-up* secara berkala
4. Imbalan pasca kerja*
5. Program Dana Pensiun
6. Bantuan Pernikahan
7. Bantuan Kematian
8. Tunjangan Hari Raya keagamaan (THR)
9. Tunjangan cuti tahunan
10. Tunjangan *shift* kerja
11. Bantuan kesehatan
12. Fasilitas transportasi

Based on the training programs conducted by the Company in 2024, it was recorded that each employee participated in an average of 6.32 hours of training throughout the year with a total training hour for all employees reaching 2,592 training hours. The implementation of training programs was in line with the RKAP budget and met employee needs based on the training needs analysis.

EMPLOYEE ASSESSMENT

The Company conducts performance evaluations for each employee as part of its career development policy. Assessments are carried out objectively, transparently, and fairly. The methods used in employee assessment include:

1. Key Performance Indicators (KPI);
2. Generic Indicators (GI) applicable to the employee's position;
3. Competency Evaluation;
4. Other assessments.

The assessment also covers other aspects such as integrity, responsibility, and individual attitudes. Based on the assessment results, management can plan employees' career development directions, particularly concerning job promotions and competency enhancement. Additionally, assessment serves as the basis to determine if there are changes in terms of job levels and employee grading, as well as increase in income and incentive distribution.

EMPLOYEE WELFARE AND FACILITIES

The Company places great emphasis on employee welfare and supports them with proper facilities at work. The rights and benefits of every employee, as well as the facilities provided by Polytama, are regularly evaluated and adjusted in accordance with applicable laws and regulations, particularly those governing minimum wages in the provinces, regencies, or cities where each work unit is located.

Below are the details of the benefits and welfare facilities provided to the Company's employees:

1. Health insurance in the Social Security Health program
2. Employee Social Security
3. Regular medical check-ups
4. Post-employment benefits*
5. Pension Fund Program
6. Marriage Assistance
7. Death Assistance
8. Religious Holiday Allowances
9. Annual leave allowances
10. Shift allowances
11. Healthcare aid
12. Transportation facilities

13. Fasilitas makan harian
14. Fasilitas pakaian dan seragam kerja
15. Rekreasi bersama (*family gathering*)
16. Cuti tahunan
17. Cuti Besar
18. Kegiatan olahraga dan kesenian
19. Beasiswa bagi anak pekerja yang berprestasi**
20. Bonus
21. Sistem penghargaan lainnya

Keterangan :
* Pesangon untuk pekerja permanen dan UUCK untuk pekerja kontrak.
** Pekerja kontrak dengan minimal masa kerja 3 (tiga) bulan dapat mengajukan permohonan beasiswa.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Program K3 yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah:

1. *Health Talk* oleh dokter perusahaan bekerja sama dengan dokter dari rumah sakit sekitar area *Plant* untuk memberikan pemahaman terkait aspek-aspek kesehatan pekerja;
2. *Medical Check Up* tahunan pekerja yang dilakukan pada akhir tahun 2024 dan kembali dilanjutkan pada tahun 2025;
3. Program Polyfit, merupakan program pemeliharaan kesehatan pekerja bagi pekerja di Kantor Pusat melalui aktivitas jalan atau lari bersama, dan kegiatan olahraga lainnya seperti futsal, serta aktivitas senam dan jalan bersama bagi pekerja di *Plant Site*;
4. Pojok K3, merupakan program interaktif untuk berdiskusi seputar isu-isu kesehatan dan kecelakaan kerja yang disampaikan langsung oleh Direksi.

Program-program K3 sepanjang tahun 2024 berhasil membawa Perusahaan melewati tahun tersebut tanpa kecelakaan kerja.

Pada tahun 2025, pengelolaan *occupational health* sepenuhnya dilakukan oleh Departemen *Health*, *Safety* & *Environment* (HSE) yang mempersiapkan berbagai rencana untuk mempertahankan kinerja K3 yang positif, melalui:
1. Identifikasi HRA (*Health Risk Assessment*) bekerja sama dengan dokter okupasi dari rumah sakit setempat;
2. Tindak lanjut hasil *Medical Check Up* berkala dengan berkonsultasi ke dokter okupasi, khususnya terkait dengan derajat kesehatan pekerja dengan kategori P5-P7;
3. Melanjutkan program-program pemeliharaan kesehatan pekerja yang sudah dilakukan dari tahun sebelumnya.

13. Daily dining facilities
14. Work clothing and uniforms
15. Family gathering for employees
16. Annual leaves
17. Long Service Leaves
18. Sports and arts activities
19. Scholarships for gifted children of employees**
20. Bonuses
21. Other reward systems

Notes :
* Severance payment for permanent employees and UUCK for contract employees.
** Contract employees who have been working at least 3 (three) months are allowed to apply for the scholarship.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Occupational Health and Safety ("OHS" or "K3") programs implemented by the Company included:
1. Health Talk sessions conducted by the company doctor in collaboration with doctors from hospitals near the Plant area to provide insights into employee health aspects;
2. Annual Medical Check-Up for employees, conducted at the end of 2024 and scheduled to continue in 2025;
3. Polyfit Program, a health maintenance program for employees at the Head Office involving walking or running activities, and other sports activities such as futsal, as well as group exercise and walking activities for employees at the Plant Site;
4. Pojok K3 (OHS Corner), an interactive program for discussing health and workplace safety issues directly led by the Board of Directors.

The OHS programs throughout 2024 successfully ensured that the Company completed the year without any workplace accidents.

In 2025, the Health, Safety & Environment (HSE) Department will take full responsibility for occupational health management and has prepared various initiatives to maintain positive OHS performance, including:
1. Health Risk Assessment (HRA) in collaboration with an occupational doctor from a local hospital;
2. Follow-up on periodic Medical Check-Up results by consulting an occupational doctor, especially concerning employees classified in health categories P5-P7;
3. Continuing the employee health maintenance programs from the previous year.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perusahaan mendirikan Forum Komunikasi Karyawan Polytama (FKKP) sebagai langkah konkret untuk menjamin hak dan kebebasan berserikat bagi seluruh pekerja. FKKP tercatat di Kantor Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Indramayu dengan nomor bukti pencatatan No. 06/OP.SP FKKP/DFT/09/X/04/2001. FKKP menjadi sebuah *platform* bagi Perusahaan dan pekerja untuk saling memenuhi hak, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing. Pada tahun 2024, telah dilakukan pembaharuan terhadap Perjanjian Kerja Bersama (PKB) IX periode 2022-2024 menjadi PKB X periode 2024-2026 melalui perundingan antara Tim Perunding Perwakilan Manajemen dan Tim Perunding Perwakilan Pekerja pada tanggal 24-25 Juli 2024.

Permohonan pencatatan pada Aplikasi Kementerian Ketenagakerjaan (Kemnaker) Republik Indonesia dilakukan pada tanggal 20 September 2024. Pencatatan dan Pengesahan Kemnaker telah terbit pada tanggal 3 Oktober 2024 dengan Nomor SK: 4/HI.00.01/00.0000.240819001/B/X/2024. Distribusi PKB X periode 2024-2026 juga telah dilakukan pada bulan Desember 2024.

Perusahaan juga membentuk forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit pada tanggal 30 Juli 2018. Pembaruan pencatatan LKS Bipartit. Forum ini beranggotakan unsur pengusaha dan serikat pekerja/unsur pekerja, dengan tujuan utama untuk:

1. Mempererat hubungan silaturahmi dan keakraban antara manajemen dengan pekerja/buruh;
2. Meningkatkan ketenangan kerja dan ketenangan usaha;
3. Melahirkan inspirasi untuk inovasi;
4. Meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh;
5. Mencegah terjadi dan berkembangnya masalah dalam hubungan industrial.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat adanya permasalahan material terkait hubungan industrial. Pembentukan FKKP dan Lembaga Kerjasama Bipartit telah membantu Perusahaan membangun ikatan industri yang solid di lingkungan Polytama untuk mencapai harmoni dan kelangsungan proses bisnis.

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Perusahaan memberikan prioritas kepada warga negara Indonesia untuk menjadi bagian dari tenaga kerja Polytama. Proses rekrutmen dilaksanakan secara transparan, memberikan peluang sebesar-besarnya kepada tenaga kerja lokal untuk mengikuti proses seleksi. Prinsip kesetaraan dipegang teguh dalam rekrutmen, dimana penempatan didasarkan pada kompetensi dan kualifikasi yang diperlukan oleh Perusahaan.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company established the Polytama Employee Communication Forum (FKKP) as a concrete step to guarantee the right and freedom of association for all employees. FKKP is registered with the Indramayu Regency Manpower Office under registration number No. 06/OP.SP FKKP/DFT/09/X/04/2001. FKKP serves as a platform for the Company and employees to fulfill their respective rights, obligations, and responsibilities. In 2024, the Collective Labor Agreement (PKB) IX for the 2022-2024 period was updated to PKB X for the 2024-2026 period through negotiations between the Management Representative Negotiation Team and the Employee Representative Negotiation Team on July 24-25, 2024.

The registration application in the Ministry of Manpower (Kemnaker) of the Republic of Indonesia system was submitted on September 20, 2024. The registration and approval from Kemnaker were issued on October 3, 2024, under Decree Number: 4/HI.00.01/00.0000.240819001/B/X/2024. The distribution of PKB X for the 2024-2026 period was also completed in December 2024.

The Company also formed a communication and consultation forum on matters related to industrial relations through the Bipartite Cooperation Institution (LKS). This forum consists of representatives from the employer and the labor union/employee elements, with the main objectives to:

1. Strengthen relationships and camaraderie between management and employees/workers;
2. Enhance work and business stability;
3. Inspire innovation;
4. Improve employee/worker welfare;
5. Prevent the emergence and escalation of issues in industrial relations.

Throughout 2024, there were no material issues related to industrial relations. The establishment of FKKP and the Bipartite Cooperation Institution has facilitated the Company in building a solid industrial relations within Polytama, achieving harmony and ensuring the continuity of business processes.

USE OF LOCAL LABOR

The Company prioritizes Indonesian citizens to become part of Polytama's workforce. The recruitment process is conducted transparently, providing the greatest opportunities for local workers to participate in the selection process. The principle of equality is firmly upheld in recruitment, with placements based on the competencies and qualifications required by the Company.

Sampai dengan akhir 31 Desember 2024, tercatat 78% pekerja tetap dan pekerja pendukung kerja di *Plant Site* berasal dari tenaga kerja setempat.

PERLAKUAN SETARA KEPADA SELURUH PEKERJA

Polytama memperlakukan seluruh pekerja dengan setara, termasuk dalam hal kesetaraan *gender* antara pria dan wanita. Bila dilihat dari komposisi *gender* para pekerja, terlihat bahwa jumlah pekerja pria lebih banyak, mencapai 349 orang (84,91%) dibandingkan jumlah pekerja wanita sebanyak 62 orang (15,09%). Namun demikian, Polytama memberikan kesempatan yang setara bagi pria dan wanita untuk bekerja di Perusahaan.

SISTEM PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Dalam upaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan, Perusahaan mengajak semua pekerja untuk berpartisipasi aktif. Adanya keluhan, kritik, atau saran terkait penerapan nilai-nilai ketenagakerjaan sangat dihargai, dan diharapkan agar setiap pekerja dapat menyampaikannya melalui sistem pengaduan ketenagakerjaan. Pengelolaan sistem pengaduan dilakukan dengan transparan dan adil oleh Departemen *Human Capital*, yang bertanggung jawab penuh untuk mengelolanya. Upaya ini dilakukan untuk mendeteksi dini potensi masalah yang mungkin timbul di kalangan pekerja.

Mekanisme pengaduan dapat diakses melalui langkah-langkah berikut:

1. Keluhan dan pengaduan pekerja harus diselesaikan terlebih dahulu dengan atasannya langsung;
2. Jika belum ada penyelesaian yang memuaskan, dengan persetujuan atau sepengetahuan atasannya langsung, pekerja dapat meneruskannya kepada atasannya yang lebih tinggi;
3. Jika dengan jalan itu masih belum membawa hasil yang memuaskan, persoalannya dapat disampaikan kepada Serikat Pekerja secara tertulis, untuk selanjutnya dibahas dalam forum pertemuan LKS Bipartit;
4. Penyelesaian keluhan pekerja oleh Serikat Pekerja dan Perusahaan/Departemen HC diusahakan secara musyawarah untuk mencapai mufakat;
5. Upaya terakhir dengan prosedur tersebut di atas masih belum memuaskan, yaitu meneruskan persoalannya sesuai dengan Undang-undang yang berlaku tentang Penyelesaian Perburuhan.

As of the end of December 31, 2024, it was recorded that there were over 78% permanent and support staff at the Plant Site were local workers.

EQUAL TREATMENT TO ALL WORKERS

Polytama treats all employees equally, including in terms of gender equality between men and women. Looking at the gender composition of employees, it can be seen that the number of male employees is higher, reaching 349 people (84.91%) compared to the number of female employees, which is 62 people (15.09%). Nevertheless, Polytama provides equal opportunity for both men and women to work at the Company.

EMPLOYMENT COMPLAINTS SYSTEM

In its efforts to create a conducive and pleasant working environment, the Company encourages all employees to actively participate. Complaints, criticisms, or suggestions related to the implementation of labor values are highly appreciated, and employees are encouraged to communicate them through the labor grievance system. The grievance system is managed transparently and fairly by the Human Capital Department, which is fully responsible for its administration. This effort aims to detect potential issues among employees at an early stage.

The grievance mechanism can be accessed through the following steps:

1. Employee complaints and grievances must first be resolved with their immediate supervisor.
2. If no satisfactory resolution is reached, and with the approval or knowledge of their immediate supervisor, the employee may escalate the matter to a higher-level supervisor.
3. If this approach still does not yield a satisfactory outcome, the matter can be submitted in writing to the Labor Union, to be further discussed in the Bipartite Cooperation Institution (LKS) forum.
4. Employee grievances will be resolved through mutual deliberation between the Labor Union and the Company/HC Department to reach a consensus.
5. If all the above steps fail to provide a satisfactory resolution, the matter can be escalated according to the prevailing labor dispute resolution laws.

Pada tahun 2024, Departemen *Human Capital* tidak menerima keluh kesah pekerja. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa isu yang muncul sudah dapat diselesaikan pada tahap atasan dan tidak terdapat pengaduan masalah ketenagakerjaan yang signifikan.

FOKUS PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SDM TAHUN 2025

Pengelolaan SDM pada tahun 2025 difokuskan pada Kajian Transformasi *Manpower*, melalui implementasi program-program berikut ini:

1. Pemetaan fungsi *Core* dan *Non Core* di Perusahaan;
2. Pelaksanaan *Job Evaluation*;
3. Telaah terhadap paket *Compensation & Benefit* yang saat ini berlaku.

In 2024, the Human Capital Department did not receive any employee grievances. Therefore, it can be concluded that issues were resolved at the supervisor level, and there were no significant labor-related complaints.

AREAS OF FOCUS FOR HC MANAGEMENT AND DEVELOPMENT IN 2025

Human Capital Management in 2025 will focus on the Manpower Transformation Study through the implementation of the following programs:

1. Mapping of Core and Non-Core functions within the Company;
2. Implementation of Job Evaluation;
3. Review of the currently applicable Compensation & Benefits package.

TEKNOLOGI INFORMASI
Information Technology

Polytama menaruh perhatian terhadap pengembangan Teknologi Informasi (TI), mengingat perannya yang sangat penting dalam pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk terus beradaptasi dengan perkembangan TI terkini untuk mendorong relevansi proses bisnis dan akselerasinya.

Adaptasi ini juga tentunya akan mendorong efisiensi serta tingkat daya saing Perusahaan di lanskap global. Layanan TI di Perusahaan didefinisikan sebagai segala kegiatan yang bertujuan untuk menjamin ketersediaan dan keamanan fasilitas, aplikasi digital dan teknologi informatika, serta data elektronik untuk menjamin keberlangsungan kegiatan bisnis Perusahaan.

Polytama is always paying attention to Information Technology (IT) development. After all, IT plays a very important role in retrieving, collecting, processing, storing, disseminating and presenting information. As such, the Company has always made strides to continue to adapt to the latest in IT developments to encourage the relevance and acceleration of its business processes.

This adaptation helps to boost the Company's efficiency and its level of competitiveness in the global landscape. IT services in the Company are defined as any kind of activities aimed at ensuring the availability and security of facilities, digital applications and information technology, as well as electronic data to ensure the continuity of the Company's business activities.

UNIT PENGELOLA PENGEMBANGAN TI

Perusahaan memiliki Departemen *Management Information System Manager* (MIS) yang berada di bawah Direktur Keuangan. Departemen MIS memiliki tanggung jawab utama yaitu mengelola program kerja digitalisasi yang melibatkan pengembangan, implementasi, dan pengelolaan infrastruktur sistem TI.

REALISASI PENGEMBANGAN TI TAHUN 2024

Pengembangan TI pada tahun 2024 yang telah dilakukan Perusahaan adalah:

1. *Upgrade* aplikasi *Oracle* EBS ke versi mutakhir sekaligus mengintegrasikan beberapa modul guna efisiensi proses;
2. Implementasi aplikasi eProc untuk mendukung proses pengadaan yang lebih transparan dan sesuai dengan kaidah yang berlaku;
3. Pengembangan dan modernisasi infrastrukur pendukung di area *plant site* untuk menyelaraskan kebutuhan transaksi dan pergerakan data yang semakin masif;
4. Penerapan *Next Generation Firewall* yang diperkuat dengan teknologi AI sebagai tindakan antisipasi atas tantangan *cybersecurity* yang semakin dinamis dan variatif;
5. Penambahan *spot* CCTV di area *plant site* untuk meningkatkan pengawasan atas pengamanan aset dan pemantauan aktivitas di area kritis;
6. Digitalisasi di beberapa proses bisnis:
   a. Pengajuan Perjalanan Dinas dan *Expense Claim,* serta aplikasi *Travel Order Management* (TOM) untuk kelancaran proses administrasi mendukung pengelolaan SDM;
   b. Pengembangan basis data di area produksi;
   c. Data DCS analytical dan *inline analysis* di area PCR1 yang dapat dimanfaatkan untuk *tracing product* secara akurat dan cepat.

RENCANA PENGEMBANGAN TI TAHUN 2025

Perusahaan telah merencanakan program-program pengembangan TI pada tahun 2025 yang mencakup:

1. Implementasi *IT Governance* untuk memaksimalkan fungsi TI dalam mendukung bisnis dan selaras dengan rencana bisnis sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan;
2. Peningkatan *Dashboard Development* yang difokuskan pada area produksi untuk pengawasan dan analisa harian;
3. Transformasi server melalui migrasi ke teknologi *Cloud* pihak ketiga untuk efisiensi dan fleksibilitas;
4. Peningkatan *Warehouse Management System* untuk area *Finished Goods* dan *Spare Part;*
5. Melakukan pengembangan berkelanjutan pada proses digitalisasi di sejumlah aspek yang mendukung aktivitas usaha.

IT DEVELOPMENT MANAGEMENT UNIT

The Company has a Management Information System (MIS) Department, which is under the Finance Director. The main responsibility of the MIS Department is to manage the digitalization program, which involves the development, implementation, and management of IT system infrastructure.

REALIZATION OF IT DEVELOPMENT IN 2024

The IT developments carried out by the Company in 2024 included:

1. Upgrading the Oracle EBS application to the latest version while integrating several modules to enhance process efficiency;
2. Implementation of the eProc application to enhance transparent procurement process in accordance with applicable regulations;
3. Development and modernization of supporting infrastructure at the plant site to align with the increasing needs of transactions and data movement;
4. Implementation of a Next-Generation Firewall reinforced with AI technology as a proactive measure against increasingly dynamic and diverse cybersecurity challenges;
5. Addition of CCTV spots at the plant site to enhance asset security monitoring and surveillance of critical areas;
6. Digitalization of several business processes:
   a. Submission of Business Travel Requests and Expense Claims, and Travel Order Management (TOM) application to support the administration process of HR management;
   b. Development of a database in the production area;
   c. DCS analytical data and inline analysis in the PCR1 area, enabling accurate and fast product tracing.

IT DEVELOPMENT PLAN IN 2025

The Company has planned IT development programs for 2025, which include:

1. Implementation of IT Governance to maximize the IT function in supporting the business and aligning it with business plans to provide added value to the Company;
2. Dashboard Development improvement focused on the production area for daily monitoring and analysis;
3. Server transformation through migration to third-party Cloud technology for efficiency and flexibility;
4. Improvement of a Warehouse Management System for Finished Goods and Spare Parts areas;
5. Conducted a continuous development on digitalization process of several aspects supporting business activities.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

Kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2024 berfokus pada peningkatan *operability* dan *flexibility*, serta optimasi produk portfolio untuk mengantisipasi pasar yang dinamis.

The Company's strategic policy in 2024 focused on enhancing operability and flexibility, as well as optimizing the product portfolio to anticipate dynamic market.

PT POLYTAMA PROPINDO

TINJAUAN UMUM
General Overview

TINJAUAN MAKROEKONOMI GLOBAL

Proyeksi pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2024, menurut IMF *World Economic Outlook Update* (Jan-2025), mencapai 3,2% (*y-on-y*), menurun dari tingkat pertumbuhan 2024 sebesar 3,3%. IMF juga memperkirakan tingkat inflasi menurun pada tahun 2024 mencapai 5,7% (*y-on-y*) dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,7%.

Di sisi lain, berdasarkan data yang sudah dihimpun oleh Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi negara mitra dagang utama indonesia (c-*on*-c) mengalami pertumbuhan yang beragam. China mengalami penurunan menjadi 5,0% dari 5,4% sebelumnya. Singapura bertumbuh menjadi 4,0% dan jauh dari pencapaian sebelumnya 1,1%. Begitu juga dengan Malaysia, bertumbuh menjadi 5,1% dari 3,6% dan Korea Selatan yang bertumbuh menjadi 2,0% dibandingkan 1,4%. Hal ini menunjukkan bahwa ekonomi beberapa mitra dagang utama Indonesia tetap tumbuh di tengah pertumbuhan ekonomi global yang penuh tantangan.

GLOBAL MACROECONOMIC OVERVIEW

The projected global economic growth for 2024, according to the IMF World Economic Outlook Update (Jan-2025), is expected to reach 3.2% (y-on-y), lower than the 2024 growth rate of 3.3%. The IMF also estimated that inflation will decline in 2024 to 5.7% (y-on-y) compared to 6.7% in 2023.

On the other hand, based on data compiled by the Central Statistics Agency (BPS), the economic growth of Indonesia's key trading partner countries (c-on-c) has shown mixed results. China experienced a decline to 5.0% from the previous 5.4%. Singapore grew to 4.0%, a significant increase from its previous 1.1%. Similarly, Malaysia's growth reached 5.1% from 3.6%, and South Korea expanded to 2.0% from 1.4%. This indicates that despite global economic challenges, several of Indonesia's key trading partners economic continue to grow.

Tantangan ekonomi global sepanjang tahun 2024 dipengaruhi oleh suku bunga yang masih tinggi, eskalasi konflik geopolitik yang terus berlanjut, dinamika perdagangan internasional yang lesu akibat pengaruh *supply and demand* yang fluktuatif, dan bencana iklim yang meningkat. Hal tersebut menjadi tantangan yang signifikan terhadap pertumbuhan global dan berdampak pada harga komoditas.

TINJAUAN MAKROEKONOMI NASIONAL

BPS mencatat bahwa perekonomian Indonesia tumbuh 5,02% (*y-on-y*) pada Triwulan 4-2024 dan 5,03% (*c-to-c*) sepanjang tahun 2024. Pertumbuhan tahun 2024 melambat dibandingkan capaian tahun 2023 sebesar 5,05% (*c-to-c*). Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha "jasa lainnya" sebesar 9,80%. Sementara itu, pertumbuhan tertinggi dari sisi pengeluaran dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumah tangga (PK-LNPRT) sebesar 12,48%.

Jasa lainnya didukung oleh peningkatan aktivitas rekreasi seiring peningkatan jumlah wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Pertumbuhan sektor ini juga sejalan dengan mobilitas masyarakat yang semakin bertumbuh.

Walaupun mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi, konsumsi masyarakat masih tetap terjaga. Indeks penjualan eceran riil tumbuh 3,01% (c-to-c) dan nilai impor barang konsumsi tumbuh 5,37% (*c-to-c*). Peningkatan nilai impor juga sejalan dengan peningkatan jumlah penumpang dan barang pada berbagai moda transportasi sehingga sektor transportasi & pergudangan juga bertumbuh.

PERKEMBANGAN INDUSTRI

Nilai *Purchasing Managers' Index* (PMI) Manufaktur Indonesia pada Desember 2024 mencatatkan level ekspansif di angka 51,2. Pencapaian ini menunjukkan hasil positif karena mencerminkan tingkat produksi nasional tetap terjaga dengan baik. Hal ini dapat direalisasikan terutama didorong oleh kenaikan pesanan baru, baik domestik maupun ekspor, serta peningkatan aktivitas pembelian bahan baku oleh perusahaan.

Kondisi manufaktur Indonesia masih terbilang positif, dengan proyeksi peningkatan permintaan ke depannya juga tetap ekspansif. Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan sektor manufaktur nasional melalui penggunaan bahan baku lokal, pemberian insentif, perlindungan industri dalam negeri, dan kerja sama ekonomi di tingkat internasional.

Global economic challenges throughout 2024 have been influenced by persistently high interest rates, ongoing geopolitical conflicts, sluggish international trade due to fluctuating supply and demand, and an increase in climate-related disasters. These factors have posed significant challenges to global growth and affected commodity prices.

NATIONAL MACROECONOMIC OVERVIEW

BPS recorded that Indonesia's economy grew by 5.02% (y-on-y) in Q4-2024 and 5.03% (c-to-c) for the full year 2024. This growth is slightly slower compared to the 5.05% (c-to-c) in 2023. In terms of production, the highest growth was recorded in the "other services" at 9.80%. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was seen in the non-profit institutions serving households (PK-LNPRT) component at 12.48%.

The growth in the other services sector was supported by higher recreational activities, in line with the rise in domestic and international tourist arrivals. This sector's growth is also aligned with higher mobility of the population.

Despite the slight economic slowdown, consumer spending has remained stable. The real retail sales index grew by 3.01% (c-to-c), and the value of imported consumer goods increased by 5.37% (c-to-c). The rise in imports also correlates with an increase in the number of passengers and goods transported across various transportation modes, supporting growth in the transportation & logistics sector.

INDUSTRY DEVELOPMENTS

Indonesia's Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI) recorded an expansionary level of 51.2 in December 2024. This achievement reflected a positive outlook, indicating that national production levels remain well-maintained. This growth has been driven primarily by an increase in new orders, both domestic and export-oriented, as well as higher procurement activity for raw materials by companies.

Indonesia's manufacturing sector remains relatively strong, with future demand projections staying expansionary. The Indonesian government continues to strengthen the national manufacturing sector by promoting the use of local raw materials, providing incentives, protecting domestic industries, and fostering international economic partnerships.

Industri petrokimia sebagai pendukung utama ketahanan industri nasional berperan besar dalam merealisasikan program pemerintah. Produk polipropilena adalah salah satu jenis plastik yang paling aman digunakan untuk berbagai aplikasi industri dan kebutuhan sehari-hari masyarakat. Secara garis besar, polipropilena dibutuhkan untuk produksi kemasan makanan, minuman, otomotif, konstruksi, tekstil, dan medik.

Saat ini kebutuhan polipropilena domestik yaitu 2,1 juta ton per tahun masih didominasi oleh pasokan dari produk impor. Pasar dalam negeri saat ini sedang dibanjiri oleh impor tidak hanya bahan baku, tapi juga produk jadi. Kondisi ekonomi global yang penuh tantangan mendorong banyak negara untuk memasarkan produk mereka ke negara lain.

Pemerintah mendorong penggunaan bahan baku lokal untuk mengurangi ketergantungan terhadap impor. Hal ini dilakukan antara lain melalui akselerasi hilirisasi industri berbasis sumber daya alam. Sebagai salah satu pemain kunci di industri petrokimia dan produksi polipropilena, Polytama juga terus bergerak agresif untuk meningkatkan kapasitas produksi.

The petrochemical industry, as a key pillar of national industrial resilience, plays a significant role in supporting government programs. Polypropylene products are among the safest types of plastic for various industrial applications and daily consumer needs. Broadly speaking, polypropylene is essential for the production of food and beverage packaging, automotive components, construction materials, textiles, and medical products.

Currently, domestic demand for polypropylene, which stands at 2.1 million tons per year, is still largely dominated by imported products. The domestic market is currently flooded not only with imported raw materials but also finished goods. The challenging global economic conditions have driven many countries to market their products abroad.

The government is encouraging the use of local raw materials to reduce reliance on imports. This is being pursued, among other efforts, through the acceleration of downstream industrialization based on natural resources. As one of the key players in the petrochemical industry and the production of polypropylene, Polytama continues to move aggressively to increase its production capacity.

KINERJA SEGMEN USAHA
Business Segment Performance

Kegiatan usaha Polytama adalah di bidang produksi dan penjualan bijih plastik polipropilena (*polypropylene*) di bawah nama merek dagang Masplene®. Polytama melakukan penjualan bijih plastik polipropilena kepada pelanggan secara langsung dan melalui distributor.

Pada tahun 2024, volume penjualan Polytama tercatat sebesar 250.468 ton ke 170 pelanggan perusahaan. Penjualan meningkat 1% dibandingkan dengan penjualan tahun 2023 yang tercatat sebesar 248.751 MT. Peningkatan penjualan terjadi seiring dengan keberhasilan Perusahaan memperluas pangsa pasar, khususnya untuk produk *high value product* sehingga meningkatkan capaian kinerja finansial Perusahaan.

Polytama's business is focused on the production and sale of polypropylene plastic resin under the brand name Masplene®. Polytama sells polypropylene resin directly to customers and through distributors.

In 2024, Polytama recorded a sales volume of 250,468 tons to 170 corporate customers. This represents a 1% increase compared to the 2023 sales volume of 248,751 MT. The growth in sales was driven by the Company's success in expanding its market share, particularly for high value products, which contributed to the improvement in financial performance.

Sebaran Distribusi Produk Polytama di Pulau Jawa
Distribution Coverage of Polytama's Products in Java Island

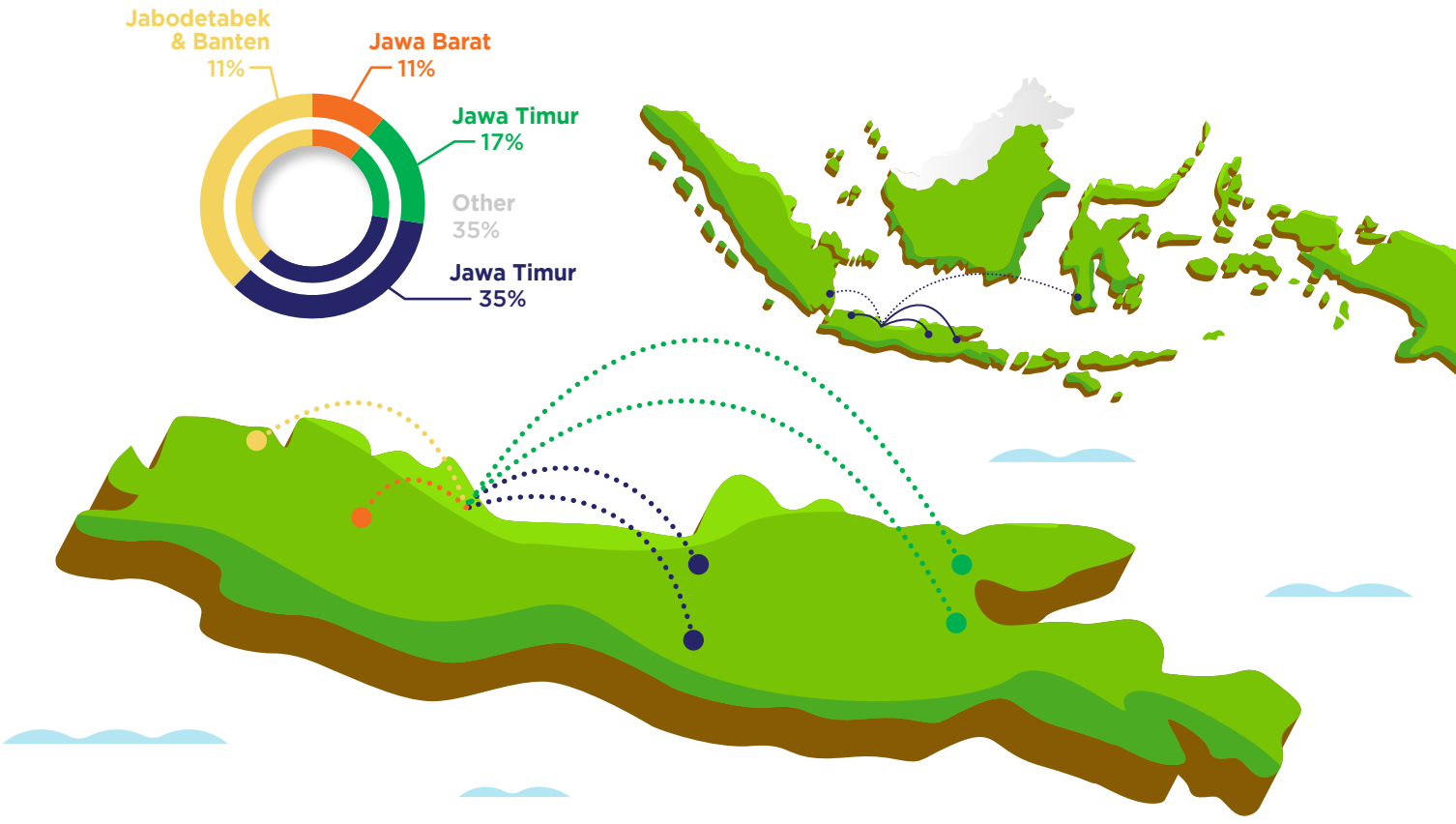

Pengiriman produk dilakukan melalui jalur darat dengan standarisasi tinggi yang menjamin keamanan dan kualitas produk.
Product delivery is carried out via land transportation with high standards that ensure the safety and quality of the products.

ASPEK PEMASARAN
Marketing Aspects

PANGSA PASAR

Produk polipropilena memiliki pangsa pasar yang besar di Indonesia, dengan perkiraan rata-rata pertumbuhan permintaan sebesar 5% dalam 10 tahun ke depan. Tingkat pertumbuhan permintaan tertinggi diperkirakan akan terjadi pada tahun 2027. Kenaikan permintaan pada tahun 2027 diperkirakan terjadi karena dukungan kenaikan siklus ekonomi global.

Kapasitas produksi Polytama mencapai 300 ribu ton per tahun. Jumlah tersebut menjadikan Polytama sebagai produsen nasional terbesar kedua di bawah Chandra Asri yang memiliki kapasitas produksi 590 ribu ton polipropilena per tahun.

Saat ini sekitar 60% dari kebutuhan domestik masih didominasi oleh impor dimana produsen nasional hanya mampu memenuhi sekitar 800 ribuan ton dengan sisanya 1,2 juta ton masih impor.

Polytama telah mempersiapkan diri untuk meraih peluang pasar tahun 2027 dengan meningkatkan kapasitas produksi menjadi 600 ribu ton per tahun. Rencana ini sedang berada dalam tahap realisasi awal setelah pembangunan Polypropylene Plant Balongan (PPB) memasuki tahap penandatanganan kontrak untuk *Front End Engineering Design*. Nantinya, kapasitas produksi sejumlah 600 ribu ton tersebut akan menjadikan Polytama sebagai produsen polipropilena terbesar di Indonesia.

MARKET SHARE

Polypropylene products have gained a significant market share in Indonesia, with an estimated average demand growth of 5% over the next 10 years. The highest demand growth rate is expected to occur in 2027. The increase in demand in 2027 is anticipated due to the support of a rising global economic cycle.

Polytama's production capacity reached 300 thousand tons per year. This amount made Polytama the second-largest national producer after Chandra Asri, which can produce 590 thousand tons of polypropylene per year.

Currently, around 60% of domestic demand, is still dominated by imports and national producers can only meet approximately 800 thousand tons, with the remaining 1.2 million tons still rely on imports.

Polytama has prepared to seize the market opportunities in 2027 by increasing its production capacity to 600 thousand tons per year by 2027. This plan is currently in its early stage, following the signing of the Front End Engineering Design contract for the Polypropylene Plant Balongan (PPB). The production capacity of 600 thousand tons will position Polytama as the largest polypropylene producer in Indonesia.

Pangsa Pasar Polipropilena Indonesia Tahun 2024
Indonesia Polypropylene Market Share In 2024

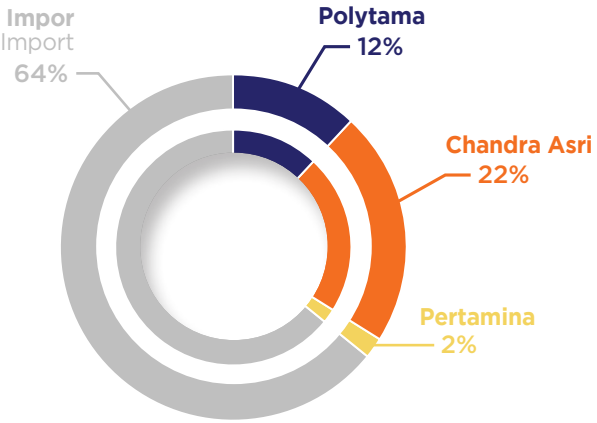

Sumber: Data Impor BPS, diolah oleh Polytama
Source: BPS import data, processed by Polytama

STRATEGI PEMASARAN TAHUN 2024

Strategi pemasaran Perusahaan lebih mengutamakan pelanggan loyal dan memastikan pelayanan yang unggul bagi pelanggan baru. Pada tahun 2024, jumlah pelanggan loyal Perusahaan mewakili lebih dari 90% volume penjualan.

Pada tahun 2024, Perusahaan merancang strategi pemasaran yang cermat dengan memanfaatkan setiap peluang untuk memperluas pangsa pasar dan basis pelanggan dengan menerapkan program pemasaran yang strategis dan efektif untuk memicu kinerja operasional dan finansial secara menyeluruh.

Perusahaan meningkatkan komunikasi dengan berbagai aktivitas yang melibatkan partisipasi pelanggan. Perusahaan secara intensif memberikan informasi kepada pelanggan tentang harga dan perkembangan pasar melalui berbagai saluran komunikasi. Selain itu dukungan teknikal melalui program Masplene® *Technical Insight* memberikan edukasi dan tanggapan cepat terhadap masukan pelanggan. Jaminan layanan optimal, termasuk pengiriman tepat waktu, administrasi yang efisien dan metode pembayaran fleksibel juga menjadi faktor kunci keberhasilan strategi pemasaran yang diimplementasikan.

Polytama mengimplementasikan strategi penjualan langsung dan tidak langsung. Penjualan langsung dilakukan melalui penjualan kontrak, spot rutin dan pasar spot untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan volume penjualan. Sementara itu, penjualan tidak langsung dilakukan melalui distributor.

Mengingat sebagian besar industri pengguna polipropilena Indonesia berada di pulau Jawa, maka lokasi Plant Polytama yang relatif berada di tengah pulau Jawa sangat membantu Perusahaan dalam memberikan layanan pengiriman yang diharapkan oleh para pelanggan setia Polytama. Pengaturan layanan pengiriman Masplene® yang terintegrasi mendukung penyampaian produk dalam kondisi baik dan sesuai waktu (*just in time*).

Pengembangan Produk

Pada tahun 2024, Perusahaan melakukan pengembangan dan penyempurnaan produk berdasarkan informasi pasar yang dilakukan secara konsisten. Hal ini dapat meningkatkan penjualan *high value product* untuk mendapatkan margin yang lebih baik.

MARKETING STRATEGY FOR 2024

The Company's marketing strategy prioritizes loyal customers and ensures excellent service for new customers. In 2024, the Company's loyal customers accounted for more than 90% of its sales volume.

In 2024, the Company designed a carefully crafted marketing strategy, leveraging every opportunity to expand its market share and customer base by implementing strategic and effective marketing programs to drive overall operational and financial performance.

The Company enhanced communication through various activities involving customer participation. The Company actively provided customers with information on pricing and market developments through multiple communication channels. In addition, technical support was offered through the Masplene® Technical Insight program, which provided education and prompt responses to customer feedback. The guarantee of optimal service, including timely deliveries, efficient administration, and flexible payment methods, was also a key factor in the success of the marketing strategy.

Polytama implements both direct and indirect sales strategies. Direct sales are carried out through contract sales, regular spot sales, and the spot market to expand reach and increase sales volume. Meanwhile, indirect sales are conducted through distributors.

As most polypropylene-consuming industries in Indonesia are located on the island of Java, Polytama's plant location, strategically positioned in the central part of Java, significantly supports the Company in delivering the level of service expected by its loyal customers. The integrated delivery service of Masplene® ensures that products are delivered in good condition and on time (just-in-time).

Product Development

In 2024, the Company consistently carried out product development and refinement based on market information. This effort increased the sales of high value products to achieve better margins.

Evaluasi Produk

Guna mempertahankan kualitas dan keunggulan produknya dalam persaingan pasar, Perusahaan secara berkala mengevaluasi posisi Masplene® di setiap segmen pasar, dengan tujuan menetapkan target pasar polipropilena yang sesuai untuk pengembangan produk. Segmen pasar yang diterapkan oleh Polytama didasarkan pada aplikasi, spesifikasi teknis, jenis dan merek mesin pelanggan, serta kebutuhan khusus pada produk jadi.

Program *benchmarking* juga menjadi kegiatan rutin yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh pemahaman dan umpan balik terkait kualitas produk Masplene®, dibandingkan dengan produk pesaing, baik yang berasal dari pasar lokal maupun impor. Hal ini membantu produk Perusahaan untuk selalu dapat menyesuaikan diri dengan dinamika kebutuhan pasar.

Program *benchmarking product* dilakukan bekerjasama dengan pihak ketiga untuk aplikasi IPP Film, Thermoforming dan Spunbond pada tahun 2024. Program *benchmarking* terus dilakukan setiap tahun untuk dapat mengetahui posisi kualitas maupun persepsi produk Masplene® di pasar.

Product Evaluation

To maintain the quality and competitiveness of its products in the market, the Company periodically evaluates the position of Masplene® in each market segment. The goal is to identify the appropriate polypropylene market targets for product development. Polytama's market segmentation is based on applications, technical specifications, customer machine types and brands, as well as specific needs for finished products.

The Company also conducts regular benchmarking programs to gain insights and feedback on the quality of Masplene® products compared to competitor products, both in the local and imported markets. This helps ensure that the Company's products remain aligned with the dynamic needs of the market.

The product benchmarking program was conducted in cooperation with third parties, for IPP Film, Thermoforming and Spunbond applications in 2024. This benchmarking program is carried out annually to assess Masplene® product quality and market perception.

Masplene
Masplene
Masplene
POLYPROPYLENE
25 kg net
PT POLYTAMA PROPINDO
Indramayu, West Java
MADE IN INDONESIA
GRANULES
MAG

KEBIJAKAN STRATEGIS TAHUN 2024
Strategic Policy for 2024

Kebijakan strategis Perusahaan pada tahun 2024 berfokus pada peningkatan *operability* dan *flexibility*, serta optimasi *product portfolio* untuk mengantisipasi pasar yang dinamis.

Pada tahun 2024, strategi utama yang menjadi pembeda adalah pada aspek operasional, yaitu berorientasi pada kepuasan pelanggan serta peningkatan efisiensi dan keandalan operasional dengan fokus utama pada peningkatan *operability plant*, optimalisasi komposisi produk, penguatan sistem pemeliharaan serta infrastruktur produksi. Perusahaan melaksanakan pemeliharaan yang berkelanjutan dan terjadwal, serta memastikan ketersediaan *spare part* dan mencegah terjadinya *shut down plant* yang tidak terencana.

Dalam pelaksanaannya, Perusahaan terus berfokus pada *Safe Operations* dengan menjaga *Zero Lost Time Accident* dan manajemen keselamatan proses (*Process Safety Management*), khususnya pada saat penyelesaian konstruksi 2 (dua) tangki baru berkapasitas 2x1000 MT yang dibangun untuk menunjang *operability plant*.

The Company's strategic policy in 2024 focused on enhancing operability and flexibility, as well as optimizing the product portfolio to anticipate dynamic market.

In 2024, the key differentiating strategy focused on operations, particularly customer satisfaction, enhanced plant operational efficiency and reliability, optimization of product composition, and improvements to the production maintenance system and infrastructure. The Company carried out continuous and scheduled maintenance, ensured the availability of spare parts, and prevented unplanned plant shutdowns.

In its execution, the Company remained committed to Safe Operations, maintained Zero Lost Time Accidents and Process Safety Management, particularly during the completion of 2 (two) new tanks with a capacity of 2 x 1,000 MT, which are being constructed to support plant operability.

KINERJA OPERASIONAL
Operational Performance

Pada tahun 2024, Polytama telah mencapai sejumlah *milestone* dalam memperkuat kinerja operasionalnya untuk memenuhi kebutuhan nasional akan produk bijih plastik polipropilena dan mengurangi ketergantungan pada impor. Berikut kami sampaikan kinerja operasional Polytama yang mencakup progres proyek, hasil produksi serta inovasi lainnya dalam hal operasional.

In 2024, Polytama has achieved several milestones in strengthening its operational performance to meet the national demand for polypropylene resin products and reduce reliance on imports. The following is our operational performance in terms of progress of Polytama's project, production results and other innovation related to operation.

KEGIATAN PROYEK PPB TAHUN 2024
PPB Project Activities in 2024

Polytama memiliki target besar untuk meningkatkan kapasitas produksi saat ini dari 300.000 ton per tahun menjadi dua kali lipat ke depannya mencapai 600.000 ton per tahun yang akan dilaksanakan melalui pengembangan fasilitas produksi baru di lokasi yang bersebelahan dengan pabrik yang sudah beroperasi. Saat ini dalam proses penyusunan *Front End Engineering Design* (FEED) dengan strategi kontrak *dual feed competition* yang ditargetkan dapat diselesaikan pada Maret 2025.

Progres pembangunan Proyek selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. **Melanjutkan Pengurusan Perijinan**
   a. Surat Ijin Lingkungan/AMDAL dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia telah diperoleh sesuai Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup No. 1119/2024 tanggal 27 Agustus 2024.
   b. Perijinan *Jetty* ke Kementerian Perhubungan Laut Republik Indonesia sebagai berikut:
      - Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang Laut (KKPRL) Area Tersus/*Jetty* telah diperoleh dengan No. 15012410513200016 pada tanggal 15 Januari 2024;

Polytama has set an ambitious target to double its current production capacity from 300,000 tons per year to 600,000 tons per year in the future. This will be achieved through the development of new production facilities located adjacent to the existing operational plant. Currently in the process of preparing the Front End Engineering Design (FEED) with a dual feed competition contract strategy, which is targeted for completion by March 2025.

Project development progress in 2024 is as follows:

1. **Permit Process**
   a. The Environmental Permit/AMDAL from the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia has been obtained in accordance with the Environmental Feasibility Decree No. 1119/2024 dated August 27, 2024.
   b. Jetty Permit from the Ministry of Sea Transportation of the Republic of Indonesia as follows:
      - Marine Spatial Utilization Conformity (KKPRL) for the Tersus/Jetty Area obtained with No. 15012410513200016 on January 15, 2024;

- Persetujuan KKPRL Area Pembuangan Hasil Pengerukan (*Dumping*) telah diperoleh dengan No. 23072410513200046 pada tanggal 23 Juli 2024;
- Perizinan Berusaha Untuk Menunjang Kegiatan Usaha Pembangunan Terminal Khusus sudah diperoleh dengan No. PB-UMKU: 812001108256200080001 pada tanggal 23 November 2024;
- Ijin *Dredging* tahap Verifikasi Lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2024 dan ijin diharapkan dapat diperoleh pada Februari 2025.

c. Persetujuan Bangunan Gedung (PBG atau IMB) saat ini dalam tahap Verifikasi Lapangan dan diharapkan dapat diperoleh pada Februari 2025.

2. **Pembangunan Fasilitas *Jetty***
Dalam rangka meningkatkan fleksibilitas sarana penerimaan bahan baku, maka Perusahaan telah melakukan proses pembangunan *jetty* yang ditargetkan selesai pada Mei 2026.

3. **Pengajuan Insentif Fiskal**
   a. Pengajuan atas Fasilitas *Tax Holiday* telah diajukan pada tanggal 24 Januari 2024 melalui layanan OSS BKPM dan telah diperoleh dengan diterbitkannya Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 9/TH/PMDN/2024 tanggal 25 September 2024 tentang Pemberian Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan (*Tax Holiday*).
   b. Pengajuan Fasilitas Pembebasan Bea Masuk saat ini sedang dilakukan untuk verifikasi pengelompokan barang Produk Dalam Negeri (PDN)/Non-PDN oleh Konsultan Sucofindo, berdasarkan perincian *equipment*/material impor dari kontraktor FEED, sebagai dasar penentuan *equipment* yang akan diajukan fasilitas pembebasan bea masuk.

4. **Pendanaan Proyek**
   a. Telah dilakukan penandatanganan pendanaan dari PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) pada tanggal 30 Desember 2024 dan akan mulai dilakukan *drawdown* pada bulan Maret 2025.
   b. Dilakukan melalui Commercial Bank Loan dengan CIMB Niaga sebagai *coordinator* & *arranger* untuk pendanaan PPB melalui pinjaman sindikasi dan/atau penerbitan obligasi. Selain itu, upaya pendanaan PBB melalui ECA tetap terus diupayakan dengan koordinasi HSBC.

- Approval of KKPRL for Dredged Material Disposal Area (Dumping) obtained with No. 23072410513200046 on July 23, 2024;
- Business Permit for Supporting the Special Terminal Construction Activities obtained with No. PB-UMKU: 812001108256200080001 on November 23, 2024;
- Dredging Permit at the Field Verification stage, conducted on December 27, 2024, and expected to be obtained in February 2025.

c. Building Permit (PBG or IMB) Currently in the Field Verification stage and expected to be obtained in February 2025.

2. **Construction of Jetty Facilities**
To improve the flexibility of raw material receiving infrastructure, the Company has initiated the construction of a jetty, which is targeted for completion in May 2026.

3. **Fiscal Incentive Submission**
   a. Tax Holiday Application was submitted via the OSS BKPM service on January 24, 2024, which has been approved under the Minister of Finance Decree No. 9/TH/PMDN/2024 dated September 25, 2024, granting Corporate Income Tax Reduction Facilities (Tax Holiday).
   b. Import Duty Exemption Application Verification of Domestic Products (PDN) and Non-PDN classification is in progress by Sucofindo, based on detailed imported equipment/material lists from FEED contractors.

4. Project Financing
   a. Funding Agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF) signed on December 30, 2024 and the drawdown is expected to start on March 2025.
   b. A Commercial Bank Loan was conducted with CIMB Niaga acting as the coordinator and arranger for funding the PPB project via syndicated loans and/or bond issuance. In addition, PPB funding through an ECA continue to be pursued in coordination with HSBC.

PRODUK UNGGULAN
Featured Products

Produk Masplene® merupakan resin polipropilena (PP) berkualitas tinggi yang diproduksi menggunakan salah satu teknologi proses terbaik di dunia, yaitu Spheripol dari LyondellBasell.

Produk Masplene® tersedia dalam kemasan karung isi 25 kilogram serta *jumbo bag* isi 700 kilogram dengan berbagai *grade* aplikasi, seperti:

1. *Grade Extrusion-thermoforming* terutama untuk diproduksi menjadi berbagai macam *cup* dan *tray* plastik;
2. *Grade* BOPP, CPP dan IPP Film khususnya untuk keperluan berbagai jenis kemasan plastik (*flexible packaging*);
3. *Grade Yarn* untuk bermacam-macam jenis karung anyaman PP seperti *woven bag, jumbo bag, waring*;
4. *Grade Injection Moulding* antara lain diproduksi menjadi berbagai peralatan rumah-tangga (*housewares*) dan peralatan elektronik;
5. *Grade Fiber* untuk diproduksi menjadi benang PP yang produk akhirnya digunakan untuk berbagai jenis produk seperti *webbing tape*, karpet, sajadah dan sebagainya;
6. *Grade Spunbond* untuk diproduksi menjadi lembaran kain yang digunakan untuk membuat masker, tas belanja dan *diapers*;
7. *Grade Thinwall Injection Molding* (TWIM) untuk diproduksi menjadi berbagai macam wadah makanan.

Guna memastikan kualitas produk yang tinggi, Polytama telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi standar internasional. Sistem ini termasuk ISO 9001:2015 untuk manajemen mutu dan ISO 22000:2018 untuk keamanan pangan. Keunggulan produk juga didukung oleh sertifikasi lainnya seperti Halal, SNI, dan TKDN. Sertifikasi ini menjadi jaminan bagi pelanggan akan kualitas produk yang dihasilkan oleh Perusahaan.

HASIL PRODUKSI TAHUN 2024

Perusahaan telah memiliki kapasitas terpasang sebesar 300.000 MT/tahun. Dari kapasitas tersebut, volume produksi tahun 2024 tercapai sebesar 257.585 MT yang meningkat 11% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar 232.997 MT. Hal ini tercapai karena Perusahaan berhasil meningkatkan *running rate* produksi mencapai 31,7 MT/jam pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 sebesar 28,6 MT/jam.

Masplene® products are high quality polypropylene (PP) resins produced using one of the best processing technologies in the world, specifically, Spheripol from LyondellBasell.

Masplene® products are available in sacks that weigh in at 25 kilograms and jumbo bags weighing in at 700 kilograms These have various application grades, such as:

1. Grade Extrusion-thermoforming, especially for production into various kinds of plastic cups and containers;
2. Grade BOPP, CPP and IPP Film, especially for various types of plastic packaging (flexible packaging);
3. Grade Yarn for various types of PP woven sacks, jumbo bags, waring;
4. Grade Injection Molding is produced into various things like household appliances (housewares) and electronic equipment;
5. Grade Fiber is produced into PP yarn, with a final product that is used for various types of products such as webbing tape, carpet, prayer mat and so on;
6. Grade Spunbond is produced into fabric sheets used to make masks, shopping bags and diapers;
7. Grade Thinwall Injection Molding (TWIM) is produced into various kinds of food containers.

In order to ensure high product quality, Polytama has implemented a quality management system that puts it on par with international standards. This system includes ISO 9001:2015 for quality management and ISO 22000:2018 for food safety. Product excellence also has the support of other certifications such as Halal, Indonesian National Standards (SNI) and Domestic Component Levels (TKDN). These certifications serve to provide customers with guarantees for the quality of all products produced by the Company.

PRODUCTION RESULTS IN 2024

The Company has had an installed capacity of 300,000 MT per year. From this capacity, the production volume in 2024 reached 257,585 MT which increased by 11% compared to 2023, which was recorded at 232,997 MT. This was achieved as the Company successfully increased its production running rate to 31.7 MT/hour in 2024 compared to 28.6 MT/hour in 2023.

Peningkatan produksi juga mempengaruhi kinerja penjualan. Tercatat per 31 Desember 2024, Perusahaan berhasil merealisasikan volume penjualan sebesar 250.468 MT. Penjualan meningkat 1% dibandingkan dengan penjualan tahun 2023 yang tercatat sebesar 248.751 MT. Peningkatan penjualan terjadi seiring dengan keberhasilan Perusahaan memperluas pangsa pasar, khususnya untuk produk *high value product* sehingga meningkatkan capaian kinerja finansial Perusahaan.

The increase in production also impacted sales performance. As of December 31, 2024, the Company successfully sold 250,468 MT, marking a 1% increase compared to 248,751 MT in 2023. This sales growth was driven by the Company's success in expanding its market share, particularly for high value products, which contributed to an improved financial performance.

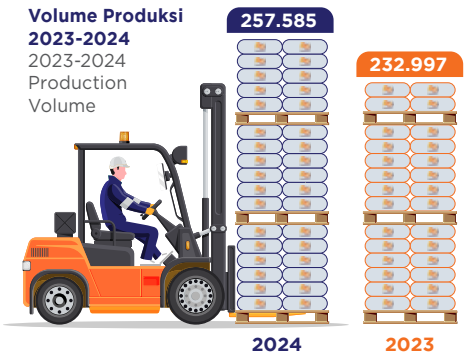

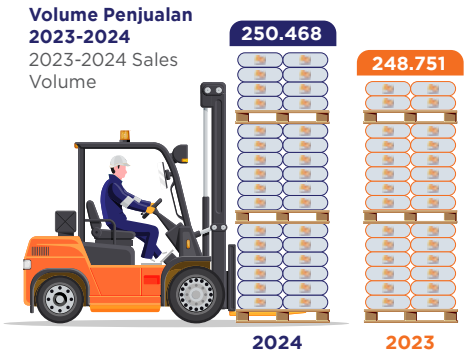

INOVASI PRODUK DAN BISNIS

Inovasi produk pada tahun 2024 lebih difokuskan pada pengembangan dan penyempurnaan kualitas produk berdasarkan informasi pasar yang dilakukan secara konsisten. Hal ini dapat meningkatkan penjualan *high value product* untuk mendapatkan margin yang lebih baik.

Inovasi berkelanjutan juga dilakukan melalui strategi pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan dan pemetaan pasar. Dengan demikian, produk yang dihasilkan dapat sesuai dengan target pasar yang dituju.

PRODUCT AND BUSINESS INNOVATION

Product innovation in 2024 was primarily focused on the development and enhancement of product quality based on consistent market insights. This approach helped increase the sales of high value products to achieve better margins.

Continuous innovation was also carried out through marketing strategies tailored to market needs and segmentation. As a result, the products have been aligned with the targeted market segments.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Data keuangan yang disusun telah sesuai dengan pedoman Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK) yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan (sebagai anggota RSM Network) untuk tahun berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Laporan Audit diterbitkan dengan opini wajar dalam semua hal yang material. Laporan Keuangan yang telah diaudit diterbitkan pada bulan Maret 2025.

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK) and were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Partners (a member of the RSM Network) for the years ended December 31, 2024 and 2023. The Audit Report was issued with an unqualified opinion in all material respects. The audited financial statements were published in March 2025.

POSISI KEUANGAN

FINANCIAL POSITION

Aset

Assets

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	182.689.497	183.176.098	-0,3%
Kas Dibatasi Penggunaannya Restricted Cash	-	2.511.936	-100%
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investment	-	737.301	-100%
Piutang Usaha Pihak Ketiga Trade Receivables from Third Parties	3.715.245	4.699.202	-20,9%
Persediaan Inventories	32.922.551	25.217.365	30,6%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	7.078.374	9.433.300	-25%
Piutang Lain-lain Other Receivables			
Pihak Berelasi Related Parties	136.721	151.259	-9,6%
Pihak Ketiga Third Parties	1.722	520.838	-99,7%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	2.003.228	2.106.716	-4.9%
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	**228.547.338**	**228.554.015**	**0%**
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Investasi dalam Saham Investment in Shares	199.793	199.793	0%
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang Investment in Long Term Notes	21.202.614	24.046.434	-11,8%
Aset Tetap Fixed Assets	163.377.114	144.064.907	13,4%

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Aset Hak Guna Rights of Use Assets	61.093	345.020	-82,3%
Asset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	642.397	-	100%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	1.596.512	1.976.010	-19,2%
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	**187.079.523**	**170.632.164**	**9,6%**
Jumlah Aset Total Assets	**415.626.861**	**399.186.179**	**4,2%**

Aset Lancar

Perusahaan mencatatkan nilai Aset Lancar sejumlah USD228.547.338 pada tahun 2024. Tidak terjadi perubahan dibandingkan tahun 2023 sebesar USD228.554.015.

Aset Tidak Lancar

Nilai Aset Tidak Lancar pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 9,6% mencapai USD187.079.523 dibandingkan USD170.632.164 pada tahun 2023. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan nilai Aset Tetap sebesar 13,4% yang diimbangi dengan penurunan Investasi Surat Utang Jangka Panjang sebesar 11,8%.

Total Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar USD415.626.861, yang meningkat 4,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD399.186.179. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan nilai Aset Tidak Lancar sebesar 9,6% dibandingkan tahun 2023.

Current Assets

The Company recorded Current Assets amounting to USD228,547,338 in 2024. There was no change compared to USD228,554,015 in 2023.

Non-Current Assets

Non-Current Assets in 2024 increased by 9.6%, reaching USD187,079,523 compared to USD170,632,164 in 2023. This increase occurred due to an increase in the value of Fixed Assets of 13.4% which was offset by a decrease in Long-Term Debt Securities Investment of 11.8%.

Total Assets

The Total Assets of the Company in 2024 amounted to USD415,626,861, an increase of 4.1% compared to 2023, which was USD399,186,179. This increase occurred due to Non-Current Assets value of 9.6% compared to 2023.

Liabilitas

Liabilities

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities			
Utang Usaha Trade Payables			
Pihak Berelasi Related Parties	22.425.720	16.820.013	33,3%
Pihak Ketiga Third Parties	32.313.466	2.005.315	1.511,4%
Beban Akrual Accrued Expenses	5.594.060	4.478.876	24,9%
Utang Pajak Taxes Payables	442.264	1.385.481	-68,1%
Uang Muka Pelanggan Advances from Customer	3.605.947	4.655.133	-22,5%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	9.796	300.524	-96,7%

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijara	-	12.941.409	-100%
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun: Current Portion of Long Term Loans:			
Utang Bank Bank Loan	3.774.981	4.533.368	-16,7%
Utang Lain-lain: Other Payables:			
Pihak Berelasi Related Parties	800.000	800.000	0%
Pihak Ketiga Third Parties	657.396	657.396	0%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	**69.623.630**	**48.577.515**	**43,3%**
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities			
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Loans - Net of Current Portion: Bank Loan			
Utang Bank Bank Loan	24.429.994	28.953.534	-15,6%
Utang Lain-lain: Other Payables:			
Pihak Berelasi Related Parties	29.407.885	29.757.093	-1,2%
Pihak Ketiga Third Parties	821.745	1.479.141	-44,4%
Liabilitas Lain-lain Other Payables	4.971.049	2.904.496	71,2%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	-	9.796	-100%
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Bonds Payable and Sukuk Ijara	23.907.670	32.174.013	-25,7%
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	3.194.512	756.509	322,3%
Liabilitas Imbalan Kerja Employment Benefit Liabilities	6.259.150	6.763.081	-7,5%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	**92.992.005**	**102.797.663**	**-9,5%**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**162.615.635**	**151.375.178**	**7,4%**

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan mencatatkan nilai Liabilitas Jangka Pendek sejumlah USD69.623.630 pada tahun 2024. Terjadi peningkatan 43,3% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD48.577.515. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan Utang Usaha Pihak Ketiga sebesar 1.511,4% pada tahun 2024 yang disebabkan oleh penggunaan *trade facilities*. Hal ini diimbangi oleh penurunan nilai Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah sebesar 100% dikarenakan adanya *buy back* Obligasi dan Sukuk Ijarah yang dilakukan pada tahun 2024.

Current Liabilities

The Company recorded current liabilities amounting to USD69,623,630 in 2024. There was an increase of 43.3% compared to 2023, which was USD48,577,515. This increase occurred due to Third Party Accounts Payable of 1,511.4% in 2024 due to the use of trade facilities. This was offset by a decrease in the value of Bonds and Sukuk Ijara of 100% due to the buy back of Bonds and Sukuk Ijara in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang

Nilai Liabilitas Jangka Panjang pada tahun 2024 mengalami penurunan sebesar -9,5% mencapai USD92.992.005 dibandingkan USD102.797.663 pada tahun 2023. Penurunan tersebut terjadi karena adanya pelunasan Obligasi dan Sukuk Ijarah pada tahun 2024.

Non-Current Liabilities

Non-Current Liabilities in 2024 decreased by -9.5%, reaching USD92,992,005 compared to USD102,797,663 in 2023. This decrease occurred due to the repayment of Bonds and Sukuk Ijara in 2024.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada tahun 2024 adalah sebesar USD162.615.635, yang meningkat 7% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD151.375.178. Peningkatan ini terjadi karena peningkatan nilai Liabilitas Jangka Pendek sebesar 43,3% yang diimbangi dengan penurunan nilai Liabilitas Jangka Panjang sebesar -9,5%.

Total Liabilities

The Total Liabilities of the Company in 2024 amounted to USD162,615,635, an increase of 7% compared to 2023, which was USD151.375.178. This increase occurred due to an increase in the value of Short-Term Liabilities of 43.3% which was offset by a decrease in the value of Long-Term Liabilities of -9.5%.

Ekuitas

Equity

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk: Equity Attributable to Owners of the Parent Entity:			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp37.695 (USD1) per saham pada tanggal 31 Desember 2024, (31 Desember 2023: Rp2.017 (USD1) per saham) Capital Stock - Par Value of Rp37,695 (USD1) per share as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp2,017 (USD1) per share)			
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 108.023.003 Saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 Authorized, Issued and Fully Paid in Capital - 108,023,003 shares as of December 31, 2024 and 2023	53.177.382	53.177.382	0%
Agio Saham Premium Shares	144.646.812	144.646.812	0%
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap Surplus on Fixed Assets Revaluation	54.030.548	54.030.548	0%
Defisit Deficit	84.354	(5.115.871)	101,7%
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity	251.939.096	246.738.871	2,1%
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	1.072.130	1.072.130	0%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**253.011.226**	**247.811.001**	**2,1%**

Jumlah Ekuitas

Pada tahun 2024, nilai Total Ekuitas Perusahaan berjumlah USD253.011.226. Total Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 2,1%, jika dibandingkan dengan perolehan pada tahun 2023 sejumlah USD247.811.001. Peningkatan nilai Total Ekuitas disebabkan oleh peningkatan nilai surplus sebesar 101,7% dengan nilai USD84.354 dibandingkan dengan tahun 2023 sejumlah -USD5.115.871. Nilai surplus ekuitas memungkinkan Perusahaan untuk mendistribusikan dividen untuk pertama kalinya kepada pemegang saham di sepanjang sejarah berdirinya Polytama.

Total Equity

In 2024, the Company's Total Equity was recorded at USD253,011,226. The value increased by 2.1% compared to that of 2023 at USD247,811,001. The increase occurred due to an increase in the surplus value of 101.7% with a value of USD84,354 compared to 2023 of -USD5,115,871. The surplus in equity value allows the Company to distribute dividends for the first time to shareholders throughout the history of Polytama's establishment.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Penjualan Sales	283.609.944	267.319.458	6,1%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(252.364.588)	(252.908.176)	-0,2%
Laba Kotor Gross Profit	**31.245.357**	**14.411.282**	**116,8%**
Beban Usaha Operating Expenses			
Beban Penjualan Selling Expenses	(5.242.730)	(4.938.801)	6,2%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(8.762.558)	(7.698.961)	13,8%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**(14.005.288)**	**(12.637.762)**	**10,8%**
Laba Usaha Profit from Operation	**17.240.068**	**1.773.520**	**872,1%**
Penghasilan (Beban) Lain-lain Other Income (Expenses)			
Penghasilan Bunga Interest Income	7.504.863	7.118.844	5,4%
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih Foreign Exchange Gain (Loss) - Net	3.820.212	(841.332)	554,1%
Beban Keuangan Financial Charges	(8.822.464)	(8.537.539)	-3,3%
Nilai Aset Keuangan Financial Assets	(3.780.227)	(430.095)	-778,9%
Penghasilan Lain-lain Other Income	199.809	359.102	44,4%
Beban Lain-lain Other Expenses	(2.600.043)	293.661	-985,4%
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain Total Other Income (Expenses)	**(3.677.850)**	**(2.037.359)**	**-80,5%**
(Rugi) Laba Sebelum Pajak (Loss) Profit Before Tax	**13.562.218**	**(263.839)**	**5.240,3%**
Beban Pajak Tax Expenses	**(2.790.446)**	**1.881.175**	**-248,3%**
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**10.771.772**	**1.617.336**	**566%**
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income			
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss			
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement of Defined Benefits Plan	(732.752)	(897.968)	-18,4%
Pajak Terkait Related Tax	161.205	197.553	-18,4%
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap Surplus on Fixed Assets Revaluation	-	(185.426)	100%
Jumlah Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak Total Comprehensive Income (Expenses) Net of Tax	**(571.547)**	**(885.841)**	**35,5%**
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**10.200.225**	**731.495**	**1.294,4%**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Jumlah Laba Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada: Total Profit for the Year Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parenty Entity	10.771.772	1.617.336	566%
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	-	-	0%
	10.771.772	1.617.336	566%
Jumlah Laba Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Owner of the Parenty Entity	10.200.225	731.495	1.294,4%
Kepentingan Non-pengendali Non-Controlling Interest	-	-	0%
	10.200.225	731.495	1.294,4%
Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share	**0,05**	**0,01**	**566%**

Penjualan
Pada tahun 2024, Perusahaan mencatatkan nilai penjualan sebesar USD283.609.944. Terjadi peningkatan sebesar 6,1%, pada pendapatan dibandingkan dengan catatan tahun 2023 sebesar USD267.319.458. Peningkatan nilai penjualan disebabkan oleh peningkatan harga jual rata-rata sebesar 5,4%.

Sales
In 2024, the Company recorded sales of USD283,609,944. This represents an increase of 6,1% in revenue compared to 2023, which was USD267,319,458. The increase in sales value was due to increase in average selling price increase of 5.4%.

Beban Pokok Penjualan
Nilai beban pokok penjualan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD252.364.588. Nilai tersebut lebih rendah sebesar -0,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD252.908.176. Peningkatan tersebut disebabkan oleh volume penjualan yang lebih tinggi di tahun 2024 terhadap tahun 2023, sehingga mendorong kenaikan pada Harga Pokok Penjualan.

Cost of Goods Sold
The cost of goods sold in 2024 was recorded at USD252,364,588. This value decreased by -0.2% compared to 2023, which was USD252,908,176. The increase was caused by higher sales volumes in 2024 compared to 2023, thus encouraging an increase in the Cost of Goods Sold.

Laba Kotor
Laba kotor Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD31.245.356. Terjadi peningkatan laba kotor sebesar 116,8% dari USD14.411.282 pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan pencapaian penjualan tahun 2024 yang lebih tinggi dibandingkan tahun 2023 sebesar 6,1%.

Gross Profit
The Company's gross profit in 2024 was recorded at USD31,245,356. There was an increase in gross profit of 116.8% from USD14,411,282 in 2023. This is due to the sales achievement in 2024 which is higher than in 2023 by 6.1%.

Beban Usaha
Nilai beban usaha pada tahun 2024 tercatat sebesar USD14.005.288 Nilai tersebut meningkat sebesar 10,8% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD12.637.762. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Beban Umum dan Administrasi yang lebih tinggi.

Operating Expenses
The value of operating expenses in 2024 was recorded at USD14,005,288. This value increased by 10.8% compared to 2023 which was USD12,637,762. This increase was due to higher General and Administrative Expenses.

Laba Usaha
Laba usaha tahun 2024 tercatat sebesar USD17.240.068. Terjadi peningkatan 872,1% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD1.773.520. Peningkatan tersebut terjadi karena laba kotor yang lebih tinggi.

Profit From Operation
Operating profit in 2024 was recorded at USD17,240,068. This represents an increase of 872.1% compared to 2023, which was USD 1,773,520. This increase was due to higher gross profit.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD10.771.772 yang mengalami peningkatan 566% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD1.617.336. Peningkatan tersebut terjadi karena kenaikan laba operasi.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD10.200.225 yang mengalami peningkatan 1.294,4% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD731.495. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan laba bersih.

EBITDA

EBITDA Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD22.938.437 yang mengalami peningkatan 115,2% dibandingkan tahun 2023 sebesar USD10.658.836. Peningkatan tersebut terjadi karena peningkatan Laba Operasi.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Pola arus kas Perusahaan sepanjang siklus bisnis pada dasarnya dipengaruhi oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Di sisi lain, sumber likuiditas Perusahaan terutama berasal dari penjualan polipropilena. Perusahaan juga mendapatkan penghasilan lain-lain dari pendapatan bunga obligasi PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang dimiliki Perusahaan dan hasil penempatan kas Perusahaan pada deposito dan atau investasi jangka pendek.

Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan oleh Perusahaan. Sampai laporan ini diterbitkan, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, perikatan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perusahaan. Perusahaan menyatakan memiliki kecukupan modal kerja.

Profit for the Year

The Company's profit for the year in 2024 was recorded at USD10,771,772 which increased by 566% compared to 2023, which was USD1,617,336. This increase occurred due to increase in Profit from Operation.

Comprehensive Income for the Year

The Company's comprehensive income for the year in 2024 was recorded at USD10.200.225 which increased by 1,294.4% compared to 2023, which was USD731,495. This increase for was the result of a increase in net profits.

EBITDA

The Company's EBITDA in 2024 was recorded at USD22,938,437 which increased by 115.2% compared to 2023, which was USD 10,658,836. This increase occurred due to increase in Operating Income.

Consolidated Statement of Cash Flows

The Company's cash flow pattern throughout its business cycle was basically influenced by operating, investment and financing activities. On the other hand, the Company's source of liquidity mainly came from sales of polypropylene. The Company also earned other income from interest income from PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) bonds owned by the Company and the results of the Company's cash placement in deposits and/or short-term investments.

There were no material sources of liquidity that have not been used by the Company. As of the publication of this report, there were no known trends, demands, engagements and commitments, events and/or uncertainties that might have resulted in a material increase or decrease in the Company's liquidity. The Company stated that it has sufficient working capital.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statement of Cash Flows

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents Balance at the Beginning of the Year	183.176.098	191.201.924	-4,2%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	42.518.777	9.622.931	341,9%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(14.338.583)	(15.510.501)	-7,6%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(28.666.794)	(2.138.256)	1.240,7%
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	**182.689.497**	**183.176.098**	**-0,3%**

Posisi kas Perusahaan pada tahun 2024 tercatat sebesar USD182.689.497, yang turun -0,3% dibanding tahun 2023 sebesar USD183.176.098 (termasuk dana injeksi modal proyek PPB sebesar USD150.464.527).

Perusahaan mendapatkan kas bersih dari operasi sebesar USD42.518.777 pada tahun 2024, yang lebih tinggi 341,9% dibandingkan USD9.622.931 pada tahun 2023. Peningkatan terjadi karena laba usaha yang lebih tinggi.

Di lain sisi, Perusahaan menggunakan arus kas untuk investasi sebesar -USD14.338.583, lebih rendah -7,6% dibandingkan tahun sebelumnya, karena belanja modal Perusahaan terutama untuk PP Balongan.

Arus kas yang digunakan aktivitas pendanaan pada tahun 2024 meningkat 825,2% menjadi sebesar -USD28.666.794 dikarenakan adanya pelunasan kewajiban Obligasi I Tipe C, Obligasi II Tipe A, Sukuk Ijarah II Tipe A, Sukuk Ijarah Jangka Menengah Seri A.

The Company's cash position in 2024 was recorded at USD182,689,497, a decrease of -0.3% compared to 2023, which was USD183,176,098 (including capital injection of the PPB project amounted USD150,464,527).

The Company received net cash from operations of USD42,518,777 in 2024, which was 341.9% higher compared to USD9,622,931 in 2023. This increase occurred due to higher profit from operation.

On the other hand, the Company used its cash flows for investments amounting to -USD14,338,583, which lower -7,6% from the previous year, due to the Company's capital expenditure, especially for the PP Balongan project.

Cash flows used for financing activities in 2024 increased by 825.2% to -USD28,666,794 due to buyback Bonds I Type C, Bonds II Type A, Sukuk Ijara II Type A, Sukuk Ijara Medium Term Note Type A.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Keuangan
Financial Ratio

Keterangan Description	2024	2023	Perubahan Changes
Rasio-Rasio Profitabilitas Profitability Ratios			
Return on Asset	3,0%	0,4%	588,3%
Return on Equity	4,3%	0,7%	552,3%
Rasio-Rasio Likuiditas dan *Cash Constraint* Liquidity and Cash Constraint Ratios			
Current Ratio (X)	3,3	4,7	-30,2%
EBITDA per *Interest Ratio* (X)	3,2	1,5	120,6%
Rasio-Rasio Solvabilitas Solvency Ratios			
Debt to Equity Ratio (X)	0,5	0,5	-6,7%
Debt to Asset Ratio (X)	0,3	0,3	-1,5%
Rasio-Rasio *Turnover* Turnover Ratios			
Cash to Cash Turnover (X)	-1,3	-1,3	0%
Fixed Asset Turnover (X)	2,0	1,9	6,1%
Asset Turnover (X)	0,8	0,7	9,5%

Bila dilihat pada tabel rasio keuangan, *profitability ratio* mengalami peningkatan pada tahun 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini terjadi karena kinerja yang semakin baik pada 2024 yang tercermin dalam kenaikan laba bersih Perusahaan.

Kemampuan Perusahaan membayar utang ditunjukkan dengan rasio lancar (*current asset/current liabilities*) yang tercatat sebesar 3,3x, yang tercatat menurun -30,2% dari tahun 2023. Penurunan ini terjadi karena kenaikan *current liablities* yang berasal dari pemanfaatan fasilitas *Trade Finance*.

When looking at the financial ratio table, the profitability ratio increased in 2024 compared to the previous year. This increase occurred due to better performance in 2024 which is reflected in the increase in the Company's net profit.

The Company's ability to pay debts is reflected in the current ratio (current assets/current liabilities), which was recorded at 3,3x, showing a decrease of -30,2% from 2023. This decrease was due to an increase in current liabilities stemming from the use of Trade Finance facilities.

Rasio solvabilitas ditunjukkan dengan rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset. Bila dilihat pada tabel rasio keuangan, rasio solvabilitas mengalami sedikit penurunan karena penurunan liabilitas.

Rasio *turnover* ditunjukkan dengan *cash to cash cycle days*, *fixed asset turnover*, *asset turnover*. Bila dilihat pada tabel, tidak terjadi perubahan pada rasio *turnover*.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban pembayaran pokok dan bunga pada kreditur terlihat pada rasio solvabilitas yang baik (dengan nilai ≤ 1 yaitu 0,5) dan rasio likuiditas yang baik (dengan nilai ≥ 1 yaitu 3,3).

Kolektibilitas Piutang

Secara umum, piutang Perusahaan dalam kondisi yang sangat sehat dengan posisi 95% dari saldo piutang per 31 Desember 2024 berstatus belum jatuh tempo. Nilai piutang yang tertunggak pun sebagian besar masih dalam tempo 1-30 hari yang sebagian besar sudah terselesaikan pada Januari 2025. Sebagai bagian dari manajemen risiko Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha berdasarkan nilai tidak terpulihkan secara individual.

Perusahaan mengklasifikasikan kolektibilitas piutang berdasarkan jumlah hari tunggakan. Rinciannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Solvency ratios are represented by the debt-to-equity ratio and the debt-to-assets ratio. As shown in the financial ratio table, the solvency ratios experienced a slight decline due to a decrease in liabilities.

Turnover ratios are represented by cash-to-cash cycle days, fixed asset turnover, and asset turnover. Based on the table, there were no changes in the turnover ratios.

DEBT-PAYING ABILITY AND COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

Debt-Paying Ability

The Company's ability to meet all principal and interest payment obligations to creditors is reflected in its strong solvency ratio (with a value of <1, at 0.5) and good liquidity ratio (with a value of >1, at 3.3).

Receivables Collectibility

In general, the Company's receivables are in a very sound condition, with 95% of the receivables balance as of December 31, 2024, classified as not yet due. The overdue receivables are mostly within 1-30 days and have largely been resolved by January 2025. As part of its risk management, the Company establishes allowances for impairment losses on trade receivables based on individually uncollectible amounts.

The Company classifies the collectibility of receivables based on the number of overdue days. Details can be seen in the table below:

Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectibility

Dalam USD
In USD

Keterangan Description	2024	2023
Pihak Ketiga Third Party		
Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	3.529.647	4.553.984
1-30 Hari 1-30 Days	187.094	145.217
31-60 Hari 31-60 Days	-	-
Lebih dari 90 Hari More than 90 Days	30.923	174.152
Jumlah Amount	3.747.665	**4.873.354**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Reduced: Allowance for Impairment Losses	(32.420)	(174.152)
Jumlah Bersih Piutang Usaha Net Amount of Accounts Receivable	3.715.245	**4.699.202**

STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perusahaan per 31 Desember 2024
Capital Structure of the Company as of December 31, 2024

Dalam USD
In USD

Struktur Modal Capital Structure	2024	Kontribusi Contribution	2023	Kontribusi Contribution	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
					Nominal	Persentase Percentage
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	69.623.630	16,8%	48.577.515	12,2%	21.046.115	43,3%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	92.992.005	22,4%	102.797.663	25,8%	(9.805.658)	-9,5%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	162.615.635	39,1%	151.375.178	37,9%	11.240.457	7,4%
Ekuitas Equity	253.011.226	60,9%	247.811.001	62,1%	5.200.225	2,1%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	415.626.861		399.186.179		16.440.682	4,1%

Struktur modal disusun dengan melakukan perbandingan antara penggunaan modal sendiri dan pinjaman, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Pada tahun 2024, kontribusi ekuitas terhadap modal mencapai lebih dari 60,9% dan sisanya berasal dari liabilitas. Kontribusi liabilitas jangka panjang lebih besar dibandingkan liabilitas jangka pendek.

Struktur modal tahun 2024 tidak jauh berbeda dengan struktur modal tahun 2023. Hal ini memperlihatkan kekuatan struktur modal Perusahaan untuk menjalankan aktivitas operasional dan menjamin keberlangsungan usaha dalam jangka panjang.

The capital structure is structured by comparing the use of equity and liabilities, both current and non-current.

In 2024, the equity contribution to capital accounted for more than 60.9%, with the remainder coming from liabilities. The contribution from non-current liabilities was greater than that of current liabilities.

The capital structure in 2024 was not significantly different from the capital structure in 2023. This demonstrates the strength of the Company's capital structure in carrying out operational activities and ensuring business continuity in the long term.

Kebijakan Struktur Modal

Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Perusahaan senantiasa melakukan perhitungan dengan *prudent*. Upaya manajemen untuk mencapai kondisi ideal antara modal dan utang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio*. Kemampuan Perusahaan dalam mengelola modal juga merupakan hal yang sejalan dengan aspek tersebut.

Capital Structure Policy

The Company has always carried out prudent calculations to determine its capital structure policies. Management's efforts to achieve ideal conditions between capital and debt can be seen reflected in its Debt to Equity Ratio. The Company's ability to manage capital is also in line with this aspect.

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal menjadi salah satu langkah signifikan untuk mendukung langkah Perusahaan dalam berekspansi. Secara lebih spesifik, investasi barang modal adalah aktivitas pengeluaran dana yang digunakan untuk membeli sejumlah aset atau investasi yang diharapkan dapat memberikan nilai manfaat di masa depan.

Pada tahun 2024, Perusahaan merealisasikan investasi barang modal sebesar USD24.726.650 yang sebagian besar untuk Proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB) dan *Jetty.* Jumlah investasi mengalami peningkatan 20% bila dibandingkan tahun 2023.

INVESTMENT IN CAPITAL GOODS

Capital investment is one of the significant steps to support the Company's expansion efforts. Specifically, capital investment refers to the expenditure of funds used to acquire assets or investments expected to provide future benefits.

In 2024, the Company realized a capital goods investment of USD24,726,650, the majority of which was allocated to the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project and the Jetty Project. The investment amount increased by 20% compared to 2023.

Investasi Barang Modal Tahun 2024
Investasi Barang Modal Tahun 2024

Tujuan Objective	Sumber Dana Source of Funds	Mata Uang Currency	Mitigasi Risiko Nilai Tukar Exchange Rate Risk Mitigation
Pengembangan Proyek *Polypropylene Plant* Balongan Development process for its Polypropylene Plant Balongan Project	*Shareholder Loan*	Rp	• Risiko mata uang asing akan berkurang atau hilang dengan melakukan *hedging* berskema *Domestic Non Deliverable Forward* (DNDF). • Melakukan *refinancing* dengan utang berdenominasi USD. • Foreign currency risks will decrease or disappear by implementing Domestic Non Deliverable Forward (DNDF) hedging. • Implement refinancing with USD.

INFORMASI MATERIAL TERKAIT DENGAN INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, DAN RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Pada tahun 2024, terdapat investasi barang modal sebesar USD24.726.650 yang sebagian besar untuk Proyek *Polypropylene Plant* Balongan (PPB) dan *Jetty*.

MATERIAL INFORMATION RELATING TO INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, MERGER/CONSOLATION OF BUSINESSES, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

In 2024, there was a capital good investment amounting to USD24,726,650, most of which was allocated for the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project and the Jetty.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 15 Januari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham telah mengambil keputusan:

1. Memberhentikan dengan hormat Boedi Djatmiko dari jabatan Komisaris Independen Perusahaan.
2. Mengangkat Yeheskiel Katiandagho sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0006639.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 17 Januari 2025.

Pada tanggal 17 Maret 2025, terdapat perubahan Anggaran Dasar yang telah disahkan dalam Akta No. 79 oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta.

SUBSEQUENT INFORMATION AND MATERIAL FACTS THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Based on Deed No. 58 dated January 15, 2025, related to the Statement of Shareholders' Resolutions by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, where the shareholders made decisions as follows:

1. Honorably dismiss Boedi Djatmiko from his position as Independent Commissioner of the Company.
2. Appoint Yeheskiel Katiandagho as Independent Commissioner of the Company.

This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU- 0006639. AH.01.11 of 2025 dated January 17, 2025.

On March 17, 2025, there was an amendment to the Articles of Association, stated in Deed No. 79 by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta.

TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut:

TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Throughout 2024, the Company conducted transactions with related parties. Details involving relationship natures and the types of material transactions with related parties are as follows:

Transaksi Benturan Kepentingan
Transactions with Conflicts of Interest

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Relationship Nature	Jenis Transaksi Transaction Type
PT Tuban Petrochemical Industries ("Tuban Petro")	Entitas Induk Parent Entity	Pinjaman Loan
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama Entity Under Common Control	Investasi dalam Saham dan Surat Utang Jangka Panjang Investments in Shares and Long-Term Notes

Transaksi Benturan Kepentingan
Transactions with Conflicts of Interest

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat hubungan Relationship Nature	Jenis Transaksi Transaction Type
PT Kilang Pertamina International	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama Entity Under Common Control	Pembelian bahan baku (*Propylene*) Purchase of raw materials (Propylene)
PT Pertamina Internasional RU III Plaju	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama Entity Under Common Control	Piutang Lain-lain Other Receivables
PT Tuban Propilena Nusantara ("TPN")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama Entity Under Common Control	Utang lain-lain dan Penjualan Other Payables and Sales
PT Pertamina Petrochemical Trading	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama Entity Under Common Control	Penjualan Sales
PT Pertamina Gas	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama Entity Under Common Control	Utang Usaha Trade Payables
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalent
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah Government Related Entity	Beban Akrual Accrued Expenses

TPN merupakan *vehicle* TubanPetro (pemegang saham pengendali Polytama) untuk mendukung usaha petrokimia TubanPetro Grup ke depan, baik yang bersifat investasi pada infrastruktur, sarana pendukung, maupun aktivitas trading dan pengintegrasian rantai pasok dalam grup. TPN saat ini bertindak sebagai *extended trading arm* (salah satu distributor) untuk Polytama.
TPN serves as TubanPetro's vehicle (the controlling shareholder of Polytama) to support TubanPetro Group's petrochemical business going forward, including investments in infrastructure, supporting facilities, trading activities, and the integration of the supply chain within the group. Currently, TPN acts as an extended trading arm (one of the distributors) for Polytama.

Penjelasan Mengenai Kewajaran Transaksi

Penjelasan mengenai kewajaran seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi/berafiliasi telah disampaikan oleh Perusahaan, sesuai dengan ketentuan standar PSAK 7 (revisi 2014) yang membahas "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi dilakukan sesuai dengan persyaratan, tingkat harga, kondisi normal dan telah dicatat dengan jelas dalam laporan keuangan catatan No. 22.

Explanation on Transactional Fairness

The Company has submitted its explanation regarding the fairness of all transactions with related/affiliated parties. This was done in accordance with the standard provisions of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 (which was revised in 2014), which covers "Related Party Disclosures". All transactions were carried out in accordance with all the necessary requirements, price levels, normal conditions and have been clearly recorded in the financial statements in notes No. 22.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Perusahaan adalah transaksi dengan pihak ketiga yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan. Jenis transaksi dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Penjualan atau pembelian bahan baku, barang jadi dan barang dagangan.
2. Peminjaman uang.
3. Penyerahan jasa.

Transaction Reasons

The Company's transactions with related parties involve transactions with third parties that are designed to meet the Company's operational and business development needs. Transaction types can be classified into:

1. Sales or purchase of raw materials, finished goods and merchandise.
2. Borrowing money.
3. Delivery of services.

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Telaah atas Transaksi

Dewan Komisaris dan Komite Audit melakukan tinjauan terhadap transaksi yang melibatkan pihak-pihak berelasi melalui proses audit sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Evaluasi ini dilakukan khususnya pada hasil audit yang telah dilakukan oleh Akuntan Publik serta informasi transaksi lain yang dapat diakses oleh publik.

Company Policy Regarding Transaction Review Mechanisms

The Board of Commissioners and Audit Committee conduct reviews of transactions involving related parties through an audit process in accordance with the provisions contained in PSAK No. 7 concerning "Related Party Disclosures". This evaluation was carried out specifically on the results of audits carried out by Public Accountants as well as on other forms of transaction information that can be publicly accessed.

Pemenuhan Ketentuan Terkait

Dengan mengikuti peraturan dan ketentuan terkait, Perusahaan telah mematuhi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia. Pada Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2023 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik, upaya pengungkapan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" telah dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Hingga berakhirnya tahun buku 2024, Perusahaan tidak melakukan transaksi bersifat material yang mengandung benturan kepentingan.

DAMPAK PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025 , tidak terdapat revisi, amandemen, dan penyesuaian terhadap standar akuntansi keuangan (SAK) beserta interpretasi yang berlaku.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI

Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mencapai EBITDA USD22.938.437 dari yang ditargetkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024 sebesar USD15.955.329 Pencapaian target tahun 2024 adalah sebesar 43,8% dari RKAP.

Perusahaan berhasil membukukan laba usaha sebesar USD17.240.068 atau 75,6% di atas target USD9.816.028 yang ditetapkan pada RKAP 2024.

Berikut ini adalah ringkasan capaian Perusahaan pada tahun 2024 yang dibandingkan dengan RKAP tahun 2024:

Fulfillment of Relevant Provisions

By following the relevant rules and regulations, the Company has complied with Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia. In the Company's 2023 Financial Report, which has been audited by a Public Accountant, its efforts to disclose PSAK No. 7 regarding "Related Party Disclosures" have been carried out in accordance with applicable regulations.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICTS OF INTEREST

As of the end of the 2024 fiscal year, the Company did not carry out any forms of material transactions that contained conflicts of interest.

IMPACT OF CHANGES ON ACCOUNTING POLICIES

For the fiscal year beginning on or after January 1, 2025, there are no revisions, amendments, or adjustments to the applicable financial accounting standards (SAK) and interpretations.

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATIONS

In 2024, the Company successfully achieved an EBITDA of USD22,938,437 compared to the target in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP) of USD15,955,329 The 2024 target achievement was 43.8% of the RKAP.

The Company successfully recorded an operating profit of USD 17,240,068 or 75.6% of the target of USD9,816,028 set in the 2024 RKAP.

The following is a summary of the Company's achievements in 2024 compared to the 2024 RKAP:

Target dan Realisasi
Target and Realization

Dalam MT
In MT

Keterangan Description	RKAP 2024	Pencapaian 2024 2024 Achievements	%
Volume Produksi Production Volume	257.078	257.585	100,2%
Volume Penjualan Sales Volume	253.420	250.468	98,8%

Dalam MT
In MT

Keterangan Description	RKAP 2024	Pencapaian 2024 2024 Achievements	%
Penjualan Sales	261.817.274	283.609.944	108,3%
Laba Usaha Profit from Operation	9.816.028	17.240.068	175,6%
Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit	1.331.602	10.771.772	808,9%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	-	(571.547)	100%
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	1.331.602	10.200.225	766%
EBITDA	15.955.329	22.938.437	143,8%

PROSPEK USAHA
Business Prospects

Indonesia diproyeksikan masih akan mengalami defisit *polypropylene* dalam proyeksi 10 tahun ke depan. Rata-rata peningkatan permintaan di Indonesia naik sebesar 5% dalam 10 tahun kedepan, dengan *growth rate* tertinggi 6% pada tahun 2025-2028 dan terendah 4% pada tahun 2030-2033.

Tren harga *propylene* dan *polypropylene* di Asia Tenggara diproyeksikan meningkat dalam 10 tahun ke depan. Situasi pasar diperkirakan belum pulih sampai terjadi siklus kenaikan global pertama pada tahun 2027 yang akan mendorong kenaikan margin menuju saat sebelum pandemi pada siklus kenaikan kedua tahun 2035. Hal ini terjadi karena pasar membutuhkan waktu untuk menyerap produksi dari kapasitas baru dan pasar yang lemah tidak bisa mendukung margin seperti sebelum pandemi sampai dekade berikutnya.

Indonesia is projected to continue experiencing a polypropylene deficit in the next 10 years. The average demand increase in Indonesia is expected to rise by 5% over the next 10 years, with the highest growth rate of 6% between 2025-2028 and the lowest growth rate of 4% between 2030-2033.

The prices of propylene and polypropylene in Southeast Asia are projected to increase over the next 10 years. The market situation is expected to remain low until the first global price increase cycle in 2027, which will push margins back to pre-pandemic levels during the second price increase cycle in 2035. This is because the market will need time to absorb production from new capacities, and the weak market will not support margins as it did before the pandemic until the next decade.

Permintaan dan Pasokan *Polypropylene* 2025-2034
Indonesia Polypropylene Supply Demand 2025-2034

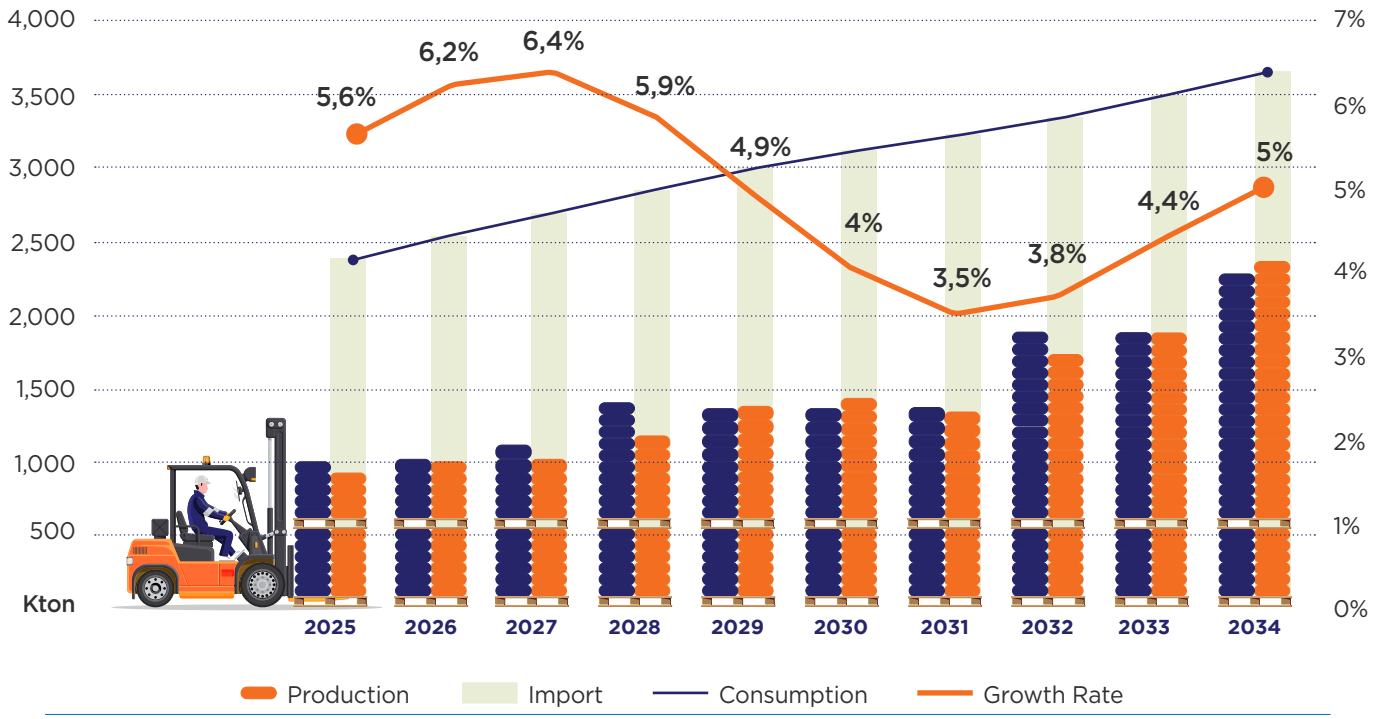

Sumber | Source:
Nexant 2023 (*Consumption* & *Growth*), Internal Data (*Capacity* & *Production*)

Perkiraan Harga *Propylene & Polypropylene* Asia Tenggara 2025-2034
Southeast Asia Propylene & Polypropylene Forecast Price 2025-2034

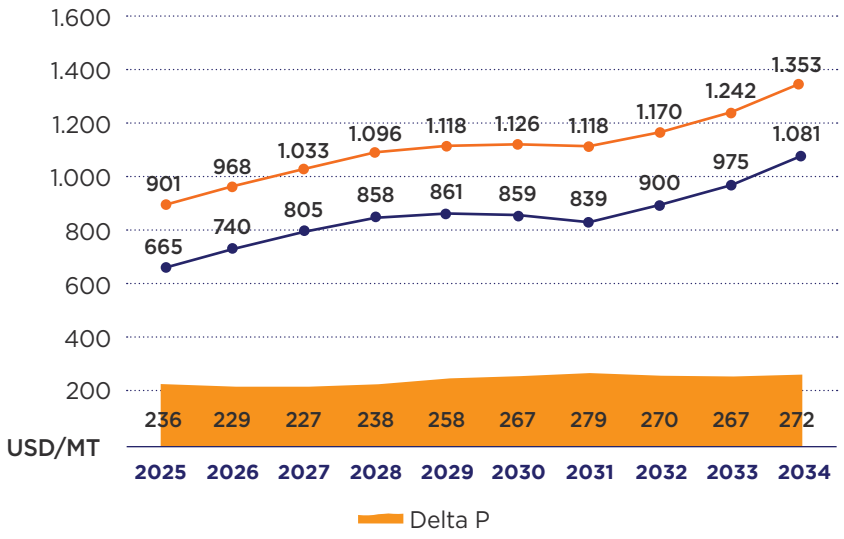

Sumber | Source:
Nexant Forecast Price 2023 (*low*)

Dari data permintaan dan pasokan *polypropylene* dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan kapasitas total produksi dalam negeri yang masih di bawah proyeksi permintaan total sehingga peluang ekspansi masih terbuka lebar. Kondisi pasar yang diperkirakan terus membaik akan memberikan dukungan positif terhadap pergerakan harga dan permintaan ke depannya, terutama bila dilihat dari data perkiraan harga *propylene & polypropylene* Asia Tenggara.

From the data on polypropylene demand and supply, it can be seen that there is an increase in domestic production capacity, still below the total demand projection, indicating that expansion opportunities remain wide open. The market condition, which is expected to continue improving, will provide positive support for price movements and demand going forward, especially when looking at the forecast of propylene and polypropylene prices in Southeast Asia.

Polytama memiliki keunggulan kompetitif dari produknya yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan produk-produk petrokimia lainnya sehingga permintaannya cenderung meningkat terutama di era transformasi ekonomi hijau saat ini. Polytama menggunakan salah satu teknologi terbaik dalam fasilitas produksi dengan mengadopsi proses Spheripol dari LyondellBasell.

Polytama has a competitive advantage with its products, which are relatively more environmentally friendly compared to other petrochemical products, leading to increasing demand, especially in the current era of green economic transformation. Polytama utilizes one of the best technologies in its production facilities by adopting the Spheripol process from LyondellBasell.

Strategi usaha Polytama secara jangka menengah dan jangka panjang akan berfokus kepada 5 Tema Strategis yaitu:

1. Peningkatan kapasitas produksi melalui proyek;
2. Penetrasi pasar turunan dan polimer lainnya dengan *pre-marketing* dan/atau *trading*;
3. Peningkatan struktur biaya operasional, didukung digitalisasi proses dan implementasi *operational excellence*;
4. Penguatan kolaborasi dan aliansi strategis dengan mitra strategis;
5. Optimasi utilisasi aset untuk mendukung peningkatan kapasitas produksi.

Polytama's medium and long-term business strategy will focus on 5 Strategic Themes, which are:

1. Increasing production capacity through projects;
2. Market penetration for derivatives and other polymers through pre-marketing and/or trading;
3. Enhancing operational cost structure, supported by process digitalization and the implementation of operational excellence;
4. Strengthening collaboration and strategic alliances with strategic partners;
5. Optimizing asset utilization to support higher production capacity.

TARGET 2025

Pada tahun 2025, Perusahaan telah mempertimbangkan berbagai faktor eksternal yang berpotensi memengaruhi kinerja bisnisnya. Dalam RKAP tahun 2025, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target kuantitatif sebagai bagian dari upaya untuk mencapai tujuan bisnisnya. Berikut ini adalah rangkuman dari target-target tersebut:

2025 TARGETS

The Company has taken into account various external factors that have the potential to influence its business performance in 2025. In its 2025 RKAP, the Company has set a number of quantitative targets as part of its efforts to achieve its business goals. The following is a summary of these targets.

Target Satu Tahun Mendatang (2025) dan Realisasi di Tahun 2024
Next Year's Target (2025) and the Realization in 2024

Dalam MT
In MT

Keterangan Description	RKAP 2025	Pencapaian 2024 2024 Achievements	%
Volume Produksi Production Volume	264.754	**257.585**	102,8%
Volume Penjualan Sales Volume	265.230	**250.468**	105,9%

Dalam MT
In MT

Keterangan Description	RKAP 2025	Pencapaian 2024 2024 Achievements	%
Penjualan Sales	276.543.957	**283.609.944**	97,5%
Laba Usaha Profit from Operation	14.195.934	**17.240.068**	82,3%
Laba Bersih Tahun Berjalan Current Year Net Profit	5.105.738	**10.771.772**	47,4%
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expense)	-	**(571.547)**	100%
Laba Komprehensif Comprehensive Profit	5.105.738	**10.200.225**	50,1%
EBITDA	20.064.565	**22.938.437**	87,5%

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM KARYAWAN DAN MANAJEMEN
Employee and Management Stock Ownership Program

Sebagai perusahaan yang berbentuk Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Polytama hingga saat ini belum menggelar penawaran saham kepada masyarakat umum. Oleh karena itu, tidak ada program penawaran saham yang disediakan bagi pekerja maupun manajemen perusahaan.

As a Domestic Investment Company (PMDN), Polytama does not provide share offerings to the general public. Therefore, there are no share offering programs provided for the Company's workers or management.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN
Legislatif Changes that Have Had Significant Impacts

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang berdampak signifikan.

There were no changes to statutory regulations that have had any significant impacts in 2024.

KEBIJAKAN PEMBAGIAN DIVIDEN
Dividend Distribution Policy

KEBIJAKAN DIVIDEN

Pada tahun 2023 Perseroan tidak membagikan dividen karena Perseroan masih memiliki laba ditahan yang negatif, namun pada tahun 2024 Perseroan telah memiliki laba ditahan yang positif, sehingga Perseroan memutuskan untuk membagikan dividen.

DIVIDEND POLICY

In 2023, the Company did not distribute dividends as it still had a negative retained earnings. However, in 2024, the Company achieved a positive retained earnings, whch led to the decision to distribute dividends.

PEMBAGIAN DIVIDEN

Pembagian Dividen 2023-2024
2023-2024 Dividen Distribution

Uraian Description	2024	2023
Payout Ratio Dividen Dividend Payout Ratio	40%	-
Pembayaran Dividen (USD) Dividend Payment (USD)	5.000.000	-
Laba Bersih YTD Juni 2024 (USD) Net Profit YTD June 2024 (USD)	12.455.417	-
Nominal per Saham (USD) Par Value (USD)	0,03	-
Jumlah Saham Total Shares	197.824.194	-
Tanggal Pembayaran Payment Date	29 Juli 2024 July 29, 2024	-

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Realization on the Usage of Public Offering Proceeds

Dana sebesar Rp301.475.432.680 diperoleh oleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020 setelah mengurangi biaya emisi. Seluruh dana tersebut telah digunakan, sejalan dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode 2020, yang melibatkan penggunaan sesuai dengan rencana yang diungkapkan dalam prospektus penawaran umum Obligasi I Polytama Propindo tahun 2020 dan Sukuk Ijarah I Polytama Propindo 2020.

Dana sebesar Rp475.616.050.000 diperoleh oleh Perusahaan dari hasil Penawaran Umum Obligasi II Polytama Propindo tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo 2021 setelah dikurangi biaya emisi. Semua dana tersebut telah digunakan, sesuai dengan Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Periode Desember 2021, yang mengikuti rencana yang diungkapkan dalam prospektus penawaran umum Obligasi II Polytama Propindo tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Polytama Propindo 2021.

Dana hasil penawaran terbatas Sukuk Ijarah Jangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022 kepada pemodal profesional telah sepenuhnya digunakan sesuai dengan informasi yang tercantum dalam memorandum Sukuk Ijarah Jangka Menengah I Polytama Propindo Tahun 2022.

The Company obtained funds amounting to Rp301,475,432,680 from the results of its Public Offering of Polytama Propindo Bond I 2020 and Polytama Propindo Sukuk Ijara I 2020 (after deducting emission costs). All of these funds have been used in a way that was in line with Polytama's Realization Report on the Use of Proceeds from the 2020 Public Offering. This usage involved usages in accordance with plans disclosed in the public offering prospectus for Polytama Propindo Bond I 2020 and Polytama Propindo Sukuk Ijara I 2020.

The Company obtained funds amounting to Rp475,616,050,000 from the results of its Public Offering of Polytama Propindo Bond II 2021 and Polytama Propindo Sukuk Ijara II 2021 (after deducting emission costs). All of these funds have been used in a way that was in line with Polytama's Realization Report on the Use of Proceeds from the 2021 December Public Offering. This usage involved usages in accordance with plans disclosed in the public offering prospectus for Polytama Propindo Bond II 2021 and Polytama Propindo Sukuk Ijara II 2021.

The proceeds from the limited offering of Polytama Propindo Medium Term Sukuk Ijara I 2022 to professional investors have been fully used in accordance with information contained in the memorandum of Polytama Propindo Medium Term Sukuk Ijara I 2022.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
Going Concern

HAL-HAL YANG BERPOTENSI BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Dalam APBN 2025 telah ditetapkan bahwa target pertumbuhan ekonomi adalah di angka 5,2%. Pemerintah tetap optimis untuk menjaga angka pertumbuhan di atas 5%. Pertumbuhan ini akan ditopang oleh permintaan domestik yang kuat dan tingkat mobilitas populasi yang terus bertumbuh. Inflasi juga akan tetap dikendalikan di angka 2,5% melalui kebijakan yang merata di seluruh wilayah sehingga diharapkan tidak terjadi ketimpangan di berbagai wilayah.

Industri petrokimia merupakan industri strategis di tingkat hulu yang menjadi modal dasar dan prasyarat utama untuk mengembangkan industri di tingkat hilir seperti plastik, serat kain, tekstil, kemasan, elektronika, otomotif, obat-obatan dan industri-industri penting lainnya. Dalam sektor industri petrokimia, Indonesia masih mengalami ketimpangan antara produksi dan permintaan domestik. Artinya, selama ini pasokan produk petrokimia masih belum mampu memenuhi kebutuhan industri dalam negeri dan masih mengandalkan impor. Oleh karena itu, bisnis Perusahaan sangat terpengaruh dengan fluktuasi kurs mata uang asing, proses distribusi, harga di pasar global, serta ketersediaan bahan baku.

Terkait dengan hal-hal tersebut di atas, saat ini Perusahaan berpandangan bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usahanya di industri petrokimia. Perusahaan telah melangsungkan *kick-off* proyek-proyek besar untuk meningkatkan skala produksi. Fokus utama pada produktivitas akan membawa Perusahaan menjaga kualitas produksi dan meningkatkannya hingga mencapai kapasitas ideal untuk memenuhi permintaan industri nasional.

FACTORS WITH POTENTIAL SIGNIFICANT IMPACT ON BUSINESS CONTINUITY

In the 2025 APBN, the government has set an economic growth target of 5.2%, maintaining optimism for keeping growth above 5%. This growth will be supported by strong domestic demand and increasing population mobility. Inflation is also expected to remain under control at 2.5%, managed through balanced policies across all regions to prevent economic disparities.

The petrochemical industry is a strategic upstream industry, serving as a fundamental pillar for developing downstream industries such as plastics, fibers, textiles, packaging, electronics, automotive, pharmaceuticals, and other key industries. However, Indonesia still faces a gap between domestic production and demand in the petrochemical sector. Currently, domestic supply has not fully met industrial demand, resulting in continued import reliance. As a result, the Company's business is highly influenced by foreign exchange rate fluctuations, distribution processes, global market prices, and raw material availability.

Despite these challenges, the Company does not foresee any significant risks to its business continuity in the petrochemical industry. The Company has already initiated major projects to expand production capacity. A strong focus on productivity will help maintain and enhance production quality, reaching an ideal capacity to meet national industry demand.

ASSESSMENT MANAJEMEN ATAS HAL-HAL YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA

Dalam menghadapi dinamika ekonomi dan perkembangan industri petrokimia, Perusahaan secara rutin mengevaluasi pelaksanaan strategi dan mengevaluasi kemampuannya dalam mencapai target yang telah ditetapkan demi menjaga kelangsungan operasional. Manajemen telah melakukan manajemen risiko yang komprehensif dan memandang bahwa risiko-risiko tersebut sudah ditetapkan dan dimitigasi dengan baik. Inisiatif utama mencakup:

1. Pengembangan produk baru
2. Penetrasi pasar
3. Intensifikasi pendekatan kepada pelanggan

Perusahaan juga telah melakukan *kick-off* untuk pengembangan Proyek Polypropylene Plant Balongan (PPB) dan proyek *jetty* untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri dan mengurangi impor. Upaya ini akan semakin meningkatkan nilai usaha dan memastikan keberlangsungan secara jangka panjang.

Aspek internal yang memengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan akan dikelola oleh Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk hal-hal yang terkait dengan implementasi aspek keberlanjutan. Bersama-sama, jajaran manajemen akan mengevaluasi laporan keuangan secara berkala untuk mengukur respons strategi terhadap perubahan makroekonomi dan industri petrokimia di Indonesia.

Berdasarkan pencapaian kinerja Perusahaan pada tahun 2024, reputasi yang telah teruji dalam industri petrokimia, berbagai prestasi yang ditorehkan dan dukungan dari Holding Pertamina, manajemen optimis akan kelangsungan usaha Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

ASUMSI YANG DIGUNAKAN MANAJEMEN DALAM MELAKUKAN *ASSESSMENT*

Perusahaan memperhatikan beberapa aspek bisnis seperti produktivitas, permodalan, solvabilitas dan kualitas aset dalam menilai kelangsungan usaha dan menuangkannya dalam rencana bisnis Perusahaan. Selanjutnya, pencapaian atas implementasi strategi yang telah ditetapkan akan dievaluasi secara periodik yang dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek keberlanjutan juga menjadi perhatian Perusahaan untuk menyelaraskan kinerja ekonomi dengan aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan yang baik. Secara keseluruhan, Perusahaan telah menilai setiap target kinerja dengan asumsi yang berdasarkan pada analisa komprehensif atas kekuatan, kesempatan dan tantangan yang ada. Perusahaan optimis, bahwa kelangsungan bisnisnya akan terjaga dengan baik sesuai rencana jangka pendek, jangka panjang, dan aspirasi pemangku kepentingan.

MANAGEMENT'S ASSESSMENT OF FACTORS AFFECTING BUSINESS CONTINUITY

To navigate economic dynamics and industry developments, the Company regularly evaluates its strategies and performance in achieving set targets to ensure operational sustainability. A comprehensive risk management framework is in place, with key risks being identified and mitigated. Key initiatives include:

1. New product development
2. Market penetration strategies
3. Strengthened customer engagement

The Company has also initiated the Polypropylene Plant Balongan (PPB) Project and the jetty project development to support domestic needs and reduce import dependence These initiatives will increase business value and ensure long-term sustainability.

Internal aspects impacting business continuity will be managed by the Board of Commissioners and Directors, including various matters affecting business continuity, including the implementation of sustainability principles. Together, the management team regularly reviews financial reports to assess strategic responses to macroeconomic and petrochemical industry changes in Indonesia.

Based on, 2024 business performance, proven industry reputation, track record of achievements and support from Pertamina Holding, the management remains optimistic about the Company's business sustainability in the coming years.

MANAGEMENT ASSUMPTIONS FOR BUSINESS ASSESSMENT

The Company evaluates productivity, capital structure, solvency and asset quality when assessing business sustainability. These factors are incorporated into its business plans, with regular assessments of strategy implementation against targets.

The Company also prioritizes sustainability, aligning its economic performance with environmental, social, and corporate governance principles. Overall, the Company's business performance targets are based on a comprehensive analysis of strengths, opportunities and challenges. With a strong short-term, long-term, and stakeholder-driven strategy, the Company remains confident in its business continuity and future growth.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Corporate Governance

Polytama berkomitmen untuk menjadi entitas bisnis yang dipercaya pemangku kepentingan, berkinerja unggul dan bertumbuh dengan mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Polytama is committed to becoming a trusted business entity for stakeholders, achieving excellent performance, and sustaining growth by upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG).

PT POLYTAMA PROPINDO

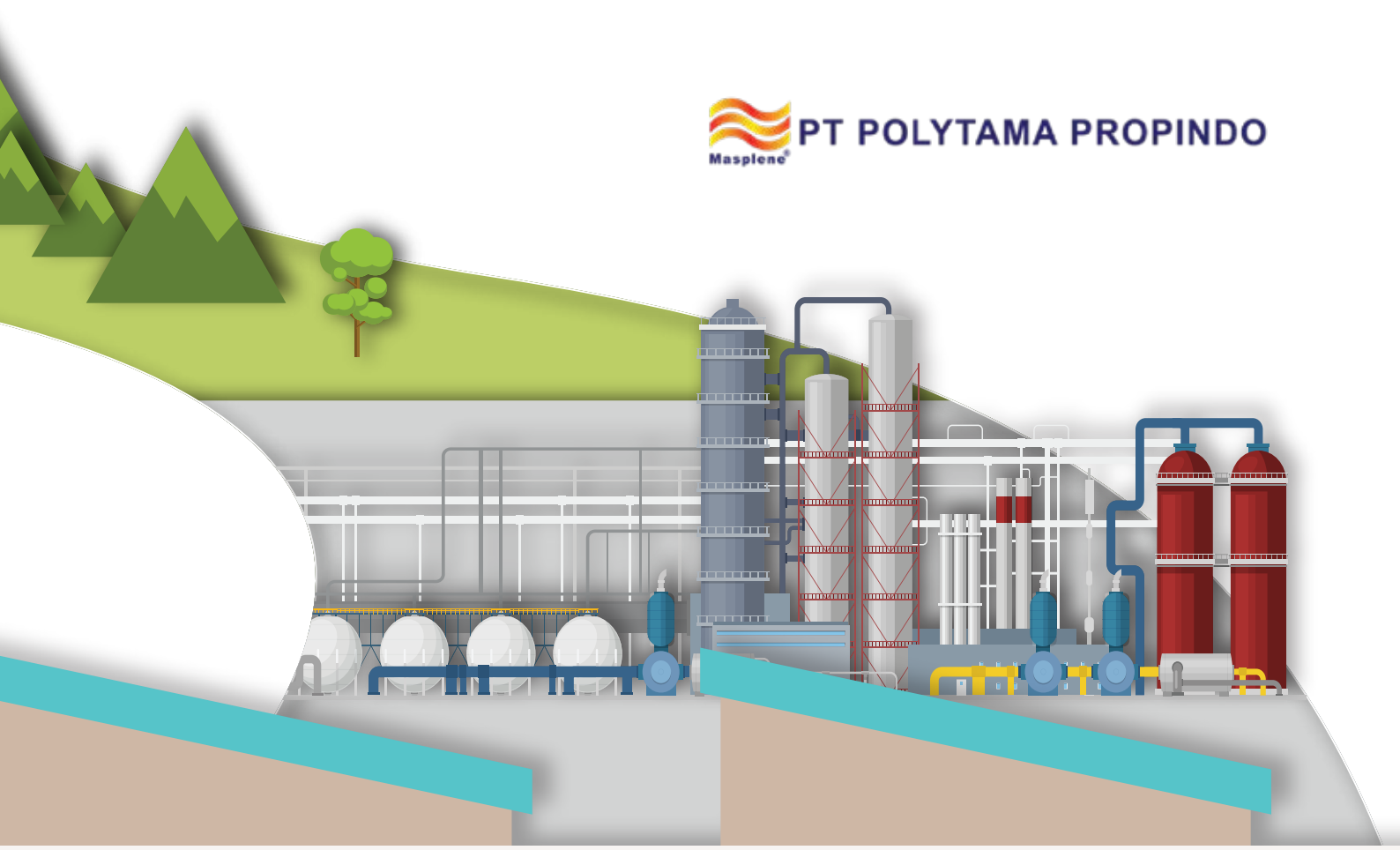

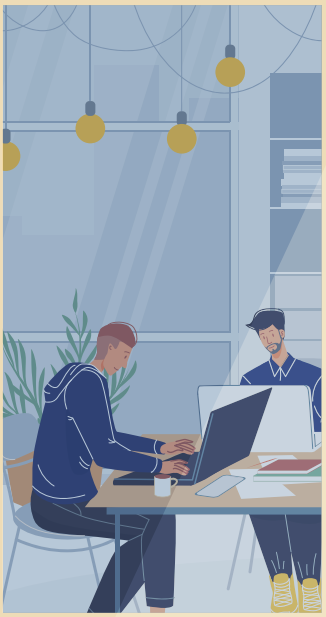

DASAR-DASAR PELAKSANAAN GCG
Basis of GCG Implementation

Sejak tahun 1993, PT Polytama Propindo (selanjutnya dapat disebut sebagai "Polytama" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") telah aktif dalam menjalankan bisnisnya dan berhasil menjadi pemimpin pasar produk polipropilena di Indonesia. Keberhasilan ini tidak dapat dipisahkan dari kepercayaan yang diberikan oleh semua pihak yang memiliki kepentingan dan menumpukan aspirasinya pada Perusahaan. Guna menjaga kepercayaan tersebut, Polytama secara konsisten menerapkan praktik terbaik dalam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* atau "GCG").

PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or "the Company") has been active in operating its business since 1993 and has successfully become Indonesia's market leader for the production of propylene. Such accomplishment could not have been possible without the trust of our stakeholders. In order to maintain this trust, Polytama has always consistently applied the best possible practices in Good Corporate Governance (GCG).

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Polytama memiliki tanggung jawab untuk menjadi entitas yang ber-AHKLAK, bermoral dan berintegritas. Oleh karena itu, kesadaran ini mendorong Polytama untuk menyusun serta mengimplementasikan struktur dan sistem GCG yang dapat membimbing semua bagian dari Perusahaan dalam mewujudkan nilai-nilai GCG.

Due to its nature as part of a State-Owned Enterprise (SOE), Polytama has a responsibility to operate as an entity with AKHLAK, morals, and integrity. This sense of duty has encouraged Polytama to develop and implement a GCG structure and system that can guide everyone in it to realize these GCG goals.

Pada pelaksanaannya, Perusahaan tunduk terhadap segala peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, beberapa diantaranya meliputi:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* dari Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
4. Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) di lingkungan Perusahaan.

To do so, the Company has ensured compliance with all applicable laws and regulations in Indonesia, which some of them include:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies;
3. General Guidelines for Good Corporate Governance from the National Committee for Governance Policy;
4. The Company's very own Code of Conduct.

KOMITMEN PERUSAHAAN MENGIKUTI PERKEMBANGAN TATA KELOLA TERKINI

The Company's Commitment in Following the Latest Corporate Governance Update

Sebagai korporasi yang baik, Perusahaan selalu berupaya mematuhi regulasi dan menerapkan praktik industri terbaik (*best practice*) terkini. Hal ini juga berlaku untuk penerapan tata kelola. Istilah tata kelola saat ini telah mengalami perubahan dan lebih dikenal dengan nama "governansi korporat". Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) telah menetapkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) yang menggunakan istilah governansi korporat.

PUG-KI diterbitkan pada tahun 2021 dan penerapannya telah mulai diadaptasi oleh para emiten dan BUMN serta para entitas anaknya secara bertahap. Dalam PUG-KI dijelaskan bahwa istilah tata kelola membuat korporasi lebih berfokus pada pengurusan internal, sedangkan governansi berkaitan dengan pemangku kepentingan yang lebih luas, antara lain hak-hak para pemegang saham dan pihak lainnya.

As a good corporation, the Company always strives to comply with regulations and implement the latest industry best practices. This also applies to governance practices. The term "corporate governance" has evolved and the National Committee on Governance Policy (KNKG) has established the Indonesian General Guidelines on Corporate Governance (PUG-KI), which adopts the latest term of corporate governance.

PUG-KI was issued in 2021, and its implementation has been gradually adopted by issuers, state-owned enterprises (SOEs), and their subsidiaries. PUG-KI explains that the term "corporate governance" now transcends beyond internal management and has covered a broader range of stakeholders, including the rights of shareholders and other parties.

Dijelaskan lebih lanjut dalam PUG-KI bahwa prinsip-prinsip governansi korporat yang berlaku di Indonesia memiliki empat prinsip (atau biasa disebut pilar) yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan, atau lebih dikenal sebagai ETAK. Prinsip ETAK merupakan dari penyempurnaan prinsip tata kelola sebelumnya yaitu TARIF (*transparency, accountability, responsibility, independent, fairness*).

Furthermore, PUG-KI elaborates that the principles of corporate governance applicable in Indonesia are built on four pillars: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability, commonly referred to as ETAK. These principles are an enhancement of the previous governance principles known as TARIF (transparency, accountability, responsibility, independence, fairness).

Perusahaan memilih untuk menggunakan istilah "tata kelola", namun tetap mengambil *spirit* dari "governansi korporat" yang mengamalkan prinsip ETAK. Walaupun telah ditetapkan pada tahun 2021 dan Perusahaan baru mengambil kesempatan untuk membahas penerapan prinsip ETAK dalam Laporan Tahunan tahun buku 2024 ini, dapat dikatakan bahwa Perusahaan telah menjalankan prinsip ETAK secara tidak langsung selama bertahun-tahun.

The Company has adopted the new spirit of "corporate governance" by adhering to the principles of ETAK. Although established in 2021 and only being formally discussed in the Company's Annual Report for the 2024 fiscal year, it can be stated that the Company has been indirectly implementing the ETAK principles for many years.

Keterangan | Notes:
Penulisan Bahasa Inggris "governansi korporat" tetap menggunakan istilah "*corporate governance*" seperti penulisan istilah "tata kelola".
The English for "governansi korporat" remains the same with the term for "tata kelola", which is "corporate governance".

Penerapan Prinsip ETAK di Perusahaan
Implementation of ETAK Principles at the Company

Perilaku Beretika Ethical Behavior		
Penjelasan Explanation	Perusahaan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perusahaan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.	Company always prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and upholds moral values and trust. Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality, and is managed independently to prevent corporate organs from dominating one another or getting interfered by by external parties.
Implementasi Implementation	Perusahaan memiliki Anggaran Dasar, pedoman kerja berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), serta Kode Etik untuk memastikan kepatuhan memperlakukan semua dengan hormat (*respect*), mengedepankan kejujuran. Anggaran Dasar mengatur mengenai independensi setiap organ agar bekerja tanpa intervensi pihak lain.	The Company has its Articles of Association, work guidelines based on the regulations of the Financial Services Authority (POJK), and a Code of Conduct to ensure compliance in treating all parties with respect and prioritizing honesty. The Articles of Association govern the independence of each organ to operate without interference from external parties.
Akuntabilitas Accountability		
Penjelasan Explanation	Perusahaan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar sehingga harus dikelola secara benar, terukur, dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.	Company can account for its performance transparently and fairly, and thus must be managed correctly, measurably, and in accordance with the interests of the company while also considering the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a requirement for achieving sustainable performance.
Implementasi Implementation	Perusahaan mempertanggungjawabkan hasil kinerja secara berkala melalui berbagai laporan yang diwajibkan regulator. Terdapat auditor independen dan para institusi serta profesional lainnya yang juga memberikan penilaian terhadap hasil kinerja finansial dan operasional.	The Company shows its accountability for its performance periodically by providing the regulators with various reports that are obligatory. Independent auditors and other institutions and professionals are hired to assess the financial and operational results.
Transparansi Transparency		
Penjelasan Explanation	Dalam menjaga obyektivitas menjalankan bisnis, perusahaan menyediakan informasi material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perusahaan berinisiatif mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal penting untuk pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.	To maintain objectivity in conducting its business, company provides material and relevant information that is easily accessible and understandable for stakeholders. Company takes the initiative to disclose not only the issues required by regulations but also important matters for the decision-making of shareholders, creditors, and other stakeholders.

Penerapan Prinsip ETAK di Perusahaan
Implementation of ETAK Principles at the Company

Transparansi Transparency		
Implementasi Implementation	Informasi yang diwajibkan regulator semuanya tersedia di situs web korporasi Polytama. Dalam pengungkapan pada Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan, terdapat pengungkapan melebihi persyaratan peraturan perundang-undangan (*beyond compliance*) karena Perusahaan juga mengadopsi standar global sebagai referensi.	All information required by regulators is available on the corporate website of Polytama. The disclosures in the Annual Report and Sustainability Report, there is information that goes beyond regulatory requirements (beyond compliance) because the Company also adopted the global standard as reference.
Keberlanjutan Sustainability		
Penjelasan Explanation	Perusahaan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.	Company complies with regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that aligns with business interests and sustainable development goals.
Implementasi Implementation	Perusahaan memiliki program-program sosial yang mencakup aspek ekonomi, sosial, lingkungan terutama untuk membantu masyarakat sekitar di Ring 1. Dalam upayanya, Perusahaan juga berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penjelasan lebih lanjut ada pada Bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Laporan Tahunan ini dan juga Laporan Keberlanjutan.	The Company has social programs covering economic, social, and environmental aspects, primarily to assist the surrounding communities in Ring 1. In its efforts, the Company also contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). Further details can be found in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report and in the Sustainability Report.

TUJUAN PENERAPAN GCG
Objectives of GCG Implementation

Memastikan praktik bisnis yang bertanggung jawab adalah esensi dari penerapan GCG, yang bertujuan membuat Perusahaan menjadi entitas yang memiliki daya saing dan menjaga hak pemangku kepentingan. Komitmen seluruh elemen Perusahaan untuk mematuhi pelaksanaan GCG adalah langkah yang krusial demi mencapai tujuan berikut:

1. Memaksimalkan nilai Perusahaan dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan adil agar Perusahaan memiliki daya saing yang kuat;
2. Mendorong pengelolaan Perusahaan secara profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian organ Perusahaan;
3. Mendorong organ Perusahaan membuat keputusan dan menjalankan tindakannya yang dilandasi nilai moral, etika dan integritas yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The essence of GCG implementation is to ensure responsible business practices. This serves as a way of ensuring that the Company is a competitive entity that can safeguard the rights of its stakeholders. Every single aspect of the Company is designed with GCG implementation in mind as a way of achieving the following objectives:

1. Enhancing the Company's value. This is done by boosting the Company's openness, accountability, trustworthiness, responsibility and fairness so that it has strong competitive qualities;
2. Encouraging the Company management to operate in a professional, transparent and efficient manner, as well as empowering the functions of (and increasing the independence of) the Company's organs;
3. Encouraging the Company's organs to make decisions and carry out actions based on high moral, ethical and integrity-based values, and to do all of this while maintaining compliance with applicable laws and regulations.

ASSESSMENT GCG
GCG Assessment

Menindaklanjuti mandat yang diberikan oleh para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2022, Polytama melaksanakan *Assessment Good Corporate Governance* (GCG). Penilaian dilakukan oleh pihak ketiga independen dengan tujuan untuk melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kinerja Polytama dalam mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Following up on the mandate given by shareholders at the 2022 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), Polytama initiated a Good Corporate Governance (GCG) Assessment. Conducted by an independent third party, the assessment aims to comprehensively evaluate Polytama's adherence to the principles of good corporate governance.

Perusahaan telah melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG tahun buku 2024 yang dilakukan oleh Kim Consulting pada tahun 2024. Hasil penilaian diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi Perusahaan dalam mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan serta memperkuat komitmen terhadap praktik tata kelola perusahaan yang transparan dan bertanggung jawab.

The Company has conducted an assessment of GCG implementation for the 2024 fiscal year, carried out by Kim Consulting in 2024. The assessment results are expected to provide valuable insights for the Company in identifying areas for improvement and strengthening its commitment to transparent and responsible corporate governance practices.

Hasil *assessment* GCG untuk tahun 2024 memperlihatkan skor 82,09 dan mencapai kualifikasi "BAIK". Rincian hasil skor *assessment* adalah sebagai berikut:

The GCG assessment result for 2024 shows a score of 82.09, achieving a "GOOD" qualification. The detailed assessment score is as follows:

Ringkasan Hasil Penilaian/Evaluasi Penerapan GCG Tahun 2024
Summary of the Results of the 2024 GCG Implementation Assessment/Evaluation

No.	Aspek Pengujian Assessment Aspect	Bobot Value	2024		Penjelasan Description
			Skor Score	%	
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Commitment to Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	5,96	85,17%	Sangat Baik Very Good
2.	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	7,80	86,68%	Sangat Baik Very Good
3.	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	28,57	81,62%	Baik Good
4.	Direksi Board of Directors	35,00	31,76	90,73%	Sangat Baik Very Good
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,01	88,99%	Sangat Baik Very Good
6.	Aspek Lainnya Other aspects	5,00	0,00	0,00%	Sangat Baik Very Good
	Skor Keseluruhan Overall Score	**100,00**	**82,09**	**82,09%**	
	Kualifikasi Kualitas Penerapan GCG GCG Implementation Quality Qualification		**BAIK** GOOD		

Dari hasil *assessment* dapat disimpulkan bahwa masih terdapat banyak ruang bagi Perseroan untuk mengembangkan penerapan GCG. Skor penerapan GCG pada tahun 2024 memang telah BAIK dan dapat dijadikan sebagai dasar bagi pengembangan untuk peningkatan kualitas ke depannya.

Based on the assessment results, it can be concluded that there is still plenty of room for the Company to further develop its GCG implementation. The GCG implementation score in 2024 was GOOD and can be treated as a foundation for future improvements.

STRUKTUR TATA KELOLA
Corporate Governance Structure

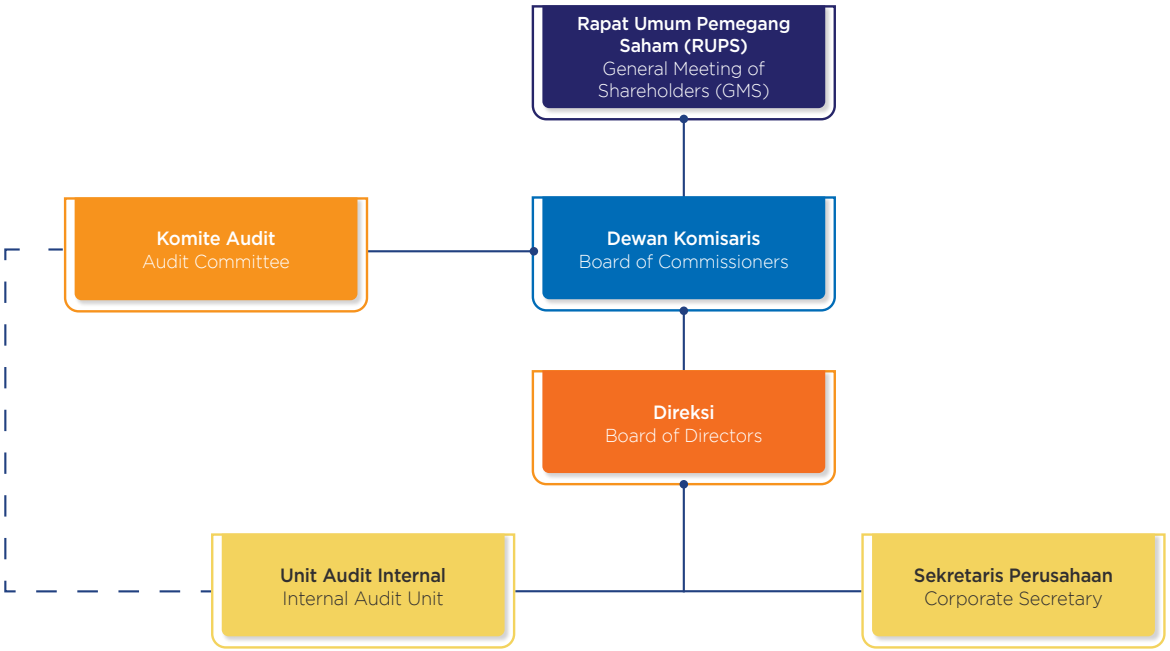

Dalam memastikan implementasi GCG yang optimal, Perusahaan merujuk pada kerangka GCG sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur utama terdiri dari Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Direksi. Sistem pengelolaan Perusahaan mengadopsi pendekatan dua badan (*two boards system*), yakni Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua organ ini memiliki kewenangan dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas sesuai dengan peran masing-masing yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar dan regulasi hukum terkait.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan memiliki kebijakan untuk memisahkan Ketua Dewan *(chairman of the board*) yaitu Presiden Komisaris dengan Presiden Direktur. Kebijakan tersebut tercantum dalam Anggaran Dasar terakhir sesuai Akta No. 32 tanggal 8 Desember 2022 pada pasal 10 mengenai wewenang Direksi dan pasal 13 mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.

Secara lebih khusus, tugas pengelolaan bisnis Perusahaan dijalankan oleh Direksi, yang kinerjanya mendapat pengawasan dari Dewan Komisaris. Oleh karena itu, penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk memiliki pemahaman bersama mengenai visi, misi dan nilai-nilai inti Perusahaan. Dengan perspektif bersama ini, Direksi dan Dewan Komisaris bersama-sama bertanggung jawab untuk mewujudkan bisnis Perusahaan yang berkelanjutan dan sehat.

To optimize its implementation of GCG, the Company makes use of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as a reference for the formation of the Company's GCG structure. The Company's main GCG organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. When it comes to its management, the Company adheres to a twoboard system that consists of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Each board has clear authorities and responsibilities according to their respective functions as mandated in the Articles of Association and in other relevant laws and regulations.

In accordance with the Articles of Association, the Company has a policy to separate the Chairman of the Board, which is the President Commissioner, from the President Director. This policy is stated in the latest Articles of Association as per Deed No. 32 dated December 8, 2022, in Article 10 regarding the authority of the Board of Directors and Article 13 regarding the duties and authority of the Board of Commissioners.

The Board of Directors is specifically tasked with carrying out duties related to managing the Company's business. Its performance is to be overseen by the Board of Commissioners. As such, the Board of Directors and Board of Commissioners are required to share the same understanding of the Company's vision, mission and core values. It is through this shared perspective that the Board of Directors and Board of Commissioners are jointly responsible for actualizing a healthy and sustainable business for the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
General Meeting of Shareholders

Kewenangan tertinggi terletak pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dimana para Pemegang Saham akan mempertimbangkan keputusan dengan cermat berdasarkan aspirasi bersama dan demi kepentingan jangka panjang Perusahaan. RUPS memastikan bahwa setiap keputusan diambil melalui musyawarah yang wajar dan transparan.

Walaupun memiliki kewenangan tertinggi, RUPS tidak memiliki hak untuk campur tangan dalam tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris serta Direksi. Setelah keputusan dibuat, RUPS kemudian menyerahkan semua tanggung jawab pengawasan dan pelaksanaan keputusan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan tetap mematuhi kewenangan RUPS sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS Perusahaan terbagi menjadi dua, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku;
2. RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yaitu Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

PEMEGANG SAHAM

Pemegang saham adalah individu atau badan hukum yang secara sah memiliki saham Perusahaan, dan patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perusahaan. Pemegang saham tidak bertanggung jawab secara pribadi atas perikatan yang dibuat atas nama Perusahaan. Pemegang Saham juga tidak bertanggung jawab atas kerugian Perusahaan melebihi saham yang dimiliki. Pada 31 Desember 2024, pemegang saham Perusahaan adalah PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) dengan kepemilikan 99,99%, dan PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) dengan kepemilikan 0,01%.

HAK, WEWENANG, DAN TANGGUNG JAWAB PEMEGANG SAHAM

RUPS mempunyai wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur, dan lainlain. Wewenang tersebut tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The General Meeting of Shareholders (GMS) has the highest authority in the Company. It is through this GCG organ that shareholders carefully consider decisions that take shared aspirations and the Company's long-term interests into account. The decision-making process in the GMS is carried out fairly and transparently through deliberation.

Nevertheless, even though it has the highest authority, the GMS cannot interfere with the duties, functions and powers of the Board of Commissioners and the Board of Directors. After the GMS comes to a decision, it will then hand over all supervisory authority and the ability to implement these decisions to the Board of Commissioners and the Board of Directors. At the same time, such a handover does not diminish the GMS' authority, as pursuant to the Company's Articles of Association as well as applicable laws and regulations. The Company's GMS is split into two parts:
1. An Annual GMS (AGMS) that is held every fiscal year;

2. An Extraordinary GMS (EGMS) that can be held at any time whenever such a need arises

SHAREHOLDERS

Shareholders are individuals or legal entities who legally own company shares and comply with laws and regulations as well as the Company's Articles of Association. The Company's shareholders are not personally liable for any agreements made on behalf of the Company nor are they responsible for the Company's losses above the shares they own. As of December 31, 2024, the Company's shareholder is PT Tuban Petrochemical Industries (TubanPetro) with 99.99% ownership and PT Tuban Propilena Nusantara (TPN) with 0.01% ownership.

RIGHTS, AUTHORITIES, AND RESPONSIBILITIES OF SHAREHOLDERS

The GMS has the authority to hold the Board of Commissioners and Directors accountable for its management of the Company. It also has the authority to amend the Articles of Association, appoint and dismiss Board of Directors and Board of Commissioners members, decide on the division of duties and management authority among Board of Directors members, and so on. This authority encompasses authority not granted to the Board of Commissioners or Board of Directors in a way that is within limits specified in the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Hak dan kewajiban pemegang saham adalah sebagai berikut:

Hak Pemegang Saham:
1. Menghadiri, menyampaikan pendapat, dan memberikan suara dalam RUPS;
2. Memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, benar, dan teratur, kecuali hal-hal yang bersifat rahasia;
3. Menerima bagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi pemegang saham dalam bentuk dividen dan pembagian keuntungan lainnya;
4. Memperoleh penjelasan lengkap dan informasi yang akurat mengenai prosedur yang harus dipenuhi berkenaan dengan penyelenggaraan RUPS.

Kewajiban Pemegang Saham:
1. Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Memisahkan fungsinya sebagai pemegang saham dan sebagai anggota Dewan Komisaris atau Direksi dalam hal pemegang saham menjabat pada salah satu dari kedua organ tersebut;
3. Tidak memanfaatkan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Pada tahun 2024, seluruh keputusan RUPS ditetapkan secara sirkuler oleh Pemegang Saham. Perusahaan tidak mengadakan RUPS secara fisik.

Berikut merupakan informasi mengenai Keputusan Sirkuler yang merupakan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) mengenai persetujuan Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2023:

The rights and obligations of shareholders are as follows:

Shareholders' Rights:
1. Attend, express opinions, and cast votes at the GMS;
2. Obtain timely, accurate, and regular information about the Company, except for confidential matters;
3. Receive a share of the Company's profits allocated to shareholders in the form of dividends and other profit distributions;
4. Receive complete explanations and accurate information regarding the procedures required for the GMS.

Shareholders' Obligations:
1. Comply with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
2. Separate their role as shareholders from their role as members of the Board of Commissioners or Board of Directors, if the shareholder holds a position in either of these bodies.
3. Refrain from exploiting the Company for personal, family, corporate, or business group interests in ways or with intentions that violate applicable laws and regulations.
4. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.

THE 2024 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

In 2024, all GMS resolutions were made in a circular manner by the Shareholders. The Company did not hold a physical GMS.

Below is information regarding the Circular Resolution, which represents the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) concerning the approval of the Annual Report for the 2023 Fiscal Year:

Keputusan Sirkuler RUPST Tahun Buku 2023
Circular Resolutions of the 2023 Fiscal Year AGMS

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo No: L/PP-DSU/2024/193 tanggal 22 Mei 2024 yang telah diaktakan pada Akta No. 147 tanggal 29 Mei 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Polytama Propindo.
Circular Resolution of the Shareholders of PT Polytama Propindo No: L/PP-DSU/2024/193 dated May 22, 2024, which has been notarized in Deed No. 147 dated May 29, 2024, regarding the Statement of Shareholders Resolution of PT Polytama Propindo.

Keputusan	Resolutions	Realisasi Realization
Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023 serta mengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00184/2.1030/AU.1/04/1154-4/1/III/2024 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material". Dengan demikian Pemegang Saham memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab (*volledig acquit de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sepanjang: • Tindakan-tindakan tersebut tertuang dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. • Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.	Approve the Company's Annual Report for the Fiscal Year 2023 and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on December 31, 2023, along with its explanations, which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, as stated in Report No. 00184/2.1030/AU.1/04/1154-4/1/III/2024, with an opinion of "fair, in all material respects." Accordingly, the Shareholders grant full release and discharge (volledig acquit de charge) to the Board of Directors for the management actions of the Company and to the Board of Commissioners for the supervisory actions carried out during the Fiscal Year ending on December 31, 2023, provided that: • Such actions are reflected in the Company's Annual Report (including the Financial Statements) for the Fiscal Year ending on December 31, 2023. • Such actions do not constitute criminal offenses and/or unlawful acts.	Sudah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in in 2024.
Menetapkan tidak ada pembagian laba (dividen) Perseroan Tahun Buku 2023 karena Perseroan membukukan saldo laba negatif.	Determine that there will be no distribution of profit (dividends) for the Fiscal Year 2023 as the Company recorded a negative retained earnings balance.	Sudah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in in 2024.
Menyetujui dan memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk KAP yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2024, berikut penetapan besaran nilai jasanya sesuai ketentuan yang berlaku, dengan terlebih dahulu dikonsultasikan ke Pemegang Saham Mayoritas dan setelahnya disampaikan ke para Pemegang Saham.	Approve and grant authority and delegate power to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Financial Statements for the Fiscal Year 2024, including the determination of its service fees in accordance with applicable regulations, after prior consultation with the Majority Shareholder and subsequent notification to the Shareholders.	Sudah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in in 2024.
Keputusan atas remunerasi, fasilitas dan tunjangan lainnya untuk tahun 2024 dan penetapan bonus/insentif performansi tahun 2023 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan diputuskan dan disampaikan melalui Surat Terpisah oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan.	The decision regarding remuneration, facilities and other allowances for 2024, as well as the determination of bonuses/performance incentives for 2023 for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, will be decided and communicated through a Separate Letter from the Shareholders to the Company's Board of Commissioners.	Sudah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in in 2024.

Berikut merupakan informasi mengenai Keputusan Sirkuler lainnya yang telah diaktakan:

The following is information regarding other Circular Resolution that has been notarized:

Keputusan Sirkuler Tahun 2024 yang telah Diaktakan
Circular Resolutions in 2024 which has been Notarized

Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo No:KPSSS/PP/2024/668 tanggal 19 November 2024 yang telah diaktakan pada Akta No. 156 tanggal 22 November 2024 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Polytama Propindo.
Circular Resolution of the Shareholders of PT Polytama Propindo No: KPSSS/PP/2024/668 dated November 19, 2024, which has been notarized in Deed No. 156 dated November 22, 2024, regarding the Statement of Shareholders Resolution of PT Polytama Propindo.

Keputusan	Resolutions	Realisasi Realization
1. Menetapkan penyesuaian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) dari Direksi dengan tetap mempertahankan kewenangan-kewenangan dan tanggung jawab sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar.	1. Establishing adjustments to the main duties and functions (tupoksi) of the Board of Directors while maintaining the authorities and responsibilities as stipulated in the Articles of Association.	Sudah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in in 2024.
2. Meminta Dewan Komisaris untuk melakukan monitoring dan pengawasan atas pelaksanan perubahan tugas pokok dan fungsi Direksi.	2. Requesting the Board of Commissioners to monitor and supervise the implementation of changes to the main duties and functions of the Board of Directors.	Sudah direalisasikan pada tahun 2024. Has been realized in in 2024.

Berikut merupakan informasi mengenai Keputusan Sirkuler lainnya yang dikeluarkan Pemegang Saham:

The following is information regarding other Circular Resolutions issued by the Shareholders:

No.	Keputusan Sirkuler Circular Resolution	Perihal Subjects
1.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo No:L/PP-DSU/2024/146 tanggal 22 April 2024. Circular Resolutions of the Shareholders of PT Polytama Propindo No. L/PP-DSU/2024/146 dated April 22, 2024.	Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2024. 2024 Company Work Plan and Budget (RKAP).
2.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo No:L/PP-DSU/2024/247 tanggal 31 Mei 2024. Circular Resolutions of the Shareholders of PT Polytama Propindo No. L/PP-DSU/2024/247 dated May 31, 2024.	Persetujuan Fasilitas Modal Kerja dari PT Bank Permata Tbk dan Penambahan Limit Fasilitas Modal Kerja dari PT Bank CIMB Niaga Tbk. Approval of Working Capital Facility from PT Bank Permata Tbk and Increase in Working Capital Facility Limit from PT Bank CIMB Niaga Tbk.
3.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo No:KPSSS/PP/2024/336 tanggal 22 Juli 2024. Circular Resolutions of the Shareholders of PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/336 dated July 22, 2024.	Pemberhentian dan Pengangkatan Presiden Direktur. Dismissal and Appointment of President Director.
4.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo No:KPSSS/PP/2024/451 tanggal 3 September 2024. Circular Resolutions of the Shareholders of PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/451 dated September 3, 2024.	Persetujuan Investasi dan Penandatanganan Kontrak Jasa Pekerjaan *Engineering*, *Procurement*, *Construction* and *Commissioning* (EPCC) Proyek *Jetty* dan *Propylene Storage Tank*. Approval of Investment and Signing of Engineering, Procurement, Construction, and Commissioning (EPCC) Contract for Jetty and Propylene Storage Tank.
5.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo No:KPSSS/PP/2024/554 tanggal 30 September 2024. Circular Resolutions of the Shareholders of PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/554 dated September 30, 2024.	Persetujuan Penandatanganan Pemberian Fasilitas Kredit Working Capital Installment (WCI) dan Fasilitas Omnibus Trade Line dari PT Bank KEB Hana Indonesia. Project Approval of Signing of Working Capital Installment (WCI) Credit Facility and Omnibus Trade Line Facility from PT Bank KEB Hana Indonesia.
6.	Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler PT Polytama Propindo No:KPSSS/PP/2024/771 tanggal 30 Desember 2024. Circular Resolutions of the Shareholders of PT Polytama Propindo No. KPSSS/PP/2024/771 dated December 30, 2024.	Persetujuan Fasilitas Pendanaan dan Pelaksanaan Penjaminan Aset Terkait Pembangunan *Jetty* dan *Propylene Storage Tank*. Approval of Funding Facility and Implementation of Asset Guarantee Related to the Development of Jetty and Propylene Storage Tank.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2023

THE 2023 GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Pada tahun 2023, seluruh keputusan RUPS ditetapkan secara sirkuler oleh Pemegang Saham, dengan rincian yaitu RUPST Sirkuler dan 5 (lima) KPSSS Sirkuler. Perusahaan tidak mengadakan RUPS secara fisik. Pelaksanaannya dapat dilihat pada penjabaran berikut:

In 2023, all resolutions of the GMS were determined through circular resolutions by the Shareholders, consisting of a Circular Annual GMS and 5 (five) Circular KPSSS. The Company did not hold any physical GMS. The implementation is detailed as follows:

	RUPS Tahunan Tanggal 29 Mei 2023 Annual GMS on May 29, 2023	
Agenda Agenda	**Mata Acara Pertama** Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2022 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2022 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan sebagaimana termuat dalam Laporan No. 00181/2.1030/AU.1/04/1154-3/1/III/2023 tanggal 24 Maret 2023 dengan pendapat "wajar, dalam semua hal yang material". Dengan demikian Pemegang saham memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya tanggung jawab (*volledig acquit at de charge*) kepada Direksi atas tindakan pengelolaan Perseroan dan Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sepanjang: 1. Tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022; 2. Tindakan-tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan/atau perbuatan melawan hukum.	**First Agenda** Approved the Company's Annual Report for the 2022 Financial Year. The meeting also ratified the Company's Financial Report for the fiscal year that ended on December 31, 2022, alongside explanations which have been audited by Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, as contained in Report No. 00181/2.1030/AU.1/04/1154-3/1/III/2023 dated March 24, 2023. This audit was delivered with an opinion of "fair in all material respects". With this, Shareholders provided full repayment and release of responsibility (volledig acquit at de charge) to the Board of Directors for their management and the Board of Commissioners for their supervision that they carried out in the fiscal year that ended on December 31, 2022. It did this with the conditions that: 1. These aforementioned actions were reflected in the Company's Annual Report (including Financial Reports) for the fiscal year that ended on December 31, 2022; 2. These aforementioned actions did not constitute criminal and/or unlawful acts.
	Mata Acara Kedua Menetapkan tidak dilakukan pembagian dividen atas laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 karena laba ditahan Perseroan masih negatif.	**Second Agenda** Approved of the decision to not carry out any distributions of the Company's Net Profit for the 2022 fiscal year on account of the Company's retained earnings still being in the negative.

RUPS Tahunan Tanggal 29 Mei 2023 Annual GMS on May 29, 2023		
	Mata Acara Ketiga Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir 31 Desember 2023 berikut besaran nilai jasanya, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perseroan sebelumnya dikoordinasikan dengan Pemegang Saham.	**Third Agenda** Granted power and delegated authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm to carry out audits of the Company's Financial Report for the fiscal year that ended on December 31, 2023. It also granted them the power and authority to determine the extent of this firm's services, provided that the firm appointed by the Company was chosen in coordination with the Shareholders.
	Mata Acara Keempat Keputusan atas remunerasi, fasilitas, dan tunjangan lainnya untuk Tahun 2023 dan penetapan bonus/*performance* insentif tahun 2022 untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan diputuskan dan disampaikan melalui Surat Terpisah oleh Pemegang Saham kepada Dewan Komisaris Perseroan.	**Fourth Agenda** Decisions on remuneration, facilities and other allowances for 2023, as well as methods of determining bonuses/performance incentives for 2022 for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors was to be decided and submitted via a separate letter by Shareholders to the Company's Board of Commissioners.
	Mata Acara Kelima Untuk peningkatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan diminta melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance assessment*) oleh konsultan independen untuk tahun buku 2023 dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan berbasis ISO 37001:2016.	**Fifth Agenda** To enhance its implementation of good corporate governance, the Company was asked to carry out a Good Corporate Governance assessment by an independent consultant for the 2023 fiscal year. It was also asked to mplement an Anti-Bribery Management System based on ISO 37001:2016.
Keputusan Resolutions	Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	All AGMS agenda items were approved by all attending Shareholders.
Status Status	Terealisasi	Realized

RUPS Luar Biasa Tanggal 6 Maret 2023 Extraordinary GMS on March 6, 2023		
Agenda Agenda	**Mata Acara Pertama** Menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Perseroan Tahun 2023 dengan catatan berikut: 1. Dalam rangka memaksimalkan upaya menjaga Proyek PP2 Balongan berjalan sesuai jadwal yang direncanakan, perlu dilakukan mitigasi percepatan padasetiap tahapan pelaksanaan Proyek sehingga target EPC *Contract Award* di tahun 2023 dapat dicapai; 2. Fasilitas SHL untuk pembangunan *jetty* di tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga) adalah maksimum sebesar USD14,5 juta; 3. Direksi Perseroan harus memitigasi apabila terjadi keterlambatan pendanaan IIF dengan mencari pendanaan *bridging* alternatif agar tidak terjadi *delay* proyek karena issue pendanaan; 4. Upaya-upaya efisiensi harus selalu diutamakan, khususnya untuk biaya-biaya yang tidak terkait langsung dengan peningkatan produksi dan pendapatan; 5. Implementasi capex 2023 di luar PP2 Balongan harus memperhatikan pencapaian EBITDA tahun berjalan.	**First Agenda** Approved the Company's Work Plan and Budget for 2023. This approval came with the following notes: 1. In order to maximize efforts to ensure that the Balongan PP2 Project ran according to its planned schedule, the Company needed to carry out acceleration efforts at each stage of the project's implementation so that its EPC Contract Award target in 2023 can be achieved; 2. SHL facilities for jetty construction in 2023 (two thousand twenty three) was to be a maximum of USD 14.5 million; 3. The Company's Board of Directors had to mitigate if there were delays in IIF funding. It had to do this by seeking alternative bridging funding methods to avoid project delays that could happen due to funding issues; 4. Efficiency efforts always had to be prioritized, especially for costs that were not directly related to increasing production and income; 5. Implementation of 2023 capex beyond the Balongan PP2 Project must pay heed to EBITDA numbers for the current year.
	Mata Acara Kedua *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan dan Direksi akan diputuskan serta disampaikan melalui surat terpisah oleh Pemegang Saham Mayoritas setelah sebelumnya KPI tersebut disempurnakan dengan penjabaran KPI individu masing-masing direktur.	**Second Agenda** Key Performance Indicators (KPI) for the Company and the Board of Directors will be decided and submitted via separate letters by the Majority Shareholders after the KPIs in question have previously been refined with an elaboration of the individual KPIs for each individual director.
	Mata Acara Ketiga Agar Dewan Komisaris dengan perangkat komitenya secara aktif melakukan monitoring dan pengawasan atas pelaksanaan RKAP Perseroan Tahun 2023.	**Third Agenda** Ensuring that the Board of Commissioners and its committee members actively monitored and supervised the implementation of the Company's 2023 Work Plan and Budget.
Keputusan Resolutions	Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	All EGMS agenda items were approved by all attending Shareholders.
Status Status	Terealisasi	Realized

Hasil Keputusan RUPS Luar Biasa 2 Mei 2023
Resolutions of the Extraordinary GMS on May 2, 2023

	Keputusan Rapat Resolution	
Agenda Agenda	**Mata Acara Tunggal** Menyetujui pengalihan seluruh kepemilikan saham oleh Pasio Investments B.V pada Perseroan, yaitu sebanyak 9.000.000 (sembilan juta) saham berikut semua hak yang melekat pada saham-saham tersebut kepada PT Tuban Petrochemical Industries, dan menyetujui perubahan susunan pemegang saham Perseroan. 1. Memberhentikan dengan hormat Tuan HERJANTO DWINUGROHO sebagai Direktur Perseroan dan menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Tuan HERJANTO DWINUGROHO atas kontribusinya terhadap jalannya usaha dan pengelolaan Perseroan selama ini; 2. Mengangkat Tuan FERRY TANUMIHARDJA dan Tuan DWINANTO KURNIAWAN sebagai Direktur Perseroan melanjutkan sisa jabatan Anggota Direksi yang diganti atau sisa masa jabatan Direksi lain yang masih menjabat, terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai dengan 27 (dua puluh tujuh) Juli 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk melakukan penggantian sewaktu-waktu; 3. Mengangkat Tuan ADRI TRIWITJAHJO sebagai Anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat sampai 27 (dua puluh tujuh) Juli 2026 (dua ribu dua puluh enam), dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk melakukan penggantian sewaktu-waktu; 4. Dengan demikian susunan pengurus Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat menjadi sebagai berikut: **Direksi** Presiden Direktur : Tuan DIDIK SUSILO Direktur : Tuan URAY AZHARI Direktur : Tuan SYAWALUDIN AZWAR Direktur : Tuan FERRY TANUMIHARDJA Direktur : Tuan DWINANTO KURNIAWAN **Dewan Komisaris** Presiden Komisaris : Tuan RIKO AMIR Komisaris (Independen) : Tuan BOEDI DJATMIKO Komisaris : Tuan ADRI TRIWITJAHJO 5. Memberikan kewenangan kepada Presiden Direktur Perseroan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk menyusun tugas pokok dan fungsi masingmasing Anggota Direksi berikut nomenklaturnya dan melaporkan kepada Pemegang Saham Perseroan; 6. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk proses-proses administrasi dengan Notaris maupun Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam rangka implementasi keputusan hari ini.	**Single Agenda** Approved the transfer of all share ownership by Pasio Investments B.V in the Company. Specifically, 9,000,000 (nine million) shares, along with all rights attached to these shares to PT Tuban Petrochemical Industries, and approved changes to the composition of the Company's shareholders. 1. Respectfully dismissed Mr. HERJANTO DWINUGROHO as a Company director and expressed the highest appreciation to Mr. HERJANTO DWINUGROHO for his contribution to the running of the business and management of the Company; 2. Appointed Mr. FERRY TANUMIHARDJA and Mr. DWINANTO KURNIAWAN as Company directors to maintain the remaining positions of the directors who were replaced and the remaining terms of office of other Directors who were still serving, effective from the closing date of this meeting until July 27 (twenty-seven), 2026 (two thousand and two twentysix), without prejudice to the GMS's right to make replacements at any time; 3. Appointed Mr. ADRI TRIWITJAHJO as Member of the Company's Board of Commissioners, effective from the closing date of this meeting until July 27 (twentyseven), 2026 (two thousand and twenty-six), without prejudice to the GMS's right to make replacements at any time; 4. As such, the composition of the Company's management as of the closing of this meeting is as follows: **Board of Directors** President Director : Mr. DIDIK SUSILO Director : Mr. URAY AZHARI Director : Mr. SYAWALUDIN AZWAR Director : Mr. FERRY TANUMIHARDJA Director : Mr. DWINANTO KURNIAWAN **Board of Commissioners** President Commissioner : Mr. RIKO AMIR Commissioner (Independent) : Mr BOEDI DJATMIKO Commissioner : Mr. ADRI TRIWITJAHJO. 5. Granted authority to the President Director of the Company with the approval of the Board of Commissioners to formulate the primary duties and functions of each Member of the Board of Directors, including their nomenclature and their reporting duties to the Shareholders of the Company; 6. Granted authority to the Board of Directors for administrative processes with Notaries and the Minister of Law and Human Rights in the context of implementing the decisions made today.
Keputusan Resolutions	Seluruh agenda RUPST disetujui oleh Pemegang Saham yang hadir.	All EGMS agenda items were approved by all attending Shareholders.
Status Status	Terealisasi	Realized

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki peran sebagai organ Perusahaan yang mempunyai tanggung jawab serta kewenangan untuk mengawasi Direksi. Tugas utama Dewan Komisaris adalah memberikan nasihat perbaikan terkait pengelolaan perusahaan, memastikan implementasi GCG di seluruh lapisan organisasi sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Perundang-Undangan yang berlaku.

Selain melakukan pengawasan terhadap kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris juga memberikan nasihat dalam bentuk saran, terutama terkait dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan manajemen risiko. Adalah hal yang penting bahwa pengelolaan Perusahaan lebih dari sekadar mematuhi regulasi yang berlaku, tetapi juga harus mengikuti standar etika yang baik. Hasil dari pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menjadi bagian dari penilaian kinerja Direksi, dan informasinya disampaikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diadakan setiap tahun.

The Board of Commissioners is a Company Organ that has the responsibility and authority to supervise the Board of Directors, provide advice on improvements in running the Company's management, and to ensure that the Company has implemented GCG at all levels of its organization in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws.

In addition to supervising the Company's performance, the Board of Commissioners also provides advice in the form of suggestions, especially with regard to the implementation of GCG and risk management. Company management must be carried out with applicable regulations in mind, but also with ethical standards. The oversight-based results of the Board of Commissioners as part of the performance appraisal of the Board of Directors are conveyed through the GMS which is held every year.

SUSUNAN, KOMPOSISI DAN PERIODE JABATAN DEWAN KOMISARIS

Penetapan jumlah dan komposisi anggota Dewan Komisaris mengikuti peraturan yang berlaku, yakni POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai struktur Dewan Komisaris dan minimal harus terdapat dua orang anggota dalam Dewan Komisaris. Apabila Dewan Komisaris terdiri dari dua anggota, setidaknya satu diantaranya haruslah seorang Komisaris Independen. Jika Dewan Komisaris memiliki lebih dari dua anggota, jumlah Komisaris Independen yang wajib ada adalah setidaknya 30% dari total anggota Dewan Komisaris. Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan mempertimbangkan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat, serta memberikan kemampuan kepada Dewan Komisaris untuk bertindak secara independen.

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Perusahaan telah memenuhi ketentuan jumlah Dewan Komisaris dengan komposisi tiga orang anggota. Per 31 Desember 2024, Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

STRUCTURE, COMPOSITION, AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The method of determining the Board of Commissioners' membership structure makes use of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the structure of Board of Commissioners, which has to consist of at least two people. In the event that the Board of Commissioners consists of two members, one of them has to be an Independent Commissioner. In the event that the Board of Commissioners consists of more than two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total number of members. The composition and the total number of the board's members are determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plans to enable effective, appropriate and responsive decision-making and a board that can act independently.

In 2024, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners. The Company has complied with the requirements for the number of Commissioners, with a composition of three members. As of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024
Composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024

Nama	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Office Period
Riko Amir	Presiden Komisaris President Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 98, tanggal 28 Juli 2021. Terakhir diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., Mk.n Notaris di Jakarta, Akta No. 98 Tanggal 28 Juli 2021. Appointed as Commissioner for the first time based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 98, dated July 28, 2021. Was last reappointed in 2021 on the basis of Notarial Deed No. 98 July 28, 2021 by Jose Dima Satria S.H., Mk.n, a Notary in Jakarta.	5 tahun 5 years
Boedi Jatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 6, tanggal 8 Agustus 2016. Ditetapkan sebagai Komisaris Independen untuk pertama kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 55 tanggal 20 Mei 2020. Terakhir diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., Mk.n Notaris di Jakarta, Akta No. 98 Tanggal 28 Juli 2021. This person was first appointed as Commissioner based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 6, dated August 8, 2016. This person was appointed as an Independent Commissioner for the first time based on PT Polytama Propindo Meeting Resolution Statement Deed No. 55, dated May 20, 2020. Was last reappointed in 2021 on the basis of Notarial Deed No. 98 July 28, 2021 by Jose Dima Satria S.H., Mk.n, a Notary in Jakarta.	5 tahun 5 years
Adri Triwitjahjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 7, tanggal 2 Mei 2023. This person was first appointed as Commissioner based on PT Polytama Propindo Meeting Decision Statement Deed No. 7, dated May 2, 2023.	5 tahun 5 years

KOMISARIS INDEPENDEN

Dalam POJK 33/2014, emiten atau perusahaan publik diwajibkan untuk memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya dan/atau pemegang saham yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen.

Komisaris Independen Perusahaan saat ini dijabat oleh Boedi Djatmiko yang diangkat berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., Mk.n Notaris di Jakarta, Akta No. 98 Tanggal 28 Juli 2021. Dengan demikian, satu dari ketiga anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen dan Perusahaan telah memenuhi kewajiban minimal yaitu 33% dari keseluruhan anggota.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Perseroan memastikan bahwa Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi lainnya yang dipersyaratkan regulasi.

INDEPENDENT COMMISSIONER

In POJK 33/2014, issuers or public companies are required to have Independent Commissioner at least 30% of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are the Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or familial affiliation with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or shareholders which may influence their ability to act independently.

The Independent Commissioner of the Company is currently held by Boedi Djatmiko, who was appointed based on the Notarial Deed No. 98 July 28, 2021 by Jose Dima Satria S.H., Mk.n, a Notary in Jakarta. Therefore, one out of three members of the Board of Commissioners is an Independent Commissioner and the Company has met the minimum requirement with 33% composition.

Has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and/or controlling shareholders that may affect the ability to act independently. The company ensures that the Independent Commissioner meets other independence criteria as required by regulations.

Pemenuhan Kriteria Komisaris Independen
Fulfillment of Criteria for Independent Commissioner

Kriteria Criteria	Boedi Djatmiko
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu enam bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last six months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Do not have shares, either directly or indirectly, at the Company	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Dewan Komisaris, Anggota Direksi atau Pemegang Saham Utama Perusahaan. Has no affiliation with the Company, the Board of Commissioners, members of the Board of Directors or the Company's Major Shareholders.	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Has no direct or indirect business relationship with the Company's business activities.	✓

PEDOMAN KERJA (*BOARD CHARTER*) DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang efektif, Perusahaan telah merancang Pedoman Kerja (*Board Charter*) sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. *Board Charter* diperbarui secara berkala guna memastikan kesesuaian dengan peraturan perundang-undangan dan kondisi saat ini. Secara umum, *Board Charter* mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan organisasi, tugas dan tanggung jawab, wewenang, etika kerja, keterbukaan, pembentukan komite dan tata tertib rapat Dewan Komisaris serta Komite di bawah Dewan Komisaris.

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Company has a Board Charter for the Board of Commissioners that serves as a guide for the Board's members in effectively carrying out their duties and responsibilities. This Charter was made with reference to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations. The Charter regulates matters relating to the organization, duties and responsibilities, authorities, work ethics, transparency, the formation of committees, rules of meetings for the Board of Commissioners, and the Committees under the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berikut merupakan tugas dan tanggung jawab yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, berpedoman pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Piagam Dewan Komisaris:

1. Bidang Pengendalian Internal, meliputi pemantauan atas pelaksanaan sistem pengendalian internal perusahaan yang dilakukan oleh Komite Audit;
2. Bidang Manajemen Risiko, melalui telaah dan pembahasan terkait pelaksanaan sistem manajemen risiko di Perusahaan;
3. Bidang Tata Kelola Perusahaan, dengan melakukan *monitoring* atas efektivitas penerapan GCG di Perusahaan serta *monitoring* pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil *assessment* yang telah dilakukan;
4. Bidang Akuntansi dan Laporan Keuangan, meliputi pencapaian target pendapatan, harga pokok penjualan, program efisiensi, serta laba, arus kas dan indikator keuangan lainnya;
5. Bidang Pengadaan, meliputi pengawasan CAPEX dan OPEX yang berkaitan dengan ketersediaan barang untuk operasional *plant site;*

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The following are the duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners, as guided by the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners Charter:

1. Internal Control, which includes monitoring the Company's internal control system conducted by the Audit Committee;
2. Risk Management Sector, which includes studies and discussions related to the implementation of the Company's risk management system;
3. Corporate Governance, which includes monitoring the effectiveness of GCG implementation, and follow-ups on recommendations deriving from assessment results;
4. Accounting and Financial Reports, which covers revenue target achievements, the cost of goods sold, efficiency programs, as well as profits, cash flows and other financial indicators;
5. Procurement, including CAPEX and OPEX supervision related to the availability of goods for Plant site operations;

6. Bidang Mutu dan Layanan, dengan melakukan pembahasan dan memberikan arahan kepada Direksi terkait peningkatan mutu dan layanan kepada pelanggan;
7. Bidang Pemasaran, meliputi target volume penjualan, *market share*, harga jual, distribusi dan hasil penjualan;
8. Bidang Produksi, meliputi pencapaian target volume produksi, mutu dan pengendalian biaya produksi.

Dewan Komisaris akan bertanggung jawab kepada RUPS atas pelaksanaan tugas yang telah dilakukan. Upaya ini merupakan bagian dari menjaga akuntabilitas dalam pengawasan Perusahaan dan menerapkan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan koridor yang berlaku.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris harus diadakan setidaknya sekali setiap dua bulan. Untuk dapat dilangsungkan, rapat tersebut memerlukan kehadiran mayoritas anggota Dewan Komisaris. Selain itu, secara berkala, Dewan Komisaris juga harus menyelenggarakan pertemuan bersama Direksi, minimal satu kali setiap empat bulan.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 7 (tujuh) kali, sedangkan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris telah diadakan sebanyak 7 (tujuh) kali.

6. Quality and Service, by conducting discussions and providing direction to the Board of Directors regarding ways to improve quality and service to customers;
7. Marketing, which includes target sales volume, market share, selling prices, distribution and sales results;
8. Production, which includes achieving production volume targets, quality and production cost control.

The Board of Commissioners will be accountable to the GMS for the tasks it carries out. This process is designed to maintain accountability for the Company's supervision and the implementation of GCG principles within applicable corridors.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners meetings must be held at least once every two months. To be conducted, the meeting requires the attendance of a majority of the Board of Commissioners members. Additionally, the Board of Commissioners must regularly hold joint meetings with the Board of Directors, at least once every four months.

During 2024, the Board of Commissioners held a total of 7 (seven) Board of Commissioners meetings, while Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners were held 7 (seven) times.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris
Attendance Frequency at the Board of Commissioners Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Riko Amir	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100%
Boedi Jatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Adri Triwitjahjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1.	26 Januari 2024 January 26, 2024	1. Kinerja Tahun 2023 2. Rencana Kerja Tahun 2024 3. Hal-hal lain	1. 2023 Performance 2. 2024 Performance Plan 3. Other matters
2.	19 Februari 2024 February 19, 2024	1. RKAP 2024 2. *Progress Proyek Jetty* 3. *Dual Feed Competition Owner Estimate* 4. Hal-hal lain	1. RKAP 2024 2. The Jetty Project Progress 3. Dual Feed Competition Owner Estimate 4. Other matters
3.	23 April 2024 April 23, 2024	1. Persiapan RUPST 2. RKAP 2024 3. Laporan Triwulan 1 & 2 4. *Update Project*	1. AGMS Preparation 2. RKAP 2024 3. First & Second Quarter Report 4. Project Update

Agenda Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
4.	10 Juli 2024 July 10, 2024	1. *Update* program atau aktivitas Polytama 2. DFC *Signing* – 19 Juni 2024 3. Kunjungan Direktur Operasi PT KPI, Bapak Didik Bahagia, ke *Plant* pada 1 Juli 2024 4. Rencana Kunjungan Komisaris Utama PT Pertamina (Persero), Bapak Simon Aloysius Mantiri, pada 25 Juli 2024 5. Rencana Kinerja Triwulan II 6. *Update* progres Laporan Dewan Komisaris (Operasi & Proyek yang telah diserahkan) 7. *Update* rencana perubahan Visi & Misi Perusahaan	1. Update on Polytama programs or activities 2. DFC Signing – June 19, 2024 3. Visit of PT KPI's Director of Operations, Mr. Didik Bahagia, to the Plant on July 1, 2024 4. Planned Visit of the President Commissioner of PT Pertamina (Persero), Mr. Simon Aloysius Mantiri, on July 25, 2024 5. Second Quarter Performance Plan 6. Update on the progress of the Board of Commissioners' Report (Operations & Projects that have been submitted) 7. Update on the planned changes to the Company's Vision & Mission
5.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	1. Evaluasi s/d TW 3 dan prognosa TW 4 2. Pembahasan RKAP 2025	1. Evaluation as of Third Quarter and Prognosis of Fourth Quarter 2. Discussion on RKAP 2025
6.	5 November 2024 November 5, 2024	Pembahasan Materi Presentasi *Strategic Medium & Long Term Plan* dan RKAP 2025 TubanPetro *Group*	Discussion on Strategic Medium & Long Term Plan Presentation and RKAP 2025 of TubanPetro Group
7.	12 Desember 2024 December 12, 2024	1. Pembahasan Materi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 2. *Update* Capaian Polytama s/d Akhir November 2024 dan Langkah-Langkah s/d Akhir Tahun 3. *Update Progress* RJPP 4. Hal lain-lain	1. Discussion on the Board of Commissioners and Directors Meeting Materials 2. Update on Polytama's Achievements up to the End of November 2024 and Steps until Year-End 3. Update on RJPP Progress 4. Other matters

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Gabungan
Attendance Frequency at the Joint Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Riko Amir	Presiden Komisaris President Commissioner	7	7	100%
Boedi Jatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Adri Triwitjahjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Direksi Board of Directors				
Joko Pranoto	Presiden Direktur President Director	7	7	100%
Syawaludin Azwar	Direktur Director	7	7	100%
Uray Azhari	Direktur Director	7	7	100%
Dwinanto Kurniawan	Direktur Director	7	7	100%
Ferry Tanumihardja	Direktur Director	7	7	100%

Agenda Rapat Gabungan
Joint Meeting Agenda

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1.	26 Januari 2024 January 26, 2024	1. Kinerja Tahun 2023 2. Rencana Kerja Tahun 2024 3. Hal-hal lain	1. 2023 Performance 2. 2024 Performance Plan 3. Other matters
2.	19 Februari 2024 February 19, 2024	1. RKAP 2024 2. Progres Proyek *Jetty* 3. *Dual Feed Competition Owner Estimate* 4. Hal-hal lain	1. RKAP 2024 2. The Jetty Project Progress 3. Dual Feed Competition Owner Estimate 4. Other matters
3.	23 April 2024 April 23, 2024	1. Persiapan RUPST 2. RKAP 2024 3. Laporan Triwulan 1 & 2 4. *Update Project*	1. AGMS Preparation 2. RKAP 2024 3. First & Second Quarter Report 4. Project Update
4.	23 Juli 2024 July 23, 2024	1. Laporan Kinerja Semester I dan Prognosa Semester II 2. Usulan Pembayaran Dividen Interim 3. Materi Persiapan 4. Kunjungan Komisaris Utama Pertamina 5. Visi & Misi Perusahaan 6. Hal-hal lain	1. Report of the First Semester Performance and Prognosis of Second Semester 2. Proposal of Interim Dividend Payment 3. Preparation to Welcome the Visit of Pertamina's President Commissioner 4. Company Vision & Mission 5. Other matters
5.	23 Oktober2024 October 23, 2024	1. Evaluasi s/d Triwulan 3 dan Prognosa Triwulan 4 2. Pembahasan RKAP 2025	1. Evaluation as of Third Quarter and Prognosis of Fourth Quarter 2. Discussion on RKAP 2025
6.	5 November 2024 November 5, 2024	Pembahasan Materi Presentasi *Strategic Medium* & *Long Term Plan* dan RKAP 2025 TubanPetro Group	Discussion on Strategic Medium & Long Term Plan Presentation and RKAP 2025 of TubanPetro Group
7.	12 Desember 2024 December 12, 2024	1. *Safety Moment by* HSE 2. Pembahasan Materi Rapat Dewan Komisaris dan Direksi 3. *Update* Capaian Polytama s/d Akhir November 2024 dan Langkah-Langkah s/d Akhir Tahun 4. *Update Progress* RJPP 5. Hal-hal lain	1. Safety Moment by HSE 2. Discussion on the Board of Commissioners and Directors Meeting Materials 3. Update on Polytama's Achievements up to the End of November 2024 and Steps until Year-End 4. Update on RJPP Progress 5. Other matters

PENILAIAN KELAYAKAN & KEPATUTAN (*FIT & PROPER TEST*) DEWAN KOMISARIS

Pengangkatan Dewan Komisaris juga diselenggarakan melalui prosedur pemeriksaan kelayakan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*) dilakukan oleh pemegang saham mayoritas dengan merujuk pada Anggaran Dasar, prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan ketentuan hukum yang berlaku. Calon Anggota Dewan Komisaris yang berhasil melewati *Fit & Proper Test* menandatangani perjanjian manajemen sebelum diresmikan sebagai Anggota Dewan Komisaris.

Seluruh anggota Dewan Komisaris yang menjabat sampai akhir tahun buku 2024 telah dinyatakan lulus *Fit & Proper Test*. Dengan demikian, Perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris merupakan individu yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara kompeten.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS BARU TAHUN 2024

Orientasi atau pengenalan menjadi prasyarat bagi anggota baru Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. Program tersebut bertujuan agar Dewan Komisaris, yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam, dapat

FIT & PROPER TEST OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Members of the Board of Commissioners are appointed by way of a Fit & Proper Test procedure, which is carried out by majority shareholders with reference to the Articles of Association, good governance principles and applicable legal provisions. Prospective members of the board of commissioners who have passed the fit & proper test have signed the management agreement before being inaugurated as members of the board of commissioners.

All members of the Board of Commissioners serving as of the end of the 2024 fiscal year have been declared to have passed this test. This allowed the Company to ensure that all members of the Board of Commissioners are individuals who could carry out their duties and responsibilities with competence.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

Orientation or introduction is required for new members of the Board of Commissioners in accordance with the provisions outlined in the Board of Commissioners Charter. This program aims to ensure that the Board of Commissioners, with their diverse backgrounds and experiences, can gain

memahami dengan baik kegiatan dan kondisi perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan ini.

Program orientasi Dewan Komisaris memuat antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Rencana Bisnis/Kerja Perusahaan;
3. Peraturan-peraturan pasar modal dan/atau kebijakan-kebijakan Perusahaan;
4. Laporan Tahunan Perusahaan.

Pada tahun 2024, Polytama tidak mengangkat anggota Dewan Komisaris baru sehingga tidak mengadakan program orientasi bagi Dewan Komisaris.

PELATIHAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai pengawas jalannya operasional Perusahaan, sehingga pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki harus tetap sesuai dengan perubahan dinamika industri yang selalu berubah. Ini mencakup pemahaman terkini tentang perkembangan dalam lingkup bisnis dan faktor-faktor lain yang terkait dengan Perusahaan, termasuk adaptasi terhadap perubahan regulasi yang berlaku.

Dewan Komisaris berupaya meningkatkan pengetahuannya melalui berbagai kegiatan seperti pelatihan, seminar, pendidikan, dan/atau *workshop*. Tujuannya adalah untuk memperluas pemahaman Anggota Dewan Komisaris dalam melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan kepada Direksi. Upaya ini merupakan bagian dari strategi untuk menyiapkan dan mengantisipasi potensi risiko yang mungkin muncul, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kelangsungan dan perkembangan Perusahaan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak eksternal ataupun internal.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris menjalankan tanggung jawabnya berdasarkan tugas, wewenang dan kewajiban. Hal ini mencakup memberikan nasihat kepada Direksi, melakukan pengawasan terhadap keputusan-keputusan Perusahaan, melaporkan perkembangan kepada pemegang saham mayoritas, serta membuat, meneliti dan menelaah laporan-laporan. Selain itu, Dewan Komisaris melaksanakan kewajiban lainnya yang terkait dengan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

a thorough understanding of the Company's activities and conditions. The Corporate Secretary is responsible for implementing this orientation program.

The orientation program for the Board of Commissioners includes induction on the following:

1. The Company's Articles of Association;
2. The Company's Business/Work Plan;
3. Capital market regulations and/or Company policies;
4. The Company's Annual Report.

In 2024, Polytama did not appoint any new members to the Board of Commissioners, and therefore, no orientation program was conducted for the Board of Commissioners.

TRAINING OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2024

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's operations, and their knowledge and skills must remain aligned with the ever-changing dynamics of the industry. This includes staying up to date with developments in the business sphere and other factors related to the Company, including adapting to changes in applicable regulations.

The Board of Commissioners strives to enhance their knowledge through various activities such as training, seminars, education, and/or workshops. The objective is to broaden the understanding of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and providing direction to the Board of Directors. This effort is part of the strategy to prepare for and anticipate potential risks that may arise, ensuring they do not significantly impact the Company's sustainability and growth.

In 2024, the Company's Board of Commissioners did not participate in any training programs either from external or internal parties.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' DUTIES

The Board of Commissioners carries out its responsibilities on the basis of its duties, authority and obligations. These responsibilities include providing advice to the Board of Directors, supervising the Company's decisions, reporting any developments to the majority shareholders, as well as creating, researching and reviewing reports. In addition, the Board of Commissioners carries out various other obligations related to supervisory duties and providing advice.

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi.
2. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.
3. Melakukan tugas, tanggung jawab dan wewenang sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS.
4. Menerapkan dan memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Mengevaluasi dan menyetujui rencana kerja Perusahaan.
6. Membantu dan mendorong usaha pembinaan dan pengembangan Perusahaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit melaksanakan tugas utama mengawasi Direksi dalam menjalankan Perusahaan.

Penilaian kinerja Komite Audit pada tahun 2024 telah dilakukan sesuai dengan Piagam Komite Audit. Dewan Komisaris berhak mengevaluasi pelaksanaan tugas dan aktivitas yang telah dilakukan oleh Komite Audit. Kriteria penilaian mencakup penilaian terhadap pemenuhan tugas dan kompetensi Komite Audit, serta evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan kepada mereka. Proses penilaian kinerja Komite Audit, yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan tugas dan kewajibannya sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

The Board of Commissioners carried out the following duties throughout 2024:

1. Supervised the management of the Company and the Company's business by the Board of Directors, and providing advice to the Board of Directors.
2. Carried out tasks specifically assigned to the Board, in accordance with the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS resolutions.
3. Carried out its duties, responsibilities and authorities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and GMS resolutions.
4. Implemented and ensured the implementation of risk management and the principles of Good Corporate Governance throughout all aspects of the Company's business activity at all levels of the organization.
5. Evaluated and approved the Company's work plan.
6. Assisted and encouraged the Company's development and development efforts.

ASSESSMENT OF THE COMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee to perform the main duties in supervising the Board of Directors in managing the Company.

The assessment of the Audit Committee for 2024 has been carried out in accordance with the Audit Committee Charter. The Board of Commissioners has the authority to evaluate the implementation of duties and activities of the Audit Committee. The assessment criteria include the fulfillment of the Audit Committee's duties and competencies, as well as the performance of specific tasks assigned to them. The Audit Committee's assessment process, which supports the Board of Commissioners in carrying out its duties, is conducted in accordance with applicable procedures and criteria.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had performed its duties, functions, and responsibilities well in accordance with the duties and obligation as set out in the Audit Committee Charter.

DIREKSI
Board of Directors

Dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, disebutkan bahwa Direksi berfungsi sebagai badan perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh dalam mengelola Perusahaan demi kepentingan terbaik perusahaan sesuai dengan tujuan dan maksudnya. Direksi menjadi perwakilan Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan, menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, dan memperhatikan kepentingan berbagai pemangku kepentingan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tugas dan keputusan Direksi dilaksanakan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang mereka. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab atas tugas yang sesuai dengan bidangnya masingmasing, namun pelaksanaan tugas tetap menjadi tanggung jawab bersama.

Berikut rincian mengenai ketentuan terkait dengan Direksi Perusahaan sesuai peraturan dan regulasi:
1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
3. Anggaran Dasar Perusahaan.

SUSUNAN, KOMPOSISI, DAN PERIODE JABATAN DIREKSI

Dalam penetapan Direksi, diperhatikan keahlian, keterampilan, dan integritas setiap calon anggota Direksi agar Perusahaan dapat terus mewujudkan visi, misi, dan tujuannya. RUPS bertanggung jawab atas penunjukan seluruh anggota Direksi sesuai dengan peraturan yang berlaku, yang berlaku selama periode tertentu mulai dari tanggal pelantikannya sebagai anggota Direksi hingga penutupan RUPS tahunan yang ke-5 setelah tanggal pelantikan. Meskipun demikian, RUPS tetap memiliki hak dan wewenang untuk memberhentikan kapan saja sesuai kebijakan yang berlaku.

Pada tahun 2024, terdapat perubahan susunan Direksi. Bapak Didik Susilo tidak lagi menjabat sebagai Presiden Direktur pada tanggal 23 Juli 2024. Posisi beliau digantikan oleh Bapak Joko Pranoto, sebelumnya menjabat sebagai Direktur, diangkat menjadi Presiden Direktur Polytama. Dengan demikian, komposisi Direksi Polytama pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As stated in Law No. 40 of 2007 Limited Liability Companies, the Board of Directors is an organ of the Company that is authorized and fully responsible for managing the Company for the best interests of the Company in accordance with its aims and objectives. It is also tasked with representing the Company both inside and outside the courts of law and ensuring that the Company carries out its responsibilities and pays attention to the interests of various stakeholders in accordance with applicable laws and regulations. The Board of Directors carries out its duties and makes decisions in accordance with its division of duties and authority. Each member of the Board of Directors carries out duties that have been adapted to the division of their respective fields. At the same time, the implementation of duties for each member of the Board of Directors remains a shared responsibility.

More specifically, the laws and regulations related to the Company's Board of Directors are as follows:
1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
3. The Company's Articles of Association.

STRUCTURE, COMPOSITION, AND TERM OF OFFICE OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is selected based on the aspects of expertise, skills and integrity of each prospective board member so that the vision, mission and goals of the Company can always be realized. All members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with applicable provisions for a period commencing from the date of their appointment as Board of Directors members until the closing of the 5th annual GMS after the date of their appointment, without prejudice to the rights and authority of the GMS to be able to dismiss them at any time.

In 2024, there was a change in the composition of the Board of Directors. Mr. Didik Susilo no longer served as President Director on July 23, 2024. His position was succeeded by Mr. Joko Pranoto, who previously held the role of Director and then appointed as the President Director of Polytama. Accordingly, the composition of Polytama's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

Komposisi Direksi per 31 Desember 2024
Composition of the Board of Directors as of December 31, 2024

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Offvice Period
Joko Pranoto	Presiden Direktur President Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Polytama Propindo No. 163, tanggal 29 Mei 2023. Diangkat menjadi Presiden Direktur melalui Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Polytama Propindo No. 126 tanggal 23 Juli 2024. First appointed as a Director on the basis of PT Polytama Propindo Meeting Decision Statement Deed No. No 163, dated May 29, 2023. Appointed as President Director through the Deed of Resolution Statement of Shareholders of PT Polytama Propindo No. 126 dated July 23, 2024.	5 tahun 5 years
Syawaludin Azwar	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur Polytama pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 5, tanggal 19 Maret 2018. Terakhir diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., Mk.n Notaris di Jakarta, Akta No. 98 Tanggal 28 Juli 2021. Appointed as Director of Polytama for the first time in 2018, based on Deed No. 5, dated March 19, 2018. Was last reappointed in 2021 on the basis of Notarial Deed No. 98 July 28, 2021 by Jose Dima Satria S.H., Mk.n, a Notary in Jakarta.	5 tahun 5 years
Uray Azhari	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 2018, berdasarkan Akta No. 2, tanggal 3 September 2018. Terakhir diangkat kembali pada tahun 2021 berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria S.H., Mk.n Notaris di Jakarta, Akta No. 98 Tanggal 28 Juli 2021. Appointed as Director of PT Polytama Propindo for the first time in 2018, based on Deed No. 2, dated September 3, 2018. Was last reappointed in 2021 on the basis of Notarial Deed No. 98 July 28, 2021 by Jose Dima Satria S.H., Mk.n, a Notary in Jakarta.	5 tahun 5 years
Dwinanto Kurniawan	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 2023, berdasarkan Akta No. 7, tanggal 2 Mei 2023. First appointed as Director of PT Polytama Propindo in 2023, based on Deed No. 7, dated May 2, 2023.	5 tahun 5 years
Ferry Tanumihardja	Direktur Director	Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Polytama Propindo pada tahun 2023, berdasarkan Akta No. 7, tanggal 2 Mei 2023. First appointed as Director of PT Polytama Propindo in 2023, based on Deed No. 7, dated May 2, 2023.	5 tahun 5 years

PEDOMAN KERJA (*BOARD CHARTER*) DIREKSI

Pedoman Kerja atau *Board Charter* yang dimiliki oleh Direksi Perusahaan memandu pelaksanaan fungsi pengawasan kinerja Direksi. Secara rutin, *Board Charter* Direksi dievaluasi untuk memastikan kesesuaian dengan perubahan peraturan perundang-undangan dan kondisi terkini. Pola kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi, yang dijelaskan oleh *Board Charter*, didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

BOARD CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors of the Company has a Board Charter that guides the implementation of the board's performance oversight function. This Charter is routinely evaluated so that it is always aligned with changes in laws and regulations and is in accordance with the latest conditions. The Charter outlines the work pattern between the Board of Commissioners and the Board of Directors based on applicable laws and regulations and the Company's Articles of Association.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF EACH MEMBER OF THE BOARD OF DIRECTORS

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar mengenai Tugas dan Wewenang Anggota Direksi, yaitu sebagai berikut:

Members of the Board of Directors have their respective duties and responsibilities that are contained within the Articles of Association regarding the Duties and Authorities of Members of the Board of Directors. These include the following:

Presiden Direktur President Director	Memimpin Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan sistem pengendalian internal Perusahaan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perusahaan. Selain itu, Presiden Direktur bertanggung jawab menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perusahaan, tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek maupun panjang dengan mengoptimalkan sumber daya secara efektif dan efisien. Memimpin Departemen *Management Development*, *Management Improvement* & *Management Representative* (MD, MI & MR), dan memastikan seluruh kegiatan bisnis Perusahaan sesuai dengan tujuan, rencana, dan strategi jangka pendek maupun panjang dengan mengoptimalkan sumber daya secara efektif dan efisien. Presiden Direktur juga membawahi bidang *Corporate Secretary* dan terkait mutu & layanan. Pada bidang *Corporate Secretary*, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk memonitor proses korporasi seperti di antaranya *Corporate Legal, Corporate Communication*, dan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada bidang HSE, Presiden Direktur bertanggung jawab memastikan praktik untuk menegakkan kebijakan HSE telah sesuai. Sedangkan pada bidang mutu & layanan, Presiden Direktur bertanggung jawab untuk melakukan audit secara berkala terhadap kualitas produk dan layanan.	The President Director leads the Company and is responsible for the coordination and the Company's internal control system to improve the Company's efficiency, productivity and performance. In addition, the President Director is responsible for formulating short and long-term strategies, implementing corporate governance and ensuring that management activities are conducted in line with the Company's vision and mission, short and long-term goals, plans, and strategies through the efficient and effective optimization of resources. The President Director also leads the Management Development, Management Improvement & Management Representative (MD, MI & MR) departments, and ensures that all business activities of the Company are carried out in accordance with short and long-term goals, plans, and strategies through the efficient and effective optimization of resources. The President Director is also in charge of the Corporate Secretary and to ensure the quality and service. When it comes to the Corporate Secretary, the President Director is responsible for monitoring corporate processes such as Corporate Legal, Corporate Communication and Corporate Social Responsibility (CSR). When it comes to the areas of HSE, the President Director is responsible for ensuring that the practices and enforcement of HSE policies are appropriate. Meanwhile, in the fields of quality and service, the President Director is responsible for conducting periodic audits of the quality of products and services.
Direktur Komersial & *Support* Commercial & Support Director	Direktur Komersial & *Support* bertanggung jawab untuk merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk rantai pasokan barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan jasa pendukung kegiatan kerja. Direktur Komersil salah satunya membawahi bidang Sumber Daya Manusia (SDM) dan pengadaan. Untuk bidang SDM, Direktur bertanggung jawab merumuskan rencana kebutuhan kapasitas tenaga kerja serta melakukan pengembangan kompetensi bagi karyawan. Direktur Komersial & Support juga bertanggung jawab di bidang pengadaan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pengadaan barang dan jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan menyelenggarakan komunikasi dengan mitra strategis. Merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk rantai pasokan barang dan jasa, serta pengelolaan sumber daya manusia, infrastruktur, dan jasa pendukung kegiatan kerja.	The Commercial & Support Director is responsible for planning, deciding and overseeing the Company's business development strategy. This includes providing the supply chain of goods and services, the management of human capital and infrastructure, as well as support services for work activities. This director is also in charge of Human Capital (HC) and procurement. In the field of HC, this director is responsible for formulating plans for workforce capacity requirements as well as carrying out competency development for employees. This director is responsible for procurement, specifically, in which the director conducts goods and services procurement activities according to the Company's needs and by communicating with strategic partners. This director also plans, decides and oversees the Company's business development strategy. This includes providing the supply chain of goods and services, the management of human capital, infrastructure, and support services for work activities.
Direktur Operasional Operations Director	Direktur Operasional bertanggung jawab untuk merencanakan, memutuskan, dan mengawasi seluruh kegiatan produksi berjalan sesuai dengan target kualitas dan kuantitas yang telah ditetapkan dalam rangka pemenuhan kebutuhan konsumen, termasuk memastikan implementasi dari program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Direktur Operasional juga bertanggung jawab salah satunya dalam bidang produksi, termasuk peningkatan ketersediaan produk secara berkelanjutan, utilitas proses produksi, dan peningkatan pemeliharaan.	The Operations Director is responsible for planning, deciding, and supervising all production activities so that they run according to quality and quantity targets that have been set to meet consumer needs. The director's duties include ensuring the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) programs run in accordance with applicable regulations. In addition, this director is responsible for production, including continuous improvements of product availability, production process utility, and maintenance improvement.

Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	Direktur Penjualan & Pemasaran bertanggung jawab untuk merencanakan, memutuskan, dan mengawasi seluruh kegiatan pemasaran dan penjualan Perusahaan, serta mengembangkan strategi dan visi pemasarannya sesuai dengan target *customer* dan kondisi pasar berdasarkan riset yang dilakukan. Direktur Penjualan & Pemasaran juga bertanggung jawab akan peningkatan promosi, pangsa pasar, komunikasi pemasaran, penguatan merek produk Perusahaan di lingkungan pelanggan, reputasi Perusahaan dan segala hal yang berkaitan dengan kegiatan Pemasaran Perusahaan.	The Sales & Marketing Director is responsible for planning, deciding, and supervising all of the Company's marketing and sales activities, as well as developing the Company's marketing strategy and vision in accordance with its targeted customer and market conditions based on research. The Sales & Marketing Director is also responsible for boosting promotions, market shares, marketing communications, strengthening the Company's product brands within the customer's environment, the Company's reputation and all matters relating to the Company's marketing activities
Direktur Keuangan Finance Director	Direktur Keuangan bertanggung jawab merencanakan, memutuskan, dan mengawasi strategi pengelolaan dan pencapaian target keuangan, termasuk manajemen risiko Perusahaan, serta pengembangan dan pemantauan sistem kontrol yang berkelanjutan yang dirancang untuk melindungi aset Perusahaan. Direktur Keuangan juga bertanggung jawab atas pelaksanaan program efisiensi dan evaluasi terkait kinerja keuangan.	The Finance Director is responsible for planning, deciding, and overseeing management strategies and the achievement of financial targets. This includes the Company's risk management, business development and oversight of an ongoing control system designed to protect the Company's assets. The director is also responsible for implementing efficiency programs and evaluating financial performance.
Direktur Strategi dan Perencanaan Strategy & Planning Director	Direktur Perencanaan & Strategi bertanggung jawab untuk merencanakan, mengarahkan dan mengawasi fungsi perencanaan strategis dengan mendorong perkembangan bisnis jangka panjang Perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance*. Direktur Perencanaan & Strategi juga bertanggung jawab terkait pengadaan bahan, perlengkapan, logistik, transportasi, serta hubungan dengan pemasok.	The Planning & Strategy Director is responsible for planning, directing and supervising the Company's strategic planning function. This is done as a way of encouraging the Company's long-term business development so that it is in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Planning & Strategy Director is also responsible for the procurement of materials, equipment, logistics, transportation, and relations with suppliers.

FREKUENSI RAPAT DAN TINGKAT KEHADIRAN DIREKSI

Rapat Direksi harus diadakan setidaknya 12 kali. Untuk dapat dilangsungkan, rapat tersebut memerlukan kehadiran mayoritas anggota Direksi. Selain itu, secara berkala, Direksi juga hadir dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang diadakan minimal satu kali setiap empat bulan.

Selama tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 14 kali. Informasi mengenai Rapat Gabungan telah disampaikan pada pembahasan Rapat Dewan Komisaris sebelumnya.

MEETING FREQUENCY AND ATTENDANCE LEVEL OF THE BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors meetings must be held at least 12 times. To be conducted, the meeting requires the attendance of a majority of the Board of Directors members. Additionally, the Board of Directors regularly participates in Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which are held at least once every four months.

In 2024, the Board of Directors held a total of 14 meetings. Information regarding the Joint Meetings has been provided in the discussion on the Board of Commissioners meetings earlier.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Direksi
Attendance Frequency at the Board of ç Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Joko Pranoto	Presiden Direktur President Director	14	14	100%
Syawaludin Azwar	Direktur Director	14	14	100%
Uray Azhari	Direktur Director	14	14	100%
Dwinanto Kurniawan	Direktur Director	14	14	100%
Ferry Tanumihardja	Direktur Director	14	14	100%

Agenda Rapat Dewan Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
1.	26 Januari 2024 January 26, 2024	1. Kinerja Tahun 2023 2. Rencana Kerja Tahun 2024 3. Hal-hal lain	1. 2023 Performance 2. 2024 Performance Plan 3. Other matters
2.	16 Februari 2024 February 16, 2024	1. RKAP 2024 2. Progress Proyek *Jetty* 3. *Dual Feed Competition Owner Estimate* 4. Hal-hal lain	1. RKAP 2024 2. The Jetty Project Progress 3. Dual Feed Competition Owner Estimate 4. Other matters
3.	26 Februari 2024 February 26, 2024	1. *Update Divisions* 2. Hal-hal lain	1. Update from Divisions 2. Other matters
4.	23 April 2024 April 23, 2024	1. Persiapan RUPST 2. RKAP 2024 3. Laporan Triwulan 1 & 2 4. *Update Project*	1. AGMS Preparation 2. RKAP 2024 3. First & Second Quarter Report 4. Project Update
5.	29 Mei 2024 May 29, 2024	1. Direktorat *Marketing & Sales* • *Sales Report* • *Market Situation & Strategy* • *Technical Issues* • *Trial Product* PCR 2 • *Marketing Program* 2. Direktorat *Operation* • *Operation Performance* 2024 3. Direktorat *Commercial & Support* • PP Balongan Project *Director* • *Tender* DFC Proyek PBB • *Tender* EPC *Jetty* & Spjrecial Tank • Perijinan *Jetty* & AMDAL • *Engineering & Product Development* • *Update Propylene Tank Project* • Study revamp extruder-1 ke 37 ton/jam • *Improvement Extruder* & PCR-2 • Problem Prepoly & *Catalyst* 4. Direktorat *Finance* • *Update* Pencapaian Kinerja Operasi YTD April 2024 • Rasio Keuangan YTD April 2024 • *Buyback* Sukuk Ijarah Jangka Menengah • Rencana *Buyback* Obligasi & Sukuk 5. Direktorat *Strategy & Planning* • *Business Planning* & SCM • *Update Risk Management* • *Update Procurement* • Prosedur Usulan Inisiatif dan Investasi • Pembuatan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) • *Corporate Secretary* • *Update Progress* ESA • *Event*	1. Directorate of Marketing & Sales • Sales Report • Market Situation & Strategy • Technical Issues • Trial Product PCR 2 • Marketing Program 2. Directorate of Operations: • Operation Performance 2024 3. Directorate of Commercial & Support: • PP Balongan Project Director • Tender DFC for the PBB Project • Tender for EPC Jetty & Spherical Tank • Jetty & AMDAL Permits • Engineering & Product Development • Update on Propylene Tank Project • Study on Revamping Extruder-1 to 37 tons/hour • Improvement of Extruder & PCR-2 • Prepoly & Catalyst Issues 4. Directorate of Finance: • Update on YTD April 2024 Operational Performance • YTD April 2024 Financial Ratios • Buyback of Medium-Term Sukuk Ijara • Plan for Buyback of Bonds & Sukuk 5. Directorate of Strategy & Planning: • Business Planning & SCM • Risk Management Update • Procurement Update • Proposal Procedure for Initiatives and Investments • Preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) • Corporate Secretary • Update on ESA Progress • Events
6.	19 Juni 2024 June 19, 2024	*Workshop* Visi & Misi Perusahaan	Workshop on the Company's Vision & Mission
7.	17 Juli 2024 July 17, 2024	1. Laporan Kinerja Semester I dan Prognosa Semester II 2. Usulan Pembayaran Dividen Interim 3. Materi Persiapan Kunjungan Komisaris Utama Pertamina 4. Visi & Misi Perusahaan 5. Hal lain-lain	1. First Semester Performance Report and Second Semester Prognosis 2. Proposal for Interim Dividend Payment 3. Preparation Materials for the Visit of Pertamina's President Commissioner 4. Company Vision & Mission 5. Other Matters
8.	11 September 2024 September 11, 2024	1. Laporan Kinerja per-Direktorat YTD Agustus 2024 2. Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris periode Agustus 2024 3. Hal lain-lain	1. Each Directorate Performance Report YTD August 2024 2. Board of Directors Report to the Board of Commissioners for August 2024 3. Other Matters

Agenda Rapat Dewan Direksi
Board of Directors Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
9.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	1. Tindak lanjut pembahasan RKAP 2025 2. Tindak lanjut Manpower Planning PP1 dan PPB 3. *Update* Kinerja Q3 dan prognosa Q4 2024 4. *Update* Proyek PPB 5. Hal-hal lain	1. Follow-up Discussion on RKAP 2025 2. Follow-up on Manpower Planning for PP1 and PPB 3. Performance Update of Third Quarter and Prognosis for the Fourth Quarter of 2024 4. PPB Project Update 5. Other Matters
10.	14 Oktober 2024 October 14, 2024	1. Pembahasan Final Materi Meeting Tuban Petro 2. Pembahasan Final Materi BoC BoD Meeting 3. Hal-hal lain	1. Final Discussion on Tuban Petro Meeting Materials 2. Final Discussion on Board of Commissioners and Board of Directors Meeting Materials 3. Other Matters
11.	14 November 2024 November 14, 2024	Persiapan Materi *Management Meeting* TubanPetro tanggal 21 November 2024	Preparation of Management Meeting Materials for TubanPetro on November 21, 2024
12.	18 November 2024 November 18, 2024	Persiapan Final Materi *Management Meeting* TubanPetro 21 November 2024	Preparation of Management Meeting Materials for TubanPetro on November 21, 2024
13.	9 Desember 2024 December 9, 2024	1. *Update* Pencapaian Polytama 2. *Update Progress* RJPP	1. Update on Polytama's Achievement 2. Update on RJPP Progress
14.	16 Desember 2024 December 16, 2024	Pembahasan Materi *Management Meeting* TubanPetro tanggal 17 Desember 2024	Preparation of Management Meeting Materials for TubanPetro on December 17, 2024

PENILAIAN KELAYAKAN & KEPATUTAN (*FIT & PROPER TEST*) DIREKSI

Pengangkatan Direksi juga diselenggarakan melalui prosedur pemeriksaan kelayakan dan kepatutan (*Fit & Proper Test*), yang dilakukan oleh Pemegang Saham mayoritas dengan merujuk pada Anggaran Dasar, prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, dan ketentuan hukum yang berlaku. Calon Anggota Direksi yang berhasil melewati *Fit & Proper Test* harus menandatangani perjanjian manajemen sebelum diresmikan sebagai Anggota Direksi. Seluruh anggota Direksi yang menjabat sampai akhir tahun buku 2024 telah dinyatakan lulus *Fit & Proper Test*. Dengan demikian, Perusahaan dapat memastikan bahwa seluruh anggota Direksi merupakan individu yang mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara kompeten.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU TAHUN 2024

Orientasi atau pengenalan menjadi prasyarat bagi anggota baru Direksi sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Direksi. Program tersebut bertujuan agar Direksi, yang memiliki latar belakang dan pengalaman yang beragam, dapat memahami dengan baik kegiatan dan kondisi perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan program pengenalan ini.

Program orientasi Direksi memuat antara lain:

1. Anggaran Dasar Perusahaan;
2. Rencana Bisnis/Kerja Perusahaan;
3. Peraturan-peraturan pasar modal dan/atau kebijakan-kebijakan Perusahaan;
4. Laporan Tahunan Perusahaan;

FIT & PROPER TEST OF THE BOARD OF DIRECTORS

Members of the Board of Directors are appointed by way of a Fit & Proper Test procedure, which is carried out by majority Shareholders with reference to the Articles of Association, good governance principles and applicable legal provisions. Prospective members of the Board of Commissioners who successfully pass this test are obligated to sign a management agreement before being inaugurated as members of the Board of Commissioners. All members of the Board of Directors serving as of the end of the 2024 fiscal year have been declared to have passed this test. This allowed the Company to ensure that all members of the Board of Directors are individuals who could carry out their duties and responsibilities with competence.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

Orientation or introduction is required for new members of the Board of Directors. This is in accordance with provisions stated in the Board of Directors Charter. Such programs aim to ensure that Board of Directors members, with their diverse backgrounds and experiences, can better understand the Company's activities and condition. The Corporate Secretary is responsible for implementing these induction programs.

The orientation for the Board of Directors includes induction on the following:

1. The Company's Articles of Association;
2. The Company's Business/Work Plan;
3. Capital market regulations and/or Company policies;
4. The Company's Annual Report.

Pada tahun 2024, Perusahaan mengangkat Presiden Direktur baru yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perusahaan, yaitu Bapak Joko Pranoto. Beliau telah menjalani program orientasi dengan agenda sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya.

PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI TAHUN 2024

Peran penting Direksi sebagai pilar utama dalam pencapaian kinerja usaha dipahami dengan baik oleh Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan menyediakan berbagai bentuk dukungan kepada Direksi, seperti pelatihan, pendidikan, seminar, dan/atau *workshop*. Tujuan dari upaya ini adalah untuk meningkatkan kompetensi Direksi dengan menyajikan informasi terkini mengenai perkembangan industri dan bisnis, serta perubahan regulasi yang berlaku. Diharapkan bahwa langkah-langkah ini akan memperkuat adaptabilitas Direksi dalam menghadapi dinamika bisnis Perusahaan. Informasi terkait pengembangan kompetensi Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company appointed new President Director, Mr. Joko Pranoto, and previously he was the Director of the Company. He had followed the orientation program with agenda as previously mentioned.

TRAINING OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS IN 2024

The Company understands that the Board of Directors serves as the central pillar for accomplishing business goals. As such, the Company has provided members of the Board of Directors with various forms of support activities, such as training, education, seminars and/or workshops. This support is designed to improve the competence of Board of Directors members by providing them with the latest in information regarding industrial and business developments, as well as information on changes to applicable regulations. The Company hopes that these steps will strengthen the Board of Directors' adaptability in facing any sort of business dynamics. Information related to the development of Board of Directors member competency throughout 2024 is as follows:

Pelatihan Anggota Direksi Tahun 2024
Training of Members of the Board of Directors in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Joko Pranoto	Presiden Direktur President Director	3 September 2024 September 3, 2024	Pelatihan *Strategic Choices* RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasetya Mulya (Prasmul)-ELI
		19 Desember 2024 December 19, 2024	Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility
Uray Azhari	Direktur Keuangan Finance Director	3 September 2024 September 3, 2024	Pelatihan *Strategic Choices* RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasetya Mulya (Prasmul)-ELI
		19 Desember 2024 December 19, 2024	Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility
Syawaludin Azwar	Direktur Operasional Operation Director	3 September 2024 September 3, 2024	Pelatihan *Strategic Choices* RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasetya Mulya (Prasmul)-ELI
		19 Desember 2024 December 19, 2024	Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility
Dwinanto Kurniawan	Direktur Komersial & Support Commercial & Support Director	3 September 2024 September 3, 2024	Pelatihan *Strategic Choices* RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasetya Mulya (Prasmul)-ELI
		19 Desember 2024 December 19, 2024	Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility
Ferry Tanumihardja	Direktur Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing Director	3 September 2024 September 3, 2024	Pelatihan *Strategic Choices* RJPP 2025-2034 Workshop Strategic Choices RJPP 2025-2034	Prasetya Mulya (Prasmul)-ELI
		19 Desember 2024 December 19, 2024	Pemaparan ESG & Peringkat ESG ESG Explanation & ESG Rating	Institute for Sustainability & Agility

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Direksi memiliki tanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Sesuai dengan tugas masing-masing Direktur, secara kolektif Direksi bertugas untuk mengelola Perusahaan mencapai target finansial dan operasional.

Pelaksanaan tugas Direksi sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengelola Perusahaan dengan capaian peningkatan kinerja operasional dan keuangan yang signifikan.
2. Mencapai target usaha, terutama dari sisi pelaksanaan proyek untuk peningkatan kapasitas produksi.
3. Memastikan Perusahaan berjalan sesuai dengan koridor hukum dan mengedepankan keberlanjutan sehingga memberikan dampak positif dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Direksi tidak memiliki komite khusus untuk membantu menjalankan tugasnya dalam mengelola Perusahaan. Walaupun demikian, dalam struktur tata kelola, Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Secara khusus, kriteria penilaian kinerja untuk Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan mencakup dukungan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan dan memastikan penerapan GCG.

Pada tahun 2024, Direksi menilai bahwa Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya dengan baik karena telah memastikan Perusahaan berjalan dengan baik sesuai regulasi yang berlaku, memenuhi ketentuan regulator (terutama yang berkaitan dengan transparansi dan keterbukaan pasar modal), serta kesesuaian dalam hal audit.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE BOARD OF DIRECTORS' DUTIES

The Board of Directors has full responsibility for managing the Company in the best interests of the Company, in line with its objectives and purposes. In accordance with the duties of each Director, the Board of Directors has a collective task of managing the Company to achieve its financial and operational targets.

The Board of Directors carried out the following duties throughout 2024:

1. Managed the Company with significant improvements in operational and financial performance;
2. Achieved business targets, particularly in executing projects to increase production capacity.
3. Ensured the Company operates within legal frameworks and prioritizes sustainability, creating positive economic, social, and environmental impacts for shareholders and stakeholders.

ASSESSMENT OF THE COMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors does not have a specific committee to assist in carrying out its duties in managing the Company. Nevertheless, within the governance structure, the Board of Directors is supported by the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary. Specifically, the evaluation criteria for the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary focuses on their support for the Board of Directors in managing the Company and ensuring GCG implementation.

In 2024, the Board of Directors assessed that the Internal Audit Unit and the Corporate Secretary had performed their duties, functions, and responsibilities well because they have ensured that the Company has gone in accordance with applicable regulations, met regulatory requirements (especially those relating to transparency and openness in the capital market), and compyly with audit requirement.

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Walaupun demikian, pemegang saham memiliki kriteria khusus terkait latar belakang profesional calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang layak dipilih untuk mengawasi dan mengelola Perusahaan. Satu hal yang pasti, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat saat ini telah memiliki tingkat keberagaman yang cukup dari sisi pengalaman dan kematangan usia.

The Company does not have a specific policy regarding the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Directors. However, the shareholders have specific criteria concerning the professional background of candidates for the Board of Commissioners and the Directors deemed suitable to oversee and manage the Company. One thing is certain, the current composition of the Board of Commissioners and Directors is diverse enough in terms of experience and maturity.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity in the Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pengalaman Kerja** Work Experience		**Usia (tahun)** Age (years old)	**Jenis Kelamin** Gender
		<20 Tahun | Years	**>20 Tahun |** Years		
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Riko Amir	Presiden Komisaris President Commissioner	-	✓	52	Pria Male
Boedi Jatmiko	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	59	Pria Male
Adri Triwitjahjo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	✓	56	Pria Male
Direksi Board of Directors					
Joko Pranoto	Presiden Direktur President Director	-	✓	49	Pria Male
Syawaludin Azwar	Direktur Director	-	✓	60	Pria Male
Uray Azhari	Direktur Director	-	✓	61	Pria Male
Dwinanto Kurniawan	Direktur Director	-	✓	52	Pria Male
Ferry Tanumihardja	Direktur Director	-	✓	53	Pria Male

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Performance Assessments of the Board of Commissioners and Directors

Secara garis besar, evaluasi kinerja Dewan Komisaris bergantung pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang tertera dalam perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, serta arahan pemegang saham. Sejak awal masa jabatannya, kriteria penilaian resmi telah diinformasikan secara terbuka kepada Dewan Komisaris. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui beberapa mekanisme, termasuk RUPS, evaluasi penerapan GCG pada aspek Dewan Komisaris, dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Kinerja Perusahaan akan berdampak pada penilaian kinerja Direksi secara keseluruhan. Oleh karena itu, Perusahaan dengan cermat merancang kebijakan evaluasi kinerja untuk Direksi. Evaluasi ini mengikuti pedoman yang berlaku sesuai dengan peraturan dan hukum yang berlaku, serta ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Metode evaluasi kinerja Direksi melibatkan mekanisme RUPS, evaluasi penerapan GCG pada aspek Direksi, dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI).

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menjalankan Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang berlaku.

The process of evaluating the performance of the Board of Commissioners depends on how the board implemented its duties and responsibilities (the ones mandated in applicable laws, in the Company's Articles of Association, as well as in the directions of Shareholders). From the start of a board member's term of office, members are openly notified of all official assessment criteria. Performance assessments are carried out through several mechanisms, including the GMS, through the evaluation of GCG implementation, and through the achievement of Key Performance Indicators (KPI).

The Company's performance will have an impact on the Board of Directors' overall performance assessment. With this understanding in mind, the Company has ensured that it has carefully designed its performance evaluation policies for the Board of Directors. Its evaluation method follows applicable guidelines in accordance with all relevant regulations and laws, as well as provisions in the Company's Articles of Association. Performance assessments are carried out through several mechanisms, including the GMS, evaluating the implementation of GCG, and through the achievement of Key Performance Indicators (KPI).

In 2024, the Company has carried out its own performance assessment of the Board of Commissioners and Directors. This process was carried out in accordance with applicable procedures and criteria.

NOMINASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Nomination of the Board of Commissioners and Directors

Perusahaan menganut *two tier system*, dimana terdapat pemisahan *chairman of the board* dan CEO.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi, meski demikian, keputusan mengenai nominasi dan pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi pada Pemegang Saham sepenuhnya.

Perusahaan memiliki kriteria khusus untuk memilih anggota Dewan Komisaris, dimana minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris independen.

Adapun komposisi Dewan Komisaris dan Direksi disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, baik dari sisi *gender* maupun dari sisi kompetensinya.

Masa periode jabatan secara normal mengikuti ketentuan yang ada pada anggaran dasar Perusahaan, dengan tidak menutup adanya kemungkinan perubahan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan sebagaimana diputuskan oleh Pemegang Saham.

The Company adheres to a two-tier system, where there is a separation between the Chairman of the Board and the CEO.

The Board of Commissioners performs the nomination function, however, decisions regarding the nomination and appointment of the Board of Commissioners and the Board of Directors are entirely at the discretion of the Shareholders.

The Company has specific criteria for selecting members of the Board of Commissioners, requiring that at least 30% of its members are independent commissioners.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on the Company's needs, considering both gender diversity and competencies.

The normal term of office follows the provisions set out in the Company's Articles of Association, while allowing for possible changes at any time as deemed necessary by the Shareholders.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

Dalam rangka memberikan penghargaan yang sesuai dengan kinerja individu Dewan Komisaris dan Direksi, Perusahaan telah menetapkan kebijakan dan proses remunerasi berdasarkan RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024. Remunerasi dan kompensasi merupakan wujud apresiasi Perusahaan atas kerja keras yang telah diupayakan.

To appreciate the performance of members of the Board of Commissioners and Directors, the Company has established a remuneration policy and process based on the Annual GMS held on May 29th, 2024. Remuneration and compensation reflect the Company's appreciation for their hard work.

Prosedur penetapan besaran remunerasi atau insentif Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS dengan persetujuan pemegang saham. Selain itu, gaji dan manfaat kesejahteraan lain yang diterima Direksi ditentukan dengan berbasiskan *Key Performance Indicators* yang telah ditetapkan berdasarkan tugas, prestasi, tanggung jawab dan fungsi masing-masing Direksi di dalam mencapai kinerja Perusahaan. Penilaian atas kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris (yang saat ini juga menjalankan fungsi remunerasi dan nominasi) dan RUPS. Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi juga merujuk pada ketetapan yang ditetapkan oleh Perusahaan melalui RUPS Tahunan pada tanggal 29 Mei 2024.

The procedure for determining the amount of remuneration or incentives for the Board of Directors is carried out through the GMS mechanism with shareholder approval. In addition, salaries and other benefits of the Board of Directors are determined based on the Key Performance Indicators, which are aligned with the duties, achievements, responsibilities, and functions of each Director in achieving the Company's targets. The assesment of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners (which currently also performs the remuneration and nomination functions) and the GMS. The procedures for determining remuneration for Board of Commissioners and Directors members also use provisions stipulated by the Company through the Annual GMS on May 29th, 2024 as a reference.

Dalam hal menetapkan besaran, pemegang saham berhak dan berwenang menetapkan remunerasi atau insentif untuk Dewan Komisaris dan Direksi, yang kemudian akan disahkan melalui mekanisme RUPS.

In determining the amount, shareholders have the right and authority to determine remuneration or incentives for the Board of Commissioners and Directors, which are subsequently ratified through the GMS mechanism.

Berikut adalah jumlah remunerasi jangka pendek yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following is the amount of short-term remuneration given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the last 3 (three) years.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2024
Remuneration of the Board of Commissioners and Directors in 2024

Keterangan Description	2024	2023	2022
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp3.243.107.880	Rp3.665.092.453	Rp3.836.537.366
Direksi Board of Directors	Rp25.031.247.285	Rp19.538.060.624	Rp19.844.606.245

Tidak terdapat kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas kehadirannya dalam rapat Dewan Komisaris, Direksi, ataupun rapat gabungan. Selain itu, tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen.

There were no other forms of compensation or rewards given to members of the Board of Commissioners and Board of Directors for their attendance at different Company meetings. There were also no contracts related to employee benefits after the end of work periods for Board of Commissioners members, including the Independent Commissioners.

KOMITE AUDIT
Audit Committee

Sebagai pendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG, manajemen risiko usaha, dan pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, Perusahaan telah membentuk Komite Audit. Komite ini bekerja secara kolektif dan independen untuk membantu Dewan Komisaris, dengan tanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit mengacu pada regulasi POJK No. 55/POJK.04/2015 yang dikeluarkan pada 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Sesuai dengan pedoman pembentukannya, Komite Audit senantiasa memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan berjalan sesuai dengan praktik bisnis yang sehat, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan prinsip-prinsip GCG yang berlaku.

PENUNJUKAN DAN PEMBERHENTIAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, penunjukan dan pemberhentian anggota Komite Audit ditentukan oleh Dewan Komisaris.

KOMPOSISI KOMITE AUDIT

Sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit, Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan. Komite ini dipimpin oleh seorang Komisaris Independen dan anggotanya terdiri dari pihak eksternal Perusahaan.

Anggota Komite Audit wajib memahami laporan keuangan, bisnis Perusahaan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Paling sedikit 1 (satu) anggota Komite Audit berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan.

The Company established its Audit Committee as an element that supports the supervisory function of the Board of Commissioners when it comes to the Company's financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation, business risk management, and the process of monitoring compliance with laws and regulations. The Audit Committee works collectively and independently in carrying out its duties to assist the Board of Commissioners and is responsible to the Board of Commissioners.

The establishment of the Audit and Business Risk Committee refers to Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Implementation of the Work of the Audit Committee. As stated in the terms of its formation, the Audit and Business Risk Committee always ensures that all business and operational activities of the Company are carried out in accordance with sound business practices in accordance with the provisions of legislation and applicable GCG principles.

APPOINTMENT AND DISMISSAL OF AUDIT COMMITTEE MEMBERS

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work, the appointment and dismissal of Audit Committee members are determined by the Board of Commissioners.

COMPOSITION OF AUDIT COMMITTEE

In accordance with POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Implementation of the Audit Committee's Work, the Audit Committee must consist of at least three (3) members, comprising an Independent Commissioner and external parties. The committee is chaired by an Independent Commissioner, with its members coming from outside the Company.

Members of the Audit Committee must have an understanding of financial reports, the Company's business, audit processes, risk management, and capital market regulations, as well as other relevant laws and regulations.

At least one (1) member of the Audit Committee must have an educational background and expertise in accounting and finance.

Masa jabatan anggota Komite Audit memiliki batas maksimal lima tahun, namun memungkinkan untuk diangkat kembali menjalani satu periode jabatan berikutnya. Masa tugas anggota Komite Audit disesuaikan agar tidak melebihi masa tugas Dewan Komisaris Perusahaan, dan peluang untuk dipilih kembali hanya tersedia untuk satu periode berikutnya.

The tenure of Audit Committee members is limited to a maximum of five years, with the possibility of being reappointed for one additional term. The term of service for Audit Committee members must not exceed the tenure of the Company's Board of Commissioners, and the opportunity for reappointment is available for only one additional term.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024

Composition of the Audit Committee as of December 31, 2024

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Tenure
1.	Boedi Djatmiko	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-BOC/2024/100 tanggal 8 Maret 2024. Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-BOC/2025/058 tanggal 23 Januari 2025. PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-BOC/ 2024/100 dated March 8, 2024. PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-BOC/2024 dated January 23, 2025.	1 April 2024-31 Maret 2026 April 1, 2024-March 31, 2026
2.	Robiyanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-BOC/2024/100 tanggal 8 Maret 2024. PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-BOC/ 2024/100 dated March 8, 2024.	1 April 2020-31 Maret 2024 April 1, 2020-March 31, 2024
3.	Eka Handriani	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-BOC/2024/100 tanggal 8 Maret 2024. PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-BOC/ 2024/100 dated March 8, 2024.	1 April 2020-31 Maret 2024 April 1, 2020-March 31, 2024

Komposisi Komite Audit per 23 Januari 2025

Composition of the Audit Committee

No	Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Tenure
1.	Yeheskiel Katiandagho	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-BOC/2025/058 tanggal 23 Januari 2025. PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-BOC/2024 dated January 23, 2025.	23 Januari 2025-31 Maret 2026 January 23, 2025-March 31, 2026
2.	Robiyanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-BOC/2024/100 tanggal 8 Maret 2024. PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-BOC/ 2024/100 dated March 8, 2024.	1 April 2024-31 Maret 2026 April 1, 2024-March 31, 2026
3.	Eka Handriani	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris PT Polytama Propindo No. L/PP-BOC/2024/100 tanggal 8 Maret 2024. PT Polytama Propindo Board of Commissioners Meeting Decision Letter No. L/PP-BOC/ 2024/100 dated March 8, 2024.	1 April 2024-31 Maret 2026 April 1, 2024-March 31, 2026

PROFIL KOMITE AUDIT

AUDIT COMMITTEE PROFILE

Yeheskiel Katiandagho

Ketua Komite Audit
Audit Committee Chairman

Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Commissioners Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.

Robiyanto

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	**Domisili** Domicile	**Usia** Age	**Tempat Tanggal Lahir** Place and Date of Birth
Indonesia	**Semarang**	**48 tahun** 48 years old	**Semarang, 15 Agustus 1976** Semarang, August 15, 1976

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Strata 3 dari Program Doktor Ilmu Ekonomi di bidang keuangan, Universitas Diponegoro (2015); Strata 3 dari Program Doktor Ilmu Lingkungan di bidang kepemimpinan lingkungan, Universitas Katolik Soegijapranata (2021). • Strata 2 dari Program Magister Manajemen dengan konsentrasi manajemen keuangan dan pasar modal, Universitas Diponegoro (2000). • Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (1998).	• Doctoral degree in Economics majoring in Finance from Diponegoro University (2015); Doctoral degree in Environmental Science in the field of environmental leadership from Soegijapranata Catholic University (2021). • Master's degree in Management Magister Program majoring in financial management and capital markets from Diponegoro University (2000). • Bachelor's degree from Satya Wacana Christian University Department of Economics (1998).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• Lektor Kepala untuk bidang manajemen keuangan dan pasar modal pada berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta untuk jenjang S1 hingga S3 (2016-sekarang). • Komite Audit PT Samator Indo Gas Tbk (2021-2022). • Direktur Investasi Dana Pensiun Satya Wacana (2019-2021). • *Strategic Planning* Samator Group, perusahaan yang bergerak di bidang industri dasar dan kimia (2008-2018).	• Associate Professor in the field of financial management and capital markets at various State and Private Universities for S1 to S3 levels (2016-present). • Audit Committee at PT Samator Indo Gas Tbk (2021-2022). • Investment Director of at the Satya Wacana Pension Fund (2019-2021). • Strategic Planning Samator Group, a company engaged in the basic and chemical industry (2008-2018).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	• Komisaris Independen sekaligus Ketua Komite Audit PT Samator Indo Gas Tbk (2022-sekarang). • Komisaris Independen PT Samuel Sekuritas Indonesia (2021-sekarang). • Komisaris PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (2021-sekarang).	• Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee at PT Samator Indo Gas Tbk (2022-present) • Independent Commissioner at PT Samuel Sekuritas Indonesia (2021-present). • Commissioner at PT Nusantara Sawit Sejahtera Tbk (2021-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationsips	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor any affiliations with major and/or controlling shareholders.

Eka Handriani

Anggota Komite Audit | Audit Committee Member

Kewarganegaraan Citizenship	Domisili Domicile	Usia Age	Tempat Tanggal Lahir Place and Date of Birth
Indonesia	Ungaran	48 tahun 48 years old	Padang, 7 April 1976 Padang, April 7, 1976

Riwayat Pendidikan Educational Background	• Strata 3 dari Program Doktor Ilmu Ekonomi di bidang keuangan, Universitas Diponegoro (2016). • Strata 2 dari Program Magister Manajemen dengan konsentrasi manajemen keuangan, Universitas Islam Sultan Agung (2006). • Strata 1 dari Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung (1998).	• Doctoral Degree in Economics majoring in Finance from Diponegoro University (2016). • Master's degree in Management Magister majoring in financial management at Sultan Agung Islamic University (2006). • Bachelor's degree in Economics from Sultan Agung Islamic University (1998).
Riwayat Pekerjaan Employment History	Lektor Kepala di bidang manajemen keuangan dan pasar modal pada berbagai Perguruan Tinggi Swasta dan Negeri untuk jenjang S1 hingga S3 (2003-sekarang).	Associate Professor in financial management and capital market at various private universities for undergraduate to postgraduate level (2003-present).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Wakil Rektor Bidang Akademik Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman-Ungaran (2020-sekarang).	Vice Chancellor for Academic Affairs at Darul Ulum Islamic Center University Sudirman- Ungaran (2020-present).
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor any affiliations with major and/or controlling shareholders.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Perusahaan menyatakan bahwa setiap anggota Komite Audit adalah independen dan dapat menjalankan fungsinya dengan optimal. Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, Ketua Komite Audit juga merangkap sebagai Komisaris Independen Perusahaan, dan dari profil seluruh anggota dapat dilihat bahwa mereka tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara kekeluargaan, finansial dan kepemilikan saham atas Perusahaan. Komite Audit berkomitmen untuk menjalankan tugas secara independen, objektif, dan senantiasa terhindar dari segala bentuk benturan kepentingan.

INDEPENDENCY OF AUDIT COMMITTEE

The Company declares that each member of the Audit Committee is independent and capable of performing their functions optimally. As previously mentioned, the Audit Committee Chairman also serves as the Company's Independent Commissioner, and based on the profiles of all members, it can be observed that they have no affiliations in terms of familial, financial, or share ownership ties with the Company. The Audit Committee is committed to carrying out its duties independently, objectively, and consistently avoiding any form of conflict of interest.

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit per 31 Desember 2024

Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee as of December 31, 2024

Kriteria Criteria	Boedi Djatmiko	Robiyanto	Eka Handriani
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit per 31 Desember 2024
Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee as of December 31, 2024

Kriteria Criteria	Boedi Djatmiko	Robiyanto	Eka Handriani
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than six months after acquiring the shares.	✓	✓	✓

Pemenuhan Kriteria Independensi Komite Audit per 23 Januari 2025
Fulfillment of Independency Criteria for the Audit Committee as of January 23, 2025

Kriteria Criteria	Yeheskiel Katiandagho	Robiyanto	Eka Handriani
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perusahaan, Direksi, Komisaris, atau pemegang saham utama Perusahaan. Not having affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or majority shareholders of the Company.	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan. Not having direct or indirect business relationship to the Company's business activities.	✓	✓	✓
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam satu tahun terakhir sebelum diangkat oleh Dewan Komisaris, kecuali untuk Komisaris Independen. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company and its activities in the last one year before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioners.	✓	✓	✓
Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum maka dalam jangka waktu paling lama enam bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain. Not holding direct or indirect shares of the Company. If an Audit Committee member acquires shares as a result of a legal incident, they must be transferred to another party no later than six months after acquiring the shares.	✓	✓	✓

PEDOMAN (*CHARTER*) KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan kewajibannya, Komite Audit mengacu pada Piagam Komite Audit yang pertama kali ditetapkan pada tanggal 1 April 2020. Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, Piagam Komite Audit masih relevan dengan situasi dan kondisi terkini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit telah diunggah ke situs web Polytama dan dapat diakses oleh publik di https://polytama.co.id/.

Secara umum, Piagam Komite Audit memiliki pokok-pokok isi yang berkaitan dengan tugas, tanggung jawab, wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan serta masa tugas Komite Audit.

AUDIT COMMITTEE CHARTER

In carrying out its duties, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter, which was first established on April 1, 2020. As of the publication of this Annual Report, the Audit Committee Charter remains relevant to the current situation and conditions, as well as applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter has been uploaded to Polytama's website and is accessible to the public at https://polytama.co.id.

In general, the Audit Committee Charter outlines key contents related to the duties, responsibilities, authorities, composition, structure, membership requirements, work procedures and processes, policies and the tenure of the Audit Committee.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya terhadap proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit dan implementasi Tata Kelola Perusahaan, Komite Audit memegang peranan penting sebagai organ pendukung Dewan Komisaris. Beberapa hal yang menjadi fokus tugas dan tanggung jawab Komite Audit mencakup:

1. Penelaahan atas Informasi Keuangan;
2. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundangan;
3. Seleksi, penunjukan, dan Pengawasan Pekerjaan Auditor Independen;
4. Persetujuan Awal (*Pre-Approval*) Jasa Non-Audit;
5. Efektivitas Pengendalian Internal;
6. Pelaporan Risiko dan Pelaksanaan Manajemen Risiko;
7. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan proses akuntansi dan dugaan pelanggaran terkait pelaporan keuangan;
8. Menelaah dan Memberikan Saran Terkait Potensi Benturan Kepentingan;
9. Pelaksanaan Tugas Khusus;
10. Pemeriksaan Keputusan Rapat Direksi;
11. Menjaga Kerahasiaan Dokumen;
12. Melaksanakan *self assessment* Pelaksanaan Tugas Komite Audit.

Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab Komite Audit, salah satunya adalah terkait seleksi, penunjukan, dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen. Dalam pelaksanaannya, Komite Audit senantiasa mematuhi prinsip-prinsip GCG yang berlaku, Piagam Komite Audit, dan ketentuan Perusahaan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit minimal diselenggarakan satu kali dalam rentang waktu tiga bulan atau setidaknya sesuai dengan frekuensi minimal rapat Dewan Komisaris.

Secara teknis, rapat Komite Audit dapat diadakan apabila lebih dari setengah jumlah anggota Komite Audit hadir. Keputusan yang diambil dalam rapat Komite Audit didasarkan pada musyawarah untuk mencapai mufakat, dengan sifat keputusan yang dihasilkan dianggap sah dan mengikat.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in carrying out the Board's oversight functions. It assists the Board of Commissioners in matters related to the financial reporting process, risk management, audit implementation and the implementation of Corporate Governance. The duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Review Financial Information;
2. Comply with Laws and Regulations;
3. Select, Appoint and Supervise the Work of Independent Auditors;
4. Conduct Pre-Approval of Non-Audit Services;
5. Ensure effectiveness of Internal Control;
6. Carry out Risk Reporting and Implementation of Risk Management;
7. Handle complaints or reporting in connection with the accounting process and alleged violations related to financial reporting;
8. Review and Provide Suggestions concerning Potential Conflicts of Interest;
9. Execute Special Tasks;
10. Examine Board of Directors Meeting Resolutions;
11. Keep Documents Confidential;
12. Carry out self-assessment on the Audit Committee's Duties' implementation.

The Audit Committee's duties includes the selection, appointment and supervision independent and external auditors. Towards this end, the Audit Committee always carries out its duties with reference to applicable GCG principles, the Audit Committee Charter, and the Company's regulations.

AUDIT COMMITTEE MEETINGS

In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, Audit Committee meetings are to be held at least once every three months or at least equal to that of the Board of Commissioners meetings.

Technically, an Audit Committee meeting can be held if more than half of the Audit Committee members are present. Decisions made during the Audit Committee meetings are based on deliberation to reach consensus, with the resulting decisions deemed valid and binding.

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 15 kali rapat.

Throughout 2024, the Audit Committee held 15 meetings.

Frekuensi Kehadiran pada Rapat Komite Audit
Attendance Frequency at the Audit Committee Meetings

Nama	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Attendance Rate
Boedi Djatmiko	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	15	3	20%
Robiyanto	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	15	15	100%
Eka Handriani	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	15	15	100%

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Menelaah Laporan Keuangan Kuartalan *Unaudited*.
2. Menelaah Laporan Keuangan Tahunan *Audited*.
3. Menelaah Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2023.
4. Merekomendasikan AP dan KAP untuk melakukan audit Laporan Keuangan Tahun 2024 kepada Dewan Komisaris untuk diajukan pada RUPS Tahunan.
5. Memonitoring proses pelaksanaan audit operasional oleh BDO (auditor independen yang ditugaskan oleh Induk Perusahaan).
6. Melakukan rapat dengan Unit Audit Internal.

PELATIHAN ANGGOTA KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Perusahaan memberikan kesempatan bagi seluruh anggota Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dan wawasannya. Anggota komite dapat mengikuti berbagai pelatihan, seminar, *workshop* untuk meningkatkan kompetensi masing-masing anggota. Pelatihan yang diikuti adalah sebagai berikut:

1. Sertifikasi *Audit Committee Practices* (CACP) dari IKAI (Ikatan Komite Audit Indonesia).
2. Seminar "Peran UU P2SK dalam Memberikan Efek Jera bagi Pelaku Jasa Keuangan Ilegal" oleh Otoritas Jasa Keuangan.
3. Seminar "*Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2024" oleh OJK.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE AUDIT COMMITTEE DUTIES

Throughout 2024, the Audit Committee carried out the following activities:

1. Reviewed the Unaudited Quarterly Financial Statements.
2. Reviewed the Audited Annual Financial Statements.
3. Reviewed the 2023 Annual Report and Sustainability Report.
4. Recommended the appointment of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) to audit the 2024 Financial Statements to the Board of Commissioners for submission at the Annual GMS.
5. Monitored the implementation of the operational audit conducted by BDO (an independent auditor assigned by the Parent Company).
6. Held meetings with the Internal Audit Unit.

TRAINING OF MEMBERS OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2024

The Company provides all members of the Audit Committee with opportunities to develop their competencies and knowledge. All members of the committee can participate in various training, seminars, and workshops to improve the competency of each member. The training programs are as follows:

1. Certification in Audit Committee Practices (CACP) from IKAI (Indonesian Audit Committee Association).
2. Seminar on "The Role of the P2SK Law in Deterring Illegal Financial Service Providers" by the Financial Services Authority (OJK).
3. Seminar on "Economic and Financial Outlook for 2024" by OJK.

4. Seminar "Strategi Mencegah Serangan Siber" oleh OJK.
5. Seminar "*Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector*" oleh OJK.
6. Seminar "Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia oleh OJK.
7. Seminar "Strategi Mengakselerasi Pangsa Pasar Keuangan Syariah" oleh OJK.
8. Seminar "*Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution Performance*" oleh OJK.
9. Seminar "*Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy*" oleh OJK.
10. *Certification in Audit Committee Practices Training* dari IKAI.
11. *The* 11th *International Conference on Entrepreneurship* diadakan oleh Universitas Ciputra.
12. *The* 19th *Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook—"Seizing Opportunities Amidst Global Uncertainty*" diadakan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia, Bali.
13. Kongres dan Seminar Teknik ke-11, "Dekarbonisasi & Energi Terbarukan - Peran Sektor Gas Industri dalam Menyongsong Indonesia Emas 2045" diadakan oleh Asosiasi Gas Industri Indonesia.
14. *Risk and Governance Summit 2024—"Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision*" diadakan oleh OJK.

4. Seminar on "Strategies to Prevent Cyber Attacks" by OJK.
5. Seminar on "Artificial Intelligence Changes the Face of the Financial Sector" by OJK.
6. Seminar on "Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia" by OJK.
7. Seminar on "Strategies to Accelerate the Market Share of Islamic Finance" by OJK.
8. Seminar on "Empowering Leadership: How Women Leaders Drive Company and Institution Performance" by OJK.
9. Seminar on "Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy" by OJK.
10. Certification in Audit Committee Practices Training from IKAI.
11. The 11th International Conference on Entrepreneurship, organized by Universitas Ciputra.
12. The 19th Indonesian Palm Oil Conference and 2024 Price Outlook—"Seizing Opportunities Amidst Global Uncertainty," organized by the Indonesian Palm Oil Association (GAPKI), Bali.
13. The 11th Engineering Congress and Seminar, "Decarbonization & Renewable Energy - The Role of the Industrial Gas Sector in Welcoming Indonesia Emas 2045," organized by the Indonesian Industrial Gas Association.
14. Risk and Governance Summit 2024—"Strengthening the GRC Ecosystem in the Financial Sector to Support the Golden Indonesia 2045 Vision," organized by OJK.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2024, Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi di Perusahaan. Polytama belum membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi karena fungsi ini masih dapat dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Dalam menjalankan tugas nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris mengikuti ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, Dewan Komisaris juga merujuk pada Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. L/PP-KOM/2020/116 tanggal 1 April 2020 yang hingga saat ini menjadi pedoman Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB TERKAIT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Terkait fungsi nominasi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris selaku pengemban fungsi nominasi dan remunerasi memiliki tugas dan tanggung jawab serta wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
2. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi;
3. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
6. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

As of the end of 2024, the Board of Commissioners is responsible for performing the nomination and remuneration functions at the Company. Polytama has not yet established a Remuneration and Nomination Committee since the Board of Commissioners is still capable of performing this function.

In carrying out the nomination and remuneration duties, the Board of Commissioners adheres to the provisions outlined in the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. Additionally, the Board of Commissioners refers to the Resolution of the Company's Board of Commissioners Meeting No. L/PP-KOM/2020/116 dated April 1, 2020, which continues to serve as a guideline for the Board of Commissioners in performing the nomination and remuneration functions.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

Regarding the nomination function, in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners, as the party responsible for the nomination and remuneration function, has duties and responsibilities and is required to carry out the following procedures:

1. Create the composition of positions for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate policies and criteria required in the Nomination process;
3. Evaluate policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Assess the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;
5. Arrange capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
6. Review and propose candidates, who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners, to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Di sisi lain, tugas, tanggung jawab, serta prosedur wajib Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

3. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

RAPAT TERKAIT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat terkait fungsinya dalam hal nominasi dan remunerasi yaitu satu kali dalam empat bulan.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS TERKAIT FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Dewan Komisaris, selaku pengemban fungsi nominasi dan remunerasi, telah melakukan beberapa hal sebagai berikut dengan senantiasa berkoordinasi dengan Pemegang Saham.

1. Dalam fungsi Nominasi:
   a. Menentukan:
      - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

   b. Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;

As for the remuneration function, the Board of Commissioners also has duties and responsibilities and there are procedures the Board has to follow, which are to:

1. Develop a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
2. Formulate policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
3. Determine the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
4. Conduct performance assessments based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

MEETING RELATED TO NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies, the Board of Commissioners is required to hold meetings related to its nomination and remuneration functions at least once every four months.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE FUNCTION

The Board of Commissioners, in carrying out the nomination and remuneration functions, has undertaken the following actions while continuously coordinating with Shareholders.

1. In the Nomination function:
   a. Determining:
      - the composition of positions for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
      - policies and criteria required in the nomination process;
      - performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
   b. Conducting performance assessments of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on pre-established benchmarks as evaluation material;

c. Merekomendasikan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan (RUPS).

2. Dalam fungsi Remunerasi:
   a. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.

   b. Menentukan:
      - Struktur Remunerasi (termasuk fasilitas-fasilitas dan tunjangan-tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS, dengan memperhatikan kinerja keuangan, prestasi kerja individual, kewajaran dengan *peer group*, nilai tambah bagi pemegang saham, pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.
      - Kebijakan Remunerasi bagi pejabat eksekutif dan karyawan pada umumnya untuk disampaikan kepada Direksi.
      - Besaran atas Remunerasi.

c. Recommending development programs for the capabilities of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
d. Proposing qualified candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS)

2. In the Remuneration function:
   a. Assessing performance in relation to the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners
   b. Determining:
      - The remuneration structure (including facilities and allowances) for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS, taking into account financial performance, individual achievements, fairness within the peer group, added value for shareholders, as well as long-term corporate goals and strategies
      - Remuneration policies for executive officers and employees in general to be submitted to the Board of Directors
      - The amount of remuneration.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
Corporate Secretary

Peranan Sekretaris Perusahaan sangat penting, terutama dalam menciptakan komunikasi yang kondusif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan merupakan individu atau orang perseorangan yang bertanggung jawab atas unit kerja yang turut serta dalam melaksanakan fungsi kesekretariatan Perusahaan.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan utamanya adalah untuk memfasilitasi komunikasi di antara organ Perusahaan dan/atau dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam mendukung pembentukan citra Perusahaan yang positif. Peranan Sekretaris Perusahaan juga melibatkan dukungan dalam penyusunan kebijakan, perencanaan, serta memastikan efektivitas dan transparansi dalam komunikasi Perusahaan. Ini mencakup hubungan kelembagaan, hubungan investor, dan pelaku pasar modal lainnya, dengan mematuhi prinsip etika Perusahaan, prinsip-prinsip GCG, serta nilai dan budaya Perusahaan.

The Corporate Secretary serves a significant role, especially when it comes to establishing conducive communication with shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a work unit that plays a role in carrying out the secretarial functions of the Company.

The Corporate Secretary has the duties and responsibilities of facilitating communication between the Company's organs and/or with stakeholders, as well as supporting the creation of a good corporate image. The Corporate Secretary also plays a role in supporting the formulation of policies, planning, and ensuring the effectiveness and transparency of Company communications, institutional relations, investor relations, and other capital market players by taking into account the principles of the Company's ethical standards, GCG principles, and the values and culture of the Company.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY PROFILE

Dwinanto Kurniawan

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Dasar Hukum Pengangkatan
Legal Basis of Appointment

Surat Keputusan Presiden Direktur No. L/PP-DSU/2024/118 tanggal 14 Maret 2024 perihal Pengangkatan *Corporate Secretary* menetapkan Dwinanto Kurniawan, sebagai Sekretaris Perusahaan periode 1 April 2024 sampai dengan 31 Maret 2026.

President Director Decree No. No. L/PP-DSU/2024/118 dated March 14, 2024 regarding the Appointment of Corporate Secretary that appointed Dwinanto Kurniawan as Corporate Secretary for the period from April 1, 2024 until March 31, 2026.

Profil Beliau dapat dilihat pada pembahasan Profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.
His profile can be seen in the Board of Directors Profile subchapter in the Company Profile chapter of this Annual Report.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Sekretaris Perusahaan bertugas dan tanggung jawab atas hal-hal sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF CORPORATE SECRETARY

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies, the Company's Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Keeping track of developments in the Capital Market, especially in regards to applicable laws and regulations in the Capital Market sector;

2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
   a. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
      - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
      - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
      - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
      - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
      - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
   b. Sebagai penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham emiten atau perusahaan publik, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2024, Sekretaris Perusahaan melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai representasi Direksi dalam menjalin relasi dengan lembaga/institusi pemerintahan dan swasta;
2. Memantau komitmen Perusahaan dalam mematuhi ketentuan dan peraturan yang relevan dengan bisnis Perusahaan;
3. Mendukung implementasi GCG di lingkungan Perusahaan;
4. Mengelola dan meningkatkan citra positif Perusahaan di mata pemangku kepentingan melalui hubungan internal dan eksternal melalui kegiatan hubungan pemerintah dan kehumasan/komunikasi korporat;
5. Memastikan kesesuaian operasionalisasi Perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan lainnya, di antaranya penyelenggaraan aksi korporasi;
6. Memantau implementasi kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler, korespondensi yang terkait dengan Direksi dan Dewan Komisaris;

2. Providing inputs to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with statutory provisions in the Capital Market sector;
   a. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which includes:
      - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuer's or Public Company's Website;
      - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
      - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
      - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
      - Implementation of Company orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
   b. Serving as a liaison between the issuer or public company and the shareholders of the issuer or public company, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SECRETARY'S DUTIES

Throughout 2024, the Corporate Secretary carried out the following activities:

1. Act as a representative of the Board of Directors in establishing relationships with government and private institutions;
2. Monitor the Company's commitment to complying with regulations and provisions relevant to the Company's business;
3. Support the implementation of GCG within the Company;
4. Manage and enhance the Company's positive image among stakeholders through internal and external relations, including government relations and corporate communications/public relations activities;
5. Ensure the alignment of the Company's operations by the Board of Directors and Board of Commissioners with the Articles of Association and other regulations, including the execution of corporate actions;
6. Monitor the implementation of corporate secretarial and protocol activities, as well as correspondence related to the Board of Directors and Board of Commissioners;

7. Mengelola dan memantau aktualisasi kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), program kepedulian sosial, serta *sponsorship* korporasi sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan;
8. Mengelola komunikasi dan hubungan kerja yang kondusif dengan pihak internal, eksternal dan mitra kerja, baik melalui situs web Perusahaan maupun media informasi lainnya;
9. Berkoordinasi dengan unit kerja internal dan pihak/lembaga eksternal terkait untuk memastikan kelancaran kegiatan korporasi seraya meningkatkan efektivitas tata kerja yang terkait dengan aspek legal korporasi;
10. Memantau dan mengkoordinasikan kegiatan yang berkaitan dengan penerimaan dan penyampaian informasi korporasi;
11. Memantau dan mengkoordinasikan pelaksanaan rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
12. Memastikan pemenuhan informasi kondisi Perusahaan sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan;
13. Memastikan transparansi kinerja Perusahaan tersampaikan melalui komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan;
14. Menjaga pemberitaan positif untuk mengawal keberlangsungan kegiatan usaha dan proyek Perusahaan.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

Dalam upayanya untuk meningkatkan kapasitasnya, Sekretaris Perusahaan rutin mengikuti pelatihan dan pendidikan, baik yang diselenggarakan secara formal maupun informal. Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan tidak mengikuti pelatihan secara khusus terkait Sekretaris Perusahaan. Walaupun demikian, sesuai dengan jabatan rangkap yang diembannya sebagai Direktur Perusahaan, beliau telah mengikuti pelatihan terkait profesinya sebagai Direktur yang telah disampaikan di pembahasan terkait Pelatihan Anggota Direksi di tahun 2024.

7. Manage and oversee the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) activities, social responsibility programs, and corporate sponsorships as part of stakeholder engagement efforts;
8. Manage communication and maintain a supportive working relationship with internal and external parties, as well as business partners, through the Company's website and other information media;
9. Coordinate with internal work units and external parties/institutions to ensure smooth corporate activities while improving work effectiveness related to corporate legal aspects;
10. Monitor and coordinate activities related to the receipt and dissemination of corporate information;
11. Monitor and coordinate the organization of Board of Directors and Board of Commissioners meetings;
12. Ensure the availability of information on the Company's condition according to stakeholders' needs;
13. Ensure transparency of the Company's performance is communicated effectively to stakeholders;
14. Maintain positive media coverage to support the continuity of the Company's business activities and projects.

TRAINING PROGRAMS OF CORPORATE SECRETARY IN 2024

In its efforts to improve its capacity, the Corporate Secretary is required to regularly participate in training and education, both formally and informally. In 2024, the Corporate Secretary did not participate in any specific training related to the Corporate Secretary role. However, in line with the concurrent position he held as the Company's Director, he has attended training related to his profession as Director, as has been disclosed in the discussion on the Board of Directors Training Programs in 2024.

UNIT AUDIT INTERNAL
Internal Audit Unit

Sikap antisipatif sangat diperlukan dalam menjaga kepentingan Perusahaan. Dalam mencapai hal tersebut, Perusahaan secara berkelanjutan melakukan evaluasi dan peningkatan terhadap efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan implementasi tata kelola perusahaan. Polytama mendorong keterlibatan seluruh elemen dalam proses dan pelaksanaannya, sehingga menciptakan efektivitas dan efisiensi operasional, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Unit Audit Internal adalah pelaksana utama dalam melaksanakan aktivitas yang terkait dengan pengendalian internal Perusahaan.

An anticipatory attitude is necessary to protect the interests of the Company and its Stakeholders. For this reason, the Company constantly evaluates and improves the effectiveness of its risk management, internal control and implementation of corporate governance. The Company encourages all elements to be involved in the process and its implementation so as to create operational effectiveness and efficiency, reliability of financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations. In practice, activities related to the Company's internal control activities are carried out by the Internal Audit Unit.

PROFIL KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

PROFILE OF INTERNAL AUDIT UNIT HEAD

Daniel Rikky Pardamean

Kepala Unit Audit Internal | Head of the Internal Audit Unit

Kewarganegaraan Citizenship	**Domisili** Domicile	**Usia** Age	**Tempat Tanggal Lahir** Place and Date of Birth
Indonesia	**Jakarta**	**50 tahun** 50 years old	**Duri, 20 Januari 1974** Duri, January 20, 1974

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	SK Direksi No. L/PP-DSU/2020/103 Decree of the Board of Directors No. L/PP-DSU/2020/103	
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi (Universitas Andalas).	Bachelor of Accountancy (Andalas University).
Sertifikasi Profesional Professional Certifications	*Certified Internal Auditor* (CIA), *Chartered Accountant* (CA) & *Certified Public Accountant* (CPA).	Certified Internal Auditor (CIA), Chartered Accountant (CA) & Certified Public Accountant (CPA).
Riwayat Pekerjaan Employment History	• *Head of Accounting Department* di PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2012-2017). • *Management Accountant* di PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010-2012). • *Assistant Manager Accounting & Tax* di PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009-2010) • *Assistant Manager* di RSM Indonesia (2003-2009). • *Senior Auditor* di PKF Handiwinata (2000-2003).	• Head of Accounting Department at PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2012-2017). • Management Accountant at PT Wintermar Offshore Marine Tbk (2010-2012). • Assistant Manager Accounting & Tax at PT Eterindo Wahanatama Tbk (2009-2010). • Assistant Manager at RSM Indonesia (2003–2009). • Senior Auditor at PKF Handiwinata (2000-2003).
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan ataupun di luar Perusahaan.	Has no concurrent positions within and outside the Company.
Hubungan Afiliasi Affiliate Relationships	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun pemegang saham utama dan/atau pengendali.	Has no affiliation with members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor any affiliations with major and/or controlling shareholders.

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perusahaan mengesahkan Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) pada 19 Mei 2017 dan masih berlaku hingga saat ini. Piagam ini memiliki pokok-pokok isi terkait tugas, tanggung jawab, wewenang, standar dan kode etik, struktur dan kedudukan, persyaratan serta pertanggungjawaban unit Audit Internal.

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Mengacu pada Piagam Audit Internal, struktur Unit Audit Internal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh Kepala Audit Internal;
2. Kepala Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris;
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
4. Kepala Audit Internal secara administratif bertanggung jawab dan melapor kepada Presiden Direktur dan secara fungsional bertanggung jawab dan melapor kepada Dewan komisaris melalui Komite Audit; dan
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Audit Internal.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB UNIT AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab Audit Internal mencakup antara lain:

1. Melaksanakan proses pemeriksaan/audit internal bagi seluruh fungsi dan melaporkannya dalam bentuk laporan audit;
2. Menjalankan proses audit internal Perusahaan secara teknis dan berkala baik dari segi finansial maupun operasional;
3. Menganalisis dengan akurat serta bisa memberikan gambaran tentang penyelesaian masalah keuangan;
4. Melakukan koordinasi dengan lembaga audit eksternal jika diperlukan untuk kelancaran Perusahaan;
5. Melakukan pemantauan dan evaluasi hasil audit internal serta menjalin koordinasi dengan pihak terkait untuk menyiapkan solusi dari hasil temuan masalah;
6. Aktif melakukan tugas-tugas lain yang dirasa perlu dalam upaya mencapai target audit.

INTERNAL AUDIT CHARTER

The Company ratified its Internal Audit Charter on May 19, 2017, and it still applicable until this moment. This charter outlines key contents regarding the duties, responsibilities, authority, standards, code of ethics, structure, position and requirements of the Internal Audit unit.

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Referring to the Internal Audit Charter, the following constitutes the structure of the Company's Internal Audit Unit:

1. The Internal Audit Unit is led by the Head of Internal Audit;
2. The Head of the Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners;
3. The President Director may dismiss the Head of Internal Audit after obtaining approval from the Board of Commissioners if the Head of Internal Audit does not meet the requirements as an Auditor of the Internal Audit Unit as stipulated in this regulation and or fails or is incompetent in carrying out his duties;
4. The Head of Internal Audit is administratively responsible for and reports to the President Director and is functionally responsible for and reports to the Board of Commissioners; and
5. The auditors that are in the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of Internal Audit.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF INTERNAL AUDIT UNIT

The duties and responsibilities of Internal Audit include the following:

1. Carry out internal audit/examination processes for all functions and to have all findings communicated in the form of an audit report;
2. Periodically carry out the Company's internal audit process from financial and operational perspectives;
3. Analyze and provide accurate overviews for resolving financial problems;
4. Coordinate with external audit institutions if necessary for the smooth running of the Company;
5. Monitoring and evaluating the results of internal audits as well as coordinating with related parties to prepare solutions if problems are found;
6. Actively perform other tasks deemed necessary to achieve audit targets.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS UNIT AUDIT INTERNAL

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Audit atas 7 objek audit yang terdiri dari 5 departemen dan 2 proyek;
2. Partisipasi sebagai anggota tim audit *Integrated Management System*;
3. Partisipasi sebagai anggota tim audit Sistem Manajemen Anti Penyuapan;
4. Partisipasi sebagai anggota tim Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan;
5. Pelatihan internal dan eksternal.

PELATIHAN UNIT AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Tonggak utama dalam pengendalian Perusahaan adalah auditor internal. Oleh karena itu, Perusahaan menganjurkan agar setiap anggota Unit Audit Internal turut serta dalam pelatihan dan/atau pendidikan guna meningkatkan kompetensi serta kapabilitas mereka. Informasi mengenai pengembangan kompetensi anggota Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF INTERNAL AUDIT DUTIES

Throughout 2024, the Internal Audit Unit carried out the following activities:

1. Audit on 7 audit objects consist of 5 departments and 2 projects;
2. Participation as member of audit team of Integrated Management System;
3. Participation as member of audit team of Anti Bribery Management System;
4. Participation as member Compliance of Anti Bribery Function;
5. Internal and external training.

TRAINING PROGRAMS OF INTERNAL AUDIT UNIT IN 2024

The internal auditor works as the Company's main pillar for providing controls. As such, it's important for the Company to recommend that every member of the Internal Audit Unit participate in training and/or education activities to improve their competency and capabilities. The list of competency development activities that Internal Audit Unit members have taken part in is as follows:

Pelatihan Unit Audit Internal Tahun 2024
Training of Internal Audit Unit in 2024

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
Daniel Rikky Pardamean	Kepala Unit Audit Internal Head of the Internal Audit Unit	11-12 September 2024 September 11-12, 2024	Mencermati Standar Audit Internal Global Navigating the Global Internal Audit Standards	IIA Indonesia
		11-12 November 2024 November 11-12, 2024	Deteksi *Fraud* & Investasi Audit Internal Fraud Detection & Investigation for Internal Audit	IIA Indonesia
		30 Oktober 2024 October 30, 2024	Menjunjung Etika Melalui Keberanian Profesional Upholding Ethics Through Professional Courage	IIA Indonesia
		28 Agustus 2024 August 28, 2024	Kesadaran SNI ISO/IEC 17025:2017 Awareness SNI ISO/IEC 17025:2017	PT Syailendra Kukuh Sejahtera
		11 Juli 2024 July 11, 2024	Foresight: Metodologi dan Penggunaannya Foresight: Methodology and Utilization	IIA Indonesia
		29 Februari-1 Maret 2024 February 29-March 1, 2024	Manajemen *Treasury* di Perbankan Treasury Management in Banking	Manaek Robert
		5-7 Februari 2024 February 5-7, 2024	Pelatihan ISO 37001:2016, Penyegaran IMS dan SMK3 PP50 untuk Auditor Internal Training ISO 37001:2016, Refreshment IMS and SMK3 PP50 for Internal Auditor	LTS Global Academy
		30 Januari 2024 January 30, 2024	Standar Audit Internal Global yang Baru Highlights of the new Global Internal Audit Standards	IIA Indonesia
Alan Budi Baskoro	Supervisor Audit Internal Internal Audit Supervisor	11-13 November 2024 November 11-13, 2024	Sertifikasi IT Auditor IT Auditor Certification	PIDI
		5-7 Februari 2024 February 5-7, 2024	Pelatihan ISO 37001:2016, Penyegaran IMS dan SMK3 PP50 untuk Auditor Internal Training ISO 37001:2016, Refreshment IMS and SMK3 PP50 for Internal Auditor	LTS Global Academy
		12-13 Juni 2024 June 12-13, 2024	Kepemimpinan Berbasis Internalisasi Internalization Based Leadership	ACT Consultant
		14 Agustus 2024 August 14, 2024	*Workshop* mengenai Supreme & CLSR Workshop Supreme & CLSR	PT Kilang Pertaminta Internasional
		28 Agustus 2024 August 28, 2024	Kesadaran SNI ISO/IEC 17025: 2017 Awareness SNI ISO/IEC 17025: 2017	PT Syailendra Kukuh Sejahtera

AUDITOR EKSTERNAL
External Auditor

Perusahaan menunjuk Auditor Eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit atas laporan keuangan Perusahaan. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan Keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik diusulkan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Pengusulan Kantor Akuntan Publik diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan oleh Pemegang Saham.

The Company appoints an External Auditor, namely the Public Accounting Firm (KAP) to conduct an audit of the Company's financial reports. The External Auditor is responsible for submitting an opinion on the suitability of the Company's Financial Statements against the Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia.

The appointment of a Public Accounting Firm is proposed by the Audit Committee to the Board of Commissioners. The proposal is then submitted to the General Meeting of Shareholders for approval by the Shareholders.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
Internal Control System

Sistem pengendalian internal bagi Perusahaan diartikan sebagai rangkaian kebijakan dan prosedur yang bertujuan melindungi entitas dari potensi penyimpangan dan kecurangan (*fraud*), menjamin akurasi informasi, dan memastikan ketaatan terhadap hukum serta peraturan. Oleh karena itu, peran sistem pengendalian internal memiliki dampak yang signifikan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh Pemangku Kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan suatu proses penggabungan tindakan dan kegiatan secara berkesinambungan. Tindakan ini tidak hanya dilakukan oleh pimpinan Perusahaan, melainkan juga oleh karyawan sebagai upaya untuk meyakinkan bahwa tujuan Perusahaan telah tercapai melalui kinerja yang efisien dan efektif, pelaporan keuangan yang dapat diandalkan, perlindungan aset, dan ketaatan terhadap regulasi. Dengan demikian, Perusahaan tidak hanya memiliki struktur organisasi yang memadai, tetapi juga kebijakan dan infrastruktur yang sistematis dan komprehensif.

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA

Perusahaan menjalankan sistem pengendalian internal dengan melibatkan beberapa komponen, yaitu lingkungan pengendalian, pengkajian risiko usaha (*risk assessment*), aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, serta pemantauan efektivitas sistem pengendalian internal. Aktivitas pengendalian dan penilaian efektivitas sistem ini bertujuan untuk melindungi investasi dan aset Perusahaan, sambil menjaga kualitas sistem pengendalian internal yang ketat dan efisien. Pada prinsipnya, Perusahaan secara proaktif mengikuti setiap perubahan atau pembaruan terkait peraturan di sektor petrokimia terutama yang berkaitan dengan bidang usaha Perusahaan.

KESESUAIAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL DENGAN COSO

Penerapan sistem pengendalian internal di Perusahaan mengacu pada metode kerangka pengendalian internal *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO). Metode ini mencakup lima komponen yang saling terhubung, sebagai berikut:

The company defines its internal control system as a series of policies and procedures that protect the Company from all forms of irregularities and fraud, ensures accurate delivery of information and ensures compliance with laws and regulations. As such, the internal control system plays a very significant role in efforts to meet the aspirations of Stakeholders.

In its implementation, the internal control system implemented in the Company is a process of integrating actions and activities on an ongoing basis. It is carried out by the Company's leaders and employees to provide confidence that the Company's objectives have been realized through effective and efficient performance, reliable financial reporting, asset security, and compliance with laws and regulations. Towards this end, the Company does not only have adequate Company organs, but also adequate infrastructure and policy tools that are systematic and comprehensive.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS

The scope of the Company's internal control system consists of a Control Environment, assessment of business risk management, control activities, information and communication systems, and monitoring the effectiveness of the internal control system that runs in the Company. Control activities and assessing the effectiveness of the internal control system are both aimed at securing the investment and assets of the Company while maintaining the quality of a strict and efficient internal control system. In principle, the Company proactively follows any changes or updates related to regulations in the capital market sector, especially those that are relevant to the Company's line of business.

INTERNAL CONTROL SYSTEM COMPATIBILITY WITH COSO

The Internal Control System in force in the Company adopts internationally accepted standards, known as the Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission (COSO) Internal Control Framework. The scope of compliance of the Company's internal control system with COSO includes:

1. Lingkungan Pengendalian
   Lingkungan Pengendalian merupakan kumpulan standar, proses, dan struktur yang menjadi dasar untuk melaksanakan pengendalian internal Tingkat kesadaran seluruh insan di Perusahaan terkait dengan pentingnya pengendalian mempengaruhi bagaimana seseorang akan melaksanakan kegiatannya, menilai risiko, menjalankan aktivitas pengendalian, serta mendapatkan dan melaporkan informasi yang relevan. Pembangunan/pembentukan lingkungan pengendalian mencakup penetapan dan pemberian contoh perilaku positif seperti integritas, nilai-nilai etika usaha dan tata perilaku seperti tercantum dalam Pedoman Perilaku Perusahaan dan kebijakan lainnya.
2. Penilaian Risiko
   Penilaian risiko merupakan suatu proses yang dinamis dan berulang untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko pencapaian tujuan Perusahaan, serta menetapkan bagaimana cara mengendalikan atau mengelola risikorisiko tersebut. Tingkat penerapan pengendalian yang optimal terhadap risiko yang ada merupakan arah dari pembangunan Pengendalian Intern yang efektif dengan fokus kepada pencapaian tujuan Perusahaan.
3. Aktivitas Pengendalian
   Aktivitas pengendalian adalah kegiatan menetapkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan bahwa tindakan yang dilakukan manajemen bertujuan untuk melakukan mitigasi risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Aktivitas pengendalian mencakup kegiatan seperti proses persetujuan yang tepat, pengecekan keakuratan data, dan pemisahan fungsi. Aktivitas pengendalian di Perusahaan menyatu dalam kebijakan, rencana, pedoman, prosedur, sistem, serta proses bisnis yang ada dan efektivitasnya sangat tergantung pada kepatuhan manajemen dan seluruh pekerja lainnya.
4. Informasi dan Komunikasi
   Informasi adalah data yang diproses berdasarkan relevansinya dengan informasi yang diperlukan. Kebutuhan informasi ditentukan oleh fungsi yang berjalan dari komponen pengendalian intern lainnya, dengan mempertimbangkan ekspektasi pengguna, baik internal maupun eksternal. Komunikasi berkaitan dengan *sharing* informasi yang dilakukan dalam merancang dan melaksanakan pengendalian intern atau dalam melakukan penilaian efektivitas pengendalian intern dan urgensinya dalam pencapaian tujuan Perusahaan. Penyampaian informasi secara efektif dan tepat waktu merupakan hal yang penting bagi pengambilan keputusan yang tepat. Komunikasi berkenaan dengan tujuan strategis, data keuangan dan non keuangan, kebijakan, prosedur, gagasan-gagasan dan inisiatif, serta respons terhadap perubahan lingkungan sangat mempengaruhi kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, semua informasi yang relevan baik yang berasal dari dalam maupun luar Perusahaan harus diidentifikasi, diperoleh dan dikomunikasikan dalam bentuk dan waktu yang tepat.

1. Control Environment
   The Control Environment is a set of standards, processes, and structures that form the basis for implementing internal control. The level of awareness of all personnel in the Company regarding the importance of control influences how someone will carry out their activities, assess risk, carry out control activities, and obtain and report relevant information. The development/ establishment of a controlled environment includes establishing and providing examples of positive behavior such as integrity, ethical values in business, and behavioral conduct as stated in the Company's Code of Conduct and other policies.
2. Risk Assessment
   Risk assessment is a dynamic and iterative process to identify and analyze the risks towards achieving the Company's objectives. The assessment is also done to control or manage these risks. The level of implementation of optimal control over existing risks is the direction that leads to the development of effective Internal Control with a focus on achieving the Company's objectives.
3. Control Activities
   Control activities are designed to establish favorable policies and procedures. This is to ensure that the actions taken by the management can mitigate risk towards achieving the Company's objectives. Control activities include activities such as proper approval processes, checking data accuracy, and segregation of functions. Control activities in the Company are integrated into existing policies, plans, guidelines, procedures, systems, and business processes, and their effectiveness is highly dependent on the compliance of management and all other employees.
4. Information and Communication
   Information refers to data that is processed (based on its relevance) into the required information. Information needs are determined by the running functions of other components of internal control, taking into account user expectations, both internal and external. Communication relates to the sharing of information carried out in designing and implementing internal control or in assessing the effectiveness of internal control and its urgency in achieving the Company's objectives. The effective and timely delivery of information is essential for the right decision-making. Communication regarding strategic objectives, financial and non-financial data, policies, procedures, ideas and initiatives, as well as responses to environmental changes greatly affects the expected performance. As such, all relevant information both from inside and outside the Company must be promptly identified, obtained and communicated.

5. Pemantauan
   Pemantauan berkelanjutan dan atau evaluasi terpisah digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari lima komponen pengendalian intern, termasuk prinsip-prinsip yang mempengaruhi komponen tersebut ada dan berfungsi. Pemantauan terhadap pengendalian yang berjalan secara terus menerus memberikan informasi mengenai kinerja pengendalian dari waktu ke waktu dengan mengungkapkan masalah-masalah pengendalian yang memungkinkan dilakukannya perbaikan segera termasuk respons terhadap perubahan kondisi yang ada. Pemantauan secara terpisah dilakukan secara periodik oleh Audit Internal untuk mengetahui kualitas Pengendalian Internal pada suatu waktu tertentu.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dibentuk untuk memberikan dukungan terhadap kinerja Direksi dalam memastikan kecukupan penerapan pengendalian di Perusahaan, Unit Audit Internal memiliki peran yang krusial. Sebagai elemen integral dari Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, Internal Audit secara terus-menerus mengevaluasi pengendalian internal yang diterapkan dalam beragam kegiatan operasional di lingkungan Perusahaan. Evaluasi tersebut merupakan langkah menuju perbaikan dan peningkatan yang diperlukan agar Perusahaan dapat tetap selaras dengan dinamika bisnis yang berkembang.

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal melakukan pengujian pengendalian internal pada aktivitas yang termasuk dalam lingkup audit yaitu pada 5 Departemen dan 2 Proyek. Sesuai dengan hasil pengujian, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal telah berjalan dengan memadai.

PERNYATAAN DIREKSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi memandang bahwa sistem pengendalian internal yang berjalan di Perusahaan sepanjang tahun 2024 adalah berjalan efektif. Perusahaan akan terus berupaya melakukan perbaikan guna memastikan bahwa aktivitas pengendalian tetap berjalan efektif dan mencapai tujuan yang ditetapkan.

5. Monitoring
   Ongoing monitoring and separate evaluation are used to ascertain whether each of the five components of internal control is functioning. The monitoring of ongoing controls provides information on control performance from time to time by revealing control problems that allow for immediate improvement including responses to changes in current conditions. The Internal Audit carries out independent monitoring separately and periodically to determine the quality of Internal Control at a given period in time.

OVERVIEW OF INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

Internal audit is a work unit formed to assist the Board of Directors in ensuring that the implementation of controls in the Company is adequate. As part of the Company's Internal Control System, Internal Audit continuously evaluates internal control in various operational activities within the Company. These evaluations are carried out as an effort to improve as needed in order to be able to keep abreast of the Company's business development.

In 2024, the Internal Audit Unit conducted internal control testing on activities within the audit scope, covering 5 Departments and 2 Projects. Based on the test results, it can be concluded that the internal control system has been operating adequately.

STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTORS ON THE EFFECTIVENESS OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Board of Directors views that the internal control system within the Company throughout 2024 has been effective. The Company will continue to make improvements to ensure that control activities remain effective and achieve the objectives.

MANAJEMEN RISIKO
Risk Management

Perusahaan berupaya untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang terukur dengan melibatkan dan mencakup setiap fungsi dalam Perusahaan. pengembangan sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari strategi jangka panjang yang bertujuan untuk mengenali seluruh risiko dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko diharapkan dapat terintegrasi ke dalam seluruh proses bisnis secara menyeluruh sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan dini yang efektif dalam memberikan informasi awal mengenai potensi risiko yang dihadapi Perusahaan. Selain mengembangkan sistem ini, Perusahaan juga berkomitmen untuk membangun budaya sadar risiko pada seluruh kegiatan bisnis dengan evaluasi dan perbaikan efektivitas secara berkelanjutan sehingga implementasinya dapat menciptakan iklim bisnis yang sehat, kondusif, dan berkelanjutan.

IDENTIFIKASI RISIKO

Dalam penerapannya, Perusahaan memastikan integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis secara menyeluruh, sehingga dapat berfungsi sebagai sistem peringatan awal yang efisien dalam memberikan informasi dini mengenai potensi risiko yang mungkin terjadi. Tahap pemetaan dan identifikasi risiko menjadi sangat penting karena mampu menentukan langkah-langkah antisipasi serta mitigasi yang tepat, matang, dan terukur.

Identifikasi risiko mempertimbangkan konteks risiko, selera risiko, serta profil dan batasan risiko Perusahaan, yang kemudian menjadi dasar untuk analisis manajemen dalam merancang strategi mitigasi yang sesuai dengan pencapaian tujuan strategis Perusahaan.

JENIS RISIKO DAN CARA PENGELOLAANNYA

Saat merancang profil risiko, Perusahaan memperhatikan aspek materialitas terhadap dampak risiko tertentu dengan memberikan prioritas lebih tinggi pada risiko yang memiliki dampak yang lebih signifikan. Faktor risiko operasional dan risiko umum diurutkan berdasarkan tingkat signifikansi risiko yang dihadapi oleh Perusahaan.

The Company strives to develop a measurable risk management system that involves and encompasses every function within the Company. Developing this sort of system is an integral part of a long-term strategy that aims to identify all risks and manage risk positions in ways that are in accordance with Company policy.

Risk management implementation is expected to be integrated into all of the Company's business processes as a whole so that it can function as an effective early warning system that provide initial information regarding any potential risks faced by the Company. Apart from developing this system, the Company is also committed to building a risk awareness culture throughout all of its business activities by continuously evaluating and improving its effectiveness so that it can create a healthy, conducive and sustainable business climate.

RISK IDENTIFICATION

In its implementation, the Company ensures the integration of risk management into the overall business processes, allowing it to function as an efficient early warning system by providing timely information on potential risks. The risk mapping and identification stages are crucial, as they help determine well-planned, precise, and measurable anticipatory and mitigation measures.

Risk identification considers the risk context, risk appetite, as well as the Company's risk profile and limits, which then serve as the foundation for management analysis in designing mitigation strategies aligned with the Company's strategic objectives.

RISK TYPE AND MANAGEMENT

The Company prepares its risk profile by taking into account the material aspect of the impact of certain risks. Business risk and general risks are determined based on the weight of the risks exposed by the Company.

PROFIL DAN MITIGASI RISIKO

Pada tahun 2024, jenis risiko yang dihadapi Perusahaan terbagi menjadi 3 (tiga) profil risiko sebagai berikut:

RISK PROFILE AND MITIGATION

The risks the Company faced in 2024 can be categorized into 3 (three) profiles of the following categories:

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
1.	**Risiko Utama** Main Risks		
a.	Risiko Produksi Berhenti Tidak Terduga Akibat Keadaan Kahar (*Force Majeure*) Risk of Unexpected Stops in Production Due to Force Majeure (Unforeseeable Circumstances)	Dalam melakukan kegiatan usahanya terutama dalam kegiatan produksi, Perusahaan membutuhkan kesinambungan pasokan listrik yang memadai untuk menjalankan mesin-mesin dan fasilitas produksinya, di mana ketidaklancaran pasokan listrik dapat mengganggu kegiatan produksi Perusahaan. Ketidaklancaran pasokan listrik ini biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (*force majeure*). Dalam pelaksanaan kegiatan produksinya, Perusahaan memiliki kemungkinan untuk mengalami berhentinya proses produksi secara tidak terduga yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar seperti misalnya kehilangan pasokan listrik akibat pemadaman dalam skala besar, bencana alam dan pandemi, maupun faktor-faktor internal seperti kerusakan mesin dan peralatan. Proses produksi berhenti yang tidak terduga ini dapat mengganggu kegiatan Perusahaan dalam kegiatan produksinya. Apabila hal ini terjadi, hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Dengan adanya risiko yang mengganggu kesinambungan pasokan listrik yang biasanya terjadi karena adanya keadaan kahar (*force majeure*) sehingga berpotensi menyebabkan ketidaklancaran pasokan listrik dan berakibat terhambatnya kegiatan produksi selama beberapa waktu, maka Perusahaan menerapkan kebijakan adanya persediaan barang jadi agar tetap dapat memasok pelanggannya selama masa tertentu. Perusahaan juga menerapkan beberapa sistem manajemen mutu seperti ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; OHSAS 18001. Hal ini dilakukan agar segala risiko yang berpotensi menghambat kegiatan operasi Perusahaan terutama dalam hal produksi dapat dieliminir. Selain itu, Perusahaan juga menggunakan *backup system* yang memadai untuk selalu menjaga pasokan produk bagi para pelanggannya. Perusahaan juga memasang DRUPS (*diesel rotary uninterruptible power supply*). DRUPS bekerja dengan menggabungkan fungsi UPS bertenaga baterai dengan generator diesel. Karena tidak menggunakan tenaga baterai sepenuhnya, maka DRUPS ini memiliki keunggulan lebih, yakni menimbulkan tingkat pencemaran yang jauh lebih sedikit sehingga dianggap lebih ramah lingkungan. Penggunaan DRUPS sangat penting untuk menjaga kelangsungan proses produksi ketika pasokan listrik utama mengalami gangguan. In carrying out its business operations, especially its production activities, the Company requires a continuous supply of adequate electricity to run its machines and production facilities. An inconsistent supply of electricity can disrupt the Company's production activities. These inconsistencies can occur due to force majeure. In carrying out its production activities, the Company has the potential of experiencing unexpected cessation of its production process caused by external factors such as loss of electricity supply due to large-scale blackouts, natural disasters and pandemics, as well as due to internal factors such as damage to machinery and equipment. This unexpected halt in the production process can disrupt the Company's activities in its production activities. If this happens, it may have a negative impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance. The Company has imposed a policy of having an inventory of finished goods in order to continue to supply its customers for a certain period of time. The policy is to anticipate the risk of disrupting the continuity of its electricity supply, which usually occurs due to force majeure and can disrupt electricity supply. This, as a result, will hinder production activities for some time. The company has also implemented several quality management systems such as ISO 9001; ISO 14001; ISO 22000; and OHSAS 18001. This is done so that all risks that have the potential to impede the Company's operations, especially in terms of production, can be eliminated. In addition, the Company uses an adequate backup system to maintain product supplies for its customers. The Company has also installed a diesel rotary uninterruptible power supply (DRUPS). DRUPS works by combining the functions of a battery powered UPS with a diesel generator because it does not use full battery power. So, this DRUPS has more advantages. Specifically, it causes a much less pollution level, deemed to be more environmentally friendly. The use of DRUPS is very important for maintaining the continuity of the production process in the event that the main power supply is interrupted.	Untuk mengantisipasi risiko ini, Perusahaan melakukan langkah perlindungan dengan adanya klausula *Business Interruption Claim* dalam asuransi. Perusahaan juga menjadi konsumen premium dari Perusahaan Listrik Negara (PLN), sehingga memperoleh prioritas utama dalam memperoleh kesinambungan pasokan listrik. Perusahaan diwajibkan melakukan TAM, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Terdapatnya TAM ini diharapkan dapat meminimalkan risiko produksi berhenti tidak terduga karena adanya kerusakan mesin. To anticipate such risks, the Company has taken protective steps with aBusiness Interruption Claim clause in its insurance. The Company is a premium consumer of the nation's State Electricity Company (PLN) and has the privilege to get a sustainable electricity supply. The Company is also required to carry out TAM, which includes obtaining safety valve certifications, major repairs and maintenance, scheduled largescale renewals and replacements in relation to the Company's plants, the Company has maximized its operational levels through plant modernization. The presence of TAM is expected to mitigate the risk of halt production that can occurs unexpectedly due to engine damage.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
2.	**Risiko Usaha** Business Risks		
a.	Risiko terkait Dinamika Permintaan dan Penawaran Risks Related to the Dynamics of Supply and Demand	Pendapatan bersih, marjin keuntungan serta kinerja operasional Perusahaan dipengaruhi oleh dinamika permintaan dan penawaran di pasar petrokimia dalam negeri maupun internasional. Permintaan terhadap produk-produk Perusahaan pada umumnya terkait dengan tingkat aktivitas perekonomian atau pertumbuhan PDB. Penawaran dipengaruhi oleh kapasitas produksi yang tersedia di pasar. Seiring dengan tingkat permintaan produk petrokimia yang hampir sama dengan tingkat pasokan yang tersedia, tingkat utilisasi kapasitas industri mengalami peningkatan, dan harga serta marjin biasanya juga meningkat. Secara historis, hubungan ini tergolong sangat musiman karena fluktuasi pada pasokan akibat dari waktu investasi dalam kapasitas yang baru dan kondisi ekonomi umum yang mempengaruhi kekuatan atau kelemahan permintaan. Umumnya, kapasitas lebih cenderung ditingkatkan pada periode ketika permintaan dan marjin yang kuat di masa mendatang atau yang diharapkan di masa mendatang atau yang diperkirakan akan tinggi. Investasi dalam kapasitas baru dapat terjadi, dan di masa lalu sering mengakibatkan kelebihan kapasitas yang biasanya menyebabkan penurunan tingkat utilisasi kapasitas industri dan penurunan marjin. Sebagai tanggapan, produsen petrokimia pada umumnya mengurangi kapasitas atau membatasi penambahan kapasitas lebih lanjut, yang pada akhirnya menyebabkan pasar menjadi relatif kurang terdiversifikasi dan menyebabkan peningkatan utilisasi kapasitas industri dan peningkatan marjin. The Company's net income, profit margin and operational performance are influenced by the dynamics of demand and supply in the domestic and international petrochemical market. The demand for the Company's products is generally related to the level of economic activity or GDP growth. Supply is influenced by production capacity available in a market. Along with the level of demand for petrochemical products, which is almost the same as the level of available supply, the level of industrial capacity utilization has escalated, and prices and margins usually also increase. Historically, this relationship has been highly seasonal due to fluctuations in supply resulting from the timing of investments in new capacity and due to general economic conditions, which affect the strength or weakness of demand. Generally, capacity is more likely to rise in periods when demand and margins are strong in the future, are expected in the future or are expected to be high. Investments in new capacity can occur, and in the past, they have often resulted in excess capacity, which has typically led to lower industrial capacity utilization rates and lower margins. In response, petrochemical producers generally reduce capacity or limit further capacity additions, ultimately leading to a relatively less diversified market and leading to increased industrial capacity utilization and increased margins.	Dalam memitigasi risiko tersebut, walaupun Perusahaan bukan merupakan satu-satunya produsen di Indonesia, namun Perusahaan yakin telah memiliki kelebihan yang cukup signifikan dibandingkan dengan kompetitor domestik dan internasional. Harga produk-produk Perusahaan ditentukan berdasarkan harga acuan regional. Selama ini, Perusahaan memasarkan produknya pada harga premium terhadap harga acuan dikarenakan oleh (i) lokasi yang dekat dengan pelanggan, sehingga Perusahaan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam proses pengiriman barang, (ii) kemampuan Perusahaan untuk mengirim produk-produknya secara reguler dan dalam jumlah yang kecil, yang mana meningkatkan efisiensi modal kerja pelanggan jika dibandingkan dengan produk impor, dengan pengiriman dalam jumlah besar dan waktu yang lama, (iii) keamanan dari produk-produk yang ditawarkan dibandingkan dengan produk-produk impor, dan (iv) bantuan teknis yang diberikan oleh Perusahaan. Although the Company is not the only producer of its kind in Indonesia, the Company believes that it has significant advantages compared to domestic and international competitors that help it to mitigate risk. Prices for the Company's products are determined based on regional reference prices. So far, the Company has marketed its products at a premium price to the reference price due to (i) its location being close to the customer, which means that the Company does not need a long time in the process of shipping goods, (ii) the Company's ability to send its products regularly and in small quantities, which increases the efficiency of the customer's working capital when compared to imported products that have large delivery quantities that take a long time, (iii) the safety of its products offered compared to imported products, and (iv) technical assistance that is provided by the Company.
b.	Risiko terkait dengan Ketersediaan Bahan Baku Utama Risks related to Availability of Primary Raw Materials	Dalam kegiatan produksinya, Perusahaan menggunakan bahan baku propilena. Saat ini, pasokan bahan baku tersebut dilakukan oleh PT Kilang Pertamina International (KPI) sebagai subholding Pertamina, utamanya melalui *Refinery Unit* 6 (RU6) Balongan. Risiko terkait dengan ketersediaan bahan baku ini dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Throughout its production activities, the Company uses propylene as raw materials. Its current supplying of raw materials is carried out by PT Kilang Pertamina International (KPI) as a subholding of Pertamina. It does this mainly through Refinery Unit 6 (RU6) Balongan. Risks related to the availability of raw materials can impact the Company's business activities, business prospects and financial performance.	Dalam memitigasi risiko *single source* ini, jika pasokan propilena dari RU6 tidak mencukupi untuk produksi polipropilena maka Perusahaan bekerja sama dengan KPI untuk mendatangkan propilena dari RU4 Cilacap dan/atau dapat juga mengimpor propilena untuk digunakan sebagai bahan baku. Pasokan ini didatangkan dengan menggunakan kapal gas dan dibongkar di *jetty* milik RU6 dan diteruskan ke tanki Perusahaan. If the propylene supplied from RU6 is deemed insufficient for the production of polypropylene, the Company will collaborate with KPI to import propylene from RU4 Cilacap. It can also import propylene to be used as raw material. This supply is brought in by gas ship and unloaded at RU6's jetty and transferred to the Company's tanks.
c.	Risiko Perubahan Harga Bahan Baku Risk of Changes in Raw Material Prices	Perusahaan menggunakan propilena sebagai bahan baku untuk memproduksi polipropilena di mana harga bahan baku propilena mengikuti harga pasar internasional. Perusahaan juga secara umum menggunakan seluruh produk propilena sebagai bahan baku untuk produksi Perusahaan atas polipropilena. Sehingga peningkatan harga propilena dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company uses propylene as a raw material to the production of polypropylene, with the price of propylene raw material that follow international market prices. The Company also generally uses all of its the production of propylene as raw material for the Company's production of polypropylene. As such, an increase in propylene prices may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengantisipasi risiko perubahan harga bahan baku propilena yang mengikuti harga pasar internasional, Perusahaan melakukan pembelian bahan baku propilena melalui sistem kontrak dengan Kilang Pertamina Internasional (KPI). Dengan masuknya Perusahaan didalam grup Pertamina, Polytama bersama KPI dapat meningkatkan sinergi dalam hal pengelolaan produksi dan perawatan, serta dalam waktu ke waktu melakukan reformulasi harga bahan baku dengan menyesuaikan keadaan pasar. To anticipate the risk of changes in the price of propylene raw materials that may occur as a result of fluctuations in international market prices, the Company purchases its propylene raw materials through a contract system with Kilang Pertamina Internasional (KPI). By joining forces with companies in Pertamina group, Polytama can work together with KPI to increase synergy in terms of production and maintenance management. It can also, from time to time. reformulate raw material prices by adjusting market conditions.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
d.	Risiko Siklus Industri Petrokimia dan Volatilitas Harga Produk Petrokimia Risks in Petrochemical Industry Cycle and Petrochemical Product Price Volatility	Mengingat industri petrokimia memiliki pasar internasional untuk produknya, maka Perusahaan sangat tergantung pada harga produk petrokimia di pasar internasional. Harga produk petrokimia yang tidak menguntungkan dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The Company is highly dependent on the price of petrochemical products in the international market. This is given the consideration of the international market of products of petrochemical industry. Unfavorable prices of petrochemical products may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengelola risiko siklus industri petrokimia, Perusahaan secara berkesinambungan mempertahankan tingkat produksi yang optimal sebagai respons terhadap kondisi pasar dan perekonomian dengan menerapkan proses produksi yang aman dan efisien. Di samping itu, Perusahaan juga secara berkesinambungan menerapkan perbaikan proses produksi guna meningkatkan produksi, mengurangi pemakaian energi dan menurunkan biaya operasi per unit. Perusahaan juga melakukan produksi produk *Granule* sebagai strategi agar produknya dapat terserap oleh pasar serta menjaga profitabilitasnya. To manage the effect of cyclical risks of the petrochemical industry, the Company has continuously maintained optimal production levels in response to market and economic conditions by implementing safe and efficient production processes. In addition, the Company has also continuously implemented production process improvements to increase production, reduce energy consumption and reduce operating costs per unit. The company has also produced Granule products as a strategy so that its products can be absorbed by the market and maintain its profitability.
e.	Risiko Investasi Investment Risks	Dalam rencana ekspansinya, Perusahaan mungkin akan menghadapi masalah teknis dan lingkungan, kenaikan biaya investasi, risiko penurunan keekonomian investasi, keterlambatan konstruksi dan operasional, serta kondisi lingkungan dan geografis, termasuk kondisi cuaca yang buruk. Kesuksesan pengembangan dan pembangunan ditentukan oleh, antara lain, pengadaan dan konstruksi, diperolehnya izin pembangunan pabrik dari pemerintah setempat dan pelaksanaan pembangunan secara tepat waktu, serta terpenuhinya keekonomian investasi. Apabila terjadi hal-hal yang dapat menghambat rencana ekspansi Perusahaan, maka hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. The Company's expansion plans may face technical and environmental problems, construction and operational delays, as well as be affected by environmental and geographical conditions, including adverse weather conditions. The success of development and construction is determined by; among others, procurement and construction, obtaining a factory construction permit from the local government and by the timely implementation of construction. If there are things that can hinder the Company's expansion plans. This can have an impact on the Company's business outlook, which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance.	Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan kegiatan ekspansi, Perusahaan senantiasa melakukan perencanaan dan studi kelayakan secara mendalam serta *update* keekonomian investasi untuk meminimalisasi risiko-risiko yang mungkin muncul pada saat pelaksanaannya. To mitigate this risk, the Company, in carrying out expansion activities, always undertakes in-depth planning and feasibility studies to minimize risks that may arise during implementation.
f.	Risiko Persaingan Competition Risks	Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perusahaan sangat mungkin menghadapi penurunan bahkan hilangnya daya saing dan pangsa pasar Perusahaan atau meningkatnya persaingan global. Hal tersebut dapat berdampak pada prospek usaha Perusahaan yang selanjutnya akan berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko hilangnya daya saing dan pangsa pasar dengan senantiasa mempertahankan hubungan yang erat antara Perusahaan dengan basis pelanggan yang luas dan setia. Perusahaan dalam melakukan kegiatan operasinya juga harus selalu mengikuti perkembangan teknologi agar mampu bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Perkembangan teknologi akan cenderung meningkatkan efisiensi kegiatan operasi maupun produksi. Oleh sebab itu apabila Perusahaan tidak mampu mengikuti perkembangan teknologi, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. In conducting its business activities, the Company is very likely to face a decline or even a loss of its competitiveness and market share or increased global competition. These can have an impact on the Company's business outlook, which in turn will have a negative impact on the Company's financial performance. The Company manages the risk of losing competitiveness and market share by continuously maintaining close relationships between the Company and its broad and loyal customer base. In carrying out its operations, the Company keep abreast of technological developments to be able to compete in an increasingly competitive market. Technological developments will tend to increase the efficiency of operations and production activities. As such, if the Company is not able to keep up with technological developments, this may have an impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Dalam upaya memitigasi risiko persaingan, Perusahaan selalu mengikuti perkembangan dan perubahan terutama di bidang yang berkaitan dengan industri petrokimia. Perusahaan aktif mencari informasi, melakukan penelitian dan pengembangan, dan berperan serta dalam asosiasi-asosiasi industri petrokimia baik lokal maupun internasional serta mengadopsi teknologi terbaru yang memiliki manfaat signifikan bagi Perusahaan. In an effort to overcome the risks of falling behind in technology, the Company has always followed technological developments and changes, especially in fields related to the petrochemical industry. The Company also actively seeks information, conducts research and development, and participates in local and international petrochemical industry associations and adopts the latest forms of technology that have significant benefits for the Company.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
g.	Risiko Sumber Daya Manusia Human Resources Risks	Perkembangan teknologi harus diimbangi dengan peningkatan kemampuan sumber daya manusia dalam memahami penggunaan teknologi yang diperlukan melalui proses pembelajaran yang dilakukan secara berkesinambungan. Apabila sumber daya manusia Perusahaan tidak mampu atau terlambat dalam mengadopsi teknologi yang diperlukan, maka hal tersebut akan mengakibatkan terhambatnya pertumbuhan Perusahaan. Perusahaan secara aktif mengembangkan kemampuan sumber daya manusia yang dimilikinya melalui pelatihan-pelatihan dan pengembangan agar sumber daya manusia yang dimilikinya mampu mengikuti dan mengadopsi perkembangan teknologi yang sangat pesat. Pelatihan-pelatihan rutin dilakukan secara berkala dengan mengedepankan target-target yang ingin dicapai oleh Perusahaan terkait dengan percepatan sumber daya manusianya agar mampu mengikuti perkembangan yang ada di bidang industri petrokimia terutama di bidang teknologi. Kesuksesan kegiatan usaha Perusahaan juga bergantung pada komitmen para karyawan serta kemampuan Perusahaan dalam memotivasi dan mempertahankan mereka. Perusahaan juga menghadapi persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain yang berusaha untuk mempekerjakan pegawai yang berkualitas. Apabila Perusahaan tidak dapat menarik dan mempertahankan karyawan yang berkualitas, maka hal ini dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan sehingga terdapat kemungkinan bahwa Perusahaan tidak bisa mengidentifikasi serta memanfaatkan peluang yang potensial, seperti memperluas kegiatan usahanya sehingga hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Technological developments must be balanced with increases in the ability of human resources to understand the use of technology. This can be done through a continuous learning process. If the Company's human resources are unable to adopt (or are late in adopting) the required technology, then this will result in the Company's growth being hampered. The Company has actively enhanced the capabilities of its human resources through training and development. The objective is to have its human resources able to follow and adopt rapid technological developments. Routine training activities are carried out periodically by prioritizing the list of targets to be achieved by the Company related to the acceleration of its human resources so that they are able to keep up with developments in the petrochemical industry, especially in the technology sector. The success of the Company's business activities also depends on the commitment of the employees and the Company's ability to motivate and retain them. The Company also faces competition from other companies seeking to hire quality employees. If the Company is unable to attract and retain qualified employees, then this may affect the Company's business activities. There is a possibility that the Company cannot identify and take advantage of potential opportunities, such as in expanding its business activities. These may have a negative impact on business activities, business outlook and the Company's financial performance.	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan mempertahankan karyawan dengan menerapkan skema kompensasi yang kompetitif dibandingkan dengan para pesaing Perusahaan, termasuk menyediakan pengembangan karier berupa pelatihan-pelatihan, baik dari internal maupun eksternal. To mitigate this risk, the Company has retained employees by implementing a competitive compensation scheme compared to its competitors, including through the provision of career development in the form of training activities, held both internally and externally.
h.	Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risks	Proses produksi yang dilakukan oleh Perusahaan menggunakan alat-alat dan bahan-bahan yang memerlukan penanganan yang sangat khusus. Penanganan proses produksi dan produk harus dilakukan dengan hati-hati. Ketidakhati-hatian dalam penanganan proses produksi dan produk ini dapat menimbulkan kecelakaan kerja. Selain itu, Perusahaan juga menghadapi risiko kecelakaan dalam mendistribusikan produk kepada para pelanggannya melalui transportasi darat. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, prospek usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. The production process carried out by the Company uses tools and materials that require very special handling. The handling of production processes and products must be done with care. Carelessness in handling different aspects of the production process and its product can cause work accidents. In addition, the Company also exposes to the risk of accidents in distributing its products to its customers via land transportation. If any of these things happen, they could have a negative impact on the Company's business activities, business outlook and financial performance.	Untuk mengatasi risiko kecelakaan kerja, Perusahaan menerapkan kebijakan HSE (*Health and Safety Environment*) dan K3 (Keamanan dan Keselamatan Kerja) secara ketat dan menyeluruh. Sarana dan prasarana yang digunakan selalu diuji secara rutin dan berkala. Para pekerja diwajibkan menggunakan alat-alat penunjang keselamatan kerja seperti sarung tangan, *safety goggles*, dan peralatan penunjang lainnya. In order to overcome the risk of work accidents, the Company has strictly and thoroughly implemented HSE (Health and Safety Environment) and OHS (Occupational Health and Safety) policies. The facilities and infrastructure used by the Company are tested regularly and periodically. Workers are also required to use work safety supporting tools such as gloves, safety goggles, and other supporting equipment.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
i.	Risiko Finansial Financial Risks	Sehubungan dengan rencana perluasan bisnis Perusahaan, Perusahaan telah mendanai kebutuhan modal kerja dan belanja modal terutama melalui kas internal, utang bank dan tambahan modal dari pemegang saham. Kebutuhan modal kerja dan belanja modal Perusahaan dapat meningkat di masa depan seiring dengan upaya Perusahaan dalam melakukan ekspansi bisnisnya. Perusahaan sangat mungkin memerlukan tambahan dana eksternal untuk kebutuhan pendanaan. Kemampuan Perusahaan dalam meningkatkan tambahan modal akan bergantung pada kinerja dan kondisi keuangan yang baik dan kesuksesan dalam mengimplementasikan strategi-strategi penting Perusahaan, serta didukung kondisi keuangan, ekonomi, peraturan dan pasar serta kondisi lain, yang sebagian besar berada di luar kendali Perusahaan. Apabila Perusahaan tidak berhasil menghimpun tambahan dana yang dibutuhkan atau biaya pendanaan tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan biaya pendanaan sebelumnya, maka hal tersebut dapat berdampak terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Untuk memitigasi risiko ini, dalam melakukan ekspansi kegiatan usaha, Perusahaan melakukan diversifikasi sumber pendanaan baik dari dalam maupun dari luar negeri, di antaranya melalui kas internal, pinjaman bank, dan penerbitan instrumen bersifat utang dan ekuitas lainnya. Perusahaan juga memiliki risiko kredit yang dapat menyebabkan kerugian keuangan jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Apabila pelanggan Perusahaan mengalami kegagalan dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya, maka hal tersebut dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan. In connection with the Company's business expansion plan, the Company has funded its working capital requirements and its capital expenditures mainly through internal cash, bank loans and additional capital from shareholders. The Company's working capital requirements and capital expenditures may increase in the future in line with the Company's efforts to expand its business. The company is very likely to require additional external funds for funding needs. The Company's ability to increase additional capital will depend on good financial performance and conditions and success in implementing the Company's various important strategies. It will also depend on financial, economic, regulatory and market conditions and other conditions, most of which are beyond the Company's control. If the Company is unable to raise the required additional funds or the funding costs are higher than previous funding costs, this may have an impact on the Company's business activities, financial conditions and performance. To mitigate this risk, the Company has, in expanding its business activities, diversified its funding sources both from within and from abroad, including through internal cash, bank loans, and through the issuance of debt and other equity instruments. The Company also has credit risks that can cause financial losses if the customer or other parties to the financial instruments in question fail to fulfill their contractual obligations. This risk arises mainly from trade receivables and other receivables. If the Company's customers fail to meet their contractual obligations, this may have a negative impact on the Company's financial condition.	Perusahaan memitigasi risiko ini dengan mengupayakan pendanaan pada institusi keuangan yang memiliki reputasi yang baik dengan ketentuan yang dapat diterima Perusahaan. Perusahaan juga melakukan diversifikasi perolehan sumber-sumber pendanaan diantaranya melalui: • Peningkatan internal kas Perusahaan dari hasil operasi Perusahaan; • Mendapatkan pinjaman dari bank/ kreditur lainnya; • Menerbitkan instrumen surat utang; • Mendapatkan fasilitas pinjaman dari pemegang saham; • Penambahan setoran modal dari pemegang saham. Perusahaan juga menjalin usaha dengan pihak ketiga dan pihak-pihak terkait yang terpercaya dan menjaga serta meningkatkan *credit worthiness* Perusahaan dengan menjaga *rating* Perusahaan pada *investment grade* (saat ini id-A). Senantiasa melakukan *monitoring* terhadap eksposur. Eksposur kredit dikendalikan oleh batas rekanan yang ditinjau dan disetujui oleh manajemen Perusahaan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan. Perusahaan juga aktif memitigasi risiko finansial dengan menjaga nilai cadangan kas, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman yang memadai, melakukan pemantauan terhadap arus kas perkiraan dan arus kas aktual, dan menyesuaikan profil tenor/durasi dari aset dan liabilitas. Perusahaan mengelola juga risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus-menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan. The Company mitigates this risk by seeking funding from financial institutions with a good reputation and under terms acceptable to the Company. The Company also diversifies its sources of funding through: • Increasing the Company's internal cash flow from its operations; • Obtaining loans from banks/other creditors; • Issuing debt instruments; • Securing loan facilities from shareholders; • Receiving additional capital injections from shareholders. The Company also engages with third parties and trusted related parties while maintaining and improving its creditworthiness by keeping its rating at investment grade (currently id-A). Continuous monitoring of exposure is conducted, and credit exposure is managed through counterparty limits reviewed and approved by the Company's management. The Company manages and controls credit risk from trade receivables and other receivables by monitoring the overdue period limits for each customer. Additionally, the Company actively mitigates financial risks by maintaining adequate cash reserves, bank facilities, and loan facilities, monitoring projected and actual cash flows, and adjusting the tenure/duration profile of assets and liabilities. The Company also manages liquidity risk through continuous monitoring of projected and actual cash flows and supervision of the maturity dates of financial liabilities.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
j.	Risiko Kegagalan pada Sistem Teknologi Informasi Perusahaan Risks of Failure in the Company's Information Technology System	Perusahaan bergantung pada sistem teknologi informasi yang dipakai untuk mengelola operasional secara efektif. Kegagalan pada sistem teknologi informasi Perusahaan dapat mengganggu kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, sistem teknologi informasi Perusahaan dapat memiliki risiko kerusakan atau gangguan terhadap hal-hal yang di luar kendali Perusahaan, seperti kebakaran, bencana alam, kegagalan sistem, pelanggaran keamanan dan virus. Setiap kerusakan dan gangguan yang terjadi dapat berdampak material dan merugikan terhadap kegiatan usaha dan kinerja Perusahaan. The Company relies on information technology systems to manage operations effectively. Failures in the Company's information technology system may disrupt the Company's business activities. In addition, the Company's information technology systems may pose a risk of damage or disruption due to matters beyond the Company's control, caused by things such as fire, natural disasters, system failures, security breaches and viruses. Any damage and disturbance that occurs as a result of the aforementioned aspects can have a material and detrimental impact on the Company's business performance.	Untuk memitigasi risiko terkait kegagalan sistem teknologi informasi, Perusahaan menggunakan infrastruktur teknologi informasi yang andal dan disertai dengan sistem cadangan (*backup system*). Perusahaan juga senantiasa melakukan *update* berkenaan dengan sistem teknologi informasi yang diadopsinya. To mitigate risks related to information technology system failure, the Company has made use of a reliable information technology infrastructure and is accompanied by a backup system. The company also constantly updates the information technology system it adopts.
k.	Risiko fluktuasi penjualan akibat faktor musiman Risks of Sales Fluctuation due to Seasonal Factors	Perusahaan mengalami tingkat penjualan yang lebih rendah selama hari raya keagamaan, khususnya selama Hari Raya Idul Fitri atau libur Lebaran di Indonesia. Selama perayaan Hari Raya Idul Fitri di Indonesia, hanya angkutan bahan makanan dan penumpang saja yang pada umumnya diperbolehkan melalui jalan-jalan umum. Perusahaan tidak dapat mengirimkan produk-produknya kepada pelanggan dalam negeri selama kurang lebih 14 hari selama masa Hari Raya Idul Fitri ini. Tingkat produksi Polypropylene tidak berkurang, sehingga tingkat persediaan meningkat selama dua minggu pada masa hari raya ini. Karena Hari Raya Idul Fitri berganti setiap tahun, sepanjang Lebaran tidak jatuh pada kuartal yang sama, hasil usaha Perusahaan akan mencerminkan akibat dari faktor musiman ini. Hal ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. Risiko ini dapat mempengaruhi hasil analisa atas kinerja keuangan Perusahaan, namun secara umum pengaruh tersebut tidak tampak bila analisa dilakukan secara tahunan. The Company experiences lower sales levels during religious holidays, particularly during Idul Fitri or "Lebaran" holidays in Indonesia. During the celebration of Eid al-Fitr in Indonesia, only food and passenger transportation is generally allowed via public roads. The Company cannot send its products to domestic customers for approximately 14 days during this Eid al-Fitr period. Polypropylene production levels did not decrease, so inventory levels increased for two weeks during this holiday. Approximately two weeks before the holidays, the demand for the Company's products increased, while the Company experienced a decline in sales for approximately two weeks during the holiday. As Eid al-Fitr changes every year, as long as Lebaran does not fall in the same quarter, the Company's results of operations will reflect the effects of these seasonal factors. This can affect the results of the analysis of the Company's financial performance, but in general the effect is not visible when the analysis is carried out on an annual basis. This risk can affect the results of the analysis of the Company's financial performance, but in general the effect is not visible when the analysis is carried out on an annual basis.	Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan secara aktif mencari pelanggan-pelanggan baru dengan pola pembayaran normal dan melakukan pengelolaan penjualan sesuai dengan siklus yang mungkin terjadi. To mitigate this risk, the Company actively seeks new customers with normal payment patterns and manages sales according to the cycle that may occur.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
I.	Risiko Perizinan Usaha, Ketentuan Terkait Lingkungan Hidup, dan Lisensi Teknologi Risks Involving Business Licensing, Environmental Related Provisions, and Technology Licenses	Untuk dapat menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan memerlukan izin usaha dan perizinan terkait lingkungan hidup dari pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang. Tidak terdapat jaminan bahwa Perusahaan dapat memperoleh izin-izin tersebut atau bahwa Perusahaan tidak akan terkena sanksi atas belum dimilikinya izin-izin tersebut. Apabila Perusahaan tidak dapat memperoleh perizinan yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan usahanya, maka Perusahaan mungkin dapat dikenakan sanksi yang bertingkat, di antaranya berupa denda, sanksi pidana, penghentian kegiatan operasional hingga penutupan sebagian atau seluruh tempat usaha oleh pemerintah daerah dan instansi pemerintah yang berwenang sehingga dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan selalu melakukan survei dan studi kelayakan terlebih dahulu, termasuk dari sisi perizinan sebelum melakukan investasi dan menjalankan kegiatan usahanya. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan juga menggunakan izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi tertentu. Kedaluwarsanya/hilangnya izin-izin, persetujuan dan lisensi teknologi dapat memberikan pengaruh negatif terhadap kegiatan usaha, reputasi, laba bersih dan hasil usaha Perusahaan. Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan senantiasa memastikan untuk terpenuhinya segala persyaratan atau kewajiban yang timbul dari suatu perijinan, persetujuan maupun lisensi, sebagai upaya mitigasi untuk menghindari kemungkinan tidak dapat diperolehnya perpanjangan dari izin-izin, persetujuan dan lisensi yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Selain itu, hasil operasional Perusahaan dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan lingkungan hidup, termasuk peraturan emisi gas rumah kaca, serta risiko dan sasaran lingkungan pada umumnya. Peraturan lingkungan hidup dapat memiliki dampak terhadap pasar di mana Perusahaan beroperasi, dan juga terhadap posisi Perusahaan dibandingkan dengan pesaingnya. The Company is required to obtain business permits and permits related to the environment from local governments and authorized government agencies. These permits enable the Company to conduct its business activities. There is no guarantee that the Company will be able to obtain these permits or that the Company will not be penalized for not having these permits. If the Company is unable to obtain the necessary permits for carrying out its business activities, the Company may be subject to multilevel sanctions, including fines, criminal sanctions, cessation of operational activities to partial or complete closure of business premises by regional governments and authorized government agencies in a way that can have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net profits and on the results of its operations. In mitigating this risk, the Company has always conducted surveys and feasibility studies first, including in terms of licensing before investing and carrying out its business activities. In conducting its business activities, the Company has made use of different technology permits, approvals and licenses. Expiration or loss of permits, approvals and technology licenses can have a negative impact on the Company's business activities, reputation, net profits and in the results of its operations. In mitigating this risk, the Company has always ensured the fulfillment of all requirements or obligations arising from permits, approvals or licenses, as part of its mitigation efforts to avoid the possibility of not being able to obtain extensions of the permits, approvals and licenses needed to carry out business activities. In addition, the Company's operational results are affected by environmental laws and regulations, including regulations on greenhouse gas emissions. Its operations are also affected by environmental risks and targets in general. Environmental regulations can have an impact on the markets in which the Company operates, as well as on the Company's position relative to its competitors.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan secara ketat mengikuti peraturan di bidang lingkungan hidup. Perusahaan telah melakukan investasi, dan akan tetap melakukan investasi, finansial dan teknis dengan jumlah signifikan untuk mencapai dan menjaga pemenuhan persyaratan lingkungan. Dari waktu ke waktu, Perusahaan juga melakukan remediasi dan penonaktifan harga pada fasilitas produksi saat ini dan terdahulu, serta pada fasilitas di lokasi lainnya. To mitigate this risk, the Company has strictly followed environmental regulations. The Company has invested, and will continue to make significant, financial and technical investments to achieve and maintain compliance with environmental requirements. From time to time, the Company has also performed price remediation and deactivation at current and former production facilities, as well as at facilities in other locations.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
m.	Risiko *Downtime* Fasilitas untuk Aktivitas *Maintenance* Risks Stemming from Facility Downtime for Maintenance Activities	Hasil operasional Perusahaan secara material dipengaruhi oleh kemampuan Perusahaan dalam memanfaatkan aset sehingga menghasilkan volume produksi yang maksimal. Perusahaan telah berusaha untuk mengoperasikan fasilitas dalam kapasitas penuh untuk mempertahankan marjin dan arus kas yang positif, sehingga Perusahaan diharapkan dapat bertahan dalam keadaan industri yang menurun dibandingkan dengan produsen lain yang memiliki biaya yang lebih tinggi. Perusahaan berencana untuk meningkatkan volume produksi melalui peningkatan tingkat utilisasi, dalam kapasitas aset yang telah ditentukan, dengan meminimalkan *downtime* fasilitas, yang direncanakan maupun tidak direncanakan. Program pemeliharaan yang telah dijadwalkan seperti *Turn Around and Shut Down Maintenance* dan *Unplanned Shut Down Plant* serta penghentian pabrik yang tidak direncanakan dapat berdampak pada tingkat utilitas Perusahaan, yang dapat mengakibatkan fluktuasi produksi. The Company's operational results are materially affected by the Company's ability to utilize assets, so as to produce maximum production volume. The Company has endeavored to operate the facility at full capacity to maintain positive margins and cash flow, with the Company being expected to survive in a downturn in the industry compared to other producers with higher costs. The Company plans to increase production volume by increasing its utilization rate within a predetermined asset capacity. It plans to do this by minimizing facility downtime, both planned and unplanned. Scheduled maintenance programs such as Turn Around and Shut Down Maintenance and Unplanned Shut Down Plant as well as unplanned plant shutdowns can have an impact on the Company's utility levels, which may result in production fluctuations.	Dalam memitigasi risiko ini, Perusahaan diwajibkan melakukan *Turn Around and Shut Down Maintenance*, yang mencakup sertifikasi katup pengaman, perbaikan dan pemeliharaan besar, pembaharuan dan penggantian berskala besar terjadwal sehubungan dengan pabrik Perusahaan, untuk memaksimalkan tingkat operasional melalui modernisasi pabrik. Selama periode *Turn Around and Shut Down Maintenance* dan *Unplanned Shut Down Plant*, Perusahaan menutup fasilitas terkait terjadwal hingga jangka waktu yang diperlukan, yang berakibat menurunnya produksi produk selama periode tersebut. Perusahaan telah mengantisipasi hal ini, karena hal ini merupakan kegiatan rutin. In mitigating this risk, the Company is required to carry out Turn Around and Shut Down Maintenance, which includes safety valve certification, major repairs and maintenance, scheduled large-scale renewals and replacements in relation to the Company's plants, all to maximize operational levels through plant modernization. Whenever there are Turn Around and Shut Down Maintenance and Unplanned Shut Down Plant periods, the Company closes its related facilities in certain schedule (or until whatever it is that is the required period), which results in a decrease in product production during that period. The company has anticipated this, as this is a routine activity.
Risiko Umum General Risks			
a.	Risiko Perekonomian Economic Risks	Risiko perekonomian timbul karena adanya perubahan kondisi perekonomian yang disebabkan oleh perubahan peraturan atau kebijakan yang dilakukan oleh Pemerintah dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial. Apabila salah satu hal tersebut terjadi, hal ini dapat berpengaruh terhadap kegiatan dan prospek usaha Perusahaan. Economic risks arise due to changes in economic conditions caused by amendments in regulations or policies imposed by the Government in the fiscal and monetary sector, as well as due to amendments in political and social circumstances. If any of these aforementioned causes happen, they could affect the Company's activities and business outlook.	Dalam mengantisipasi risiko perekonomian yang beberapa di antaranya disebabkan oleh perubahan dalam bidang fiskal dan moneter, perubahan kondisi politik dan sosial, Perusahaan melakukan diversifikasi pasar dengan senantiasa memberikan perhatian lebih pada sektor-sektor yang tahan terhadap kondisi apapun. Perusahaan juga selalu berupaya mengembangkan aplikasi produk agar dapat digunakan untuk macam-macam keperluan pada berbagai sektor industri. Perusahaan menekankan fokus untuk melayani pasar domestik dengan *high added value*. In anticipating economic risks, some of which are caused by changes in the fiscal and monetary fields, and by changes in political and social conditions, the Company has diversified its market by always paying more attention to sectors that are resistant to any conditions. The Company also continuously strives to develop product applications to be used for various purposes across different industrial sectors. The Company places a strong focus on serving the domestic market with high added value.
b.	Risiko Kenaikan Tarif Dasar Listrik Risks of Increases in Basic Electricity Tariffs	Biaya listrik merupakan salah satu komponen biaya yang signifikan bagi Perusahaan. Adanya kenaikan tarif dasar listrik akan berpotensi memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja keuangan Perusahaan. The cost of electricity is one of the significant cost components for the Company. An increase in basic electricity tariffs will have the potential to have a significant impact on the Company's financial performance.	Guna mengatasi risiko kenaikan tarif dasar listrik, di dalam kontrak dengan para pelanggannya, Perusahaan menggunakan suatu formula penyesuaian harga jual produk dengan memasukkan tarif dasar listrik sebagai salah satu komponennya. Apabila terjadi kenaikan tarif dasar listrik di masa yang akan datang, maka harga jual produk juga akan mengalami kenaikan. Sementara untuk penjualan produk di luar kontrak, Perusahaan senantiasa dapat menaikkan harga jual yang telah disesuaikan dengan kenaikan tarif dasar listrik. In order to overcome the risk of an increase in basic electricity tariffs, the Company uses a product selling price adjustment formula in the contracts with its customers by including basic electricity tariffs as one of its components. If there is an increase in basic electricity tariff in the futures, the selling price of the product will also increase. Meanwhile, for the sale of products outside these types of contracts, the Company can always increase selling prices in ways that have been adjusted to the increase in basic electricity tariffs.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
c.	Risiko Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Risks of Rising Fuel Prices	Dalam melakukan kegiatan operasinya, Perusahaan juga membutuhkan bahan bakar minyak untuk mengoperasikan armada distribusinya. Sehingga adanya kenaikan harga bahan bakar minyak juga akan berpotensi berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan. In carrying out its operations, the Company also needs fuel oil to operate its distribution fleets. As such, an increase in the price of fuel oil will also have the potential to have an impact on the Company's financial performance.	Guna memitigasi risiko kenaikan harga bahan bakar minyak, Perusahaan melakukan optimalisasi rantai pasok dengan melakukan kontrak kerja sama logistik dan menjalin *long-term contract* dengan pemasok. Selain itu, Perusahaan juga melakukan kerja sama terintegrasi dengan Pertamina, sehingga formula harga akan dapat mengantisipasi setiap perkembangan di pasar industri. In order to mitigate the risk of rising fuel prices, the Company has optimized its supply chain by entering into logistics cooperation contracts and establishing long-term contracts with suppliers. The Company has also carried out integrated cooperation with Pertamina so that it can anticipate any developments in the industrial market.
d.	Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Risks of Interest Rate Fluctuations	Perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya juga menggunakan sumber pendanaan eksternal seperti utang jangka panjang dan instrumen pendanaan eksternal lainnya. Beberapa pendanaan eksternal tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang yang berpatokan terhadap suku bunga dan imbal hasil yang berlaku di pasar. Dengan demikian, fluktuasi tingkat suku bunga dan tingkat imbal hasil yang berlaku dapat berdampak pada peningkatan biaya pendanaan Perusahaan yang pada akhirnya dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Eksposur risiko tingkat bunga Perusahaan timbul terutama dari pinjaman yang diperoleh dari pinjaman bank. Perusahaan memandang tingkat suku bunga pinjaman bank sangat kompetitif dan risiko dalam berinvestasi akan memberikan hasil yang sangat memadai. Tingkat suku bunga pinjaman yang kompetitif akan mempengaruhi keputusan Perusahaan dalam menentukan keputusan investasi. Hal tersebut untuk memastikan nilai keekonomian proyek/investasi sesuai dengan target yang ditetapkan dan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban. In carrying out its business activities, the Company makes use of external funding sources such as long-term debt and other external funding instruments. Some of these external funds have floating interest rates that are based on the prevailing interest rates and yields in the market. As a result, fluctuations in interest rates and the prevailing yield rate may have an impact on increasing the Company's funding costs, which in turn may have a negative impact on the Company's financial performance. The Company's exposure to interest rate risk arises mainly from loans obtained from banks. The Company is of the view that the interest rates of bank loans are very competitive and that risks in investing will provide very adequate returns. A competitive loan interest rate will influence the Company's decision in determining investment decisions. This is to ensure that the economic value of the project/investment aligns with the targets and the Company's ability to meet its obligations.	Langkah-langkah mitigasi risiko adalah sebagai berikut: 1. Mengevaluasi formula bunga yang ditawarkan oleh kreditur termasuk imbal hasil yang diminta oleh kreditur dan memastikan dengan tingkat suku bunga yang diminta sesuai dengan kemampuan keuangan Perusahaan. 2. Melakukan *review* atas pinjaman yang diberikan oleh bank. Perusahaan akan mengevaluasi suku bunga (*fixed/floating rate*) berikut dampaknya terhadap kemampuan pemenuhan pembayaran dan kinerja keuangan Perusahaan. 3. Melakukan pengawasan pergerakan tingkat suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan. 4. Mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga dengan melakukan analisa pada pergerakan marjin suku bunga dan pada profil aset dan liabilitas keuangan berdasarkan jadwal perubahan suku bunga. The Company has taken the following risk mitigation steps: 1. Evaluated interest formulas offered by creditors including the returns requested by creditors and ensured that the interest rate requested is in line with the Company's financial capabilities. 2. Reviewed the loans provided by banks The Company will evaluate its interest rate (fixed/floating rate) along with the impact such rates have on its ability to fulfill payments and on the Company's financial performance. 3. Monitored interest rate movements to minimize negative impacts on the Company's financial position. 4. Measured market risks on interest rate movements by analyzing interest rate margin movements and the profile of financial assets and liabilities based on interest rate change schedules.
e.	Risiko Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang Asing	Perusahaan menggunakan denominasi USD untuk pencatatan laporan keuangan karena sebagian transaksi Perusahaan adalah untuk pembelian bahan baku utama, yakni propilena (mencapai 85-90% dari pengeluaran Perusahaan) dan penetapan harga jual polipropilena menggunakan basis USD dengan penerimaan kas dalam bentuk Rupiah berdasarkan kurs nilai tengah Bank Indonesia yang disepakati. Acuan harga tersebut baik untuk harga beli bahan baku maupun harga jual produk polipropilena mengacu pada standar harga internasional (ICIS/ *International Commodity Intelligent Service*). Risiko fluktuasi nilai tukar atas transaksi operasional Perusahaan dapat diminimalisir dengan mekanisme *natural hedging* karena mayoritas pengeluaran dan penghasilan Perusahaan mengacu pada basis USD. Eksposur risiko fluktuasi nilai tukar paling besar timbul dari utang Perusahaan yang berasal dari utang bank dan utang obligasi/sukuk yang saat ini masih dalam denominasi Rupiah. Risiko kerugian kurs akan timbul jika terjadi penguatan nilai Rupiah karena dalam neraca pembukuan Perusahaan, yang dinyatakan dalam USD, nilai utang akan dicatat lebih tinggi. Kejadian sebaliknya bila USD menguat (Rp melemah), maka Perusahaan akan membukukan *forex gain*. Sepanjang berjalannya usaha Perusahaan, dapat dinyatakan bahwa kecenderungan yang terjadi adalah USD yang menguat terhadap Rp.	Langkah mitigasi risiko ini adalah: 1. Melakukan *regular monitoring* terhadap fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap USD. Dalam hal Rupiah menguat, Perusahaan akan melakukan *hedging* dengan skema DNDF (*Domestic Non Deliverable*) dengan memanfaatkan fasilitas *forex* yang disediakan oleh perbankan. 2. Melakukan *refinancing* atas pinjaman yang saat ini masih dalam denominasi Rupiah dengan pinjaman dengan denominasi USD, sekalipun kecenderungan selama ini USD menguat terhadap Rp.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
	Risks of Foreign Exchange Rate Fluctuations	The Company uses USD denomination for financial statement reporting because a significant portion of its transactions involves the purchase of its main raw material, propylene (accounting for 85-90% of the Company's expenditures), and the pricing of polypropylene products is based on USD, with cash receipts in Rupiah according to the agreed Bank Indonesia middle exchange rate. The pricing reference for both raw material purchases and the production of polypropylene sales follows international price standards (ICIS/International Commodity Intelligence Service). The risk of exchange rate fluctuations on the Company's operational transactions can be minimized through a natural hedging mechanism since the majority of the Company's expenditures and revenues are USD-based. The most significant exposure to exchange rate fluctuation risk arises from the Company's liabilities, which include bank loans and bonds/sukuk payables currently denominated in Rupiah. The risk of foreign exchange losses will occur if the Rupiah strengthens, as the Company's balance sheet, stated in USD, will record a higher value for liabilities. Conversely, if the USD strengthens (Rupiah weakens), the Company will record a forex gain. Throughout the Company's operations, the prevailing trend has been the strengthening of the USD against the Rupiah.	The risk mitigation measures are as follows: 1. Conducting regular monitoring of Rupiah exchange rate fluctuations against USD. In the event of Rupiah appreciation, the Company will implement hedging through the DNDF (Domestic Non-Deliverable Forward) scheme by utilizing forex facilities provided by banks. 2. Refinancing existing loans currently denominated in Rupiah with USD-denominated loans, despite the historical trend of USD strengthening against Rupiah.
f.	Risiko terkait Kebijakan Pemerintah Risks Related to Government Policy	Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Perusahaan tidak dapat menjamin bahwa di masa yang akan datang tidak akan ada perubahan lebih lanjut atas peraturan dan kebijakan sejenis, yang dapat berdampak negatif terhadap permintaan produk dan jasa Perusahaan. Namun, jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. Selain itu, hasil usaha Perusahaan selama ini dalam beberapa hal telah dipengaruhi oleh bea masuk yang dikenakan terhadap produk impor petrokimia ke Indonesia. Namun per tanggal 1 Maret 2017, impor propilena tidak dikenakan bea masuk. Impor *Polypropylene* dikenakan bea masuk sebesar 5% sampai dengan 15% dari harga impor jika diimpor dari negara-negara di luar ASEAN dan tidak dikenakan bea masuk jika diimpor dari negara-negara ASEAN. There are no government legislation and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. The Company cannot guarantee that in the future there will be no further changes to similar regulations and policies, which may have a negative impact on the demand for the Company's products and services. However, if there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with the government's policies. In addition, the Company's results of operations so far have been affected by import duties imposed on imported petrochemical products into Indonesia. However, as of March 1, 2017, imports of propylene have not been subject to import duties. Imports of polypropylene are subject to import duties of 5% to 15% of the import price if imported from countries outside ASEAN and are not subject to import duties if imported from ASEAN countries.	Tidak terdapat peraturan dan kebijakan Pemerintah yang secara khusus mengatur bidang usaha petrokimia di Indonesia. Jika terjadi perubahan kebijakan pemerintah di dalam industri petrokimia, maka Perusahaan akan berusaha mematuhi kebijakan pemerintah tersebut. There are no government regulations and policies that specifically regulate the petrochemical business sector in Indonesia. If there is a change in government policy in the petrochemical industry, the Company will try to comply with the government's policies.
g.	Risiko terkait Kejadian Luar Biasa Risks Related to Extraordinary Events	Meskipun risiko yang terkait hal ini tergolong kejadian luar biasa dan relatif jarang terjadi, namun risiko ini relatif signifikan dampaknya bagi Perusahaan. Risiko jenis ini akan dapat menyebabkan tingkat penjualan menjadi lebih rendah mengingat produk Perusahaan merupakan produk bahan baku bagi industri lainnya. Hal yang sama juga ditimbulkan oleh kecelakaan atau bencana alam. Although the risks associated with this category are classified as extraordinary events and are relatively rare, these risks can have a relatively significant impact on the Company. For example, the COVID-19 outbreak is classified as extraordinary events and have the potential to cause stagnation in industrial and economic activities. This type of risk will lead to lower sales levels considering that the Company's products are raw materials for other industries. The same thing is caused by accidents or natural disasters.	Risiko gangguan akibat terjadinya kecelakaan atau bencana alam dimitigasi dengan perlindungan asuransi yang memadai, termasuk di dalamnya perlindungan terhadap bencana alam. The risk of disturbance due to accidents or natural disasters was mitigated with adequate insurance coverage, including protection against natural disasters.
h.	Risiko Tuntutan atau Gugatan Hukum Risks of Legal Mitigation or Lawsuits	Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perusahaan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perusahaan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Lawsuits are inseparable for the Company in carrying out its business activities. Lawsuits faced can include breach of agreement in the contract by one of the parties. Lawsuits can come from customers, suppliers, creditors, shareholders of the Company, government agencies, or from the communities around the Company's project sites.	Untuk memitigasi risiko tuntutan atau gugatan hukum Perusahaan senantiasa berhati-hati dan secara seksama membahas dan mereviu draft kesepakatan ataupun draft kontrak dengan pihak-pihak yang memiliki kompetensi di bidangnya. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk patuh dan menjunjung tinggi etika dan peraturan yang berlaku. If the breach of contract cannot be resolved with satisfactory results for all parties involved in the contract, then one of the parties may file a lawsuit against the other party and this may harm the parties involved, including the Company.

Profil dan Mitigasi Risiko Tahun 2024
Risk Profile and Mitigation in 2024

No.	Jenis Risiko Risk Type	Penjabaran Risiko Risk Description	Langkah Mitigasi Mitigation Step
i.	Risiko terkait Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional Risks Related to Regulations in Other Countries or International Regulations	Kegiatan bisnis Perusahaan melibatkan jual-beli dengan pihak ketiga dalam yurisdiksi di luar Indonesia di mana Perusahaan harus mematuhi peraturan dan kebijakan dalam negara mitra dagang tersebut. Untuk melakukan kegiatan operasional di negara lain, Perusahaan membutuhkan pengetahuan yang berbeda dengan kegiatan usaha di Indonesia, khususnya mengenai regulasi, kebijakan dan ketentuan hukum yang berlaku di negara terkait. Bila Perusahaan lalai dalam mengetahui atau menginterpretasikan hukum yang berlaku di negara lain atau peraturan internasional lain yang mengikat, maka Perusahaan dapat menerima peringatan bahkan sanksi dari instansi berwenang di negara terkait yang pada akhirnya dapat mengganggu usaha dan kinerja keuangan Perusahaan. Dan juga, apabila terdapat perubahan-perubahan atau pembatasan-pembatasan atas kebijakan seperti perubahan pajak impor, pembatasan untuk produk yang dapat dipasarkan di negara mitra dagang, maupun penambahan izin-izin atau syarat-syarat yang dapat membatasi operasional Perusahaan di negara terkait, hal tersebut dapat menghambat operasional dan juga tingkat penetrasi perusahaan dalam memasarkan produk-produk yang ditawarkan oleh Perusahaan. The Company's business activities involve buying and selling with third parties in jurisdictions outside Indonesia where the Company must comply with the regulations and policies of the trading partner country. To carry out operational activities in other countries, the Company requires knowledge that is different from its business activities in Indonesia, especially regarding knowledge on regulations, policies and legal provisions that are in effect in the relevant countries in question. If the Company is negligent in knowing or interpreting the applicable laws in other countries or other binding international regulations, the Company may receive warnings and even sanctions from the competent authorities in the relevant countries in question that can, in turn, disrupt the Company's business and financial performance. In the event of changes or restrictions on policies such as amendments to import taxes, restrictions on products that can be marketed in trading partner countries, or the addition of permits or conditions that may limit the Company's operations in the relevant countries, this can hamper operations and also affect the Company's penetration rate in marketing the products it has on offer.	Perusahaan secara teratur melakukan pengkinian pengetahuan melalui pihak-pihak terkait di dalam perusahaan guna mengatasi risiko ini. Pada prinsipnya Perusahaan menjunjung tinggi peraturan yang berlaku. The Company regularly updates its knowledge through relevant parties within the company to address this type of risk. In principle, the Company abides by any applicable regulations.

EVALUASI EFEKTIVITAS IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO TAHUN 2024

Perusahaan menganggap bahwa pelaksanaan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik. Efektivitas ini terlihat dari kemampuan Perusahaan dalam memitigasi risiko-risiko potensial yang mungkin memengaruhi kinerja bisnis Perusahaan.

Namun demikian, dinamika internal dan eksternal Perusahaan akan terus mengalami perubahan. Oleh karena itu, upaya terus dilakukan untuk meningkatkan, memperbaiki, dan memperbarui sistem manajemen risiko Perusahaan agar lebih optimal dalam fungsi pencegahan (preventif) terhadap potensi kerusakan yang lebih besar. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan manajemen risiko, Direksi dan Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, menyimpulkan bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perusahaan telah memadai.

RISK MANAGEMENT EFFECTIVENESS IN 2024

The Company considers that the implementation of its risk management system has been running effectively. This effectiveness is reflected in the Company's ability to mitigate potential risks that may impact its business performance.

However, both the internal and external dynamics of the Company will continue to evolve. Therefore, continuous efforts are made to enhance, improve, and update the Company's risk management system to optimize its preventive function in mitigating potential major disruptions. Based on the evaluation of risk management implementation, the Board of Directors and the Board of Commissioners, together with the Audit Committee, conclude that the Company's risk management system is adequate.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF
Legal Cases and Administrative Sanction

Pada tahun 2024, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi ataupun melibatkan Perusahaan, yang memiliki dampak material atau berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perkara hukum yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material atau berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Perkara Hukum yang Dihadapi Entitas Anak
Sepanjang tahun 2024, seluruh entitas anak Perusahaan tidak terlibat dalam kasus hukum apa pun, baik yang bersifat perdata maupun pidana, yang memiliki dampak material atau berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Sanksi Administratif
Pada tahun 2024, tidak terdapat sanksi yang dikenakan terhadap Perusahaan.

Throughout 2024, the Company did not have (nor was involved in) legal cases that have had significant impacts on the Company.

Legal Cases of Members of the Boards of Commissioners and Directors
Throughout 2024, no members of the Board of Commissioners and Directors were involved in any legal cases, be civil or criminal, which have had any material impact on the Company.

Legal Cases of Subsidiaries
Throughout 2024, none of the Company's subsidiaries were involved in any legal cases, be it civil or criminal, which have had any material impact on the Company.

Administrative Sanctions
Throughout 2024, the Company did not face any sanctions.

AKSES DAN TRANSPARANSI INFORMASI
Information Access and Transparency

Demi menjamin hak pemangku kepentingan, Perusahaan senantiasa menekankan aspek transparansi sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG. Implementasi ini merujuk pada Peraturan OJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Perusahaan.

Sebagai salah satu bentuk transparansi kepada publik, Perusahaan memanfaatkan situs web resminya, yaitu www.polytama.co.id. Melalui situs ini, Perusahaan menyajikan berbagai informasi terkait profil perusahaan, manajemen, produk dan layanan, dan aspek korporasi lainnya. Situs web Perusahaan ini dapat diakses dalam dua bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi yang disajikan secara berkala diperbarui untuk memenuhi kebutuhan pihak yang berkepentingan.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kebijakan terbuka dalam menyampaikan informasi, memungkinkan semua pihak atau pemangku kepentingan untuk dapat berkomunikasi langsung dengan Perusahaan melalui:

In order to guarantee the rights of stakeholders, the Company always emphasizes transparency as part of its implementation of GCG principles. This implementation uses Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 31/ POJK.04/2015 concerning Disclosure of Material Information or Facts by Companies as a reference.

As a form of its dedication to public transparency, the Company makes use of its official website at www.polytama. co.id to present various forms of information related to company profiles, management, products and services, and other corporate aspects. This Company website is available in two languages: Indonesian and English. The information presented is regularly updated to meet the needs of interested parties.

Beyond this, the Company also implements an open policy in conveying information, enabling all parties or stakeholders to be able to communicate directly with the Company through:

Kantor Pusat | Head Office
PT Polytama Propindo
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11 Mid Plaza 2, Lantai 20
Jakarta 10220 Indonesia

Surel & Media Sosial | Email & Social Media
corporatesecretary@polytama.co.id
LinkedIn: PT Polytama Propindo
YouTube: Polytama Propindo

KODE ETIK
Code of Conduct

Dalam membentuk integritas yang melekat pada setiap individu Insan Polytama, diperlukan sebuah Pedoman Perilaku dan Etika Kerja, yang juga dikenal sebagai Kode Etik atau *Code of Conduct* (CoC). Harapannya, pedoman ini mampu menginternalisasikan nilai-nilai etika yang mencakup aspekaspek keberlanjutan dalam segala aktivitas.

In order to build integrity (which is an integral part of every Polytama employee), a Code of Conduct is needed. This guideline is expected to be able to allow employees to internalize ethical values that integrate sustainability aspects in all activities that they carry out.

Perusahaan menetapkan Kode Etik yang disusun berdasarkan nilai-nilai akuntabilitas dan profesionalitas di lingkungan kerja. Nilai-nilai ini diinternalisasikan ke dalam standar sikap dan perilaku. Tujuannya adalah menciptakan keseragaman dalam etika bisnis, etos kerja dan budaya yang sejalan dengan nilai-nilai moral bagi seluruh anggota Perusahaan. Kode Etik dan Budaya Perusahaan juga menjadi landasan dalam melaksanakan hubungan kerja dan berinteraksi dengan sesama anggota Perusahaan maupun dengan pihak *stakeholder* lainnya.

The Company has established a Code of Conduct based on the values of accountability and professionalism in the work environment. This code and culture are internalized in attitudes and behavior standards. The purpose of its implementation is to form a uniform business ethics, work ethic, and culture that are all in harmony with moral values for all Company personnel. Code of Conduct also forms the basis of behavior and ethics in carrying out work relationships and interacting with fellow Company personnel and with other stakeholders.

ETIKA KERJA

Etika Kerja dimaksudkan untuk mengatur individu dalam bersikap, berperilaku, berinteraksi dan melakukan proses kerja dengan pihak-pihak di dalam dan di luar Perusahaan dalam membangun budaya kerja dan budaya perusahaan.

Etika Kerja mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Sikap Individu dalam Perusahaan
   Sikap individu dalam Perusahaan menjadi warga usaha yang baik dengan menaati peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku serta berperilaku sesuai dengan Visi dan Misi Perusahaan. Untuk itu, individu dalam Perusahaan:
   a. Berkewajiban untuk setia sepenuhnya pada Perusahaan;
   b. Menggunakan dan mengembangkan kemampuan, dan berinovasi secara terus-menerus untuk kepentingan Perusahaan; dan
   c. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan secara bersama-sama membangun budaya kerja yang baik. Mampu menyalurkan aspirasi melalui saluran yang tepat dan dilakukan secara logis dan rasional.

   Sikap individu dalam Perusahaan dengan wewenang dan jabatannya:
   a. Menggunakan wewenang dan jabatannya dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perusahaan;

WORK ETHICS

Work Ethics are enforced to regulate individuals in behaving, interacting and working with parties internally and externally. This aims at building work and corporate culture.

Work Ethics regulates the following points:

1. Attitudes of Individuals in the Company
   Individuals in the Company are expected to be good business citizens that obey the Company's regulations and applicable laws and regulations and behave in accordance with the Company's Vision and Mission. To that end, individuals within the Company:
   a. Are obliged to be fully loyal to the Company;
   b. Have to use and develop their capabilities, and innovate continuously for the benefit of the Company; and
   c. Are required to participate in creating a conducive work environment and collectively build a good work culture. They must be able to channel aspirations through appropriate channels and must do so logically and rationally.

   The attitude of an individual at the Company with his authority and positions:
   a. Use of authority and position responsibly for the benefit of the Company;

b. Menggunakan wewenang dan jabatannya untuk menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, fasilitas, dan harta Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan; dan
c. Menjaga nama baik Perusahaan sesuai wewenang dan jabatan dalam sikap dan perilakunya di luar maupun di dalam Perusahaan.

2. Hubungan Individu dalam Perusahaan
Hubungan individu dalam Perusahaan dengan atasan dan bawahannya: Atasan sebagai panutan, pengarah, dan pembimbing bawahannya bertanggung jawab atas perilaku, kinerja dan unjuk kerja bawahan. Bawahan secara aktif mengembangkan diri dan mengimplementasikan potensinya dalam arah dan di bawah tanggung jawab atasannya.

a. Hubungan antar sesama individu (rekan sekerja) dalam Perusahaan:
   - Saling menghargai, mengingatkan, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam tugas dan tanggung jawabnya masing-masing;
   - Mengembangkan integritas, keterbukaan, dan rukun serta kemampuan dalam hubungan yang harmonis sebagai warga Perusahaan;
   - Mengembangkan dan menyebarluaskan informasi dan pengetahuan yang didapat.

b. Hubungan individu dalam Perusahaan dengan Pemangku kepentingan:
   - Menghargai setiap pemangku kepentingan di luar Perusahaan tanpa memandang tingkatan/ status, suku, golongan, ras, agama, *gender*;
   - Setiap individu dalam Perusahaan harus berperilaku sopan dan memberikan pelayanan terbaik terhadap pemangku kepentingan.

PENGUNGKAPAN KODE ETIK BERLAKU BAGI SELURUH LEVEL ORGANISASI

Seluruh pemangku kepentingan di lingkungan Perusahaan, baik internal maupun eksternal, wajib mematuhi Kode Etik Perusahaan. Kode Etik ini juga berlaku untuk seluruh tingkatan dalam organisasi. Oleh karena itu, Dewan Komisaris, Direksi, organ penunjang dan karyawan di semua tingkatan, termasuk yang berada di kantor pusat, entitas anak, pabrik dan mitra bisnis di bawah kendali Perusahaan, harus mematuhi Kode Etik yang telah ditetapkan. Implementasi panduan ini menjadi bagian tak terpisahkan dari praktek kerja dan penilaian seluruh individu di Perusahaan.

b. Use of authority and position to maintain and utilize all data, information, facilities, and the Company's assets for the benefits of the Company; and

c. Maintain the good reputation of the Company based on his authority and positions, as well as attitudes and behavior inside or outside the Company.

2. Individual Relations in the Company
Individual relationships in the Company with their superiors and subordinates: Supervisors (as role models, directors, and supervisors of their subordinates) are responsible for the behavior and performance of subordinates. Moreover, subordinates have to actively develop themselves and make the most of their potential in the direction and under the responsibility of their superiors.

a. Relationships between colleagues in the Company:
   - Mutual respect, mindfulness, encouraging enthusiasm and fostering cooperation in their respective duties and responsibilities;
   - Develop integrity, openness, and harmony as well as the ability to have a harmonious relationship as a member of the Company;
   - Disseminate information and develop knowledge;

b. Individual Relations with Stakeholders:
   - Respect every stakeholder outside the Company regardless of status, ethnicity, class, race, religion and gender;
   - Every individual in the Company must behave politely and provide the best service to stakeholders.

DISCLOSURE THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO ALL LEVELS OF ORGANIZATION

The Company's Code of Conduct applies to all stakeholders within the Company, both internal and external. The Code also applies to all levels of the organization. As such, all Polytama personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, supporting organs and all employees (whether at the level of head office, subsidiaries, factories and business partners under the control of the Company) must comply with the established Code of Conduct. Implementation of these guidelines serves as an integral part of work practice and assessment of all individuals.

SOSIALISASI KODE ETIK

Demi memastikan pemahaman yang tepat, baik, dan benar terkait pedoman perilaku, Perusahaan secara berkala menyosialisasikan norma-norma tersebut kepada pemangku kepentingan di berbagai tingkatan. Tanggung jawab utama seluruh manajemen Perusahaan adalah memastikan bahwa standar etika Perusahaan telah disampaikan dan dipahami sepenuhnya oleh seluruh anggota tim.

Upaya sosialisasi dilakukan melalui berbagai acara yang bertujuan untuk mengingatkan dan menekankan penerapan Kode Etik kepada karyawan di seluruh lapisan manajemen. Salah satu metode yang rutin dilakukan oleh Perusahaan adalah melalui program orientasi pekerja baru, sebagai sarana utama dalam menyosialisasikan informasi terkait. Selain itu, pembaruan pemahaman juga dijalankan secara teratur, sehingga implementasi norma-norma etika selalu terjaga dalam diri setiap individu.

PENERAPAN DAN PENEGAKAN KODE ETIK

Dalam upaya menegakkan Kode Etik di lingkungan Perusahaan, diberlakukan kebijakan pemberian *reward* bagi individu yang mencapai prestasi dan *punishment* bagi pelanggar. Setiap pelanggaran terhadap Etika Bisnis dan Etika Kerja akan dikenai sanksi tegas oleh Perusahaan, dengan memperhatikan peraturan yang berlaku. Penetapan sanksi terhadap pelanggaran etika oleh karyawan menjadi tanggung jawab Direksi, sementara untuk anggota Direksi, ketentuannya diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Berikut adalah upaya penerapan dan penegakan Kode Etik di lingkungan Perusahaan:

1. Mengaitkan penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik kerja dan penilaian karya seluruh individu dalam Perusahaan;
2. Mengembangkan berbagai kebijakan, pedoman dan peraturan Perusahaan;
3. Melengkapi peraturan Perusahaan dengan sanksi atas pelanggaran dan membangun sistem untuk memantau penerapan Etika Bisnis dan Etika Kerja;
4. Direksi melakukan evaluasi secara periodik serta memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk pengenaan sanksi kepada karyawan yang melanggar aturan etika.

Untuk mendukung penerapan dan penegakan kode etik, Polytama telah memiliki sejumlah kebijakan sebagai panduan penerapan dan penegakan kode etik, di antaranya adalah:

CODE OF CONDUCT DISSEMINATION

The Company routinely disseminates its code of conduct to all stakeholders at all levels so that it can be understood properly and correctly. The entire Company management is responsible for ensuring that the Company's ethical standards have been disseminated and are well understood by all employees.

Dissemination efforts were carried out through various events aimed at reminding employees and emphasizing the application of the Code of Conduct to all employees at various levels of management. One form of information dissemination that was routinely carried out by the Company was through the orientation program for new employees within the Company. In addition, activities designed to refresh employee understanding of the Code of Conduct was also carried out periodically so that its implementation was always embedded in each individual.

CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION AND ENFORCEMENT

The Company demonstrates its efforts to enforce the Code of Conduct by providing rewards for individuals who excel and imposing punishments for those who violate ethical rules. Any employees violating Business and Work Ethics is subject to sanctions, with due regard to prevailing rules. The Board of Directors has been granted the authority to impose sanctions on those employees involved in ethical violations. Sanctions imposed on members of the Board of Directors are regulated in the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations.

The following are efforts to implement and enforce the Company's Code of Conduct:

1. Linking the implementation of Business Ethics and Work Ethics as an inseparable part of work practices and assessment of the work of all individuals in the Company;
2. Formulating various Company policies, guidelines and regulations;
3. Complementing the Company's regulations with sanctions for violations and establishing a system to monitor the implementation of Business and Work Ethics;
4. The Board of Directors conducts periodic evaluations and provides recommendations to the Board's members for the imposition of sanctions on employees who violate ethical rules.

To support the implementation and enforcement of the code of conduct, Polytama already has several policies as guidelines for the enforcement of the code of conduct, including:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan
   Dalam Pedoman Tata Kelola telah diatur tentang Tata Kelola Benturan Kepentingan bagi Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi termasuk tentang pengungkapan adanya benturan kepentingan, penyelesaian benturan kepentingan dan pengenaan sanksi.
2. *Board Charter*
   Selain diatur dalam Pedoman Tata Kelola, dalam *Board Charter* telah ditetapkan mengenai larangan adanya benturan kepentingan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

1. Corporate Governance Guidelines
   Corporate Governance Guidelines have provided regulations for the Governance of Conflicts of Interest for Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors. The guideline also includes disclosure of conflicts of interest, settlement of conflicts of interest and sanction impositions.
2. Board Charter
   In addition to being regulated in the Governance Guidelines, the Board Charter has stipulated the prohibition of conflicts of interest between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN PERUSAHAAN

Policy of Providing Long-Term Compensation to Management and/or Company Employees

Perusahaan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang kepada manajemen dan/atau karyawan Perusahaan.

The Company does not have a policy of providing long-term compensation to the management and employees of the Company.

KEBIJAKAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

Polytama bukanlah perusahaan publik, dan tidak terdapat pemberian kompensasi jangka panjang bagi manajemen. Dengan demikian, Perusahaan tidak memiliki kebijakan khusus terkait penyampaian informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perusahaan, baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak ada kepemilikan saham secara langsung ataupun tidak langsung oleh anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perusahaan.

Polytama is not a public company, and there is no provision for long-term compensation for management. Therefore, the Company does not have a specific policy regarding the disclosure of information to the Company about the share ownership of members of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors in the Company's shares, either directly or indirectly.

By the time this Annual Report is published, neither members of the Board of Commissioners nor the Board of Directors have direct or indirect ownership of the Company's shares.

KEBIJAKAN ANTI GRATIFIKASI
Anti-Bribery Policy

PT Polytama Propindo berkomitmen menjalankan Sistem Manajemen Anti Penyuapan secara konsisten dan efisien untuk:

1. Menaati peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait anti korupsi dan pencegahan penyuapan secara konsisten, efektif dan efisien;
2. Melarang dengan tegas praktik-praktik antara lain:
   a. Melakukan tindakan suap menyuap dan pemerasan;
   b. Memberi atau menerima komisi, hadiah atau gratifikasi serta tanda terima kasih berupa uang atau dalam bentuk lainnya yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menetapkan, memelihara dan melakukan tinjauan atas pedoman SMAP dan memastikan pedoman SMAP diterapkan secara penuh, efektif, konsisten dan berkesinambungan;
4. Membentuk Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang berwenang dan bertanggung jawab serta memiliki integritas untuk mengawasi penerapan SMAP;
5. Mendorong pekerja untuk proaktif dalam penerapan dan pelaksanaan SMAP dengan melaporkan tindakan penyuapan atau pelanggaran SMAP yang terjadi di lingkungan Perusahaan melalui saluran pelaporan yang telah ditentukan dan menjamin kerahasiaan, keselamatan, dan perlindungan fisik, administratif dan hukum bagi para pelapor;
6. Memberikan sanksi yang tegas kepada pihak di bawah kewenangan Perusahaan yang terbukti melanggar Kebijakan SMAP sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PT Polytama Propindo is committed to implementing the Anti-Bribery Management System consistently and efficiently to:

1. Comply with applicable laws and regulations related to anti-corruption and bribery prevention in a consistent, effective, and efficient manner.
2. Strictly prohibit practices such as:
   a. Engaging in bribery and extortion;
   b. Giving or receiving commissions, gifts, gratuities, or tokens of appreciation in the form of money or other means that are not in accordance with applicable laws and regulations.
3. Establish, maintain, and review the Anti-Bribery Management System (SMAP) guidelines and ensure their full, effective, consistent, and continuous implementation;
4. Establish the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP), which has the authority, responsibility, and integrity to oversee the implementation of SMAP;
5. Encourage employees to proactively implement and enforce SMAP by reporting bribery actions or violations of SMAP occurring within the Company through designated reporting channels while ensuring confidentiality, safety, and protection—physically, administratively, and legally—for reporters;
6. Impose strict sanctions on any parties under the Company's authority who are found to have violated the SMAP Policy in accordance with applicable laws and regulations.

Saluran Pelaporan Gratifikasi | Bribery Reporting Channel
wbs@polytama.co.id
https://polytama.co.id/wbs-polytama

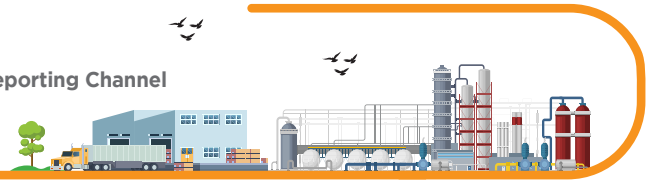

SOSIALISASI KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Guna memperkuat integritas seluruh karyawan dalam menolak segala bentuk gratifikasi, Perusahaan telah melakukan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Pada tahun 2024, kegiatan tersebut diadakan pada bulan Februari, September, dan Desember melalui program Pelatihan Internal Auditor, Pelatihan dan Sosialisasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan.

LAPORAN GRATIFIKASI TAHUN 2024

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan atas dugaan dan/atau penerimaan gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

DISSEMINATION OF ANTI-CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICIES

To strengthen the integrity of all employees in rejecting any form of bribery, the Company has conducted dissemination and training activities. In 2024, these activities were held in February, September, and December through the program of Internal Auditor Training, Training and Socialization of Anti-Bribery Management System.

BRIBERY REPORT IN 2024

The Company, in 2024, documented no reports of allegations and gratuities or indications of corruption within the Company.

PENEGAKAN ANTI KORUPSI
Enforcement of Anti-Corruption Policies

Perusahaan menetapkan sikap tegas terhadap setiap bentuk perilaku yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, termasuk tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Untuk mewujudkan komitmen ini, Perusahaan mengimplementasikan kebijakan dan mekanisme anti korupsi serta anti gratifikasi dan donasi, terutama melalui adanya kebijakan terkait pengendalian gratifikasi, larangan benturan kepentingan, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Perundang-undangan serta *Whistleblowing System*. Pokok-pokok kebijakan tersebut menegaskan sikap Perusahaan yang menolak dengan tegas setiap bentuk perilaku yang berpotensi menimbulkan terjadinya konflik kepentingan, seperti KKN.

The Company does not tolerate any behaviors that potentially cause conflicts of interest, such as Corruption, Collusion and Nepotism (KKN). This commitment is manifested through the Company's execution of policies and mechanisms for prevention of corruption, bribery and donations, especially through policies related to controlling gratuities, prohibiting conflicts of interest, complying with laws and regulations, and through its Whistleblowing System. The main points of this policy emphasize the Company's stance that firmly rejects any form of behavior that has the potential to cause KKN.

Penolakan terhadap segala bentuk tindakan KKN telah ditetapkan dalam Pedoman *Anti Bribery Management System.*

Rejection on any kind of act of KKN has been set in the Anti Bribery Management System Guidance.

Tujuan dari penegakan anti korupsi adalah:
1. Untuk mencegah kerugian baik materiil maupun immateriil yang dapat mengganggu kelangsungan hidup Perusahaan;
2. Untuk meningkatkan ketaatan dan kedisiplinan Perusahaan terhadap hukum, peraturan dan etika serta mendukung program pemerintah dalam rangka mencegah tindakan korupsi di Indonesia;
3. Untuk meningkatkan kesadaran akan budaya beretika tinggi dalam melaksanakan kegiatan kerja yang berhubungan dengan pihak eksternal.

The objectives of anti-corruption enforcement are to:
1. Prevent material and immaterial losses that may interfere with the resilience of the Company;
2. Improve the Company's compliance and discipline towards laws, regulations and ethics as well as support government programs to prevent acts of corruption in Indonesia;
3. Increase awareness of high ethical culture in carrying out work activities that involve external parties.

Sebagai upaya untuk mewujudkan program anti KKN, Perusahaan telah melakukan pelatihan dan sosialisasi ke berbagai level pekerja dan *stakeholder* seperti penyedia barang/jasa melalui *website*, *banner*, spanduk. Selain itu, Perusahaan juga akan memberikan sanksi atas pelanggaran terhadap upaya penegakan anti korupsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

As an effort to implement the anti-KKN program, the Company has conducted training and socialization at various employee levels and to stakeholders, including goods/service providers, through the website, banners, and posters. Additionally, the Company will impose sanctions for violations of anti-corruption enforcement efforts in accordance with applicable regulations.

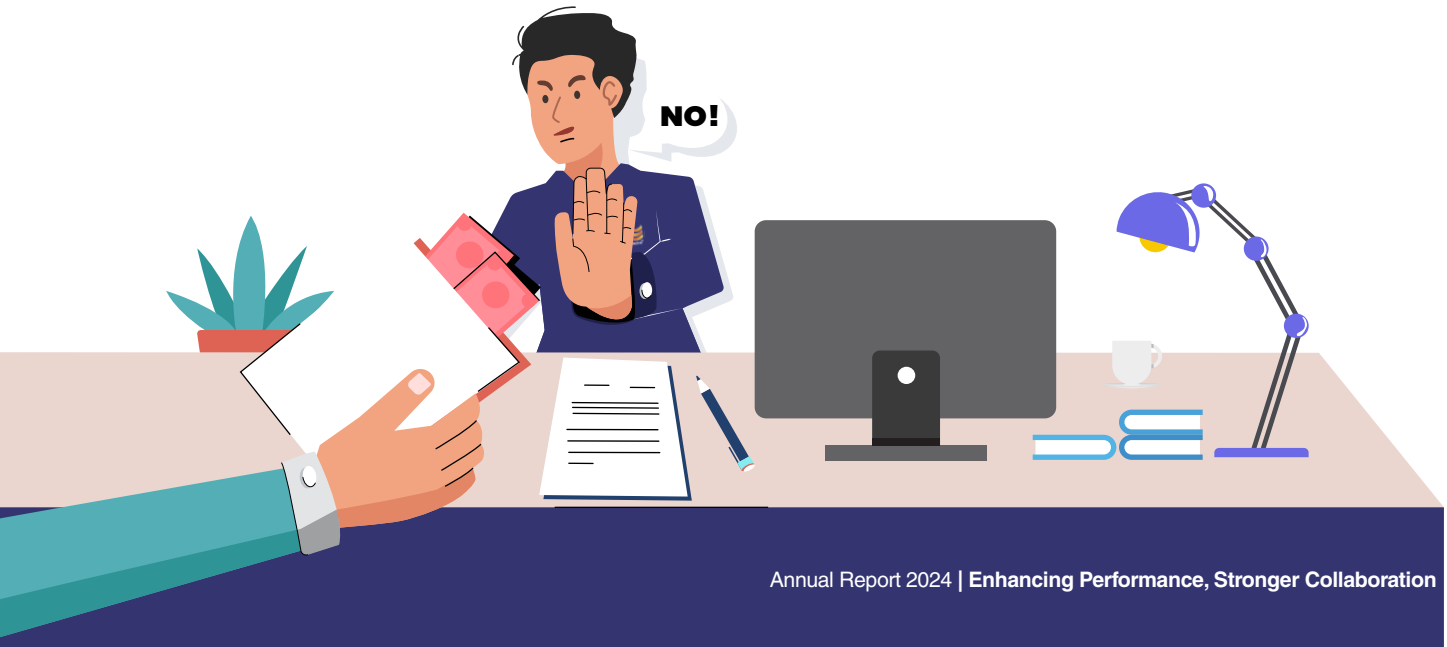

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*
Insider Trading Policy

Perusahaan telah menerbitkan instrumen pasar modal seperti obligasi dan sukuk untuk mendukung struktur permodalan yang dimiliki. Oleh karena itu, Perusahaan turut memperhatikan aspek-aspek terkait *insider trading.* Perusahaan melarang keras seluruh karyawan yang mempunyai dan/atau memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya.

The Company has issued capital market instruments such as bonds and sukuk to support its capital structure. Therefore, the Company also pays attention to aspects related to insider trading. The Company strictly prohibits all employees who have and/or have access to insider or material information from abusing their positions and work.

Informasi yang bersifat rahasia dan material dari Perusahaan hanya boleh diumumkan kepada pihak lain sesuai dengan ketentuan Perusahaan. Pelaksanaan kebijakan ini didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sanksi yang ditetapkan oleh Perusahaan akan diberlakukan terhadap setiap personel Perusahaan yang melanggar kebijakan ini.

Confidential and material information from the Company may only be disclosed to third parties in accordance with the Company's regulations. The implementation of this policy is based on applicable laws and regulations. Sanctions from the Company will be given on any personnel who violate this policy.

Meski Perusahaan bukan merupakan Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, tetapi Perusahaan merupakan emiten di Bursa Efek Indonesia dan Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan konsep *Good Corporate Governance* dan mengikuti ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia

Although the Company is not a public company listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company is an issuer on the Indonesia Stock Exchange and is obligated to implement Good Corporate Governance principles and comply with the regulations applicable in the Indonesian capital market.

Hingga 31 Desember 2024, tidak terdapat aktivitas Perusahaan yang dicurigai sebagai bentuk kegiatan *insider trading* baik oleh pejabat maupun pegawai Perusahaan.

As of December 31, 2024, there have been no activities from the Company which can be suspected of insider trading, either by officials or employees of the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
Whistleblowing Policy

Dengan tekad yang kuat, Perusahaan berupaya mencegah timbulnya tindakan yang melanggar dan kecurangan (*fraud*) di lingkungannya. Sebagai langkah deteksi awal (*early warning system*), Perusahaan mengoptimalkan penggunaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System* atau "WBS"). WBS juga merupakan bagian dari inisiatif Perusahaan untuk membangun iklim kerja yang berintegritas, sejalan dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam *Code of Conduct*, dan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Secara lebih spesifik implementasi WBS bertujuan untuk:
1. Mendorong setiap Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan/melaporkan kepada pihak internal Perusahaan yang berwenang tentang pelanggaran dan/atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur operasi, kebijakan manajemen dan hal-hal lainnya yang dipandang dapat merugikan dan/atau membahayakan Perusahaan;
2. Meminimalkan kemungkinan terjadinya risiko yang dapat merugikan Perusahaan;
3. Meningkatkan keyakinan kepada setiap Insan Perusahaan dan para pemangku kepentingan lainnya mengenai adanya perlindungan dari hukuman, tindakan balasan atau perlakuan yang tidak wajar dan adil kepada Pelapor apabila yang bersangkutan mengungkapkan pelanggaran dengan berdasarkan itikad baik dan bukti yang memadai;
4. Mendukung terwujudnya budaya keterbukaan, akuntabilitas, dan integritas;
5. Meningkatkan efektivitas GCG, pengendalian internal, dan kinerja pegawai maupun organisasi.

SARANA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Untuk mendorong kesadaran setiap insan Polytama dalam melaporkan dugaan pelanggaran, Perusahaan telah menyediakan sarana yang efektif dan kondusif untuk penyampaian laporan. Sarana ini dirancang untuk memfasilitasi proses pelaporan kepada Pihak yang berwenang. Setelah diterima, laporan pengaduan akan ditindaklanjuti. Pelapor dapat membuat laporan pengaduan melalui surat elektronik (*email*) atau dalam bentuk laporan tertulis yang diarahkan kepada:

The Company strives to avoid any acts of irregularities and fraud that may occur within the Company. For this reason, the Company has optimized its use of its Whistleblowing System (WBS) as an early warning system. This system opens opportunities for stakeholders, both internal and external to the Company, to participate in GCG implementation by reporting violations.

More specifically, the WBS implementation aims to:
1. Encourage everyone in the Company and other stakeholders to submit a report to the Company's internal authorities regarding violations and deviations from the code of conducts, applicable laws, standard operating procedures, management policies and other matters deemed to be detrimental and endanger the Company;
2. Minimize the possibility of risks that can harm the Company;
3. Boost confidence in every employee of the Company and other stakeholders. The Reporting Party will receive protection from punishment, retaliation, or unfair and unjust treatment to the Reporting Party if the person concerned discloses a violation based on good faith and adequate evidence;
4. Support the creation of a culture of transparency, accountability and integrity;
5. Improve the effectiveness of GCG, internal control, as well as employee and organizational performance

METHODS FOR SUBMITTING VIOLATION REPORTS

To bolster awareness among Polytama employees on the importance of reporting suspected violations, the Company has provided its employees with effective and conducive facilities for submitting reports. These are designed to facilitate the reporting process to competent authorities. Once received, the complaint report will be followed up. The whistleblower can deliver a complaint report via email or in the form of a written report directed to:

Saluran Pelaporan Pelanggaran | **Whistleblowing Reporting Channel**
wbs@polytama.co.id
https://polytama.co.id/wbs-polytama

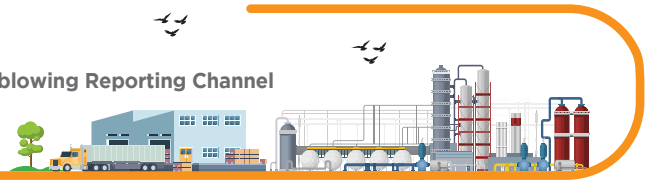

PIHAK PENGELOLAAN PENGADUAN

Penanganan laporan yang masuk akan dikelola oleh Perusahaan dan akan disampaikan kepada Direksi atau pihak berwenang lainnya sebagai upaya tindak lanjut, yaitu:

1. Apabila pengaduan terkait Komisaris atau Direktur maka akan diteruskan kepada Manajemen Puncak Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Dewan Pengarah (Dewan Komisaris dan Direksi);

2. Apabila pengaduan terkait dengan Direktur yang ditunjuk sebagai Manajemen Puncak dari Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) maka akan diteruskan kepada Dewan Pengarah;
3. Apabila pengaduan selain kriteria tersebut di atas, disampaikan kepada Manajemen Puncak SMAP.

COMPLAINT MANAGEMENT

The Company manages the handling of incoming reports. Reports are submitted to the Board of Directors or other authorities before conducting a follow-up that covers the following acts:

1. If the complaint is related to a Commissioner or Director, it will be forwarded to the Top Management of the Anti-Bribery Management System (SMAP) and the Steering Committee (Board of Commissioners and Board of Directors);
2. If the complaint is related to a Director appointed as the Top Management of the Anti-Bribery Management System (SMAP), it will be forwarded to the Steering Committee;
3. If the complaint does not fall under the above criteria, it will be submitted to the Top Management of SMAP.

PERLINDUNGAN BAGI PELAPOR

Salah satu aspek utama yang senantiasa ditekankan adalah keamanan informasi bagi para pelapor. Perusahaan memberikan jaminan perlindungan kepada setiap pelapor sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam peraturan hukum dan praktik terbaik yang umum berlaku dalam pelaksanaan WBS. Perlindungan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pelapor melibatkan beberapa hal, mencakup:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor;
4. Seorang karyawan yang melakukan tindakan balas dendam terhadap pelapor akan dikenakan tindakan disiplin dan termasuk pemberhentian kerja.

PROTECTION FOR WHISTLEBLOWERS

The Company always guarantees the protection of whistleblowers. This protection assurance is regulated in legislation and generally accepted best practices for Whistleblowing Systems. In this regard, the protection the Company offers to whistleblowers comprises the following:

1. Assuring the confidentiality of the identity of the whistleblower and the contents of the report;
2. Guaranteeing protection against treatment that is detrimental to the whistleblower;
3. Guaranteeing protection against possible threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from the reported party;
4. An employee who takes revenge against the whistleblower will be subject to disciplinary action, including employment termination.

JUMLAH PENGADUAN PELANGGARAN & TINDAK LANJUT PENGADUAN SELAMA TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Perusahaan tidak menerima adanya laporan pengaduan atas pelanggaran atau indikasi pelanggaran yang masuk melalui WBS.

NUMBER OF VIOLATION COMPLAINTS & FOLLOW-UPS IN 2024

Throughout 2024, there were no submissions of reports of complaints or indications related to violations were submitted through the WBS.

EVALUASI EFEKTIVITAS DAN PERBAIKAN WBS

Secara berkelanjutan, Perusahaan terus melakukan evaluasi efektivitas dan penyempurnaan WBS untuk meningkatkan responsivitas dan akurasi fungsi, sekaligus mengurangi potensi risiko reputasi. Pembaruan Pedoman WBS disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan, diikuti dengan pelaksanaan tindak lanjut terhadap saran dan rekomendasi yang diterima. Sosialisasi mengenai WBS juga dilakukan secara rutin sebagai bagian dari upaya ini.

Pada tahun 2024, Perusahaan memandang bahwa implementasi WBS di Perusahaan telah berjalan dengan efektif.

EVALUATION ON WBS EFFECTIVENESS AND IMPROVEMENTS

To support the implementation of the Whistleblowing System (WBS), the Company regularly evaluates its effectiveness. The objective is to continuously improve the system, based on the needs of the Company, and to conduct follow-ups on recommendations received, and to consistently disseminate its WBS.

The Company is of the view that its WBS throughout 2024 was implemented effectively.

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA
Goods and Services Procurement Governance

Dengan tekad kuat, Perusahaan terus bergerak menuju pencapaian visi usaha. Upaya ini erat kaitannya dengan implementasi tata kelola pengadaan barang dan jasa yang melibatkan semua bagian Perusahaan dan pemangku kepentingan utama, seperti penyedia jasa dan masyarakat sekitar. Oleh karena itu, Perusahaan mengelola proses pengadaan barang dan jasa dengan cepat dan transparan, menerapkan prinsip-prinsip GCG untuk mencegah konflik kepentingan selama proses tersebut. Perusahaan juga terus bekerja secara profesional untuk memproduksi produk berkualitas tinggi yang memenuhi harapan pelanggan.

The Company continues to move with a focused sense of determination towards realizing its vision. This effort is closely related to the practice of goods and services procurement governance. It is a process that involves all elements of the Company and the Company's main stakeholders, such as service providers and the surrounding community. For this reason, the Company has organized a quick and transparent system for procuring goods and services through its use of GCG principles to prevent conflicts of interest from taking place during the procurement process. The Company also always works professionally in order to produce high quality products and guaranteed quality according to customer expectations.

Dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasionalnya, Perusahaan berkomitmen untuk meminimalisir dampak negatif yang timbul di masyarakat setempat. Pada implementasinya, Perusahaan menjunjung tinggi etika bisnis saat menjalankan praktik bisnis yang saling menguntungkan terhadap mitra usaha dengan memperlakukan semua pemangku kepentingan sebagai mitra.

In carrying out its business and operational activities, the Company is committed to minimizing any negative impacts that arise in local communities. In its implementation, the Company upholds business ethics when carrying out business practices that are mutually beneficial to business partners. It does this by treating all stakeholders as partners.

PRINSIP PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengadaan barang dan/atau jasa, Perusahaan menetapkan prinsip-prinsip utama yang harus dipatuhi. Prinsip-prinsip tersebut mencakup kepatuhan terhadap spesifikasi, harga yang kompetitif, pengiriman tepat waktu, dan diversifikasi sumber pengadaan. Awalnya, permintaan barang berasal dari pengguna di dalam organisasi Perusahaan.

Untuk memastikan persaingan yang sehat, Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip efisien, efektif, kompetitif, transparan, adil, wajar, dan bertanggung jawab. Rincian lebih lanjut mengenai prinsip-prinsip ini dapat ditemukan dalam penjelasan di bawah ini:

1. Efisien, berarti pengadaan barang dan jasa harus diusahakan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan terbaik dalam waktu yang cepat dengan menggunakan dana kemampuan seminimal mungkin secara wajar dan bukan hanya didasarkan pada harga terendah;
2. Efektif, berarti pengadaan barang dan jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;

IMPLEMENTATION PRINCIPLES

The Company has key principles that must be understood and complied with during the process of procuring goods and/or services. The Company applies its own purchasing principles by taking into account the suitability of specifications, competitive prices and on-time delivery as well as various sources of procurement. The process of purchasing goods begins with the request of a user from the Company's organization.

The Company always maintains healthy competition by upholding the principles of efficiency, effectiveness, competitiveness, transparency, fairness and responsibility. The following are descriptions of these aforementioned principles:

1. Efficiency: It means that the procurement of goods and services must be done in such a way as to obtain optimal and best results in a short time by reasonably using the least possible funds and not only based on the lowest prices;
2. Effectiveness: It means that the procurement of goods and services must be following the needs that have been set and can provide the maximum benefit based on the targets set;

3. Bersaing atau Kompetitif, berarti pengadaan barang dan jasa harus terbuka bagi Penyedia Barang dan Jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang dan jasa yang setara dan memenuhi syarat/kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;
4. Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang dan jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang dan jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang dan jasa yang berminat.

3. Competitiveness: It means that the procurement of goods and services must be open to providers of goods and services that meet the requirements and are carried out through fair competition among providers of goods and services that are equal and meet certain requirements and criteria based on clear and transparent provisions and procedures;
4. Transparency: It means that all provisions and information regarding the procurement of goods and services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation results, determination of prospective providers of goods and services, are open to interested participants in providing goods and services.

TATA KELOLA PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pada tahun 2024, PT Polytama Propindo telah meningkatkan proses pengadaan barang dan jasa melalui kerjasama dengan PT Anggada Duta Wisesa sebagai konsultan dalam melakukan Penguatan Kompetensi Tim Pengadaan sesuai Pedoman dan Prosedur Pengadaan di PT Polytama Propindo. Inisiatif transformasi pengadaan sudah dilakukan sejak 2021 dan terus dikembangkan sesuai perkembangan organisasi Polytama. Pengembangan ini termasuk perubahan struktur organisasi tim pengadaan dalam internal Perusahaan, penyusunan pedoman, serta

GOODS AND SERVICES PROCUREMENT GOVERNANCE

In 2024, PT Polytama Propindo enhanced its goods and services procurement process through collaboration with PT Anggada Duta Wisesa as a consultant to strengthen the Procurement Team's competencies in accordance with the Procurement Guidelines and Procedures at PT Polytama Propindo. The procurement transformation initiative has been ongoing since 2021 and continues to be developed in accordance with the organizational development of Polytama. This development includes organizational structure of the procurement team within the Company,

penguatan pemahaman melalui internalisasi kebijakan dan pelatihan yang relevan. Untuk memastikan keberhasilan proses transisi dan pencapaian target perubahan fungsi pengadaan, perlu dilakukan penguatan penerapan Pedoman dan SOP Pengadaan khususnya terkait pemahaman dan keterampilan pada jenis pengadaan dan kondisi tertentu melalui *training* dan *workshop*.

the preparation of guidelines, and strengthening understanding through internalization of internal policies and relevant training programs. To ensure the success of the transition process and the achievement of procurement function transformation targets, it is necessary to reinforce the implementation of Procurement Guidelines and SOPs, particularly by improving understanding and skills related to specific procurement types and conditions through training and workshops.

Diawali dengan proses *visioning* bersama dengan Direksi untuk menyamakan persepsi, menentukan area strategis pengadaan, menentukan target pasokan untuk *item* pengadaan yang menjadi area fokus *training* dan *workshop*. *Training* dilakukan untuk tim pengadaan dan *stakeholder* pengadaan terkait untuk lebih memahami setiap aspek teoritis, praktis, dan perspektif risiko dari rangkaian proses pengadaan sesuai Pedoman dan SOP Pengadaan yang telah diberlakukan. Sesi *workshop* kemudian dilakukan untuk mengoptimalkan proses *training* yang disertai dengan ilustrasi, *tools*, simulasi praktis menggunakan kasus nyata pengadaan barang dan jasa di Polytama.

The process began with a visioning session with the Board of Directors to align perspectives, determine strategic procurement areas, and set supply targets for procurement items that would be the focus of training and workshops. Training sessions were conducted for the procurement team and relevant procurement stakeholders to deepen their understanding of theoretical, practical, and risk perspectives within the procurement process, in accordance with the established Procurement Guidelines and SOPs. Workshops were then held to optimize the training process, incorporating illustrations, tools, and practical simulations using real procurement cases from Polytama.

Proses pengadaan barang dan jasa di PT Polytama Propindo pada tahun 2024 sudah menggunakan aplikasi *E-procurement* yang diluncurkan pada tanggal 16 Desember 2024 dan mengimplementasikan ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Penggunaan aplikasi *E-procurement* & penerapan ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ini merupakan kegiatan yang disesuaikan dengan agenda kebutuhan Perusahaan berdasarkan pedoman dan standar operasional prosedur (SOP) pengadaan barang/jasa PT Polytama Propindo. Tujuan dari penggunaan aplikasi *E-procurement* & penerapan ISO 37001 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ini sebagai suatu bentuk *corporate engagement* PT Polytama Propindo dengan penyedia barang/jasa (Mitra Kerja) untuk menjalin dan menjaga hubungan kerja yang positif antara PT Polytama Propindo dengan Mitra Kerja yang berperan penting dalam mendukung kegiatan operasional untuk memastikan kemajuan bisnis Perusahaan. Hubungan kerja sama yang berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) perlu dilakukan agar kedua belah pihak saling percaya dan bekerja saling mendukung secara profesional.

In 2024, the procurement of goods and services at PT Polytama Propindo has been conducted using an E-procurement application which was launched on December 16, 2024, and implementing ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (SMAP). The use of the E-procurement application and the implementation of ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (SMAP) align with the Company's operational needs based on PT Polytama Propindo's procurement guidelines and standard operating procedures (SOPs). The purpose of adopting the E-procurement application and implementing ISO 37001 - Anti-Bribery Management System (SMAP) is to establish corporate engagement between PT Polytama Propindo and goods/service providers (Business Partners), fostering and maintaining positive working relationships. Business Partners play a crucial role in supporting operational activities to ensure the Company's business growth. A partnership based on the principles of good corporate governance (GCG) is essential to build mutual trust and professional collaboration between both parties.

PRAKTIK *BAD CORPORATE GOVERNANCE*
Bad Corporate Governance Practices

Perusahaan menolak dengan tegas adanya praktik *bad corporate governance* di lingkungan Perusahaan yang dinilai dapat mengganggu sistem penerapan GCG dan menimbulkan risiko reputasi ataupun risiko lainnya. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat kegiatan atau indikasi yang mengarah pada praktik bad *corporate governance* di seluruh aktivitas Perusahaan.

The Company firmly rejects the existence of any bad corporate governance practices within the Company deemed to disrupt its GCG implementation system and pose reputation-based risks or other risks. Throughout 2024, there were no activities or indicators of activities that may have led to bad corporate governance practices across all of the Company's activities.

PEMENUHAN REKOMENDASI PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
Compliance with Recommendation for Public Corporate Governance Guidelines

Sebagai entitas yang mendominasi pasar produk propilena di Indonesia, Perusahaan harus menunjukkan *concern* yang lebih tinggi terhadap pemenuhan peraturan yang berlaku. Oleh karena itu, meskipun bukan perusahaan terbuka, Perusahaan berupaya meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Hal tersebut sebagaimana dijabarkan melalui tabel berikut:

As an entity that dominates the production of propylene market in Indonesia, the Company must show high levels of concern when it comes compliance with applicable regulations. As such, even though it is not a public company, the Company still strives to enhance its compliance with regulations established by the Financial Services Authority (OJK) through POJK No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines. These regulations are further explained in the following table:

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Relationship of Public Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1: Improving the Value of GMS Convention	1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency nd shareholders' interest.	Terpenuhi Comply
		1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners are present at AGMS.	Terpenuhi Comply
		1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of GMS minutes is available on Public Company's website by no less than 1 (one) year.	Terpenuhi Comply

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors.	2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Comply
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.	Terpenuhi Comply
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Board of Commissioners Function and Role	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of Board of Commissioners	3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of number of Board of Commissioners member shall consider the condition of Public Company.	Terpenuhi Comply
		3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of Composition of Board of Commissioners member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Board of Commissioners	4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners .	Terpenuhi Comply
		4.2	Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Comply
		4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.	Terpenuhi Comply
		4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.	Terpenuhi Comply
Fungsi dan Peran Direksi Board of Directors Function and Role	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determination of Number of Board of Directors members considers the condition of a Public Company and the effectiveness of decision-making.	Terpenuhi Comply
		5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of Board of Directors member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.	Terpenuhi Comply

Pemenuhan Rekomendasi Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Fulfillment of Recommendations for Public Company Governance Guidelines

Aspek Aspect	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation		Pelaksanaan Implementation
		5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of Board of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.	Terpenuhi Comply
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD	6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. Board of Directors has self-assessment policy to assess performance of Directors.	Terpenuhi Comply
		6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Company.	Terpenuhi Comply
		6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Board of Directors have a policy related to resignation of Board of Directors member if involved in financial crimes.	Terpenuhi Comply
Partisipasi Pemangku Kepentingan Participation of the Stakeholders	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders	7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent insider trading.	Terpenuhi Comply
		7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. Public Company has anti corruption and anti fraud policy.	Terpenuhi Comply
		7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.	Terpenuhi Comply
		7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.	Terpenuhi Comply
		7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a policy of whistleblowing system.	Terpenuhi Comply
		7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has long-term incentive policy for Directors and employees.	Terpenuhi Comply
Keterbukaan Informasi Information Disclosure	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure	8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company takes benefit from the application of a broader information technology other than Website as information disclosure media.	Terpenuhi Comply
		8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Annual Report of Public Company discloses beneficial owner in share ownership of Public Company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Company through major and controlling shareholders.	Terpenuhi Comply

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Corporate Social and Environmental Responsibility

Polytama mewujudkan pembangunan usaha yang berkelanjutan dan selaras dengan seluruh pemangku kepentingan untuk membangun masa depan inklusif bersama masyarakat dan selaras dengan pelestarian lingkungan.

Polytama is developing its business using sustainable approach in alignment with all stakeholders to build an inclusive future with the community while ensuring environmental preservation.

PT POLYTAMA PROPINDO

Sebagai perusahaan yang beroperasi di sektor petrokimia, PT Polytama Propindo (selanjutnya dapat disebut sebagai "Polytama" atau "Perusahaan" atau "Perseroan") terlibat secara langsung dengan lingkungan dan masyarakat sekitarnya dalam pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Tanggung jawab Polytama lebih dari sekedar performa perusahaan, karena Perusahaan juga menaruh perhatian besar terhadap keberlanjutan lingkungan dan pemangku kepentingan. Komitmen ini mendorong Polytama untuk senantiasa mengelola lingkungan operasional dan area sekitar *plant site* melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terintegrasi dan terus berkembang sesuai kebutuhan masyarakat.

As a company operating in the petrochemical sector, PT Polytama Propindo (hereinafter referred to as "Polytama" or "the Company") is directly engaged with the environment and surrounding communities in its operational activities. Polytama's responsibilities extend beyond corporate performance, as the Company emphasizes on the performance of its environmental sustainability efforts and stakeholders interest. This commitment drives Polytama to continuously manage its operational environment and the areas surrounding the plant site through integrated Corporate Social Responsibility (CSR) programs that evolve in line with community needs.

Pilar 5P dalam Pelaksanaan TJSL
5P Pillars in Conducting CSR

- *People*
- *Prosperity*
- *Planet*
- *Peace*
- *Partnership*

Berdasarkan pilar 5P dari pendekatan pelaksanaan TJSL, Polytama melaksanakan program berdasarkan kebijakan TJSL yang mencakup Ekonomi, Sosial Budaya, Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan dan Keagamaan.

Based on the 5P pillars of the CSR implementation approach, Polytama carries out programs based on CSR policy covering Economy, Socio-Culture, Environment, Education, Health and Religion.

Program-program ini dirancang untuk memberdayakan penerima manfaat dalam cakupan wilayah yang luas, baik di kawasan Ring-1 dan sekitarnya. Keseluruhan aspek ini diintegrasikan sebagai bagian integral dari proses bisnis, dengan harapan dapat memberikan manfaat nyata bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

These programs are designed to empower beneficiaries in a broad area, both within Ring-1 and its surrounding regions. All aspects are integrated as an integral part of the business process, with the aim of providing tangible benefits to all of the Company's stakeholders.

Perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui kontribusinya dalam menjaga pertumbuhan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan, mempertahankan keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, melindungi kualitas lingkungan hidup, serta mendukung pembangunan inklusif dan tata kelola yang dapat menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

The Company aims to achieve the Sustainable Development Goals (SDGs) through its contribution in maintaining the sustainable growth of economic welfare, preserving the sustainability of social life, protecting the quality of the environment, and supporting inclusive development and governance that can ensure the improvement of the quality of life from one generation to the next.

LANDASAN PELAKSANAAN
Implementation Basis

Dalam pelaksanaan TJSL, Perusahaan merujuk pada beberapa peraturan, termasuk Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Pasal 74, yang mengatur kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Perusahaan juga mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan bagi Perusahaan Terbatas.

Melalui implementasi TJSL, Perusahaan menunjukkan bahwa fokusnya tidak hanya pada kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga pada upaya memastikan bahwa kehadiran Perusahaan memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan sosial.

Polytama's CSR implementation relies on several regulations as references. These include Article 74 of Law No. 40 of 2007, which outlines the Company's obligations to fulfill its social and environmental responsibilities. Additionally, the Company refers to Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility for Limited Companies.

Through the CSR programs, the Company demonstrates that its focus is not solely on compliance with regulations but also on ensuring that its presence has a positive impact on environmental preservation and social empowerment.

Regulasi Internal Pelaksanaan TJSL
Kebijakan TJSL PT Polytama Propindo tahun 2022
Internal Regulation of CSR Implementation
2022 CSR Policy of PT Polytama Propindo

Tujuan Pelaksanaan TJSL

Sebagai upaya penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai dengan pedoman Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 pasal 74 ayat (1) tentang kewajiban pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bagi Perseroan Terbatas, maka Polytama memiliki kebijakan untuk:

1. Memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang Ekonomi, Sosial Budaya, Lingkungan, Pendidikan, Kesehatan dan Keagamaan;
2. Memprioritaskan penerima manfaat kepada masyarakat yang berada di wilayah terdekat yang berkaitan langsung dengan dampak aktivitas Perusahaan, para *Valued Customer* maupun *Business Partner* terbaik Perusahaan;
3. Melaksanakan program berdasarkan kategori *Empowerment, Capacity Building, Infrastructure Charity*;
4. Memberikan kontribusi sosial ekonomi untuk membentuk hubungan harmonis di tengah masyarakat sehingga dapat meningkatkan reputasi positif Perusahaan, keselamatan dan pertumbuhan usaha.

Objectives of CSR Implementation

As an effort to implement Corporate Social Responsibility (CSR) in accordance with the guidelines of Law No. 40 of 2007, Article 74, Paragraph (1) on the obligation to carry out Social and Environmental Responsibility (TJSL) for Limited Liability Companies, Polytama has a policy to:

1. Contribute to the community, especially in the fields of Economy, Socio-Cultural, Environment, Education, Health and Religion;
2. Prioritize the beneficiaries to communities located in areas directly related to the impact of the Company's activities, as well as the Company's Valued Customers and Business Partners;
3. Implement programs based on the categories of Empowerment, Capacity Building, Infrastructure and Charity;
4. Provide socio-economic contributions to build harmonious relationships within the community, thereby enhancing the Company's positive reputation, safety and business growth.

STRUKTUR PENGELOLA TJSL
CSR Management Structure

Penyelenggaraan kegiatan TJSL dilakukan di bawah wewenang dan pengawasan Departemen *General Affairs* dan *Community Development*. Dalam pelaksanaannya, Departemen *General Affairs* dan *Community Development* bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada *Supply Chain & Support General Manager*.

The implementation of CSR activities is carried out under the authority and supervision of the General Affairs and Community Development Department. In reality, the General Affairs and Community Development Department is responsible and reports to the Supply Chain & Support General Manager.

BIAYA PELAKSANAAN TJSL
Cost of CSR Implementation

Pada tahun 2024, Polytama menghabiskan biaya untuk program TJSL sebesar Rp3,8 miliar.

In 2024, Polytama spent Rp3.8 billion for its CSR programs.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Environmental And Social Awards and Certifications

Dengan penuh tanggung jawab terhadap kesejahteraan sosial dan kelestarian lingkungan, Polytama berkomitmen untuk memenuhi standar industri terbaik dan memastikan kualitas program sosial dan lingkungan.

Program sosial yang dijalankan haruslah bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Aspek lingkungan dari operasional usaha haruslah mengedepankan pemanfaatan sumber daya alam secara bijaksana, dan langkah-langkah optimal pencegahan pencemaran lingkungan juga haruslah tersedia.

Pada tahun 2024, Perusahaan telah mendapatkan sejumlah penghargaan baik Nasional dan Internasional serta sertifikasi di bidang sosial dan lingkungan. Pengakuan ini menegaskan komitmen Polytama untuk selalu menerapkan standar yang tinggi sesuai industri nasional dan internasional untuk memastikan pengelolaan usaha yang bertanggung jawab dan bermanfaat.

Having a full responsibility for social welfare and environmental sustainability, Polytama is committed to meeting the best industry standards and ensuring the quality of its social and environmental programs.

The social programs must be beneficial and align with the needs of the community. The environmental aspects of business operations must prioritize the use of natural resources wisely, and optimal measures for preventing environmental pollution must also be in place.

In 2024, the Company received several awards of both National and International scales and certifications in the social and environmental fields. These recognitions reiterates Polytama's commitment to consistently applying high standard in line with national and international industries, to ensure responsible and beneficial business management.

Penghargaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Awards for the Programs of Corporate Social Responsibilities (CSR)

***Indonesia Social Responsibility Award* 2024**
Pencapaian PLATINUM di bidang *Economic Empowerment*

Indonesia Social Responsibility Award 2024
PLATINUM achievement in Economic Empowerment

***Indonesia Social Responsibility Award* 2024**
Pencapaian GOLD di bidang *Education*

Indonesia Social Responsibility Award 2024
GOLD achievement in Education

Sertifikat Verifikasi Gas Rumah Kaca
Diberikan oleh Lembaga Validasi Verifikasi Balai Besar Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Logam dan Mesin

Greenhouse Gas Verification Certificate
Awarded by the Validation and Verification Agency of the Large Standardization and Industrial Metal and Machinery Services Institute

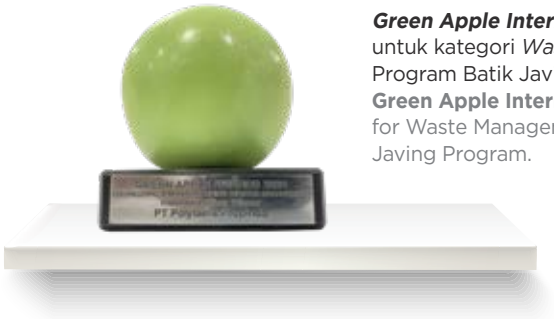

***Green Apple International Award* 2024**
untuk kategori *Waste Management* melalui Program Batik Javing.
Green Apple International Award 2024
for Waste Management category through Batik Javing Program.

SEHATI
PLASTIK BAIK : MENGELOLA LINGKUNGAN DENGAN APIK
SEHATI

CREATING SHARED VALUE TJSL TAHUN 2024

Creating Shared Value CSR in 2024

Polytama berperan aktif dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar Perusahaan melalui pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada tahun 2024 dengan program SINERGI CERMAT (Sinergi Cerdas Energi, Ramah dan Terpadu). Program SINERGI CERMAT merupakan keberlanjutan dari program unggulan PAPA KINASIH (Pandai Pakai Plastik Bumi Berterima Kasih) tahun 2023 yang berfokus pada edukasi pemanfaatan #PlastikPPBaik dengan pengolahan sampah menjadi produk yang bernilai. Program ini menjadi unggulan Perusahaan sebagai perwujudan *Extended Product Responsibility* (EPR) yang menjadi dasar pelaksanaan pemberdayaan masyarakat.

Program SINERGI CERMAT ini merupakan inovasi sosial yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat secara keseluruhan yang berfokus pada kesejahteraan komunitas secara lebih efektif dan menyeluruh. Perwujudan EPR menjadi dasar pelaksanaan pemberdayaan masyarakat yang berbeda dari metode konvensional, dimana Perusahaan berfokus pada memberikan solusi terhadap permasalahan yang muncul dengan mengedukasi masyarakat dari berbagai lapisan.

Melalui program SINERGI CERMAT, Perusahaan memberikan edukasi melalui pelaksanaan aspek pemanfaatan #PlastikPPBaik kepada kelompok UMKM untuk menunjang perluasan produksi kelompok UMKM. Kegiatan tersebut dilakukan dalam mengatasi masalah pemakaian plastik yang kurang tepat di masyarakat yang sekaligus dapat mengembangkan kelompok UMKM dari sisi sosial ekonomi. Selain itu, terdapat aspek WISE-UP (*Waste Initiative for Sustainable Environment and Urban Progress*) sebagai upaya peningkatan pengetahuan pengelolaan sampah melalui praktik langsung yang dilakukan tiap kelompok binaan. Kegiatan WISE-UP mengajak kelompok binaan untuk mengolah sampah lanjutan untuk mengatasi permasalahan timbulan sampah baik organik dan anorganik. Pelaksanaan WISE-UP juga mengajarkan kelompok untuk memanfaatkan limbah, seperti memanfaatkan plastik menjadi Batik Javing (Bahan Plastik jadi Paving) untuk material infrastruktur serta pemanfaatan sampah organik kuliner sebagai bahan bakar alternatif melalui teknologi biodigester. Melalui Sinergi Cermat, Polytama berhasil meraih indeks keberhasilan *Social Return on Investment* (SROI) senilai 1,66 dan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan predikat Sangat Baik yang dilakukan oleh Prospect Institute.

Pada tahun 2024, kegiatan yang dilakukan mencakup pengembangan berbagai *Learning Centre* yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan mendorong praktik keberlanjutan. Akhir Tahun 2025, diharapkan Program SINERGI CERMAT dapat mencapai kemandirian kelompok.

Polytama proactive role in providing a positive impact on the community around the Company through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) in 2024 with the SINERGI CERMAT program (Sinergi Cerdas Energi, Ramah dan Terpadu). The SINERGI CERMAT program is a continuation of the feature PAPA KINASIH (Pandai Pakai Plastik Bumi Berterima Kasih or Smart Use of Plastic, Earth Appreciates) program in 2023 which focuses on educating the use of #PlastikPPBaik by processing waste into valuable products. This program is the Company's feature as a manifestation of Extended Product Responsibility (EPR) which is the basis for implementing community empowerment.

The SINERGI CERMAT program is a social innovation that intended to empower the community as a whole which focuses on community wellbeing more effectively and thoroughly. The realization of EPR is the basis for implementing community empowerment that is different from conventional methods, where the Company focuses on providing solutions to problems that emerged by educating people from various levels.

Through the SINERGI CERMAT program, the Company provides education through the implementation of #PlastikPPBaik utilization aspects to UMKM groups to support the expansion of UMKM group production. This activity is carried out in overcoming the problem of improper use of plastics in the community which can simultaneously develop UMKM groups from a socio-economic perspective. n addition, there are aspects of WISE-UP (Waste Initiative for Sustainable Environment and Urban Progress) as an effort to increase knowledge of waste management through direct practice carried out by each fostered group. WISE-UP activities invite fostered groups to process advanced waste to overcome the problem of waste generation both organic and inorganic. The implementation of WISE-UP also teaches groups to utilize waste, such as utilizing plastic into Batik Javing (Plastic Materials into Paving) for infrastructure materials and utilizing organic culinary waste as alternative fuel through biodigester technology. Through Sinergi Cermat, Polytama successfully achieved a Social Return on Investment (SROI) success index of 1.66 and a Community Satisfaction Index (IKM) with an "Excellent" rating, as assessed by the Prospect Institute.

In 2024, activities include the development of various Learning Centers that intended to empower communities and encourage sustainable practices. At the end of 2025, it's expected that the SINERGI CERMAT Program can be terminated (exit) after the group is declared to have achieved self-reliance.

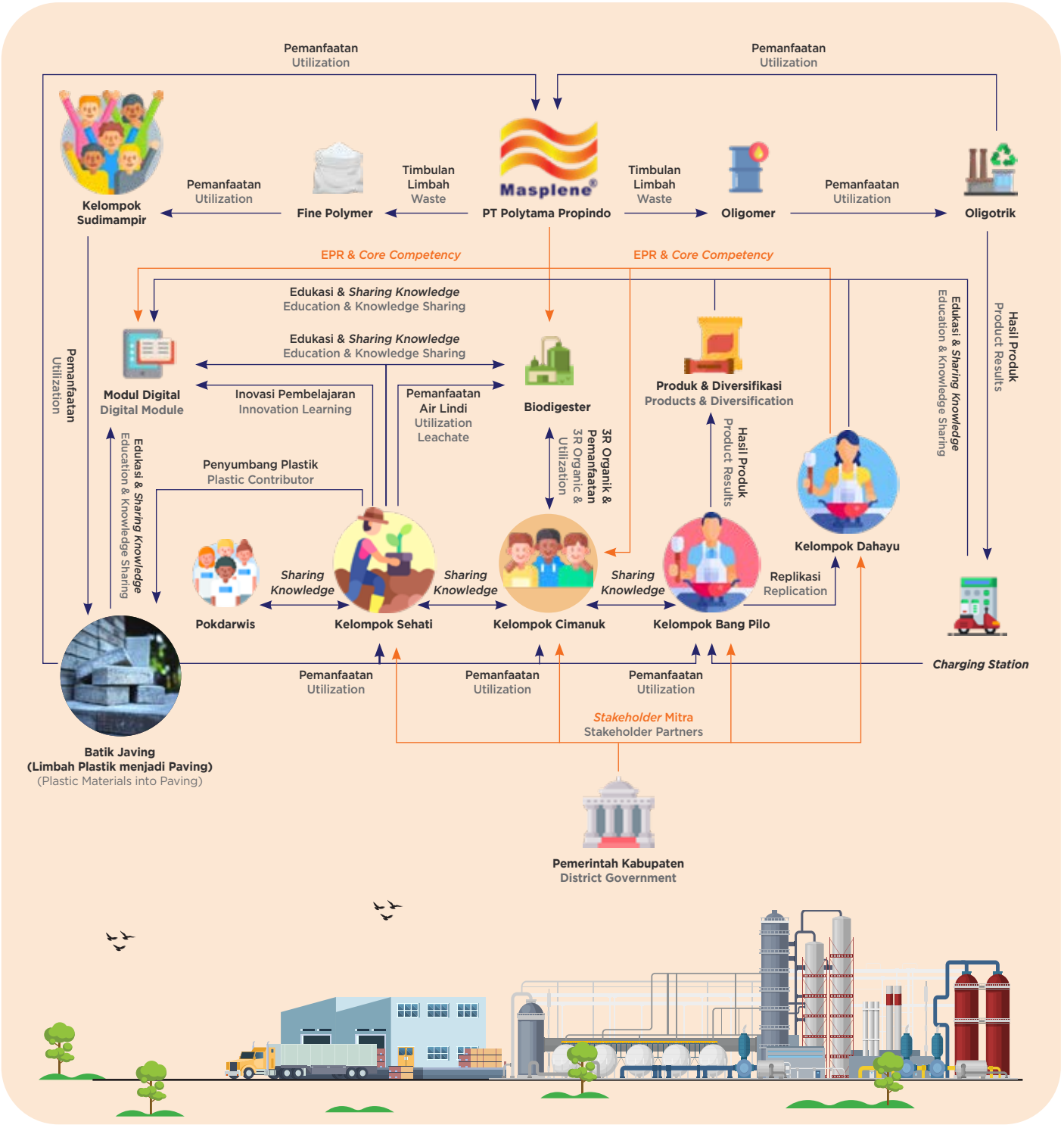
Pemanfaatan
Utilization
Pemanfaatan
Utilization
Kelompok
Sudimampir
Pemanfaatan
Utilization
Fine Polymer
Timbulan
Limbah
Waste
Masplene®
PT Polytama Propindo
Timbulan
Limbah
Waste
Oligomer
Pemanfaatan
Utilization
Oligotrik
EPR & Core Competency
EPR & Core Competency
Edukasi & Sharing Knowledge
Education & Knowledge Sharing
Edukasi & Sharing Knowledge
Education & Knowledge Sharing
Pemanfaatan
Utilization
Modul Digital
Digital Module
Inovasi Pembelajaran
Innovation Learning
Pemanfaatan
Air Lindi
Utilization
Leachate
Biodigester
Produk & Diversifikasi
Products & Diversification
Edukasi & Sharing Knowledge
Education & Knowledge Sharing
Hasil Produk
Product Results
Penyumbang Plastik
Plastic Contributor
Edukasi & Sharing Knowledge
Education & Knowledge Sharing
3R Organik &
Pemanfaatan
3R Organic &
Utilization
Hasil Produk
Product Results
Kelompok Dahayu
Sharing
Knowledge
Sharing
Knowledge
Sharing
Knowledge
Replikasi
Replication
Pokdarwis
Kelompok Sehati
Kelompok Cimanuk
Kelompok Bang Pilo
Charging Station
Pemanfaatan
Utilization
Pemanfaatan
Utilization
Pemanfaatan
Utilization
Stakeholder Mitra
Stakeholder Partners
Batik Javing
(Limbah Plastik menjadi Paving)
(Plastic Materials into Paving)
Pemerintah Kabupaten
District Government

KALEIDOSKOP KEGIATAN TJSL TAHUN 2024
Kaleidoscope of CSR Activities in 2024

22 Januari 2024
January 22, 2024

***Focus Group Discussion* (FGD) Program Binaan PT Polytama Propindo**
Focus Group Discussion (FGD) with Fostered Programs of PT Polytama Propindo

Bersama dengan para *stakeholder* terkait melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk merencanakan kegiatan program selama 1 tahun ke depan. Kegiatan ini mengikuti 6 program berkelanjutan meliputi SEHATI, Taman KEHATI, Ekoriparian Tjimanoek, Bang Pilo, Dahayu dan Setara.

FGD ini bertujuan untuk menggali ide dan merencanakan kegiatan dalam kurun waktu 1 tahun dari sudut pandang *stakeholder* terkait.

Together with relevant stakeholders, a Focus Group Discussion (FGD) was held to plan activities for next year's program. This activity follows 6 ongoing programs, including SEHATI, Taman KEHATI, Ekoriparian Tjimanoek, Bang Pilo, Dahayu, and Setara.

The purpose of this FGD was to gather ideas and plan activities over the course of 1 year from the perspective of the relevant stakeholders.

20 Februari 2024
February 20, 2024

Kunjungan PT Pupuk Kujang
Visit from PT Pupuk Kujang

Polytama menerima kedatangan PT Pupuk Kujang di *Plant Site*. Kunjungan yang berlangsung pada pagi hari tersebut dihadiri oleh Bapak Ade Cahya Kurniawan selaku Sekretaris Perusahaan dan Tata Kelola, serta Tim TJSL dan LH PT Pupuk Kujang.

Kunjungan tersebut merupakan upaya PT Pupuk Kujang untuk *benchmark* PROPER sekaligus menjadi bentuk menjalin hubungan baik antar perusahaan sekaligus *sharing* informasi program-program PROPER PT Polytama Propindo.

Polytama welcomed PT Pupuk Kujang at the Plant Site. The visit, which took place in the morning, was attended by Mr. Ade Cahya Kurniawan, the Corporate Secretary and Governance, along with the CSR and LH team from PT Pupuk Kujang.

The visit was part of PT Pupuk Kujang's effort to benchmark the PROPER program and to strengthen the relationship between the two companies, as well as to share information about the PROPER programs of PT Polytama Propindo.

28 Februari 2024
February 28, 2024

***Launching* Program Dahayu (Dapur Usaha Indramayu)**
Visit from PT Pupuk Kujang

Dilaksanakan peluncuran (*launching*) program DAHAYU (Dapur Usaha Indramayu) bertempat di Aula Kecamatan Juntinyuat. Kegiatan tersebut dihadiri oleh Dinas Koperasi, Perdagangan, UKM dan Perindustrian dan Sekretaris Camat Juntinyuat.

Launching ini bertujuan untuk memperkenalkan program binaan baru PT Polytama Propindo kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Indramayu. Program DAHAYU untuk menjaring 5 UMKM berpontensi di Kecamatan Juntinyuat.

The DAHAYU (Dapur Usaha Indramayu) program was launched at the Juntinyuat District Hall. The event was attended by the Office of Cooperatives, Trade, MSMEs, and Industry, as well as the Secretary of Juntinyuat District.

The launch has a purpose to introduce PT Polytama Propindo's new development program to the Regional Government of Indramayu Regency. The DAHAYU program seeks to identify and support 5 potential MSMEs in Juntinyuat District.

2 April 2024
April 2, 2024

Polytama Berbagi untuk Anak Negeri
Polytama Shares for the Nation's Children

Polytama mengadakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggaran pada Bulan Suci Ramadhan 1445 H dengan tema "Polytama Berbagi untuk Anak Negeri". Kegiatan ini dilaksanakan di masing-masing Pemerintah Desa Limbangan, Lombang dan Tinumpuk dalam memberikan bingkisan kepada ratusan anak yatim dan dhuafa di Ring-1 Perusahaan yang dihadiri oleh Perwakilan PT Polytama Propindo, Kepala Kecamatan Juntinyuat, dan Kuwu Ring-1 Perusahaan.

Program ini diikuti oleh seluruh anak yatim dan dhuafa di 3 Desa Kecamatan Juntinyuat yakni Desa Limbangan, Desa Lombang, dan Desa Tinumpuk. Perusahaan memberikan bingkisan sebanyak 300 paket secara simbolis oleh M. Andri Nugroho selaku *Corporate Secretary Manager* perwakilan PT Polytama Propindo beserta Kuwu Ring-1 Perusahaan.

Polytama held its annual event during the Holy Month of Ramadan 1445 H under the theme "Polytama Shares for the Nation's Children". The event took place in the villages of Limbangan, Lombang, and Tinumpuk, where gift packages were donated to hundreds of orphans and underprivileged children in the Company's Ring-1 area. The event was attended by representatives of PT Polytama Propindo, the Head of Juntinyuat District, and the village heads of the Ring-1 area.

This program involved all orphans and underprivileged children from 3 villages in Juntinyuat District: Limbangan, Lombang, and Tinumpuk. A total of 300 gift packages were distributed symbolically by M. Andri Nugroho, Corporate Secretary Manager of PT Polytama Propindo, along with the village heads of the Ring-1 area.

7 Mei 2024
May 7, 2024

Kunjungan PT Petro Oxo Nusantara (PON)
Visit from PT Petro Oxo Nusantara (PON)

Polytama menerima kedatangan PT Petro Oxo Nusantara di *Plant Site*. Kunjungan yang berlangsung pada pagi hari tersebut dihadiri oleh Tim *Corporate Secretary* dan Tim *Environmental*.

Kunjungan tersebut bertujuan untuk *benchmark* program-program PROPER Polytama dalam aspek sumber daya alam dan aspek sosial. Program-program PROPER Polytama dari aspek sosial meliputi SEHATI, Taman KEHATI, Ekoriparian Tjimanoek dan Bang Pilo.

Polytama welcomed PT Petro Oxo Nusantara to its Plant Site. The visit, which took place in the morning, was attended by the Corporate Secretary Team and the Environmental Team.

The purpose of the visit was to benchmark Polytama's PROPER programs in terms of natural resources and social responsibility. Polytama's PROPER programs in the social aspect include SEHATI, Taman KEHATI, Ekoriparian Tjimanoek and Bang Pilo.

3 Juni 2024
June 3, 2024

Pemberian Makan Tambahan (PMT)
Supplementary Feeding Program (PMT)

Polytama yang bekerja sama dengan Pemerintah Kecamatan Juntinyuat, UPTD Puskesmas Juntinyuat, dan UPTD Puskesmas Pondoh dalam Pemberian Makan Tambahan (PMT) untuk pencegahan balita *stunting*. Dalam kegiatan ini Polytama memberikan langsung kepada penerima manfaat sebanyak 137 paket PMT dengan isi paket yaitu susu Pediasure Complete, susu SGM 6-12 Bulan, susu SGM 1-3 Tahun, vitamin Curcuma Plus dan ikan pindang suwir selama 3 bulan.

Polytama, in collaboration with the Juntinyuat District Government, UPTD Juntinyuat Community Health Center (Puskesmas), and UPTD Pondoh Community Health Center, carried out a Supplementary Feeding Program (PMT) to help anticipate stunting in toddlers. In this program, Polytama distributed 137 PMT packages to beneficiaries. Each package contained Pediasure Complete milk, SGM 6-12 Months milk, SGM 1-3 Years milk, Curcuma Plus vitamins and shredded pindang fish, provided over a period of three months.

29 Agustus 2024
August 29, 2024

Peresmian Rumah Produksi Bang Pilo
Inauguration of Bang Pilo Production House

Telah dilakukan peresmian Rumah Produksi Bang Pilo yang dihadiri oleh Kuwu Lombang beserta perangkat desa, Polytama, Rumah Edukasi Kenanga, Kelompok Bang Pilo, dan Ustad. Rumah Produksi ini bertujuan sebagai sentra produksi sesuai dengan Standar Operasi Prosedur (SOP) produk Bang Pilo agar pindang Lombang dapat terkenal di luar Indramayu.

The inauguration of Bang Pilo Production House took place, attended by the Village Head (Kuwu) of Lombang and village officials, Polytama, Rumah Edukasi Kenanga, the Bang Pilo Group, and a religious leader (Ustad). This production house serves as a production center following the operational standard (SOP) of Bang Pilo products, aiming to promote Lombang pindang (preserved fish) beyond Indramayu.

28 November 2024
November 28, 2024

Kompetisi Cerdas Cermat & Apresiasi SEHATI
SEHATI Quiz Competition & Appreciation Event

Polytama kembali menunjukkan komitmennya dalam mendukung pendidikan berkelanjutan melalui penyelenggaraan Lomba Cerdas Cermat SEHATI Tahun 2024, yang melibatkan sekolah-sekolah binaan di Kabupaten Indramayu. Acara ini menjadi bagian dari rangkaian Program SEHATI (Sekolah Hijau, Sehat dan Bersih) yang diinisiasi oleh Polytama, bertujuan untuk menumbuhkan karakter peduli lingkungan sejak dini dan meningkatkan kualitas pendidikan kesadaran lingkungan di kalangan pelajar. Kegiatan ini merupakan implementasi dari penerapan dari ekstrakulikuler SEHATI yang sudah diterapkan di Sekolah Binaan Polytama.

Kegiatan ini berkolaborasi dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Indramayu dan Fakultas Pertanian Universitas Wiralodra untuk mengukur pemahaman siswa mengenai nilai-nilai SEHATI, termasuk budaya hidup bersih dan sehat.

Lomba Cerdas Cermat dan Apresiasi SEHATI 2024 yang berlangsung di Aula Nyi Endang Dharma Ayu, Universitas Wiralodra dihadiri oleh Dr. H. Ujang Suratno, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Wiralodra, Untung Aryanto, S.Pd., SD selaku Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Indramayu, serta diikuti oleh enam sekolah binaan Polytama. Tentunya masing-masing sekolah menunjukkan semangat kompetitif yang tinggi dan berlomba-lomba menampilkan kemampuan terbaik.

Polytama once again demonstrated its commitment to supporting sustainable education by organizing the 2024 SEHATI Quiz Competition, involving partner schools in Indramayu Regency. This event is part of the SEHATI (Sekolah Hijau, Sehat dan Bersih or Green, Healthy, and Clean School) Program initiated by Polytama to foster environmental awareness from an early age and enhance environmental education among students. This initiative is an implementation of the SEHATI extracurricular program which partners schools of Polytama have already adopted.

The event was held in collaboration with the Indramayu Regency Department of Education and Culture and the Faculty of Agriculture at Wiralodra University to assess students' understanding of SEHATI values, including clean and healthy living habits.

The 2024 SEHATI Quiz Competition and Appreciation Event took place at Aula Nyi Endang Dharma Ayu, Wiralodra University, and was attended by Dr. H. Ujang Suratno, S.H., M.Si., Rector of Wiralodra University; Untung Aryanto, S.Pd., SD, Head of Elementary School Development at the Indramayu Department of Education and Culture. The event featured participation from six schools affiliated to Polytama, each demonstrated a high level of competitiveness and they all strived to showcase their best abilities.

10 Desember 2024
December 10, 2024

Evaluasi Program Binaan PT Polytama Propindo
Evaluation of PT Polytama Propindo's Assisted Programs

Polytama melakukan evaluasi terhadap 6 program binaan yaitu SEHATI, Taman KEHATI, Ekoriparian Tjimanoek, Bang Pilo, Dahayu dan Setara. Kegiatan ini juga melibatkan *stakeholder* yang telah berkolaborasi dan berkaitan dengan pelaksanaan program.

Evaluasi program TJSL mengenai kinerja program yang dinilai dari beberapa aspek selama setahun terakhir. Penilaian ini dilihat dari komitmen masing-masing program dalam menjalankan aktivitas yang sudah disepakati bersama. Tidak hanya itu, penilaian ini sejalan dengan tujuan dari Perusahaan.

Polytama evaluated its 6 development programs: SEHATI, Taman KEHATI, Ekoriparian Tjimanoek, Bang Pilo, Dahayu and Setara. This evaluation also involved stakeholders who have collaborated and contributed to the implementation of these programs.

The evaluation also the CSR program's performance based on various aspects over the past year. The assessment focused on the commitment of each program to carrying out activities that everyone has agreed. Additionally, the evaluation also aligned with the Company's objectives.

ULASAN LENGKAP PROGRAM KEBERLANJUTAN DIUNGKAPKAN PADA LAPORAN KEBERLANJUTAN

A Complete Disclosure on Sustainability Program is Available on Sustainability Report

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perusahaan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan Perusahaan memuat informasi-informasi yang komprehensif mengenai program TJSL dan aspek keberlanjutan lainnya. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perusahaan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.polytama.co.id.

The Company has published a Sustainability Report on the basis of its compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and on the basis of its compliance with Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports. This report has been published in a separate book, but is an inseparable part of Polytama's Annual Report. The Company's Sustainability Report contains elaborate and comprehensive information regarding its CSR program and other sustainability aspects. Polytama's Annual Report and Company Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded digitally at www.polytama.co.id.

LOVE
TAMAN TJIMANOEK

LAPORAN KEUANGAN

Financial Report

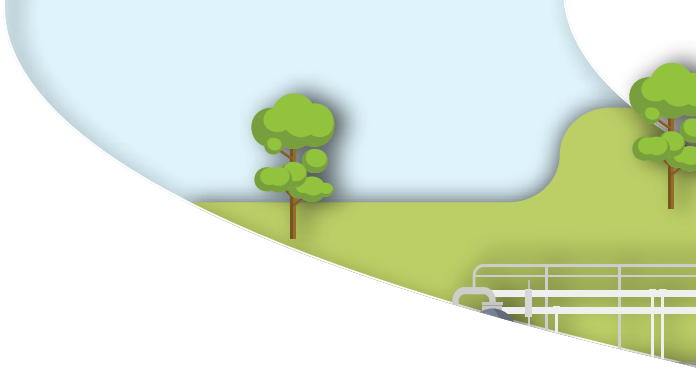

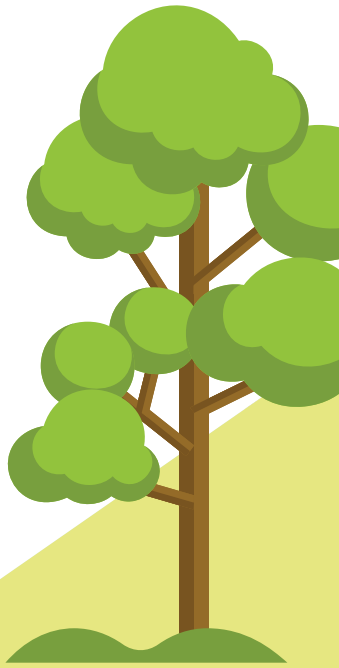

PT POLYTAMA PROPINDO

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT POLYTAMA PROPINDO

Masplene®

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT POLYTAMA PROPINDO DAN ENTITAS ANAK

DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
PT POLYTAMA PROPINDO AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama / *Name* : Joko Pranoto
   Alamat kantor / *Office Address* : Mid Plaza 2, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Suryalaya Asri II No.51 RT/RW 010/004 Cijagra, Lengkong, Bandung, Jawa Barat
   Nomor Telpon / *Phone Number* : 021-5703883
   Jabatan / *Position* : Presiden Direktur/ *President Director*

2. Nama / *Name* : Uray Azhari
   Alamat kantor / *Office Address* : Mid Plaza 2, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta 10220
   Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / *Domicile as stated in ID Card* : Jl. Puri Pesanggrahan V No. 9, Bukit Cinere Indah RT/RW 002/014 Cinere, Depok, Jawa Barat
   Nomor Telpon / *Phone Number* : 021-5703883
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan/ *Finance Director*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Polytama Propindo ("Perusahaan") dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
3. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

State that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Polytama Propindo ("the Company") and subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia: and*
   a. *All information contained in the consolidated financial statements in complete and correct:*
   b. *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or fact and do not omit material informations and fact;*
4. *We are responsible for the Company' and subsidiaries' internal control system.*

This statement letter has been made truthfully.

Jakarta, 25 Maret / *March 25th, 2025*

METERAI TEMPEL 10000 47104AMX204225706

(Joko Pranoto)	(Uray Azhari)
Direktur Presiden / *President Director*	Direktur Keuangan / *Finance Director*

Head Office
Jl. Jenderal Sudirman Kav 10 - 11
MID Plaza 2, 20th Floor - Jakarta 10220 - Indonesia
Phone: +62 21 570 3883 Fax: +62 21 570 4689

Plant Site
Jl. Raya Juntinyuat Km. 13
Desa Limbangan, Juntinyuat - Indramayu 45282 - Indonesia
Phone: +62 234 428 002 Fax: +62 234 428 616

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00336/2.1030/AU.1/05/1154-5/1/III/2025**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Polytama Propindo

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Polytama Propindo dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Polytama Propindo and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang
Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai investasi neto dalam surat utang jangka panjang sebesar USD21,202,614. Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi surat utang jangka panjang tersebut sebesar USD6,087,268. Cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi surat utang jangka panjang ditentukan oleh Grup berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") sesuai dengan PSAK 239, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 239").

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk KKE atas investasi surat utang jangka panjang dengan menggunakan pendekatan diskonto arus kas dimana nilai diperoleh dengan mendiskontokannya menjadi nilai kini.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE meliputi:
- Menggunakan asumsi yaitu Perusahaan akan memegang surat utang tersebut sampai jatuh tempo;
- Menggunakan asumsi rata-rata rating obligasi Perusahaan dengan kondisi yang sejenis.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:
- Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, yang melibatkan evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan;
- Kami memeriksa keakuratan data dan perhitungan KKE, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio penurunan nilai.

Key Audit Matters
Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Expected Credit Losses ("ECL") - Allowance for Impairment Losses of Investment in Long-Term Notes

As of December 31, 2024, the total net investment in long-term notes amounted to USD21,202,614. The Group has provided allowance for impairment losses of investment in long-term notes amounted to USD6,087,268. Allowance for impairment losses of investments in long-term notes The allowance for impairment losses of loans is determined by the Group based on the Expected Credit Losses ("ECL") framework under SFAS 239, "Financial Instruments" ("SFAS 239").

The Group recognizes allowance for possible losses on expected credit losses ("ECL") on investment in long-term debt instruments using a discounted cash flow approach where the value is obtained by discounting it to present value.

The significant judgements involved in determining the ECL include the following:
- *Using the assumption that the company will hold the bonds until maturity;*
- *Using the assumption of the average rating of similar Companies with have same condition.*

We have performed the following audit procedures to address this key audit matter:
- *We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the ECL models, evaluating the models and methodologies used in the calculations;*
- *We checked the accuracy of data and calculation of the ECL, by recalculating the whole portfolio impairment assessment.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report, however does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group's to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Dewi Novita Sari
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1154/
Public Accountant License Number: AP.1154

Jakarta, 25 Maret 2025/*March 25, 2025*

00336

00336/2.1030/AU.1/05/1154-5/1/III/2025

vi

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	3, 22	182,689,497	183,176,098	*Cash and Cash Equivalents*
Kas Dibatasi Penggunaannya	4	--	2,511,936	*Restricted Cash*
Investasi Jangka Pendek	5	--	737,301	*Short-Term Investment*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	6	3,715,245	4,699,202	*Trade Receivables from Third Parties*
Persediaan	7	32,922,551	25,217,365	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	23.a	7,078,374	9,433,300	*Prepaid Taxes*
Piutang Lain-lain				*Other Receivables*
Pihak Berelasi	8, 22	136,721	151,259	*Related Parties*
Pihak Ketiga	8	1,722	520,838	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	9	2,003,228	2,106,716	*Other Current Assets*
Jumlah Aset Lancar		**228,547,338**	**228,554,015**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi dalam Saham	12, 22	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	13, 22	21,202,614	24,046,434	*Investment in Long Term Notes*
Aset Tetap	10	163,377,114	144,064,907	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	19	61,093	345,020	*Right of Use Assets*
Aset Pajak Tangguhan	23.d	642,397	--	*Deferred Tax Assets*
Aset Tidak Lancar lainnya	11, 22	1,596,512	1,976,010	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**187,079,523**	**170,632,164**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**415,626,861**	**399,186,179**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Berelasi	14, 22	22,425,720	16,820,013	*Related Party*
Pihak Ketiga	14	32,313,466	2,005,315	*Third Parties*
Beban Akrual	15, 22	5,594,060	4,478,876	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	23.b	442,264	1,385,481	*Taxes Payable*
Uang Muka Pelanggan	18	3,605,947	4,655,133	*Advance from Customers*
Liabilitas Sewa	19	9,796	300,524	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	20	--	12,941,409	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Bagian Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Current Portion of Long Term Loans:*
Utang Bank	16	3,774,981	4,533,368	*Bank Loan*
Utang Lain-lain:				*Other Payables:*
Pihak Berelasi	17, 22	800,000	800,000	*Related Parties*
Pihak Ketiga	17	657,396	657,396	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**69,623,630**	**48,577,515**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:				*Long-Term Loans - Net of Current Portion:*
Utang Bank	16	24,429,994	28,953,534	*Bank Loan*
Utang Lain-lain:				*Other Payables:*
Pihak Berelasi	17, 22	29,407,885	29,757,093	*Related Parties*
Pihak Ketiga	17	821,745	1,479,141	*Third Parties*
Liabilitas Lain-lain	21	4,971,049	2,904,496	*Other Payables*
Liabilitas Sewa	19	--	9,796	*Lease Liabilities*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	20	23,907,670	32,174,013	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Liabilitas Pajak Tangguhan	23.d	3,194,512	756,509	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Imbalan Kerja	24	6,259,150	6,763,081	*Employment Benefit Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**92,992,005**	**102,797,663**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**162,615,635**	**151,375,178**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				*Equity Attributable to The Owner of The Parent Entity:*
Modal Saham - Nilai Nominal Rp37.695 (USD1) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 (31 Desember 2023: Rp2.017 (USD1) per saham)				*Capital Stock - Par Value of Rp37,695 (USD1) per share as of December 31, 2024 (December 31, 2023: Rp2,017 (USD1) per share)*
Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 108.023.003 Saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	25	53,177,382	53,177,382	*Authorized, Issued and Fully Paid in Capital - 108,023,003 shares as of December 31, 2024 and 2023*
Agio Saham	25	144,646,812	144,646,812	*Premium Shares*
Surplus atas Revaluasi Aset Tetap	26	54,030,548	54,030,548	*Surplus on Fixed Assets Revaluation*
Surplus (Defisit)	27	84,354	(5,115,871)	*Surplus (Deficits)*
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		251,939,096	246,738,871	*Total Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		1,072,130	1,072,130	*Non-Controlling Interest*
JUMLAH EKUITAS		**253,011,226**	**247,811,001**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**415,626,861**	**399,186,179**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
As of December 31, 2024 and 2023
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN	22, 28	283,609,944	267,319,458	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	22, 29	(252,364,588)	(252,908,176)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		**31,245,356**	**14,411,282**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Beban Penjualan	30	(5,242,730)	(4,938,801)	*Selling Expenses*
Beban Umum dan Administrasi	30	(8,762,558)	(7,698,961)	*General and Administrative Expenses*
Jumlah Beban Usaha		**(14,005,288)**	**(12,637,762)**	***Total Operating Expenses***
LABA USAHA		**17,240,068**	**1,773,520**	***PROFIT FROM OPERATION***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Penghasilan Bunga	31	7,504,863	7,118,844	*Interest Income*
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih		3,820,212	(841,332)	*Foreign Exchange Gain (Loss) - Net*
Beban Keuangan	32.c	(8,822,464)	(8,537,539)	*Financial Charges*
Pemulihan (Penyisihan) Nilai Aset Keuangan		(3,780,227)	(430,095)	*Impairment Recovery (Losses) on Financial Assets*
Penghasilan Lain-lain	32.a	199,809	359,102	*Other Income*
Beban Lain-lain	32.b	(2,600,043)	293,661	*Other Expenses*
Jumlah Beban Lain-lain		**(3,677,850)**	**(2,037,359)**	***Total Other Expenses***
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**13,562,218**	**(263,839)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK	23.c	**(2,790,446)**	**1,881,175**	***TAX (EXPENSES) BENEFITS***
LABA TAHUN BERJALAN		**10,771,772**	**1,617,336**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				*Items that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	24	(732,752)	(897,968)	*Remeasurement of Defined Benefits Plan*
Pajak Terkait		161,205	197,553	*Related Tax*
Defisit atas Revaluasi Aset Tetap	10, 26	--	(185,426)	*Deficits on Fixed Assets Revaluation*
Jumlah Beban Komprehensif Lain Setelah Pajak		**(571,547)**	**(885,841)**	***Total Comprehensive Losses Net of Tax***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**10,200,225**	**731,495**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		10,771,772	1,617,336	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		--	--	*Non-Controlling Interest*
		10,771,772	**1,617,336**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		10,200,225	731,495	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		--	--	*Non-Controlling Interest*
		10,200,225	**731,495**	
LABA PER SAHAM DASAR	33	**0.05**	**0.01**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Entity*					Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas (Defisiensi Modal)/ *Total Equity (Capital Deficiencies)*	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital*	Agio Saham/ *Premium Shares*	Surplus atas Revaluasi Aset Tetap/ *Surplus on Fixed Assets Revaluation*	(Defisit) Surplus/ *(Deficits) Surplus*	Jumlah/ *Total*			
Saldo Tanggal 31 Desember 2022		**53,177,382**	**144,646,812**	**54,215,974**	**(6,032,792)**	**246,007,376**	**1,072,130**	**247,079,506**	***Balance as of December 31, 2022***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	1,617,336	1,617,336	--	1,617,336	*Profit for The Year*
Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak		--	--	(185,426)	(700,415)	(885,841)	--	(885,841)	*Other Comprehensive Income Net of Tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2023		**53,177,382**	**144,646,812**	**54,030,548**	**(5,115,871)**	**246,738,871**	**1,072,130**	**247,811,001**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	10,771,772	10,771,772	--	10,771,772	*Profit for The Year*
Dividen	27	--	--	--	(5,000,000)	(5,000,000)	--	(5,000,000)	*Dividend*
Laba Komprehensif Lain Setelah Pajak		--	--	--	(571,547)	(571,547)	--	(571,547)	*Other Comprehensive Income Net of Tax*
Saldo Tanggal 31 Desember 2024		**53,177,382**	**144,646,812**	**54,030,548**	**84,354**	**251,939,096**	**1,072,130**	**253,011,226**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollar, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		309,409,597	299,800,378	*Receipts from Customers*
Penerimaan Lain-Lain		3,049,556	2,534,896	*Other Receipts*
Pembayaran kepada Pemasok		(234,616,336)	(242,367,976)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran kepada Karyawan		(10,264,912)	(10,501,994)	*Payment to Employees*
Pembayaran untuk Beban Operasional		(21,225,768)	(28,544,048)	*Payment for Operating Expense*
Pembayaran Bunga		(5,587,686)	(5,873,530)	*Payment of Interest*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,315,970)	(5,422,319)	*Income Tax Paid*
Penerimaan Restitusi Pajak	23.e	3,076,513	--	*Tax Restitution Received*
Pembayaran Denda Pajak		(6,217)	(2,476)	*Payment of Tax Penalty*
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		**42,518,777**	**9,622,931**	***Net Cash Flows Provided by Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penambahan Aset Tetap	10	(20,041,717)	(20,628,218)	*Additions of Fixed Assets*
Penambahan Investasi Jangka Pendek	5	(307,711)	(338,960)	*Increase of Short-Term Investments*
Pengurangan Investasi Jangka Pendek	5	1,002,929	1,650,935	*Decrease of Short-Term Investments*
Penerimaan Bunga		5,007,916	3,805,742	*Interest Received*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(14,338,583)**	**(15,510,501)**	***Net Cash Flows Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Obligasi		(6,382,991)	(1,455,623)	*Payment in Bonds*
Pembayaran Sukuk Ijarah		(13,418,978)	(357,465)	*Payment in Sukuk Ijara*
Penerimaan Utang Bank	16	13,540,197	--	*Received from Bank Loan*
Pembayaran Utang Bank	16	(17,600,101)	(4,473,635)	*Payment of Bank Loan*
Penerimaan Utang Lain-Lain	17	1,657,780	6,285,724	*Received from Other Payables*
Pembayaran Utang Lain-Lain	17	(1,380,000)	(1,745,851)	*Payment of Other Payables*
Pembayaran Liabilitas Sewa	19	(82,701)	(391,406)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Dividen		(5,000,000)	--	*Payment of Dividends*
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		**(28,666,794)**	**(2,138,256)**	***Net Cash Flows Used in Financing Activities***
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(486,601)**	**(8,025,826)**	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		**183,176,098**	**191,201,924**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**182,689,497**	**183,176,098**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***

Informasi tambahan yang tidak memengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Additional information on activities not effecting cash flows is presented in Note 38.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these Consolidated Financial Statements

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Polytama Propindo ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dalam kerangka Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 dan UU No. 11 Tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing dengan akta notaris Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., No. 24 tanggal 29 Oktober 1993, sebagaimana diubah dengan Pembetulan Akta Pendirian PT Polytama Propindo No. 43 tanggal 22 Desember 1993, dibuat oleh Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No.C2-385.HT.01.01.TH.94 tanggal 13 Januari 1994, didaftarkan dalam buku register Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 127/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 29 tanggal 13 April 1994, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1965.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dan terakhir berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No. 32 tanggal 8 Desember 2022 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, sesuai Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0250450.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 13 Desember 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 pada Akta No. 55 tanggal 20 Mei 2020, tentang maksud dan tujuan serta kegiatan usaha, operasi Perusahaan ialah dalam bidang Industri Pengolahan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha dalam bidang industri pengolahan, yang meliputi Industri Damar Buatan (Resin Sintetis) dan Bahan Baku Plastik, yang mencakup usaha pembuatan damar buatan dan bahan baku plastik (bijih plastik murni) seperti alkid, poliester, aminos, poliamid, epoksid, silikon, poliuretan, polietilen (PE), polipropilena (PP), polystyrene, polivinil klorid, selulosa asetat dan selulosa nitrat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Agustus 1995.

1. General

1.a. Establishment and General Information

PT Polytama Propindo ("the Company") was established in the Republic of Indonesia under the framework of Law No. 1 of 1967 and Law No. 11 of 1970 on Foreign Capital Investment by notarial deed of Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., No. 24 dated October 29, 1993, as amended by Established Correcting Deed of PT Polytama Propindo No. 43 dated December 22, 1993, made by Harvey Tanuwidjaja Sondak, S.H., Notary in Jakarta, had obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No.C2-385.HT.01.01.TH.94 on January 13, 1994, registered in the Central Jakarta District Court Office register book No. 127/1994 dated January 19, 1994 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 29 on April 13, 1994, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 1965.

The Company's Articles of Association have been amended several times and most recently based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders by deed No. 32 dated December 8, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta to conform the Company's Articles of Association with the provisions of Corporate Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0250450.AH.01.11. Dated 2022 dated December 13, 2022.

In accordance with Article 3 of the Deed No. 55 dated May 20, 2020, regarding the aims and objectives as well as business activities, the Company's operations are in the Processing Industry. To achieve the aforementioned aims and objectives, the Company may carry out business activities in the petrochemical industry, which includes Synthetic Resin, and the Plastic Raw Materials Industry, which includes the business of making artificial resin and plastic raw materials, such as alkyd, polyesters, aminos, polyamides, epoxidates, silicones, polyurethanes, polyethylene (PE), polypropylene (PP), polystyrene, polyvinyl chloride, cellulose acetate and cellulose nitrate. The Company commenced commercial operations on August 1, 1995.

Pada tanggal 21 April 1993, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan *Montell North America Inc., United States of America*, (kemudian dikenal sebagai *Basell Technology Company B.V., Netherlands*) *("Licensor")*, bekerja sama dengan *Mitsui Petrochemicals Industries Ltd., Japan* (selanjutnya dikenal sebagai *Mitsui Chemicals Inc., Japan*) untuk menggunakan teknologi dan proses Pemberi Lisensi dalam pembuatan *polypropylene*.

Perusahaan memperoleh *propylene*, bahan baku utama, dari PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") berdasarkan *Propylene Supply Agreement* tanggal 5 Maret 2003 dengan perubahan terakhir waktu perjanjian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 (Catatan 35.a).

PT Pertamina (Persero) merupakan entitas induk utama Perusahaan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Jl. Raya Juntinyuat, KM 13 Desa Limbangan, Juntinyuat, Indramayu. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Mid Plaza 2 Lantai 20, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta.

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020 Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-245/D.04/2020 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 dan Sukuk PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020.

Pada tanggal 31 Agustus 2021 Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-161/D.04/2021 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 dan Sukuk PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021.

Obligasi
Perusahaan telah menerbitkan obligasi dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp469.900.000.000 yang dibagi atas 5 (lima) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

On April 21, 1993, the Company entered into an agreement with Montell North America Inc., United States of America, (subsequently known as Basell Technology Company B.V., Netherlands) ("Licensor"), in cooperation with Mitsui Petrochemicals Industries Ltd., Japan (subsequently known as Mitsui Chemicals Inc., Japan) to use the Licensor's technology and processes in the manufacture of polypropylene.

The Company obtained propylene, the main raw material, from PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI") based on the Propylene Supply Agreement dated March 5, 2003 with the latest amendment to the agreement date which ended on December 31, 2025 (Note 35.a).

PT Pertamina (Persero) is its ultimate parent entity of the Company.

The Company is domiciled in Jakarta with its plant located at Jl. Raya Juntinyuat, KM 13 Desa Limbangan, Juntinyuat, Indramayu. The Company's head office is located at Mid Plaza 2 Building, 20th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 10-11 Jakarta.

1.b. Public Offering of the Company's Securities

On August 31, 2020 the Company had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-245/D.04/2020 in conjuction with the Public Offering of Bond PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 and Sukuk PT Polytama Propindo Phase I Year 2020.

On August 31, 2021 the Company had received the effective notification from the Financial Services Authority (OJK) based on its Letter No. S-161/D.04/2021 in conjuction with the Public Offering of Bond PT Polytama Propindo Phase II Year 2021 and Sukuk PT Polytama Propindo Phase II Year 2021.

Bonds
The Company had issued bonds totaling to Rp469,900,000,000 which divided into 5 (five) series of bonds, with detail as follows:

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* (Rp)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Jangka Waktu/ *Terms*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Status/ *Status*
1	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri A/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series A* (dalam IDR 126,700,000,000/ *equivalent in IDR 126,700,000,000*)	126,700,000,000	10.00%	PEFINDO	BBB+	370 hari/ *Days*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	19 September 2021/ *September 19, 2021*	Lunas/ *Settled*
2	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri B/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series B* (dalam IDR 22,600,000,000/ *equivalent in IDR 22,600,000,000*)	22,600,000,000	11.00%	PEFINDO	BBB+	3 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2023/ *September 9, 2023*	Lunas/ *Settled*
3	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri C/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series C* (dalam IDR 1,100,000,000/ *equivalent in IDR 1,100,000,000*)	1,100,000,000	11.75%	PEFINDO	BBB+	5 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2025/ *September 9, 2025*	Lunas/ *Settled*
4	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 - Seri A/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase II Year 2021 - Series A* (dalam IDR 96,500,000,000/ *equivalent in IDR 96,500,000,000*)	96,500,000,000	6.50%	PEFINDO	AAA	3 Tahun/*Years*	8 September 2021/ *September 8, 2021*	8 September 2024/ *September 8, 2024*	Lunas/ *Settled*
5	Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 - Seri B/ *Bonds PT Polytama Propindo Phase II Year 2021 - Series B* (dalam IDR 223,000,000,000/ *equivalent in IDR 223,000,000,000*)	223,000,000,000	7.25%	PEFINDO	AAA	5 Tahun/*Years*	8 September 2021/ *September 8, 2021*	8 September 2026/ *September 8, 2026*	Belum Lunas/ *Outstanding*

Sukuk

Perusahaan telah menerbitkan sukuk dengan jumlah nilai seluruhnya sebesar Rp536.950.000.000 yang dibagi atas 6 seri sukuk, dengan rincian sebagai berikut:

Sukuk

The Company had issued sukuk totaling to Rp536,950,000,000 which divided into 6 series of sukuk, with detail as follows:

No.	Sukuk/ *Sukuk*	Jumlah/ *Amount* (Rp)	Tingkat Bagi Hasil Sukuk Ijara/ *Profit Sharing Rate of Sukuk Ijara*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Jangka Waktu/ *Terms*	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Status/ *Status*
1	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri A/ *Sukuk PT Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series A* (dalam IDR 150,900,000,000/ *equivalent in IDR 150,900,000,000*)	150,900,000,000	10.00%	PEFINDO	BBB+	370 hari/ *Days*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	19 September 2021/ *September 19, 2021*	Lunas/ *Settled*
2	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020 - Seri B/ *Sukuk Polytama Propindo Phase I Year 2020 - Series B* (dalam IDR 5,550,000,000/ *equivalent in IDR 5,550,000,000*)	5,550,000,000	11.00%	PEFINDO	BBB+	3 Tahun/*Years*	9 September 2020/ *September 9, 2020*	9 September 2023/ *September 9, 2023*	Lunas/ *Settled*
3	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 - Seri A/ *Sukuk PT Polytama Propindo Phase II Year 2021 - Series A* (dalam IDR 104,000,000,000/ *equivalent in IDR 104,000,000,000*)	104,000,000,000	6.50%	PEFINDO	AAA	3 Tahun/*Years*	8 September 2021/ *September 8, 2021*	8 September 2024/ *September 8, 2024*	Lunas/ *Settled*
4	Sukuk PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021 - Seri B/ *Sukuk Polytama Propindo Phase II Year 2021 - Series B* (dalam IDR 56,000,000,000/ *equivalent in IDR 56,000,000,000*)	56,000,000,000	7.25%	PEFINDO	AAA	5 Tahun/*Years*	8 September 2021/ *September 8, 2021*	8 September 2026/ *September 8, 2026*	Belum Lunas/ *Outstanding*
5	Sukuk PT Polytama Propindo Jangka Menengah Tahun 2022 - Seri A/ *Sukuk PT Polytama Propindo Medium Term Note Year 2021 - Series A* (dalam IDR 110,250,000,000/ *equivalent in IDR 110,250,000,000*)	110,250,000,000	7.00%	PEFINDO	AAA	3 Tahun/*Years*	4 Maret 2022/ *March 4, 2022*	4 Maret 2025/ *March 4, 2025*	Lunas/ *Settled*
6	Sukuk PT Polytama Propindo Jangka Menengah Tahun 2022 - Seri B/ *Sukuk PT Polytama Propindo Medium Term Note Year 2021 - Series B* (dalam IDR 110,250,000,000/ *equivalent in IDR 110,250,000,000*)	110,250,000,000	7.50%	PEFINDO	AAA	5 Tahun/*Years*	4 Maret 2022/ *March 4, 2022*	4 Maret 2027/ *March 4, 2027*	Belum Lunas/ *Outstanding*

1.c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Sekuler yang diaktakan No.163 tanggal 29 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No.AHU-AH.01.09-0123055 tanggal 31 Mei 2023.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan No.7 tanggal 2 Mei 2023 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0432008 tanggal 3 Mei 2023.

1.c. Boards of Commissioners, Directors and Employees

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders was notarized No.98 dated July 28, 2021 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholder agrees changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The changes have been approved by Minister of Law and Human Rights in decision letter No.AHU-AH.01.09-0123055 dated May 31, 2023.

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders was notarized No.7 dated May 2, 2023 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholder agrees changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company. The changes have been approved by Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.03-0432008 dated May 3, 2023.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan No. 126 tanggal 23 Juli 2024 oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Direksi Perusahaan. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09-0230657 tanggal 24 Juli 2024. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Shareholder Resolution Statement was notarized No. 126 dated July 24, 2024 by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholder agrees changes in the composition of Directors of the Company. The changes have been approved by Minister of Law and Human Rights in decision letter No. AHU-AH.01.09-0230657 dated July 24, 2024. The composition of the Board of Commissioners and Directors As of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Riko Amir	Riko Amir	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Boedi Djatmiko	Boedi Djatmiko	*Independent Board of Commissioners*
Komisaris	Adri Triwitjahjo	--	Commissioner
Direksi			***Directors***
Presiden Direktur	Joko Pranoto	Didik Susilo	*President Director*
Direktur	Uray Azhari	Uray Azhari	*Director*
Direktur	Syawaludin Azwar	Syawaludin Azwar	*Director*
Direktur	Ferry Tanumihardja	Ferry Tanumihardja	*Director*
Direktur	Dwinanto Kurniawan	Dwinanto Kurniawan	*Director*
Direktur	--	Joko Pranoto	*Director*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak masing-masing sebanyak 377 dan 378 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2024 and 2023 the Company and subsidiaries had a total of 377 and 378 employees (unaudited), respectively.

1.d. Komite Audit / *Audit Committee*

Perusahaan membentuk Komite Audit dalam rangka membantu pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Hal ini merupakan bagian dari pelaksanaan UU No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012, serta Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015.

The Company forms an Audit Committee in order to assist the implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners. This is part of the implementation of Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN), Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER 12/MBU/2012 dated August 24, 2012, as well as OJK Regulation No.55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No.L/PP-DSU/2019/320 pada tanggal 1 April 2020, susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of the Company's Board of Commissioners Meeting No.L/PP-DSU/2019/320 on April 1, 2020, the composition of the Audit Committee As of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/ *and* 2023	
Komite Audit		***Audit Committees***
Ketua Komite	Boedi Djatmiko	*President Committees*
Anggota	Dr. Robiyanto, S.E., M.M	*Member*
Anggota	Dr. Eka Handriani, S.E., M.M	*Member*

1.e. Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.e. Subsidiaries

The Company has control over the consolidated subsidiaries as follows:

Entitas/ *Entity*	Aktivitas/ *Activity*	Domisili/ *Domicile*	Tanggal Pendirian/ *Establishment Date*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Aset sebelum Eliminasi/ *Total Assets before Elimination* 2024 USD	2023 USD
Polytama International Finance B.V.	Pembiayaan/ *Financing*	Belanda/ *Netherlands*	1 Mei 1997/ *May 1, 1997*	100.00	20,784,589	22,774,657
PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia	Tidak Aktif/ *Dormant*	Indonesia	29 Oktober 1997/ *October 29, 1997*	82.00	6,002,190	6,002,190

Polytama International Finance B.V. ("PIF")
Pada tanggal 1 Mei 1997, Perusahaan mendirikan PIF yang tujuan utamanya adalah untuk memperoleh pinjaman untuk membiayai operasional Perusahaan. PIF berdomisili di Belanda.

Polytama International Finance B.V. ("PIF")
On May 1, 1997, the Company established PIF whose main purpose is to obtain loans to finance the Company's operations. PIF is domiciled in Netherland.

Pada tahun 2006, PIF mendirikan kantor cabang di Mauritius. Kegiatan utama kantor cabang melibatkan perdagangan *orthoxylene*, *paraxylene* dan *benzene*. Berdasarkan keputusan Dewan Manajemen PIF tanggal 31 Mei 2012, cabang Mauritius telah memulai proses deregistrasi pada tanggal 30 Juni 2012.

In 2006, PIF established a branch office in Mauritius. The branch office's main activity involves trading of orthoxylene, paraxylene and benzene. Based on the resolution of Management Board of PIF dated May 31, 2012, the Mauritius branch has commenced its deregistration process on June 30, 2012.

PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II")
Polytama II didirikan untuk tujuan operasi pabrik produksi *polypropylene* di Tuban, Jawa Timur (Proyek Polytama II). Pembangunan Proyek Polytama II ini dihentikan pada tahun 1998. Pada tahun 2000, biaya tercatat atas pembangunan Proyek Polytama II telah dihapuskan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan atas kelanjutan pembangunan pabrik.

PT Trans-Pacific Polypropylene Indonesia ("Polytama II")
Polytama II was established for the purpose of operating a polypropylene production plant in Tuban, East Java (the Polytama II Project). The construction of the Polytama II Project was halted in 1998. In 2000, the recorded cost of the Polytama II Project construction in progress was written off. As of the date of completion of these consolidated financial statements, there is no decision on the continuation of the construction of the plant.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as "the Group".

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policy Information*

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)
Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah-Ikatan

2.a. Compliance to the Financial Accounting Standards (SAK)
The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board and Sharia

Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Accounting Standard Board Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (US Dollar) which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning Januari 1, 2024, reference to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

Berikut amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The following are amendment and revision to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non current;*
- *Amendments PSAK 201: Presentation of Financial Statements related to Non–Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;*
- *Amendments PSAK 207: Statement of Cash Flows and amendment to PSAK 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision PSAK 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision PSAK 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi,

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.e.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the

yaitu tanggal dimana Perusahaan secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Company effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Company presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Company adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

a. Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b. Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);

If the Group loses control, the Group:

a. Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b. Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

c. Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d. Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e. Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
f. Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c. Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
d. Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e. Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;

f. Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("Mata Uang Fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan seluruh entitas anak adalah Dolar AS.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs spot antara Dolar AS dan valuta asing pada tanggal transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2024 dan 2023, sebagai berikut:

2.e. Transactions and Balances in Foreign Currencies

In preparing consolidated financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("The Functional Currency"). The functional currency of the Company and all of the subsidiaries is US Dollar.

Transactions during the current year in foreign currencies are recorded in US Dollar by applying spot exchange rate between US Dollar and the foreign currencies at the date of transactions.

At the end of reporting period, foreign currencies monetary items are translated to US Dollar using the closing rate, i.e middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024	2023
	USD	USD
Rupiah (IDR)	0.000062	0.000065
Euro (EUR)	0.966680	0.899442

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items and translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):
a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):
a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas Berelasi dengan Pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan

i. has control or joint control over the reporting entity;
ii. has significant influence over the reporting entity; or
iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
v. The entity was a post-employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself was such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Related party to the Government entities are entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the government.

oleh Pemerintah. Pemerintah dalam hal ini didefinisikan dalam ruang lingkup Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham dari entitas.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa Pemegang Saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

Government in this case is defined within the scope of the Ministry of Finance which are the Shareholder of the entity.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government which are the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of the Republic of Indonesia, represented by the SOE'e Ministry as a Shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

2.g. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial assets or a financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

At initial recognition, the Group' financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

(2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. <u>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")</u>

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

ii. <u>Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")</u>

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and

(2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset

tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")
Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")
Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan
Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities
The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian, dan;
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 115.

d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 338 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:
a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (terkadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan
Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:

(i) the amount of the loss allowance, and;
(ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 115.

d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 338 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Grup's key management personnel.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial Assets
The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one

membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Financial Liabilities

The Group removes a financial liability from its consolidated statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses on financial asset measured at amortized cost, financial asset measured at FVTOCI, lease receivable, contract asset or loan commitment and financial guarantee contract.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengukur penyisihan kerugian tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group measure any loss allowance for financial instruments at an amount equal to the lifetime expected credit loss if the credit risk on the financial instrument has increased significantly since its initial recognition. However, if the credit risk has not increased significantly since initial recognition, then the Group measure the loss allowance for at an amount equal to 12-month expected credit losses.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Grup mengakui jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai yang merupakan penyesuaian terhadap penyisihan kerugian pada tanggal pelaporan dan disajikan sebagai pengurang nilai tercatat aset keuangan, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The Group recognizes the amount of the expected credit loss (or recovery of credit loss) in profit or loss, as an impairment gain or loss which is an adjustment to the loss allowance at the reporting date and is presented as a deduction from the carrying amount of financial assets, except for financial assets measured at FVTOCI where the loss allowance is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu atas uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Measurement of the expected credit losses of financial instruments is conducted in a way that reflects:

i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. the time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL. Pada tahun 2024 dan 2023, Grup memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, pinjaman jangka pendek, beban akrual, utang obligasi dan sukuk ijarah yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan utang lain-lain.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL. In 2024 dan 2023, the Group has financial obligations in the form of trade payables, short-term loan, accrued expenses, bonds payable and sukuk ijara measured at the amortized cost, and other payables.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Jika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi. Sebaliknya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Salinghapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan salinghapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar
Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement
Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and

iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dibatasi Penggunaannya" melainkan disajikan pada akun "Kas dan Setara Kas".

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Bank and time deposits restricted for use as collateral are not classified as part of "Restricted Cash" but are presented in the account "Cash and Cash Equivalents".

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods using the straight-line method.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an

aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, dan peralatan riset laboratorium dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Pada akhir tahun buku pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Tanah, bangunan, pabrik dan peralatan dan peralatan laboratorium, yang dimiliki langsung disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang terdaftar di OJK, dikurangi penyusutan. Revaluasi dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset.

Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dari jumlah tercatatnya, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Beberapa aset tetap mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan sehingga perlu direvaluasi secara tahunan. Sebaliknya, revaluasi tahunan tidak diperlukan untuk aset tetap yang perubahan nilai wajarnya tidak signifikan, namun aset tetap tersebut perlu direvaluasi setiap tiga atau lima tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dikreditkan pada "Surplus Atas Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "Surplus atas Revaluasi Aset Tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Setiap periode

entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, buildings, plant and equipments, and technical research laboratory equipment are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

At the end of reporting year, the Group periodically reviews the useful life of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical conditions.

Land, building, plant and equipment and laboratory equipment are shown at fair value, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK, less depreciation. Revaluations are performed periodically to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The frequency of revaluation depends on changes in the fair value of the revalued fixed assets. If the fair value of the revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. Some fixed assets have significant changes in fair value that need to be revalued annually. On the other hand, annual revaluation is not required for fixed assets that have not significant changes in its fair value, but these fixed assets required to be revalued every three or five years.

Increases in the carrying amount arising on revaluation are credited to "Surplus on Fixed Assets Revaluation" as part of other comprehensive income. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "Surplus On Fixed Assets Revaluation" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the consolidated profit or loss. At each reporting period, the difference between depreciation

pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset yang diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penyusutan berdasarkan harga perolehan awal aset ditransfer dari "Surplus atas Revaluasi Aset Tetap" ke dalam "Saldo Laba/ Akumulasi Kerugian".

based on the revalued carrying amount of the asset charged to the consolidated profit or loss and depreciation based on the asset's original cost is transferred from "Surplus on Fixed Assets Revaluation" to "Retained Earnings/ Accumulated Losses".

Surplus revaluasi aset tetap yang termasuk dalam ekuitas dapat dialihkan langsung ke saldo laba ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya, dimana pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

The revaluation surplus of property, plant and equipment included in equity can be transferred directly to retained earnings when the asset is derecognized, whereas the transfer of the revaluation surplus to retained earnings is not carried out through profit or loss.

Tanah diakui sebesar biaya perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, kecuali pabrik dan peralatan, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method, except plant and equipment, based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	9 – 47	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	7 – 24	*Plant and Equipments*
Peralatan Riset Laboratorium	7	*Technical Research Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	5	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	5 – 8	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	2 – 5	*Telecommunications Equipments*
Komputer dan Perangkat Lunak	3 – 5	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	5	*Fire and Safety Equipment*

Pabrik dan peralatan disusutkan dengan menggunakan metode unit produksi dimulai sejak dimulainya operasi komersial. Taksiran umur untuk pabrik dan peralatan didasarkan pada produksi *polypropylene*.

Plant and equipment are depreciated using the unit-of-production method beginning from the commencement of commercial operations. The estimated life for the plant and equipment is based on the production of polypropylene.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Pembangunan" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Biaya perolehan aset dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Construction in progress presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and is stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of construction in progress. Cost of construction in progress shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

2.l. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

2.l. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represents substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c. The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Group has the right to operate the asset; or*

- Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perseroan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup dan entitas anak. Umumnya, Grup dan entitas anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

- *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model. If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Group and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa dengan:

a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa per sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

When the lease liability is remeasured, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group applies the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

2.m. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah

Utang obligasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan. Kebijakan akuntansi untuk liabilitas keuangan dijelaskan dalam Catatan 2.g.

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas:

(a) aset berwujud tertentu;
(b) manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada;

2.m. Bonds Payable and Sukuk Ijara

Bonds payable are classified as financial liabilities. Refer to Note 2.g for the accounting policy on financial liabilities.

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided):

(a) particular intangible assets;
(b) existing or future benefits of particular intangible assets;

(c) jasa yang sudah ada maupun yang akan ada;
(d) aset proyek tertentu; atau
(e) kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah.

Pengakuan awal sukuk ijarah dilakukan pada saat sukuk ijarah diterbitkan. Sukuk ijarah diakui pada saat Grup menjadi pihak terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk ijarah.

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait dengan penerbitannya.

Setelah pengakuan awal, jika jumlah tercatat berbeda dengan nilai nominal yang disebabkan karena penyesuaian yang tersebut diatas, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah. Amortisasi tersebut tidak diakui sebagai beban ijarah, tetapi diakui sebagai beban penerbitan sukuk ijarah.

Beban Ijarah diakui pada saat terutang.

Sukuk ijarah disajikan sebagai liabilitas secara neto setelah premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi. Grup menyajikan sukuk ijarah menjadi liabilitas jangka panjang dan liabilitas jangka pendek.

(c) existing or future services;

(d) particular project assets; or
(e) determined investment activity.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijara's contract.

Initial recognition is done at the time of sukuk ijara issued. Sukuk Ijara is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk ijara issuance.

Sukuk Ijara is recognized at its nominal amount, adjusted with any premium or discount, and the transaction costs related with the issuance.

After initial recognition, if the carrying amount is different from the nominal value due to the adjustments mentioned above, the difference is amortized using a straight line method over the period of sukuk ijara. Amortization is not recognized as an ijarah's expense, but is recognized as an issuance expense of sukuk ijara.

Ijara expense recognized when due.

Sukuk Ijara is presented as a liability at a net of premium or discount and unamortized transaction costs. The Group presents Sukuk Ijara as long-term liabilities and short-term liabilities.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

2.n. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's Cash Generating Unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of

pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

services is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carry forward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

All deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting

pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia, sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a. bukan kombinasi bisnis;
b. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
c. pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction do not give rise to taxable temporary differences and temporary differences can be offset in the same amount.

Deferred tax assets are recognized for all taxable temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against, which the temporary differences can be utilized to reduce the said profit. This is except in cases where deferred tax assets arise from the initial recognition of assets or liabilities in transactions that:

a. are not business combinations;
b. at the time of the transaction, do not affect accounting profit or taxable profit (tax loss); and
c. at the time of the transaction, do not give rise to taxable temporary differences, and taxable temporary differences can be offset in equal amounts.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. the same taxable entity; or
ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak Final
Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada PSAK 212, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan pendapatan operasional dan non operasional sebagai pos tersendiri.

Final Tax
Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction still applies even when the transaction parties suffer a loss.

Referring to PSAK 212, the final tax is not included in the scope regulated by PSAK 212. Therefore, the Group decided to present the final tax of operating and non-operating incomes as a separate item.

2.q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja
Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”) dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang mencakup Karyawan Tetap dan Karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tentu (Karyawan PKWT).

2.q. Employee Benefits

Short Term Employee Benefits
Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employee Benefits
Employee benefits such as pensions, severance and long service payments are calculated based on the Labor Law No. 13/2003 (“UU 13/2003”) and the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulations covering Permanent Employees and Employees with Fixed Time Work Agreements (PKWT Employees).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 237 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a. When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 237 and involves payment of termination benefits.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang cuti panjang, uang pisah pada masa kerja tertentu, dan uang kematian.

Other Long-Term Employee Benefits

The Company also provides other post-employee benefits such as long-leave allowances, long-service rewards with certain working period, and death allowances.

Imbalan berupa uang cuti panjang diberikan apabila karyawan berhak mendapatkan cuti panjang. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Imbalan kerja jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan

The long-leave allowance is paid when the employees eligible for long leave. Death allowance is paid when the employee or the qualifying family members pass away. Other long-term employee benefits are calculated using the same methodology as used in

metodologi yang sama dengan yang digunakan dalam perhitungan imbalan pascakerja program imbalan pasti, yaitu dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Namun, untuk pengukuran kembali liabilitas diakui dalam laporan laba rugi.

calculating post-employee benefits for defined benefit plans, which is using the projected unit credit method and discounted to their present value. However, the remeasurement of the liability is recognized in the profit or loss.

2.r. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

2.r. *Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements*

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets or liabilities affected in future years.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Estimasi Cadangan untuk Penurunan Nilai atas Piutang

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset kontrak. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Estimating Provision for Impairment Losses on Receivables

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable and contract assets. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased

keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penentuan Mata Uang Fungsional
Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

Determination of Functional Currency
In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency, a part from those estimations and assumptions which have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Mata uang fungsional dari Entitas Anak adalah mata uang masing-masing dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah, antara lain, mata uang yang mempengaruhi secara signifikan terhadap harga jual barang dan jasa, mata uang yang terutama mempengaruhi tenaga kerja, material dan biaya lain, dan mata uang atas dana yang dihasilkan dari kegiatan pembiayaan.

The functional currency of the Subsidiaries are the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activites are generated.

Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Determination of Fair Values of Financial Assets and Financial Liabilities
When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan
Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan permanen yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya.

Realization of Deferred Tax Assets
The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Akan tetapi, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut (Catatan 23.d).

This forecast is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of deferred tax assets to be utilized (Note 23.d).

Ketidakpastian Eksposur Pajak
Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi, dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui (Catatan 23.c).

Uncertainity of Tax Exposure
In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, Group apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". Group make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized (Note 23.c).

Bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, disajikan dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari "Lain-lain - bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, are presented under Other Income (Expenses) as part of "Others - net" in the consolidated statements of profit or loss.

Estimasi Umur Manfaat
Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (Catatan 10).

The Estimated of Useful Lives
Group reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (Note 10).

Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja (Catatan 24).

Post-employee Benefit
The present value of post-employee benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post-employee benefit (Note 24).

Penurunan Nilai Non-Aset Keuangan
Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dievaluasi setiap periode pelaporan untuk menentukan apakah ada indikasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi, estimasi jumlah yang dapat dipulihkan akan dilakukan dan penurunan nilai akan diakui sejauh jumlah tercatat melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, mana yang lebih tinggi.

Impairment of Non-Financial Assets
In accordance with the Group's accounting policy, each asset or Cash Generated Unit (CGU) is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss is recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tentang ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini memiliki risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan bahwa perubahan situasi akan mengubah proyeksi ini, yang selanjutnya dapat mempengaruhi jumlah aset yang dapat dipulihkan. Dalam keadaan seperti itu, beberapa atau semua aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau biaya

The determination of fair value and value in use requires Management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure. these estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired or the impairment charge reduced with the impact

penurunan nilai dikurangi dengan dampak yang dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 7 dan 10).

recorded in the consolidated statements of profit or loss (Notes 7 and 10).

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada Pemegang Saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 197.824.194 masing-masing untuk tahun 31 Desember 2024 dan 2023.

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to owner of the common Shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common Shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

Total weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 197,824,194 for years December 31, 2024 and 2023, respectively.

2.t. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

2.t. Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *for which discrete financial information is available.*

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas / *3. Cash and Cash Equivalents*

	2024	2023
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	22,584	23,676
Bank/ *Cash in Banks*		
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note 22*)		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	76,937	4,792,403
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10,213	--
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,880,147	2,807,360
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	235	270
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank HSBC Indonesia	75,871,573	1,414,012
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70,682,745	--
PT Bank Central Asia Tbk	1,205,425	2,714
PT Bank KEB Hana Indonesia	270,200	--
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	3,456	3,985
PT Bank QNB Indonesia Tbk	860	920
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11,446,982	5,951,188
PT Bank KEB Hana Indonesia	8,613,783	--
PT Bank HSBC Indonesia	5,331,252	2,029,900
PT Bank Central Asia Tbk	4,671,518	13,820,056
PT Bank Oke Indonesia Tbk	403,036	1,393,847
PT Bank QNB Indonesia Tbk	293,302	930,264
Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	5,249	5,503
Deposito Berjangka/ *Time Deposits*		
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank HSBC Indonesia	900,000	150,000,000
Jumlah/ *Total*	**182,689,497**	**183,176,098**
Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka per Tahun/ *Interest Rate of Time Deposits per Annum*	4.00%	5.00%
Jatuh Tempo/ *Maturity Period*	3 bulan/ *months*	1 bulan/ *month*

Pada 20 September 2024, Perusahaan melakukan penempatan Giro *special rate* dengan tingkat suku bunga sebesar 4,70% dan nominal sebesar USD70,000,000 pada PT Bank CIMB Niaga Tbk.

On September 20, 2024, the Company placed a Giro special rate with an interest rate of 4.70% and nominal value of USD70,000,000 at PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Pada 13 Desember 2024, Perusahaan melakukan penempatan deposito berjangka yang jatuh tempo pada tanggal 13 Maret 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 4,00% dan nominal sebesar USD900,000 pada PT Bank HSBC Indonesia.

On December 13, 2024, the Company placed a time deposit which matures on March 13, 2025, with an interest rate of 4.00% and nominal value of USD900,000 at PT Bank HSBC Indonesia.

4. Kas yang Dibatasi Penggunaannya / *4. Restricted Cash*

	2024	2023
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	--	2,511,936
Jumlah/ Total	**--**	**2,511,936**

Pada tahun 2023, Perusahaan memiliki dana yang ditempatkan pada rekening PT Bank Syariah Indonesia, Tbk sebesar USD2,511,936. Berdasarkan Surat Perjanjian No. L/PP-DSU/2023/327, Perusahaan dan *Credit Guarantee and Investment Facility* (CGIF) menandatangani surat perjanjian pengelolaan rekening penampungan dan menunjuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai agen pengelola rekening penampungan. Rekening penampungan ditujukan untuk menampung dana yang akan digunakan untuk pembayaran kewajiban Obligasi II Seri A Tahun 2021 dan Sukuk Ijarah II Seri A Tahun 2021 yang akan jatuh tempo pada 8 September 2024.

The Company has funds placed in PT Bank Syariah Indonesia Tbk account amounted to USD 2,511,936. Based on Agreement Letter No. L/PP-DSU/2023/327, the Company and the Credit Guarantee and Investment Facility (CGIF) signed an agreement to manage the escrow account and appointed PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the escrow account management agent. The escrow account is intended to accommodate funds which will be used to pay obligations for Bonds II Series A Year 2021 and Sukuk Ijarah II Series A Year 2021 which will mature on September 8, 2024.

Pada 4 September 2024, Perusahaan melakukan pencairan kas yang dibatasi penggunaannya di tahun berjalan sebagai bagian dari pelunasan pokok Sukuk II seri A.

On September 4, 2024, The Company disbursed the restricted cash during the year as part of the principal repayment of Sukuk II Series A.

5. Investasi Jangka Pendek / *5. Short-term Investment*

Perusahaan memiliki investasi jangka pendek berupa penempatan pada reksadana sebagai berikut:

The Company has short-term investments in the form of placements in mutual funds as follows:

	2024	2023
Efek Tersedia Untuk Dijual/ *Marketable Securities Available for Sale:*		
Sucorinvest Money Market Fund	--	664,366
Haji Syariah	--	19,767
Sucorinvest Premium Fund	--	16,073
Syailendra Pendapatan Tetap Premium	--	5,976
Kenaikan Nilai Aset Neto/ *Increased in Net Assets*	--	31,119
Jumlah/ *Total*	**--**	**737,301**

Mutasi nilai aset bersih adalah sebagai berikut:

Movement in net assets value are as follows:

	2024	2023
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	--	18,599
Laba Belum Direalisasi/ *Unrealized Profit*	--	12,520
Saldo Akhir/ *Ending Balance*	**--**	**31,119**

6. Piutang Usaha Pihak Ketiga / *6. Trade Receivables from Third Parties*

	2024	2023	
Piutang Usaha	3,747,665	4,873,354	*Trade Receivables*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32,420)	(174,152)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih	**3,715,245**	**4,699,202**	***Net***

a. Berdasarkan Debitur / *a. By Debitor*

	2024	2023
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
CV Sinar Joyoboyo Plastik	796,326	430,302
PT Trias Sentosa Tbk	610,651	1,503,012
PT Maspion	238,730	47,666
PT Suryasukses Adi Perkasa	234,572	258,173
PT Perdana Setia Abadi	232,137	--
PT Inti Abadi Kemasindo	202,965	179,057
PT Tirta Sukses Perkasa	186,075	46,891
PT Aneka Kencana Plasindo	165,804	--
CV Industri Plastik Babadan	120,189	49,250
PT Indokemas Sukses Makmur	113,241	224,706
CV Panca Gemilang	99,684	167,995
PT Panca Budi Niaga	--	818,636
Lain-lain (Di bawah 3% dari Jumlah)/ *Others (Below 3% of Total)*	747,291	1,147,666
Jumlah/ *Total*	**3,747,665**	**4,873,354**
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Less: Allowance for Impairment Losses*	(32,420)	(174,152)
Jumlah Bersih/ *Net*	**3,715,245**	**4,699,202**

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2024	2023
Rupiah	3,747,665	4,756,879
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	--	116,475
Jumlah/ *Total*	**3,747,665**	**4,873,354**

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Aging schedule of trade receivables since due date is as follows:

	2024	2023	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Belum Jatuh Tempo	3,529,647	4,553,984	*Not Yet Due*
1 - 30 hari	187,094	145,217	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	--	--	*31 - 60 days*
Lebih dari 90 hari	30,923	174,152	*More than 90 days*
Jumlah	**3,747,665**	**4,873,354**	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(32,420)	(174,152)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih	**3,715,245**	**4,699,202**	***Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	174,152	172,998	*Beginning Balance*
Penyisihan Kerugian Diakui Dalam Laba Rugi Selama Tahun Berjalan	--	1,154	*Impairment Loss Recognized in Profit or Loss During the Year*
Penghapusan Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(141,732)	--	*Write-off During the Year*
Saldo Akhir	**32,420**	**174,152**	***Ending Balance***

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan penghapusan piutang lain-lain PT Catur Karya Manunggal sebesar USD141,732 yang sebelumnya sudah sepenuhnya dicadangkan, sesuai dengan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas I A Khusus No. *W10-U1-6269-HT.03-X-2018-03-FMP* dan Salinan Putusan Perkara No. *111-Pdt.Sus-PKPU-2018-PN.Niaga.Jkt.Pst* tanggal 17 Oktober 2018 bahwa PT Catur Karya Manunggal dinyatakan pailit.

During year 2024, the Company wrote-off of PT Catur Karya Manunggal's other receivable amounted to USD141,732 which previously fully impaired, in accordance with Court Verdict Jakarta Pusat Klas I A Khusus No. W10-U1-6269-HT.03-X-2018-03-FMP and Copy of Verdict No. 111-Pdt.Sus-PKPU-2018-PN.Niaga.Jkt.Pst dated on October 17, 2018, stated that PT Catur Karya Manunggal bankrupt.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha dari pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2024	2023	
Barang Jadi	17,780,672	11,608,460	*Finished Goods*
Suku Cadang	7,903,817	8,053,219	*Spare Parts*
Bahan Baku Utama	4,153,401	871,139	*Main Raw Materials*
Bahan Baku Pembantu	3,154,975	4,655,482	*Supplementary Materials*
Barang Dalam Proses	715,384	814,763	*Work in Process*
Jumlah	**33,708,249**	**26,003,063**	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan	(785,698)	(785,698)	*Less: Allowance for Impairment Losses on Inventories*
Jumlah Bersih	**32,922,551**	**25,217,365**	***Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover losses resulting from any decline in the value of the inventories.

Bahan pembantu merupakan katalis, aditif, dan bahan lainnya.

Supplementary materials represent catalysts, additives, and other materials.

Persediaan *Propylene* dan *Polypropylene* telah diasuransikan masing-masing dengan nilai asuransi sebesar USD5,100,000 dan USD33,100,000 untuk persediaan yang berada di dalam gudang dan perjalanan, serta pertanggungan sebesar USD1,000,000 untuk ekspor. Semua persediaan, termasuk di dalamnya bahan baku, barang dalam proses, dan suku cadang telah diasuransikan bersama dengan aset lainnya dalam asuransi *property all risk* (Catatan 9).

Propylene and Polypropylene inventories were insured with insurance amounts of USD5,100,000 and USD33,100,000, respectively, for inventories in warehouse and transit, as well as coverage of USD1,000,000 for exports. All inventories, including raw materials, work-in-process, and spare parts have been insured along with other assets under property all risk insurance (Note 9).

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

Management believes that total amount insured is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company.

Persediaan perusahaan seluruhnya dijadikan jaminan untuk pinjaman modal kerja kepada PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan *Credit Gurantee Investment Facility* (CGIF).

The company's entire inventory is used as collateral for working capital loans to PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and Credit Gurantee Investment Facility (CGIF).

8. Piutang Lain-lain / *8. Other Receivables*

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 22):			***Related Parties (Note 22):***
PT Tuban Propilena Nusantara	150,000	163,353	*PT Tuban Propilena Nusantara*
Sub Jumlah	150,000	163,353	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	(13,279)	(12,095)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables Related Parties*
Jumlah	**136,721**	**151,259**	***Total***
Pihak Ketiga:			***Third Parties:***
Bubblingwell International Ltd	1,492,230	1,492,230	*Bubblingwell International Ltd*
PT Catur Karya Manunggal	--	646,879	*PT Catur Karya Manunggal*
Lain-lain	92,815	611,931	*Others*
Sub Jumlah	1,585,045	2,751,040	*Sub Total*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	(1,583,323)	(2,230,202)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables Third Parties*
Jumlah	**1,722**	**520,838**	***Total***

Piutang lain-lain pihak berelasi merupakan biaya pemeliharaan dan perbaikan Alat Produksi Extruder yang ditanggung oleh PT Tuban Propilena Nusantara.

Other receivables related party are maintenance and repair costs for extruder production equipment borne by PT Tuban Propylene Nusantara.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	2,242,297	2,241,282	*Beginning Balance*
Penyisihan Kerugian Diakui Dalam Laba Rugi Selama Tahun Berjalan	1,184	1,015	*Impairment Loss Recognized in Profit or Loss During the Year*
Penghapusan Penyisihan Selama Tahun Berjalan	(646,879)	--	*Write-off During the Year*
Saldo Akhir	**1,596,602**	**2,242,297**	***Ending Balance***

Selama tahun 2024, Perusahaan melakukan penghapusan piutang lain-lain PT Catur Karya Manunggal sebesar USD646,879 yang sebelumnya sudah sepenuhnya dicadangkan, sesuai dengan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Klas I A Khusus No. W10-U1-6269-HT.03-X-2018-03-FMP dan Salinan Putusan Perkara No. 111-Pdt.Sus-PKPU-2018-PN.Niaga.Jkt.Pst tanggal 17 Oktober 2018 bahwa PT Catur Karya Manunggal dinyatakan pailit. Selain itu, terdapat penambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain pihak berelasi sebesar USD1,184.

During year 2024, the Company wrote-off of PT Catur Karya Manunggal's other receivable amounted to USD646,879 which previously fully impaired, in accordance with Court Verdict Jakarta Pusat Klas I A Khusus No. W10-U1-6269-HT.03-X-2018-03-FMP and Copy of Verdict No. 111-Pdt.Sus-PKPU-2018-PN.Niaga.Jkt.Pst dated on October 17, 2018, stated that PT Catur Karya Manunggal bankrupt. Moreover, there was an additional provision for impairment losses for other receivables from related party amounted to USD1,184.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut

Management believes that the provision for impairment losses on other receivables is sufficient to cover any losses that may arise from the non-collection of these receivables.

Nilai piutang lain-lain pihak berelasi dan ketiga setelah adanya pencadangan pada 31 December 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD138,443 dan USD672,097.

Other receivables to related and third parties after impairment on December 31, 2024 and 2023 amounted to USD138,443 and USD672,097, respectively.

9. Aset Lancar Lainnya / *9. Other Current Assets*

	2024	2023	
Uang Muka	1,071,376	1,101,497	*Advances*
Biaya Dibayar Dimuka	773,098	884,701	*Prepaid Expenses*
Deposit	120,509	120,509	*Deposit*
Lain-lain	158,754	120,518	*Others*
Sub Jumlah	**2,123,737**	**2,227,225**	***Sub Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lancar	(120,509)	(120,509)	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Current Assets*
Jumlah	**2,003,228**	**2,106,716**	***Total***

Pada tahun 2024, uang muka merupakan pembayaran atas barang-barang *capital expenditure* dan operasional lainnya.

In 2024, advances represent payments for capital expenditure and other operational items.

Sementara biaya dibayar di muka sebagian besar merupakan sisa saldo pembayaran di muka atas asuransi mesin dan peralatan pabrik serta persediaan kepada pihak ketiga sebesar USD505,172 dan sisa saldo pembayaran dimuka atas biaya penjaminan kepada *Credit Guarantee and Investment Facility* (“CGIF”) sebesar USD90,152 untuk tahun 2024.

Meanwhile, prepaid expenses are mostly represented by the remaining balance of prepayments for machinery and plant equipment insurance to third parties amounted to USD505,172 and the remaining balance of prepayments for the cost of guarantee fee to Credit Guarantee and Investment Facility (“CGIF”) amounted to USD90,152 for year 2024.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset lancar lainnya adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya aset lancar lainnya tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on other current assets is adequate to cover possible losses on uncollectible other current assets.

10. Aset Tetap / *10. Fixed Assets*

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Tanah	17,117,722	62,119	--	760,141	17,939,982	*Land*
Bangunan	5,188,684	1,099	--	199,570	5,389,353	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	81,713,545	287,380	--	7,105,485	89,106,410	*Plant and Equipment*
		--				*Technical Research*
Peralatan Riset Laboratorium	1,055,998	--	--	9,247	1,065,245	*Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	1,082,203	1,136	--	--	1,083,339	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	3,420,171	10,465	--	21,080	3,451,716	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	365,571	7,678	5,246	14,873	382,876	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	3,573,888	49,843	15,026	32,520	3,641,225	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	327,645	29,259	--	12,284	369,188	*Fire and Safety Equipment*
Aset Dalam Pembangunan	30,867,930	24,277,671	--	(8,155,200)	46,990,401	*Construction in Progress*
Kepemilikan Tidak Langsung						***Indirect Ownership***
Extruder	8,000,000	--	--	--	8,000,000	*Extruder*
Sub Total	**152,713,357**	**24,726,650**	**20,272**	**--**	**177,419,735**	***Sub Total***

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung						***Direct Ownership***
Bangunan	28,350	345,333	--	--	373,683	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	311,138	3,924,227	--	--	4,235,365	*Plant and Equipment*
						Technical Research
Peralatan Riset Laboratorium	12,417	151,297	--	--	163,714	*Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	732,075	110,880	--	--	842,955	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	2,300,146	242,308	--	--	2,542,454	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	280,666	31,745	(5,246)	--	307,165	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	3,151,976	137,492	(15,026)	--	3,274,442	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	222,850	42,048	--	--	264,898	*Fire and Safety Equipment*
Kepemilikan Tidak Langsung						***Indirect Ownership***
Extruder	1,608,832	429,113	--	--	2,037,945	*Extruder*
Sub Total	**8,648,450**	**5,414,443**	**(20,272)**	**--**	**14,042,621**	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**144,064,907**				**163,377,114**	***Carrying Value***

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	*Surplus on Fixed Assets Revaluation*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya Perolehan							***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Tanah	11,830,839	4,649	--	(4,967,159)	10,249,393	17,117,722	*Land*
Bangunan	4,310,561	--	--	(555,811)	1,433,934	5,188,684	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	95,700,488	--	--	(16,249,548)	2,262,605	81,713,545	*Plant and Equipment*
							Technical Research
Peralatan Riset Laboratorium	842,665	277,406	--	(64,073)	--	1,055,998	*Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	875,583	191,835	--	--	14,785	1,082,203	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	2,558,105	6,381	--	--	855,685	3,420,171	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	313,272	33,324	4,092	--	23,067	365,571	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	3,356,196	4,135	--	--	213,557	3,573,888	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	298,756	3,546	--	--	25,343	327,645	*Fire and Safety Equipment*
Aset Dalam Pembangunan	25,843,449	20,102,850	--	--	(15,078,369)	30,867,930	*Construction in Progress*
Kepemilikan Tidak Langsung							***Indirect Ownership***
Extruder	8,000,000	--	--	--	--	8,000,000	*Extruder*
Sub Total	**153,929,914**	**20,624,126**	**4,092**	**(21,836,591)**	**--**	**152,713,357**	***Sub Total***
Akumulasi Penyusutan							***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung							***Direct Ownership***
Bangunan	668,447	385,430	--	(1,025,527)	--	28,350	*Buildings*
Pabrik dan Peralatan	13,650,552	6,922,673	--	(20,262,087)	--	311,138	*Plant and Equipment*
		--					*Technical Research*
Peralatan Riset Laboratorium	229,773	146,195	--	(363,551)	--	12,417	*Laboratory Equipment*
Kendaraan dan Truk	611,034	121,041	--	--	--	732,075	*Automobiles and Trucks*
Perabotan dan Peralatan Kantor	2,054,077	246,069	--	--	--	2,300,146	*Furniture and Office Equipment*
Peralatan Telekomunikasi	252,817	31,077	3,228	--	--	280,666	*Telecommunications Equipment*
Komputer dan Perangkat Lunak	3,018,643	133,333	--	--	--	3,151,976	*Computer Hardware and Software*
Peralatan Kebakaran dan Keamanan	183,828	39,022	--	--	--	222,850	*Fire and Safety Equipment*
Kepemilikan Tidak Langsung							***Indirect Ownership***
Extruder	1,217,424	391,408	--	--	--	1,608,832	*Extruder*
Sub Total	**21,886,595**	**8,416,248**	**3,228**	**(21,651,165)**	**--**	**8,648,450**	***Sub Total***
Nilai Tercatat	**132,043,319**					**144,064,907**	***Carrying Value***

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa No.006/TPN-PP/XII-19 tentang sewa pembiayaan atas aset produksi *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara sebagai Pesewa dan Perusahaan sebagai Penyewa. Nilai pembiayaan atas aset tersebut sebesar USD8,000,000. Perjanjian tersebut berlaku hingga 16 Desember 2029 (Catatan 35.f). Selama masa sewa pembiayaan, Perusahaan melanjutkan pengakuan aset alihan dan mengakui liabilitas keuangan sebesar hasil pengalihan (USD8,800,000, sudah termasuk PPN) dengan menerapkan PSAK 109: Instrumen Keuangan. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa Perusahaan akan membeli kembali aset (*forward*) yang tertuang dalam Perjanjian Sewa Menyewa Alat Produksi Proyek *Extruder* No.006/TPN-PP/XII-19 Pasal 4.2 butir (c), dimana Perusahaan akan membeli kembali *extruder* dengan harga wajar sesuai dengan penilaian KJPP yang disepakati para pihak pada saat perjanjian berakhir.

On December 19, 2019, the Company signed Lease Agreement No.006/TPN-PP/XII-19 regarding financial lease of Extruder production asset with PT Tuban Propilena Nusantara as Lessor and the Company as Lessee. The value of the asset amounted to USD8,000,000. The agreement is valid until December 16, 2029 (Note 35.f). The Company continues to recognize the transferred assets and recognizes a financial liability in the amount of the transfer proceeds (USD8,800,000) by applying PSAK 109: Financial Instruments. In the agreement it is stated that the Company will buy back the assets (forward) as stated in the Extruder Project Production Equipment Rental Agreement No.006/TPN-PP/XII-19 Article 4.2 point (c), where the Company will buy back the extruder at a fair price in accordance with the KJPP assessment agreed upon by the parties at the time the agreement ends.

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke:

Depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023, is allocated to:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan	5,297,247	8,261,757	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha (Catatan 30)	117,196	154,491	*Operating Expenses (Note 30)*
Jumlah	**5,414,443**	**8,416,248**	***Total***

Rincian keuntungan (kerugian) atas pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain (loss) on disposal of fixed assets are as follow:

	2024	2023	
Hasil Jual	--	--	*Selling Price*
Nilai Tercatat	--	780	*Carrying Value*
Keuntungan (Kerugian) Pelepasan Aset Tetap	**--**	**(780)**	***Gain (Loss) on Disposal of Fixed Assets***

Rincian aset dalam proses pembangunan pada 31 Desember 2024 sebesar USD46,990,401 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress at December 31, 2024 amounted to USD46,990,401 are as follow:

Kategori/ *Category*	**2024**	**Realisasi/ *Realization %***
PP Balongan	36,293,016	9%
Umum/ General	7,338,036	17%
Jetty	2,483,435	5%
Building	875,914	7%
Jumlah/ *Total*	**46,990,401**	**10%**

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap semua risiko industrial, kerusakan mesin, gempa bumi, gunung berapi, dan tsunami, yang mana semua risiko industrial terbagi dalam dua jenis yaitu kerusakan material dan interupsi bisnis. Cakupan untuk kejadian interupsi bisnis berlaku setelah 30 hari untuk *fire, lighting, explosion, aircraft damage, dan smoke*, berlaku 7 hari untuk *flood, water damage, typhoon, dan storm*, dan berlaku 3 hari untuk kejadian interupsi bisnis lainnya.

against property all risk, machinery breakdown, earthquake, volcanic eruption, and tsunami insurance, where property all risk separated in two types, which material damage and business interruption. The coverage for business interruption valid after 30 days for fire, lighting, explosion, aircraft damage, and smoke, valid after 7 days for flood, water damage, typhoon, and storm, and valid after 3 days for other business interruption.

Total nilai pertanggungan terhadap asuransi aset tetap dan interupsi bisnis pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD188,324,167 dan USD188,056,206. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko yang mungkin dialami Perusahaan.

The total coverage value of fixed asset and business interruption insurance as of December 31, 2024 and 2023 amounted to USD188,324,167 and USD188,056,206, respectively. Management believes that insured amount is adequate to cover possible losses arising from risks which may be suffered by the Company.

Aset tetap berupa hak atas tanah seluas 248.270m^2 beserta bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan milik Perusahaan merupakan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 16), kecuali Extruder 1 dan fasilitas produksi granule yang dijaminkan kepada CGIF.

Property, plant and equipment in the form of land rights with an area of 248,270sqm along with buildings and infrastructure, machinery and equipment owned by the Company are collateral for bank loans (Note 16), except for Extruder 1 and granule production facilities which are pledged as collateral to CGIF.

Per 30 November 2023, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas kelas aset tetap tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, serta peralatan riset laboratorium. Penilaian kembali dilaksanakan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Toha Okky Heru & Rekan pada tanggal 22 Januari 2024 dengan No.00003/2.0014-00/PI/04/0591/1/I/2024.

As of November 30, 2023, the Company revalued the fixed asset classes of land, buildings, factories and equipment, as well as laboratory research equipment. Revaluation of fixed assets carried out by an independent appraiser from the Toha Okky Heru & Partners Public Appraisal Service Office dated January 22, 2024 with its report No.00003/2.0014-00/PI/04/0591/1/I/2024.

Informasi mengenai revaluasi aset tetap per tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 untuk kelompok aset yang di revaluasi adalah sebagai berikut:

Information on revaluation of assets As of December 31, 2024 and 2023 for classes revalued assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	54,030,548	54,215,974	*Beginning Balance*
Defisit atas Revaluasi Aset Tetap	--	(185,426)	*Deficit on Fixed Assets Revaluation*
Saldo Akhir Revaluasi Aset Tetap Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain	**54,030,548**	**54,030,548**	***Ending Balance of Fixed Asset Revaluation Credited on Other Comprehensive Income***

Nilai wajar atas tanah, bangunan, pabrik dan peralatan dan peralatan laboratorium ditentukan berdasarkan penilaian kembali menggunakan pendekatan biaya dengan metode perbandingan data pasar pada kelompok tanah, pendekatan biaya dengan metode biaya pengganti pada kelompok bangunan, mesin, dan sarana dan pelengkap, dan pendekatan pendapatan dengan metode pengembangan lahan untuk penilaian pada tanah kosong.

The fair value of land, buildings, factories and laboratory equipment and equipment are determined based using a cost approach with a market data comparison method for the land group, a cost approach with a replacement cost method for the building, machinery, and facilities and complementary groups, and an income approach with a land development method for valuation on vacant land.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya / *11. Other Non-Current Assets*

	2024	2023	
Piutang Bunga (Catatan 22)	904,734	871,168	*Interest Receivables (Note 22)*
Kas yang Dibatasi Pengunaannya	231,663	620,273	*Restricted Cash*
Uang Jaminan	504,456	528,910	*Security Deposits*
Jumlah	1,640,853	2,020,351	***Total***
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(44,341)	(44,341)	*Less: Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Bersih	**1,596,512**	**1,976,010**	***Net***

Piutang bunga merupakan kupon bunga investasi atas obligasi PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang dimiliki oleh Grup.

Interest receivables represents interest coupon of investment in long term notes of PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) owned by Group.

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan saldo kas pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk jaminan atas denda keterlambatan pembayaran pokok dan bunga Obligasi Tahap II tahun 2021 dengan jangka waktu 3 sampai 5 tahun, serta sisa imbalan dan cicilan imbalan Sukuk Ijarah Tahap II tahun 2021 dan Sukuk Ijarah Jangka Menengah tahun 2022 dengan jangka waktu 3 sampai 5 tahun.

Restricted cash represents cash balances at PT Bank Syariah Indonesia Tbk for guarantees of late payment of principal and interest on Bonds Phase II Year 2021 with term for 3 to 5 years and also remaining compensation and installments of Sukuk Ijarah Phase II Year 2021 and Sukuk Ijara Medium Term Notes Year 2022 with term for 3 to 5 years.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of other non-current assets are as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	44,341	36,744	*Beginning Balance*
Penyisihan Kerugian Diakui Dalam Laba Rugi Selama Tahun Berjalan	--	7,597	*Impairment Loss Recognized in Profit or Loss During the Year*
Saldo Akhir	**44,341**	**44,341**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar lainnya adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari penurunan dalam aset tidak lancar lain tersebut.

Management believes that the allowance of impairment losses on other non-current assets is adequate to cover possible losses from any decline in other non-current assets

12. Investasi dalam Saham / *12. Investment in Shares*

Pada tanggal 5 November 2012, Perusahaan dan kreditur TPPI lainnya melakukan Perjanjian Rekonsiliasi dengan TPPI dimana membahas tentang Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat termasuk masalah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang Sementara ("PKPU") antara TPPI dan krediturnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, jumlah utang TPPI ke Perseroan dan Polytama II, entitas anak, per 5 November 2012 masing-masing sebesar USD58,459,915 dan USD1,021,998 (total USD59,481,913) yang terdiri dari Pinjaman Bantuan Likuiditas Tanpa Jaminan, *Operation Marine*, Utang Produk *Offtake* dan sisa *Assignment* Tagihan Tuban Petro.

On November 5, 2012, the Company and other TPPI creditors entered into a Reconciliation Agreement with TPPI which discussed the Decree of the Central Jakarta District Court, including the Postponement of the Temporary Debt Payment Obligation ("PKPU") between TPPI and its creditors. Based on the agreement, the TPPI debt to the Company and Polytama II, a subsidiary, as of November 5, 2012 amounted to USD58,459,915 and USD1,021,998 (total USD59,481,913) consisting of Unsecured Liquidity Assistance Loans, Operation Marine, Debt Offtake products and the remaining Assets of Tuban Petro Assignments.

Berdasarkan Perjanjian Perdamaian yang telah disahkan oleh Pengadilan Niaga Indonesia pada tanggal 26 Desember 2012, piutang Perusahaan dan Polytama II kepada PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) yang telah direstrukturisasi telah dikonversikan

Based on Composition Plan Agreement was approved by the Indonesian Commercial Court in Jakarta dated December 26, 2012, the Company and Polytama II restructured receivables to PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) converted into 1,012,669

menjadi saham sebanyak 1.012.669 lembar saham dengan harga Rp224.000 per lembar sahamnya dimana jumlah seluruhnya sebesar Rp226.837.856.000 atau setara dengan USD101,266,900 dimiliki oleh Perusahaan dan sebanyak 13.756 lembar saham dengan harga Rp224.000 per lembar sahamnya dimana jumlah seluruhnya sebesar Rp3.081.344.000 atau setara dengan USD1,375,600 dimiliki oleh Polytama II, sehingga jumlah kepemilikan Perusahaan dan Polytama II ialah sebesar 6,77% dan 0,09% di TPPI di tahun 2014.

shares at a price of Rp224,000 per share where the total amounted to Rp226,837,856,000 or equivalent to USD101,266,900 owned by the Company and 13,756 shares at a price of Rp224,000 per share where the total amounted to Rp3,081,344,000 or equivalent USD1,375,600 owned by Polytama II, therefore the total the Company's and Polytama II's ownership amounted 6.77% and 0.09% in TPPI in 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan melakukan penilaian kembali nilai wajar investasi berdasarkan Laporan Penilaian Ekuitas yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, Penilai Publik Independen dengan laporannya No.00295/2.0012-00/BS/04/0006/1/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019 nilai pasar atas investasi dalam saham Perusahaan dan Polytama II di TPPI ialah sebesar USD14,419,558.

As of December 31, 2019, the Company performed revaluation on fair value of investment based on Equity Valuation Report conducted by Kantor Jasa Penilai Publik Rengganis, Hamid & Rekan, an Independent Public Appraiser, with its report No.00295/2.0012-00/BS/04/0006/1/XII/2019 dated on December 16, 2019 the market value of the Company's and Polytama II's investment in shares in TPPI amounted USD14,419,558.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 20 Desember 2019 tentang Pengalihan Hak atas Saham dan Akta No. 37 tanggal 19 Desember 2019, tentang Perjanjian Restrukturisasi Utang dengan PT Tuban Petrochemical Industries, oleh Lenny Janis Ishak, S.H., Notaris di Jakarta, dimana sebagian dalam akta tersebut menyatakan bahwa Perusahaan bermaksud melakukan sebagian pembayaran utang restrukturisasi dengan mengalihkan kepemilikan saham PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ke PT Tuban Petrochemical Industries sebanyak 1.012.669 lembar saham atau setara dengan USD14,419,558.

Based on Deed No. 42 dated December 20, 2019 regarding The Right Transfer of Share and Deed No. 37 dated December 19, 2019 regarding Debt Restructuring with PT Tuban Petrochemical Industries, by Lenny Janis Ishak, S.H., Notary in Jakarta, wherein part of the deed stated that the Company intends to make a partial payment in the form of right transfer of shares ownership of PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama to PT Tuban Petrochemical Industries 1,012,669 shares or equivalent to USD14,419,558.

Setelah penyelesaian utang kepada pemegang saham, Perusahaan masih memiliki investasi saham TPPI melalui anak usaha Polytama II sebesar 0,09% atau setara USD199,793 per 31 Desember 2024 dan 2023 (Catatan 22).

After the settlement of debts to shareholders, the Company still has TPPI share investment through its subsidiary Polytama II in the amount of 0.09% or equivalent USD199,793 As of December 31, 2024 and 2023, respectively (Note 22).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan atas nilai wajar investasi per 31 Desember 2024.

Management believes that there are no significant changes in the fair value of the investment as of December 31, 2024.

13. Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang / *13. Investment in Long-Term Notes*

Pada tanggal 12 Agustus 2014, sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Perdamaian, TPPI telah menerbitkan *Class B Secured Floating Rate Notes* yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2026 kepada para krediturnya, termasuk Perusahaan dan PIF BV, dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR plus 1,5% per tahun.

On August 12, 2014, as agreed through Composition Plan, TPPI has issued Class B Secured Floating Rate Notes due on August 12, 2026 to its creditors, including the Company and PIF, with interest rate of LIBOR plus 1.5% per annum.

Deferral Notes dilakukan pada tanggal 31 Oktober 2019 dan telah efektif tercatat di Euroclear pada tanggal yang sama. Dengan berlakunya *Deferral Notes*, maka piutang bunga yang belum terbayarkan telah dikonversi menjadi pokok piutang sebesar USD3,321,878, sehingga menambah total nilai pokok *Notes*, dari USD24,274,000 menjadi USD27,595,878.

Deferral Notes were carried out on October 31, 2019 and were effectively recorded at Euroclear on the same date. With the entry into force of the Deferral Notes, the outstanding interest receivables has been converted to the Notes principal amomunted to USD3,321,878, thereby increasing the total principal amount of the Notes, from USD24,274,000 to USD27,595,878.

Pada tanggal 21 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran sebagian atas pokok utang jangka panjang sebesar USD1,241,220. Nilai investasi utang jangka panjang menjadi USD26,354,658 dikarenakan adanya kapitalisasi bunga.

On February 21, 2020, the Company received a partial payment of the principal of the long-term debt of USD1,241,220. The investment value of long-term debt to USD26,354,658 due to interest capitalization.

Perusahaan menerima pembayaran atas piutang bunga obligasi dari TPPI untuk periode 26 Januari 2019 sampai dengan 25 Januari 2023. Berdasarkan Notulen Rapat Direksi pada 12 Desember 2023 dan konfirmasi TPPI pada Januari 2024, menyatakan bahwa piutang bunga untuk periode 26 Januari 2023 sampai dengan 25 Januari 2024 yang belum terbayarkan akan dikonversi menjadi pokok piutang sebesar USD935,224. Sehingga total pokok piutang jangka panjang menjadi USD27,289,882 (sebelumnya USD26,354,658).

The Company received payment for interest receivables from TPPI for January 26, 2019 to January 25, 2023 period. Moreover, based on the TPPI's Board of Directors Minutes of Meeting dated on December 12, 2023 and TPPI's confirmation on January, 2024, stated that the unpaid interest receivables for January 26, 2023 to January 25, 2024 period will be converted into principal of long-term note receivables amounted to USD935,224. Therefore, total principal of long-term note receivable increase to USD26,354,658 (previously USD26,354,658).

Perusahaan mengakui cadangan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi surat utang jangka panjang dengan menggunakan pendekatan diskonto arus kas dimana nilai diperoleh dengan mendiskontokannya menjadi nilai kini.

The Company recognizes allowance for possible losses on expected credit losses ("ECL") on investment in long-term debt instruments using a discounted cash flow approach where the value is obtained by discounting it to present value.

Atas pengakuan cadangan kerugian tersebut, nilai investasi Perusahaan dan PIFBV kepada TPPI pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the allowance for possible losses, the Company's and PIFBV's value of investment to TPPI As of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Nilai Investasi Surat Utang Jangka Panjang (Catatan 22)	27,289,882	26,354,658	*Investment in Long-Term Notes (Note 22)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6,087,268)	(2,308,224)	*Allowance for Impairment Losses*
Nilai Investasi - Bersih	**21,202,614**	**24,046,434**	***Investment - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi surat utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

The changes in allowances for impairment losses of investment in long term notes is as follows:

	2024	2023	
Saldo Awal	2,308,224	1,887,896	*Beginning Balance*
Penyisihan Kerugian Diakui dalam Laba Rugi Selama Tahun Berjalan	3,779,044	420,328	*Impairment Loss Recognized in Profit or Loss During the Year*
Saldo Akhir	**6,087,268**	**2,308,224**	***Ending Balance***

14. Utang Usaha / *14. Trade Payables*

a. Berdasarkan Kreditur / *a. By Creditor*

	2024	2023
Pihak Berelasi/ *Related Party* (Catatan/ *Note 22*)		
PT Kilang Pertamina International	22,425,720	16,820,013
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**22,425,720**	**16,820,013**
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	9,469,697	--
PT Bank KEB Hana Indonesia	9,252,445	--
PT Bank HSBC Indonesia	8,352,161	--
Hyundai Engineering and Construction	1,032,637	--
Tecnimont SPA	928,893	--
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	761,020	--
PT Insurance Broking Service	530,723	486,041
Sinopec Catalyst Co., Ltd.	403,200	--
PT Kanaka Prima Yasa Konsulting	268,407	281,396
PT Tripatra Engineers and Constructors	267,647	
Pathwel Co. Ltd	125,000	--
PT Millenis Mitra Indonesia	117,683	--
BagAutomation Sdn Bhd	104,503	--
PT Fradya Bahana Innovation	--	175,803
PT Seven Mountain International	--	107,668
PT Indomas Multi Kreasi	--	100,604
Lain-lain (Masing-masing di bawah USD100,000)/ *Others (Each Below USD100,000)*	699,451	853,803
Sub Jumlah/ *Sub Total*	**32,313,467**	**2,005,315**
Jumlah/ *Total*	**54,739,186**	**18,825,328**

b. Berdasarkan Mata Uang / *b. By Currencies*

	2024	2023
Rupiah	54,351,022	18,543,054
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	388,164	282,274
Jumlah/ *Total*	**54,739,186**	**18,825,328**

Utang usaha merupakan utang kepada pihak berelasi dan pihak ketiga terkait dengan pembelian bahan baku dan operasional lainnya.

Trade payables represent debts to related parties and third parties related to the purchase of raw materials and other operations.

Utang usaha kepada PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan PT Bank HSBC Indonesia merupakan utang melalui Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) *Trade Account Payable*, *Working Capital Installment* (WCI)-*Uncommitted* dan Fasilitas Perbankan Korporasi tanggal 25 Januari 2024,

Trade payables to PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and PT Bank HSBC Indonesia are debts through the Special Transaction Loan Facility (PTK) Trade Account Payable, Working Capital Installment (WCI)-Uncommitted and Corporate Banking Facility dated January 25, 2024, and September 11,

dan 11 September 2024 dimana fasilitas pinjaman ini digunakan Perusahaan untuk membiayai pembayaran atas pembelian *propylene*.

2024 where the loan facilities used by the Company to finance payments for the propylene purchase.

Utang usaha kepada Tecnimont SPA, PT Tripatra Engineers and Contractors, Hyundai Engineering and Construction dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk merupakan utang usaha untuk *Front End Engineering Design* (FEED) proyek *Propylene Plant* Balongan (PPB) dan proyek *Jetty*.

Trade payables to Tecnimont SPA, PT Tripatra Engineers and Contractors, Hyundai Engineering and Construction and PT Adhi Karya (Persero) Tbk represent the Company's trade payables for Front-End Engineering Design (FEED) Balongan Propylene Plant (PPB) project and Jetty project.

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	2024	2023	
Bahan Pendukung	1,788,191	1,179,788	*Supporting Materials*
Bunga	497,032	418,714	*Interest*
Gaji dan Tunjangan Kerja	1,885,875	90,149	*Salary and Performance Allowance*
Lain-lain (Masing-masing Di Bawah USD100,000)	1,422,962	2,790,226	*Others (Each Below of USD100,000)*
Jumlah	**5,594,060**	**4,478,876**	***Total***

Bahan Pendukung
Merupakan utang Perusahaan atas transaksi pembelian barang dan jasa yang telah diterima atau dipasok.

Purchase of Raw Materials not Yet Invoiced
Represents the Company's payable related to purchases of goods and services transactions, which has already been received or delivered.

Akrual Utang Bunga
Merupakan beban bunga atas Obligasi dan cicilan imbalan Ijarah atas Sukuk Ijarah Perusahaan yang diterbitkan pada bulan September 2020, September 2021, dan Maret 2022, beban bunga utang bank kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia dan beban bunga atas sewa extruder kepada PT Tuban Propilena Nusantara.

Accrual of Interest Payable
Represents interest expense on the Company's Bonds and installments in return Ijarah Sukuk Ijarah issued in September 2020, September 2021, and March 2022, interest expense of bank loan to PT Bank Oke Indonesia Tbk, PT Bank KEB Hana Indonesia and interest expense on extruder lease to PT Tuban Propilena Nusantara.

Gaji dan Tunjangan Kinerja
Gaji dan tunjangan merupakan tunjangan kinerja tahun 2024 yang belum terealisasi.

Gaji dan Tunjangan Kinerja
Salary and Performance Allowance are performance allowance in 2024 that have not been realized.

16. Utang Bank / *16. Bank Loan*

	2024	2023	
Pokok:			***Principle:***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	15,033,033	17,551,987	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	--	16,207,343	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	13,486,183	--	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Biaya yang Belum Diamortisasi	(314,241)	(272,428)	*Unamortized Cost*
Jumlah	**28,204,975**	**33,486,902**	***Total***
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Bank Oke Indonesia Tbk	1,855,030	1,776,503	*PT Bank Oke Indonesia Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	--	2,756,865	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1,919,951	--	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Jumlah	**3,774,981**	**4,533,368**	***Total***
Bagian Tidak Lancar	**24,429,994**	**28,953,534**	***Non-Current Portion***

PT Bank Oke Indonesia Tbk / *PT Bank Oke Indonesia Tbk*

Fixed Loan Refinancing Non-Revolving

Berdasarkan Akta No. 242 pada tanggal 26 Oktober 2022, oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Kredit, menyatakan bahwa Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk *Fixed Loan – Refinancing* dengan sifat kredit *Non-Revolving* dan jumlah pokok Rp149.822.884.797.

Fixed Loan Refinancing Non-Revolving

Based on Deed No. 242 dated October 26, 2022, by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, regarding the Credit Agreement, stated that the Bank agreed to provide a credit facility to the Company in the form of Fixed Loan – Refinancing with a Non-Revolving credit nature and a principal amount of Rp149,822,884,797.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk refinancing shareholder loan kepada PT Tuban Petrochemical Industries yaitu Tranche A dan B, dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% p.a fixed selama 5 tahun, dengan biaya provisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi sebesar 0,2% masing-masing dari jumlah pokok.

The purpose of this credit facility is to refinance a shareholder loan to PT Tuban Petrochemical Industries which Tranche A and B, with a maturity period of 60 months. This credit facility bears an interest rate of 9% p.a fixed for 5 years, with a provision fee of 0.5% and an administration fee of 0.2% of the principal amount of the facility.

Apabila terjadi kelalaian pembayaran, maka Perusahaan dikenakan denda sebesar 2% p.a ditambah 9% p.a sebagai tingkat suku bunga yang diterapkan dari masing-masing fasilitas per tahun, yang dihitung secara harian sejak keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar.

If there is a default of payment, then the Company will be subject to a penalty of 2% p.a plus 9% p.a as the interest rate applied for each facility per year, which is calculated on a daily basis from the delay until an obligation is paid in full.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:
1. Wajib dilakukan *review* oleh Bank setiap semester;
2. *Gearing Ratio* maksimal 2.5x; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) minimal 1.10x.

The financial limitations contained in this agreement include:
1. *It is obligatory to carry out a review by the Bank every semester;*
2. *Maximum Gearing Ratio 2.5x; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DCSR) of at least 1.10x.*

Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah tanah, bangunan dan mesin pabrik (Catatan 10).

Collaterals for this credit agreement are land, buildings and factory machinery (Notes 10).

Kredit Investasi Refinancing Non-Revolving

Berdasarkan Akta No. 243 pada tanggal 26 Oktober 2022, oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Kredit, menyatakan bahwa Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk Kredit Investasi (KI) – Refinancing dengan sifat kredit Non-Revolving dan jumlah pokok Rp150.000.000.000.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk refinancing shareholder loan kepada PT Tuban Petrochemical Industries yaitu Tranche A dan B, dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% p.a fixed selama 5 tahun, dengan biaya provisi sebesar 0,5% dan biaya administrasi sebesar 0,2% masing-masing dari jumlah pokok fasilitas dan biaya komitmen sebesar 0,5% dari limit kredit yang tidak dicairkan.

Apabila terjadi kelalaian pembayaran, maka Perusahaan dikenakan denda sebesar 2% p.a ditambah 9% p.a sebagai tingkat suku bunga yang diterapkan dari masing-masing fasilitas per tahun, yang dihitung secara harian sejak keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar.

Apabila terjadi kelalaian pembayaran, maka Perusahaan dikenakan denda sebesar 2% p.a ditambah 9% p.a sebagai tingkat suku bunga yang diterapkan dari masing-masing fasilitas per tahun, yang dihitung secara harian sejak keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar.

Ketentuan keuangan yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:
1. Wajib dilakukan *review* oleh Bank setiap semester;
2. Gearing Ratio maksimal 2.5x; dan
3. Debt Service Coverage Ratio (DCSR) minimal 1.10x.

Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah tanah, bangunan dan mesin pabrik (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki utang bank kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebesar Rp242.963.889.962 atau setara dengan USD15,033,033.

Selama tahun 2024, pembayaran pokok dan bunga utang kepada PT Bank Oke Indonesia Tbk masing-masing sebesar USD1,721,359 dan USD1,438,407.

Investment Credit Refinancing Non-Revolving

Based on Deed No. 243 on October 26, 2022, by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, regarding the Credit Agreement, stated that the Bank agreed to provide a credit facility to the Company in the form of Investment Credit (KI) – Refinancing with a Non-Revolving credit nature and a principal amount of Rp150,000,000,000.

The purpose of this credit facility is to refinance shareholder loans to PT Tuban Petrochemical Industries, namely Tranche A and B, with a maturity period of 60 months. This credit facility bears an interest rate of 9% p.a fixed for 5 years, with a provision fee of 0.5% and an administration fee of 0.2% of the principal amount of the facility and a commitment fee of 0.5% of the credit limit respectively, not disbursed.

If there is a default in payment, the Company is subject to a penalty of 2% p.a plus 9% p.a as the interest rate applied for each facility per year, which is calculated on a daily basis from the delay until an obligation is paid in full.

If there is a default of payment, then the Company will be subject to a penalty of 2% p.a plus 9% p.a as the interest rate applied for each facility per year, which is calculated on a daily basis from the delay until an obligation is paid in full.

The financial limitations contained in this agreement include:
1. *It is obligatory to carry out a review by the Bank every semester;*
2. *Maximum Gearing Ratio 2.5x; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DCSR) of at least 1.10x.*

Collaterals for this credit agreement are land, buildings and factory machinery (Notes 10).

As of December 31, 2024, the Company has bank debt to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounting to Rp242,963,889,962 or equivalent to USD15,033,033.

During 2024, principal and interest payment to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounted to USD1,721,359 and USD1,438,407, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company did meet with the ratios and financial covenants as required.

PT Bank QNB Indonesia Tbk

PT Bank QNB Indonesia Tbk

Term Loan Committed

Berdasarkan Akta No. 46 pada tanggal 26 Oktober 2022, oleh Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Kredit, menyatakan bahwa Bank setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk *Term Loan Committed* dan jumlah pokok Rp299.822.884.797.

Term Loan Committed

Based on Deed No. 46 dated October 26, 2022, by Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, regarding the Credit Agreement, stated that the Bank agreed to provide a credit facility to the Company in the form of Term Loan Committed and a principal amount of Rp299,822,884,797.

Tujuan fasilitas kredit adalah untuk refinancing shareholder loan kepada PT Tuban Petrochemical Industries yaitu Tranche A dan B, dengan jangka waktu jatuh tempo selama 60 bulan. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 9% p.a fixed selama 5 tahun, dengan biaya *structuring fee* sebesar Rp2.100.000.000, biaya komitmen sebesar 0,5% dari limit kredit yang tidak dicairkan, serta *legal opinion fee* sebesar Rp25.000.000.

The purpose of this credit facility is to refinance a shareholder loan to PT Tuban Petrochemical Industries which Tranche A and B, with a maturity period of 60 months. This credit facility bears an interest rate of 9% p.a fixed for 5 years, with a structuring fee amounted to Rp2,100,000,000, a commitment fee of 0.5% of the credit limit undisbursed, and legal opinion fee amounted to Rp25,000,000.

Apabila terjadi kelalaian pembayaran, maka Perusahaan dikenakan denda sebesar 2% p.a ditambah 9% p.a sebagai tingkat suku bunga yang diterapkan dari masing-masing fasilitas per tahun, yang dihitung secara harian sejak keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar.

If there is a default of payment, then the Company will be subject to a penalty of 2% p.a plus 9% p.a as the interest rate applied for each facility per year, which is calculated on a daily basis from the delay until an obligation is paid in full.

Ketentuan keuangan lain yang terdapat dalam perjanjian ini antara lain:
1. Wajib dilakukan *review* oleh Bank setiap semester;
2. *Gearing Ratio* maksimal 2.5x; dan
3. *Debt Service Coverage Ratio* (DCSR) minimal 1.10x.

Other financial lilmitations contained in this agreement include:
1. *It is obligatory to carry out a review by the Bank every semester;*
2. *Maximum Gearing Ratio 2.5x; and*
3. *Debt Service Coverage Ratio (DCSR) of at least 1.10x.*

Jaminan atas perjanjian kredit ini adalah tanah, bangunan dan mesin pabrik (Catatan 10).

Collaterals for this credit agreement are land, buildings and factory machinery (Notes 10).

Sesuai dengan Pasal 8 Ayat 15 atas perjanjian utang bank terkait, Perusahaan diwajibkan untuk membuka rekening dalam mata uang asing sebagai berikut:
1. *Collection Account* ("CA") yang akan digunakan untuk:
   - Mengumpulkan hasil pendapatan minimal 25% dari total pendapatan Debitur; dan
   - Operasional.
2. *Debt Service Current Account* ("DSRA") Rekening Cadangan Layanan Utang Debitur dengan saldo minimum DSRA adalah 1x jumlah cicilan pokok dan jumlah

In accordance with Article 8 Paragraph 15 of the related bank loan agreements, the Company is required to open accounts in foreign currencies as follows:
1. *Collection Account ("CA") which will be used for:*
   - *Collect income of at least 25% of the Debtor's total income; and*
   - *Operational*
2. *Debt Service Current Account ("DSRA") Debt Debt Service Reserve Account with a minimum DSRA installments balance of 1x the principal amount and the amount of*

pembayaran bunga fasilitas harus dipertahankan sepanjang fasilitas.

Pada tanggal 12 November 2024, Perusahaan melakukan percepatan pelunasan utang bank kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk sebesar Rp214.159.203.429 atau setara dengan USD13,612,967.

Selama tahun 2024 pembayaran pokok dan bunga utang kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk masing-masing sebesar USD15,707,919 dan USD1,131,708,.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Term Loan Committed
Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. 36/052/CB/M pada tanggal 11 September 2024, menyatakan bahwa PT Bank KEB Hana Indonesia setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan dalam bentuk:

1. *Working Capital Installment (WCI)-Uncommited*
   Tujuan fasilitas kredit ialah *take over* Fasilitas Kredit dalam mata uang Rupiah di PT Bank QNB Indonesia, Tbk dengan plafon kredit sebesar USD15,000,000 dengan catatan plafon kredit dari Bank akan menyesuaikan dengan nominal *outstanding* Fasilitas Kredit dalam mata uang Rupiah di PT Bank QNB Indonesia, Tbk pada saat *take over*.

Jangka waktu fasilitas adalah 5 (lima) tahun sejak tanggal pencairan Fasilitas Kredit, dengan opsi perpanjangan:

- Fasilitas WCI-*Uncommited* dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan dari bank untuk memperpanjang jangka waktu Fasilitas sampai dengan 2 (dua) tahun dari tanggal jatuh tempo Fasilitas awal dan Perusahaan wajib membayar biaya perpanjangan sebesar 0,5% *flat* sisa *outstanding* Fasilitas saat pengajuan perpanjangan; dan
- Jika Perusahaan ingin menggunakan opsi perpanjangan jangka waktu Fasilitas, maka Perusahaan wajib mengajukan permohonan tertulis kepada bank paling lambat 4 (empat) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Fasilitas awal.

Suku bunga dari fasilitas ini adalah TERM SOFR 1 (satu) bulan ditambah 2,00% per tahun efektif, mengambang (*floating*).

facility interest payments must be maintained throughout the facility.

On November 12, 2024, the Company accelerated the repayment of bank loan to PT Bank QNB Indonesia Tbk amounting to Rp214,159,203,429 or equivalent to USD13,612,967.

During 2024, principal and interest payment to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounted to USD15,707,919 and USD1,131,708, respectively.

PT Bank KEB Hana Indonesia

Term Loan Committed
Based on Credit Approval Notification Letter (SPPK) No. 36/052/CB/M dated September 11, 2024, stated that PT Bank KEB Hana Indonesia agreed to provide credit facilities to the Company in the form of:

1. *Working Capital Installment (WCI)-Uncommited*
   The purpose of the credit facility is to take over the Credit Facility in Rupiah currency at PT Bank QNB Indonesia, Tbk with a credit plafond amounted to USD15,000,000.00 with note that credit plafond from the bank will adjust to the nominal outstanding Credit Facility in Rupiah currency at PT Bank QNB Indonesia, Tbk at the time of take over.

The term of facility is 5 (five) years from the date of disbursement of the Credit Facility, with extension options:

- *The WCI-Uncommited Facility can be extended based on the bank's approval to extend the Facility term up to 2 (two) years from the initial Facility maturity date and the Company required to pay an extension fee of 0.5% flat of the remaining outstanding Facility when submitting an extension; and*
- *If the Company wishes to use the Facility term extension option, the Company required to submit a written application to the bank no later than 4 (four) months before the end of the initial Facility term.*

The interest rate for this facility is TERM SOFR 1 (one) month plus 2.00% per annum effective, floating.

2. *Omnibus Trade Line* (*Letter of Credit (LC)* dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) (*Sight/Usance*), UPAS dan *Bank Guarantee* (BG))-*Uncommitted-Revolving*

   Tujuan Fasilitas Kredit adalah pembelian bahan baku dan barang bahan baku penunjang dari Grup Pertamina dengan plafon kredit sebesar USD10,000,000 atau maksimal ekuivalen dengan Rp160.000.000.000. Jangka waktu Fasilitas Provisi adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit. Jangka waktu LC dan SKBDN *Usance* adalah maksimal 90 (sembilan puluh) hari. Jangka waktu UPAS adalah maksimal 90 (sembilan puluh) hari. Bunga SKBDN adalah SOFR 3 bulan ditambah 2%.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki utang bank kepada PT Bank KEB Hana Indonesia sebesar Rp217.963.689.646 atau setara dengan USD13,486,183.

   Selama tahun 2024 pembayaran pokok dan bunga utang kepada PT Bank KEB Hana Indonesia masing-masing sebesar USD170,823 dan USD75,254.

   Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan memenuhi rasio dan pembatasan keuangan yang disyaratkan.

2. *Omnibus Trade Line (Letter of Credit (LC) and Domestic Documented Credit Letter (SKBDN) (Sight/Usance), UPAS and Bank-Guarantee (BG))-Uncommitted-Revolving*

   The purpose of the Credit Facility is to purchase raw materials and supporting raw materials from the Pertamina Group with credit plafond amounted to USD10,000,000 or maximum equivalent to IDR160,000,000,000. The term of Provision Facility is 1 (one) year from the date of signing the Credit Agreement. The term of LC and SKBDN Usance maximum of 90 (ninety) days. The term of UPAS maximum of 90 (ninety) days. The SKBDN interest is SOFR 3 months plus 2%.

   As of December 31, 2024, the Company has bank loan to PT Bank KEB Hana Indonesia amounted to Rp217,963,689,646 or equivalent to USD13,486,183.

   During 2024, principal and interest payment to PT Bank Oke Indonesia Tbk amounted to USD170,823 and USD75,254, respectively.

   As of December 31, 2024, the Company did meet with the ratios and financial covenants as required.

17. Utang Lain-lain / *17. Other Payables*

	2024	2023	
Pihak Berelasi (Catatan 22)			*Related Parties (Note 22)*
PT Tuban Petrochemical Industries			*PT Tuban Petrochemical Industries*
Proyek *Plant* Balongan	26,274,544	25,823,751	*Balongan Project Plant*
PT Tuban Propilena Nusantara			*PT Tuban Propilena Nusantara*
Sewa *Extruder*	3,933,341	4,733,341	*Lease Extruder*
Jumlah	**30,207,885**	**30,557,093**	***Total***
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Pihak Berelasi (Catatan 22)	(800,000)	(800,000)	*Related Parties (Note 22)*
Bagian Tidak Lancar	**29,407,885**	**29,757,093**	***Non-Current Portion***
Pihak Ketiga			*Third Parties*
PT Pilar Bahtera Energi (Catatan 35.f)	1,479,141	2,136,535	*PT Pilar Bahtera Energi (Note 35.f)*
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Pihak Ketiga	(657,396)	(657,396)	*Third Party*
Bagian Tidak Lancar	**821,745**	**1,479,141**	***Non-Current Portion***

Pinjaman dari TPI untuk Proyek *Plant* Balongan
Berdasarkan Perjanjian Pinjaman Talangan No.006/AGREE/TUPI-PP/X-21 pada tanggal 19 Oktober 2021, oleh PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) dan Perusahaan tentang Perjanjian Pinjaman Talangan, menyatakan bahwa TPI memberikan pinjaman kepada Perusahaan.

Pinjaman ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan tahapan persiapan ekspansi kapasitas melalui pelaksanaan Proyek Pembangunan *Integrated Propylene Plant* 300 KTA Balongan ("PP Balongan") yang terdiri atas kegiatan *early works*, penunjukan lisensor teknologi, pengadaan jasa konsultan teknis, dan pengadaan *equipment* termasuk biaya operasional dan pengadaan *long lead item.*

Pinjaman dana talangan dikenakan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun dengan *plafond* Fasilitas Pinjaman maksimum sebesar Rp424.650.000.000 atau setara dengan USD30,000,000 (Kurs USD1 = Rp14.155) dan dapat dicairkan secara bertahap atau sekaligus berdasarkan kebutuhan Penerima Pinjaman. Bunga atas pinjaman tersebut akan dibayarkan pada periode akhir pinjaman. Selanjutnya perpanjangan tenor pinjaman menyesuaikan realisasi struktur pendanaan berdasarkan hasil Final Investment Decision (FID) atas Proyek PP Balongan.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah periode waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal penandatangan Perjanjian Pinjaman ini sampai dengan tanggal jatuh tempo fasilitas.

Dalam hal Perusahaan belum mendapatkan kepastian *refinancing* dari Calon Sponsor yang dibuktikan dengan *term sheet* yang telah disepakati dalam waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari kalender sebelum Tanggal Jatuh Tempo Fasilitas, maka Para Pihak sepakat untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo fasilitas selama I (satu) tahun sejak tanggal jatuh tempo fasilitas. Selanjutnya perpanjangan tenor pinjaman menyesuaikan realisasi struktur pendanaan dari Calon Sponsor.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023 Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada TPI berupa pinjaman talangan untuk Proyek PP Balongan sebesar Rp424.649.131.258 atau setara dengan USD26,274,544 dan sebesar Rp398.098.952.192 atau setara dengan USD25,823,751.

Loan from TPI for Balongan Project Plant
Based on the Bailout Loan Agreement No.006/AGREE/TUPI-PP/X-21 dated October 19, 2021, by PT Tuban Petrochemical Industries (TPI) and the Company regarding the Bailout Loan Agreement, stated that TPI provided a loan to the Company.

This loan was provided with the aim of financing the preparation stage for capacity expansion through the implementation of the Integrated Propylene Plant 300 KTA Balongan Development Project ("PP Balongan"). Consists of early works activities, appointment of technology licensors, procurement of technical consulting services, and procurement of equipment including operational expense and procurement of long lead items.

The bridging loan bears an interest rate of 8.5% per annum with a maximum Loan Facility Plafond of Rp424,650,000,000 or equivalent to USD30,000,000 (Exchange rate of USD1 = Rp14,155) and can be disbursed in stages or all at once based on need Borrower. Interest on the loan will be paid at the end of the loan period. Furthermore, the extension of the loan tenor adjusts the realization of the funding structure based on the results of the Final Investment Decision (FID) on the PP Balongan Project.

The term of the loan facility is 2 (two) years from the signing of the Loan Agreement until the maturity date of the facility.

In the event that the Company has not obtained refinancing certainty from the Prospective Sponsor as evidenced by the agreed term sheet within 370 (three hundred and seventy) calendar days prior to the Facility Maturity Date, the Parties agree to extend the facility maturity date for I (one) year from the maturity date of the facility. Furthermore, the extension of the loan tenor adjusts the realization of the funding structure of the Prospective Sponsor.

On December 31, 2024 and 2023 the Company has other payables to TPI in the form of bailout loan for PP Balongan Project amounted to IDR424,649,131,258 or equivalent to USD26,274,544 and amounted IDR398,098,952,192 or equivalent to USD25,823,751, respectively.

Sewa Alat Produksi Extruder dengan PT Tuban Propilena Nusantara

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa No.006/TPN-PP/XII-19 dengan PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), dimana TPN bersedia menyewakan mesin *Extruder* dan peralatan pendukung untuk peningkatan kapasitas produksi Perusahaan dari 240.000 MT per tahun ke 300.000 MT per tahun dengan nilai sewa sebesar USD115,000 per bulan selama 10 tahun. Nilai aset produksi *Extruder* dan peralatan pendukung yang disewa Perusahaan sebesar USD8,000,000.

Pada 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki utang lain-lain kepada TPN berupa sewa atas alat produksi *Extruder* masing-masing sebesar USD3,933,341 dan USD4,733,341.

Lease of Extruder Production with PT Tuban Propilena Nusantara

On December 19, 2019, the Company signed Lease Agreement No.006/TPN-PP/XII-19 with PT Tuban Propilena Nusantara (TPN), wherein TPN has agreed to lease Extruder machine and other equipment to increase the Company's production capacity from 240,000 MT per annum to 300,000 MT per annum with value of lease asset amounted to USD115,000 per month for 10 years. The value of Extrudrer asset production and other equipment leased by the Company amounted USD8,000,000.

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has other payables to TPN in form of lease of Extruder production amounted to USD3,933,341 and USD4,733,341, respectively.

18. Uang Muka Pelanggan / *18. Advance from Customers*

	2024	2023
PT Tuban Propilena Nusantara	839,656	2,660,966
PT Agromega Indopratama	351,065	--
CV Industri Plastik Babadan	216,557	--
PT Indoplastik Prima Lestari	203,678	122,754
PT Satarindo Jaya Pacakging	192,073	--
PT Tirta Alam Segar	167,650	525,568
PT Europack	152,788	--
PT Mitra Alam Segar	127,232	105,202
PT Indokemas Sukses Makmur	122,170	--
PT Panca Budi Niaga	109,958	--
PT Multi Indomandiri	106,376	--
PT Jaya Setia Plastik	101,473	--
PT Harapan Mitra Karya Abadi	--	177,240
PT Belindo International Carpets	--	129,171
Lain-lain (Masing-masing di bawah USD100,000)/ *Others (Each Below USD100,000)*	915,271	934,233
Jumlah/ *Total*	**3,605,947**	**4,655,133**

Uang muka pelanggan merupakan uang muka penjualan yang diterima dari pelanggan atas penjualan *polypropylene*.

Advance from customers represent sales advances received from customers on the sale of polypropylene.

19. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa / *19. Right-of-Use Assets and Lease Liabilities*

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	2024				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Hak Guna					***Right of Use Assets***
Bangunan	634,684	--	--	634,684	*Building*
Kendaraan	185,538	--	74,774	110,764	*Vehicle*
Perabotan dan Peralatan Kantor	43,772	--	--	43,772	*Furniture and Office Equipment*
Jumlah	863,994	--	74,774	789,220	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	370,232	211,561	--	581,793	*Building*
Kendaraan	126,856	50,479	74,774	102,561	*Vehicle*
Perabotan dan Peralatan Kantor	21,886	21,886	--	43,772	*Furniture and Office Equipment*
Jumlah	518,974	283,926	74,774	728,126	*Total*
Nilai Tercatat	**345,020**			**61,093**	***Carrying Value***

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Aset Hak Guna					***Right of Use Assets***
Bangunan	634,684	--	--	634,684	*Building*
Kendaraan	807,627	--	622,089	185,538	*Vehicle*
Perabotan dan Peralatan Kantor	--	43,772	--	43,772	*Furniture and Office Equipment*
Jumlah	1,442,311	43,772	622,089	863,994	*Total*
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Bangunan	158,671	211,561	--	370,232	*Building*
Kendaraan	513,324	235,621	622,089	126,856	*Vehicle*
Perabotan dan Peralatan Kantor	--	21,886	--	21,886	*Furniture and Office Equipment*
Jumlah	671,995	469,068	622,089	518,974	*Total*
Nilai Tercatat	**770,316**			**345,020**	***Carrying Value***

Beban penyusutan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dialokasikan ke:

Depreciation for the years ended December 31, 2024 and 2023, is allocated to:

	2024	2023	
Beban Pokok Penjualan	14,914	197,920	*Cost of Goods Sold*
Beban Usaha (Catatan 30)	269,012	271,148	*Operating Expenses (Note 30)*
Jumlah	**283,926**	**469,068**	***Total***

Berikut ini ringkasan liabilitas sewa:

The following summarizes in the lease liabilities:

	2024	2023	
Liabilitas Sewa			***Lease Liability***
Bangunan	--	223,280	*Building*
Kendaraan	9,796	64,285	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	--	22,755	*Furniture and Office Equipment*
Sub Jumlah	**9,796**	**310,320**	***Sub Total***
Dikurangi: Bagian Lancar			*Less: Current Portion*
Bangunan	--	(223,280)	*Building*
Kendaraan	(9,796)	(54,490)	*Vehicles*
Perabotan dan Peralatan Kantor	--	(22,755)	*Furniture and Office Equipment*
Sub Jumlah	**(9,796)**	**(300,524)**	***Sub Total***
Bagian Tidak Lancar	**--**	**9,796**	***Non-Current Portion***

	2024	2023	
Jumlah Diakui di Laba Rugi			***Amount Recognized in Profit or Loss***
Bunga atas Liabilitas Sewa	11,470	38,003	*Interest on lease liabilities*
Beban Penyusutan Aset Hak-Guna	283,926	469,068	*Depreciation of Right-of-Use Assets*
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas			***Amounts recognised in Statement of Cash Flows***
Jumlah Kas Keluar untuk Pembayaran Liabilitas Sewa	(82,701)	(391,406)	*Total Cash Outflow for Payment of Lease Liability*

Berikut ini ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases:

	2024	2023	
Saldo Awal	310,320	757,146	*Beginning Balance*
Arus Kas	(82,701)	(391,406)	*Cash Flows*
Amortisasi Bunga	11,470	38,003	*Amortization of Interest*
Penambahan Aset Hak Guna	--	43,772	*Additional on Right of Use Assets*
Efek Kurs	(229,293)	(137,195)	*Currency Effect*
Saldo Akhir	**9,796**	**310,320**	***Ending Balance***

Penurunan pada liabilitas sewa disebabkan karena beberapa objek sewa diperpanjang masa sewanya hanya sampai 12 bulan atau 1 tahun sehingga tidak masuk dalam ruang lingkup perhitungan PSAK 116.

The decrease in lease liabilities was due to the fact that several leased objects had their lease terms extended to only 12 months or 1 year, so they were not included in the scope of PSAK 116 calculations.

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

20. Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah / *20. Bonds Payable and Sukuk Ijara*

a. Jangka Pendek / *a. Short-Term*

	2024	2023	
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah II Tahun 2021			***Bonds Payable and Sukuk Ijara II Year 2021***
Pokok:			*Principle:*
Obligasi - Seri A	--	6,259,730	*Bonds - Series A*
Sukuk Ijarah - Seri A	--	6,746,238	*Sukuk Ijara - Series A*
Biaya Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	(257,351)	*Bonds and Sukuk Ijara Issuance Costs*
Akumulasi Amortisasi			*Accumulated Amortization*
Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II	--	192,791	*Bonds and Sukuk Ijara Phase II*
Jumlah	**--**	**12,941,409**	***Total***
Total Utang Obligasi dan Sukuk	**--**	**12,941,409**	***Total Bonds Payable and Sukuk Ijara***

Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021

Perusahaan menerbitkan Obligasi Tahap II Tahun 2021 yang terdiri dari:

- Jumlah pokok obligasi Seri A sebesar Rp96.500.000.000 atau setara USD6,134,384 dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,5% per tahun. Obligasi Seri A berjangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2024.
- Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan melakukan *buyback* atas Obligasi Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp26.500.000.000 atau setara dengan USD1,690,806.
- Pada tanggal 4 September 2024, Perusahaan kembali melakukan *buyback* atas sisa pokok Obligasi Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp70.000.000.000 atau setara dengan USD4,624,125.

Bonds PT Polytama Propindo Phase II Year 2021

The Company issues Bonds Phase I Year 2021 which consists of:

- *Series A bond principal with nominal value of Rp96,500,000,000 or equivalent USD6,134,384 with fixed interest rate at 6,5% per annum. Series A bond have a term of 3 (three) years, due on September 8, 2024.*
- *On February 26, 2024, the Company made a buyback of Bonds Phase II Year 2021 Series A amounted to Rp26,500,000,000 or equivalent to USD1,690,806.*
- *On September 4, 2024, the Company made another buyback of the remaining principal of Bonds Phase II Year 2021 Series A amounted to Rp70,000,000,000 or equivalent to USD4,624,125.*

Sukuk Ijarah PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021

Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2021 yang terdiri dari:

- Jumlah sisa imbalan Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp104.000.000.000 atau setara USD6,611,150 dan cicilan bagi hasil Ijarah sebesar Rp6.760.000.000 per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2024.

Pada tanggal 26 Februari 2024, Perusahaan melakukan *buyback* atas Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2021 Seri A sebesar Rp104.000.000.000 atau setara dengan USD6,635,615.

Sukuk Ijara PT Polytama Propindo Phase II Year 2021

The Company issues Sukuk Ijara Phase II Year 2021 which consisted of:

- *The remaining amount of Sukuk Ijara II Series A rewards amounted to Rp104,000,000,000 or equivalent USD6,611,150 and installments of Ijara revenue share of Rp6,760,000,000 per year with a period of 3 (three) years, due on September 8, 2024.*

On February 26, 2024, the Company made a buyback of Sukuk Ijara Phase II Year 2021 Series A amounted to Rp104,000,000,000 or equivalent to USD6,635,615.

b. Jangka Panjang / *b. Long-Term*

	2024	2023	
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I Tahun 2020			***Bonds Payable and Sukuk Ijara Phase I Year 2020***
Pokok:			*Principle:*
Obligasi - Seri C	--	71,354	*Bonds - Phase I Serie C*
Biaya Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	(1,297)	*Bonds and Sukuk Ijara Issuance Costs*
Akumulasi Amortisasi			*Bonds and Sukuk Ijara*
Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap I	--	766	*Accumulated Amortization Phase I*
Sub Jumlah	**--**	**70,823**	***Sub Total***
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2021			***Bonds Payable and Sukuk Ijara Phase II Year 2021***
Pokok:			*Principle:*
Obligasi - Seri B	13,797,797	14,465,490	*Bonds - Series B*
Sukuk Ijarah - Seri B	3,464,918	3,632,590	*Sukuk Ijara - Series B*
Biaya Emisi Obligasi dan Sukuk Ijarah	(358,109)	(358,109)	Bonds and Sukuk Ijara Issuance Costs
Akumulasi Amortisasi			*Bonds and Sukuk Ijara*
Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II	219,888	146,884	*Accumulated Amortization Phase II*
Sub Jumlah	**17,124,494**	**17,886,855**	***Sub Total***
Total Utang Obligasi dan Sukuk	**17,124,494**	**17,957,678**	***Total Bonds Payable and Sukuk Ijara***
Sukuk Ijarah Jangka Menengah			***Medium Term Note Sukuk***
Pokok:			*Principle:*
Sukuk Ijarah Jangka Menengah - Seri A	--	7,151,661	*Medium Term Note Sukuk Ijara - Series A*
Sukuk Ijarah Jangka Menengah - Seri B	6,821,557	7,151,661	*Medium Term Note Sukuk Ijara - Series B*
Biaya Emisi Sukuk Ijarah Jangka Menengah	(78,814)	(157,628)	*Medium Term Note Sukuk Ijara Issuance Costs*
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization
Sukuk Ijarah Jangka Menengah	40,433	70,641	*Medium Term Note Sukuk Ijara*
Total Utang Sukuk Ijarah Jangka Menengah	**6,783,176**	**14,216,334**	***Total Medium Term Note Sukuk Ijara***

Obligasi PT Polytama Propindo Tahap I Tahun 2020

Perusahaan menerbitkan Obligasi Tahap I Tahun 2020 yang terdiri dari:

- Jumlah pokok obligasi Seri C sebesar Rp1.100.000.000 atau setara USD69,926 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Obligasi Seri C berjangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada tanggal 9 September 2025.

Obligasi diterbitkan tanpa jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini. Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal emisi.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (Obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (*Single A Minus)* melalui dokumen siaran pers pada tanggal 15 Februari 2024, dengan periode pemeringkatan tanggal 13 Februari 2024 sampai dengan 1 Februari 2025. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan seluruhnya untuk melakukan pembayaran sebagian utang pokok Perusahaan.

Bonds PT Polytama Propindo Phase I Year 2020

The Company issues Bonds Phase I Year 2020 which consists of:

- *Series C bond principal with nominal value of Rp1,100,000,000 or equivalent USD69,926 with fixed interest rate at 11.75% per annum. Series C bond have a term of 5 (five) years, due on September 9, 2025.*

The bonds are issued without special guarantees, however are guaranteed by all the assets of the Company, both movable and immovable property, both existing and future bonds which become collateral for the Bondholders. Bond interest is paid quarterly (3 months) from the date of issuance.

The rating for long-term debt securities (Bonds) from PT Pefindo is id A- (Single A Minus) through a press release document on February 15, 2024, with a rating period from February 13, 2024 to February 1, 2025. The plan to use the proceeds from the Public Offering of Bonds, after deducting issuance costs, will be used entirely to pay part of the Company's principal debt.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT BNI Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas dan PT Mandiri Sekuritas, dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Acting as the underwriter for the bonds issuance are PT BNI Sekuritas, PT CIMB Niaga Sekuritas, PT Indo Premier Sekuritas and PT Mandiri Sekuritas, and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Obligasi PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021

Perusahaan menerbitkan Obligasi Tahap II Tahun 2021 yang terdiri dari:

- Jumlah pokok obligasi Seri B sebesar Rp223.000.000.000 atau setara USD14,175,831 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun. Obligasi Seri B berjangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026.

Bonds PT Polytama Propindo Phase II Year 2021

The Company issues Bonds Phase I Year 2021 which consists of:

- *Series B bond principal with nominal value of Rp223,000,000,000 or equivalent USD14,175,831 with fixed interest rate at 7.25% per annum. Series B bond have a term of 5 (five) years, due on September 8, 2026.*

Sukuk Ijarah PT Polytama Propindo Tahap II Tahun 2021

Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Tahap II Tahun 2021 yang terdiri dari:

- Jumlah sisa imbalan Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp56.000.000.000 atau setara USD3,559,850 dan cicilan bagi hasil ijarah sebesar Rp4.060.000.000 per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada tanggal 8 September 2026.

Sukuk Ijara PT Polytama Propindo Phase II Year 2021

The Company issues Sukuk Ijara Phase II Year 2021 which consisted of:

- *The remaining amount of Sukuk Ijara II Series B rewards amounted to Rp56,000,000,000 or equivalent USD3,559,850 and installments of Ijara revenue share of Rp4,060,000,000 per year with a period of 5 (five) years, due on September 8, 2026.*

Obligasi dan Sukuk Ijarah Tahap II diterbitkan dengan jaminan penanggungan dari Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), lembaga dana perwalian (trust fund) dari Asian Development Bank. Nilai pertanggungan yang diiberikan oleh CGIF meliputi 100% atas pokok atas Obligasi dan Sukuk Ijarah, bunga dan cicilan imbalan ijarah dan biaya perwali amanat.

Bonds and Sukuk Ijara Phase II are issued with guarantees of insurance from the Credit Guarantee and Investment Facility, a trust fund institution (trust fund) of the Asian Development Bank ("CGIF"). The value of coverage provided by CGIF includes 100% of the principal on Bonds and Sukuk Ijara, interest and installments of ijara rewards and fees.

Jumlah obligasi dan sukuk ijarah yang dijamin sebanyak-banyaknya sebesar Rp700 Milyar. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id AAA (cg) (Triple A; *Corporate Guarantee*) berdasarkan surat yang disampaikan PT Pefindo No.RC-631/PEFDIR/VI/2021 dan No.RC-632/PEF-DIR/VI/2021 pada tanggal 17 Juni 2021 yang menyatakan peringkat rating atas Obligasi Tahap II tahun 2021 adalah id AAA (cg) (Triple A; *Corporate Guarantee*) dan untuk Sukuk Ijarah Tahap II tahun 2021 adalah idAAA(sy)(cg) (Triple A Syariah; *Corporate Guarantee*).

The number of bonds and sukuk guaranteed as much as Rp700 Billion. Rating on long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo i.e. id AAA (cg) (Triple A; Corporate Guarantee) based on a letter delivered by PT Pefindo No.RC-631/PEFDIR/VI/2021 and No.RC-632/PEF-DIR/VI/2021 dated June 17, 2021 stating that the rating rating on Bonds Phase II in 2021 is AAA id (cg) (Triple A; Corporate Guarantee) and for Sukuk Ijara Phase II in 2021 is idAAA(sy)(cg) (Triple A Syariah; Corporate Guarantee).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan

The plan to use funds obtained from the proceeds of the Bond Public Offering, after deducting emission costs, will be used for the

untuk modal kerja Perusahaan, antara lain namun tidak terbatas untuk pembelian bahan baku utama, bahan baku pembantu, biaya *overhead*, dan lain-lain. Selain itu, digunakan belanja modal pengembangan produk *granule* dan tangki *Propylene*.

Sukuk Ijarah PT Polytama Propindo Jangka Menengah Tahun 2022

Perusahaan menerbitkan Sukuk Ijarah Jangka Menengah Tahun 2022 yang terdiri dari 2 seri:

1. Jumlah sisa imbalan Sukuk Ijarah Seri A sebesar Rp110.250.000.000 atau setara USD7,008,455 dan cicilan bagi hasil ijarah sebesar Rp70.000.000 per tahun dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2025; dan

   Pada tanggal 20 Mei 2024, Perusahaan melakukan *buyback* atas seluruh pokok Sukuk Ijarah Jangka Menegah I Tahun 2022 Seri A sebesar Rp110.250.000.000 atau setara dengan USD6,783,362.

2. Jumlah sisa imbalan Sukuk Ijarah Seri B sebesar Rp110.250.000.000 atau setara USD7,008,455 dan cicilan bagi hasil ijarah sebesar Rp75.000.000 per tahun dengan jangka waktu 5 (lima) tahun, jatuh tempo pada tanggal 4 Maret 2027.

Sukuk ijarah jangka menengah diterbitkan dengan jaminan penanggungan dari *Credit Guarantee and Investment Facility* ("CGIF"), lembaga dana perwalian (*trust fund*) dari *Asian Development Bank*. Nilai pertanggungan yang diiberikan oleh CGIF meliputi 100% atas pokok atas cicilan imbalan ijarah dan biaya wali amanat.

Jumlah Sukuk Ijarah yang dijamin sebesar Rp220.500.000.000. Pemeringkatan atas surat hutang jangka menengah berdasarkan surat yang disampaikan PT Pefindo No. RC-112/PEF-DIR/II/2024 tertanggal 15 Februari 2024 yang menyatakan peringkat rating atas surat hutang jangka menengah tahun 2022 adalah idAAA(sy)(cg) (Triple A Syariah; *Corporate Guarantee*).

Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Terbatas Sukuk Ijarah Jangka Menengah setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja Perusahaan, pengadaan *propylene tank*, dan pengembangan produk *granule*.

Company's working capital, among others but not limited to the purchase of key raw materials, auxiliary raw materials, overhead costs, and others. In addition, capital expenditures are used for the development of granule products and propylene tanks.

Sukuk Ijara PT Polytama Propindo Medium Term Note Year 2022

The Company issues Sukuk Ijara Medium Term Note Year 2022 which consisted 2 series:

1. *The remaining amount of Sukuk Ijarah Series A rewards amounted to Rp110,250,000,000 or equivalent to USD7,008,455 and installments of Ijarah revenue share amounted to Rp70,000,000 per year with a preiod of 3 (three) years, due on March 4, 2025.*

   On May 20, 2024, the Company made buyback of all principal Sukuk Ijara Medium Term I Year 2022 Series A amounted to Rp110,250,000,000 or equivalent to USD6,783,362.

2. *The remaining amount of Sukuk Ijarah Series B rewards amounted to IDR110,250,000,000 or equivalent USD7,008,455 and installments of Ijarah revenue share of Rp75,000,000 per year with a preiod of 5 (five) years, due on March 4, 2027.*

Bonds and sukuk ijarah II are issued with guarantees of insurance from the Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF"), a trust fund institution (trust fund) of the Asian Development Bank. The value of coverage provided by CGIF includes 100% of the principal on sukuk and installments of ijarah rewards and fees.

The amount of Sukuk Ijara guaranteed as much as Rp220,500,000,000. Ranking of medium-term debt securities based on the letter submitted by PT Pefindo No. RC-112/PEF-DIR/II/2024 dated February 15, 2024 which states that the rating rating on medium-term debt in 2022 is idAAA(sy)(cg) (Triple A Syariah; Corporate Guarantee).

The planned use of funds obtained from the medium-term Sukuk Ijarah Limited Offering, after deducting emission costs, will be used for the Company's working capital, procurement of propylene tanks, and development of granule products.

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

21. Liabilitas Lain-lain / *21. Other Payables*

	2024	2023	
Utang Bunga	4,971,049	2,904,496	*Interest Liabilities*
Saldo Akhir	**4,971,049**	**2,904,496**	***Ending Balance***

Beban Bunga
Merupakan utang bunga yang berasal dari pinjaman talangan TPI (Catatan 17) untuk pendanaan awal Proyek PP Balongan dengan nilai sebesar Rp80.342.122.712 atau setara USD4,971,051. Utang bunga akan dibayar bersamaan dengan pokok utang sesuai dengan perjanjian terkait.

Accrued Interest
Represents accrual interest from other payables of bailout loans TPI (Note 17) for initial funding for the Balongan PP Project amounted to IDR80,342,122,712 or equivalent USD4,971,051. The interest payable will be paid together with the principal in accordance with the related agreement.

22. Hubungan dan Sifat Transaksi dengan Pihak Berelasi / *22. Relationship and Nature of Transaction with Related Parties*

a. Sifat Transaksi dan Hubungan / *a. Nature of Transaction and Relationships*

Pihak Berelasi/ *Related Party*	Sifat Hubungan/ *Nature of Relationship*	Jenis Transaksi/ *Type of Transaction*
PT Tuban Petrochemical Industries ("Tuban Petro")	Entitas Induk/ *Parent Entity*	Pinjaman/ *Loan*
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama ("TPPI")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Investasi dalam Saham dan Surat Utang Jangka Panjang/ *Investments in Shares and Long-Term Notes*
PT Kilang Pertamina Internasional ("KPI")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Pembelian bahan baku (Propylene)/ *Purchase of raw materials (Propylene)*
PT Tuban Propilena Nusantara ("TPN")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Lain-lain dan Penjualan/ *Other Payables and Sales*
PT Pertamina Petrochemical Trading ("PPT")	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Penjualan/ *Sales*
PT Pertamina Gas	Entitas di Bawah Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Usaha/ *Trade Payables*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas/ *Cash and Cash Equivalent*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Kas dan Setara Kas dan Kas Dibatasi Penggunaannya/ *Cash and Cash Equivalent* and Restricted Cash
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ *Government Related Entity*	Beban Akrual/ *Accrued Expenses*

b. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi / *b. Transaction and Balance with Related Parties*

	2024	% dari Total Aset/ % of Total Asset	2023	% dari Total Aset/ % of Total Asset	
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)					***Cash and Cash Equivalents (Note 3)***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,957,084	0.71%	7,599,763	1.90%	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	235	0.00%	270	0.00%	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	10,213	0.00%	--	--	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Jumlah	**2,967,532**	**0.71%**	**7,600,033**	**1.90%**	***Total***
Piutang Lain-lain (Catatan 8)					***Other Receivables (Note 8)***
PT Tuban Propilena Nusantara	150,000	0.04%	163,354	0.04%	*PT Tuban Propilena Nusantara*
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	(13,279)	0.00%	(12,095)	0.00%	*Less: Allowance for Impairment Losses of Other Receivables*
Jumlah Bersih	**136,721**	**0.04%**	**151,259**	**0.00%**	***Net***
Aset Tidak Lancar lainnya - Piutang Bunga atas Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang (Catatan 11)					***Other Non-Current Assets - Interest Receivables in Investments of Long Term Notes (Note 11)***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	904,734	0.22%	871,168	0.22%	*PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama*
Dikurangi: Pemulihan (Cadangan) Kerugian Penurunan Nilai Piutang Bunga	(44,341)	-0.01%	(44,341)	-0.01%	*Less: Recovery (Allowance) for Impairment Losses of Interest Receivables*
Jumlah Bersih	**860,393**	**0.21%**	**826,827**	**0.21%**	***Net***
Investasi dalam Saham (Catatan 12)					***Investments in Shares (Note 12)***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	**199,793**	**0.05%**	**199,793**	**0.05%**	***PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama***
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang (Catatan 13)					***Investment in Long Term Notes (Note 13)***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	**21,202,614**	**5.10%**	**24,046,434**	**6.02%**	***PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama***

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2024	% dari Total Liabilitas/ % of Total Liabilities	2023	% dari Total Liabilitas/ % of Total Liabilities	
Utang Usaha (Catatan 14)					***Trade Payables (Note 14)***
PT Kilang Pertamina International	22.425.720	13,79%	16.820.013	11,11%	*PT Kilang Pertamina International*
Jumlah	**22.425.720**	**13,79%**	**16.820.013**	**11,11%**	***Total***
Beban Akrual (Catatan 15)					***Accrued Expense (Note 15)***
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	524.203	0,32%	531.652	0,35%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
PT Tuban Petrochemical Industries	--	0,00%	27.661	0,35%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
Jumlah	**524.203**	**0,32%**	**559.313**	**0,35%**	***Total***
Utang Lain-lain (Catatan 17)					***Other Payables (Note 17)***
Pinjaman Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					***Current Portion of Long Term Loans:***
PT Tuban Propilena Nusantara	**800.000**	**0,49%**	**800.000**	**0,50%**	***PT Tuban Propilena Nusantara***
Jumlah	**800.000**	**0,49%**	**800.000**	**0,50%**	***Total***
Utang Lain-lain (Catatan 17)					***Other Payables (Note 17)***
Pinjaman Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun:					***Long-Term Loans - Net of Current Portion:***
PT Tuban Petrochemical Industries	26.274.544	16,16%	25.823.751	17,06%	*PT Tuban Petrochemical Industries*
PT Tuban Propilena Nusantara	3.133.345	1,93%	3.933.342	2,60%	*PT Tuban Propilena Nusantara*
Jumlah	**29.407.889**	**18,07%**	**23.669.468**	**19,66%**	***Total***

	2024	% dari Total Penjualan/ % of Total Sales	2023	% dari Total Penjualan/ % of Total Sales	
Penjualan (Catatan 28)					***Sales (Note 28)***
PT Tuban Propilena Nusantara	59.597.950	21,01%	55.596.606	20,80%	*PT Tuban Propilena Nusantara*
PT Pertamina Petrochemical Trading (d/h) PT Indo Thai Trading	24.182.099	8,53%	31.578.682	11,81%	*PT Pertamina Petrochemical Trading (d/h) PT Indo Thai Trading*
Jumlah	**83.780.049**	**29,54%**	**87.175.288**	**32,61%**	***Total***

	2024	% dari Total Beban Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	2023	% dari Total Beban Pokok Penjualan/ % of Total Cost of Good Sold	
Beban Pokok Penjualan (Catatan 29)					***Cost of Goods Sold (Note 29)***
PT Kilang Pertamina Internasional	220.590.818	87,41%	199.582.329	78,91%	*PT Kilang Pertamina Internasional*
PT Pertamina Gas	1.235.612	0,49%	1.074.107	0,42%	*PT Pertamina Gas*
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	5.708.870	2,26%	6.068.062	2,41%	*PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)*
	227.535.300	**90,16%**	**206.724.498**	**81,75%**	

	2024	% dari Penghasilan Bunga % of Interest Income	2023	% dari Penghasilan Bunga % of Interest Income	
Penghasilan Bunga (Catatan 31)					***Interest Income (Note 31)***
PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama	**968.792**	**12,91%**	**913.236**	**12,83%**	***PT Trans-Pacific Petrochemical Indotama***

	2024	% dari Total Beban Keuangan/ % of Total Finacial Charges	2023	% dari Total Beban Keuangan/ % of Total Finacial Charges	
Beban Keuangan (Catatan 32.c)					***Financial Charges (Note 32.c)***
PT Tuban Propilena Nusantara	580.000	6,57%	580.000	6,79%	*PT Tuban Propilena Nusantara*
Jumlah	**580.000**	**6,57%**	**580.000**	**6,79%**	***Total***

c. Kompensasi Manajemen Utama

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023, masing-masing sebesar Rp3,243,107,880 atau setara dengan USD200,663 dan Rp3,665,092,453 atau setara dengan USD237,746.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp22.384.445.528 atau setara dengan USD1,385,005 dan Rp19.538.060.624 atau setara dengan USD1,267,388.

c. Key Management Compensation

The amount of short-term remuneration received by the Board of Commissioners on December 31, 2024 and 2023, amounted to IDR3,243,107,880 or equivalent to USD200,663 and Rp3,665,092,453 or equivalent to USD237,746. respectively

The total short-term remuneration received by the Directors up to December 31, 2024 and 2023 amounted to IDR22,384,445,528 or equivalent to USD1,385,005 and Rp19,538,060,624 or equivalent to USD1,267,388, respectively.

23. Perpajakan / *23. Taxation*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	497,173	--	*Value Addedd Tax*
Pajak Penghasilan:			*Income Tax:*
Pasal 28 A - 2019	177,887	177,887	*Article 28 A - 2019*
Pasal 28 A - 2020	--	789,240	*Article 28 A - 2020*
Pasal 28 A - 2022	411,947	3,507,214	*Article 28 A - 2022*
Pasal 28 A - 2023	4,958,959	4,958,959	*Article 28 A - 2023*
Pasal 28 A - 2024	1,027,165	--	*Article 28 A - 2023*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan	5,243	--	*Income Tax*
Jumlah	**7,078,374**	**9,433,300**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Penghasilan:			*Witholding Tax:*
Pasal 21	120,426	293,120	*Article 21*
Pasal 23	28,438	25,497	*Article 23*
Pasal 25	--	289,159	*Article 25*
Pasal 4 (2)	145,347	5,150	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	--	675,502	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan:			*Witholding Tax:*
Pasal 21	14	14	*Article 21*
Pasal 23	62,437	62,437	*Article 23*
Pasal 26	22,482	22,482	*Article 26*
Pasal 29	63,120	12,120	*Article 29*
Jumlah	**442,264**	**1,385,481**	***Total***

c. Beban Pajak / *c. Tax Expense*

	2024	2023	
Perusahaan			*The Company*
Penyesuaian Pajak Kini	(802,285)	823,683	*Current Tax Adjusment*
Pajak Tangguhan	(2,599,208)	1,130,201	*Deferred Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Kini	--	(72,709)	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Kini	(31,352)	--	*Current Tax Adjusment*
Pajak Tangguhan	642,399	--	*Deferred Tax*
Jumlah	**(2,790,446)**	**1,881,175**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	13,562,218	(263,839)	*Profit before Tax as per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Eliminasi dan (Rugi) Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(611,120)	332,754	*Elimination and (Loss) Profit of Subsidiaries Before Tax*
Laba/ (Rugi) Sebelum Pajak - Perusahaan	14,173,338	(596,593)	*Profit/ (Loss) Before Tax-The Company*
Ditambah/Dikurangi:			*Add/(Deduct):*
Perbedaan Permanen:			*Permanent Differences:*
Beban yang Tidak Dapat Diperhitungkan	(2,358,762)	(4,540,694)	*Non-Deductible Expenses*
Sub Jumlah	(2,358,762)	(4,540,694)	*Sub Total*
Perbedaan Waktu:			*Timing Differences:*
Penyusutan Aset Tetap	(2,738,861)	(359,851)	*Depreciation of Fixed Assets*
Aset Hak Guna	(370,887)	(408,592)	*Right use of Assets*
Liabilitas Sewa	(16,598)	(21,530)	*Lease Liability*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	(788,613)	1,154	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	1,183	1,016	*Impairment Losses on Other Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	--	7,597	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Penyisihan Penurunan Nilai Surat Utang Jangka Panjang	-- 510,532	58,365	*Impairment Losses on Long Term Notes*
Penangguhan Pembayaran Propylene	--	(3,417,610)	*Deferred Payment Propylene*
Imbalan Kerja	(1,276,835)	384,281	*Employment Benefits*
Pencadangan Bonus	1,779,038	(1,276,227)	*Bonus Reserves*
Sub Jumlah	(2,901,041)	(5,031,396)	*Sub Total*
Laba (Rugi) Fiskal	8,913,535	(10,168,683)	*Taxable Income (Loss)*
Rugi Fiskal - Tahun: 2023	(10,168,683)	--	*Tax Loss - Year: 2023*
Rugi Fiskal setelah dikurangi dengan Rugi Fiskal - Tahun 2023	(1,255,148)	--	*Fiscal Loss after deducting Fiscal Loss - Year 2023*
Beban Pajak Sesuai Dengan Tarif Pajak yang Berlaku	--	--	*Tax Expense Based on Applicable Tax Rate*
Dikurangi: Pajak Dibayar Dimuka			*Less: Prepayment of Income Tax*
Pasal 22	155,734	114,467	*Article 22*
Pasal 23	2,877	750	*Article 23*
Pasal 25	868,554	4,843,742	*Article 25*
Taksiran Lebih Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan	**1,027,165**	**4,958,959**	***Estimated Over Payment of Corporate Income Tax***

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan.

Reconciled taxable income is used as the basis for filling the Annual Tax Return of corporate income tax.

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak dikalikan dengan tarif pajak maksimum dan beban pajak penghasilan konsolidasi adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated before tax multiplied by the maximum tax rate and consolidated income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasian	13,562,218	(263,839)	*Profit before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss*
Eliminasi dan Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(611,120)	332,754	*Elimination and Profit of Subsidiaries Before Tax*
Laba Sebelum Pajak - Perusahaan	14,173,338	(596,593)	*Profit Before Tax-The Company*
Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak Penghasilan 22%	3,118,134	(131,250)	*Income Tax at Maximum Marginal Rate of 22%*
Ditambah:			*Add:*
Pengaruh Pajak atas Manfaat yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal	(6,243,495)	(998,953)	*Proportion Expenses which are Related with Final Income Tax*
Pengaruh Pajak atas Koreksi Fiskal	(276,132)	3,084,087	*Tax Effect of Tax Adjustments*
Beban Pajak - Perusahaan	(3,401,493)	1,953,884	*Tax Expenses - the Company*
Penyesuaian	--	--	*Adjustment*
Beban Pajak - Entitas Anak:			*Tax Expenses - Subsidiary:*
Pajak Kini	--	(72,709)	*Current Tax*
Penyesuaian Pajak Kini	(31,352)	--	*Current Tax Adjustment*
Pajak Tangguhan	642,399	--	*Deferred Tax*
(Beban) Manfaat Pajak Konsolidasian	**(2,790,446)**	**1,881,175**	***Consolidated Tax (Expenses) Benefit***

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax Asset (Liabilities)

	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	*Reklasifikasi/ Reclassification*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*	
Aset Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Assets***
Entitas Anak						*Subsidiary*
Rugi Fiskal	--	642,397	--	--	642,397	*Fixed Assets*
Jumlah Aset Pajak Tangguhan - Bersih	**--**	**642,397**	**--**	**--**	**642,397**	***Total Deferred Tax Assets - Net***
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan						*The Company*
Aset Tetap	(4,890,315)	(602,549)	--	--	(5,492,864)	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	(379,390)	(81,595)	--	--	(460,985)	*Right of Use Assets*
Liabilitas Sewa	(7,634)	(3,652)	--	--	(11,286)	*Lease Liability*
Rugi Fiskal	2,237,106	(1,960,978)	--	--	276,128	*Fiscal Projection*
Imbalan Kerja	1,475,549	(280,904)	161,205	--	1,355,850	*Employment Benefit*
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi dalam Utang Jangka Panjang	67,477	112,317	--	--	179,794	*Impairment Losses on Investment in Long-Term*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	555,470	(173,495)	--	--	381,975	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	2,662	260	--	--	2,922	*Impairment Losses on Other Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	172,854	--	--	--	172,854	*Impairment Losses on Inventory*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	9,713	--	--	--	9,713	Impairment Losses on Other Non-Current Assets
Pencadangan Bonus	--	391,388	--	--	391,388	*Bonus Reserves*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(756,510)**	**(2,599,208)**	**161,205**	**--**	**(3,194,512)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	Dikreditkan pada Laba Rugi/ *Credited to Profit or Loss*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited (Charged) to Other Comprehensive Income*	*Reklasifikasi/ Reclassification*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Liabilitas Pajak Tangguhan						***Deferred Tax Liabilities***
Perusahaan						*The Company*
Aset Tetap	(4,811,148)	(79,167)	--	--	(4,890,315)	*Fixed Assets*
Aset Hak Guna	(292,397)	(89,890)	--	2,897	(379,390)	*Right of Use Assets*
Liabilitas Sewa	--	(4,737)	--	(2,897)	(7,634)	*Lease Liability*
Rugi Fiskal	--	2,237,106	--	--	2,237,106	*Fiscal Projection*
Imbalan Kerja	1,193,454	84,542	197,553	--	1,475,549	*Employment Benefit*
Penyisihan Penurunan Nilai Investasi dalam Utang Jangka Panjang	54,637	12,840	--	--	67,477	*Impairment Losses on Investment in Long-Term*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	38,060	254	--	517,156	555,470	*Impairment Losses on Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Lain-lain	519,594	224	--	(517,156)	2,662	*Impairment Losses on Other Receivables*
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	172,854	--	--	--	172,854	*Impairment Losses on Inventory*
Penyisihan Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar lainnya	8,042	1,671	--	--	9,713	*Impairment Losses on Other Non-Current Assets*
Pencadangan Bonus	280,770	(280,770)	--	--	--	*Bonus Reserves*
Penangguhan Pembayaran Propylene	751,872	(751,872)	--	--	--	*Deferred Payment Propylene*
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan - Bersih	**(2,084,262)**	**1,130,201**	**197,553**	**--**	**(756,510)**	***Total Deferred Tax Liabilities - Net***

e. Surat Ketetapan Pajak

Selama tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak untuk Pajak sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 Oktober 2021, sebagai hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2019, KPP Penanaman Modal Asing I menerbitkan SKPKB PPh Badan No.00050/206/19/052/21 tanggal 1 Oktober 2021 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki jumlah PPh Badan yang masih harus dibayar sebesar USD645,796. Perusahaan menyatakan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut.

  Pada tanggal 29 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan Keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak melalui surat nomor L/PP-DSU/2021/355 tanggal 29 Desember 2021.

e. Tax Assessment Letter

During years ended December 31, 2024 and 2023, the Company has received Tax Assesment Letters as follows:

- *On October 1, 2021, as a result of the 2019 Tax Audit, Foreign Investment I Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter No.00050/206/19/052/21 dated October 1, 2021 which stated that the Company had an underpayment tax of USD645,796. The Company does not agree with the result of tax audit and filed an objection to the Directorate General of Taxation.*

  On December 29, 2021, the Company has submitted Objection Letter to the Directorate General of Taxes with letter number L/PP-DSU/2021/355 dated December 29, 2021.

Selanjutnya pada tanggal 28 Oktober 2022, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor: KEP-03481/KEB/PJ/WPJ.07/2022 yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan mempertahankan SKPKB PPh Badan No.00050/206/19/052/21 tanggal 1 Oktober 2021.

Atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak ini, Perusahaan selanjutnya mengajukan upaya hukum banding kepada Pengadilan Pajak melalui surat nomor L/PP-UAZ/2023/029 tanggal 25 Januari 2023. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses banding masih berjalan dan belum terdapat putusan hukum yang bersifat tetap dari Pengadilan Pajak.

Furthermore, on October 28, 2022, the Director General of Taxes has issued Decree of the Director General of Taxes Number: KEP-03481/KEB/PJ/WPJ.07/2022 which rejects all of the Company's objections and maintains SKPKB Corporate Income Tax No.00050/206/19/052/21 on October 1, 2021.

Based on this Decision of the Director General of Taxes, the Company then submitted an appeal to the Tax Court through letter number L/PP-UAZ/2023/029 dated January 25, 2023. As of the date of this report, the appeal process is still ongoing and there has been no legal decision that is fixed from the Tax Court.

- Pada tanggal 25 April 2022, sebagai hasil Pemeriksaan Pajak Tahun 2020, KPP Penanaman Modal Asing I menerbitkan SKPKB PPh Badan No. 00016/206/20/052/22 tanggal 25 April 2022 yang menyatakan bahwa Perusahaan memiliki jumlah PPh Badan yang masih harus dibayar sebesar USD4,571,201. Perusahaan menyatakan tidak setuju atas hasil pemeriksaan tersebut.

  Pada tanggal 22 Juli 2022, Perusahaan telah mengajukan Keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak melalui surat nomor L/PP-DSU/2022/266 tanggal 21 Juli 2022.

  Selanjutnya pada tanggal 21 Maret 2023, Direktur Jenderal Pajak telah menerbitkan Keputusan Direktur Jenderal Pajak No: KEP-00629/KEB/PJ/WPJ.07/2023 yang isinya menolak seluruh permohonan keberatan Perusahaan dan mempertahankan SKPKB PPh Badan No. 00016/206/20/052/22 tanggal 25 April 2022.

  Atas Keputusan Direktur Jenderal Pajak ini, Perusahaan selanjutnya mengajukan upaya hukum banding kepada Pengadilan Pajak melalui surat nomor L/PP-DSU/2023/155 tanggal 19 Juni 2023. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses banding masih berjalan dan belum terdapat putusan hukum yang bersifat tetap dari Pengadilan Pajak.

- *On April 25, 2022, as a result of the 2020 Tax Audit, Foreign Investment I Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter No.00016/206/20/052/22 dated April 25, 2022 which stated that the Company had an underpayment tax of USD4,571,201. The Company does not agree with the result of tax audit.*

  On July 22, 2022, the Company has submitted Objection Letter to the Directorate General of Taxes with letter number L/PP-DSU/2022/266 dated July 21, 2022.

  Further, on March 21, 2023, the Director General of Taxes has issued Decree of the Director General of Taxes No: KEP-00629/KEB/PJ/WPJ.07/2023 which rejects all of the Company's objections and maintains SKPKB Corporate Income Tax No. 00016/206/20/052/22 on April 25, 2022.

  Based on this Decision of the Director General of Taxes, the Company then submitted an appeal to the Tax Court through letter number L/PP-DSU/2023/155 dated June 19, 2023. As of the date of this report, the appeal process is still ongoing and there has been no legal decision that is fixed from the Tax Court.

Per 31 Desember 2024, Manajemen mengambil keputusan konservatif dengan melakukan penghapusan atas pengakuan lebih bayar PPh Badan Tahun 2020 sebesar USD789,240. Keputusan tersebut dilakukan atas dasar keyakinan Manajemen bahwa Perusahaan tidak akan menerima lebih bayar tersebut.

As of 31 December, 2024, the Company took a conservative decision by writing off the recognition of the 2020 Corporate Income Tax overpayment amounted to USD789,240. The decision was made based on the Management's belief that the Company would not receive the tax overpayment.

- Pada tanggal 29 April 2024, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan Tahun 2022 No. 00068/406/22/052/24, menyatakan bahwa Perusahaan memiliki lebih bayar PPh Badan Tahun 2022 sebesar USD3,082,233. Selanjutnya, pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan menerima SPMKP No. 01290A sebesar USD3,076,513. Sisa lebih bayar sebesar USD5,720 dikompensasikan untuk membayar tagihan pajak yang diterima selama tahun berjalan.

- *On April 29, 2024, the Company received Tax Overpayment Assessment of Corporate Income Tax for 2022 Fiscal Year through Letter No. 00068/406/22/052/24, stated that the Company has an overpayment of Corporate Income Tax for 2022 Fiscal Year amounted to USD3,082,233. Furthermore, on May 27, 2024, the Company received Tax Letter related to the payment of the overpayment from Tax Office through Letter No. 01290A amounted to USD3,076,513. The remaining overpayment amounted to USD5,720 was compensated to pay tax bills received during the year.*

Selanjutnya, pada tanggal 24 Juli 2024, Perusahaan telah mengajukan Keberatan kepada Direktur Jenderal Pajak atas selisih PPh Badan Lebih Bayar yang masih disengketakan sebesar USD411,947 melalui Surat No. L/PP-JKP/2024/347.

Furthermore, on July 24, 2024, the Company filed an Objection to the Director General of Taxes regarding the difference of Corporate Income Tax Overpayment which still dispute amounted USD 411,947 through Letter No. L/PP/JKP/2024/347.

24. Liabilitas Imbalan Kerja / *24. Employee Benefits Liabilities*

Perusahaan melakukan penilaian atas liabilitas imbalan kerja pada setiap tanggal pelaporan. Estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020 serta Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan yang mencakup Karyawan Tetap dan Karyawan dengan Perjanjian Kerja Waktu Tentu (Karyawan PKWT). Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat pada tahun 2024 dan 2023 masing-masing adalah 377 dan 378 karyawan.

The Company assesses its employee benefits liabilities at each reporting date. The estimated liabilities for benefits at December 31, 2024 and 2023 in accordance with Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003") and the Job Creation Law No. 11/2020 and Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulations covering Permanent Employees and Employees with Fixed Time Work Agreements (PKWT Employees). The number of employees entitled for the benefits in 2024 and 2023 are 377 and 378, respectively.

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam laba komprehensif lain.

Actuarial gains and losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to the other comprehensive income.

Perhitungan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dihitung oleh Aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra, dengan laporannya dan No.1190/PSAK/KKA.AB/IE/II/25 dan No.1078/PSAK/KKA.AB/IE/II/24 masing-masing bertanggal 18 Februari 2025 dan 16 Februari 2024. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The calculation of employee benefit liabilities As of December 31, 2024 and 2023 was calculated by independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra with its report No.1190/PSAK/KKA.AB/IE/II/25 and No.1078/PSAK/KKA.AB/IE/II/24 dated on February 18, 2025 and February 16, 2024, respectively. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024	2023	
Tingkat Diskonto per Tahun	7.13%	6.81%	*Discount Rate per Annum*
Tingkat Kenaikan Gaji	3.80%	1.50%	*Salary Increase Rate*
Usia Pensiun Normal	58 tahun/*years*	58 tahun/years	*Normal Retirement Age*
Tabel Mortalitas (Kematian)	TMI IV 2019/ *TMI IV 2019*	TMI IV 2019/ *TMI IV 2019*	*Mortality Table*
Metode Penilaian Aktuaris	*Projected Unit Credit*		*Actuarial Valuation Method*

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilities as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	6,060,011	199,139	6,259,150	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Jumlah	**6,060,011**	**199,139**	**6,259,150**	***Total***

	2023			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	6,576,196	186,885	6,763,081	*Present Value of Defined Benefits Obligation*
Jumlah	**6,576,196**	**186,885**	**6,763,081**	***Total***

Mutasi nilai kini kewajiban pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	2024			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Liabilitas	6,576,196	186,885	6,763,081	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Jasa Kini	381,540	10,823	392,363	*Current Service Cost*
Beban Bunga	318,234	12,102	330,336	*Interest Expense*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	732,752	--	732,752	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Pembayaran Manfaat	(1,646,766)	(1,888)	(1,648,654)	*Benefit Payments*
Selisih Laba Kurs	(301,945)	(8,783)	(310,728)	*Foreign Exchange Gain*
Saldo Akhir Liabilitas	**6,060,011**	**199,139**	**6,259,150**	***Ending Balance of Liabilities***

	2023			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Liabilitas	5,287,108	137,685	5,424,793	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Jasa Kini	367,976	37,157	405,133	*Current Service Cost*
Beban Bunga	354,345	9,991	364,336	*Interest Expense*
Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	897,968	--	897,968	*Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Pembayaran Manfaat	(446,647)	(1,052)	(447,699)	*Benefit Payments*
Selisih Laba Kurs	115,446	3,105	118,551	*Foreign Exchange Gain*
Saldo Akhir Liabilitas	**6,576,196**	**186,885**	**6,763,081**	***Ending Balance of Liabilities***

Rincian beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan pengukuran kembali dari aset (liabilitas) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expense recognized in the profit or loss and remeasurement of assets (liabilities) recognized in other comprehensive income are as follows:

	2024			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Beban Jasa Kini	79,595	2,039	81,634	*Current Service Cost*
Beban Bunga	318,234	12,102	330,336	*Interest Expense*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**397,829**	**14,141**	**411,970**	***Expense for the Year Recognized in Profit Loss***
Penilaian Kembali Liabilitas Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	732,752	--	732,752	*Obligation Remeasurement Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**732,752**	**--**	**732,752**	***Income for the Year Recognized in Other Comprehensive Income***

	2023			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Beban Jasa Kini	483,422	40,262	523,684	*Current Service Cost*
Beban Bunga	354,345	9,991	364,336	*Interest Expense*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	**837,767**	**50,253**	**888,020**	***Expense for the Year Recognized in Profit Loss***
Penilaian Kembali Liabilitas Efek Perubahan dalam Asumsi Aktuaria	897,968	--	897,968	*Obligation Remeasurement Effect of Changes in Actuarial Assumptions*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	**897,968**	**--**	**897,968**	***Income for the Year Recognized in Other Comprehensive Income***

Mutasi liabilitas imbalan kerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movements of net employee benefit liabilities in the consolidated statement of financial position is as follows:

	2024			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Liabilitas	6,576,196	186,885	6,763,081	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	397,829	14,142	411,971	*Expense for the Year Recognized in Profit Loss*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	732,752	--	732,752	*Income Recognized in the Income Statement*
Pembayaran Manfaat	(1,646,766)	(1,888)	(1,648,654)	*Benefit Payments*
Saldo Akhir Liabilitas	**6,060,011**	**199,139**	**6,259,150**	***Ending Balance of Liabilities***

	2023			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Saldo Awal Liabilitas	5,287,108	137,685	5,424,793	*Beginning Balance of Liabilities*
Beban Tahun Berjalan Diakui di Laba Rugi	837,767	50,252	888,019	*Expense for the Year Recognized in Profit Loss*
Penghasilan Tahun Berjalan Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain	897,968	--	897,968	*Income Recognized in the Income Statement*
Pembayaran Manfaat	(446,647)	(1,052)	(447,699)	*Benefit Payments*
Saldo Akhir Liabilitas	**6,576,196**	**186,885**	**6,763,081**	***Ending Balance of Liabilities***

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Mutasi Keuntungan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Income are as follows:

	2024			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Keuntungan Komprehensif Lain - Awal Tahun	(1,508,445)	(63,480)	(1,571,925)	*Other Comprehensive Income - Beginning Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Tahun Berjalan	732,752	--	732,752	*Other Comprehensive Income - Current Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	**(775,693)**	**(63,480)**	**(839,173)**	***Other Comprehensive Income - End of Year***

	2023			
	Imbalan Pascakerja/ *Post-employee Benefits*	Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Lainnya/ *Other Long-term Benefits*	Jumlah/ *Total*	
Keuntungan Komprehensif Lain - Awal Tahun	(2,406,413)	(63,480)	(2,469,893)	*Other Comprehensive Income - Beginning Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Tahun Berjalan	897,968	--	897,968	*Other Comprehensive Income - Current Year*
Keuntungan Komprehensif Lain - Akhir Tahun	**(1,508,445)**	**(63,480)**	**(1,571,925)**	***Other Comprehensive Income - End of Year***

Analisis Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

Analisis Sensitivitas Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti Akhir Periode	2024	2023	*Sensitivity Analysis Present Value of Defined Benefit Obligation End of Periode*
Tingkat Diskonto +1%	5,977,052	6,507,106	*Rate +1%*
Tingkat Diskonto -1%	6,569,939	7,043,475	*Rate -1%*
Tingkat Kenaikan Gaji +1%	6,363,115	6,853,264	*Salary Increase +1%*
Tingkat Kenaikan Gaji -1%	5,780,111	6,318,964	*Salary Increase -1%*

25. Modal Saham / *25. Capital Stock*

	2024 dan/*and* 2023				
				Nilai Nominal/ *Nominal Value*	
	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Harga per Lembar Saham dalam Rupiah/ *Price per Shares in Rupiah*	Dalam Jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Ekuivalen Dalam Dolar AS/ *Equivalent In US Dollars*
PT Tuban Petrochemical Industries	99,023,003		2,017	199,729	44,177,382
Penambahan Saham Baru/ *Additional Shares*	8,999,999		2,017	18,153	8,999,999
	108,023,002			**217,882**	**53,177,381**
Agio Saham/ *Premium Shares*					
Penambahan Saham Baru (Harga Jual)/ *Additional Paid in Capital (Selling Price)*	63,023,003		37,695	2,375,652	152,824,194
Penambahan Saham Baru (Nilai Nominal) *Additional Paid in Capital (Par Value)*	(63,023,003)		2,017	(127,117)	(8,177,382)
	--			**2,248,535**	**144,646,812**
PT Tuban Petrochemical Industries	108,023,002	99.999999%	2,017	2,466,417	197,824,193
PT Tuban Propilena Nusantara	1	0.000001%	2,017	--	1
Jumlah/ *Total*	**108,023,003**	**100%**		**2,466,417**	**197,824,194**

	2024 dan/*and* 2023			
			Nilai Nominal/ *Nominal Value*	
	Jumlah Lembar Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Dalam Jutaan Rupiah/ *In millions of Rupiah*	Ekuivalen Dalam Dolar AS/ *Equivalent In US Dollars*
PT Tuban Petrochemical Industries	108,023,002	99.999999%	2,466,417	197,824,193
PT Tuban Propilena Nusantara	1	0.000001%	--	1
	108,023,003	**100%**	**2,466,417**	**197,824,194**

Berdasarkan Akta No. 46 pada tanggal 10 November 2022, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Penempatan dan Penyetoran Saham, menyatakan bahwa PT Tuban Petrochemical Industries meningkatkan modal dasar, modal ditempatkan, dan disetor melalui penerbitan saham baru sejumlah 63.023.003 lembar dengan harga per saham Rp37.695 yang sudah disetorkan pada tanggal 6 Desember 2022 senilai Rp2.375.652.098.085 atau setara USD152,824,194.

Based on Deed No. 46 on November 10, 2022, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding the Share Issuance and Fully Paid Agreement, stated that PT Tuban Petrochemical Industries increased authorized, issued and paid-up capital through the issuance of new shares in the amount of 63,023,003 shares with a price per share of Rp37,695 which had been paid up on December 6, 2022 amounting to Rp2,375,652,098,085 or equivalent to USD152,824,194.

Berdasarkan Akta No.1 pada tanggal 2 Mei 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Saham, menyatakan bahwa Pasio Investments B.V menjual atau mengalihkan seluruh sahamnya kepada PT Tuban Petrochemical Industries sehingga PT Tuban Petrochemical Industries Indonesia memiliki penuh 100% saham Perusahaan.

Based on Deed No.1 on May 2, 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning the Sale and Purchase Agreement and Share Transfer, states that Pasio Investments B.V sells or transfers all of its shares to PT Tuban Petrochemical Industries so that PT Tuban Petrochemical Industries Indonesia fully owns 100% of the Company shares.

Berdasarkan Akta No.84 pada tanggal 18 Oktober 2023, oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tentang Perubahan Anggaran Dasar, menyatakan bahwa PT Tuban Petrochemical Industries menjual atau mengalihkan 1 (satu) lembar sahamnya kepada PT Tuban Propilena Nusantara, sehingga PT Tuban Petrochemical Industries Indonesia memiliki 108,023,002 lembar saham dan PT Tuban Propilena Nusantara memiliki 1 lembar saham Perusahaan.

Based on Deed No.84 on 18 October 2023, by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, concerning Amendments to the Articles of Association, stated that PT Tuban Petrochemical Industries sold or transferred 1 (one) of its shares to PT Tuban Propilena Nusantara so that PT Tuban Petrochemical Industries Indonesia owns 108,023,002 shares and PT Tuban Propilena Nusantara owns 1 share of the Company.

26. Surplus atas Revaluasi Aset Tetap / *26. Surplus on Fixed Assets Revaluation*

	2024	2023	
Saldo Awal	54,030,548	54,215,974	***Beginning Balance***
Penambahan Defisit atas Revaluasi Aset Tetap	--	(185,426)	*Additional of Deficits on Fixed Assets Revaluation*
Saldo Awal	**54,030,548**	**54,030,548**	***Ending Balance***

Pada tahun 2016, Perusahaan memanfaatkan fasilitas perpajakan *Sunset Policy*, dimana Direktur Jenderal Pajak memberikan keringanan tarif pajak PPh Final atas revaluasi aset tetap dari tarif normal sebesar 10% menjadi 4%.

On 2016, the Company utilizes the Sunset Policy taxation facility, whereby the Director General of Taxes provides the final PPh tax rate relief on the revaluation of fixed assets from normal rate of 10% to 4%.

Dalam rangka melakukan sinkronisasi laporan fiskal dan komersial terkait revaluasi aset, Perusahaan melakukan revaluasi pabrik dan peralatan dan peralatan laboratorium yang dilaksanakan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sukardi, Israr & Rekan sebagai Penilai Publik Independen, yang terdaftar di

In order to synchronize fiscal and commercial reports related to asset revaluation, the Company revalued plant and equipment and laboratory equipment conducted by Public Appraisal Service Office (KJPP) Sukardi, Israr & Partners as Independent Public Appraisers, registered with the Ministry of Finance

Kementerian Keuangan No. 2.09.0011, dengan laporannya No. 019/L-AP/SIS/VI/2017 tanggal 15 Juni 2017.

No. 2.09.0011, with the report No. 019/L-AP/SIS/VI/2017 dated June 15, 2017.

Berdasarkan laporan KJPP tersebut, jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi atas aset dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap ialah sebesar USD43,979,492.

Based on KJPP report, total increase in carrying value arising from revaluation of assets recorded as Revaluation of Fixed Assets Revaluation amounted USD43,979,492.

Atas revaluasi tersebut, Perusahaan melakukan pembayaran pajak PPh Final sebesar Rp52.063.706.019 atau setara dengan USD3,919,360 pada tanggal 28 Juni 2016, yang disetujui melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-119/WPJ.07/2017 pada tanggal 17 April 2017. Dengan demikian, nilai surplus revaluasi aset setelah dikurangi pajak sebesar USD39,166,175.

Based on the revaluation, the Company made a Final PPh tax payment of Rp52,063,706,019 or equivalent to USD3,919,360 on June 28, 2016, which was approved through Decree of the Director General of Taxes No.KEP-199/WPJ.07/2017 on April 17, 2017. Accordingly, the revaluation surplus value of assets after deducting taxes amounted USD39,166,175.

Surplus revaluasi pada tahun 2020 timbul dari revaluasi tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, dan peralatan laboratorium di aset tetap. Jumlah kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelas Aset yang Direvaluasi dicatat sebagai Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah sebesar USD15,049,799 (Catatan 10).

The revaluation reserve arises on the revaluation of land, building, plant and equipment and laboratory equipment in the fixed assets. Total increase in the carrying amounts of the Classes of Revalued Assets is recorded as fixed assets Revaluation Surplus amounted to USD15,049,799 (Note 10).

Defisit revaluasi pada tahun 2023 timbul dari revaluasi tanah, bangunan, pabrik dan peralatan, dan peralatan laboratorium di aset tetap. Jumlah penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi Kelas Aset yang direvaluasi dicatat sebagai Defisit Revaluasi Aset Tetap adalah sebesar USD185,426 (Catatan 10).

The revaluation deficit in 2023 arises from the revaluation of land, buildings, plant and equipment, and laboratory equipment in fixed assets. The amount of impairment in carrying value arising from the revaluation of revalued Asset Classes recorded as Fixed Asset Revaluation Deficit amounted to USD185,426 (Note 10).

27. Surplus (Defisit) / *27. Surplus (Deficits)*

	2024	2023	
Saldo Awal	(5,115,871)	(6,032,792)	*Beginning Balance*
Laba Tahun Berjalan	10,771,772	1,617,336	*Profit for the Year*
Akumulasi Kerugian Komprehensif Lainnya - Bersih	(571,547)	(700,415)	*Accumulated Other Comprehensive Loss - Net*
Dividen	(5,000,000)	--	*Dividend*
Jumlah	**84,354**	**(5,115,871)**	***Total***

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. L/PP-BOC/2024/337 dan Keputusan Sirkuler Direksi No. L/PP-DSU/2024/332 pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham dari laba tahun 2024, yaitu bulan Januari sampai dengan Juni 2024. Dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham sebesar Rp81.465.000.000 atau setara dengan USD5,000,000. Dividen didistribusikan

Based on the Circular Decision of the Board of Commissioners No. L/PP-BOC/2024/337 and the Circular Decision of the Board of Directors No. L/PP-DSU/2024/332 on July 29, 2024, the Company distributed dividends to shareholders from profits in 2024, from January to June 2024. Dividends distributed to shareholders amounted to Rp81,465,000,000 or equivalent to USD5,000,000. Dividend distributed based on the percentage of

berdasarkan persentase kepemilikan, dimana PT TPI dan PT TPN mendapatkan dividen masing-maisng sebesar Rp81.464.999.185 atau setara dengan USD4,999,999.95 dan sebesar Rp815 atau setara dengan USD 0.05.

ownership, where PT TPI and PT TPN received dividends amounted Rp81,464,999,185 or equivalent to USD4,999,999.95 and Rp815 or equivalent to USD 0.05, respectively.

28. Penjualan / *28. Sales*

Penjualan polypropylene untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar USD283,609,944 dan USD267,319,458 dengan rincian sebagai berikut:

Sales of polypropylene for the years ended December 31, 2024 and 2023 amounted to USD283,609,944 and USD267,319,458 respectively, with detail as follows:

	2024	2023	
Penjualan Polypropylene			*Sale of Polypropylene*
Pihak Berelasi (Catatan 22):			*Related Parties (Note 22):*
PT Tuban Propilena Nusantara	59,597,950	55,596,606	*PT Tuban Propilena Nusantara*
PT Pertamina Petrochemical Trading (d/h) PT Indo Thai Trading	24,182,099	31,578,682	*PT Pertamina Petrochemical Trading (d/h) PT Indo Thai Trading*
Sub Jumlah	83,780,049	87,175,288	*Sub Total*
Pihak Ketiga	199,829,895	180,144,170	*Third Parties*
Jumlah	**283,609,944**	**267,319,458**	***Total***

Penjualan kepada pelanggan yang jumlahnya mewakili lebih dari 10% jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Sales to customers representing more than 10% of revenue are as follows:

	2024	2023	
PT Tuban Propilena Nusantara	**59,597,950**	**55,596,606**	***PT Tuban Propilena Nusantara***

29. Beban Pokok Penjualan / *29. Cost of Goods Sold*

	2024	2023	
Bahan Baku yang Digunakan	240.052.420	218.065.663	*Raw Materials Used*
Beban *Overhead*	16.153.760	17.095.154	*Manufacturing Overhead*
Upah Langsung	2.231.252	1.829.558	*Direct Labor*
Jumlah Beban Produksi	258.437.432	236.990.375	*Total Manufacturing Cost*
Barang dalam Proses:			*Work in process:*
Awal Tahun	814.752	442.014	*At Beginning of Year*
Akhir Tahun	(715.384)	(814.752)	*At End of Year*
Beban Pokok Produksi	258.536.800	236.617.637	*Cost of Goods Manufactured*
Barang Jadi:			*Finished goods:*
Awal Tahun	11.608.460	27.899.010	*At Beginning of Year*
Akhir Tahun	(17.780.672)	(11.608.471)	*At End of Year*
Jumlah Beban Pokok Penjualan	**252.364.588**	**252.908.176**	***Total Cost of Goods Sold***

Pembelian kepada pemasok yang mewakili lebih dari 10% jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

Purchases to suppliers representing more than 10% of purchases are as follows:

	2024	2023	
PT Kilang Pertamina Internasional (Catatan 22)	**220,590,818**	**199,582,329**	***PT Kilang Pertamina Internasional (Note 22)***

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

30. Beban Usaha / *30. Operating Expenses*

	2024	2023	
Beban Penjualan			*Selling Expenses*
Pengangkutan	3,862,267	3,864,748	*Transportation*
Gaji, Upah dan Tunjangan	839,157	626,611	*Salaries, Wages and Allowances*
Promosi dan Penjualan	275,950	155,162	*Sales and Promotion*
Perlengkapan dan Komunikasi Kantor	82,529	100,381	*Office Supplies and Communications*
Perjalanan Dinas dan Pelatihan	114,526	66,561	*Business Travelling and Training*
Depresiasi (Catatan 10)	13,923	10,836	*Depreciation (Note 10)*
Lain-lain (Di Bawah USD20,000)	54,378	114,502	*Others (Below USD20,000)*
Sub jumlah	5,242,730	4,938,801	*Sub total*
Beban Umum dan Administrasi			*General and Administrative Expenses*
Gaji, Upah dan Tunjangan	5,690,902	3,924,301	*Salaries, Wages and Allowances*
Imbalan Pascakerja (Catatan 24)	411,970	888,020	*Post-Employeement Benefits (Note 24)*
Jasa Tenaga Profesional	578,464	542,179	*Professional Fees*
Depresiasi (Catatan 10 dan 19)	372,285	414,803	*Depreciation (Notes 10 and 19)*
Perlengkapan dan Komunikasi Kantor	438,635	592,883	*Office Supplies and Communications*
Perbaikan dan Pemeliharaan	192,274	120,114	*Repairs and Maintenance*
Perjalanan Dinas dan Pelatihan	338,730	384,737	*Business Travelling and Training*
Biaya Jasa Layanan	46,698	63,841	*Service Charge*
Lain-lain (Di Bawah USD20,000)	692,600	768,083	*Others (Below USD20,000)*
Sub jumlah	8,762,558	7,698,961	*Sub total*
Jumlah	**14,005,288**	**12,637,762**	***Total***

31. Penghasilan Bunga / *31. Interest Income*

	2024	2023	
Penghasilan Bunga:			***Interest Income:***
Deposito	4,839,542	4,637,760	*Deposit*
Giro Bank	1,696,529	1,567,849	*Giro Bank*
Investasi Surat Utang Jangka Panjang	968,792	913,236	*Investment in Long-Term Notes*
Jumlah	**7,504,863**	**7,118,844**	***Total***

32. Penghasilan dan Beban Lain-lain / *32. Other Income and Expenses*

a. Penghasilan Lain-lain / *a. Other Income*

	2024	2023	
Pendapatan Reksa Dana	9,411	67,742	*Mutual Fund Income*
Lain-lain	190,398	291,360	*Others*
Jumlah	**199,809**	**359,102**	***Total***

b. Beban Lain-lain / *b. Other Expenses*

	2024	2023	
Denda Pajak (Catatan 23.e)	(7,173)	(9,491)	*Tax Penalty (Note 23.e)*
Lain-lain	(2,592,870)	303,152	*Others*
Jumlah	**(2,600,043)**	**293,661**	***Total***

c. Beban Keuangan / *c. Financial Charges*

	2024	2023	
Beban Bunga:			***Interest Expenses:***
Obligasi dan Sukuk Ijarah	2,442,337	3,389,074	*Bonds and Sukuk Ijara*
Utang Bank	4,123,835	3,328,713	*Bank Loan*
Sewa Extruder (Catatan 22)	580,000	580,000	*Lease of Extruder (Note 22)*
Liabilitas Sewa Pihak Ketiga	11,470	38,003	*Lease Liabilities Third Parties*
Beban Keuangan Lainnya:			***Other Financial Charges:***
Biaya Amortisasi	1,620,295	1,109,743	*Amortization Cost*
Administrasi Bank	44,527	92,006	*Bank Administration*
Jumlah	**8,822,464**	**8,537,539**	***Total***

33. Laba per Saham Dasar / *33. Basic Earnings per Share*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2024	2023	
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	10,771,772	1,617,336	*Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity*
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Biasa yang Beredar (Catatan 2.t)	197,824,194	197,824,194	*Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (Note 2.t)*
Laba per Saham Dasar	0.05	0.01	*Earnings per Share*

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif, sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings pershares.

34. Segmen Operasi / *34. Operating Segment*

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai produk Perusahaan yaitu: *Granulle, Pellet* dan *Specialties*. Produk *Specialties* terdiri dari *Fiber, Spundbond,* dan *Twinwall.* Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan segmen informasi.

For management reporting purposes, currently operating segments are divided according to the Company's products, namely: Granulle, Pellet and Specialties. Specialties products consist of Fiber, Spundbond and Twinwall. These groups form the basis for reporting the information segment.

Berikut ini adalah informasi berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2024						
	Granule	*Pellet*	*Specialities*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							***REVENUE***
Pendapatan Antar Segmen	66,351,447	200,842,683	16,415,814	283,609,944	--	283,609,944	*External Revenue*
Jumlah Pendapatan	**66,351,447**	**200,842,683**	**16,415,814**	**283,609,944**	**--**	**283,609,944**	***Total Revenue***
HASIL							***RESULT***
Hasil Segmen	8,363,574	7,558,487	1,318,007	17,240,068	--	17,240,068	*Segment Result*
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	(3,677,850)	*Unallocated Expenses*
Laba Sebelum Pajak	**8,363,574**	**7,558,487**	**1,318,007**	**17,240,068**	**--**	**13,562,218**	***Profit Before Tax***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset Segmen	92,775,049	267,607,877	22,382,573	382,765,500	--	382,765,500	*Segment Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	32,861,361	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**92,775,049**	**267,607,877**	**22,382,573**	**382,765,500**	**--**	**415,626,861**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	13,713,478	45,396,524	6,103,441	65,213,443	--	65,213,443	*Segment Liabilities*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	97,402,192	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**13,713,478**	**45,396,524**	**6,103,441**	**65,213,443**	**--**	**162,615,635**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal							***Capital Expenditures***
Pengeluaran Modal yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	27,689,732	*Unallocated Capital*
Jumlah Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	27,689,732	***Total Capital Expenditures***
Beban Penyusutan	**1,232,051**	**4,130,859**	**335,459**	**5,698,369**	**--**	**5,698,369**	***Depreciation expense***

	2023						
	Granule	*Pellet*	*Specialities*	Jumlah/ *Total*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
PENDAPATAN							***REVENUE***
Pendapatan Antar Segmen	54,405,808	201,098,152	11,815,498	267,319,458	--	267,319,458	*External Revenue*
Jumlah Pendapatan	**54,405,808**	**201,098,152**	**11,815,498**	**267,319,458**	**--**	**267,319,458**	***Total Revenue***
HASIL							***RESULT***
Hasil Segmen	- 356,923	2,003,603	126,839	1,773,519	--	1,773,520	*Segment Result*
Beban yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	(2,037,359)	*Unallocated Expenses*
Laba Sebelum Pajak	**- 356,923**	**2,003,603**	**126,839**	**1,773,519**	**--**	**- 263,839**	***Profit Before Tax***
INFORMASI LAINNYA							***OTHER INFORMATION***
ASET							***ASSETS***
Aset Segmen	76,741,864	268,431,232	15,578,746	360,751,841	--	360,751,841	*Segment Assets*
Aset yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	38,434,337	*Unallocated Assets*
Jumlah Aset yang Dikonsolidasikan	**76,741,864**	**268,431,232**	**15,578,746**	**360,751,841**	**--**	**399,186,178**	***Total Consolidated Assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	4,628,095	16,910,048	991,682	22,529,824	--	22,529,824	*Segment Liabilities*
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	128,845,353	*Unallocated Liabilities*
Jumlah Liabilitas yang Dikonsolidasikan	**4,628,095**	**16,910,048**	**991,682**	**22,529,824**	**--**	**151,375,178**	***Total Consolidated Liabilities***
Pengeluaran Modal							***Capital Expenditures***
Pengeluaran Modal yang Tidak Dapat Dialokasikan	--	--	--	--	--	-	*Unallocated Capital*
Jumlah Pengeluaran Modal	--	--	--	--	--	--	***Total Capital Expenditures***
Beban Penyusutan	**1,747,999**	**6,762,860**	**374,457**	**8,885,316**	**--**	**8,885,316**	***Depreciation expense***

35. Perikatan dan Kontinjensi / *35. Commitments and Contingencies*

Perusahaan memiliki perikatan dan kontinjensi sebagai berikut:

a. Perjanjian Pasokan *Propylene* dengan Pertamina dan Kilang Pertamina Internasional.
Pada tanggal 29 Juli 2021, Perusahaan dan Pertamina menandatangani "*Kontrak Jual Beli Produk Polypropylene*" dengan No.KTR-262PTMC8T/PPN20000/2021-SO. Perjanjian ini efektif untuk lima tahun dimulai 1 Juli 2020 sampai dengan 31 Desember 2025. Kebijakan signifikan dalam perjanjian ini adalah sebagai berikut:
   i. Perusahaan akan membeli *propylene* dari Pertamina, yang mana diproduksi di kilang minyak Balongan milik Pertamina unit VI, untuk proses lebih lanjutnya menjadi *polypropylene* di pabrik Perusahaan;
   ii. Jumlah *propylene* yang disediakan oleh Pertamina kepada Perusahaan sekitar 20.000 MT sampai 25.000 MT setiap bulan berdasarkan kondisi operasi

The Company has the following commitments and contingencies:

a. Propylene Supply Agreement with Pertamina and Pertamina International Refinery.
On July 29, 2021, the Company and Pertamina signed a "Contract of Sale and Purchase of Polypropylene Products" with No.KTR-262PTMC8T/PPN20000/2021-SO. This agreement is effective for five years starting July 1, 2020 until December 31, 2025. The significant policies in this agreement are as follows:
   i. The Company will purchase propylene from Pertamina, which is produced at Pertamina's unit VI Balongan oil refinery, for further processing into polypropylene at the Compan's plant;

   ii. The amount of propylene supplied by Pertamina to the Company is approximately 20,000 MT to 25,000 MT per month based on normal operating

normal dari kilang minyak Balongan milik Pertamina; dan

iii. Pembayaran atas propylene adalah dengan menggunakan mekanisme *Telegraphic Transfer* (TT) yang dilaksanakan paling lambat 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal selesai pemuatan produk.

Berdasarkan Surat No.252/KPI00000/2021-S0 tanggal 1 September 2021, PT Pertamina (Persero) telah melakukan proses pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) atas sebagian unit usaha yang terkait dengan pengolahan dan petrokimia, termasuk aktiva dan pasivanya kepada PT Kilang Pertamina Internasional yang telah berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2021 ("Tanggal Efektif").

Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Tahun 2007 Pasal 135 dan penjelasannya, bahwa dalam hal dilakukannya pemisahan tidak murni (*Spin-Off*) maka aktiva dan pasiva PT Pertamina (Persero) beralih karena hukum kepada PT Kilang Pertamina Internasional, sehingga tidak diperlukan akta peralihan. Dengan demikian, terhitung sejak Tanggal Efektif, maka seluruh hak dan kewajiban PT Pertamina (Persero) dalam Perjanjian Awal telah beralih karena hukum kepada PT Kilang Pertamina Internasional.

Pada tanggal 29-31 Agustus 2023, Perusahaan bersama dengan PT Kilang Pertamina International melaksanakan FGD dalam rangka membahas Formula *Pricing* Propylene Polytama Periode September - Desember 2023. Hal ini merupakan langkah strategis dari Perusahaan untuk menghadapi kondisi pasar polypropylene di Indonesia selama 2023 yang masih lemah. Dari pertemuan ini dihasilkan:

- Penyesuaian nilai alpha yang disetujui adalah diskon sebesar USD 89 /MT untuk periode penyaluran September 2023 sampai dengan Desember 2023. Dengan asumsi nilai rata-rata delta P ICIS USD 160 /MT dan proyeksi penyerapan propylene adalah sebesar 92.000 MT untuk periode September 2023 sampai dengan Desember 2023.
- Polytama mengajukan permintaan pembayaran SKBDN untuk propylene yang berasal dari penyaluran RU VI Balongan. Dengan limit sebesar USD

conditions of Pertamina's Balongan oil refinery; and

iii. Payment for propylene is by using the mechanism of Telegraphic Transfer (TT) carried out no later than 10 (ten) calendar days from the date of completion of product loading.

Based on Letter No.252/KPI00000/2021-S0 dated September 1, 2021, PT Pertamina (Persero) has conducted an impure separation process (Spin-Off) of some business units related to processing and petrochemicals, including its assets and assets to PT Kilang Pertamina International which has been effective since September 1, 2021 ("Effective Date").

In accordance with the provisions in the Limited Liability Company Law No.40 of 2007 Article 135 and its explanation, that in the event of an impure separation (Spin-Off) then the assets and assets of PT Pertamina (Persero) switched due to the law to PT Kilang Pertamina Internasional so that no transitional deed is required. Thus, as of the date Effectively, all rights and obligations of PT Pertamina (Persero) in the Initial Agreement have been transferred due to the law to PT Kilang Pertamina Internasional.

On August 29-31, 2023, the Company together with PT Kilang Pertamina International held an FGD in order to discuss the Polytama Propylene Pricing Formula for the September-December 2023 period. This is a strategic action of the Company to face the challenging polypropylene market conditions in Indonesia during 2023. From this meeting resulted:

- *The approved alpha value adjustment is a discount of USD 89/MT for the September 2023 to December 2023 distribution period. Assuming an average delta P value of ICIS USD 160 /MT and projected propylene absorption of 92,000 MT for the period September 2023 to December 2023.*
- *Polytama submitted a request for SKBDN payment for propylene derived from the distribution of RU VI Balongan. With a limit of USD 10 million with an*

10 juta dengan estimasi waktu penyaluran propylene tanggal 1-14 setiap bulan. Apabila ada kegagalan SKBDN, maka mekanisme pembayaran langsung berpindah Ke TT dengan mengacu pada tanggal jatuh tempo sesuai kontrak yang berlaku.

estimated propylene distribution time on the 1st-14th of each month. If there is a failure of SKBDN, the payment mechanism immediately moves to TT by referring to the due date according to the applicable contract.

Pada tanggal 26 November 2023 Perusahaan dan PT Kilang Pertamina Internasional dengan nomer KTR-262PTM/C&T/PPN20000/2021-SO menandatangani Kontrak Perubahan dan Pernyataan kembali. Adapun perubahan dan pernyataan kembali dalam perjanjian adalah sebagai berikut:

- Penambahan definisi *loading port*, definisi SKBDN dan definisi sumber alternative supply dari sumber kilang RU IV Cilacap;
- Penambahan hirarki dokumen surat perjanjian, surat konfirmasi, surat inden, dan GTC;
- Penambahan klausul mengenai kualitas Propylene dari Kilang RU IV Cilacap;
- Penambahan klausul mengenai penyerahan/ pengambilan dari sumber Kilang RU IV Cilacap;
- Penambahan informasi harga Propylene sumber Kilang RU IV Cilacap menggunakan harga rata-rata publikasi Mid ICIS CFR CEA Propylene plus *Alpha Plus* biaya handling dimana akan ditentukan kemudian oleh kesepakatan kedua belah pihak; dan
- Penambahan informasi tentang tata cara pembayaran melalui SKBDN. pembayaran atas pembelian Propylene oleh Polytama dengan menggunakan mekanisme SKBDN dan/atau TT yang diterima oleh KPI paling lambat 10 hari kalender setelah hari terakhir penyerahan Propylene di bulan sebelumnya (m-1). Dalam hal penyerahan dalam hal penyerahan SKBDN tidak berhasil maka Polytama akan menyelesaikan pembayaran dengan mekanisme TT 100%.

On November 26 2023, the Company and PT Kilang Pertamina Internasional with number KTR-262PTM/C&T/PPN20000/2021-SO signed an Amendment and Restatement Contract. The changes and restatements in the agreement are as follows:

- *Added definition of loading port, definition of SKBDN and definition of alternative source of supply from RU IV Cilacap refinery source;*
- *Added document hierarchy of agreement letters, confirmation letters, pivot letters, and GTC;*
- *Added clause regarding the quality of Propylene from the RU IV Cilacap Refinery;*
- *Added clause regarding delivery/collection from the RU IV Cilacap Refinery source;*
- *Added information on the price of Propylene from the RU IV Cilacap Refinery using the average published price of Mid ICIS CFR CEA Propylene plus Alpha Plus handling costs which will be determined later by agreement of both parties; and*
- *Added information about payment procedures via SKBDN. payment for the purchase of Propylene by Polytama using the SKBDN and/or TT mechanism is received by KPI no later than 10 calendar days after the last day of delivery of Propylene in the previous month (m-1). If the submission of the SKBDN is unsuccessful, Polytama will complete the payment using a 100% TT mechanism.*

Pada 3 April 2024, PT KPI melalui surat nomor 099/KPI52000/2024-S2 perihal Konfirmasi Penyesuaian Harga Penjualan Propylene antara PT Kilang Pertamina Internasional dengan PT Polytama Propindo periode Maret-Agustus 2024,

On April 3, 2024, PT KPI through letter number 099/KPI52000/2024-S2 regarding Confirmation of Propylene Sales Price Adjustment between PT Kilang Pertamina Internasional and PT Polytama Propindo for the period March-August 2024, where PT

dimana permintaan PT Polytama Propindo terkait penyesuaian harga Propylene periode Maret-Agustus 2024 dapat diterima, dimana nilai penyesuaian tersebut agar dapat dikompensasikan melalui penambahan nilai *alpha* di tahun 2025.

Terkait dengan penyesuaian harga Propylene periode September-Desember 2023 melalui mekanisme pengurangan alpha, akan dikompensasikan melalui penambahan nilai alpha di periode Maret-Agustus 2024. Dengan detail sebagai berikut:

- Harga rata-rata publikasi Mid ICIS CFR SEA Propylene menggunakan acuan periode publikasi tanggal 25 (M-2) sampai tanggal 24 (M-1) minus 83.5 USD/MT plus 51.6 USD/MT Dimana M adalah bulan realisasi penyerahan Produk.
- Kurs yang dipakai adalah JISDOR rata-rata periode tanggal 25 (M-2) sampai dengan tanggal 24 (M-1), dimana M adalah bulan realisasi penyerahan Produk.
- Harga tersebut hanya berlaku untuk periode lifting bulan Maret-Agustus 2024.

Pada 19 Agustus 2024, PT KPI melalui surat nomor 213/KPI52000/2024-S2 Perihal Penambahan Nilai *Alpha* Penjualan Propylene ke PT Polytama Propindo sebagai Kompensasi dari Pengurangan Alpha Penjualan Periode Maret-Agustus 2024, PT KPI menyampaikan bahwa sehubungan dengan telah membaiknya Delta P, maka PT KPI mengajukan agar kompensasi atas pengurangan alpha penjualan periode Maret s/d Agustus 2024 dapat direalisasikan di periode TW-1 Tahun 2025.
Berdasarkan *Minutes of Meeting* tanggal 16 dan 17 Januari 2025 antara Perusahaan dan PT KPI tentang pembahasan perpanjangan kontrak, disepakati bahwa akan dilakukan pembaharuan kontrak dengan periode *multi years* untuk menjamin pasokan propylene bagi Perusahaan.

b. Perjanjian Pasokan Hidrogen
Pada tanggal 1 Juli 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian Pasokan Hidrogen No. DistributionAgreement_ LGL_649 dengan PT Samator Indo Gas

Polytama Propindo's request regarding the Propylene price adjustment for the period March-August 2024 can be accepted, where the adjustment value can be compensated through the addition of alpha value in 2025.

Related to the Propylene price adjustment for the period September-December 2023 through the alpha reduction mechanism, it will be compensated through the addition of alpha value in the period March-August 2024. With the following details:

- *The average published price of Mid ICIS CFR SEA Propylene uses the reference publication period from the 25th (M-2) to the 24th (M-1) minus 83.5 USD/MT plus 51.6 USD/MT Where M is the month of realization of Product delivery*
- *The exchange rate used is the average JISDOR for the period from the 25th (M-2) to the 24th (M-1), where M is the month of realization of Product delivery.*
- *The price is only valid for the lifting period of March-August 2024.*

On August 19, 2024, PT KPI through letter number 213/KPI52000/2024-S2 Regarding the Addition of Alpha Value of Propylene Sales to PT Polytama Propindo as Compensation for the Reduction of Alpha Sales for the Period March-August 2024, PT KPI stated that in connection with the improvement of Delta P, PT KPI proposed that compensation for the reduction of alpha sales for the period March to August 2024 can be realized in the period Q1 of 2025.

Based on the Minutes of Meeting on January 16 and 17, 2025 between the Company and PT KPI regarding the discussion of the contract extension, it was agreed that contract renewal would be carried out with a multi-year period to guarantee the supply of propylene for the Company.

b. Hydrogen Supply Agreement
On July 1, 2023, the Company signed Hygrogen Supply Agreement No. DistributionAgreement_LGL_649 with PT Samator Indo Gas Tbk, stated that

Tbk, menyatakan bahwa PT Samator Indo Gas Tbk akan memasok hidrogen dan meminjamkan peralatan untuk pemakaian Perusahaan tanpa membebankan biaya sewa atas peralatan tersebut. Kedua belah pihak sepakat bahwa harga untuk pasokan hidrogen adalah sebesar Rp5.850/m3. Perjanjian ini berlaku hingga 30 Juni 2026.

PT Samator Indo Gas Tbk will supply hydrogen and lend equipment for the Company use without charging rental costs of the equipment. Both Parties agreed that price for hydrogen supplied amounted Rp5,850 per cubic metre. This agreement is valid until June 30, 2026.

c. Perjanjian Pasokan Nitrogen dengan PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Tbk)
Berdasarkan *Addendum* V tanggal 8 Juni 2020, mengenai Jual – Beli Gas Nitrogen dengan *On Site Generator,* kedua pihak menyetujui untuk merubah perjanjian sebagai berikut:
   a. Memperpanjang jangka waktu perjanjian menjadi 5 tahun kedepan terhitung sejak tanggal 1 April 2020;
   b. Mengubah ketentuan mengenai Alat Ukur Gas Nitrogen dan Listrik, menjadi:
      - Jumlah Nitrogen yang diambil oleh Perusahaan diukur dengan menggunakan 2 (dua) *flowmeter* dengan merek, tipe, dan spesifikasi yang sama;
      - Tanggal pencatatan menjadi setiap akhir bulan pada pukul 10.00 WIB;
      - Limit kesalahan yang diizinkan menjadi 2,5% (dua koma lima persen) dari aliran yang tercatat;
      - Kalibrasi Meter wajib dilaksanakan setahun sekali dengan tujuan pemeliharaan akurasi meter, kalibrasi akan dilaksanakan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Perusahaan;
      - Jika Meter ditemukan beroperasi <2,5% dari aliran tercatat, Pihak yang meminta pemeriksaan bersama harus membayar semua biaya yang timbul dalam penghapusan, pemeriksaan dan instalasi ulang Meter;
      - Jika ketidakakuratan dalam Meter menghasilkan kesalahan >2,5% dalam pengukuran Nitrogen, maka volume yang dikonsumsi dari Nitrogen harus disesuaikan dengan metode yang disepakati bersama;
      - Penggantian merek atau tipe Meter hanya dapat dilakukan berdasarkan kesepakatan bersama;

c. Nitrogen Supply Agreement with PT Samator Indo Gas Tbk (d/h PT Aneka Gas Tbk)
Based on Addendum V dated June 8, 2020, regarding the Sale – Purchase of Nitrogen Gas with an On Site Generator, both parties agreed to amend the agreement as follows:
   a. Extending the term of the agreement to be 5 years from April 1, 2020;
   b. Changing the provisions regarding Nitrogen Gas and Electricity Measuring Instruments, into:
      - *The amount of nitrogen taken by the Company is measured using 2 (two) flowmeters of the similar brand, type and specification;*
      - *The recording date will be at the end of each month at 10.00 WIB;*
      - *The error limit allowed is 2.5% (two point five percent) of the recorded flow;*
      - *Meter calibration must be carried out once a year with the aim of maintaining meter accuracy, the calibration will be carried out by a third party appointed by the Company;*
      - *If the Meter is found to be operating <2.5% of the recorded flow, the Party requesting joint inspection shall pay all costs incurred in removing, inspecting and reinstalling the Meter;*
      - *If the inaccuracy in the Meter results in an error of >2.5% in the Nitrogen measurement, then the volume consumed of Nitrogen must be adjusted according to a mutually agreed method;*
      - *Changing the brand or type of Meter can only be done based on mutual agreement;*

- Pemberlakuan *double counter flowmeter* dan perhitungan *real-time* efektif pada tanggal 1 Desember 2019 dengan ketentuan sebagai berikut:
  - *Flow maximum* = 600Nm^3/Jam
  - *Flow minimum* = 450Nm^3/Jam
  - Tekanan = 7 Kg/ Cm^2 G; dan
- PT Aneka Gas Industri Tbk akan mempertahankan Spesifikasi Nitrogen dan *Flow Rate* secara stabil selama Operasional Normal, Abnormal, maupun jika Pabrik Gas sedang dalam perbaikan.

c. Mengubah ketentuan *minimum* dan *maximum flow* menjadi:
   - Apabila pengambilan yang dilakukan oleh Perusahaan melebihi *maximum flow* (600Nm^3/Jam), maka Perusahaan akan dikenakan harga Nitrogen Cair dengan system perhitungan *real time* dengan system *double counter* dan mempergunakan *flowmeter* (600Nm^3/Jam x Durasi pemakaian secara *real time*);
   - Apabila pengambilan yang dilakukan oleh Perusahaan melebihi *minimum flow* (450Nm^3/Jam) namun tidak melebihi *maximum flow* (600Nm^3/Jam) maka Perusahaan hanya akan dikenakan harga Gas Nitrogen; dan
   - Perhitungan minimum pemakaian harian Gas Nitrogen setara dengan 10.800Nm^3/Hari (450Nm^3/Jam x 24 Jam).

Berdasarkan *Addendum* VI tanggal 19 September 2022, mengenai Jual – Beli Gas Nitrogen dengan *On Site Generator,* kedua Pihak menyetujui untuk mengubah dan menambah butir 2 Lampiran B Perjanjian – Masalah Komersial. Dimana perubahan kenaikan harga gas mengikuti Parameter Ekonomi, dan terdapat penambahan poin kondisi, sebagai berikut:
- Kondisi di luar parameter ekonomi yang berkaitan dengan listrik; dan
- Jika terjadi kondisi plant penjual berhenti produksi.

Melalui Surat kepada Pelanggan, efektif tertanggal 12 Desember 2022, PT Aneka Gas Industri Tbk secara resmi mengumumkan perubahan nama Perseroan menjadi PT Samator Indo Gas Tbk.

- *Enforcement of double counter flowmeters and real-time calculations effective on December 1, 2019 with the following conditions:*
  - *Maximum flow = 600Nm^3/Hour*
  - *Minimum flow = 450Nm^3/Hour*
  - *Pressure = 7 Kg/ Cm^2 G; and*
- *PT Aneka Gas Industri Tbk will maintain a stable Nitrogen Specification and Flow Rate during Normal, Abnormal Operations, or if the Gas Factory is under repair.*

c. Change the minimum and maximum flow conditions to be:
   - *If the collection made by the Company exceeds the maximum flow (600Nm^3/Hour), the Company will be charged the Liquid Nitrogen price with a real time calculation system with a double counter system and using a flowmeter (600Nm^3/Hour x Duration of use in real time);*
   - *If the collection made by the Company exceeds the minimum flow (450Nm^3/Hour) but does not exceed the maximum flow (600Nm^3/Hour), the Company will only be charged the price of Nitrogen Gas; and*
   - *Calculation of the minimum daily use of Nitrogen Gas equivalent to 10,800Nm^3/Day (450Nm^3/Hour x 24 Hours).*

Based on Addendum VI dated September 19, 2022, regarding the Sale and Purchase of Nitrogen Gas with On Site Generators, the two Parties agreed to amend and add to item 2 of Appendix B of the Agreement – Commercial Matters. Where changes in gas price increases follow Economic Parameters, and there are additional condition points, as follows:
- *Conditions outside the economic parameters related to electricity; and*
- *If there is a plant condition, the seller stops production.*

Through a Letter to Customers, effective December 12, 2022, PT Aneka Gas Industri Tbk officially announced the change of the Company's name to PT Samator Indo Gas Tbk.

d. Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Pertagas Niaga.
Berdasarkan dengan Amandemen V atas Perjanjian Jual Beli Gas Bumi dengan nomor amandemen 002/AMD/PKS-PTPP/COM/X/2023 tanggal 5 Oktober 2023, sepakat untuk melakukan:
a. Perubahan Pasal 1.2 Harga Gas:
- Volume 0 – 0,39 BBTUD USD6.50;
- Volume >0,39 BBTUD USD9.45.

b. Penambahan pada Pasal 6 Gas *Make Up*. Jika Polytama melakukan realisasi penyerapan gas di bawah Jumlah Pemakaian Minimum tahunan (JPMT), maka akan dikenakan harga gas dikalikan dengan JPMT. Selisih antara JPMT dengan realisasi dianggap sebagai Gas *Make Up*. Polytama dapat mengambil Gas *Make Up* tersebut pada periode tahun berjalan.

Berdasarkan dengan Amandemen VI atas Perjanjian Jual Beli Gas Bumi dengan nomor amandemen 233/PG0000/2024-S0, tanggal 31 Desember 2024, sepakat untuk melakukan:
a. Perubahan Pasal 1.6 Harga Gas
- Volume 0 – 0,39 BBTUD USD6.50
- Volume >0,39 BBTUD USD10.08 b.

b. Penambahan pada Pasal 6 Gas Make Up. Jika Polytama melakukan realisasi penyerapan gas di bawah Jumlah Pemakaian Minimum tahunan (JPMT), maka akan dikenakan harga gas dikalikan dengan JPMT. Selisih antara JPMT dengan realisasi dianggap sebagai Gas Make Up. Polytama dapat mengambil Gas Make Up tersebut pada periode tahun berjalan.

Jangka waktu pelaksanaan penyaluran gas terhitung sampai dengan 31 Desember 2029.

e. Perjanjian Distributor Produk Proyek *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara.
Pada tanggal 19 September 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan jangka waktu 10 tahun sejak ditandatangani perjanjian untuk mendistribusikan produk polypropylene dengan merek Masplene kepada pelanggan.

Para pihak bersepakat bahwa dalam melakukan distribusi barang, PT Tuban

d. Sale and Purchase of Gas Agreement with PT Pertagas Niaga.
Based on Amendment V to the Natural Gas Sales and Purchase Agreement with amendment number 002/AMD/PKS-PTPP/COM/X/2023 dated October 5, 2023, agreed to:
a. Changes to Article 1.2 Gas Prices:
- *Volume 0 – 0,39 BBTUD USD6.50;*
- *Volume >0,39 BBTUD USD9.45.*

b. Addition to Article 6 Make Up Gas. If Polytama realizes gas absorption below the annual Minimum Usage Amount (JPMT), the gas price will be charged multiplied by the JPMT. The difference between JPMT and realization is considered as Make Up Gas. Polytama can take the Make Up Gas during the current year period.

Based on Amendment VI to the Natural Gas Sales and Purchase Agreement with amendment number 233/PG0000/2024-S0, dated December 31, 2024, agreed to:

a. Changes to Article 1.6 Gas Price
- *Volume 0 – 0.39 BBTUD USD6.50*
- *Volume >0.39 BBTUD USD10.08*

b. Addition to Article 6 Gas Make Up. If Polytama realizes gas absorption below the annual Minimum Usage Amount (JPMT), the gas price will be charged multiplied by the JPMT. The difference between the JPMT and the realization is considered Gas Make Up. Polytama can take the Gas Make Up in the current year period.

The gas distribution implementation period is calculated until December 31, 2029.

e. Extruder Project Product Distributor Agreement with PT Tuban Propilena Nusantara.
On September 19, 2019, the Company signed an Distributor Agreement for period 10 years period from the time agreement was signed to distribute propylene product with under Masplene brand to customers.

Both parties agreed that in distributing product, PT Tuban Propilena Nusantara is

Propilena Nusantara wajib untuk melakukan pembelian barang ke Perusahaan dengan jumlah dan harga sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian.

PT Tuban Propilena Nusantara akan memberikan deposit kepada Perusahaan senilai 5.000 MT per bulan yang akan dibayar setiap tanggal 1 setiap bulannya.

f. Perjanjian Jual Beli Alat Produksi *Extruder* dengan PT Tuban Propilena Nusantara.

Pada tanggal 19 Desember 2019, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli No.AGT/PP-DSU/2019/297 dengan PT Tuban Propilena Nusantara (PT TPN), yang menyatakan bahwa Perusahaan menjual mesin *Extruder* dan peralatan-peralatan pendukung lainnya kepada PT TPN dengan harga jual sebesar Rp123.050.444.000 atau setara dengan USD8,000,000.

g. Perjanjian Jual Beli dan Angsuran untuk Pengadaan DRUPS dengan Konsorsium PT Serba Dinamik Indonesia dan PT Pilar Bahtera Energi.
Pada tanggal 15 Mei 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli DRUPS dengan Konsorsium SDI Pilar. Dalam perjanjian ini DRUPS akan menjadi milik Perusahaan sejak DRUPS diserahkan ke Perusahaan dengan BAST dan bukti lunas. Harga perolehan DRUPS adalah sebesar USD3,645,600. Pembayaran dilakukan secara bertahap dengan uang muka sebesar USD358,620 dan sisa USD3,286,980 akan dibayarkan Perusahaan dengan diangsur 60 kali atau per bulan USD54,783 yang diangsur sejak tanggal operasi komersil. Segala bentuk tagihan dan pelaksanaan operasional akan diakukan oleh pihak yang ditunjuk yaitu PT Pilar Bahtera Energi.

h. Perjanjian Lisensi Proses Spheripol dengan Basell Poliolifine Italia S.r.l.
Perusahaan ("Penerima Lisensi") dan Basell Poliolifine Italia S.r.l ("Pemberi lisensi") pada tanggal 6 Desember 2021 melakukan kesepakatan Kerjasama lisensi proses spheripol untuk pembangunan PP Balongan dengan kapasitas 300 ribu MTA. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan berkeinginan untuk menerima dari Basell Poliolifine Italia S.r.l mengenai informasi yang berkaitan dengan proses

required to purchase product to the Company with quantity and price accordance with provision in the agreement.

PT Tuban Propilena Nusantara will provide a deposit amounted equal to 5,000 MT per month to the Company, which will be paid on the 1st day of month.

f. Purchase Agreement of Extruder Production Equipment with PT Tuban Propilena Nusantara.
On December 19, 2019, the Company signed Purchase Agreement No. AGT/PP-DSU/2019/297 with PT Tuban Propilena Nusantara (PT TPN), stated that the Company agreed to sell Extruder machine and other supporting equipment to PT TPN with selling price amounted Rp123,050,444,000 or equivalent to USD8,000,000.

g. Sale and Purchase Agreement and Installment for the Procurement of DRUPS with the Consortium of PT Serba Dinamik Indonesia and PT Pilar Bahtera Energi.
On May 15, 2020, the Company signed a DRUPS Sale and Purchase Agreement with SDI Pilar Consortium. In this agreement, DRUPS will become the property of the Company since the DRUPS is submitted to the Company with BAST and proof of payment. DRUPS cost USD3,645,600. Payment is made in stages with an advance of USD358,620. And the rest USD3,286,980 will be paid by the Company in 60 installments or USD54,783 per month since the commercial operating date. All forms of invoices and operational implementation will be carried out by the appointed party, namely PT Pilar Bahtera Energi.

h. Spheripol Process License Agreement with Basell Poliolifine Italia S.r.l
The Company ("Licensee") and Basell Poliolifine Italia S.r.l ("Licensor") on December 6, 2021 signed a spheripol process licensing cooperation for the construction of PP Balongan with a capacity of 300 thousand MTA. Under the agreement the licensee wishes to receive from the Licensor information relating to the spheripol process, the catalyst used in which any propylene polymer manufactured

spheripol. Katalis yang digunakan di setiap polimer propilena yang dimanufaktur oleh proses tersebut disertai dengan hak, termasuk kekebalan berdasarkan hak paten Pemberi Lisensi yang relevan, untuk menggunakan informasi tersebut dengan tujuan untuk merancang, mendirikan, dan mengoperasikan suatu kilang di Balongan, Jawa Barat, Indonesia, memanufaktur polimer propilena di dalamnya dan menggunakan atau menjual polimer propilena tersebut. Dalam perjanjian ini, jika Perusahaan tidak memenuhi kewajiban pembayarannya berdasarkan Pasal 5 perjanjian, maka kewajiban Basell untuk menyediakan bagian apa pun dari "Paket Desain Proses" akan segera ditangguhkan, dan setelahnya Basell memiliki opsi untuk mengakhiri perjanjian.

by such process is accompanied by the right, including immunity under the relevant Licensor's patent, to use the information for the purpose of designing, establishing and operating a refinery in Balongan, West Java, Indonesia, manufactures propylene polymers in them and uses or sells propylene polymers. Under this agreement, if the Company does not fulfill its payment obligations under Article 5 of the agreement, then Basell's obligation to provide any part of the "Process Design Package" will immediately be suspended, after which Basell has the option to terminate the agreement.

i. Perjanjian *Reimbursement and Indemnity Agreement* dengan Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")
Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan sebagai penerima jaminan dan CGIF sebagai pemberi jaminan, menandatangani perjanjian *reimbursement and indeminity agreement* dalam rangka penjaminan atas penerbitan Obligasi dan Sukuk Ijarah II tahun 2021. Perusahaan berutang dan harus mengganti CGIF untuk setiap pembayaran yang dilakukan oleh CGIF atas penerbitan obligasi dan sukuk ijarah II. Kewajiban tersebut dimulai pada hari CGIF melakukan pembayaran.

i. Reimbursement and Indemnity Agreement with Credit Guarantee and Investment Facility ("CGIF")
On September 7, 2021, the Company as the issuer and CGIF as the guarantor, signed a reimbursement and indeminity agreement in order to guarantee the issuance of the 2021 Bonds and Sukuk Ijara II. The Company is in debt and must reimburse CGIF for every payment made by CGIF for the issuance of bonds and sukuk ijara II. The obligation begins on the day CGIF makes the payment.

Perjanjian ini berlaku pada saat CGIF telah menerbitkan sertifikat yang menyatakan bahwa pihaknya telah menerima (atau mengabaikan penerimaan) dokumen dan bukti yang ditetapkan kepada Perusahaan dalam bentuk dan substansi yang dianggap cukup oleh CGIF. Perjanjian ini berakhir setelah pembayaran semua biaya penanggungan, pengakhiran kedua pihak sesuai dengan ketentuan dan pelaksanaan masing-masing, atau pelepasan secara penuh kewajiban penggantian biaya dari Perusahaan berdasarkan Perjanjian ini.

This agreement is effective when CGIF has issued a certificate stating that it has received (or neglected to accept) the documents and evidence specified to the Company in the form and substance deemed sufficient by CGIF. This agreement terminates upon payment of all insured costs, termination by both parties in accordance with their respective terms and performance, or full discharge of the obligation of the Company to reimburse costs under this Agreement.

Perusahaan harus segera membayar atau mengganti CGIF sejumlah semua biaya, ongkos, dan pengeluaran (termasuk pengeluaran tunai, biaya hukum, dan pengeluaran yang dikeluarkan sehubungan dengan konsultan eksternal atau penyedia

The Company must promptly pay or reimburse CGIF in the amount of all costs, fees and expenses (including cash, legal fees and expenses incurred in connection with external consultants or service providers) that are reasonably incurred in

layanan) yang timbul secara wajar sehubungan dengan negosiasi, persiapan, pencetakan dan pembuatan dokumen pembiayaan, dan setiap rekening yang dibuat untuk memfasilitasi pembayaran berdasarkan penanggungan.

Perusahaan harus membayar kepada CGIF biaya penanggungan dalam jumlah dan cara yang ditetapkan dalam Surat Biaya.

connection with the negotiation, preparation, printing and creation of the financing documents, and any accounts created to facilitate payments under the insured.

The Company must pay CGIF the underwriting fee in the amount and manner specified in the Fee Letter.

j. Perjanjian Kredit Perbankan PT Bank CIMB Niaga Tbk.
Pada tanggal 25 Januari 2024, Perusahaan sebagai Debitur dan PT Bank CIMB Niaga Tbk sebagai Kreditur menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit atau Fasilitas Pembiayaan. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* ("Fasilitas PTK *Trade AP*") Fasilitas Kredit Langsung–*On Revolving* Basis dengan tujuan penggunaan membiayai pengadaan bahan baku atau suku cadang. Jumlah fasilitas kredit yang diterima maksimum sebesar USD10,000,000 dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini. Jatuh tempo fasilitas kredit pada tanggal 25 Januari 2025 dan jangka waktu penarikan adalah 12 bulan terhitung sejak tanggal penandatanganan Perjanjian ini. Bunga dalam mata uang Rupiah adalah 3 bulan *Jakarta Interbank Offered Rate* (JIBOR) ditambah marjin 1,5% dan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) ditambah marjin 1,5%.

j. PT Bank CIMB Niaga Tbk Banking Credit Agreement.
On January 25 2024, the Company as Debtor and PT Bank CIMB Niaga Tbk as Creditor signed an agreement to provide Credit Facility or Financing Facilities. Trade Account Payable Special Transaction Loan Facility ("PTK Trade AP Facility") Direct Credit Facility–On Revolving Basis with the purposes of financing the procurement of raw materials or spare parts. The maximum amount of credit facility received is USD10,000,000 with a term of 12 months from the date of signing this agreement. The credit facility matures and the withdrawal period are 12 months from the date of signing this agreement. Interest in Rupiah (Rp) is 3 months Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) plus margin of 1.5% and in United States Dollar (USD) Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) plus margin of 1.5%.

Pada 27 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perubahan Kedua Perjanjian Kredit No. 30 tanggal 25 Januari 2024. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* ("Fasilitas PTK *Trade AP*") Fasilitas Kredit Langsung-*On Revolving Basis* dengan tujuan penggunaan membiayai pengadaan bahan baku atau suku cadang. Jumlah fasilitas kredit yang diterima maksimum sebesar USD20,000,000.

On June 27, 2024, the Company signed the Second Amendment to the Credit Agreement No. 30 dated January 25, 2024. Trade Account Payable Special Transaction Loan Facility ("PTK Trade AP Facility") Direct Credit Facility-On Revolving Basis with the purpose of financing the procurement of raw materials or spare parts. The maximum amount of credit facility received is USD20,000,000.

k. Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi PT Bank HSBC Indonesia
Pada 25 Januari 2024, Perusahaan sebagai Debitur dan PT Bank HSBC Indonesia sebagai Kreditur menandatangani Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan

k. Agreement Providing Corporate Banking Facilities PT Bank HSBC Indonesia
On January 25 2024, the Company as Debtor and PT Bank HSBC Indonesia as Creditor signed an Agreement to Provide Corporate Banking Facilities with combined

Korporasi dengan limit gabungan sebesar USD9,000,000. Setiap penggunaan dalam fasilitas ini harus dilunasi dari hasil kegiatan usaha Debitur.

limit of USD9,000,000. Any use of this facility must be paid from the Debtor's business activities.

Fasilitas Kredit Berdokumen yang memiliki tujuan untuk pembelian berdasarkan Fasilitas Kredit berdokumen. Fasilitas ini juga tersedia untuk Surat Kredit Berdokumentasi Siaga Dalam Negeri (SKBDN). Dengan jangka waktu wesel pada saat dokumen diunjukkan. Biaya penerbitan dari fasilitas ini adalah 0,75% per tahun dengan minimum biaya adalah USD50 atau Rp750.000.

Documentary Credit Facility which has the aim of purchasing based on the Documentary Credit Facility. This facility is also available for Local Documentary Credit (SKBDN). With the term of the money order when the document is presented. The issuance fee for this facility is 0.75% per year with a minimum fee of USD50 or IDR750,000.

Fasilitas Kredit Berdokumen Berjangka yang Dibayar atas Unjuk/*Usance Paid at Sight* dengan tujuan fasilitas ini adalah pembelian berdasarakan fasilitas kredit Berdokumen yang Dibayar atas Unjuk ("UPAS"). Fasilitas ini juga tersedia untuk SKBDN dan kondisi UPAU. Dengan jangka waktu wesel maksimum 90 hari. Biaya penerbitan dari fasilitas ini adalah 0,75% per tahun dengan minimum biaya adalah USD50 atau Rp750.000. Bunga dalam fasilitas ini adalah suku bunga mengambang selama jangka waktu pinjaman sebesar 2% per tahun di atas Suku Bunga Rujukan USD untuk fasilitas pinjaman dengan nominal dalam Dolar Amerika Serikat dan 2% per tahun di atas JIBOR untuk fasilitas pinjaman dengan nominal dalah Rupiah yang dihitung setiap harinya dengan jumlah hari yang terlewat terhadap 360 hari per tahun.

Usance Paid at Sight Credit Facility which the purpose of this facility is purchase based on a Usance Paid at Sight facility ("UPAS"). This facility is also available for SKBDN and UPAU condition. With maximum money order term of 90 days. The issuance fee for this facility is 0.75% per year with a minimum fee of USD50 or IDR750,000. The interest in this facility is a floating interest rate over the loan period of 2% per annum above the USD Reference Interest Rate for loan facilities with nominal amounts in United States Dollars and 2% per annum above JIBOR for loan facilities with nominal amounts in Rupiah calculated each days with the number of days which missed against 360 days per year.

Fasilitas Treasury yang memiliki tujuan untuk memfasilitasi kebutuhan Debitur yang berkaitan dengan transaksi lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar murni melalui transaksi *spot* dan/atau *forward* dengan total jumlah penggunaan setiap saat tidak melebihi limit risiko tertimbang yaitu sebesar USD1,000,000. Jatuh tempo maksimum dari fasilitas ini adalah 6 bulan.

Treasury facility which aims to facilitate the Debtor's need related to hedging transactions against pure exchange rate exposure through spot and/or forward transactions with the total amount used at any time not exceeded the weighted risk limit of USD1,000,000. The maximum maturity of this facility is 6 months.

l. Perjanjian Fasilitas Pinjaman untuk Pembiayaan *Jetty* dan *Propylene Tank* oleh Indonesia *Infrastructure Finance* (IIF)
Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 30 Desember 2024 oleh R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, terkait dengan pemberian pinjaman kepada Perusahaan, yaitu pinjaman sampai dengan

l. Loan Facility Agreement for Jetty and Propylene Tank Financing by Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
Based on Deed No. 9 dated December 30, 2024 by R. M. Dendy Soebangil, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, related to granting loans to the Company i.e. loan up to USD38,550,000 or 70% of total project cost,

USD38,550,000 atau sebesar 70% dari total biaya proyek, yang mana lebih rendah dengan rincian sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman berjangka senior dengan jumlah sampai dengan USD35,620,000 (Fasilitas Tranche I); dan
b. Fasilitas bunga selamas masa konstruksi dengan jumlah sampai dengan USD2,930,000 (Fasilitas Tranche II)

Dengan tetap memperhatikan ketentuan batas pembiayaan fasilitas, jumlah Fasilitas Tranche I yang belum ditarik dapat digunakan untuk tujuan penggunaan Fasilitas Tranche II dan berlaku juga sebaliknya (bersifat *interchangeable*).

Perusahaan wajib menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuan pinjaman yaitu:

a. Fasilitas Tranche I digunakan untuk membiayai pembangunan proyek dengan jumlah sampai dengan 70% dari total biaya proyek; dan
c. Fasilitas Tranche II digunakan untuk membiayai 70% kewajiban pembayaran bunga berjalan selama masa konstruksi. Apabila Fasilitas Tranche II telah ditarik seluruhnya sebelum periode ketersediaan terlampaui, maka seluruh beban bunga atas fasilitas yang timbul harus dibayarkan menggunakan kas milik Perusahaan.

Aset tetap berupa hak atas 5 (lima) bidang tanah dengan total seluas 79.063m^2 milik Perusahaan merupakan Jaminan Hak Tanggungan dari Perjanjian Fasilitas Pinjaman untuk Pembiayaan *Jetty* dan *Propylene Tank* oleh Indonesia *Infrastructure Finance* (IIF).

whichever is lower with following details:

a. Senior term loan facility with an amount of up to USD35,620,000 (Tranche I Facility); and

b. Interest facility during the construction period with an amount of up to USD2,930,000 (Tranche II Facility).

By continuing to pay attention to the provisions of the facility financing limit, the amount of Tranche I Facility that has not been withdrawn can be used for the purpose of using Tranche II Facility and vice versa (interchangeable).

The Company is required to use the Facility in accordance with the purpose of the loan, i.e.:

a. Tranche I Facility is used to finance project development with amount up to 70% of the total project cost; and

b. Tranche II Facility is used to finance 70% of the interest payment obligations during the construction period. If the Tranche II Facility has been fully withdrawn before the availability Period is exceeded, then all interest expenses of the facility that arise must be paid using the Company's cash.

Fixed assets in the form of rights to 5 (five) plots of land with a total area of 79,063sqm owned by the Company are Collateral for Mortgage Rights from the Loan Facility Agreement for Jetty and Propylene Tank Financing by Indonesia Infrastructure Finance (IIF).

36. Manajemen Risiko Keuangan / *36. Financial Risk Management*

Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan
Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan, dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.g.

Financial Risk Management Policies
Details of the significant accounting policies and methods adopted (including the criteria for recognition, the bases of measurement, and the bases for recognition of income and expenses) for each class of financial assets, financial liabilities and equity instruments are disclosed in Note 2.g.

	2024	2023	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	182,689,497	183,176,098	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	2,511,936	*Restricted Cash*
Investasi Jangka Pendek	--	737,301	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	3,715,245	4,699,202	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	136,721	151,259	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,722	520,838	*Third Parties*
Investasi dalam Saham	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat			
Utang Jangka Panjang	21,202,614	24,046,434	*Investment in Long-Term Notes*
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,596,512	1,976,010	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**209,542,104**	**218,018,871**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	22,425,720	16,820,013	*Related Parties*
Pihak Ketiga	32,313,466	2,005,315	*Third Parties*
Beban Akrual	5,592,410	4,478,876	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	23,907,670	45,115,422	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Bank	28,204,975	33,486,902	*Bank Loans*
Utang Lain-lain			*Other Payables*
Pihak Berelasi	30,207,885	30,557,093	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,479,141	2,136,537	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**144,131,267**	**134,600,158**	***Total Financial Liabilities***

Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, suku bunga, likuiditas, harga, mata uang asing, dan risiko operasional. Manajemen menelaah dan mengeluarkan kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko. Grup menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Grup. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit, interest rate, liquidity, pricing, foreign currency and operational risk. The management reviews and determines policies for managing each of these risks. The Group apply the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Group financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 piutang usaha Grup tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

Grup mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank, serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers failure to fulfill their contractual obligations. The Group's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As of December 31, 2024 and 2023 the Group's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

The Group manages credit risk by performing a selection of customers, banks, as well as policy-setting sales of payment.

PT POLYTAMA PROPINDO
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dalam Dolar AS, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT POLYTAMA PROPINDO
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years ended
December 31, 2024 and 2023
(In US Dollars, Unless Otherwise Stated)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Grup atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents the Group's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position:

	2024				
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	182,689,497	--	--	182,689,497	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	3,529,647	218,017	(32,420)	3,715,244	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain					*Other Receivables*
Pihak Berelasi	150,000	--	(13,279)	136,721	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,585,043	--	(1,583,321)	1,722	*Third Parties*
Aset Lancar Lainnya	120,509	--	(120,509)	--	*Other Current Assets*
Investasi dalam Saham	199,793	--	--	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	27,289,882	--	(6,087,268)	21,202,614	*Investment in Long-Term Notes*
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,640,853	--	(44,341)	1,596,512	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**217,205,224**	**218,017**	**(7,881,138)**	**209,542,103**	***Total Financial Assets***

	2023				
	Belum Jatuh Tempo/ *Neither Past Due*	Telah Jatuh Tempo/ *Past Due*	Penurunan Nilai/ *Impairment*	Jumlah/ *Total*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Bank	183,176,098	--	--	183,176,098	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	2,511,936	--	--	2,511,936	*Restricted Cash*
Investasi Jangka Pendek	737,301	--	--	737,301	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	4,553,984	319,369	(174,152)	4,699,202	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain				--	*Other Receivables*
Pihak Berelasi	163,353	--	(12,095)	151,259	
Pihak Ketiga	2,751,040	--	(2,230,202)	520,838	*Other Current Assets*
Aset Lancar Lainnya	120,509	--	(120,509)	--	*Investment in Shares*
Investasi dalam Saham	199,793	--	--	199,793	
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	26,354,658	--	(2,308,224)	24,046,434	*Investment in Long-Term Notes*
Aset Tidak Lancar Lainnya	2,020,351	--	(44,341)	1,976,010	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**222,589,023**	**319,369**	**(4,889,522)**	**218,018,871**	***Total Financial Assets***

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan kewajiban keuangan Grup.

ii. *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's financial liabilities.

	2024					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tiga Bulan/ *Three Months*	Satu Tahun/ *One Year*	Diatas Satu Tahun/ *More than One Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	60,333,246	657,396	821,745	61,812,387	*Non-interest Bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	1.00% - 12.00%	--	4,574,981	77,745,549	82,320,530	*Fixed Interest Rate Instrument*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**60,333,246**	**5,232,377**	**78,567,294**	**144,132,917**	***Total Financial Liabilities***

	2023					
	Suku Bunga/ *Interest Rate*	Tiga Bulan/ *Three Months*	Satu Tahun/ *One Year*	Diatas Satu Tahun/ *More than One Year*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas Keuangan						***Financial Liabilities***
Tanpa Dikenakan Bunga	--	23,304,204	657,396	1,479,141	25,440,741	*Non-interest Bearing*
Instrumen dengan Tingkat Suku Bunga Tetap	1.00% - 9.00%	--	18,274,777	90,884,640	109,159,417	*Fixed Interest Rate Instrument*
Jumlah Liabilitas Keuangan		**23,304,204**	**18,932,173**	**92,363,781**	**134,600,158**	***Total Financial Liabilities***

Grup meringankan risiko suku bunga dengan mempertahankan dan atau sumber instrumen keuangan dalam mata uang fungsional Grup dan memperbaiki tingkat suku bunga untuk kewajiban keuangan.

The Group mitigates its interest rate risk by maintaining and or sourcing its financial instruments in the functional currency of the Group and fixing interest rates for its financial liabilities.

iii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat

iii. *Liquidity Risk*

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The Group is expected to pay all of its

membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Grup harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Grup untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Grup per 31 Desember 2024 dan 2023 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Group must generate sufficient cash inflows.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Group's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Company's financial liabilities As of December 31, 2024 and 2023 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

	2024				
	Tidak ditentukan/ *Not determined*	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Trade Payable*
Pihak Berelasi	22,425,720	--	--	22,425,720	*Related Parties*
Pihak Ketiga	32,313,466	--	--	32,313,466	*Third Parties*
Beban Akrual	5,594,060	--	--	5,594,060	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	--	23,907,670	23,907,670	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Bank	--	3,774,981	24,429,994	28,204,975	*Short-Term Other Payables*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	--	800,000	29,407,885	30,207,885	*Related Parties*
Pihak Ketiga	--	657,396	821,745	1,479,141	*Third Parties*
Jumlah	**60,333,246**	**5,232,377**	**78,567,294**	**144,132,917**	***Total***

	2023				
	Tidak ditentukan/ *Not determined*	< 1 Tahun/ *< 1 Year*	> 1 - 5 tahun/ *> 1 - 5 Year*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Trade Payable*
Pihak Berelasi	16,820,013	--	--	16,820,013	*Related Parties*
Pihak Ketiga	2,005,315	--	--	2,005,315	*Third Parties*
Beban Akrual	4,478,876	--	--	4,478,876	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	12,941,409	32,174,013	45,115,422	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Bank	--	(4,533,368)	38,020,270	33,486,902	*Bank Loans*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
Pihak Berelasi	--	800,000	29,757,093	30,557,093	*Related Parties*
Pihak Ketiga	--	--	2,136,537	2,136,537	*Third Parties*
Jumlah	**23,304,204**	**9,208,041**	**102,087,913**	**134,600,158**	***Total***

iv. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko kerugian keuangan yang dihasilkan dari pergerakan harga bahan baku dan *offtake* produk. Grup menghadapi risiko harga yang timbul dari pendapatan yang berasal dari produk *polypropylene* serta dampak harga bahan baku pada biaya bahan baku yang dikonsumsi dalam proses produksi.

Risiko harga dikelola melalui pembelian bahan baku dengan harga pasar internasional dan penjualan produk juga didasarkan pada harga pasar internasional yang umumnya mencerminkan pergerakan harga dalam biaya bahan baku.

v. Risiko Mata Uang Asing

Eksposur Grup terhadap risiko perubahan kurs valuta asing terutama terkait dengan kegiatan usaha Grup saat pendapatan atau

iv. Pricing Risk

Pricing risk is the risk of financial loss resulting from movements in the prices of feedstock and offtake products. The Group is exposed to pricing risk arising from revenue derived from the polypropylene products as well as the impact of feedstock prices on the cost of feedstock consumed in the production process.

Pricing risk is managed through the purchase of feedstock at international market prices and sale of products is also based on international market prices which generally reflect the price movements in the cost of feedstocks.

v. Foreign Currency Risk

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's operating activities when revenue

beban dalam mata uang yang berbeda dari mata uang fungsional Grup. Grup terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama untuk transaksi dalam mata uang Rupiah yang timbul dari operasi sehari-hari.

or expenses are denominated in a currency different from the Group's functional currency. The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily for Rupiah denominated transactions which arise from daily operations.

Risiko mata uang asing diminimalkan karena kegiatan operasi utama Grup, berupa pembelian bahan baku dan penjualan bersama-sama dengan sebagian besar kegiatan konversi hariannya ditetapkan berdasarkan mata uang fungsional Grup.

Foreign currency risk is minimized as the Group's main operating activities, being feedstock purchases and sales together with the majority of its daily conversion activities based on the Group's functional currency.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 berdasarkan jenis mata uang:

The following table summarizes the financial assets and liabilities recorded at December 31, 2024 and 2023 by currencies:

	2024		2023		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara US Dolar/ *US Dollar Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara US Dolar/ *US Dollar Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara Kas					*Cash and Cash Equivalents*
IDR	133,389,058,824	8,253,252	415,278,027,088	26,938,118	*IDR*
Piutang Usaha Pihak Ketiga					*Trade Receivables from Third Parties*
IDR	60,569,761,730	3,747,665	73,332,040,388	4,756,879	*IDR*
Aset Lancar Lainnya					*Other Current Assets*
IDR	1,947,666,458	120,509	1,857,766,744	120,509	*IDR*
Jumlah Aset		**12,121,426**		**31,815,506**	***Total Asets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Trade Payables*
IDR	878,421,217,564	54,351,022	285,859,720,464	18,543,054	*IDR*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah					*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
IDR	386,395,762,540	23,907,670	695,499,345,552	45,115,422	*IDR*
Utang Lain-lain					*Other Payables*
IDR	424,649,180,128	26,274,544	398,098,952,199	25,823,751	*IDR*
Jumlah Liabilitas		**104,533,236**		**89,482,227**	***Total Liabilities***
Jumlah Aset Bersih		**(92,411,810)**		**(57,666,721)**	

Analisis sensitivitas mata uang asing
Pelemahan Rupiah sebesar 50 basis poin terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 dan 2023 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar USD358,613 dan USD223,782.

Foreign currency sensitivity analysis
A 50 basis point weakening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 would have increased profit and equity by USD358,613 and USD223,782, respectively.

Penguatan Rupiah sebesar 50 basis poin terhadap mata uang asing per 31 Desember 2024 dan 2023 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

A 50 basis point strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of December 31, 2024 and 2023 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

vi. Risiko Operasi
Risiko operasional adalah risiko bahan baku yang cukup mungkin tidak tersedia untuk operasi yang efisien dan produk *offtake* tidak bisa dijual ke pasar secara tepat waktu atau dengan harga pasar.

vi. Operational Risk
Operational risk is the risk that sufficient feedstock may not be available for efficient operations and offtake cannot be sold into the market on a timely basis or at market prices.

Grup meringankan risiko operasional melalui perjanjian produk *offtake* dengan berbagai pihak berdasarkan harga pasar.

The Group mitigates its operational risk through product offtake agreements with various parties at market based pricing.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2024	2023	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	182,689,497	183,176,098	*Cash and Cash Equivalents*
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	--	2,511,936	*Restricted Cash*
Investasi Jangka Pendek	--	737,301	*Short-Term Investments*
Piutang Usaha Pihak Ketiga	3,715,245	4,699,202	*Trade Receivables from Third Parties*
Piutang Lain-lain			*Other Receivables*
Pihak Berelasi	136,721	151,259	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,722	520,838	*Third Parties*
Investasi dalam Saham	199,793	199,793	*Investment in Shares*
Investasi dalam Surat Utang Jangka Panjang	21,202,614	24,046,434	*Investment in Long-Term Notes*
Aset Tidak Lancar Lainnya	1,596,512	1,976,010	*Other Non-Current Assets*
Jumlah Aset Keuangan	**209,542,104**	**218,018,871**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	22,425,720	16,820,013	*Related Parties*
Pihak Ketiga	32,313,466	2,005,315	*Third Parties*
Beban Akrual	5,594,060	4,478,876	*Accrued Expenses*
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah	23,907,670	45,115,422	*Bonds Payable and Sukuk Ijara*
Utang Bank	28,204,975	33,486,902	*Bank Loans*
Utang Lain-lain			*Other Payables*
Pihak Berelasi	30,207,885	30,557,093	*Related Parties*
Pihak Ketiga	1,479,141	2,136,537	*Third Parties*
Jumlah Liabilitas Keuangan	**144,132,917**	**134,600,158**	***Total Financial Liabilities***

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak yang terlibat dalam transaksi wajar, selain penjualan paksa atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga pasar, diskonto arus kas dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, utang pihak berelasi, dan utang bank mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

The fair value of cash and cash equivalents, trade receivables, other current assets, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses, due to related party, and bank loans approximate their carrying values due to their short-term nature.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities As of December 31, 2024 and 2023 as the impact of discounting is not significant.

37. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *37. Events After Reporting Period*

a. Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 15 Januari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham oleh Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dimana para pemegang saham telah mengambil keputusan:
   1. Memberhentikan dengan hormat Boedi Djatmiko dari jabatan Komisaris Independen Perusahaan.
   2. Mengangkat Yeheskiel Katiandagho sebagai Komisaris Independen Perusahaan.

   Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0006639.AH.01.11 Tahun 2025 tanggal 17 Januari 2025.

   Sehingga, berdasarkan keputusan tersebut, maka susunan direksi dan dewan komisaris Perusahaan adalalah sebagai beirkut:

a. Based on Deed No. 58 dated January 15, 2025, related to the Statement of Shareholders' Resolutions by Jose Dima Satria S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, where the shareholders made decisions as follows:
   1. Honorably dismiss Boedi Djatmiko from his position as Independent Commissioner of the Company.
   2. Appoint Yeheskiel Katiandagho as Independent Commissioner of the Company.

   This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-0006639.AH.01.11 of 2025 dated January 17, 2025.

   Therefore, based on this decision, the composition of the Company's directors and board of commissioners is as follows:

	15 Januari 2025 / *January 15, 2025*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Riko Amir	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Yeheskiel Katiandagho	*Independent Board of Commissioners*
Komisaris	Adri Triwitjahjo	Commissioner
Direksi		***Directors***
Presiden Direktur	Joko Pranoto	*President Director*
Direktur	Uray Azhari	*Director*
Direktur	Syawaludin Azwar	*Director*
Direktur	Ferry Tanumihardja	*Director*
Direktur	Dwinanto Kurniawan	*Director*

b. Pada 6 Februari 2025, Perusahaan menerima pembayaran piutang bunga surat utang jangka panjang TPPI sebesar USD907,390 untuk periode 26 Januari-31 Desember 2024.

b. On February 6, 2025, the Company received payment of TPPI's long-term debt interest receivables amounted to USD907,390 for January 26-December 31, 2024 period.

38. Informasi Tambahan untuk Arus Kas / *38. Additional Information for Cash Flows*

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

Significant activities that do not affect to the cash flows:

	2024	**2023**	
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Lain-lain	6,166,474	31,634,721	*Additional of Fixed Assets through Other Payables*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period ended December 31, 2024 and 2023 as follows:

	2024							
		Perubahan Arus Kas/ *Cash Flow Movement*			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penerimaan/ *Received*	Pembayaran/ *Payment*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Amortisasi Biaya Emisi/ *Amortization of Issuance Cost*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement of Foreign Exchange*	Pergerakan Bunga/ *Movement of Interest*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Utang Lain-Lain/ *Other Payables*								
Pihak Berelasi/ *Related Parties*	30,557,093	1,657,780	(1,380,000)	--	--	(638,458)	11,470	30,207,885
Utang Bank/ *Bank Loan*	33,486,902	13,540,197	(17,600,101)	--	--	(1,222,023)	--	28,204,975
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	310,320	--	(82,701)	--	--	(217,823)	--	9,796
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah/ *Bonds Payable and Sukuk Ijara*	45,115,422	--	(19,801,969)	--	--	(1,405,783)	--	23,907,670

	2023							
		Perubahan Arus Kas/ *Cash Flow Movement*			Perubahan Non Kas/ *Non Cash Movement*			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penerimaan/ *Received*	Pembayaran/ *Payment*	Biaya Emisi/ *Issuance Cost*	Amortisasi Biaya Emisi/ *Amortization of Issuance Cost*	Pergerakan Valuta Asing/ *Movement of Foreign Exchange*	Pergerakan Bunga/ *Movement of Interest*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Utang Lain-Lain/ *Other Payables*								
Pihak Berelasi/ *Related Parties*	24,469,468	6,285,724	(1,745,851)	--	--	1,509,749	38,003	30,557,093
Utang Bank/ *Bank Loan*	37,081,662	--	(4,473,635)	--	--	878,875	--	33,486,902
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	757,146	--	(391,406)	--	--	(55,420)	--	310,320
Utang Obligasi dan Sukuk Ijarah/ *Bonds Payable and Sukuk Ijara*	45,790,379	--	(1,813,088)	--	--	1,138,131	--	45,115,422

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

39. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2024.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2024.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

New Standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *PSAK 117: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 Comparative Information.*

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*

- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Assets;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

As at the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments these standards.

40. Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit tanggal 25 Maret 2025.

40. Responsibility on the Consolidated Financial Statements

Management of the Company is responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized by Directors for issuance on March 25, 2025.

2024 Annual Report
Laporan Tahunan

Peningkatan Kinerja
Memperkuat Kolaborasi

Enhancing Performance, Stronger Collaboration

polytama.co.id

PT POLYTAMA PROPINDO

Head Office

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10-11
MidPlaza 2, 20th Floor
Jakarta 10220 Indonesia

(021) 570 3883
(021) 570 4689

Plant Site

Jl. Raya Juntinyuat KM. 13
Desa Limbangan,
Juntinyuat Indramayu 45282 Indonesia

(0234) 428 002
(0234) 428 616